



LAPORAN KINERJA INTERIM TRIWULAN 2 BALAI BESAR POM DI MANADO

Tahun 2023



**Jl. Raya Manado-Tomohon KM.7
Pineleng, Sulawesi Utara
0431-824 686**



bpommanado.id



[bpom.manado](https://www.instagram.com/bpom.manado)



[bpom.manado](https://www.facebook.com/bpom.manado)



[BpomManado](https://twitter.com/BpomManado)



[Balai Besar POM di Manado](#)



BADAN POM

LAPORAN KINERJA INTERIM

BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI MANADO
TRIWULAN 2 TAHUN 2023



Puji dan syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan berkah dan rahmat-Nya kepada kita semua, sehingga kami dapat penyusun LAPKIN (Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah) Triwulan 2 Tahun 2023 yang menjadi bentuk pertanggung jawaban yang berkelanjutan atas pelaksanaan Perjanjian Kinerja BBPOM di Manado tahun 2023.

Laporan Akuntabilitas Kinerja Interim Triwulan 2 Tahun 2023 yang disusun ini mengacu pada Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja dan secara substantif Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah pada BBPOM di Manado ini merupakan media pertanggungjawaban yang dibuat secara periodik yang berisikan informasi mengenai kinerja untuk mendorong menyelenggarakan tugas umum dan fungsi selaku instansi pemerintah dengan baik.

Laporan Akuntabilitas Kinerja (LAPKIN) Triwulan 2 Tahun 2023 ini merupakan evaluasi terhadap kegiatan pada periode Januari sampai dengan Maret 2023, sebagai perwujudan kewajiban untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan ataupun kegagalan dari pelaksanaan visi, misi, dan strategi organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan.

Akhir kata, kami berharap melalui Laporan Akuntabilitas Kinerja Triwulan 2 Tahun 2023 ini, kinerja pada masa mendatang dapat lebih ditingkatkan, baik perbaikan pelaksanaan tugas maupun perencanaan kinerja BBPOM di Manado.



Manado, 19 Juli 2023

Kepala BBPOM di Manado

Agus Yudi Prayudana, S.Farm, Apt, M.M

IKTISAR EKSEKUTIF

Laporan Akuntabilitas Kinerja Triwulan 2 Tahun 2023 BBPOM di Manado merupakan wujud pertanggungjawaban kinerja kepada publik sebagai bentuk pertanggungjawaban prinsip-prinsip transparansi dan akuntabilitas dalam mewujudkan visi dan misi yang telah ditetapkan melalui Rencana Strategis Tahun 2020-2024.

Pelaksanaan Pengawasan Obat dan Makanan Tahun 2023 merupakan tahun ketiga pelaksanaan RPJMN Tahun 2020-2024. Hasil Evaluasi Kinerja Triwulan 2 Tahun 2023 mempunyai makna strategis sebagai momentum perbaikan untuk pelaksanaan kegiatan dan anggaran pada tahun berikutnya dan untuk mencapai target akhir Renstra BBPOM di Manado Tahun 2020-2024. Kinerja yang belum tercapai perlu didorong upaya percepatan dan yang telah tercapai perlu dipertahankan atau bahkan ditingkatkan sehingga seluruh target kinerja yang tertuang dalam Renstra BBPOM di Manado Tahun 2020-2024 dapat tercapai di akhir Tahun 2024.

KINERJA ORGANISASI

Nilai Kinerja Organisasi Triwulan 2 Tahun 2023 sebesar 111,36% atau mengalami peningkatan apabila dibandingkan dengan Nilai Kinerja Organisasi Triwulan 1 Tahun 2023. Dalam mengukur capaian kinerja, pendekatan *balanced scorecard* sudah menggunakan 3 perspektif, yaitu *Stakeholder*, *Internal Process* dan *Learning & Growth*. Dari perspektif tersebut diturunkan menjadi 11 sasaran kegiatan. Pencapaian sasaran kegiatan Tahun 2023 diukur dari 11 (tujuh) Sasaran Kegiatan dan 29 (dua puluh sembilan) Indikator Kegiatan yang merupakan Indikator Kinerja Utama (IKU). Pada Triwulan 2 Tahun 2023 Pencapaian Sasaran Kegiatan diukur melalui 7 Sasaran Kegiatan dan 20 (dua puluh) indikator kinerja dengan hasil 7 (tujuh) sasaran kegiatan yang ditetapkan dengan kriteria “**Memenuhi Ekspektasi**” dan 4 (empat) sasaran kegiatan yang nilai belum dapat diukur karena target bersifat tahunan.

Pernyataan keberhasilan pencapaian tiap sasaran kegiatan adalah sebagai berikut:

1. BBPOM di Manado mewujudkan Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja BBPOM di Manado” dengan NPS sebesar 105,88%, kriteria “**Memenuhi Ekspektasi**”.

2. BBPOM di Manado belum dapat mengukur keberhasilan kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Manado karena target bersifat tahunan.
3. BBPOM di Manado belum dapat mengukur keberhasilan kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Manado karena target bersifat tahunan.
4. BBPOM di Manado berhasil meningkatkan efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja BBPOM di Manado” dengan NPS sebesar 107,03% kriteria **“Memenuhi Ekspektasi”**.
5. BBPOM di Manado berhasil meningkatkan efektivitas Komunikasi, Informasi, Edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Manado” dengan NPS sebesar 101,47% kriteria **“Belum Memenuhi Ekspektasi”**.
6. BBPOM di Manado meningkatkan efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Manado” dengan NPS sebesar 111,83% kriteria **“Memenuhi Ekspektasi”**.
7. BBPOM di Manado berhasil meningkatkan efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Manado” dengan NPS sebesar 178,26,00% kriteria **“Tidak Dapat Disimpulkan”**.
8. BBPOM di Manado belum dapat mengukur keberhasilan dalam terwujudnya tata kelola pemerintahan di lingkup BBPOM di Manado yang optimal karena target bersifat tahunan.
9. BBPOM di Manado belum dapat mengukur keberhasilan SDM BBPOM di Manado yang berkinerja optimal karena target bersifat tahunan.
10. BBPOM di Manado berhasil menguatkan laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan” dengan NPS sebesar 120,00% kriteria kriteria **“Memenuhi Ekspektasi”**.
11. BBPOM di Manado mengelola keuangan BBPOM di Manado secara akuntabel dengan NPS sebesar 116,22% kriteria **“Memenuhi Ekspektasi”**.



Berdasarkan hasil pengukuran kinerja, terdapat beberapa indikator beberapa capaiannya mengalami peningkatan dibandingkan periode sebelumnya. Realisasi capaian 20 IKU yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja adalah sebagai berikut :

- a. 18 Indikator bernotifikasi hijau dengan kriteria Memenuhi Ekspektasi (dengan capaian $100\% \leq x \leq 120\%$ terdiri dari :
- Indikator Persentase Obat yang memenuhi syarat realisasi 98,91% atau tercapai 109,30% dari target 90,50%.
 - Indikator Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan realisasi 96,73% atau tercapai 105,27% dari target 91,89%.
 - Indikator Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan realisasi 97,32% atau tercapai 103,53% dari target 94,00%.
 - Indikator Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan realisasi 91,18% atau tercapai 106,02% dari target 86,00%.
 - Indikator Pangan Fortifikasi yang memenuhi syarat realisasi 100,00% atau tercapai 105,26% dari target 95%.
 - Indikator Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan realisasi 96,30% atau tercapai 103,55% dari target 93,00%
 - Indikator Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan realisasi 72,73% atau tercapai 103,90% dari target 70,00%.
 - Indikator Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu realisasi 99,48% atau tercapai 100,49% dari target 99,00%.
 - Indikator Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan realisasi 85,37% atau tercapai 106,71% dari target 80,00%
 - Indikator Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan realisasi 85,27% atau tercapai 113,70% dari target 75,00%.
 - Indikator Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik realisasi 64,50% atau tercapai 113,82% dari target 56,67%.
 - Indikator Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan realisasi 96,45% atau tercapai 100,78% dari target 95,70%.
 - Indikator Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman persentase tahapan realisasi 61,00% atau tercapai 103,39% dari target 59%.

- Indikator Jumlah desa pangan aman persentase tahapan realisasi 59% atau tercapai 101,72% dari target 58%.
 - Indikator Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas persentase tahapan realisasi 68% atau tercapai 100% dari target 68%.
 - Indikator Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar realisasi 46,65% atau tercapai 103,67% dari target 45%
 - Indikator Indeks pengelolaan data dan informasi Balai Besar POM di Manado yang optimal realisasi 3,00 atau tercapai 120,00% dari target 2,5.
 - Indikator Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar POM di Manado realisasi 77,87 atau tercapai 116,22% dari target 67.
- b. 2 (dua) Indikator bernotifikasi abu gelap dengan kriteria Tidak Dapat Disimpulkan (dengan capaian > 120% terdiri dari :
- Indikator Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar realisasi 56,10% atau tercapai 124,67% dari target 100%.
 - Indikator Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan realisasi 51,25% atau tercapai 178,26% dari target 28,75%
- c. 9 (Sembilan) Indikator yang belum dapat dihitung nilai capaian karena target capaian tahunan terdiri dari :
- Indikator Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di masing–masing wilayah kerja Balai Besar POM di Manado.
 - Indikator Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan.
 - Indikator Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja Pengawasan Obat dan Makanan.
 - Indikator Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BBPOM di Manado.
 - Indikator Indeks Pelayanan Publik.
 - Indikator Indeks RB Balai Besar POM di Manado.
 - Indikator Nilai AKIP Balai Besar POM di Manado.
 - Indikator Indeks Profesionalitas ASN Balai Besar POM di Manado.
 - Indikator Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP.



Persentase capaian target indikator kinerja BBPOM di Manado pada triwulan 2 tahun 2023 antara 100,00% sampai dengan 178,26%. Capaian indikator kinerja terendah pada indikator Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas sebesar 100% hal ini disebabkan karena kegiatan yang dilaksanakan sesuai tahapan yang direncanakan. Sedangkan capaian tertinggi pada indikator Indikator Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan dengan capaian sebesar 178,26%, pencapaian ini dikarenakan realisasi yang tahapan dari 5 perkara dengan rincian 3 perkara Tahap 2, 2 perkara Tahap 1. Realisasi tersebut tercapai karena BBPOM di Manado memiliki kewajiban dalam menindak lanjuti setiap pelanggaran yang terjadi untuk melindungi masyarakat dari bahaya kejahatan di bidang obat dan makanan. Kemudian dalam proses pemberkasaan di Kejaksaan berjalan dengan dinamis dan lebih cepat, sehingga tahap P21 dan Tahap 2 berproses lebih cepat dari perencanaan yang sudah dibuat. BBPOM di Manado tidak memiliki wewenang dalam intervensi tahapan pemberkasaan di Kejaksaan, sehingga harus mengikuti timeline dari lintas sektor yang tidak dapat diprediksi. BBPOM di Manado melalui fungsi penindakan dalam menjalankan tugas dan fungsinya selalu bersentuhan langsung dengan pelanggaran dan kejahatan, tentunya hal tersebut sangat sulit terprediksi, sehingga apabila terjadi suatu pelanggaran dan/atau kejahatan, harus menindaklanjuti dengan segera, karena salah satu misi Badan POM adalah meningkatkan efektifitas pengawasan Obat dan Makanan serta penindakan kejahatan Obat dan Makanan melalui sinergi pemerintah pusat dan daerah dalam kerangka Negara Kesatuan guna perlindungan bagi segenap bangsa dan memberikan rasa aman pada seluruh warga.

Pencapaian sasaran kegiatan triwulan 2 tahun 2023 diukur dengan 11 sasaran kegiatan dan 29 indikator kegiatan yang merupakan indikator kinerja Utama (IKU) pada tahun 2022. Pencapaian sasaran kegiatan triwulan 2 tahun 2023 diukur dengan 7 sasaran kegiatan dan 20 indikator kegiatan yang merupakan indikator kinerja Utama (IKU). Nilai Tingkat Efisiensi (TE) kegiatan diperoleh bervariasi antara 1,18 sampai 9,86. Dalam hal ini, semakin tinggi TE maka semakin rendah ketidakefisienan yang terjadi. 7 (tujuh) Sasaran Kegiatan dengan kategori Tidak Efisien, hal ini disebabkan realisasi anggaran pada sasaran kegiatan 1,4,5,6,7 dan 11 tidak selaras dengan pencapaian indikator yang mana dari total anggaran pada tahun 2023 masih dalam proses pemanfaatan hingga di triwulan 2 tahun 2023, dengan seiring berjalannya waktu diharapkan pada akhir tahun 2023 anggaran yang digunakan dapat efisien untuk menunjang pengawasan Obat dan Makanan di wilayah Provinsi Sulawesi Utara.

KINERJA ANGGARAN

Postur APBN BBPOM di Manado tahun 2023 sebesar Rp.47,280,940,000,00 yang telah disahkan sebagaimana tertuang dalam DIPA BBPOM di Manado Nomor : SP DIPA-063.01.2.432901/2023. Sehubungan dengan telah dikeluarkannya Surat Menteri Keuangan Nomor S-1040/MK.02/2022 Tanggal 9 Desember 2022 tentang Automatic Adjustment Belanja Kementerian/Lembaga TA 2023, melalui Surat Sestama Nomor B-PR.03.01.2.21.12.22.957 tanggal 14 Desember 2022 perihal Penyampaian Data

Pemblokiran Mandiri (Selfblocking). Dalam Rangka Pencadangan Anggaran (Automatic Adjustment) TA 2023 terdapat *Automatic Adjustment* TA 2023 sebesar Rp. 2.924.683.000,00 sehingga pagu aktif sebesar Rp.44,356,257,000,00.

Realisasi anggaran BBPOM di Manado Triwulan 2 Tahun 2023 sebesar Rp. 21,542,783,773 terhadap pagu anggaran sebesar Rp.47,280,940,00,00 atau mencapai 45,56 persen (*sumber aplikasi OMSPAN per tanggal 30 Juni 2023*).

Sedangkan Realisasi anggaran berdasarkan pagu aktif setelah adanya Automatic Adjustment sebesar 45,56% yang terdiri dari Belanja Pegawai pagu sebesar Rp. 11,378,000,000,00 realisasi sebesar Rp. 5,230,970,803,00 atau mencapai 45,97 persen, Belanja Barang realisasi sebesar Rp. 8,022,680,070,00 dari pagu sebesar Rp. 21,887,703,000,00 atau mencapai 36,65 persen, dan Belanja Modal realisasi sebesar Rp. 8,289,132,900,00 dari pagu sebesar Rp. 14,015,237,000,00 atau mencapai 59,14 persen

Perlu adanya perbaikan secara terus menerus untuk memperbaiki kinerja, sehingga diharapkan terjadi optimalisasi peran kelembagaan dan peningkatan efisiensi, efektivitas, dan produktivitas kinerja seluruh jajaran pejabat dan pelaksana di lingkungan BBPOM di Manado sehingga dapat mendukung kinerja BBPOM di Manado secara keseluruhan dalam mewujudkan *Good Governance* dan *Clean Government*.

Dalam pencapaian sasaran kegiatan yang telah ditetapkan, berbagai upaya telah dilakukan seperti koordinasi dari perencanaan dan pelaksanaan hingga monitoring evaluasi kinerja secara berkala dilakukan oleh BBPOM di Manado. Kendala dan permasalahan yang menyebabkan tidak tercapainya indikator sasaran menjadi fokus perbaikan kinerja di periode selanjutnya.

HIGHLIGHT

Perhitungan Indeks UPT									
Periode : Maret		Data dan Informasi Monev							
No	Nama Balai	SPT (Jumlah)	SPT (Jumlah)	SPT (Jumlah)	SPT (Jumlah)	SPT (Jumlah)	SPT (Jumlah)	SPT (Jumlah)	SPT (Jumlah)
1	Balai Besar POM di Manado	2,4	0,4	0	0	0	0	0	0
2	Balai Besar POM di Sorong	2,4	0,4	0	0	0	0	0	0
3	Balai Besar POM di Sentani	2,4	0,4	0	0	0	0	0	0
4	Balai Besar POM di Jayapura	2,4	0,4	0	0	0	0	0	0
5	Balai Besar POM di Paniai	2,4	0,4	0	0	0	0	0	0
6	Balai Besar POM di Bena	2,4	0,4	0	0	0	0	0	0
7	Balai Besar POM di Bontol	2,4	0,4	0	0	0	0	0	0
8	Balai Besar POM di Bontomatene	2,4	0,4	0	0	0	0	0	0
9	Balai Besar POM di Bontolene	2,4	0,4	0	0	0	0	0	0
10	Balai Besar POM di Bontolene	2,4	0,4	0	0	0	0	0	0
11	Balai Besar POM di Bontolene	2,4	0,4	0	0	0	0	0	0
12	Balai Besar POM di Bontolene	2,4	0,4	0	0	0	0	0	0
13	Balai Besar POM di Bontolene	2,4	0,4	0	0	0	0	0	0
14	Balai Besar POM di Bontolene	2,4	0,4	0	0	0	0	0	0
15	Balai Besar POM di Bontolene	2,4	0,4	0	0	0	0	0	0
16	Balai Besar POM di Bontolene	2,4	0,4	0	0	0	0	0	0
17	Balai Besar POM di Bontolene	2,4	0,4	0	0	0	0	0	0
18	Balai Besar POM di Bontolene	2,4	0,4	0	0	0	0	0	0
19	Balai Besar POM di Bontolene	2,4	0,4	0	0	0	0	0	0
20	Balai Besar POM di Bontolene	2,4	0,4	0	0	0	0	0	0
21	Balai Besar POM di Bontolene	2,4	0,4	0	0	0	0	0	0
22	Balai Besar POM di Bontolene	2,4	0,4	0	0	0	0	0	0
23	Balai Besar POM di Bontolene	2,4	0,4	0	0	0	0	0	0
24	Balai Besar POM di Bontolene	2,4	0,4	0	0	0	0	0	0
25	Balai Besar POM di Bontolene	2,4	0,4	0	0	0	0	0	0
26	Balai Besar POM di Bontolene	2,4	0,4	0	0	0	0	0	0
27	Balai Besar POM di Bontolene	2,4	0,4	0	0	0	0	0	0
28	Balai Besar POM di Bontolene	2,4	0,4	0	0	0	0	0	0
29	Balai Besar POM di Bontolene	2,4	0,4	0	0	0	0	0	0
30	Balai Besar POM di Bontolene	2,4	0,4	0	0	0	0	0	0
31	Balai Besar POM di Bontolene	2,4	0,4	0	0	0	0	0	0
32	Balai Besar POM di Bontolene	2,4	0,4	0	0	0	0	0	0
33	Balai Besar POM di Bontolene	2,4	0,4	0	0	0	0	0	0
34	Balai Besar POM di Bontolene	2,4	0,4	0	0	0	0	0	0

PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
DAN INFORMASI OBAT DAN MAKANAN

NOTA DINAS
JOMOR : TI.05.8.84.04.23.237

Pimpinan Tinggi Pratama BPFOM Pusat
Balai Besar/Balai/Loka POM di Seluruh Indonesia
Data dan Informasi Obat dan Makanan
in Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Yang Optimal
in UPT Periode Maret 2023

balai Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Yang
memastikan hasil penilaian Indeks Pengelolaan Data dan
dan UPT Periode Maret 2023, sebagai berikut:
s Pengelolaan Data dan Informasi Yang Optimal dihitung
in UPT Periode Maret 2023

Indeks Data dan Informasi yang telah diutakhirkan di Badan POM
Operational Center (BOC), diperoleh melalui verifikasi data di BOC
menggunakan akun PIC untuk tim koordinasi BOC.

Indeks...

Satuan Kerja Peringkat Ke -2 Dari Balai/Balai Besar POM Untuk Indeks Pengelolaan Data Dan Informasi Triwulan 1 Tahun 2023

Apresiasi Dan Penghargaan 10 Satker Berpredikat Terbaik Untuk Kategori LPJ Pengeluaran UP Besar (Rp. 200.000.100 - Rp. 1.000.000.000) Periode Bulan April 2023

10 SATKER BERPREDIKAT TERBAIK		
UNTUK KATEGORI PENGELUARAN UP BESAR (Rp. 200.000.100 - Rp. 1.000.000.000)		
PERIODE BULAN APRIL 2023		
KETERANGAN	KODE SATKER	NAMA SATKER
1	64724	POLRES MANADO
2	64724	POLRES MANADO
3	64724	POLRES MANADO
4	64724	POLRES MANADO
5	64724	POLRES MANADO
6	64724	POLRES MANADO
7	64724	POLRES MANADO
8	64724	POLRES MANADO
9	64724	POLRES MANADO
10	64724	POLRES MANADO

KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL PERENCANAAN DAN PENGENDALIAN
KANTOR WILAYAH DIREKTORAT JENDERAL PERENCANAAN DAN PENGENDALIAN
SULAWESI UTARA
KANTOR PELAYANAN PERENCANAAN NEGARA TIPE A1 MANADO
Jl. P. N. S. No. 101, 95111, Manado, Sulawesi Utara

Nomor : S-474/PN. 3001/2023
12 Mei 2023

Sat : Sengai
Lampiran : Satu Berkas
Hal : Penetapan Apresiasi dan Penghargaan kepada Satuan Kerja atas Penyampaian LPJ Bendahara Pengeluaran, LPJ Bendahara Perencanaan dan LPJ BLU Periode Bulan April 2023

Yth. Seluruh Kepala Satuan Kerja Mitra Kerja KPKN Manado

Selubungan dengan telah disampaikan Laporan Pertanggungjawaban Bendahara melalui Aplikasi SP2017 ke KPKN Manado Periode Bulan April 2023 berdasarkan PMK nomor 220/PMK.05/2016 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Keuangan nomor 102/PMK.05/2016 tentang Kedisiplinan dan Tanggung Jawab Bendahara Pada Satuan Kerja Pengeluaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara, berikut ini disampaikan hasil sebagai berikut:

- Kami menyampaikan apresiasi yang sebesar-besarnya kepada seluruh satuan kerja tingkat KPKN Manado atas semangat dan upaya yang telah dilaksanakan dalam menyampaikan Laporan Pertanggungjawaban Bendahara periode Bulan April 2023 secara lengkap, benar dan tepat waktu.
- Kami memberikan penghargaan kepada seluruh satuan kerja yang telah menyampaikan LPJ Bendahara yang memenuhi kriteria, hasil penilaian satuan kerja berpredikat terbaik untuk kategori LPJ Bendahara Pengeluaran (Rp. 200.000.100 - Rp. 1.000.000.000) berdasarkan PMK nomor 220/PMK.05/2016 tentang Kedisiplinan dan Tanggung Jawab Bendahara Pada Satuan Kerja Pengeluaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara, berikut ini disampaikan hasil sebagai berikut:

Bendahara Pengeluaran
Kategori LPJ Pengeluaran UP Besar (Rp. 200.000.100 - Rp. 1.000.000.000)
Kategori LPJ Pengeluaran UP Sedang (Rp. 100.000.100 - Rp. 200.000.000)
Kategori LPJ Pengeluaran UP Kecil (Rp. 0 - Rp. 100.000.000)

Bendahara Perencanaan
Kategori LPJ Perencanaan Pengeluaran Rangkap
Kategori LPJ Perencanaan Pengeluaran Rangkap
Kategori LPJ Perencanaan Pengeluaran Rangkap
Kategori LPJ Perencanaan Pengeluaran Rangkap

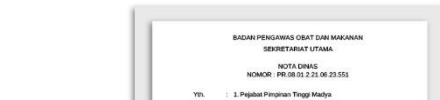
BLU
Kategori LPJ BLU Rumpun Layanan Kesehatan
Kategori LPJ BLU Rumpun Layanan Pendidikan

Selubungan, KPKN Manado berkeinginan memberikan sertifikat penghargaan secara bulat setiap triwulan untuk satuan kerja berpredikat terbaik.

Berdasarkan hal-hal tersebut diatas, dengan ini kami menetapkan agar tetap mengawal penyampaian LPJ Bendahara secara lengkap, benar dan tepat waktu sehingga mampu berkinerja lebih baik pada periode penyampaian LPJ bendahara bulan-bulan berikutnya.

BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN SEKRETARIAT UTAMA	
NOTA DINAS	
NOMOR : PR.06.01.2.21.05.23.458	
Yth. : 1. P 2. P 3. K 4. S 5. L 6. M	1. Realisasi anggaran Rp2.215.029.014, dan menempati realisasi anggaran Realisasi anggaran 2, slide 3).
Selubungan dengan 2023, Desember III ke Rp2.215.029.014, dan menempati realisasi anggaran Realisasi anggaran 2, slide 3).	2. Berdasarkan jenis pengeluaran sebesar realisasi anggaran 2, slide 3).
3. Apabila dibanding 2023 sebesar 28	3. Apabila dibanding 2023 sebesar 28
Sumber data adalah OM Pencapaian anggaran per dewan	
Lampiran 1	
Peringkat Realisasi Anggaran Unit Pusat, Balai/Balai Besar dan Loka	
(Lampiran 2, slide 3)	
1. Unit kerja pusat	
Realisasi anggaran 5 (lima) tertinggi:	
a. Direktorat Penyediaan Obat dan Makanan (45,30%),	
b. Direktorat Inspeksi Obat dan Makanan (35,94%),	
c. Direktorat Pengawasan Distribusi dan Pelayanan Obat, Narkotika, Psikotropika dan Prekursor (34,74%),	
d. Direktorat Pengawasan Produksi Obat, Narkotika, Psikotropika dan Prekursor (34,72%),	
e. Biro Sumber Daya Manusia (33,33%).	
Realisasi anggaran 5 (lima) terendah:	
a. Inspektorat II (17,22%),	
b. Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan (16,50%),	
c. Direktorat Pengawasan Produksi Pangan Olahan (10,80%),	
d. Pusat Analisis Kebijakan Obat dan Makanan (20,30%),	
e. Direktorat Pemberdayaan Masyarakat dan Petula Usaha Pangan Olahan (21,17%).	
2. Balai Besar/Balai POM	
Realisasi anggaran 5 (lima) tertinggi:	
a. BPOM di Jember (36,04%),	
b. BPOM di Manado (34,72%),	
c. BPOM di Makassar (25,37%),	
d. BPOM di Banda Aceh (33,33%),	
e. BPOM di Manado (32,49%).	
Realisasi anggaran 5 (lima) terendah:	
a. BPOM di Sufri (14,68%),	
b. BPOM di Padang (15,56%),	
c. BPOM di Banjarmasin (15,56%),	
d. BPOM di Makassar (20,41%),	
e. BPOM di Jayapura (21,85%).	

Satuan Kerja Peringkat Ke -2 Dari 34 Balai/Balai Besar POM Untuk Realisasi Anggaran Sampai Dengan April 2023



Perhitungan Indeks UPT										
Periode : Mei										
No	Nama Baki	Data dan Informasi Mubtahir (a)		Jumlah	Pemanfaatan Sistem Informasi				Jumlah	Total
		SPT a = x + b	SPK c = x + h	Email d	Sharing Folder e	Dashboard f = BOC (B)	Berita Aktual g = berita / 2			
	NIN	20%	20%	40						

[illegible]

Juara 2 Kategori Satuan Kerja Balai Besar/ Balai POM Sebagai Satuan Kerja Terbaik Di Bidang Pengelolaan BMN Di Lingkungan Badan POM Tahun 2022

Peserta Terbaik II Pada pelatihan
jabatan Fungsional Pengawas
Farmasi dan Makanan Kategori
Keahlian Bets IV Tahun 2023



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	ii
IKTISAR EKSEKUTIF	iii
DAFTAR ISI	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. LATAR BELAKANG	1
1.2. GAMBARAN UMUM ORGANISASI.....	2
1.3. STRUKTUR ORGANISASI.....	4
1.4. ISU STRATEGIS ORGANISASI	8
BAB II PERENCANAAN KINERJA.....	25
2.1. RENCANA STRATEGIS.....	25
2.2 RENCANA KINERJA TAHUNAN (RKT)	27
2.3 PERJANJIAN KINERJA (PK)	29
2.4 RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA (RAPK).....	34
2.5 METODE PENGUKURAN.....	37
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA.....	43
3.1 CAPAIAN KINERJA ORGANISASI	43
3.2 TINDAK LANJUT REKOMENDASI HASIL EVALUASI SAKIP TAHUN 2022	335
3.3 REALISASI ANGGARAN	339
3.4 ANALISIS EFISIENSI PENGGUNAAN SUMBER DAYA	348
BAB IV PENUTUP	387
4.1 KESIMPULAN	387
4.2 SARAN.....	393
LAMPIRAN	394



BAB. I

PENDAHULUAN

- ◆ Latar Belakang
 - ◆ Gambaran Umum Organisasi
 - ◆ Struktur Organisasi
 - ◆ Isu Strategi Organisasi
- 

BAB I PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Pengawasan Obat dan Makanan hingga akhir periode Renstra pada tahun 2024 ke depan akan menghadapi tantangan, yaitu:

Aspek kesehatan	Menjamin Produk Obat dan Makanan yang beredar memenuhi standar keamanan, manfaat/khasiat, dan mutu. Termasuk dalam perkembangan pandemi Covid-19 sejak awal tahun 2020 lalu terkait pengawalan keamanan dan mutu vaksin Covid-19 pada tahun 2021 – 2022.
Aspek sosial	Meningkatkan kepercayaan publik terhadap kualitas produk Obat dan Makanan yang beredar dan juga vaksin Covid 19 pada tahun 2021 – 2022.
Aspek ekonomi	Mendorong daya saing industri Obat dan Makanan dengan semakin mudahnya perizinan dan sertifikasi obat dan makanan dengan tetap mempertimbangkan aspek keamanan dan mutu produk, termasuk jaminan produk halal, dukungan pengembangan obat dan makanan baru, serta mendorong ketersediaan bahan baku dalam negeri melalui riset, meniadakan penyelundupan dan peredaran produk ilegal dan palsu, serta memperluas penggunaan teknologi dalam pengawasan obat dan makanan
Aspek keamanan nasional	Meningkatkan penegakan hukum terhadap kasus pelanggaran/kejahatan Obat dan Makanan yang merupakan kejahatan kemanusiaan, termasuk bioterorisme
Aspek teknologi	Meningkatkan Pengawasan Obat dan Makanan berbasis teknologi informasi untuk menghadapi tren peredaran obat dan makanan daring di era Revolusi Industri 4.0



Dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Tahun 2020-2024 mengamanahkan bahwa Sistem Pengawasan Obat dan Makanan masih perlu dioptimalkan dengan berbagai tantangan tersebut di atas. Agar ke depan Pengawasan Obat dan Makanan dapat menghasilkan dampak yang optimal bagi masyarakat, maka BPOM perlu menyusun langkah

strategis yang mengacu pada prioritas pembangunan nasional.

Dalam rangka mendukung pencapaian program prioritas pemerintah, BPOM sesuai kewenangan, tugas dan fungsinya khususnya lingkup BBPOM di Manado menyusun Rencana Strategis 2020-2024, yang pelaporannya dituangkan secara interim atau tiap triwulannya dan tahunan.

1.2. GAMBARAN UMUM ORGANISASI

Berdasarkan Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan nomor 05018/KBPOM/2001 Tahun 2001 dan beberapa kali mengalami perubahan sampai terakhir dengan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan RI nomor 23 Tahun 2021 Perubahan Atas Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 202 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan

(Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 1151);, BBPOM di Manado merupakan Unit Pelaksana Teknis (UPT) Badan POM yaitu satuan kerja bersifat mandiri yang melaksanakan tugas teknis operasional tertentu dan/atau tugas teknis penunjang tertentu di bidang pengawasan Obat dan Makanan. Kedudukan BBPOM di Manado berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan, dipimpin oleh seorang Kepala yang

Secara teknis dibina oleh Deputi dan secara administratif dibina oleh Sekretaris Utama. BBPOM di Manado dikategorikan sebagai Balai Besar POM. Selain mengatur tentang

kategori Balai dan struktur organisasi, juga dibentuk Loka POM di Kabupaten Kepulauan Sangihe yang sejak tahun 2022 telah resmi sebagai Satuan Kerja mandiri.

Adapun total *catchment area* di wilayah Provinsi Sulawesi Utara yang terdiri dari 15 Kabupaten/Kota, diampu oleh BBPOM di Manado sebanyak 12 kabupaten/kota dan 3 Kabupaten /Kota merupakan *catchment area* Loka POM di Kabupaten Kepulauan Sangihe. Adapun kabupaten/kota dengan masing-masing *catchment area* adalah sebagai berikut:



TUGAS POKOK

Melaksanakan kebijakan teknis operasional di bidang pengawasan Obat dan Makanan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

FUNGSI

- Penyusunan rencana, program, dan anggaran di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- Pelaksanaan pemeriksaan fasilitas produksi Obat dan Makanan;
- Pelaksanaan pemeriksaan fasilitas distribusi Obat dan Makanan dan fasilitas pelayanan kefarmasian;
- Pelaksanaan sertifikasi produk dan fasilitas produksi dan distribusi Obat dan Makanan;

- e. Pelaksanaan sampling Obat dan Makanan;
- f. Pelaksanaan pemantauan label dan iklan Obat dan Makanan;
- g. Pelaksanaan pengujian rutin Obat dan Makanan;
- h. Pelaksanaan pengujian Obat dan Makanan dalam rangka investigasi dan penyidikan;
- i. Pelaksanaan cegah tangkal, intelijen dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundangundangan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- j. Pelaksanaan pemantauan peredaran Obat dan Makanan melalui siber;
- k. Pengelolaan komunikasi, informasi, edukasi, dan pengaduan masyarakat di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- l. Pelaksanaan kerja sama di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- m. Pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- n. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga; dan pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Badan.

Dalam rangka meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengawasan Obat dan Makanan di wilayah Provinsi Sulawesi Utara, maka pelaksanaan tugas dan fungsi UPT Badan POM dikoordinasikan oleh BBPOM di Manado dan Loka POM di Kepulauan Sangihe sesuai wilayah kerja masing-masing, namun BBPOM di Manado masih tetap diamanahkan sebagai Balai Koordinator dari Loka POM di Sangihe.

1.3. STRUKTUR ORGANISASI

Sesuai Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 24 Tahun 2022 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan

Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan. Sebagaimana gambar struktur organisasi sebagai berikut ;

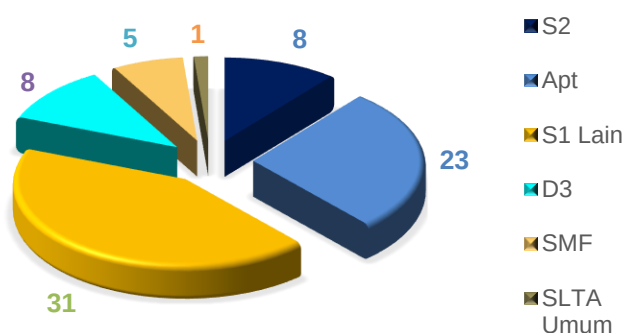
Dimana dalam detail implementasi pelaksanaan garis koordinasi yang dijalankan BBPOM di Manado adalah sebagai berikut :

Gambar 1. 1 Bagan Struktur Organisasi BBPOM di Manado



Sumber Daya Manusia

Jumlah pegawai ASN BBPOM di Manado sampai dengan Tahun 2023 sebanyak 72 orang. Sesuai dengan kompetensi yang dibutuhkan dan sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya dapat dilihat pada Gambar 1.4



Gambar 1. 2 Jumlah SDM berdasarkan Tingkat Pendidikan

Rincian distribusi pegawai berdasarkan lokasi penempatan dan tingkat pendidikan, sebagai berikut:

Tabel 1. 1 Rincian Distribusi Pegawai Berdasarkan Penempatan dan Tingkat Pendidikan

UPT	Tingkat Pendidikan							Total
	S3	S2	Apt	S1 Lain	D3	SMF	SLTA Umum	
BBPOM di Manado								
Kepala		1						1
Bagian TU		1		13	6	1	1	22
Fungsi Pengujian		2	9	13	2	1		27
Fungsi Pemeriksaan		2	6			2		10
Fungsi Penindakan		1	2	4				7
Fungsi Informasi dan Komunikasi		1	3	1		1		6
TOTAL		8	20	31	8	5	1	73

Sumber Daya Lainnya

- Kantor BBPOM Manado memiliki aset luas tanah total 3850 m² yang memiliki 2 Gedung Kantor Utama yaitu Gedung Kantor Toar (Administrasi) dengan luas bangunan 1628 m² dan Gedung Kantor Lumimuut (Laboratorium) luas bangunan 1841 m² serta luas bangunan lainnya di luar gedung utama yaitu 442 m²., kemudian didukung laboratorium dan peralatan yang memadai sesuai standar Laboratorium Badan POM dan metode analisis terkini. BBPOM di Manado memiliki laboratorium pengujian kimia, dan laboratorium pengujian mikrobiologi. Didasarkan kemampuan laboratorium Balai Besar POM di Manado yang memiliki fasilitas Laboratorium DNA yang dilengkapi Alat PCR, terhitung sejak tanggal 26 Mei 2020, BBPOM di Manado menjadi salah satu Laboratorium pengujian spesimen Covid-19 di wilayah Provinsi Sulawesi Utara bersama dengan BTKL PP Kelas 1 Manado. Sehubungan dengan perkembangan pandemic Covid-19 yang semakin membaik, sepanjang tahun 2022 ini, BBPOM di Manado sudah tidak melakukan pengujian sampel specimen Covid-19. Selain itu BBPOM di Manado dalam mewujudkan visi, misi dan tujuannya telah membangun dan memelihara

sistem manajemen mutu berdasarkan standar ISO 9001:2015 dan telah tersertifikasi untuk seluruh bisnis prosesnya serta laboratorium BBPOM di Manado telah terakreditasi ISO/IEC 17025:2017. Dimana pada tahun 2022 ini telah dilakukan Audit ISO 17025:2017 pada tanggal 25-26 Juli 2022 serta Audit Surveilan pada tanggal 25 Agustus 2022 dan keduanya direkomendasikan dapat mempertahankan Sertifikasi tersebut.

- Kantor Loka POM di Kabupaten Kepulauan Sangihe dengan tanah seluas 799 m² merupakan hibah tanah dari Pemerintah Kabupaten Kepulauan Sangihe kepada Badan Pengawas Obat dan Makanan dengan Nomor : 028/23/2190 dan Nomor : B-PL.03.07.112.8.9.3690 tanggal 30 Agustus 2019 tentang Berita Acara Serah Terima Hibah Barang Milik Daerah. Pada tahun 2020 tersertifikat Hak Pakai Nomor 00003 dengan luasan sebesar 799 m² dan telah tuntas dilakukan penilaian wajar atas tanah dan bangunan. Pengelolaan BMN yang berada pada Loka POM di Kabupaten Kepulauan Sangihe (aset maupun persediaan) yang sebelumnya dikelola oleh BBPOM di Manado, pada triwulan 3 tahun 2022 telah dilakukan transfer keluar kepada Loka POM di Kabupaten Kepulauan Sangihe.

1.4. ISU STRATEGIS ORGANISASI

Pengawasan Obat dan Makanan merupakan bagian integral dari upaya pembangunan kesehatan di Indonesia. Dalam melindungi masyarakat dari Obat dan Makanan yang berisiko terhadap kesehatan, Badan POM melaksanakan sistem pengawasan *full spectrum* mulai dari *pre-market* hingga *post-market control* yang disertai dengan upaya penegakan hukum dan pemberdayaan masyarakat (*community empowerment*).

Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya, Badan POM tidak bertindak sebagai *single player*. Kerjasama dengan berbagai lintas sektor terutama pemerintah daerah diperlukan untuk memperluas cakupan pengawasan obat dan makanan. Menghadapi era Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA), Badan POM mengubah paradigma pengawasan dari *watchdog control* menjadi *proactive control*, dengan mendorong penerapan *Risk Management Program*.

BBPOM di Manado sebagai UPT Badan POM melaksanakan kegiatan utama di tahun 2022 berdasarkan bisnis proses yang telah ditetapkan dalam Dokumen Rencana Kinerja tahun 2022, yaitu melaksanakan program pengawasan Obat dan Makanan full spectrum mulai dari pre-market hingga post-market di seluruh wilayah administratif Provinsi Sulawesi Utara meliputi sertifikasi sarana produksi dan sarana distribusi obat, pengawasan sarana produksi, sarana distribusi sesuai standar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, sampling dan pengujian laboratorium terhadap produk Obat dan Makanan serta penyidikan dan penegakan hukum.

Selain hal diatas, dalam mendukung pemerintah terkait percepatan penanganan pandemi Covid-19, dengan kemampuan laboratorium yang dimiliki oleh Balai Besar POM di Manado melakukan pengujian spesimen Covid-19 dengan RT-PCR sejak tanggal 26 Mei 2020 untuk wilayah Provinsi Sulawesi Utara, yang pada tahun 2021 telah dikembangkan menjadi Laboratorium Berstandar minimal Biosafety Level-2 yang telah aktif sampai dengan saat ini sebagai salah satu upaya perkuatan kapasitas laboratorium.

BBPOM di Manado sebagai UPT Badan POM, mempunyai 4 (empat) inti kegiatan atau pilar lembaga, yakni:



1.4.1. Analisis Lingkungan Strategis

A. INTERNAL

➤ Sumber Daya Manusia

Dalam penyusunan ABK tahun 2021 diperoleh pegawai yang dibutuhkan sebanyak 114 orang. Dengan jumlah pegawai eksisting sampai dengan Tahun 2022 sebanyak 75 orang maka pemenuhan terhadap ABK ASN di lingkungan BBPOM di Manado sampai dengan saat ini adalah sebesar 65,79%. Dalam rangka untuk mengatasi gap tersebut, BBPOM di Manado diisi oleh tenaga PPNPN.

Dari segi kompetensi, kualitas SDM BBPOM di Manado diakui di lingkungan pemerintah daerah dalam lingkup pengawasan Obat dan Makanan sehingga memberi keyakinan saat menjalankan program, namun demikian dengan tantangan yang

semakin kompleks, BBPOM di Manado harus melakukan peningkatan kompetensi SDM dan memprediksikan kebutuhan

SDM untuk memperkuat pengawasan dengan lingkungan strategis yang semakin dinamis. Untuk itu, BBPOM di Manado perlu penambahan jumlah SDM dalam menghadapi tantangan pengawasan dan semakin berkembangnya modus pelanggaran di bidang obat dan makanan. Selain itu, BBPOM di Manado juga harus mempunyai strategi pengembangan pegawai yang tepat sehingga tidak terjadi kekosongan di posisi-posisi strategis. Serta memberikan *soft competency* untuk menghasilkan



pribadi pemimpin yang matang dalam menghadapi dan menyelesaikan masalah.

➤ **Kapasitas dan Kapabilitas Laboratorium Pengujian**

Laboratorium pengujian mempunyai peran yang sangat strategis utamanya dalam hal mendeteksi serta memvalidasi mutu dan keamanan produk-produk yang beredar di masyarakat, hasil pengujian laboratorium dibutuhkan cepat agar jika hasil pengujian tidak memenuhi syarat dapat dilakukan penarikan produk atau tindakan yang terkait sehingga masyarakat terhindar Rencana Strategis BBPOM Di Manado 2020-2024 dari obat yang tidak memenuhi syarat ataupun palsu.

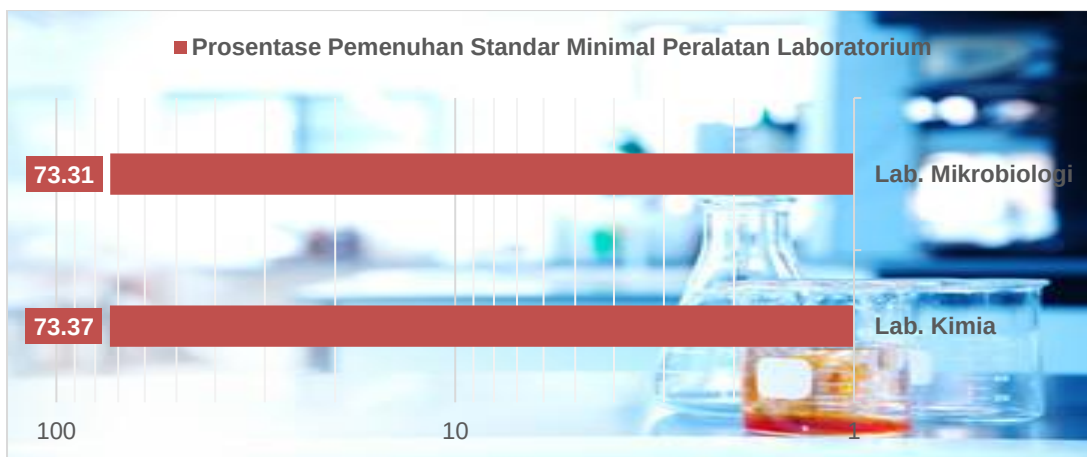
Untuk itu diperlukan peningkatan kemampuan pengujian baik pemenuhan standar peralatan laboratorium yang andal dan efisien, standar kompetensi SDM serta Standar Ruang Lingkup (SRL) pengujian. Dengan demikian akan meningkatkan jenis pengujian dan jenis serta jumlah produk yang diuji. Untuk menjawab tuntutan ini diperlukan instrumen yang menggunakan teknologi yang kompleks, seperti LCMSMS, GCMS, ICPMS, dan PCR. Namun pengadaan,

pemeliharaan dan fasilitas ruangan dan kebutuhan operasional untuk instrumen yang demikian membutuhkan biaya yang mahal dan kompetensi penguji yang andal dari penguji dalam menggunakan instrumen tersebut.

Ketersediaan baku pembanding untuk beberapa kategori atau sampel menjadi salah satu kendala dalam pemenuhan SRL pengujian. Keterbatasan sumber daya maka peningkatan kemampuan pengujian tidak dapat dilakukan sekaligus.

BBPOM di Manado ditunjuk sebagai Koordinator regionalisasi Laboratorium - Regional 4 yang telah dijalankan uji coba pada tahun 2021 menjadi bagian dalam evaluasi dan perencanaan pelaksanaan implementasinya pada tahun 2022.

Sesuai Asessment GLP oleh P3OMN, rata-rata pemenuhan peralatan sesuai dengan standar minimal laboratorium tahun 2022 BBPOM di Manado adalah sebesar (73,3%), dengan rincian pada gambar sebagai berikut:



Gambar 1. 3 Prosentase Pemenuhan Standar Minimal Peralatan Laboratorium Tahun 2022

➤ Pelayanan Publik dalam Mendukung Kemudahan Perizinan/Registrasi Obat dan Makanan

Kemudahan perizinan di bidang registrasi telah dan masih perlu terus dilakukan melalui simplifikasi dan deregulasi persyaratan registrasi, digitalisasi perizinan, pemberian bimbingan dalam pemenuhan persyaratan keamanan, mutu dan gizi pangan olahan serta pengembangan media komunikasi secara elektronik memberikan dampak terhadap meningkatnya jumlah permohonan dan pemberian rekomendasi dan izin edar yang memenuhi SLA.

Pelayanan publik yang disediakan oleh BBPOM di Manado

belum sepenuhnya dilakukan secara terpadu dalam satu pintu. Peningkatan pelayanan publik terus dilakukan oleh BBPOM di Manado dalam rangka mempermudah dan simplifikasi layanan kepada masyarakat.

Pengembangan inovasi-inovasi perlu terus dilakukan dalam rangka peningkatan kualitas pelayanan publik termasuk penguatan sarana dan prasarana dengan perencanaan pembangunan gedung layanan publik, serta aplikasi – aplikasi yang memudahkan pihak ketiga.

➤ Anggaran

Postur APBN BBPOM di Manado tahun 2023 sebesar Rp.47,280,940,000,00 yang telah disahkan sebagaimana tertuang dalam DIPA BBPOM di Manado Nomor : SP DIPA-063.01.2.432901/2023Sehubungan dengan telah dikeluarkannya Surat Menteri Keuangan Nomor S-1040/MK.02/2022 Tanggal 9 Desember 2022 tentang Automatic Adjustment Belanja

Kementerian/Lembaga TA 2023, melalui Surat Sestama Nomor B-PR.03.01.2.21.12.22.957 tanggal 14 Desember 2022 perihal Penyampaian Data Pemblokiran Mandiri (Selfblocking) Dalam Rangka Pencadangan Anggaran (Automatic Adjustment) TA 2023 terdapat *Automatic Adjustment* TA 2023 sebesar Rp. 2.924.683.000,00 sehingga pagu aktif sebesar Rp.44,356,257,000,00.

B. EKSTERNAL

➤ Kondisi Geografis dan Demografis

Provinsi Sulawesi Utara terletak pada 123° 07' hingga 127° 10' Bujur Timur dan 00° 15' hingga 05° 34' Lintang Utara. Wilayah Provinsi Sulawesi Utara seluas 15.069 km², berdasarkan sumber BPS tahun 2021 dengan jumlah penduduk 2.638.631 jiwa.



Gambar 1. 4 Wilayah Kerja BBPOM di Manado

Perkembangan Teknologi dan Perubahan Gaya Hidup Masyarakat

Kemajuan teknologi juga telah mengubah wajah perekonomian dunia, khususnya di sektor industri dan perdagangan, tidak terkecuali industri Obat dan Makanan. Salah

satu fase penting dalam perkembangan teknologi adalah munculnya revolusi industri gelombang ke-4, atau yang dikenal Industrial Revolution 4.0. Karakteristik

revolusi industri 4.0 ditandai dengan berbagai teknologi terapan (applied technology), seperti *advanced robotics, artificial intelligence, internet of things, virtual and augmented reality, additive manufacturing*, serta distributed manufacturing yang secara keseluruhan mampu mengubah pola produksi dan model bisnis di berbagai sektor industri.

Tingginya minat masyarakat terhadap transaksi online ditambah kurangnya pengetahuan masyarakat dalam memilih obat yang aman masih rendah, menjadi peluang bagi pelaku usaha untuk mendulang keuntungan besar dengan memanfaatkan ketidaktahuan masyarakat terhadap aspek keamanan mutu dan kemanfaatan produk.

Era digital membawa penyaluran dan peredaran obat di masyarakat menjadi cukup fleksibel

sehingga tidak jarang masyarakat tidak memperhatikan aspek ketentuan distribusi obat yang sesuai peraturan.

Dengan demikian, BBPOM di Manado bagian dari pengawasan secara nasional harus segera beradaptasi untuk melakukan digitalisasi instrumen pengawasan yang berbasis kemandirian industri dalam memastikan keamanan, mutu dan gizi produk yang dihasilkan. Untuk implementasi atas adaptasi dalam pengawasan secara daring telah dikeluarkan Peraturan Badan POM nomor 8 tahun 2020 tentang Pengawasan Obat dan Makanan yang diedarkan secara daring. Penguatan digitalisasi dalam rangka percepatan dan memudahkan proses pelayanan publik menjadi tantangan sekaligus peluang untuk selaras dengan peningkatan kepuasan pelanggan BBPOM di Manado

➤ Kuantitas dan Jenis Sarana Produksi dan Distribusi yang Diawasi

NO.	JENIS SARANA	JUMLAH SARANA
1	Industri Farmasi	0
2	Fasilitas Bahan Baku Obat/ Produk Biologi/Sarana Khusus (Unit Transfusi Darah, Radiofarmaka, Lab Sel Punca)	7
3	Industri Obat Tradisional	0
4	Industri Kecil Obat Tradisional	1
5	Industri Mikro Obat Tradisional	3
6	Industri Kosmetik	0
7	Industri Pangan (MD)	60

NO.	JENIS SARANA	JUMLAH SARANA
8	Industri Rumah Tangga Pangan (PIRT)	1057
9	Pedagang Besar Farmasi	38
10	Apotek	328
11	Toko Obat berizin	101
12	Distributor Obat Tradisional	106
13	Distributor Kosmetika	200
14	Distributor Pangan	1924
15	Distributor Suplemen Kesehatan	40
16	Distributor PKRT	0
17	Distributor Bahan Berbahaya	0
18	Rumah Sakit	48
19	Puskesmas	148
20	Balai Pengobatan/Klinik	101
21	Instalasi Farmasi Kabupaten Kota	13
TOTAL		4.175

Tabel 1. 2 Sarana Produksi dan Sarana Distribusi yang Diawasi.

Sarana produksi produk Obat dan Makanan yang diawasi di wilayah Provinsi Sulawesi Utara meliputi industri kecil obat tradisional, industri pangan MD serta industri rumah tangga pangan. Untuk sarana distribusi meliputi sarana distribusi obat yaitu Pedagang Besar Farmasi serta instalasi farmasi Kabupaten/ Kota, sarana distribusi obat tradisional, suplemen Kesehatan, kosmetik, serta pangan olahan.

Selain sarana distribusi obat, juga terdapat sarana pelayanan kefarmasian meliputi Apotek, Toko Obat, RS pemerintah dan swasta, Puskesmas, Balai Pengobatan, Jumlah sarana produksi dan distribusi yang diawasi di wilayah Provinsi Sulawesi Utara dapat dilihat pada Tabel 1.2.

1.4.2. Isu Strategis

Beberapa isu strategis yang dapat berpengaruh pada kinerja BBPOM di Manado antara lain:

➤ Reformasi Birokrasi

Tujuan reformasi birokrasi berkinerja tinggi, bersih dan bebas adalah menciptakan birokrasi korupsi, kolusi dan nepotisme, mampu pemerintah yang profesional dengan melayani publik, netral, sejahtera, karakteristik adaptif, berintegritas, berdedikasi, dan memegang teguh

nilai-nilai dasar dan kode etik aparatur negara. Tahun 2022 Balai Besar POM di Manado kembali mempersiapkan mengajukan predikat WBK (Wilayah Bebas Korupsi) kembali, sehingga

diperlukan upaya penguatan internal dalam pengembangan SDM yang berkualitas yang berlandaskan budaya organisasi serta publikasi

kepada eksternal melalui sosialisasi program pengawasan Obat dan Makanan dan peningkatan pelayanan kepada masyarakat antara lain kemudahan akses informasi. Penerapan Reformasi Birokrasi dilakukan melalui Evaluasi Pembangunan Zona Integritas secara menyeluruh.

➤ **Revolusi Industri 4.0**

Revolusi industri generasi keempat ini ditandai dengan kemunculan superkomputer, robot pintar, kendaraan tanpa pengemudi, editing genetik dan perkembangan neuroteknologi yang memungkinkan manusia untuk lebih mengoptimalkan fungsi otak. Revolusi industri keempat, menjadi lompatan besar bagi sektor industri, dimana teknologi informasi dan komunikasi dimanfaatkan sepenuhnya. Tidak hanya dalam proses produksi, melainkan juga di seluruh rantai nilai

industri sehingga melahirkan model bisnis yang baru dengan basis digital guna mencapai efisiensi yang tinggi dan kualitas produk yang lebih baik. Untuk itu, sektor industri nasional perlu banyak pembenahan terutama dalam aspek penguasaan teknologi yang menjadi kunci penentu daya saing di era Industry 4.0 karena sistem siber-fisik berkomunikasi dan bekerja sama satu sama lain dengan manusia secara bersamaan.

Kemajuan di bidang industri dan perdagangan harus diimbangi dengan pengembangan SDM tenaga pengawas untuk lebih memahami bahwa ketersediaan data tidak hanya hitam di atas putih, dalam bentuk dokumen, namun bisa dalam bentuk *data base* dengan sistem *paperless*.

Peningkatan Efektifitas pengawasan tidak lepas dari digitalisasi pengawasan dan pelayanan, antara lain melalui pemanfaatan situs dan sosial media resmi BBPOM di Manado, HaloBPOM 1500533, edukasi kampanye Cek KLIK

menggunakan aplikasi BPOM Mobile, dan aplikasi Cek BPOM serta saluran komunikasi dan edukasi yang dimiliki, meliputi:



➤ Implementasi Inpres No. 3 Tahun 2017

Tentang Peningkatan Efektifitas Pengawasan Obat dan Makanan dan Permendagri Nomor 41 Tahun 2018 tentang Peningkatan Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Obat dan Makanan di Daerah.

Dengan diterbitkannya Instruksi Presiden No. 3 Tahun 2017 tentang Peningkatan Efektivitas Pengawasan Obat dan Makanan dan Permendagri Nomor 41 Tahun 2018 tentang Peningkatan Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Obat dan Makanan di Daerah diharapkan dapat memperkuat kinerja BPOM dalam pengawasan Obat dan Makanan melalui peningkatan sinergisme kemitraan dengan Kementerian maupun lintas sektor terkait di daerah. Perlu adanya landasan hukum yang kuat dalam koordinasi pelaksanaan di daerah, untuk itu peraturan Gubernur yang mengatur mekanisme koordinasi, pembinaan, pengawasan dan tindak lanjut perlu disiapkan. Tindak lanjut oleh instansi terkait atas rekomendasi yang dikeluarkan oleh BBPOM di Manado sangat berpengaruh terhadap peredaran Obat dan Makanan yang tidak memenuhi ketentuan perundang-undangan.

➤ Trend Penyebaran Informasi dan Transaksi Perdagangan melalui Media Sosial dan Online

Pembangunan ekonomi desa/ kelurahan merupakan subsistem dari pembangunan ekonomi kabupaten/kota dan merupakan subsistem dari pembangunan ekonomi provinsi yang berlanjut sebagai penopang perkembangan ekonomi secara nasional. Kurang lebih 80 % penduduk berada di pedesaan, maka pembangunan ekonomi harus melibatkan langsung atau tidak langsung penduduk perdesaan.

Dengan berkembangnya ekonomi desa akan menurunkan angka kemiskinan. Untuk itu Badan POM menginisiasi program Gerakan Keamanan Pangan Desa (GKPD), sebagai salah satu prasyarat peningkatan kesehatan keluarga secara mandiri. Program ini sarat dengan keterpaduan dan koordinasi karena melibatkan semua pihak terkait baik jajaran pemerintahan daerah maupun tatanan masyarakat termasuk pelaku usaha sebagai pilar ekonomi di perdesaan.

Kegiatan ini dilaksanakan dengan memberdayakan masyarakat desa melalui kader-kader yang selama ini telah terbentuk, seperti kader PKK, kader karang taruna, komunitas sekolah, pelaku usaha (ritel), dan pedagang kreatif lapangan

Hingga tahun 2022 BBPOM di Manado telah mengintervensi 44 desa dari 1.839 desa/kelurahan yang ada di Provinsi Sulawesi Utara melalui program Gerakan Keamanan Pangan Desa.

Kecilnya jumlah desa yang diintervensi ini disebabkan karena keterbatasan sumber daya, sehingga diperlukan kerjasama dengan lintas sektor terkait agar dapat ikut serta menggalakkan sosialisasi tentang Keamanan Pangan dan mereplikasi Desa Pangan Aman di seluruh desa yang ada. Selain itu, kendala terkait mobilitas kader desa dimana tidak menjamin kader dimaksud akan tinggal di desa seterusnya dan adanya pergantian kepengurusan desa dan program tidak tersampaikan kepada kepengurusan periode selanjutnya, serta keterbatasan anggaran.

Masyarakat sebagai sub sistem pengawasan Obat dan Makanan mempunyai peran penting dalam memilih dan menggunakan produk sehingga menjadi konsumen yang cerdas sehingga kesehatannya tetap terjaga serta partisipasi aktif masyarakat dalam memberikan informasi produk – produk yang kemungkinan dapat merugikan kesehatan menjadi prioritas untuk segera ditindaklanjuti.

Strategi pelaksanaan Gerakan Keamanan Pangan Desa perlu dilakukan improvisasi melalui mekanisme pelaksanaannya yang lebih terintegrasi atau tidak bersifat parsial pada Kabupaten/Kota. Oleh Karena itu sejak tahun 2020 hingga saat ini pelaksanaan program GKPD, PJAS dan Pasar Aman dilaksanakan secara terintegrasi dalam 1 (satu) kabupaten/kota yang sama.

➤ **Pengawasan Reformasi Birokrasi Sistem Kesehatan Nasional (SKN) dan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN)**

Sistem Kesehatan Nasional (SKN) dan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) dibentuk sebagai bentuk tanggung jawab pemerintah dalam menjamin kesehatan yang menyeluruh bagi seluruh rakyat Indonesia untuk dapat hidup sehat, produktif dan sejahtera. Terdapat berbagai perubahan dalam bidang obat dan makanan sejak era Reformasi Birokrasi SKN dan JKN, sebagaimana yang kita ketahui bahwa seluruh masyarakat Indonesia wajib menjadi peserta JKN. Hal tersebut tentu berdampak pada peningkatan kebutuhan obat untuk pengobatan peserta JKN. Industri farmasi sebagai penyedia obat-obatan berlomba-lomba memproduksi obat “murah” untuk memenuhi kebutuhan seluruh masyarakat Indonesia. Namun, obat-obat yang “murah” diharapkan tidak selaras dengan mutu dan keamanan yang disajikan pada produk tersebut sehingga berdampak negative bagi masyarakat. Mengantisipasi dampak yang dapat merugikan masyarakat dari penerapan JKN, Balai Besar POM di Manado meningkatkan peran dalam memberikan jaminan obat yang aman, bermutu dan bermanfaat serta mengantisipasi adanya penggunaan obat palsu dan pendistribusian obat dari jalur ilegal Kontribusi pada reformasi SKN dan JKN yang perlu dilaksanakan diantaranya adalah :

- Pengambilan contoh/sampling terhadap produk obat yang beredar di masyarakat, dilaksanakan dengan memberikan porsi yang lebih besar untuk obat yang ditujukan untuk pasien JKN yaitu 50% untuk kategori obat yang disampling secara acak (Random) dan 40% dari jumlah sampel komoditi obat secara keseluruhan.
- Keterlibatan Badan POM termasuk juga BBPOM di Manado dalam Sosialisasi Bahaya *Anti Microbial Resistance* (AMR) dan pengawasan untuk pengendalian AMR.
- Penguatan farmakovigilans obat dan vaksin, sampling dan pengujian obat dan vaksin Covid-19, peningkatan akses vaksin Covid-19 dan vaksin pneumonia (PCV) melalui intensifikasi pengawasan distribusi dalam rangka menjaga mutu vaksin.

- Pengawasan pengembangan dan pendampingan UMKM pangan olahan dan industri Obat Tradisional spesifik lokal.
- Penguatan kapasitas dan kemampuan uji laboratorium termasuk peningkatan jejaring laboratorium (Regionalisasi Laboratorium).
- Penyempurnaan sistem informasi yang andal dalam pengawasan Obat dan Makanan.

➤ Dukungan Terhadap UMKM

UMKM memegang peranan yang cukup strategis dalam kehidupan masyarakat pada saat ini, terbukti di masa pandemic covid-19 UMKM mampu bertahan dan menjadi salah satu kekuatan ekonomi di masa krisis, Dengan pemanfaatan sumber daya lokal dan penyediaan lapangan kerja bagi masyarakat setempat. UMKM dapat menunjukkan *trend* pertumbuhan yang positif selama pandemi. UMKM yang lentur terhadap krisis menjadi salah satu kekuatan pemulihan ekonomi nasional pada masa pandemi, melalui Gerakan Nasional Bangga Buatan Indonesia. Peningkatan daya saing UMKM diharapkan dapat meningkatkan pertumbuhan positif untuk perekonomian Indonesia

Provinsi Sulawesi Utara memiliki letak geografis strategis di kawasan Indonesia bagian timur dengan sumber daya alam yang melimpah, dengan memanfaatkan kondisi ini Provinsi Sulawesi Utara diharapkan dapat menjadi pintu gerbang bagi masyarakatnya untuk berekspansi pada pasar dunia dan semakin

berkontribusi dalam sumbangan devisa.

Untuk mendukung UMKM Sulawesi Utara yang semakin dikenal luas dan dapat berekspansi ke luar, BBPOM di Manado terus berusaha mendukung UMKM Sulawesi Utara menghasilkan produk-produk lokal yang bermutu, berkualitas dan terjamin keamanannya.

Fasilitasi Pendampingan UMKM yang dilakukan secara kontinu dan konsisten, terutama untuk mengangkat produk-produk lokal spesifik dari Sulawesi Utara bekerja sama dengan lintas sektor terkait, lembaga-lembaga lainnya (LSM, CSR) bahkan akademisi terus bersinergi dengan tujuan mengangkat UMKM Sulawesi Utara dan dapat “Go Ekspor”. Kesadaran dari pelaku usaha khususnya UMKM untuk meningkatkan kualitas produknya baik dari segi mutu, kualitas bahkan pemasarannya terus didukung. Dengan adanya simplifikasi registrasi obat dan makanan juga menunjukkan dukungan untuk perkembangan UMKM, percepatan waktu registrasi turut meningkatkan animo pelaku

usaha khususnya UMKM untuk melakukan registrasi produknya. Kehadiran BBPOM di Manado di fasilitas-fasilitas pelayanan publik, media sosial bahkan program jemput

bola yang dilakukan oleh Balai Besar POM di Manado diharapkan membuat pelaku usaha khususnya UMKM dapat merasakan kehadiran BBPOM di Manado di tengah masyarakat.

➤ Dukungan Visi - Misi Presiden

BBPOM di Manado berperan dalam upaya pencegahan penyakit tidak menular dan penurunan angka stunting. Pemberdayaan masyarakat melalui Gerakan Masyarakat Sadar Pangan Aman (Germas SAPA) yang diinisiasi Badan POM sebagai penjabaran dari Instruksi Presiden No.1 tahun 2017 terkait Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (Germas). Germas SAPA dilakukan melalui kegiatan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman, Gerakan Keamanan Pangan Desa (GKPD) dan Gerakan Pasar Aman (Paman).

➤ Terwujudnya Masyarakat Ekonomi Asia

Dampak dari Revolusi Industri 4.0 adalah era globalisasi yang sudah tidak mungkin dihindari saat ini. Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi, terutama penggunaan internet yang kian meluas, membawa dampak nyata terbukanya ruang dan kesempatan baru dalam transaksi perdagangan antar negara. Era teknologi yang tanpa batas menyebabkan aliran barang antar negara mudah terinformasikan dan mudah diperoleh. Untuk melindungi produknya, Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) atau Asean Economi Community telah resmi disahkan oleh Kepala Negara/ Pemerintahan anggota ASEAN pada Konferensi Tingkat Tinggi ASEAN ke 27 tahun 2015 di Malaysia, dengan salah satu tujuan untuk meningkatkan daya saing kawasan secara keseluruhan

di pasar dunia, yang berdampak pada tingginya ekspor dan impor produk-produk antar negara ASEAN.

Pembentukan pasar tunggal yang diistilahkan dengan Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) ini memungkinkan satu negara menjual barang dan jasa dengan mudah ke negara-negara lain di seluruh Asia Tenggara. Aturan antar negara ASEAN yang semakin longgar menyebabkan banyak produk-produk impor masuk ke Indonesia secara illegal. Indonesia adalah pasar terbesar produk obat dan makanan karena memiliki sekitar 250 juta penduduk yang merupakan 45% dari total penduduk ASEAN.

Penjualan on line ataupun barang *tentengan* yang tadinya untuk keperluan sendiri beralih fungsi diperjualbelikan

secara komersial. Di sisi lain tujuan MEA untuk melindungi produk ASEAN ternyata bisa menjadi bumerang dengan

➤ Terwujudnya Masyarakat Ekonomi Asia

Dampak dari Revolusi Industri 4.0 adalah era globalisasi yang sudah tidak mungkin dihindari saat ini. Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi, terutama penggunaan internet yang kian meluas, membawa dampak nyata terbukanya ruang dan kesempatan baru dalam transaksi perdagangan antar negara. Era teknologi yang tanpa batas menyebabkan aliran barang antar negara mudah terinformasikan dan mudah diperoleh. Untuk melindungi produknya, Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) atau Asean Economy Community telah resmi disahkan oleh Kepala Negara/ Pemerintahan anggota ASEAN pada Konferensi Tingkat Tinggi ASEAN ke 27 tahun 2015 di Malaysia, dengan salah satu tujuan untuk meningkatkan daya saing kawasan secara keseluruhan di pasar dunia, yang berdampak pada tingginya ekspor dan impor produk-produk antar negara ASEAN.

Pembentukan pasar tunggal yang diistilahkan dengan Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) ini memungkinkan satu negara menjual barang dan jasa dengan mudah ke negara-negara lain di seluruh Asia Tenggara. Aturan antar negara

meningkatnya produk ilegal karena semakin longgarnya peraturan antar Negara ASEAN.

ASEAN yang semakin longgar menyebabkan banyak produk-produk impor masuk ke Indonesia secara ilegal. Indonesia adalah pasar terbesar produk obat dan makanan karena memiliki sekitar 250 juta penduduk yang merupakan 45% dari total penduduk ASEAN.

Penjualan on line ataupun barang *tentengan* yang tadinya untuk keperluan sendiri beralih fungsi diperjualbelikan secara komersial. Di sisi lain tujuan MEA untuk melindungi produk ASEAN ternyata bisa menjadi bumerang dengan meningkatnya produk ilegal karena semakin longgarnya peraturan antar Negara ASEAN.

➤ Pandemi Nasional Wabah Covid-19

Adanya pandemi berkelanjutan sejak akhir bulan Maret 2020 secara insentif pemerintah melakukan protokol kesehatan yang dikarenakan semakin besarnya pengaruh wabah Covid-19 yang melanda di Indonesia, berdampak pada hampir di seluruh sektor antara lain industri, perdagangan, pariwisata, dan pendidikan.

Penyesuaian pola penganggaran, fungsi pengawasan dan pelayanan publik oleh Badan POM menjadi hal yang mutlak

dilakukan yang dituntut keluar dari jalur/pola yang biasa dijalankan.

Terdapat peluang dan tantangan yang perlu disusun untuk menjawab isu tersebut mengingat pandemi wabah Covid-19 berkepanjangan dan belum dapat dipastikan kapan akan berakhir. BBPOM di Manado turut serta secara langsung dalam percepatan penanganan pandemi Covid-19 dengan menjadi Laboratorium Pengujian Spesimen Covid-19 bekerjasama dengan Satgas Penanganan Covid-19 Sulawesi Utara. dan sebagai UPT Badan POM di daerah, turut mengawal dalam pelaksanaan penanganan penyaluran hingga di titik terakhir pendistribusian vaksinasi Covid-19, dalam hal ini vaksin yang telah diberikan izin Penggunaan darurat/ Emergency Use Authorization (EUA) oleh Badan POM. Termasuk pengawasan atas obat-obatan yang berisiko penyalahgunaan dan Penggunaan yang salah oleh masyarakat akibat dampak dari informasi yang begitu mudah dan cepat diperoleh dari berbagai media sehingga memerlukan perhatian khusus dalam pengawasan dari sisi pencegahan hingga penindakan.

Pengawasan dari sisi pemenuhan kapabilitas pengelola vaksin dan fasilitas di saerah dalam rangka penanganan vaksin juga perlu mendapatkan perhatian lebih.

➤ **Implementasi UU No. 33 Tahun 2014 tentang Jaminan Produk Halal (JPH)**

Undang-Undang No 33 Tahun 2014 tentang Jaminan Produk Halal akan diberlakukan 5 (lima) tahun sesudah diundangkan. Salah satu implementasinya yakni adanya kewajiban pencantuman “Keterangan Tidak Halal” untuk produk yang mengandung unsur tidak halal (dapat berupa gambar, tanda, dan/atau tulisan) yang akan berdampak pada pelaksanaan proses pengawasan pre-market dan post-market produk. Langkah-langkah strategis yang dilakukan BBPOM di Manado antara lain: pemberian kawalan atas daya saing produksi Obat dan Makanan, serta ketersediaan alternatif obat “*life saving*” dan vaksin yang mengandung dan atau berbasis bahan yang “tidak direstui” atau diproduksi bersentuhan dengan bahan dimaksud.

➤ Pengawalan Dana Alokasi Khusus (DAK) Sub Bidang Pengawasan Obat dan Makanan

Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah, Permendagri Nomor 41 tahun 2018 tentang Peningkatan Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Obat dan Makanan di Daerah, dan Instruksi Presiden Nomor 3 tahun 2017 tentang Peningkatan Efektivitas Pengawasan Obat dan Makanan yang mengamanatkan kepada 9 Menteri, Kepala Badan POM, Gubernur, serta Bupati dan Walikota untuk meningkatkan efektivitas serta penguatan pengawasan Obat dan Makanan. Salah satu implementasi atas amanah Undang-Undang dan peraturan-peraturan diatas adalah melalui alokasi DAK atau Dana Alokasi Khusus dengan tujuan untuk mendanai program khusus/kegiatan yang merupakan urusan Pemerintahan Daerah dan sesuai dengan prioritas nasional. Program yang dimaksud adalah program yang menjadi prioritas nasional dimuat dalam Rencana Kerja Pemerintah (RKP) tahun anggaran bersangkutan. Pada tahun 2023, alokasi

anggaran DAK Sub Bidang Pengawasan Obat dan Makanan sebagai tahun ke-4 dalam pelaksanaannya dengan 7 Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Utara yang mendapatkan anggaran DAK

➤ Penerapan Pengarusutamaan Gender (PUG) menuju Keadilan dan Kesetaraan.

Hal yang sering disalah artikan di masyarakat adalah menyatakan bahwa gender sama dengan jenis kelamin, atau mengartikan gender pasti selalu terkait dengan perempuan. Gender bukan didasarkan pada perbedaan biologis. Definisi gender berbeda dengan jenis kelamin, karena gender adalah konsep yang mengacu pada pembedaan peran dan tanggung jawab laki-laki dan perempuan yang dibentuk atau dikonstruksikan (rekayasa) sosial dan budaya, dan dapat berubah dari waktu ke waktu. Beragam stereotype terhadap perempuan dan laki-laki yang berkembang di masyarakat seperti laki-laki dikenal lebih rasional, kuat, agresif



dan tegas sedangkan wanita bersifat emosional, ragu-ragu, pasif, lemah. Isu gender merupakan permasalahan yang diakibatkan karena adanya kesenjangan atau ketimpangan gender yang berimplikasi adanya diskriminasi terhadap salah satu pihak (perempuan dan laki-laki). Dengan adanya diskriminasi terhadap perempuan atau laki-laki dalam hal akses dan kontrol atas sumber daya, kesempatan, status, hak, peran dan penghargaan, akan tercipta kondisi yang tidak adil gender. Isu gender juga merupakan salah satu isu utama dalam pembangunan, khususnya pembangunan sumber daya manusia. Walaupun sudah banyak upaya yang dilakukan pemerintah untuk meningkatkan kualitas hidup.

Dalam rangka pelaksanaan upaya peningkatan kapasitas dan sensitifitas gender sebagai bagian dari penguatan kelembagaan Pengarusutamaan Gender Balai Besar POM di Manado dan penajaman implementasi Perencanaan dan Penganggaran Responsif Gender, sebagai langkah awal untuk memastikan ketersediaan data terpilah yang mutakhir

sebagai bagian dari data dukung perencanaan, penganggaran, dan pelaksanaan kegiatan yang responsif gender. dalam upaya tersedianya data terpilah pada kegiatan di lingkungan Balai Besar POM di Manado. Data terpilah jenis kelamin dan gender adalah data SDM yang berpartisipasi di lingkungan BPOM, yang terdiri dari pelaku pembangunan dan penerima manfaat pembangunan yang dipilah menurut variabel jenis kelamin yang terdiri dari laki-laki dan perempuan sedangkan variabel gender seperti umur, pendidikan, pekerjaan, status perkawinan, jabatan, dan kondisi spesifik terkait hamil, menyusui, berkebutuhan khusus, pemulihan pasca sakit keras, dan lainnya sesuai karakteristik keberagaman peserta pertemuan. Penyediaan data terpilah jenis kelamin dan gender melalui kegiatan pertemuan seperti rapat, sosialisasi, penyebaran informasi, Komunikasi Informasi Edukasi (KIE), bimbingan teknis, dan pelatihan yang dihadiri internal maupun eksternal BBPOM di Manado baik secara luring maupun daring.



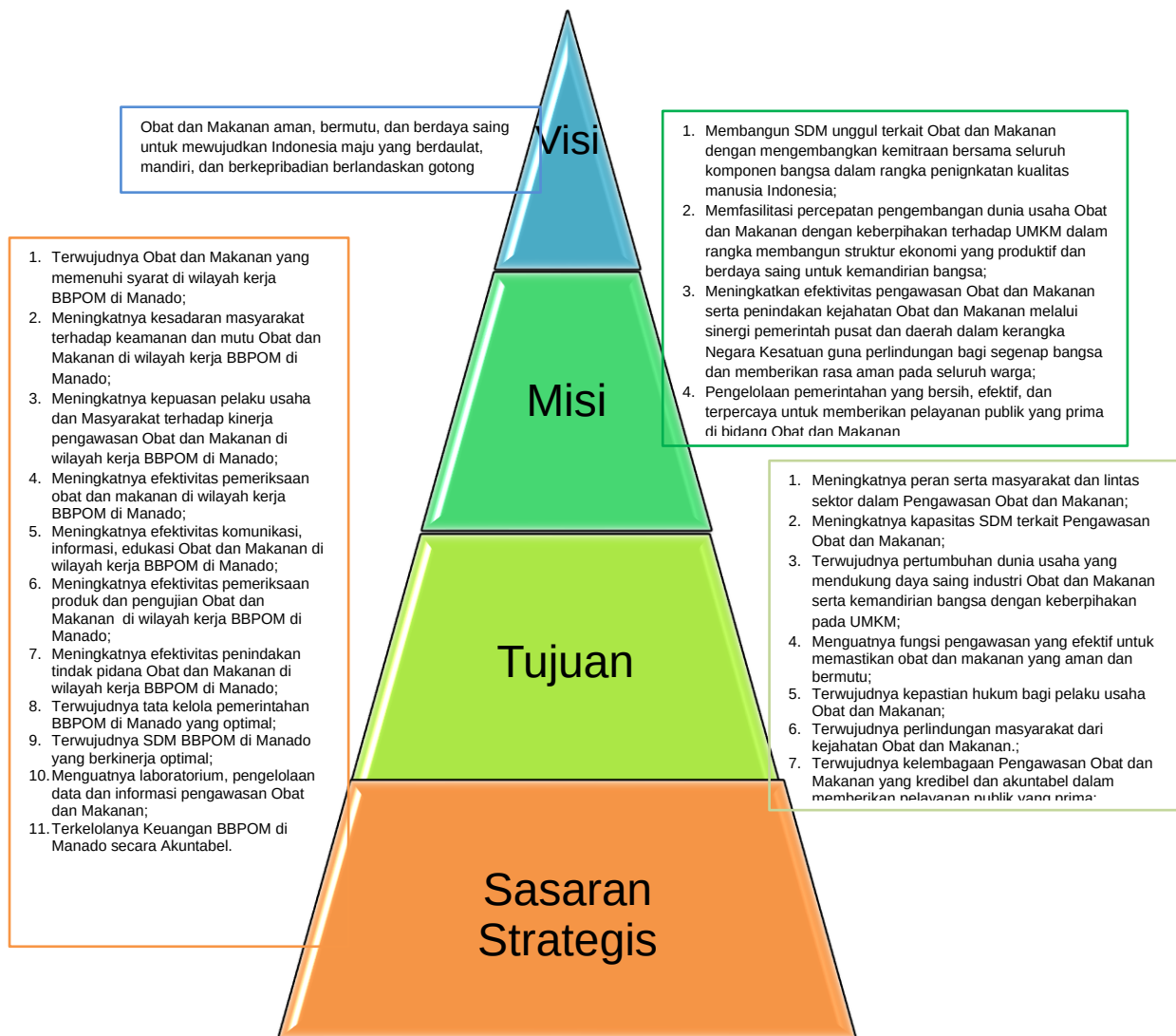
BAB. II

- ◆ Rencana Strategis
 - ◆ Rencana Kinerja Tahun 2022
 - ◆ Perjanjian Kinerja Tahun 2022
 - ◆ Rencana Aksi Perjanjian Kinerja
 - ◆ Metode Pengukuran
- 

BAB II PERENCANAAN KINERJA

2.1. RENCANA STRATEGIS

Dengan memperhatikan prioritas pembangunan RPJMN 2020-2024, maka kedudukan visi, misi, tujuan dan sasaran strategis dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 2. 1 Visi , Misi, Tujuan dan Sasaran Strategis

Diharapkan BBPOM di Manado mampu mencapai sasaran strategis secara efektif dan efisien sehingga memberikan kontribusi positif dalam dimensi pembangunan manusia seiring dengan proses revolusi mental sehingga mampu meningkatkan kualitas hidup manusia Indonesia serta mengembangkan tata kelola



pemerintahan yang bersih, efektif, demokratis dan terpercaya karena komoditas/produk yang diawasi BBPOM di Manado tergolong produk berisiko tinggi yang sama sekali tidak ada ruang untuk toleransi terhadap produk yang tidak memenuhi standar keamanan, khasiat/manfaat, dan mutu.

Selain itu, pengawasan yang dilakukan juga mencakup pemberian layanan informasi dan edukasi kepada masyarakat, pemberdayaan masyarakat, advokasi dan kerja sama dengan lintas sektor. Hal lain yang tidak kalah penting adalah sebagai satuan kerja di daerah, Balai tidak hanya berperan dalam melaksanakan tugas teknis pengawasan akan tetapi tugas terkait dengan manajemen juga perlu dilaksanakan dalam upaya mendukung sasaran strategis BPOM yang terkait dengan Terwujudnya Reformasi Birokrasi BPOM sesuai roadmap yang dilanjutkan pada tahun 2023.

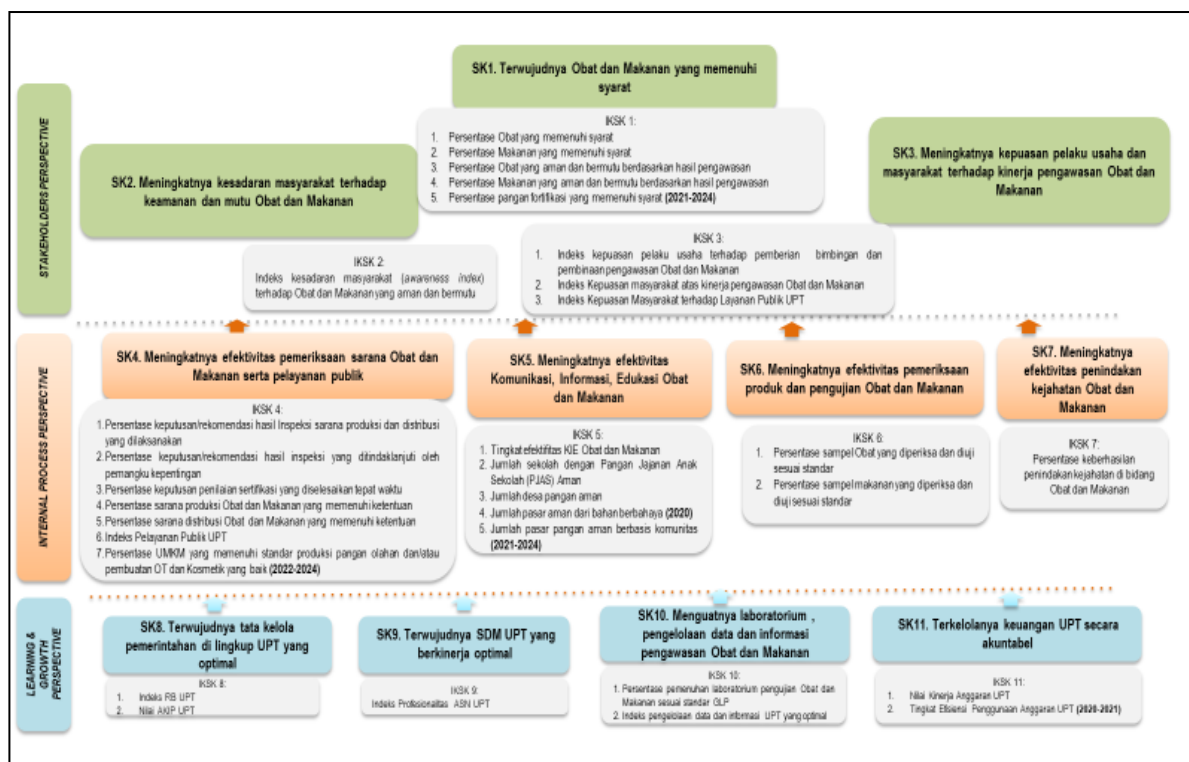
Dalam rangka pencapaian visi dan pelaksanaan misi pengawasan Obat dan Makanan, maka Tujuan yang akan dicapai pada tahun 2022 adalah sebagai berikut :

1. Meningkatnya peran serta masyarakat dan lintas sektor dalam Pengawasan Obat dan Makanan.
2. Meningkatnya kapasitas SDM terkait Pengawasan Obat dan Makanan.
3. Terwujudnya pertumbuhan dunia usaha yang mendukung daya saing industri Obat dan Makanan serta kemandirian bangsa dengan keberpihakan pada UMKM.
4. Menguatnya fungsi pengawasan yang efektif untuk memastikan obat dan makanan yang aman dan bermutu.
5. Terwujudnya kepastian hukum bagi pelaku usaha Obat dan Makanan.
6. Terwujudnya perlindungan masyarakat dari kejahatan Obat dan Makanan.
7. Terwujudnya kelembagaan Pengawasan Obat dan Makanan yang kredibel dan akuntabel dalam memberikan pelayanan publik yang prima.

Dalam rangka mewujudkan visi dan misi BBPOM di Manado, maka BBPOM di Manado menggunakan 11 (sebelas) sasaran kegiatan dengan 29 (dua puluh sembilan) indikator yang dilengkapi dengan target kinerja berdasarkan Reviu Renstra BBPOM di Manado.

Berdasarkan pertimbangan dari 3 (tiga) perspektif dalam pendekatan *Balance Scorecard* (BSC) meliputi *Stakeholders*, *Internal Process* dan *Learning & Growth* maka sasaran strategis dalam periode tahun 2023 dapat dilihat pada peta strategi level II BBPOM di Manado berdasarkan Reviu Renstra BBPOM di Manado Tahun 2020-2024, sebagai berikut :

Gambar 2. 2 Peta Strategis Level II BBPOM di Manado



2.2 RENCANA KINERJA TAHUNAN (RKT)

Rencana Kinerja Tahunan terdiri dari format yang menghubungkan sasaran dan indikator kinerja yang akan digunakan dalam pengukuran capaian sasaran, serta target yang akan dicapai. Rencana Kinerja Tahunan tersebut selain sebagai bentuk penjabaran langkah-langkah pencapaian sasaran, juga digunakan sebagai acuan untuk penyusunan rencana anggaran yang dibutuhkan untuk pelaksanaan program/kegiatan

Tabel 2. 1 Rencana Kinerja Tahunan

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di lingkup BBPOM di Manado	Persentase Obat yang memenuhi syarat	90,50
		Persentase Makanan yang memenuhi syarat	91,89
		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	94
		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	86
		Persentase Pangan Fortifikasi Yang Memenuhi Syarat	95

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	
2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di lingkup BBPOM di Manado	Indeks kesadaran masyarakat (<i>awareness index</i>) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu	86,00
3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di lingkup BBPOM di Manado	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	92,20
		Indeks Kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan obat dan makanan	81,16
		Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BBPOM di Manado	92,00
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di lingkup BBPOM di Manado	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	93
		Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	70
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	99
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	80
		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	75
		Indeks Pelayanan Publik BBPOM di Manado	4,25
		Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	79,00
5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di lingkup BBPOM di Manado	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	95,70
		Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	77,00
		Jumlah desa pangan aman	25,00
		Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	8,00
6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di lingkup BBPOM di Manado	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100,00
		Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100,00

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	
7	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di lingkup BBPOM di Manado	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	99,00
8	Terwujudnya tata kelola pemerintahan BBPOM di Manado yang optimal	Indeks RB BBPOM di Manado	87,90
		Nilai AKIP BBPOM di Manado	85,20
9	Terwujudnya SDM BBPOM di Manado yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN BBPOM di Manado	85,25
10	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian obat dan makanan BBPOM di Manado sesuai standar GLP	86,00
		Indeks pengelolaan data dan informasi BBPOM di Manado yang optimal	2.5
11	Terkelolanya Keuangan BBPOM di Manado secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran BBPOM di Manado	95,40

2.3 PERJANJIAN KINERJA (PK)

Perjanjian Kinerja merupakan pelaksanaan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja, dan merupakan tekad dan janji yang akan dicapai antara pimpinan unit kerja yang menerima amanah/tanggung jawab/kinerja Kepala BBPOM di Manado dengan pihak yang memberikan amanah/tanggung jawab/kinerja Kepala BPOM RI.

Perjanjian Kinerja memuat Sasaran Kegiatan yang seharusnya terwujud pada tahun 2023 dengan indikator kinerja yang relevan dengan sasaran atau kondisi yang ingin diwujudkan serta target kinerja yang akan dicapai oleh BBPOM di Manado.

Berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi atas pencapaian target kinerja selama 3 tahun terakhir serta dikarenakan adanya perubahan kebijakan dan adanya perubahan *tools* penilaian maka pada tahun 2022 dilakukan penyesuaian target Tahun 2023 pada 5 (lima) indikator kinerja utama, dengan penjelasan sebagai berikut :

1. Realisasi persentase makanan yang memenuhi syarat di BBPOM di Manado pada cenderung mengalami penurunan sepanjang 3 tahun terakhir. Realisasi tahun 2022 sebesar 88,41%, bila dibandingkan dengan target pada akhir periode Renstra di tahun 2024 maka diperoleh capaian sebesar 93,06% dari target yang



telah ditetapkan yaitu 95%. Berdasarkan capaian tersebut, terdapat *gap* antara realisasi tahun 2022 dengan target yang harus dicapai pada akhir Renstra, sehingga berdasarkan realisasi dan capaian tahun 2022 dilakukan upaya perbaikan berkelanjutan agar target di tahun 2024 dapat di capai sesuai target yang telah ditetapkan. BBPOM di Manado telah melakukan reuiu target dan diimplementasikan melalui pengajuan revisi target Indikator Persentase Makanan Yang Memenuhi Syarat tahun 2023 dan sesuai Nota Dinas Kepala Biro Perencanaan dan Keuangan Nomor PR.01.02.21.211.12.22.730 tanggal 23 Desember 2022 perihal Tanggapan atas Usulan Revisi Target BBPOM di Manado Tahun 2023. Perubahan target indikator persentase makanan yang memenuhi syarat telah disepakati berdasarkan hasil reuiu dengan menetapkan target optimis sebesar 91,89.

2. Realisasi Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan di BBPOM di Manado pada tahun 2022 sebesar 77,69%, mengalami penurunan dibandingkan realisasi tahun 2020-2021 dan realisasi tersebut dibawah target tahun 2022. Atas hal tersebut telah dilakukan monitoring dan evaluasi terhadap realisasi pada tahun 2022 hingga tahun selanjutnya serta upaya perbaikan berkelanjutan karena realisasi berpotensi terlalu jauh dibawah target yang telah ditetapkan pada periode Renstra 2023 -2024, maka BBPOM di Manado mengajukan revisi target Indikator tahun 2023 sesuai Nota Dinas Kepala Biro Perencanaan dan Keuangan Nomor PR.01.02.21.211.12.22.730 tanggal 23 Desember 2022 perihal Tanggapan atas Usulan Revisi Target BBPOM di Manado Tahun 2023. Perubahan target Indikator Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan disepakati dengan menetapkan target optimis sebesar 86% dari target awal sebesar 94%.
3. Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja Pengawasan Obat dan Makanan 3 (tiga) tahun terakhir cenderung fluktuatif, dimana tahun 2021 mengalami penurunan dan pada tahun 2022 mengalami peningkatan. Berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi kinerja dan anggaran serta mempertimbangkan target Nasional BPOM pada tahun 2022 sebesar 77, dimana target Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan BBPOM di Manado sebesar 85,59 sangat jauh diatas target Nasional, sehingga pada tanggal 14 Desember 2022 BBPOM di Manado mengajukan perbaikan perencanaan melalui mekanisme revisi target Perjanjian Kinerja tahun 2023 dan sesuai Nota Dinas Kepala Biro Perencanaan dan Keuangan Nomor PR.01.02.21.211.12.22.730 tanggal 23 Desember 2022

perihal Tanggapan atas Usulan Revisi Target BBPOM di Manado Tahun 2023 sehingga ditetapkan target tahun 2023 sebesar 81,16.

4. Menindaklanjuti adanya perubahan Instrumen Pemantauan dan Evaluasi Kinerja Penyelenggaraan Pelayanan Publik (PEKPPP), melalui penyampaian Biro Perencanaan dan Keuangan dan atas usulan perubahan target Indeks Pelayanan Publik oleh Biro Hukum dan Organisasi telah dilakukan penyesuaian target Indeks Pelayanan Publik BBPOM di Manado tahun 2023 menjadi 4,25 dan tahun 2024 menjadi 4,50, hal ini kembali ditegaskan melalui Surat Sekretaris Utama BPOM Nomor B-PR.04.01.2.21.01.23.05 tanggal 2 Januari 2023 perihal Penyampaian Revisi Target Indeks Pelayanan Publik Tahun 2023-2024 di Lingkungan BPOM.
5. Pada tahun 2023 sesuai Surat Sekretaris Utama Nomor B-PR.03.01.2.21.09.22.720 tanggal 23 September 2022 perihal Permintaan Penyusunan RKA-K/L TA. 2023 bahwa berdasarkan angka Alokasi Anggaran TA 2023 dengan rincian program dan kegiatan sesuai Hasil Kesepakatan *Trilateral Meeting* yang telah dituangkan dalam Renja K/L 2023 ditetapkan target sebesar 77 sekolah.

Tabel 2. 2 Perjanjian Kinerja 2023

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di lingkup BBPOM di Manado	Persentase Obat yang memenuhi syarat	90,50
		Persentase Makanan yang memenuhi syarat	91,89
		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	94
		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	86
		Persentase Pangan Fortifikasi Yang Memenuhi Syarat	95
2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di lingkup BBPOM di Manado	Indeks kesadaran masyarakat (<i>awareness index</i>) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu	86,00
3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di lingkup BBPOM di Manado	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	92,20
		Indeks Kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan obat dan makanan	81,16
		Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BBPOM di Manado	92,00

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di lingkup BBPOM di Manado	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	93
		Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	70
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	99
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	80
		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	75
		Indeks Pelayanan Publik BBPOM di Manado	4,25
		Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	79,00
5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di lingkup BBPOM di Manado	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	95,70
		Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	77,00
		Jumlah desa pangan aman	25,00
		Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	8,00
6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di lingkup BBPOM di Manado	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100,00
		Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100,00
7	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di lingkup BBPOM di Manado	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	99,00
8	Terwujudnya tata kelola pemerintahan BBPOM di Manado yang optimal	Indeks RB BBPOM di Manado	87,90
		Nilai AKIP BBPOM di Manado	85,20
9	Terwujudnya SDM BBPOM di Manado yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN BBPOM di Manado	85,25
10	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian obat dan makanan BBPOM di Manado sesuai standar GLP	86,00

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
		Indeks pengelolaan data dan informasi BBPOM di Manado yang optimal	2.5
11	Terkelolanya Keuangan BBPOM di Manado secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran BBPOM di Manado	95,40

Postur APBN BBPOM di Manado tahun 2023 sebesar Rp.47,280,940,000,00 yang telah disahkan sebagaimana tertuang dalam DIPA BBPOM di Manado Nomor : SP DIPA- 063.01.2.432901/2023. Sehubungan dengan telah dikeluarkannya Surat Menteri Keuangan Nomor S-1040/MK.02/2022 Tanggal 9 Desember 2022 tentang Automatic Adjustment Belanja Kementerian/Lembaga TA 2023, melalui Surat Sestama Nomor B-PR.03.01.2.21.12.22.957 tanggal 14 Desember 2022 perihal Penyampaian Data Pemblokiran Mandiri (Selfblocking) Dalam Rangka Pencadangan Anggaran (Automatic Adjustment) TA 2023 terdapat *Automatic Adjustment* TA 2023 sebesar Rp. 2.924.683.000,00 sehingga pagu aktif BBPOM di Manado menjadi Rp. 44,356,257000,00. Anggaran tersebut digunakan untuk mendukung terwujudnya 11 sasaran kegiatan BBPOM di Manado tahun 2022 dengan alokasi sebagai berikut:

Tabel 2. 3 Pagu Anggaran Per Sasaran KEgiatan Tahun 2023

SASARAN KEGIATAN		PAGU
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja BBPOM di Manado	412.094.500
2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Manado	1.980.920.370
3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Manado	3.011.704.870
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja BBPOM di Manado	2.024.685.500

SASARAN KEGIATAN		PAGU
5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Manado	3.755.078.260
6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Manado	841.624.500
7	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Manado	1.064.748.000
8	Terwujudnya tatakelola pemerintahan BBPOM di Manado yang optimal	599.518.500
9	Terwujudnya SDM BBPOM di Manado yang berkinerja optimal	192.333.000
10	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	17.113.912.000
11	Terkelolanya Keuangan BBPOM di Manado secara Akuntabel	16.284.320.500

2.4 RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA (RAPK)

Perjanjian Kinerja merupakan dasar pemantauan dan pengendalian pencapaian kinerja oleh suatu organisasi, dasar pelaporan kinerja dalam penilaian kinerja akhir tahun, dan merupakan acuan dalam penilaian keberhasilan atas target yang ditetapkan. Oleh karena hal tersebut maka harus dilakukan monitoring terhadap pencapaian kinerja secara berkala untuk mengantisipasi kegagalan yang akan terjadi, Rencana Aksi Perjanjian Kinerja merupakan dasar pemantauan tiap triwulan yang digunakan untuk penilaian kinerja secara berkala.

Secara rinci, Rencana Aksi Perjanjian Kinerja BBPOM di Manado digambarkan dalam tabel 2.3

Tabel 2.4 Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Tahun 2023

No	Indikator	Target Bulanan (kumulatif)											
		B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12
1	Persentase Obat yang memenuhi syarat		90,50	90,50	90,50	90,50	90,50	90,50	90,50	90,50	90,50	90,50	90,50
2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat		91,89	91,89	91,89	91,89	91,89	91,89	91,89	91,89	91,89	91,89	91,89
3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan		94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94
4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan		86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86
5	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat		95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95
6	Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di wilayah kerja BBPOM di Manado												86,00
7	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan												92,20
8	Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja Pengawasan Obat dan Makanan												81,16
9	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BBPOM di Manado												92,00

No	Indikator	Target Bulanan (kumulatif)											
		B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12
10	Persentase keputusan/rekomen dari hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93
11	Persentase keputusan/rekomen dari hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
12	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99
13	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
14	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75
15	Indeks Pelayanan Publik							4,25	4,25	4,25	4,25	4,25	4,25
16	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	6,67	10,00	23,33	30,00	46,67	56,67	60,00	70,00	73,33	83,33	90,00	79,00
17	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan			95,70	95,70	95,70	95,70	95,70	95,70	95,70	95,70	95,70	95,70
18	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	2,50	6,00	27,50	37,00	54,00	59,00	64,00	70,00	85,00	91,00	98,00	77,00
19	Jumlah desa pangan aman	2,50	6,00	25,00	32,00	42,00	58,00	63,00	68,00	78,00	86,00	93,00	25,00
20	Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	2,50	11,00	26,00	42,00	57,00	68,00	78,00	79,00	86,50	96,00	98,00	8,00

No	Indikator	Target Bulanan (kumulatif)											
		B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12
21	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	2,00	9,00	20,00	29,00	39,00	45,00	59,00	69,00	75,00	89,00	98,00	100,00
22	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	2,00	9,00	15,00	25,00	30,00	45,00	54,00	60,00	75,00	83,00	95,00	100,00
23	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	1,88	6,88	8,75	17,50	23,13	28,75	41,25	64,38	80,00	92,50	98,13	99,00
24	Indeks RB BBPOM di Manado												87,90
25	Nilai AKIP BBPOM di Manado												85,20
26	Indeks Profesionalitas ASN BBPOM di Manado												85,25
27	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP												86,00
28	Indeks pengelolaan data dan informasi BBPOM di Manado yang optimal			2.5	2.5	2.5	2.5	2.5	2.5	2.5	2.5	2.5	2.5
29	Nilai Kinerja Anggaran BBPOM di Manado		53,00	60,00	63,00	65,00	67,00	70,00	72,00	75,00	77,00	80,00	95,40

2.5 METODE PENGUKURAN

Pengukuran Kinerja Kegiatan merupakan sistematis dan berkesinambungan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam mewujudkan visi, misi dan strategi BBPOM di Manado. Untuk melihat kemajuan capaian kinerja dan anggaran BBPOM di Manado secara periodik seluruh Substansi dan Bagian menyampaikan perkembangan rencana aksinya setiap bulan,

Tujuan monitoring dan evaluasi adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui perkembangan capaian kinerja.
2. Untuk mengidentifikasi kendala tidak tercapainya capaian kinerja.
3. Melakukan penilaian apakah rencana aksi sudah tepat untuk mencapai tujuan/sasaran.
4. Sebagai dasar dalam melakukan revisi kinerja/realokasi anggaran.
5. Sumber informasi bagi pimpinan dalam pengambilan kebijakan.
6. Sebagai sumber data dalam penyusunan laporan kinerja.
7. Sebagai dasar penyusunan rencana kinerja periode berikutnya.

Pengukuran capaian indikator kinerja dilakukan dengan cara menghitung realisasi setiap indikator dari setiap sasaran kegiatan. Selanjutnya dihitung persentase capaian kinerja untuk masing – masing indikator dengan cara membandingkan antara realisasi dan target yang telah ditetapkan.

$$\% \text{ Capaian} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

Sasaran kegiatan yang memiliki lebih dari 1 (satu) indikator, maka diberikan pembobotan untuk masing - masing indikator. Untuk masing - masing indikator memiliki bobot yang sama. Nilai Pencapaian Sasaran (NPS) dihitung menggunakan rumus :

Nilai Pencapaian Sasaran (NPS) adalah rata-rata dari Nilai Pencapaian Indikator (NPI) dikalikan dengan bobot (1)

$$\text{NPS2} = (1\text{NPI1}+1\text{NPI2})/2$$

$$\text{NPS3} = (1\text{NPI1}+1\text{NPI2}+1\text{NPI3})/3$$

$$\text{NPS4} = (1\text{NPI1}+1\text{NPI2}+1\text{NPI3}+1\text{NPI4})/4$$

$$\text{NPS5} = (1\text{NPI1}+1\text{NPI2}+1\text{NPI3}+1\text{NPI4}+1\text{NPI5})/5$$

$$\text{NPS6} = (1\text{NPI1}+1\text{NPI2}+1\text{NPI3}+1\text{NPI4}+1\text{NPI5}+1\text{NPI6})/6$$

Kriteria Pencapaian Indikator Kinerja :

Kriteria	Capaian	Keterangan	Kesimpulan Efektivitas
Tidak Dapat Disimpulkan	>120%	Abu Gelap	
Memenuhi Ekspektasi	$100\% \leq x \leq 120\%$	Hijau	Efektif
Belum Memenuhi Ekspektasi	$80\% \leq x < 100\%$	Kuning	Kurang efektif
Tidak Memenuhi Ekspektasi	$x < 80\%$	Merah	Tidak Efektif

Gambar 2. 3 Kriteria Capaian Kinerja

Mekanisme pelaksanaan pengukuran kinerja yang dilakukan di BBPOM di Manado adalah sebagai berikut :

1. Adanya penunjukan 1 orang petugas penanggungjawab data di BBPOM di Manado yang disahkan oleh SK Kepala BPOM
2. Penanggung jawab data di setiap bidang menginput data kinerja pada data base online pada link yang telah disediakan
3. Menginput capaian kinerja, analisis pencapaian target kinerja serta simpulan kondisi sebelum dan sebelum rencana aksi pada Aplikasi DIKI MO LAPOR yang merupakan inovasi mandiri yang dibangun oleh BBPOM di Manado secara rutin setiap bulan yang telah diverifikasi oleh Ketua Tim dan penanggungjawab data Balai.
4. Data kinerja yang telah terverifikasi digunakan sebagai bahan untuk menginput data setiap bulan pada aplikasi SAKTI yang akan terintegrasi pada aplikasi SMART DJA, monev Bappenas dan aplikasi simetris *e-performance*
5. Pengelolaan data kinerja sebagai bahan informasi yang terintegrasi secara elektronik melalui sistem informasi melalui pemanfaatan aplikasi *SIMETRIS e-Planning dan e-Performance* yang telah dikembangkan dengan menggunakan *Balance Score Card (BSC)* serta pengukuran kinerja secara cascading dari level eselon 2 untuk mendukung keberhasilan pencapaian reformasi birokrasi penguatan akuntabilitas. Pengukuran ini pun diintegrasikan dengan aplikasi SIMAKIN pada aplikasi SIASN yang merupakan pengukuran kinerja hingga level individu secara periodik triwulanan dimana penilaian pengukuran kinerja ini menjadi tolak ukur dalam pemberian reward dan punishment atas prestasi kerja pegawai dalam penetapan persentase pemberian tunjangan kinerja pada triwulan berikutnya

- 
6. Evaluasi kinerja terkait pencapaian indikator kinerja yang dilakukan secara rutin untuk memonitor pelaksanaan kegiatan guna mengetahui permasalahan dan kendala yang dihadapi sejak dini dalam rangka upaya pencapaian target akhir tahun.



BAB. III

AKUNTABILITAS KINERJA

- ◆ Capaian Kinerja Organisasi
 - ◆ Realisasi Anggaran
 - ◆ Analisis Efisiensi Kegiatan
- 

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

3.1 CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Dalam memantau capaian kinerja organisasi, BBPOM di Manado melakukan pengukuran kinerja secara periodik diukur dari pencapaian indikator kinerja utama seluruh sasaran kegiatan berdasarkan perbandingan antara target dengan realisasi. Untuk Indikator Kinerja Utama (IKU) yang capaiannya diukur secara bulanan/tahunan diperhitungkan sesuai dengan karakteristik IKU dimaksud yang selanjutnya dilakukan evaluasi dan penyusunan laporan kinerja. Dalam pelaksanaannya, metode pengukuran kinerja menggunakan aplikasi SIMETRIS yang terintegrasi antara *e-Planning* dan *e-Performance* melalui <https://simetris.pom.go.id/> dan melalui Aplikasi DIKI Mo Lapor <https://dikimolapor.bpommanado.id/> yang dibangun secara mandiri oleh BBPOM di Manado. Proses penghitungan kinerja menggunakan Manual IKU yang telah disusun dan disepakati, serta menilai capaian kinerja dari kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian kinerja.

BBPOM di Manado memperoleh nilai Nilai Kinerja Organisasi pada Triwulan 2 Tahun 2023 sebesar 111,36% dengan kriteria **“Memenuhi Ekspektasi”**, nilai tersebut mengalami peningkatan dibandingkan dengan Nilai Kinerja Organisasi Triwulan 1 Tahun 2023. Nilai Kinerja Organisasi merupakan rata-rata dari NPS dari Perspektif Stakeholder sebesar 105,88%, NPS Perspektif Internal Proses sebesar 110,08%, NPS Perspektif Learning & Growth sebesar 118,11%. Dengan demikian disimpulkan bahwa BBPOM di Manado telah dapat meningkatkan pencapaian target semua sasaran kegiatan dari semua perspektif.

Capaian sasaran kegiatan Triwulan 2 Tahun 2023 dapat dilihat pada tabel

Tabel 3. 1 Capaian Sasaran Kegiatan BBPOM di Manado Triwulan 2 Tahun 2023

No	Sasaran Kegiatan	% Capaian	Kriteria
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja BBPOM di Manado	105,88	Memenuhi Ekspektasi
2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Manado	-	Nilai Belum Bisa Diukur

No	Sasaran Kegiatan	% Capaian	Kriteria
3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Manado	-	Nilai Belum Bisa Diukur
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja BBPOM di Manado	107,03	Memenuhi Ekspektasi
5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Manado	101,47	Memenuhi Ekspektasi
6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Manado	111,83	Memenuhi Ekspektasi
7	Meningkatnya efektivitas penindakan tindak pidana Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Manado	120,00	Memenuhi Ekspektasi
8	Terwujudnya tata kelola pemerintahan BBPOM di Manado yang optimal	-	Nilai Belum Bisa Diukur
9	Terwujudnya SDM BBPOM di Manado yang berkinerja optimal	-	Nilai Belum Bisa Diukur
10	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	120,00	Memenuhi Ekspektasi
11	Terkelolanya Keuangan BBPOM di Manado secara Akuntabel	116,22	Memenuhi Ekspektasi

Tabel 3. 2 Target dan Capaian Indikator Kinerja BBPOM di Manado Triwulan 2 Tahun 2023

No	Sasaran Kegiatan	No	Indikator	Target	Realisasi	NPS (%)
a	b	c	d	d	e	f = (e/d x 100)
Nilai Pencapaian Sasaran						111,36
Stakeholder Perspective						105,88
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja BBPOM di Manado	1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	90,50	98,91	109,30
		2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	91,89	96,73	105,27

No	Sasaran Kegiatan	No	Indikator	Target	Realisasi	NPS (%)
		3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	94,00	97,32	103,53
		4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	86,00	91,18	106,02
		5	Persentase Pangan Fortifikasi yang memenuhi syarat	95,00	100,00	105,26
2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Manado	6	Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di wilayah kerja BBPOM di Manado	-	-	-
3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Manado	7	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	-	-	-
		8	Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja Pengawasan Obat dan Makanan	-	-	-
		9	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BBPOM di Manado	-	-	-
Internal Process Perspective						110,08
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja BBPOM di Manado	10	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	93,00	96,30	103,55
		11	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	70,00	72,73	103,90

No	Sasaran Kegiatan	No	Indikator	Target	Realisasi	NPS (%)
		12	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	99,00	99,48	100,49
		13	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	80,00	85,37	106,71
		14	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	75,00	85,27	113,70
		15	Indeks Pelayanan Publik BBPOM di Manado	-	-	-
		16	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	56,67	64,50	113,82
5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Manado	17	Tingkat KIE Obat dan Makanan yang efektif di wilayah kerja BBPOM di Manado	95,70	96,45	100,78
		18	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman	59,00	61,00	103,39
		19	Jumlah desa pangan aman	58,00	59,00	101,72
		20	Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	68,00	68,00	100,00
6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Manado	21	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	45,00	56,10	120
		22	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	45,00	46,65	103,67
7	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Manado	23	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	28,75	51,25	120,00

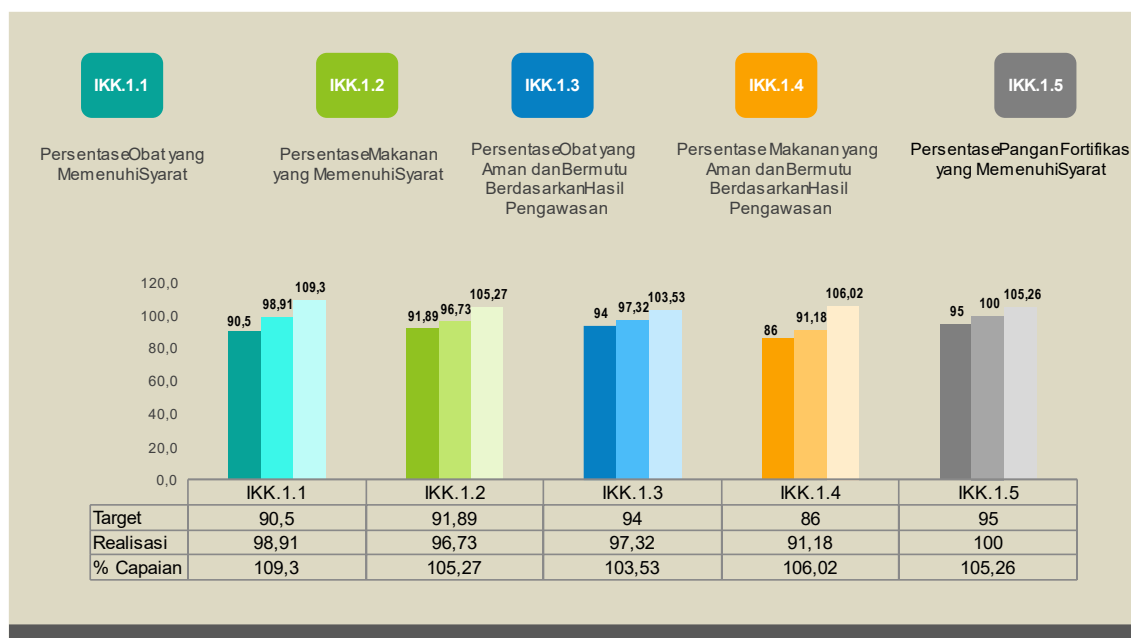
No	Sasaran Kegiatan	No	Indikator	Target	Realisasi	NPS (%)
Learning and Growth Perspective						118,11
8	Terwujudnya tatakelola pemerintahan BBPOM di Manado yang optimal	24	Indeks RB BBPOM di Manado	-	-	-
		25	Nilai AKIP BBPOM di Manado	-	-	-
9	Terwujudnya SDM BBPOM di Manado yang berkinerja optimal	26	Indeks Profesionalitas ASN BBPOM di Manado	-	-	-
10	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	27	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	-	-	-
		28	Indeks pengelolaan data dan informasi BBPOM di Manado yang optimal	2,50	3,00	120,00
11	Terkelolanya Keuangan BBPOM di Manado secara Akuntabel	29	Nilai Kinerja Anggaran BBPOM di Manado	67,00	77,87	116,22

Sasaran Kegiatan 1

Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja BBPOM di Manado

Komoditas/produk yang diawasi BBPOM di Manado tergolong produk berisiko tinggi yang sama sekali tidak ada ruang untuk toleransi terhadap produk yang tidak memenuhi standar keamanan, khasiat/manfaat, dan mutu. Dalam konteks ini, pengawasan tidak dapat dilakukan secara parsial hanya pada produk akhir yang beredar di masyarakat tetapi harus dilakukan secara komprehensif dan sistemik. Pada seluruh mata rantai pengawasan tersebut, harus ada sistem yang dapat mendeteksi secara dini jika terjadi degradasi mutu, produk sub standar dan hal - hal lain untuk dilakukan pengamanan sebelum merugikan konsumen/masyarakat.

Pada Triwulan 2 Tahun 2023 BBPOM di Manado berhasil mewujudkan Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja BBPOM di Manado” yang merupakan stakeholder perspektive dengan NPS sebesar 105,88%, kriteria “Memenuhi Ekspektasi” yang diukur berdasarkan pencapaian rata-rata capaian 5 indikator kinerja sebagai berikut :



IKK.1.1. Persentase Obat yang Memenuhi Syarat

A. PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI TRIWULAN 2 TAHUN 2023

Tabel 3. 3 Persentasi Obat yang Memenuhi Syarat Triwulan 2 Tahun 2023

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target TW 2	Realisasi TW2	% Capaian	Kriteria
Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja BBPOM di Manado	Persentase Obat yang Memenuhi Syarat	90,50	98.91	109,30	Memenuhi Ekspektasi

Persentase obat yang memenuhi syarat menggambarkan kondisi obat yang beredar di wilayah Provinsi Sulawesi Utara. Definisi dari obat yaitu mencakup Obat, Bahan Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, Obat Tradisional, Obat Kuasi, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik yang disampling secara acak (Random Sampling). Sampel Obat mencakup sampel yang disampling oleh BBPOM di Manado di tahun berjalan. Sampel obat yang dimaksud adalah obat yang disampling oleh BBPOM di Manado sesuai dengan Pedoman Sampling tahun 2023, walaupun sampel tersebut

dilakukan pengujian oleh UPT sendiri maupun UPT lainnya sesuai dengan petunjuk teknis regionalisasi laboratorium. Kriteria Obat Tidak Memenuhi Syarat, meliputi:

- 1) Tidak memiliki NIE/produk ilegal termasuk palsu (termasuk produk dengan nomor izin edar yang sudah habis masa berlaku)
- 2) Produk kedaluwarsa
- 3) Produk rusak
- 4) Tidak memenuhi ketentuan penandaan
- 5) Tidak memenuhi syarat berdasarkan pengujian

Persentase Sampel Obat Yang Memenuhi Syarat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

% Obat MS = (Jumlah Sampel Acak MS dibagi Total Sampel Acak yang Diperiksa dan Diuji) x 100%

Keterangan:

- a. Diperiksa meliputi pengecekan nomor izin edar, tanggal kedaluwarsa, kondisi kemasan, penandaan/label,
- b. Diuji meliputi pengujian sampel di laboratorium.

Berdasarkan tabel diatas realisasi persentase obat yang memenuhi syarat Triwulan 2 Tahun 2023 yaitu sebesar 98,91% dari target yang ditetapkan 90,50%, sedangkan % capaian sebesar 109.30% dengan kriteria **“Memenuhi Ekspektasi”**. Untuk mempertahankan pemenuhan realisasi diatas sampai dengan akhir tahun 2023 dengan terus dilakukan upaya berkesinambungan yaitu pelaksanaan sampling dan pengujian sampel sesuai dengan pedoman sampling tahun 2023.

B. PERBANDINGAN REALISASI TRIWULAN 2 TEHADAP TARGET TAHUN 2023 - 2024

*Tabel 3. 4 Persentase Obat yang Memenuhi Syarat
Triwulan 2 Tahun 2023 Terhadap Target 2023-2024*

Target Tahun 2024	Target Tahun 2023	Realisasi Triwulan 2	%Capaian thd Target tahun 2024	%Capaian thd Target tahun 2023	Kriteria
91,50	90,50	98,91	108,10	109,30	Memenuhi Ekspektasi



Realisasi indikator kinerja persentase obat yang memenuhi syarat pada triwulan 2 tahun 2023 sebesar 98,91%, **sudah mencapai** target tahun 2023 sebesar 90,50% dan target akhir 2024 sebesar 91,50 %. Dengan demikian diperoleh % Capaian realisasi Triwulan 2 terhadap target tahun 2023 sebesar 109,30 % dan terhadap target akhir tahun 2024 sebesar 108,10%. Metode random sampling yang digunakan pada tahun 2023 masih sama dengan metode random sampling yang digunakan tahun 2020-2023, begitu juga dengan definisi komoditi yang termasuk dalam indikator ini juga masih sama yaitu Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Obat Kuasi dan Kosmetik.

C. ANALISIS PENYEBAB KEBERHASILAN/ KEGAGALAN ATAU PENINGKATAN /PENURUNAN KINERJA

Hingga akhir triwulan 2 tahun 2023 komoditi obat, narkotika, psikotropika, prekursor, obat tradisional, suplemen kesehatan, obat kuasi, dan kosmetik yang sudah disampling sebanyak 445 sampel dengan metode random sampling dari target keseluruhan tahun 2023 sebanyak 878 sampel target tahunan BBPOM di Manado. Metode random sampling yang digunakan pada tahun 2023 sama dengan metode yang dilakukan pada tahun 2022, yaitu dengan melakukan pengacakan Kabupaten/Kota lokasi sampling di Sulawesi Utara, selanjutnya menentukan sarana yang akan disampling di setiap kabupaten/kota secara random. Pada pelaksanaannya, sampling dilakukan secara acak di sarana yaitu dengan melakukan pendataan stok yang ada di sarana tersebut berdasarkan kategori atau kelas terapi kemudian dilakukan pengacakan menggunakan Aplikasi Random Generator atau aplikasi sejenis.

Berdasarkan sampling secara random yang dilaksanakan oleh petugas BBPOM di Manado, sampai dengan triwulan 2 tahun 2023, sebanyak 445 sampel untuk dilakukan pengujian yang merupakan sampel yang diuji di BBPOM di Manado maupun sampel yang dikirim untuk diuji oleh balai lain yang masuk dalam anggota Region Manado maupun yang diuji oleh balai spesifik di luar Region Manado yang ditunjuk sesuai petunjuk teknis regionalisasi laboratorium. Dari 445 sampel yang telah tersampling tidak didapatkan sampel yang Tidak Memenuhi Ketentuan (TIE, kadaluarsa maupun rusak) sehingga seluruh sampel yang tersampling sejumlah 445 sampel masuk di laboratorium untuk dilakukan pengujian laboratorium. Dari 445 sampel yang masuk laboratorium, 368 sampel telah selesai dilakukan pengujian dan 77 sampel belum selesai uji. Adapun parameter uji yang dilakukan pengujian adalah berdasarkan pedoman sampling untuk setiap komoditi. Berdasarkan hasil pengujian pada sampel yang telah selesai dilakukan

pengujian 364 sampel hasil uji Memenuhi Syarat (MS) dan 4 sampel hasil uji Tidak Memenuhi Syarat (TMS), dimana 2 sampel uji tidak memenuhi persyaratan uji pengujian kimia (Obat tradisional 1 sampel TMS Uji Kadar Air dan 1 sampel TMS Uji Waktu Hancur), 1 sampel uji tidak memenuhi persyaratan uji pengujian mikrobiologi (Obat tradisional : TMS Uji Clostridia), dan 1 sampel Tidak Memenuhi ketentuan (TMK) Penandaan pada komoditi obat tradisional, sehingga di simpulkan Tidak Memenuhi Syarat (TMS). Hasil pengujian sampel yang Tidak Memenuhi Syarat (TMS) tersebut telah ditindaklanjuti dengan mengirimkan surat Hasil Pengujian Sampel Tidak Memenuhi Syarat (TMS) kepada Direktorat Pengawasan terkait.

Pengawasan penandaan label pada kemasan sampel merupakan salah satu parameter yang menentukan kesimpulan suatu produk Memenuhi Syarat (MS) atau Tidak Memenuhi syarat (TMS). Pengawasan penandaan label kemasan dilakukan dengan melakukan penilaian pada label kemasan sampel. Pada proses perizinan produk sebelum diedarkan, untuk produk Obat, Obat Tradisional, Obat Kuasi, dan Suplemen Kesehatan terdapat persetujuan label kemasan oleh Badan POM. Label yang disetujui adalah label yang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan antara lain harus lengkap memuat informasi seperti nama dan merk produk, komposisi produk, nama dan alamat produsen atau pendaftar, kode produksi dan tanggal produksi, tanggal kedaluwarsa, serta memuat klaim-klaim yang jujur, obyektif, tidak menyesatkan, dan lain-lain. Label kemasan yang telah disetujui untuk produk Obat, Obat Tradisional, Obat Kuasi, dan Suplemen Kesehatan dapat diakses oleh petugas pengawas Badan POM di seluruh Indonesia. Label kemasan yang telah disetujui tersebut menjadi acuan penilaian petugas terhadap pengawasan penandaan label kemasan sampel.

Selain pengawasan penandaan label kemasan untuk sampel komoditi seperti tersebut di atas, juga dilakukan pengawasan penandaan label kemasan untuk komoditi kosmetik. Terdapat perbedaan pada teknis pengawasan label kemasan untuk sampel kosmetik, karena untuk produk kosmetik tidak ada persetujuan label kemasan pada saat proses registrasi izin edar (Notifikasi).

Penilaian label kemasan kosmetik dilakukan tanpa membandingkan dengan label kemasan yang disetujui, namun dilakukan penilaian terhadap kelengkapan label sesuai ketentuan, serta penilaian terhadap klaim-klaim yang dicantumkan dalam label kemasan sebagaimana diatur dalam Peraturan BPOM Nomor 30 tahun 2020 tentang persyaratan teknis penandaan kosmetik dan Peraturan BPOM Nomor 3 tahun 2022 tentang persyaratan teknis klaim kosmetik. Seperti yang telah disebutkan di atas, bahwa label kemasan harus memuat klaim-klaim yang jujur, obyektif, dan tidak menyesatkan.

Sampai dengan akhir triwulan 2 tahun 2023, capaian persentase obat yang memenuhi syarat dapat dipertahankan “Memenuhi Ekspektasi, hal ini menunjukkan bahwa produk obat, obat tradisional, suplemen Kesehatan, obat kuasi, dan kosmetik yang beredar di wilayah kerja BBPOM di Manado yang memenuhi syarat sesuai dengan target yang telah ditetapkan. Pencapaian tersebut juga didukung oleh pelaksanaan sampling dan pengujian sesuai dengan pedoman prioritas sampling tahun 2023.

Pelaksanaan sampling dan realisasi juga dilakukan monitoring dan evaluasi terhadap kesesuaian rencana pelaksanaan sampling dan pengujian setiap bulan. Selain itu, dilakukan juga monitoring terhadap *timeline* pengujian dan pemantauan pemenuhan terhadap Parameter Uji Kritis (PUK) pengujian pada setiap bulan serta melakukan koordinasi di Region Manado terhadap pelaporan hasil sampling dan pengujian baik melalui SIPT, *whatsapp group* maupun melalui link *bit.ly* yang telah disediakan.

Capaian presentase obat yang memenuhi syarat pada tahun 2023 selain di pengaruhi oleh faktor-faktor teknis tersebut, juga dipengaruhi oleh kepatuhan produsen dalam penerapan CPOB/CPOTB/CPKB dalam proses produksinya dan penggunaan penandaan atau label pada produk telah memenuhi ketentuan yang berlaku serta keterbatasan jumlah item sampel yang tersedia pada wilayah kerja BBPOM di Manado.

D. ANALISIS PROGRAM / KEGIATAN YANG MENUNJANG KEBERHASILAN / KEGAGALAN PENCAPAIAN KINERJA

Pada triwulan 2 tahun 2023, realisasi Persentase Obat yang Memenuhi Syarat BBPOM di Manado sebesar 109,30% telah mencapai target yang ditetapkan pada triwulan 2 tahun 2023 sebesar 90,50%, hal ini di sebabkan karena telah melaksanakan sampling dan pengujian sesuai dengan perencanaan serta sesuai dengan pedoman sampling dan pengujian tahun 2023. Selain itu, komitmen dalam melaksanakan monitoring dan evaluasi serta menindaklanjuti rekomendasi triwulan sebelumnya yang merupakan hasil monev triwulan sebelumnya menjadi salah satu kunci pencapaian target indikator kinerja. Kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan dalam rangka menunjang pencapaian target diantaranya :

1. Adanya penerapan sistem manajemen mutu berdasarkan ISO 17025:2017 secara konsisten dalam pelaksanaan pengujian laboratorium di BBPOM di Manado
2. Pelaksanaan kegiatan Kaji Ulang Dokumen (KUD) mutu BBPOM di Manado merupakan suatu tahapan penting dalam sistem manajemen mutu yang bertujuan mengevaluasi relevansi prosedur dengan kebijakan terkait yang dapat menunjang

proses pelaksanaan manajemen mutu berdasarkan ISO 17025:2017 dan ISO 9001 : 2015.

3. Peningkatan kompetensi di laboratorium pengujian kimia dan mikrobiologi melalui keikutsertaan dalam pelatihan terpadu yang diselenggarakan oleh PPPOMN sebagai bentuk penguatan laboratorium BBPOM di Manado.
4. Identifikasi terhadap kebutuhan pelatihan di Laboratorium BBPOM di Manado baik pelatihan dalam bentuk Bimtek Internal maupun supervisi (*transfer of knowledge*) oleh penyelia ataupun penguji senior.
5. Proses pengadaan sarana penunjang pengujian (reagensia, baku pembanding, suku cadang, bahan habis pakai, kebutuhan ruangan dan listrik)
6. Proses pengadaan alat laboratorium tahun anggaran 2023 sesuai dengan persetujuan dari PPPOMN untuk memenuhi peralatan spesifik laboratorium dalam program regionalisasi.
7. Pelaksanaan pengujian sesuai dengan pedoman sampling di laboratorium BBPOM di Manado.
8. Monitoring terhadap *timeline* pengujian dan kesesuaian pengujian dengan parameter uji kritis setiap bulannya.
9. Pelaksanaan sampling telah sesuai dengan pedoman sampling tahun 2023, serta tersedianya sampel obat sesuai dengan kriteria pedoman sampling tahun 2023.
10. Pelaksanakan rapat koordinasi internal terkait rencana pelaksanaan sampling pada awal tahun 2023.
11. Monitoring dan evaluasi pelaksanaan regionalisasi laboratorium turut menunjang keberhasilan dalam pencapaian target indikator kinerja. Pelaksanaan monitoring dan evaluasi dilaksanakan secara rutin oleh internal Balai Besar POM di Manado, Monitoring dan Evaluasi Regional Manado yang dilaksanakan pada tanggal 13 sampai dengan 16 Juni 2023 di Ambon.
12. Pelaksanaan uji banding antar laboratorium maupun uji profisiensi untuk komoditi Obat, Obat Tradisional – Suplemen Kesehatan, Kosmetik dan Mikrobiologi sebagai bentuk peningkatan jaminan mutu hasil pengujian di laboratorium.
13. Pelaporan hasil uji yang Tidak Memenuhi Syarat (TMS) ke direktorat pengawasan terkait.
14. Koordinasi terkait hasil uji untuk sampel yang diuji lintas balai anggota Region Manado baik melalui *whatsapp group*, link bit.ly pelaporan sampling dan pengujian Region Manado maupun melalui SIPT.
15. Pelaksanaan penginputan hasil uji melalui SIPT.

Dalam pelaksanaannya masih terdapat kendala-kendala yang dapat mempengaruhi pencapaian keberhasilan kegiatan sesuai target yang ditetapkan, kendala tersebut antara lain :

1. Terjadinya kerusakan alat instrumentasi yaitu AAS di laboratorium pengujian kimia Obat OTSK dan Komsetik yang membutuhkan biaya perbaikan cukup mahal.
2. Adanya beberapa sampel obat yang dikirim ke balai lain yang menjadi anggota region manado pada program regionalisasi belum selesai dikerjakan.

E. MATRIKS TINDAK LANJUT REKOMENDASI TRIWULAN SEBELUMNYA

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
1	Rapat koordinasi internal terkait rencana pelaksanaan sampling dan pengujian dilakukan pada awal pelaksanaan kegiatan tahun 2023.	Telah dilaksanakan rapat koordinasi internal terkait rencana pelaksanaan sampling pada awal tahun 2023.		
2	Monitoring terhadap realisasi sampling dan pengujian di tahun 2023 akan dilakukan secara berkesinambungan.	Telah dilakukan monitoring realisasi sampling dan pengujian di triwulan 1 tahun 2023 secara berkesinambungan.		
3	Pemantauan terhadap <i>timeline</i> pengujian dan pelaksanaan pengujian akan terus dilakukan sesuai dengan parameter uji kritis yang terdapat di Pedoman Sampling tahun 2023.	Telah dilakukan pemantauan terhadap <i>timeline</i> pengujian dan pelaksanaan pengujian sesuai dengan parameter uji kritis yang terdapat di Pedoman sampling tahun 2023 secara berkesinambungan.		
4	Pelaksanaan pengujian sesuai dengan standar	Pelaksanaan pengujian telah dilakukan sesuai		

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
	yang ditetapkan dalam ISO 17025:2017 untuk menjamin validitas hasil pengujian laboratorium.	dengan standar yang ditetapkan dalam ISO 17025:2017 untuk menjamin validitas hasil pengujian laboratorium.		
5	Perencanaan terkait peningkatan kompetensi penguji melalui kegiatan pelatihan yang diselenggarakan baik pelatihan internal maupun pelatihan eksternal dan monitoring serta evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan pelatihan sesuai perencanaan.	Telah dilakukan perencanaan dan monitoring terkait dengan peningkatan kompetensi melalui penjadwalan pelatihan teknis untuk personel pengujian baik yang di adakan oleh internal maupun eksternal.		
6	Pengadaan alat yang digunakan untuk keperluan pengujian spesifik yang menjadi tugas dari BBPOM di Manado, akan direalisasikan di tahun 2023 melalui kegiatan pengadaan barang dan jasa.	Telah dilaksanakan Pengadaan alat yang digunakan untuk keperluan pengujian spesifik yang menjadi tugas dari BBPOM di Manado, berupa pengadaan LC-MS/MS dan <i>Ion Chromatography</i> telah direalisasikan di TW 2 melalui kegiatan barang dan jasa secara e-katalog. Alat tersebut telah terinstal dan telah dilakukan uji fungsi.		

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
7	Perencanaan terkait kebutuhan dan pelaksanaan pengadaan Bahan Habis Pakai, Media, Suku Cadang, Perbaikan alat, Baku pembanding yang menunjang tercapainya capaian realisasi sesuai target 2023.	Pelaksanaan pengadaan baik Bahan Habis Pakai, Media, Reagen, suku cadang, perbaikan alat telah dilakukan di sampai dengan triwulan 2 tahun 2023.		
8	Peningkatan koordinasi dengan Direktorat terkait atas hasil pengujian laboratorium yang Tidak Memenuhi Syarat.	Telah dilaksanakan pelaporan untuk hasil uji sampel yang Tidak Memenuhi Syarat (TMS) ke direktorat pengawasan terkait.		
9	Peningkatan koordinasi antara balai anggota region 6 terkait hasil uji, sharing reagen, media, suku cadang maupun baku pembanding.	Telah dilakukan peningkatan koordinasi antara balai anggota region 6 terkait hasil uji, sharing reagen, media, suku cadang maupun baku pembanding.		
10	Pelaksanaan studi tiru ke laboratorium Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN) untuk peningkatan mutu laboratorium terkait metode dan peralatan laboratorium termutakhir.	Telah dilaksanakannya studi tiru ke laboratorium BRIN dan SGS Indonesia untuk peningkatan mutu laboratorium pada bulan Februari 2023.		

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
11	Keikutsertaan BBPOM di Manado dalam uji profisiensi dan uji banding antar laboratorium sebagai salah satu bentuk jaminan mutu hasil pengujian.	Telah mengikuti uji profisiensi dan uji banding antar laboratorium sebagai salah satu bentuk jaminan mutu hasil pengujian. Untuk profisiensi komoditi OTSK telah ada laporan hasil <i>inlier</i> untuk BBPOM Manado.		
12	Melakukan koordinasi ke pusat terkait rencana pelaksanaan implementasi juknis regionalisasi yang baru.	Telah dilakukan koordinasi ke pusat terkait rencana pelaksanaan implementasi juknis regionalisasi yang baru melalui zoom meeting terkait regionalisasi.		
13	Melaksanakan koordinasi kepada Balai anggota Region Manado terkait kepatuhan untuk penginputan data hasil uji di SIPT.	Telah dilakukan koordinasi kepada Balai anggota Region Manado terkait kepatuhan untuk penginputan data hasil uji di SIPT, dan telah ditindaklanjuti dengan pengisian SIPT sesuai dengan batas waktu yang telah ditentukan.		
14	Melakukan rapat monev regionalisasi	Telah dilakukan rapat monev regionalisasi laboratorium region		

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
	laboratorium region manado tahun 2023.	manado tahun 2023 pada tanggal 13-14 Juni 2023 di Ambon		
15	Peningkatan Kompetensi Personil Pengujian dengan BIMTEK PAI di PPPOMN.	Telah di ikuti peningkatan kompetensi melalui BIMTEK PAI di PPPOMN.		

F. ANALISIS EFISIENSI ATAS PENGGUNAAN SUMBER DAYA DALAM MENCAPAI KINERJA

*Tabel 3.5 Efisiensi Penggunaan Sumber Daya
Indikator Persentase Obat yang Memenuhi Syarat*

Indikator Kinerja	Target Anggaran 2023	Realisasi Anggaran Triwulan 2	% Realisasi Anggaran Triwulan 2	% Capaian Indikator	Tingkat Efisiensi	Kriteria
Persentase Obat yang Memenuhi Syarat	171.629.850	89.502.664	52.15	109.30	1,10	Tidak Efisien

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa penggunaan sumber daya/anggaran masuk dalam kriteria Tidak Efisien karena capaian indikator jauh lebih tinggi daripada realisasi anggaran Triwulan 2 Tahun 2023. Hal ini disebabkan karena sampai dengan akhir triwulan 2 tahun 2023 belum semua sampel pada indikator presentase obat yang memenuhi syarat tersampling. Realisasi sampling hingga triwulan 2 tahun 2023 sejumlah 445 sampel dari 878 target sampel tahun 2023 (50,68%). Selain itu, pengadaan barang jasa terkait reagen, media dan alat penunjang pengujian belum terealisasi secara keseluruhan dikarenakan beberapa pengadaan masih dalam tahapan *indent* sehingga belum maksimal dalam realisasi anggaran. Sampai dengan akhir triwulan 2 tahun 2023 ini juga masih ada kegiatan-kegiatan yang berproses dan akan dilaksanakan pada triwulan 3 sampai triwulan 4 tahun 2023 sehingga akan meningkatkan capaian realisasi anggaran sesuai dengan target anggaran tahun 2023. Upaya-upaya yang akan dilakukan dalam mendukung pencapaian kriteria efisiensi adalah pemanfaatan anggaran untuk kegiatan sampling dan pemeriksaan serta pengujian sampel Obat dan Makanan, pengadaan sampel Obat dan Makanan serta

pengadaan reagensia, media, operasional laboratorium, pemeliharaan peralatan, suku cadang, rekalibrasi peralatan, pelatihan bimbingan teknis internal laboratorium dan kebutuhan pengujian lainnya untuk menunjang kelancaran proses pengujian.

G. UPAYA PERBAIKAN DAN PENYEMPURNAAN KINERJA TRIWULAN 3 TAHUN 2023 (REKOMENDASI PERBAIKAN KINERJA)

Sebagai upaya peningkatan capaian realisasi sesuai dengan target yang telah ditetapkan, akan dilakukan beberapa upaya rencana aksi sebagai berikut :

1. Melaksanakan sampling dan pengujian sesuai pedoman sampling tahun 2023 dengan jumlah sesuai target yang direncanakan,
2. Pemenuhan Parameter Uji Kritis (PUK) sesuai dengan pedoman sampling tahun 2023 dilakukan pemantauan secara berkesinambungan,
3. Pemenuhan *timeline* pengujian dilakukan secara berkala, untuk mengukur dan memantau capaian *timeline* pengujian sesuai dengan target yang ditetapkan,
4. Kegiatan Pengujian dilakukan sesuai dengan standar ISO 17025 untuk menjamin validitas hasil pengujian laboratorium,
5. Dilakukan koordinasi terkait hasil uji untuk parameter spesifik di balai lain yang menjadi anggota region manado pada program regionalisasi,
6. Melakukan koordinasi dan pelaporan kepada direktorat terkait atas hasil pengujian yang Tidak Meneuhi Syarat (TMS),
7. Melakukan Pengadaan Barang dan Jasa untuk penunjang kegiatan laboratorium seperti reagen, media, baku pembanding, pemeliharaan peralatan, dan suku cadang,
8. Melaksanakan peningkatan kompetensi melalui pelatihan internal maupun eksternal dan dilakukan monitoring serta evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan pelatihan sesuai dengan perencanaan,
9. Melakukan monitoring dan koordinasi dengan balai lain anggota region manado terkait kepatuhan pengisian hasil uji pada aplikasi SIPT,
10. Melakukan dilaksanakan peningkatan kompetensi melalui pelatihan internal maupun pelatihan eksternal dan monitoring serta evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan pelatihan sesuai perencanaan.

IKK .1.2. Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat

A. PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI TRIWULAN 2 TAHUN 2023

Tabel 3. 6 Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat Triwulan 2 Tahun 2023

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target TW 2	Realisasi TW 2	% Capaian	Kriteria
Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja BBPOM di Manado	Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat	91,89	96,73	105,27	Memenuhi Ekspektasi

Persentase makanan yang memenuhi syarat menggambarkan kondisi makanan yang beredar di Provinsi Sulawesi Utara. Persentase tersebut diperoleh dari perhitungan jumlah sampel makanan yang disampling secara acak (*Random Sampling*) yang TMS ilegal/TMS rusak/kedaluwarsa /TMS pengujian dan/atau TMK label/penandaan dibandingkan dengan total sampel acak yang diperoleh pada triwulan 2 tahun 2023. Sampel Makanan yang dimaksud adalah sampel makanan yang disampling oleh BBPOM di Manado sesuai dengan Pedoman Sampling tahun 2023, walaupun sampel tersebut dilakukan pengujian oleh UPT sendiri maupun UPT lainnya sesuai dengan petunjuk teknis regionalisasi laboratorium. Kriteria Pangan Tidak Memenuhi Syarat, meliputi:

- 1) Tidak memiliki NIE/produk ilegal termasuk palsu (termasuk kadaluarsa nomor izin edar)
- 2) Produk kadaluwarsa
- 3) Produk rusak
- 4) Tidak memenuhi ketentuan label
- 5) Tidak memenuhi syarat berdasarkan pengujian

Kesimpulan produk pangan random/acak adalah bahwa hasil evaluasi penandaan (MK atau TMK) mempengaruhi hasil kesimpulan akhir.

Persentase Sampel Makanan Yang Memenuhi Syarat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut :

% Makanan MS = (Jumlah Sampel Acak MS : Total Sampel Acak yang Diperiksa dan Diuji) x 100%

Keterangan:

- a. Diperiksa meliputi pengecekan nomor izin edar, kadaluarsa, kondisi kemasan, penandaan/label.

b. Diuji meliputi pengujian sampel di laboratorium.

Target indikator kinerja persentase makanan yang memenuhi syarat dilakukan pengusulan penurunan dari target sebelumnya 94%, hal ini berdasarkan oleh hasil evaluasi oleh Balai Besar POM di Manado terhadap capaian dari beberapa tahun terakhir, sehingga target pada tahun 2023 disepakati dengan target optimis sebesar 91,89%. Berdasarkan tabel diatas realisasi persentase makanan yang memenuhi syarat pada triwulan 2 tahun 2023 sudah dapat mencapai target yang telah ditetapkan. Realisasi yang didapatkan sebesar 97,22% dengan persentase capaian sebesar 105,80%. Kriteria capaian tersebut termasuk dalam rentang kriteria “**Memenuhi Ekspektasi**”.

B. PERBANDINGAN REALISASI TRIWULAN 2 TEHADAP TARGET TAHUN 2023 - 2024

*Tabel 3.7 Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat
Triwulan 2 Tahun 2023 Terhadap Target 2023-2024*

Target Tahun 2024	Target Tahun 2023	Realisasi Triwulan 2	%Capaian thd Target tahun 2024	%Capaian thd Target tahun 2023	Kriteria
95,00	91,89	96,73	101,82	105,27	Memenuhi Ekspektasi

Realisasi Indikator Kinerja Persentase makanan yang memenuhi syarat pada Triwulan 2 Tahun 2023 sebesar 96,73%, **sudah mencapai** target tahun 2023 sebesar 91,89% dan target akhir 2024 sebesar 95,00, sehingga % capaian antara realisasi Triwulan 2 terhadap target tahun 2023 sebesar 105,27% dan terhadap target akhir tahun 2024 sebesar 101,82%. Namun, capaian pada tahun 2023 ini akan selalu dilakukan monitoring dan evaluasi, khususnya terkait dengan wacana revisi target pada tahun 2024. Hal ini atas dasar realisasi dan capaian tahun sebelumnya yaitu tahun 2020, 2021 dan tahun 2022 dimana realisasi persentase makanan yang memenuhi syarat selalu dibawah target , sehingga pada tahun 2024 diusulkan penyesuaian target dari 95 dan diajukan penurunan menjadi 92. Begitu juga realisasi pada tahun 2023 ini akan selalu dilakukan evaluasi yang kemudian akan dijadikan dasar untuk penyesuaian target tahun 2024.

C. ANALISIS PENYEBAB KEBERHASILAN/ KEGAGALAN ATAU PENINGKATAN /PENURUNAN KINERJA

Berdasarkan sampling makanan secara random yang dilaksanakan oleh petugas BBPOM di Manado pada triwulan 2 tahun 2023, sebanyak 184 sampel telah dilakukan sampling dari target keseluruhan tahun 2023 sebanyak 431 sampel target tahunan BBPOM di Manado. Sampel tersebut dilakukan pengujian di BBPOM di Manado maupun dikirim untuk diuji oleh Balai lain yang masuk anggota region manado program regionalisasi. Dari keseluruhan sampel tersebut (184 sampel) telah selesai di uji sebanyak 153 sampel dan 31 sampel belum selesai dilakukan pengujian. Adapun parameter uji yang dilakukan pengujian adalah berdasarkan pedoman sampling tahun 2023. Berdasarkan sampel yang telah selesai di uji terdapat 148 sampel memenuhi syarat terdapat 5 sampel yang disimpulkan hasil Tidak Memenuhi Syarat (TMS) dengan rincian 4 Sampel Memenuhi Ketentuan (MK) Label tetapi Tidak Memenuhi Syarat (TMS) Uji, 1 Sampel Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK) penandaan tetapi Memenuhi Syarat (MS) Uji sehingga disimpulkan Tidak Memenuhi Syarat (TMS). Produk makanan yang Tidak Memenuhi Syarat uji sebagaimana yang diuraikan di atas yaitu 1 sampel manisan buah pala (tidak memenuhi persyaratan Angka Kapang Khamir), 1 sampel minyak nabati (tidak memenuhi persyaratan penetapan kadar bilangan peroksida dan 2 sampel nori (tidak memenuhi persyaratan cemaran logam Cd dan As berdasarkan hasil uji dari BPOM Gorontalo.

Hasil pengujian sampel yang Tidak Memenuhi Syarat (TMS) tersebut akan ditindaklanjuti dengan mengirimkan surat Hasil Pengujian Sampel Tidak Memenuhi Syarat (TMS) kepada Direktorat Pengawasan Peredaran Pangan Olahan Badan POM. Tindak lanjut kepada produsen dilaksanakan untuk produsen yang berada di wilayah kerja BBPOM di Manado, dengan cara melakukan pemeriksaan pada sarana produksi dan melakukan pembinaan kepada pelaku usaha terkait ketidaksesuaian yang ditemukan pada saat pemeriksaan. Namun, kendala yang dihadapi adalah sebagian besar sampel yang TMS tersebut diproduksi oleh Perusahaan yang berada di luar wilayah kerja BBPOM di Manado sehingga tidak dapat dilakukan intervensi lebih lanjut kepada produsen.

Dalam pelaksanaan sampling dan pengujian, petugas sampling dan penguji telah menerapkan metode sampling sesuai dengan pedoman sampling tahun 2023 serta menerapkan ISO 9001 : 2015 dan 17025 : 2017 dalam pengujian produk. BBPOM di Manado juga telah menerapkan penanganan untuk Hasil Uji di Luar Spesifikasi (HULS) apabila terdapat hasil uji pada sampel yang tidak memenuhi syarat, sehingga dipastikan

bahwa hasil uji yang dilaporkan memiliki hasil yang valid. BBPOM Manado juga terus melakukan koordinasi antar penguji dan petugas sampling telah berjalan dengan baik sehingga mendukung tercapainya jumlah produk yang disampling sesuai rencana Triwulan 2 tahun 2023 dan juga jumlah sampel yang dilakukan pengujian. Selain itu, koordinasi terkait sampling dan pengujian lintas balai anggota Region Manado juga terus dilakukan sesuai dengan penugasan pada petunjuk teknis regionalisasi laboratorium.

D. ANALISIS PROGRAM / KEGIATAN YANG MENUNJANG KEBERHASILAN / KEGAGALAN PENCAPAIAN KINERJA

Pada triwulan 2 tahun 2023, Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat BBPOM di Manado sudah dapat mencapai target yang ditetapkan. Hal ini disebabkan oleh beberapa hal yaitu melaksanakan sampling dan pengujian sesuai dengan perencanaan serta sesuai dengan pedoman sampling dan pengujian tahun 2023. Selain itu, komitmen dalam melaksanakan monitoring dan evaluasi serta menindaklanjuti rekomendasi triwulan sebelumnya yang merupakan hasil monev triwulan sebelumnya menjadi salah satu kunci pencapaian target indikator kinerja. Kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan dalam rangka menunjang pencapaian target diantaranya :

1. Adanya penerapan sistem manajemen mutu berdasarkan ISO 17025:2017 secara konsisten dalam pelaksanaan pengujian laboratorium di BBPOM di Manado
2. Pelaksanaan kegiatan Kaji Ulang Dokumen (KUD) mutu BBPOM di Manado merupakan suatu tahapan penting dalam sistem manajemen mutu yang bertujuan mengevaluasi relevansi prosedur dengan kebijakan terkait yang dapat menunjang proses pelaksanaan manajemen mutu berdasarkan ISO 17025:2017 dan ISO 9001 : 2015.
3. Peningkatan kompetensi di laboratorium pengujian kimia dan mikrobiologi melalui keikutsertaan dalam pelatihan terpadu yang diselenggarakan oleh PPPOMN di Denpasar sebagai bentuk penguatan laboratorium BBPOM di Manado.
4. Identifikasi terhadap kebutuhan pelatihan di Laboratorium BBPOM di Manado baik pelatihan dalam bentuk Bimtek Internal maupun supervisi (*transfer of knowledge*) oleh penyelia ataupun penguji senior.
5. Proses pelaksanaan pengadaan sarana penunjang pengujian (reagensia, baku pembanding, suku cadang, bahan habis pakai, kebutuhan ruangan dan listrik)
6. Proses pelaksanaan pengadaan alat laboratorium tahun anggaran 2023 sesuai dengan persetujuan dari PPPOMN untuk memenuhi peralatan spesifik laboratorium dalam program regionalisasi.

7. Pelaksanaan pengujian sesuai dengan pedoman sampling di laboratorium BBPOM di Manado.
8. Monitoring terhadap *timeline* pengujian dan kesesuaian pengujian dengan parameter uji kritis setiap bulannya.
9. Pelaksanaan sampling telah sesuai dengan pedoman sampling tahun 2023, serta tersedianya sampel makanan sesuai dengan kriteria pedoman sampling tahun 2023.
10. Pelaksanakan rapat koordinasi internal terkait rencana pelaksanaan sampling pada awal tahun 2023.
11. Monitoring dan evaluasi pelaksanaan regionalisasi laboratorium turut menunjang keberhasilan dalam pencapaian target indikator kinerja. Pelaksanaan monitoring dan evaluasi yang dilaksanakan secara rutin oleh internal Balai Besar POM di Manado, Monitoring dan Evaluasi Regional Manado yang dilaksanakan pada tanggal 13 sampai dengan 16 Juni 2023 di Ambon
12. Monitoring dan evaluasi oleh Direktorat Pengawasan Peredaran Pangan Olahan termasuk juga kegiatan yang dilaksanakan pada 22 Juni 2023 di Aula Balai Besar POM di Manado dengan pembahasan terkait sistem regionalisasi laboratorium terbaru untuk regional Manado.
13. Pelaksanaan pelaporan untuk hasil uji sampel yang Tidak Memenuhi Syarat (TMS) ke Direktorat Pengawasan Peredaran Pangan Olahan.
14. Koordinasi terkait hasil uji untuk sampel yang diuji lintas balai anggota Region Manado baik melalui *whatsapp group*, link bit.ly pelaporan sampling dan pengujian Region Manado maupun melalui SIPT.
15. Pelaksanaan penginputan hasil uji melalui SIPT.

Dalam pelaksanaannya masih terdapat kendala-kendala yang dapat mempengaruhi pencapaian keberhasilan kegiatan sesuai target yang ditetapkan, kendala tersebut antara lain :

1. Adanya kerusakan alat ICPMS di lab pangan, kemungkinan kerusakan ini disebabkan oleh kondisi listrik
2. Adanya kerusakan instrumen alat AAS yang membutuhkan biaya perbaikan cukup besar.

E. MATRIKS TINDAK LANJUT REKOMENDASI TAHUN SEBELUMNYA

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
1	Rapat koordinasi internal terkait rencana pelaksanaan sampling dan pengujian dilakukan pada awal pelaksanaan kegiatan tahun 2023.	Telah dilaksanakan rapat koordinasi internal terkait rencana pelaksanaan sampling pada awal tahun 2023.		
2	Monitoring terhadap realisasi sampling dan pengujian di tahun 2023 akan dilakukan secara berkesinambungan	Telah dilakukan monitoring realisasi sampling dan pengujian di sampai dengan triwulan 2 tahun 2023 secara berkesinambungan.		
3	Pemantauan terhadap <i>timeline</i> pengujian dan pelaksanaan pengujian akan terus dilakukan sesuai dengan parameter uji kritis yang terdapat di Pedoman Sampling tahun 2023.	Telah dilakukan pemantauan terhadap <i>timeline</i> pengujian dan pelaksanaan pengujian sesuai dengan parameter uji kritis yang terdapat di Pedoman sampling tahun 2023 secara berkesinambungan.		
4	Pelaksanaan pengujian sesuai dengan standar yang ditetapkan dalam ISO 17025:2017 untuk menjamin validitas hasil pengujian laboratorium.	Pelaksanaan pengujian telah dilakukan sesuai dengan standar yang ditetapkan dalam ISO 17025:2017 untuk menjamin validitas hasil pengujian laboratorium.		

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
5	Perencanaan terkait peningkatan kompetensi penguji melalui kegiatan pelatihan yang diselenggarakan baik pelatihan internal maupun pelatihan eksternal dan monitoring serta evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan pelatihan sesuai perencanaan.	Telah dilakukan perencanaan dan monitoring terkait dengan peningkatan kompetensi melalui penjadwalan pelatihan teknis untuk personel pengujian baik yang di adakan oleh internal maupun eksternal.		
6	Pengadaan alat yang digunakan untuk keperluan pengujian spesifik yang menjadi tugas dari BBPOM di Manado, akan direalisasikan di tahun 2023 melalui kegiatan pengadaan barang dan jasa.	Telah dilaksanakan Pengadaan alat yang digunakan untuk keperluan pengujian spesifik yang menjadi tugas dari BBPOM di Manado, berupa pengadaan LC-MS/MS dan <i>Ion Chromatography</i> telah direalisasikan di TW 2 melalui kegiatan barang dan jasa secara e-katalog. Alat tersebut telah terinstal dan telah dilakukan uji fungsi.		
7	Perencanaan terkait kebutuhan dan pelaksanaan pengadaan Bahan Habis Pakai,	Pelaksanaan pengadaan baik Bahan Habis Pakai, Media, Reagen, suku cadang, perbaikan alat		

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
	Media, Suku Cadang, Perbaikan alat, Baku pembanding yang menunjang tercapainya capaian realisasi sesuai target 2023	telah dilakukan di awal tahun 2023.		
8	Peningkatan koordinasi dengan Direktorat terkait atas hasil pengujian laboratorium yang Tidak Memenuhi Syarat.	Telah dilakukan peningkatan koordinasi dengan Direktorat terkait atas hasil pengujian laboratorium yang Tidak Memenuhi Syarat		
9	Peningkatan koordinasi antara balai anggota region 6 terkait hasil uji, <i>sharing</i> reagen, media, suku cadang maupun baku pembanding.	Telah dilakukan peningkatan koordinasi antara balai anggota region manado terkait hasil uji, <i>sharing</i> reagen, media, suku cadang maupun baku pembanding.		
10	Pelaksanaan studi tiru ke laboratorium Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN) untuk peningkatan mutu laboratorium terkait metode dan peralatan laboratorium termutakhir.	Telah dilaksanakannya studi tiru ke laboratorium BRIN dan SGS Indonesia untuk peningkatan mutu laboratorium pada bulan Februari 2023.		
11	Melaksanakan koordinasi kepada Balai anggota region manado	Telah dilakukan koordinasi dengan Balai anggota region manado		

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
	terkait kepatuhan pengisian data hasil uji di SIPT	terkait kepatuhan pengisian data hasil uji di SIPT dan telah dilakukan pengisian data hasil uji di SIPT sesuai dengan batas waktu yang ditetapkan.		
12	Melakukan rapat monev regionalisasi laboratorium region manado tahun 2023.	Telah dilakukan rapat monev regionalisasi laboratorium region manado tahun 2023 di Ambon pada tanggal 13-14 Juni 2023.		
13	Pengajuan Revisi Target 2024 menjadi 92%		Menyusun Usulan Revisi target 2024 menjadi 91,89 %	Awal Triwulan 3

F. ANALISIS EFISIENSI ATAS PENGGUNAAN SUMBER DAYA DALAM MENCAPAI KINERJA

*Tabel 3.8 Efisiensi Penggunaan Sumber Daya
Indikator Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat*

Indikator Kinerja	Target Anggaran 2023	Realisasi Anggaran Triwulan 2	% Realisasi Anggaran Triwulan 2	% Capaian Indikator	Tingkat Efisiensi	Kriteria
Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat	77.222.250	31.369.232	40.62	105.27	1.59	Tidak Efisien

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa penggunaan sumber daya/anggaran masuk dalam kriteria Tidak Efisien karena capaian indikator jauh lebih tinggi daripada realisasi anggaran Triwulan 2 Tahun 2023, hal ini dikarenakan akhir triwulan 2 tahun 2023 belum semua sampel pada indikator presentase makanan yang memenuhi syarat tersampling. Selain itu, pengadaan barang jasa terkait reagen, media dan alat penunjang

pengujian belum terealisasi secara keseluruhan dikarenakan beberapa pengadaan masih dalam tahapan *indent* sehingga belum maksimal dalam realisasi anggaran. Sampai dengan akhir triwulan 2 tahun 2023 ini juga masih ada kegiatan-kegiatan yang berproses dan akan dilaksanakan pada triwulan 3 sampai triwulan 4 tahun 2023 sehingga akan meningkatkan capaian realisasi anggaran sesuai dengan target anggaran tahun 2023. Upaya-upaya yang akan dilakukan dalam mendukung pencapaian kriteria efisiensi adalah pemanfaatan anggaran untuk kegiatan sampling dan pemeriksaan serta pengujian sampel Obat dan Makanan, pengadaan sampel Obat dan Makanan serta pengadaan reagensia, media, operasional laboratorium, pemeliharaan peralatan, suku cadang, bimbingan teknis internal laboratorium dan kebutuhan pengujian lainnya untuk menunjang kelancaran proses pengujian.

G. UPAYA PERBAIKAN DAN PENYEMPURNAAN KINERJA TRIWULAN 3 TAHUN 2023 (REKOMENDASI PERBAIKAN KINERJA)

Sebagai upaya peningkatan capaian realisasi sesuai dengan target yang telah ditetapkan, akan dilakukan beberapa upaya rencana aksi sebagai berikut :

1. Pelaksanaan sampling dan pengujian sesuai Pedoman Sampling dan Pengujian tahun 2023 dengan jumlah sesuai target yang direncanakan
2. Pemenuhan Parameter Uji Kritis (PUK) sesuai dengan pedoman sampling tahun 2023 dilakukan pemantauan secara berkesinambungan,
3. Pemenuhan *timeline* pengujian dilakukan secara berkala, untuk mengukur dan memantau capaian *timeline* pengujian sesuai dengan target yang ditetapkan,
4. Kegiatan Pengujian dilakukan sesuai dengan standar ISO 17025 untuk menjamin validitas hasil pengujian laboratorium,
5. Dilakukan koordinasi terkait hasil uji untuk parameter spesifik di balai lain yang menjadi anggota region manado pada program regionalisasi,
6. Melakukan koordinasi dan pelaporan kepada direktorat terkait atas hasil pengujian yang Tidak Meneuhi Syarat (TMS),
7. Melakukan Pengadaan Barang dan Jasa untuk penunjang kegiatan laboratorium seperti reagen, media, baku pembanding, pemeliharaan peralatan, dan suku cadang,
8. Melaksanakan peningkatan kompetensi melalui pelatihan internal maupun eksternal dan dilakukan monitoring serta evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan pelatihan sesuai dengan perencanaan,

9. Melakukan monitoring dan koordinasi dengan balai lain anggota region manado terkait kepatuhan pengisian hasil uji pada aplikasi SIPT,
10. Melakukan dilaksanakan peningkatan kompetensi melalui pelatihan internal maupun pelatihan eksternal dan monitoring serta evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan pelatihan sesuai perencanaan,
11. Akan dilakukan pengecekan kondisi listrik yang tersedia di gedung laboratorium BBPOM di Manado pada bulan Juli, terkait kerusakan beberapa alat karena disebabkan ketidakstabilan tegangan listrik,
12. Melakukan perhitungan estimasi capaian target 2023 maupun 2024 sebagai dasar pengajuan penurunan revisi target.

IKK.1.3.Persentase obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan

A. PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI TRIWULAN 2 TAHUN 2023

Tabel 3. 9 Persentase Obat yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan Triwulan 2 Tahun 2023

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target TW 2	Realisasi TW2	% Capaian	Kriteria
Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja BBPOM di Manado	Obat yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan	94,00	97,32	103,53	Memenuhi Ekspektasi

Persentase obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan merupakan obat yang memenuhi syarat berdasarkan kriteria Pedoman Sampling Obat dan Makanan, dengan menggunakan sampling targeted/purposive tahun 2023. Obat mencakup Obat, Bahan Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik yang disampling secara targeted/purposive di tahun berjalan. Sampel obat yang dimaksud adalah obat yang disampling oleh BBPOM di Manado sesuai dengan Pedoman Sampling tahun 2023, walaupun sampel tersebut dilakukan pengujian oleh UPT sendiri maupun UPT lainnya sesuai dengan petunjuk teknis regionalisasi laboratorium. Kriteria Obat Tidak Memenuhi Syarat, meliputi:

- 1) Tidak memiliki NIE/produk ilegal termasuk palsu
- 2) Produk kedaluwarsa
- 3) Produk rusak
- 4) Tidak memenuhi ketentuan penandaan

5) Tidak memenuhi syarat berdasarkan pengujian

Persentase Sampel Obat Yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan dihitung menggunakan rumus sebagai berikut :

% Obat MS = (Jumlah Sampel Targeted MS : Total Sampel Targeted yang Diperiksa dan Diuji) x 100%

Keterangan:

- a. Diperiksa meliputi pengecekan nomor izin edar, kadaluarsa, kondisi kemasan, penandaan/label,.
- b. Diuji meliputi pengujian sampel di laboratorium.

Berdasarkan tabel diatas realisasi persentase obat yang Aman dan Bermutu dari hasil pengawasan pada triwulan 2 tahun 2023 dapat mencapai target yang ditetapkan. Realisasi persentase obat yang Aman dan Bermutu Berdasarkan hasil pengawasan sebesar 97,32% dari target yang ditetapkan sebesar 94,00%, sehingga persentase capaian sebesar 103,53% dengan kriteria **“Memenuhi Ekspektasi”**.

B. PERBANDINGAN REALISASI TRIWULAN 2 TEHADAP TARGET TAHUN 2023 - 2024

Tabel 3. 10 Persentase Obat yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan Triwulan 2 Tahun 2023 Terhadap Target 2023-2024

Target Tahun 2024	Target Tahun 2023	Realisasi Triwulan 2	%Capaian thd Target tahun 2024	%Capaian thd Target tahun 2023	Kriteria
95,00	94,00	97,32	102,44	103,53	Memenuhi Ekspektasi

Realisasi dan capaian indikator kinerja Persentase Obat yang Aman dan Bermutu berdasarkan hasil pengawasan pada triwulan 2 tahun 2023, telah diatas target tahun 2023 dan target akhir tahun 2024. Realisasi pada triwulan 2 tahun 2023 sebesar 97,32%, sedangkan persentase capaian terhadap target tahun 2023 adalah 103,53% dan persentase capaian terhadap target akhir tahun 2024 sebesar 102,44%.

C. ANALISIS PENYEBAB KEBERHASILAN/ KEGAGALAN ATAU PENINGKATAN /PENURUNAN KINERJA

Sepanjang triwulan 2 tahun 2023 telah dilakukan sampling untuk komoditi obat, obat tradisional, suplemen kesehatan, dan kosmetik secara targeted sebanyak 138 sampel, dengan target sampel yang harus disampling sampai akhir tahun 2023 yaitu 327 sampel. Pelaksanaan sampling produk dilakukan secara *purposive* berdasarkan analisis risiko sesuai dengan kategori produk yang tertera pada pedoman sampling tahun 2023. Pada tahun 2023 dilaksanakan program regionalisasi laboratorium, dimana sampel yang disampling di wilayah kerja BBPOM di Manado tidak hanya dilakukan pengujian di BBPOM di Manado namun juga terdapat sampel yang dilakukan pengujian di Balai lain dalam satu region dengan ketentuan sesuai dengan yang ditetapkan pada Petunjuk Teknis Regionalisasi Laboratorium Tahun 2023.

Berdasarkan sampling targeted yang dilaksanakan oleh BBPOM di Manado sampai dengan triwulan 2 tahun 2023, sebanyak 138 sampel yang berhasil di sampling, 138 sampel tersebut telah dilakukan pengujian laboratorium, baik diuji di BBPOM di Manado maupun sampel uji yang dikirim untuk diuji oleh balai lain yang masuk anggota Region Manado program regionalisasi. Dari 138 sampel yang masuk ke laboratorium sebanyak 112 sampel telah selesai uji dan 26 sampel belum selesai uji. Pengujian sampel dilakukan pada parameter uji sesuai dengan pedoman sampling. Adapun dari hasil pengujian sampel yang telah selesai uji tidak ditemukan sampel yang Tidak Memenuhi Syarat (TMS) hasil uji, akan tetapi terdapat 3 sampel Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK) penandaan tetapi Memenuhi Syarat (MS) hasil uji sehingga disimpulkan TMS.

Hasil pengawasan penandaan label pada kemasan sampel juga merupakan salah satu parameter yang menentukan kesimpulan suatu produk Memenuhi Syarat (MS) atau Tidak Memenuhi syarat (TMS). Pengawasan penandaan label kemasan dilakukan dengan menilai label kemasan sampel. Pada proses perizinan produk sebelum diedarkan, untuk produk Obat, Obat Tradisional, Obat Kuasi, dan Suplemen Kesehatan terdapat persetujuan label kemasan oleh Badan POM. Label yang disetujui adalah label yang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan antara lain harus lengkap memuat informasi seperti nama dan merk produk, komposisi produk, nama dan alamat produsen atau pendaftar, kode produksi dan tanggal produksi, tanggal kedaluwarsa, serta memuat klaim-klaim yang jujur, obyektif, tidak menyesatkan, dan lain sebagainya. Label kemasan yang telah disetujui untuk produk Obat, Obat Tradisional, Obat Kuasi, dan Suplemen Kesehatan dapat diakses oleh petugas pengawas Badan



POM di seluruh Indonesia. Label kemasan yang telah disetujui tersebut menjadi acuan penilaian petugas terhadap pengawasan penandaan label kemasan sampel. Selain pengawasan penandaan label kemasan untuk sampel komoditi seperti tersebut di atas, juga dilakukan pengawasan penandaan label kemasan untuk komoditi kosmetik. Terdapat perbedaan pada teknis pengawasan label kemasan untuk sampel kosmetik, karena untuk produk kosmetik tidak ada persetujuan label kemasan pada saat proses registrasi izin edar (Notifikasi). Penilaian label kemasan kosmetik dilakukan tanpa membandingkan dengan label kemasan yang disetujui, namun dilakukan penilaian terhadap kelengkapan label sesuai ketentuan, serta penilaian terhadap klaim-klaim yang dicantumkan dalam label kemasan. Serti yang telah disebutkan di atas, bahwa label kemasan harus memuat klaim-klaim yang jujur, obyektif, dan tidak menyesatkan.

Pada triwulan 2 tahun 2023 capaian persentase obat yang aman dan bermutu dapat dipertahankan “Memenuhi Ekspektasi”, hal ini menunjukkan bahwa produk obat, obat tradisional, suplemen Kesehatan, obat kuasi, dan kosmetik yang beredar di wilayah kerja BBPOM di Manado yang memenuhi syarat sesuai dengan target yang telah ditetapkan. Pencapaian tersebut juga didukung oleh pelaksanaan sampling dan pengujian sesuai dengan pedoman prioritas sampling tahun 2023. Realisasi sampling dan pelaksanaan sampling juga dilakukan monitoring dan evaluasi terhadap kesesuaian rencana pelaksanaan sampling dan pengujian setiap bulan. Selain itu, dilakukan juga monitoring terhadap *timeline* pengujian dan pemantauan terhadap Parameter Uji Kritis (PUK) pada setiap bulan serta melakukan koordinasi di Region Manado terhadap pelaporan hasil sampling dan pengujian. Adapun untuk mencapai target Persentase Obat yang Aman dan Bermutu ini, BBPOM di Manado telah melakukan sampling dan pengujian sesuai dengan renlak tahun 2023 serta monitoring terhadap kesesuaian rencana pelaksanaan sampling dan pengujian setiap bulan. Region Manado terlus melakukan koordinasi terhadap pelaporan hasil sampling dan pengujian sesuai penugasan pada juknis regionalisasi laboratorium baik melalui SIPT, *whatsapp group* maupun melalui link *bit.ly* yang telah disediakan.

D. ANALISIS PROGRAM / KEGIATAN YANG MENUNJANG KEBERHASILAN / KEGAGALAN PENCAPAIAN KINERJA

Pada triwulan 2 Tahun 2023, realisasi Persentase Obat yang Aman dan Bermutu berdasarkan hasil pengawasan BBPOM di Manado sudah diatas target realisasi Tahun 2023, dimana realisasi yang dicapai sebesar 97,32 % dari target 94,00%. hal ini di sebabkan karena telah melaksanakan sampling dan pengujian sesuai dengan



perencanaan serta sesuai dengan pedoman sampling dan pengujian tahun 2023. Selain itu, komitmen dalam melaksanakan monitoring dan evaluasi serta menindaklanjuti rekomendasi triwulan sebelumnya yang merupakan hasil monev triwulan sebelumnya menjadi salah satu kunci pencapaian target indikator kinerja. Kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan dalam rangka menunjang pencapaian target diantaranya :

1. Adanya penerapan sistem manajemen mutu berdasarkan ISO 17025:2017 secara konsisten dalam pelaksanaan pengujian laboratorium di BBPOM di Manado
2. Pelaksanaan kegiatan Kaji Ulang Dokumen (KUD) mutu BBPOM di Manado merupakan suatu tahapan penting dalam sistem manajemen mutu yang bertujuan mengevaluasi relevansi prosedur dengan kebijakan terkait yang dapat menunjang proses pelaksanaan manajemen mutu berdasarkan ISO 17025:2017 dan ISO 9001 : 2015.
3. Peningkatan kompetensi di laboratorium pengujian kimia dan mikrobiologi melalui keikutsertaan dalam pelatihan terpadu yang diselenggarakan oleh PPPOMN sebagai bentuk penguatan laboratorium BBPOM di Manado.
4. Identifikasi terhadap kebutuhan pelatihan di Laboratorium BBPOM di Manado baik pelatihan dalam bentuk Bimtek Internal maupun supervisi (*transfer of knowledge*) oleh penyelia ataupun penguji senior.
5. Proses pengadaan sarana penunjang pengujian (reagensia, baku pembanding, suku cadang, bahan habis pakai, kebutuhan ruangan dan listrik)
6. Proses pengadaan alat laboratorium tahun anggaran 2023 sesuai dengan persetujuan dari PPPOMN untuk memenuhi peralatan spesifik laboratorium dalam program regionalisasi.
7. Pelaksanaan pengujian sesuai dengan pedoman sampling di laboratorium BBPOM di Manado.
8. Monitoring terhadap *timeline* pengujian dan kesesuaian pengujian dengan parameter uji kritis setiap bulannya.
9. Pelaksanaan sampling telah sesuai dengan pedoman sampling tahun 2023, serta tersedianya sampel obat sesuai dengan kriteria pedoman sampling tahun 2023.
10. Pelaksanakan rapat koordinasi internal terkait rencana pelaksanaan sampling pada awal tahun 2023.
11. Monitoring dan evaluasi pelaksanaan regionalisasi laboratorium turut menunjang keberhasilan dalam pencapaian target indikator kinerja. Pelaksanaan monitoring dan evaluasi dilaksanakan secara rutin oleh internal Balai Besar POM di Manado,

Monitoring dan Evaluasi Regional Manado yang dilaksanakan pada tanggal 13 sampai dengan 16 Juni 2023 di Ambon.

12. Pelaksanaan uji banding antar laboratorium maupun uji profisiensi untuk komoditi Obat, Obat Tradisional – Suplemen Kesehatan, Kosmetik dan Mikrobiologi sebagai bentuk peningkatan jaminan mutu hasil pengujian di laboratorium.
13. Pelaporan hasil uji yang Tidak Memenuhi Syarat (TMS) ke direktorat pengawasan terkait.
14. Koordinasi terkait hasil uji untuk sampel yang diuji lintas balai anggota Region Manado baik melalui *whatsapp group*, link bit.ly pelaporan sampling dan pengujian Region Manado maupun melalui SIPT.
15. Pelaksanaan penginputan hasil uji melalui SIPT.

Dalam pelaksanaannya masih terdapat kendala-kendala yang dapat mempengaruhi pencapaian keberhasilan kegiatan sesuai target yang ditetapkan, kendala tersebut antara lain :

1. Terjadinya kerusakan alat instrumentasi yaitu AAS di laboratorium pengujian kimia Obat OTSK dan Kosmetik yang membutuhkan biaya perbaikan cukup mahal.
2. Adanya beberapa sampel obat yang dikirim ke balai lain yang menjadi anggota region manado pada program regionalisasi belum selesai dikerjakan.

E. MATRIKS TINDAK LANJUT REKOMENDASI TRIWULAN SEBELUMNYA

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
1	Rapat koordinasi internal terkait rencana pelaksanaan sampling dan pengujian dilakukan pada awal pelaksanaan kegiatan tahun 2023.	Telah dilaksanakan rapat koordinasi internal terkait rencana pelaksanaan sampling pada awal tahun 2023.		
2	Monitoring terhadap realisasi sampling dan pengujian di tahun 2023 akan dilakukan secara	Telah dilakukan monitoring realisasi sampling dan pengujian di triwulan 1 tahun 2023		

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
	berkesinambungan.	secara berkesinambungan.		
3	Pemantauan terhadap <i>timeline</i> pengujian dan pelaksanaan pengujian akan terus dilakukan sesuai dengan parameter uji kritis yang terdapat di Pedoman Sampling tahun 2023.	Telah dilakukan pemantauan terhadap <i>timeline</i> pengujian dan pelaksanaan pengujian sesuai dengan parameter uji kritis yang terdapat di Pedoman sampling tahun 2023 secara berkesinambungan.		
4	Pelaksanaan pengujian sesuai dengan standar yang ditetapkan dalam ISO 17025:2017 untuk menjamin validitas hasil pengujian laboratorium.	Pelaksanaan pengujian telah dilakukan sesuai dengan standar yang ditetapkan dalam ISO 17025:2017 untuk menjamin validitas hasil pengujian laboratorium.		
5	Perencanaan terkait peningkatan kompetensi penguji melalui kegiatan pelatihan yang diselenggarakan baik pelatihan internal maupun pelatihan eksternal dan monitoring serta evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan pelatihan sesuai perencanaan.	Telah dilakukan perencanaan dan monitoring terkait dengan peningkatan kompetensi melalui penjadwalan pelatihan teknis untuk personel pengujian baik yang di adakan oleh internal maupun eksternal.		
6	Pengadaan alat yang digunakan untuk	Telah dilaksanakan Pengadaan alat yang		

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
	keperluan pengujian spesifik yang menjadi tugas dari BBPOM di Manado, akan direalisasikan di tahun 2023 melalui kegiatan pengadaan barang dan jasa.	digunakan untuk keperluan pengujian spesifik yang menjadi tugas dari BBPOM di Manado, berupa pengadaan LC-MS/MS dan <i>Ion Chromatography</i> telah direalisasikan di TW 2 melalui kegiatan barang dan jasa secara e-katalog. Alat tersebut telah terinstal dan telah dilakukan uji fungsi.		
7	Perencanaan terkait kebutuhan dan pelaksanaan pengadaan Bahan Habis Pakai, Media, Suku Cadang, Perbaikan alat, Baku pembanding yang menunjang tercapainya capaian realisasi sesuai target 2023.	Pelaksanaan pengadaan baik Bahan Habis Pakai, Media, Reagen, suku cadang, perbaikan alat telah dilakukan di sampai dengan triwulan 2 tahun 2023.		
8	Peningkatan koordinasi dengan Direktorat terkait atas hasil pengujian laboratorium yang Tidak Memenuhi Syarat.	Belum terdapat sampel yang TMS namun akan dilakukan peningkatan koordinasi dengan Direktorat terkait atas hasil pengujian laboratorium apabila diperoleh hasil pengujian Tidak Memenuhi Syarat.		

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
9	Peningkatan koordinasi antara balai anggota region 6 terkait hasil uji, sharing reagen, media, suku cadang maupun baku pembanding.	Telah dilakukan peningkatan koordinasi antara balai anggota region 6 terkait hasil uji, sharing reagen, media, suku cadang maupun baku pembanding.		
10	Pelaksanaan studi tiru ke laboratorium Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN) untuk peningkatan mutu laboratorium terkait metode dan peralatan laboratorium termutakhir.	Telah dilaksanakannya studi tiru ke laboratorium BRIN dan SGS Indonesia untuk peningkatan mutu laboratorium pada bulan Februari 2023.		
11	Keikutsertaan BBPOM di Manado dalam uji profisiensi dan uji banding antar laboratorium sebagai salah satu bentuk jaminan mutu hasil pengujian.	Telah mengikuti uji profisiensi dan uji banding antar laboratorium sebagai salah satu bentuk jaminan mutu hasil pengujian. Untuk profisiensi komoditi OTSK telah ada laporan hasil <i>inlier</i> untuk BBPOM Manado.		
12	Melakukan koordinasi ke pusat terkait rencana pelaksanaan implementasi juknis regionalisasi yang baru.	Telah dilakukan koordinasi ke pusat terkait rencana pelaksanaan implementasi juknis regionalisasi yang baru		

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
		melalui zoom meeting terkait regionalisasi.		
13	Melaksanakan koordinasi kepada Balai anggota Region Manado terkait kepatuhan untuk penginputan data hasil uji di SIPT.	Telah dilakukan koordinasi kepada Balai anggota Region Manado terkait kepatuhan untuk penginputan data hasil uji di SIPT, dan telah ditindaklanjuti dengan pengisian SIPT sesuai dengan batas waktu yang telah ditentukan.		
14	Melakukan rapat monev regionalisasi laboratorium region manado tahun 2023.	Telah dilakukan rapat monev regionalisasi laboratorium region manado tahun 2023 pada tanggal 13-14 Juni 2023 di Ambon		
15	Peningkatan Kompetensi Personil Pengujian dengan BIMTEK PAI di PPPOMN.	Telah diikuti peningkatan kompetensi melalui BIMTEK PAI di PPPOMN.		

F. ANALISIS EFISIENSI ATAS PENGGUNAAN SUMBER DAYA DALAM MENCAPAI KINERJA

Tabel 3.11 Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Indikator Persentase Obat yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan

Indikator Kinerja	Target Anggaran 2023	Realisasi Anggaran Triwulan 2	% Realisasi Anggaran Triwulan 2	% Capaian Indikator	Tingkat Efisiensi	Kriteria
Persentase obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	74.452.650	38.358.285	51,52	103.53	1.01	Tidak Efisien

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa penggunaan sumber daya/anggaran masuk dalam kriteria Tidak Efisien karena capaian indikator jauh lebih tinggi daripada realisasi anggaran Triwulan 2 Tahun 2023. Hal ini disebabkan karena sampai dengan akhir triwulan 2 tahun 2023 belum semua sampel pada indikator presentase obat yang memenuhi syarat tersampling. Selain itu, pengadaan barang jasa terkait reagen, media dan alat penunjang pengujian belum terealisasi secara keseluruhan dikarenakan beberapa pengadaan masih dalam tahapan *indent* sehingga belum maksimal dalam realisasi anggaran. Sampai dengan akhir triwulan 2 tahun 2023 ini juga masih ada kegiatan-kegiatan yang berproses dan akan dilaksanakan pada triwulan 3 sampai triwulan 4 tahun 2023 sehingga akan meningkatkan capaian realisasi anggaran sesuai dengan target anggaran tahun 2023. Upaya-upaya yang akan dilakukan dalam mendukung pencapaian kriteria efisiensi adalah pemanfaatan anggaran untuk kegiatan sampling dan pemeriksaan serta pengujian sampel Obat dan Makanan, pengadaan sampel Obat dan Makanan serta pengadaan reagensia, media, operasional laboratorium, pemeliharaan peralatan, suku cadang , rekalibrasi peralatan, pelatihan bimbingan teknis internal laboratorium dan kebutuhan pengujian lainnya untuk menunjang kelancaran proses pengujian.

G. UPAYA PERBAIKAN DAN PENYEMPURNAAN KINERJA TRIWULAN 3 TAHUN 2023 (REKOMENDASI PERBAIKAN KINERJA)

Sebagai upaya peningkatan capaian realisasi sesuai dengan target yang telah ditetapkan, akan dilakukan beberapa upaya rencana aksi sebagai berikut :

1. Pemenuhan Parameter Uji Kritis (PUK) sesuai dengan pedoman sampling tahun 2023 dilakukan pemantauan secara berkesinambungan
2. Pemenuhan *timeline* pengujian dilakukan secara berkala, untuk mengukur dan memantau capaian *timeline* pengujian sesuai dengan target yang ditetapkan.
3. Kegiatan Pengujian dilakukan sesuai dengan standar ISO 17025 untuk menjamin validitas hasil pengujian laboratorium.
4. Dilakukan koordinasi terkait hasil uji untuk parameter spesifik di balai lain yang menjadi anggota region manado pada program regionalisasi.
5. Melakukan koordinasi dan pelaporan kepada direktorat terkait atas hasil pengujian yang Tidak Meneuhi Syarat (TMS).
6. Melakukan Pengadaan Barang dan Jasa untuk penunjang kegiatan laboratorium seperti reagen, media, baku pembanding, pemeliharaan peralatan, dan suku cadang

7. Melaksanakan peningkatan kompetensi melalui pelatihan internal maupun eksternal dan dilakukan monitoring serta evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan pelatihan sesuai dengan perencanaan.
8. Melakukan monitoring dan koordinasi dengan balai lain anggota region manado terkait kepatuhan pengisian hasil uji pada aplikasi SIPT.
9. Melakukan dilaksanakan peningkatan kompetensi melalui pelatihan internal maupun pelatihan eksternal dan monitoring serta evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan pelatihan sesuai perencanaan.

IKK.1.4. Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan

A. PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI TRIWULAN 2 TAHUN 2023

Tabel 3. 12 Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan Triwulan 2 Tahun 2023

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target TW 2	Realisasi TW2	% Capaian	Kriteria
Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja BBPOM di Manado	Persentase makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	86,00	91,18	106,02	Memenuhi Ekspektasi

Persentase makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan merupakan makanan yang memenuhi syarat berdasarkan kriteria Pedoman Sampling Obat dan Makanan, dengan menggunakan metode sampling targeted/purposive tahun 2023. Makanan adalah Pangan Olahan yang diproses dengan cara atau metode tertentu dengan atau tanpa bahan tambahan. Kriteria Makanan Tidak Memenuhi Syarat adalah jika Pangan atau Kemasan Pangan yang diuji tidak memenuhi syarat berdasarkan pengujian. Untuk Pangan Olahan yang berlabel, evaluasi terhadap label tetap dilakukan namun tidak mempengaruhi kriteria MS/TMS. Sampel Makanan yang dimaksud adalah sampel makanan yang disampling oleh BBPOM di Manado sesuai dengan Pedoman Sampling tahun 2023, walaupun sampel tersebut dilakukan pengujian oleh UPT sendiri maupun UPT lainnya sesuai dengan petunjuk teknis regionalisasi laboratorium.

Persentase Sampel Makanan Yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan dihitung menggunakan rumus sebagai berikut :

% Makanan MS = (Jumlah Sampel Targeted MS : Total Sampel Targeted yang Diperiksa dan Diuji) x 100%

Keterangan:

- a. Diperiksa meliputi pengecekan nomor izin edar, kadaluarsa, kondisi kemasan, penandaan/label,
- b. Diuji meliputi pengujian menggunakan laboratorium.

Target indikator kinerja persentase makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan dilakukan pengusulan penurunan dari target sebelumnya 91%. Hal ini berdasarkan oleh hasil evaluasi oleh Balai Besar POM di Manado terhadap capaian dari beberapa tahun terakhir termasuk kendala-kendala yang diluar kendali, sehingga target pada tahun 2023 disepakati dengan target optimis sebesar 86%. Berdasarkan tabel diatas realisasi Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan pada triwulan 2 tahun 2023 sudah diatas target yang telah ditetapkan. Realisasi yang diperoleh pada triwulan 2 tahun 2023 yaitu sebesar 100,00% dari target yang ditetapkan 86,00%, dengan kriteria **“Memenuhi Ekspektasi”**

B. PERBANDINGAN REALISASI TRIWULAN 2 TEHADAP TARGET TAHUN 2023 - 2024

Tabel 3. 13 Persentase Makanan Yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan Triwulan 2 Tahun 2023 Terhadap Target 2023-2024

Target Tahun 2024	Target Tahun 2023	Realisasi Triwulan 2	%Capaian thd Target tahun 2024	%Capaian thd Target tahun 2023	Kriteria
92,00	86,00	91,18	99,10	106,02	Memenuhi Ekspektasi

Realisasi Indikator Kinerja Persentase makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan pada triwulan 2 tahun 2023 sudah diatas target tahun 2023 dan target akhir tahun 2024, Realisasi pada triwulan 2 tahun 2023 yaitu 91,18%. Jika dibandingkan dengan target tahun 2023 presentase capaian adalah sebesar 106,02% dan jika dibandingkan dengan target akhir tahun 2024 persentase capaian sebesar 99,10%. Capaian pada triwulan 2 tahun 2023 ini akan selalu dilakukan



monitoring dan evaluasi, khususnya terkait dengan wacana revisi target pada tahun 2024. Hal ini atas dasar realisasi dan capaian tahun sebelumnya yaitu tahun 2020, 2021 dan tahun 2022 dimana realisasi persentase makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan selalu dibawah target, sehingga pada tahun 2024 diusulkan penyesuaian target dari 92 dan diusulkan penurunan menjadi 86. Begitu juga realisasi pada tahun 2023 ini akan selalu dilakukan evaluasi akan adanya kemungkinan penyesuaian target tahun 2023.

C. ANALISIS PENYEBAB KEBERHASILAN/ KEGAGALAN ATAU PENINGKATAN /PENURUNAN KINERJA

Jumlah sampel makanan yang telah disampling secara targeted pada triwulan 2 tahun 2023 sebanyak 38 sampel dari target tahunan berjumlah 101 sampel untuk dilakukan pengujian yang di BBPOM di Manado maupun sampel uji yang dikirim untuk diuji oleh Balai lain sesuai konsep regionalisasi laboratorium. Pelaksanaan sampling makanan secara targeted/Purposive dengan berbasis resiko, dimana dari seluruh sampel yang tersampling tidak ditemukan sampel yang Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK), sehingga sampel yang diuji laboratorium sejumlah 38 sampel. Dari 38 sampel tersebut 34 sampel sudah selesai dilakukan pengujian dan 4 sampel belum selesai dilakukan pengujian. Adapun pengujian dilakukan terhadap parameter uji sesuai dengan prioritas sampling. Hasil pengujian terhadap 34 sampel yang telah selesai dilakukan dan ditemukan 3 Sampel Tidak Memenuhi Syarat (TMS) hasil uji berdasarkan hasil uji laboratorium mikrobiologi dengan rincian TMS adalah 1 sampel tidak memenuhi syarat (TMS) hasil uji mikrobiologi (MPN *E Coli*), 1 sampel tidak memenuhi syarat Angka Lempeng Total (ALT) dan Angka Kapang Kamir (AKK), dan 1 sampel tidak memenuhi syarat Angka Lempeng Total (ALT).

Berdasarkan realisasi dan capaian, hingga akhir triwulan 2 tahun 2023 realisasi dan capaian indikator kinerja persentase makanan yang aman dan bermutu sudah dapat mencapai target yang ditetapkan. Hal ini menunjukkan adanya perbaikan kualitas pangan olahan yang beredar di wilayah kerja BBPOM di Manado. Walaupun demikian, akan tetap dilakukan monitoring dan evaluasi terhadap capaian dan penyusunan kertas kerja sebagai dasar penurunan target di 2023 maupun 2024.

D. ANALISIS PROGRAM / KEGIATAN YANG MENUNJANG KEBERHASILAN / KEGAGALAN PENCAPAIAN KINERJA

Pada triwulan 2 tahun 2023, Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan BBPOM di Manado sudah diatas target Tahun 2023, dengan realisasi yang diperoleh sebesar 91,18% dari target 86%. Hal ini disebabkan oleh beberapa hal yaitu melaksanakan sampling dan pengujian sesuai dengan perencanaan serta sesuai dengan pedoman sampling dan pengujian tahun 2023. Selain itu, komitmen dalam melaksanakan monitoring dan evaluasi serta menindaklanjuti rekomendasi triwulan sebelumnya yang merupakan hasil monev triwulan sebelumnya menjadi salah satu kunci pencapaian target indikator kinerja. Kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan dalam rangka menunjang pencapaian target diantaranya :

1. Adanya penerapan sistem manajemen mutu berdasarkan ISO 17025:2017 secara konsisten dalam pelaksanaan pengujian laboratorium di BBPOM di Manado
2. Pelaksanaan kegiatan Kaji Ulang Dokumen (KUD) mutu BBPOM di Manado merupakan suatu tahapan penting dalam sistem manajemen mutu yang bertujuan mengevaluasi relevansi prosedur dengan kebijakan terkait yang dapat menunjang proses pelaksanaan manajemen mutu berdasarkan ISO 17025:2017 dan ISO 9001 : 2015
3. Peningkatan kompetensi di laboratorium pengujian kimia dan mikrobiologi melalui keikutsertaan dalam pelatihan terpadu yang diselenggarakan oleh PPPOMN di Denpasar sebagai bentuk penguatan laboratorium BBPOM di Manado.
4. Identifikasi terhadap kebutuhan pelatihan di Laboratorium BBPOM di Manado baik pelatihan dalam bentuk Bimtek Internal maupun supervisi (*transfer of knowledge*) oleh penyelia ataupun penguji senior.
5. Pengadaan sarana penunjang pengujian (reagensia, baku pembanding, suku cadang, bahan habis pakai, kebutuhan ruangan dan listrik)
6. Pengadaan alat laboratorium tahun anggaran 2023 sesuai dengan persetujuan dari PPPOMN untuk memenuhi peralatan spesifik laboratorium dalam program regionalisasi.
7. Pengujian sesuai dengan pedoman sampling di laboratorium BBPOM di Manado.
8. Telah dilakukan monitoring terhadap *timeline* pengujian dan kesesuaian pengujian dengan parameter uji kritis setiap bulannya.
9. Pelaksanaan sampling telah sesuai dengan pedoman sampling tahun 2023, serta tersedianya sampel makanan sesuai dengan kriteria pedoman sampling tahun 2023.

10. Rapat koordinasi internal terkait rencana pelaksanaan sampling pada awal tahun 2023..
11. Pelaksanaan FGD Permasalahan Air Minum Isi Ulang (AMIU)
12. Pelaksanaan Bimtek AMIU kepada pelaku usaha
13. Monitoring dan Evaluasi Regionalisasi Laboratorium Region Manado yang dilaksanakan pada tanggal 13 sampai dengan 16 Juni 2023 di Ambon
14. Pelaksanaan monitoring dan evaluasi oleh direktorat Pengawasan Peredaran Pangan Olahan termasuk juga kegiatan yang dilaksanakan pada 22 Juni 2023 di Aula Balai Besar POM di Manado dengan pembahasan terkait sistem regionalisasi laboratorium terbaru untuk regional Manado.
15. Pelaporan hasil uji yang Tidak Memenuhi Syarat (TMS) ke Direktorat Pengawasan Peredaran Pangan Olahan.
16. Koordinasi terkait hasil uji untuk sampel yang diuji lintas balai anggota Region Manado baik melalui *whatsapp group*, link bit.ly pelaporan sampling dan pengujian Region Manado maupun melalui SIPT.
17. Pelaksanaan penginputan hasil uji melalui SIPT.

Dalam pelaksanaannya masih terdapat kendala-kendala yang dapat mempengaruhi pencapaian keberhasilan kegiatan sesuai target yang ditetapkan, kendala tersebut antara lain :

1. Adanya kerusakan alat ICPMS di lab pangan, kemungkinan kerusakan ini disebabkan oleh kondisi listrik
2. Adanya kerusakan instrumen alat AAS yang membutuhkan biaya perbaikan cukup besar.

E. MATRIKS TINDAK LANJUT REKOMENDASI TRIWULAN SEBELUMNYA

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
1	Rapat koordinasi internal terkait rencana pelaksanaan sampling dan pengujian dilakukan pada awal pelaksanaan kegiatan tahun 2023.	Telah dilaksanakan rapat koordinasi internal terkait rencana pelaksanaan sampling pada awal tahun 2023.		

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
2	Monitoring terhadap realisasi sampling dan pengujian di tahun 2023 akan dilakukan secara berkesinambungan	Telah dilakukan monitoring realisasi sampling dan pengujian di sampai dengan triwulan 2 tahun 2023 secara berkesinambungan.		
3	Pemantauan terhadap <i>timeline</i> pengujian dan pelaksanaan pengujian akan terus dilakukan sesuai dengan parameter uji kritis yang terdapat di Pedoman Sampling tahun 2023.	Telah dilakukan pemantauan terhadap <i>timeline</i> pengujian dan pelaksanaan pengujian sesuai dengan parameter uji kritis yang terdapat di Pedoman sampling tahun 2023 secara berkesinambungan.		
4	Pelaksanaan pengujian sesuai dengan standar yang ditetapkan dalam ISO 17025:2017 untuk menjamin validitas hasil pengujian laboratorium.	Pelaksanaan pengujian telah dilakukan sesuai dengan standar yang ditetapkan dalam ISO 17025:2017 untuk menjamin validitas hasil pengujian laboratorium.		
5	Perencanaan terkait peningkatan kompetensi penguji melalui kegiatan pelatihan yang diselenggarakan baik pelatihan internal maupun pelatihan	Telah dilakukan perencanaan dan monitoring terkait dengan peningkatan kompetensi melalui penjadwalan pelatihan teknis untuk		

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
	eksternal dan monitoring serta evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan pelatihan sesuai perencanaan.	personel pengujian baik yang di adakan oleh internal maupun eksternal.		
6	Pengadaan alat yang digunakan untuk keperluan pengujian spesifik yang menjadi tugas dari BBPOM di Manado, akan direalisasikan di tahun 2023 melalui kegiatan pengadaan barang dan jasa.	Telah dilaksanakan Pengadaan alat yang digunakan untuk keperluan pengujian spesifik yang menjadi tugas dari BBPOM di Manado, berupa pengadaan LC-MS/MS dan <i>Ion Chromatography</i> telah direalisasikan di TW 2 melalui kegiatan barang dan jasa secara e-katalog. Alat tersebut telah terinstal dan telah dilakukan uji fungsi.		
7	Perencanaan terkait kebutuhan dan pelaksanaan pengadaan Bahan Habis Pakai, Media, Suku Cadang, Perbaikan alat, Baku pembanding yang menunjang tercapainya capaian realisasi sesuai target 2023	Pelaksanaan pengadaan baik Bahan Habis Pakai, Media, Reagen, suku cadang, perbaikan alat telah dilakukan di awal tahun 2023.		

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
8	Peningkatan koordinasi dengan Direktorat terkait atas hasil pengujian laboratorium yang Tidak Memenuhi Syarat.	Telah dilakukan peningkatan koordinasi dengan Direktorat terkait atas hasil pengujian laboratorium yang Tidak Memenuhi Syarat		
9	Peningkatan koordinasi antara balai anggota region 6 terkait hasil uji, <i>sharing</i> reagen, media, suku cadang maupun baku pembanding.	Telah dilakukan peningkatan koordinasi antara balai anggota region manado terkait hasil uji, <i>sharing</i> reagen, media, suku cadang maupun baku pembanding.		
10	Pelaksanaan studi tiru ke laboratorium Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN) untuk peningkatan mutu laboratorium terkait metode dan peralatan laboratorium termutakhir.	Telah dilaksanakannya studi tiru ke laboratorium BRIN dan SGS Indonesia untuk peningkatan mutu laboratorium pada bulan Februari 2023.		
11	Melaksanakan koordinasi kepada Balai anggota region manado terkait kepatuhan pengisian data hasil uji di SIPT	Telah dilakukan koordinasi dengan Balai anggota region manado terkait kepatuhan pengisian data hasil uji di SIPT dan telah dilakukan pengisian data hasil uji di SIPT sesuai dengan		

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
		batas waktu yang ditetapkan.		
12	Melakukan rapat monev regionalisasi laboratorium region manado tahun 2023.	Telah dilakukan rapat monev regionalisasi laboratorium region manado tahun 2023 di Ambon pada tanggal 13-14 Juni 2023.		
13	Pengajuan Revisi Target 2024 menjadi 87%		Menyusun Usulan Revisi target 2024 menjadi 87 %	Awal Triwulan 3

F. ANALISIS EFISIENSI ATAS PENGGUNAAN SUMBER DAYA DALAM MENCAPAI KINERJA

Tabel 3.14 Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Indikator Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan

Indikator Kinerja	Target Anggaran 2023	Realisasi Anggaran Triwulan 2	% Realisasi Anggaran Triwulan 2	% Capaian Indikator	Tingkat Efisiensi	Kriteria
Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	59,044,250.00	38.445.456	65,11	106,02	0,63	Efisien

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa penggunaan sumber daya/anggaran masuk dalam kriteria Efisien karena gap capaian indikator dengan realisasi anggaran pada triwulan 2 tahun 2023 tidak terlalu tinggi, hal ini dikarenakan akhir triwulan 2 tahun 2023 beberapa kegiatan sampling sampel dan pengadaan barang dan jasa untuk pemenuhan kebutuhan penunjang kegiatan pengujian seperti reagen, media dan alat sudah sebagian terrealisasi, akan tetapi masih ada kegiatan yang masih berproses di triwulan 3 dan 4 tahun 2023, untuk itu beberapa upaya yang akan dilakukan dalam mendukung pencapaian kriteria efisiensi adalah pemanfaatan anggaran untuk kegiatan

sampling dan pemeriksaan serta pengujian sampel Obat dan Makanan, pengadaan sampel Obat dan Makanan serta pengadaan reagensia, media, operasional laboratorium, pemeliharaan peralatan, suku cadang dan kebutuhan pengujian lainnya untuk menunjang kelancaran proses pengujian sehingga efisiensi penggunaan anggaran diharapkan akan tercapai sampai akhir tahun 2023.

G. UPAYA PERBAIKAN DAN PENYEMPURNAAN KINERJA TRIWULAN 3 TAHUN 2023 (REKOMENDASI PERBAIKAN KINERJA)

Sebagai upaya peningkatan capaian realisasi sesuai dengan target yang telah ditetapkan, akan dilakukan beberapa upaya rencana aksi sebagai berikut :

1. Pemenuhan Parameter Uji Kritis (PUK) sesuai dengan pedoman sampling tahun 2023 dilakukan pemantauan secara berkesinambungan,
2. Pemenuhan *timeline* pengujian dilakukan secara berkala, untuk mengukur dan memantau capaian *timeline* pengujian sesuai dengan target yang ditetapkan,
3. Kegiatan Pengujian dilakukan sesuai dengan standar ISO 17025 untuk menjamin validitas hasil pengujian laboratorium,
4. Dilakukan koordinasi terkait hasil uji untuk parameter spesifik di balai lain yang menjadi anggota region manado pada program regionalisasi,
5. Melakukan koordinasi dan pelaporan kepada direktorat terkait atas hasil pengujian yang Tidak Meneuhi Syarat (TMS),
6. Melakukan Pengadaan Barang dan Jasa untuk penunjang kegiatan laboratorium seperti reagen, media, baku pembanding, pemeliharaan peralatan, dan suku cadang,
7. Melaksanakan peningkatan kompetensi melalui pelatihan internal maupun eksternal dan dilakukan monitoring serta evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan pelatihan sesuai dengan perencanaan,
8. Melakukan monitoring dan koordinasi dengan balai lain anggota region manado terkait kepatuhan pengisian hasil uji pada aplikasi SIPT,
9. Melakukan dilaksanakan peningkatan kompetensi melalui pelatihan internal maupun pelatihan eksternal dan monitoring serta evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan pelatihan sesuai perencanaan,
10. Akan dilakukan pengecekan kondisi listrik yang tersedia di gedung laboratorium BBPOM di Manado pada bulan Juli, terkait kerusakan beberapa alat karena disebabkan ketidakstabilan tegangan listrik,

11. Akan dibuat revisi penurunan target untuk indikator persentase makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan pada target tahun 2024.

IKK.1.5.Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat

A. PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI TRIWULAN 2 TAHUN 2023

Tabel 3. 15 Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat Triwulan 2 Tahun 2023

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target TW 2	Realisasi TW2	% Capaian	Kriteria
Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja BBPOM di Manado	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	95,00	100,00	105,26	Memenuhi Ekspektasi

Pangan fortifikasi adalah pangan olahan yang ditetapkan oleh ketentuan perundang-undangan untuk diperkaya dengan zat gizi mikro yang diperlukan masyarakat. Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat merupakan indikator kinerja yang baru dimunculkan pada tahun 2022. Indikator kinerja persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat merupakan pangan fortifikasi yang disampling sesuai dengan Pedoman Sampling pada tahun berjalan dan hasil ujinya memenuhi syarat sesuai ketentuan perundang-undangan. Sedangkan Pengambilan keputusan Memenuhi Syarat atau Tidak Memenuhi Syarat (MS/TMS) hanya berdasarkan hasil pengujian zat fortifikan yang ditambahkan pada pangan fortifikasi. Sampel pangan fortifikasi yang disampling mencakup sampel di wilayah kerja BBPOM di Manado sesuai dengan Pedoman Sampling tahun 2022, walaupun sampel tersebut dilakukan pengujian oleh UPT sendiri maupun UPT lainnya sesuai dengan petunjuk teknis regionalisasi laboratorium.

Persentase Sampel Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut :

% Fortifikasi MS = (Jumlah Sampel Fortifikasi MS : Total Sampel Fortifikasi yang Diperiksa dan Diuji) x 100%

Keterangan:

- a. Diperiksa meliputi pengecekan nomor izin edar, kadaluarsa, kondisi kemasan, penandaan/label,
- b. Diuji meliputi pengujian menggunakan laboratorium.

Berdasarkan tabel diatas realisasi persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat pada triwulan 2 tahun 2023 dapat diatas target yang telah ditetapkan. Realisasi yang diperoleh pada triwulan 2 tahun 2023 yaitu sebesar 100,00% dari target yang ditetapkan pada triwulan 2 tahun 2023 sebesar 95,00%. Berdasarkan nilai tersebut persentase capaian sebesar 105,26 % dengan kriteria **“Memenuhi Ekspektasi”**. Hasil tersebut diperoleh dari hasil pengujian sampel yang didapatkan dari sarana produksi dan sarana retail di provinsi Sulawesi Utara.

B. PERBANDINGAN REALISASI TRIWULAN 2 TEHADAP TARGET TAHUN 2023 - 2024

*Tabel 3. 16 Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat
Triwulan 2 Tahun 2023 Terhadap Target 2023-2024*

Target Tahun 2024	Target Tahun 2023	Realisasi Triwulan 2	%Capaian thd Target tahun 2024	%Capaian thd Target tahun 2023	Kriteria
96,00	95,00	100,00	104,17	105,26	Memenuhi Ekspektasi

Realisasi dan Capaian Indikator Kinerja Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat pada triwulan 2 tahun 2023 berhasil diatas target dari tahun 2023 dan target akhir tahun 2024, dimana realisasi pada triwulan 2 tahun 2023 sebesar 100,00% dengan target tahun 2023 sebesar 95,00% dan target akhir tahun 2024 sebesar 96,00%. Sehingga persen Capaian jika dibandingkan dengan target tahun 2023 sebesar 105,26% dan jika dibandingkan dengan target tahun 2024 persen capaian yang didapat sebesar 104,17%.

C. ANALISIS PENYEBAB KEBERHASILAN/ KEGAGALAN ATAU PENINGKATAN /PENURUNAN KINERJA

Jumlah sampel pangan fortifikasi yang disampling sampai triwulan 2 tahun 2023 ini sebanyak 50 sampel, telah tersampling 100% dari target di tahun 2023 sebesar 50 sampel. Sampel tersebut terdiri dari sampel minyak goreng sawit, garam, dan tepung terigu telah masuk dalam laboratorium untuk dilakukan pengujian yang merupakan sampel yang diuji di BBPOM di Manado maupun sampel uji yang dikirim untuk diuji oleh

Balai lain yang masuk anggota Region Manado program regionalisasi. 50 sampel fortifikasi yang telah disampling sebanyak 40 sampel telah selesai dilakukan pengujian, dan 10 belum selesai pengujian. Dari hasil pengujian 40 sampel pangan fortifikasi tersebut, diperoleh hasil keseluruhan sampel Memenuhi Syarat (MS) dan tidak didapatkan sampel yang Tidak Memenuhi Syarat (TMS) maupun Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK) Penandaan.

Keberhasilan dalam mencapai indikator kinerja persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat dikarenakan beberapa faktor antara lain : pelaksanaan sampling sesuai dengan renlak, lokasi sampling yang mudah dan terjangkau sehingga tidak ditemui kendala, proses kegiatan pengujian telah menerapkan JMHP secara konsisten, pemantauan terhadap *timeline* pengujian dan parameter uji kritis pengujian sampel sesuai Pedoman Sampling dan Pengujian tahun 2023.

D. ANALISIS PROGRAM / KEGIATAN YANG MENUNJANG KEBERHASILAN / KEGAGALAN PENCAPAIAN KINERJA

Pada triwulan 2 tahun 2023, Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat sudah diatas target Tahun 2023, dengan realisasi yang diperoleh sebesar 100% dari target 95%, Kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan dalam rangka menunjang pencapaian target diantaranya :

1. Adanya penerapan sistem manajemen mutu berdasarkan ISO 17025:2017 secara konsisten dalam pelaksanaan pengujian laboratorium di BBPOM di Manado
2. Pelaksanaan kegiatan Kaji Ulang Dokumen (KUD) mutu BBPOM di Manado merupakan suatu tahapan penting dalam sistem manajemen mutu yang bertujuan mengevaluasi relevansi prosedur dengan kebijakan terkait yang dapat menunjang proses pelaksanaan manajemen mutu berdasarkan ISO 17025:2017 dan ISO 9001 : 2015
3. Peningkatan kompetensi di laboratorium pengujian kimia dan mikrobiologi melalui keikutsertaan dalam pelatihan terpadu yang diselenggarakan oleh PPPOMN di Denpasar sebagai bentuk penguatan laboratorium BBPOM di Manado.
4. Identifikasi terhadap kebutuhan pelatihan di Laboratorium BBPOM di Manado baik pelatihan dalam bentuk Bimtek Internal maupun supervisi (*transfer of knowledge*) oleh penyelia ataupun penguji senior.
5. Proses pengadaan sarana penunjang pengujian (reagensia, baku pembanding, suku cadang, bahan habis pakai, kebutuhan ruangan dan listrik)

6. Proses pengadaan alat laboratorium tahun anggaran 2023 sesuai dengan persetujuan dari PPPOMN untuk memenuhi peralatan spesifik laboratorium dalam program regionalisasi.
7. Pelaksanaan pengujian sesuai dengan pedoman sampling di laboratorium BBPOM di Manado.
8. Pelaksanaan monitoring terhadap *timeline* pengujian dan kesesuaian pengujian dengan parameter uji kritis setiap bulannya.
9. Pelaksanaan sampling telah sesuai dengan pedoman sampling tahun 2023, serta tersedianya sampel fortifikasi sesuai dengan kriteria pedoman sampling tahun 2023.
10. Pelaksanakan rapat koordinasi internal terkait rencana pelaksanaan sampling pada awal tahun 2023.
11. Monitoring dan Evaluasi Regionalisasi Laboratorium Region Manado yang dilaksanakan pada tanggal 13 sampai dengan 16 Juni 2023 di Ambon
12. Pelaksanaan monitoring dan evaluasi oleh direktorat Pengawasan Peredaran Pangan Olahan termasuk juga kegiatan yang dilaksanakan pada 22 Juni 2023 di Aula Balai Besar POM di Manado dengan pembahasan terkait sistem regionalisasi laboratorium terbaru untuk regional Manado.
13. Koordinasi terkait hasil uji untuk sampel yang diuji lintas balai anggota Region Manado baik melalui *whatsapp group*, link bit.ly pelaporan sampling dan pengujian Region Manado maupun melalui SIPT.
14. Pelaksanaan penginputan hasil uji melalui SIPT.

Dalam pelaksanaannya masih terdapat kendala-kendala yang dapat mempengaruhi pencapaian keberhasilan kegiatan sesuai target yang ditetapkan, kendala tersebut antara lain :

1. Adanya kerusakan alat ICPMS di lab pangan, kemungkinan kerusakan ini disebabkan oleh kondisi listrik
2. Adanya kerusakan instrumen alat AAS yang membutuhkan biaya perbaikan cukup besar.

E. MATRIKS TINDAK LANJUT REKOMENDASI TAHUN SEBELUMNYA

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
1	Rapat koordinasi internal terkait rencana pelaksanaan sampling dan pengujian dilakukan pada awal pelaksanaan kegiatan tahun 2023.	Telah dilaksanakan rapat koordinasi internal terkait rencana pelaksanaan sampling pada awal tahun 2023.		
2	Monitoring terhadap realisasi sampling dan pengujian di tahun 2023 akan dilakukan secara berkesinambungan	Telah dilakukan monitoring realisasi sampling dan pengujian di sampai dengan triwulan 2 tahun 2023 secara berkesinambungan.		
3	Pemantauan terhadap <i>timeline</i> pengujian dan pelaksanaan pengujian akan terus dilakukan sesuai dengan parameter uji kritis yang terdapat di Pedoman Sampling tahun 2023.	Telah dilakukan pemantauan terhadap <i>timeline</i> pengujian dan pelaksanaan pengujian sesuai dengan parameter uji kritis yang terdapat di Pedoman sampling tahun 2023 secara berkesinambungan.		
4	Pelaksanaan pengujian sesuai dengan standar yang ditetapkan dalam ISO 17025:2017 untuk menjamin validitas hasil pengujian laboratorium.	Pelaksanaan pengujian telah dilakukan sesuai dengan standar yang ditetapkan dalam ISO 17025:2017 untuk menjamin validitas hasil pengujian laboratorium.		

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
5	Perencanaan terkait peningkatan kompetensi penguji melalui kegiatan pelatihan yang diselenggarakan baik pelatihan internal maupun pelatihan eksternal dan monitoring serta evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan pelatihan sesuai perencanaan.	Telah dilakukan perencanaan dan monitoring terkait dengan peningkatan kompetensi melalui penjadwalan pelatihan teknis untuk personel pengujian baik yang di adakan oleh internal maupun eksternal.		
6	Pengadaan alat yang digunakan untuk keperluan pengujian spesifik yang menjadi tugas dari BBPOM di Manado, akan direalisasikan di tahun 2023 melalui kegiatan pengadaan barang dan jasa.	Telah dilaksanakan Pengadaan alat yang digunakan untuk keperluan pengujian spesifik yang menjadi tugas dari BBPOM di Manado, berupa pengadaan LC-MS/MS dan <i>Ion Chromatography</i> telah direalisasikan di TW 2 melalui kegiatan barang dan jasa secara e-katalog. Alat tersebut telah terinstal dan telah dilakukan uji fungsi.		
7	Perencanaan terkait kebutuhan dan pelaksanaan pengadaan Bahan Habis Pakai,	Pelaksanaan pengadaan baik Bahan Habis Pakai, Media, Reagen, suku cadang, perbaikan alat		

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
	Media, Suku Cadang, Perbaikan alat, Baku pembanding yang menunjang tercapainya capaian realisasi sesuai target 2023	telah dilakukan di awal tahun 2023.		
8	Peningkatan koordinasi dengan Direktorat terkait atas hasil pengujian laboratorium yang Tidak Memenuhi Syarat.	Telah dilakukan peningkatan koordinasi dengan Direktorat terkait atas hasil pengujian laboratorium yang Tidak Memenuhi Syarat		
9	Peningkatan koordinasi antara balai anggota region 6 terkait hasil uji, <i>sharing</i> reagen, media, suku cadang maupun baku pembanding.	Telah dilakukan peningkatan koordinasi antara balai anggota region manado terkait hasil uji, <i>sharing</i> reagen, media, suku cadang maupun baku pembanding.		
10	Pelaksanaan studi tiru ke laboratorium Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN) untuk peningkatan mutu laboratorium terkait metode dan peralatan laboratorium termutakhir.	Telah dilaksanakannya studi tiru ke laboratorium BRIN dan SGS Indonesia untuk peningkatan mutu laboratorium pada bulan Februari 2023.		
11	Melaksanakan koordinasi kepada Balai anggota region manado	Telah dilakukan koordinasi dengan Balai anggota region manado		

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
	terkait kepatuhan pengisian data hasil uji di SIPT	terkait kepatuhan pengisian data hasil uji di SIPT dan telah dilakukan pengisian data hasil uji di SIPT sesuai dengan batas waktu yang ditetapkan.		
12	Melakukan rapat monev regionalisasi laboratorium region manado tahun 2023.	Telah dilakukan rapat monev regionalisasi laboratorium region manado tahun 2023 di Ambon pada tanggal 13-14 Juni 2023.		

F. ANALISIS EFISIENSI ATAS PENGGUNAAN SUMBER DAYA DALAM MENCAPAI KINERJA

*Tabel 3. 17 Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya
Indikator Presentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat*

Indikator Kinerja	Target Anggaran 2023	Realisasi Anggaran Triwulan 2	% Realisasi Anggaran	% Capaian Indikator	Tingkat Efisiensi	Kriteria
Persentase Pangan Fortifikasi yang memenuhi syarat	29.745.500	2.260.100	7,60	105,26	12,85	Tidak Efisien

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa penggunaan sumber daya/anggaran masuk dalam kriteria Tidak Efisien karena capaian indikator jauh lebih tinggi daripada realisasi anggaran Triwulan 2 Tahun 2023, hal ini dikarenakan akhir triwulan 2 tahun 2023 pengadaan barang jasa terkait reagen, media dan alat penunjang pengujian belum terealisasi secara keseluruhan sehingga masih ada kegiatan-kegiatan yang berproses dan akan dilaksanakan pada triwulan 3 sampai triwulan 4 tahun 2023 sehingga akan meningkatkan capaian realisasi anggaran sesuai dengan target anggaran tahun 2023. Upaya-upaya yang telah dan akan dilakukan dalam mendukung pencapaian kriteria

efisiensi adalah pemanfaatan anggaran untuk kegiatan sampling dan pemeriksaan serta pengujian sampel Obat dan Makanan, pengadaan sampel Obat dan Makanan serta pengadaan reagensia, media, operasional laboratorium, pemeliharaan peralatan, suku cadang dan kebutuhan pengujian lainnya untuk menunjang kelancaran proses pengujian.

G. UPAYA PERBAIKAN DAN PENYEMPURNAAN KINERJA TRIWULAN 3 TAHUN 2023 (REKOMENDASI PERBAIKAN KINERJA)

Sebagai upaya peningkatan capaian realisasi sesuai dengan target yang telah ditetapkan, akan dilakukan beberapa upaya rencana aksi sebagai berikut :

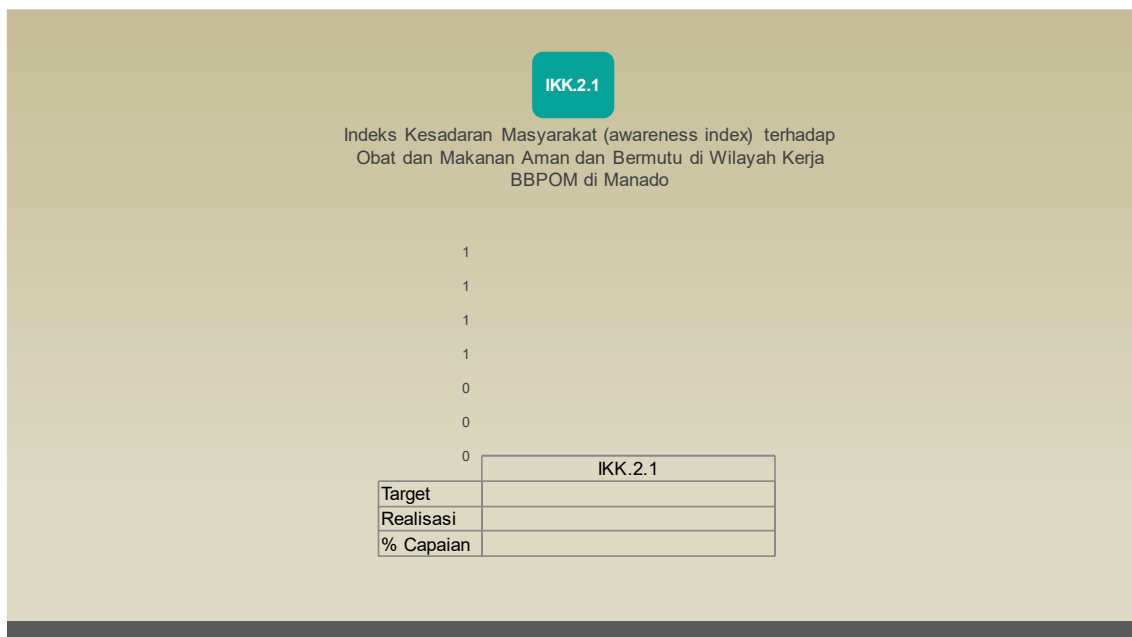
1. Pemenuhan Parameter Uji Kritis (PUK) sesuai dengan pedoman sampling tahun 2023 dilakukan pemantauan secara berkesinambungan,
2. Pemenuhan *timeline* pengujian dilakukan secara berkala, untuk mengukur dan memantau capaian *timeline* pengujian sesuai dengan target yang ditetapkan,
3. Kegiatan Pengujian dilakukan sesuai dengan standar ISO 17025 untuk menjamin validitas hasil pengujian laboratorium,
4. Dilakukan koordinasi terkait hasil uji untuk parameter spesifik di balai lain yang menjadi anggota region manado pada program regionalisasi,
5. Melakukan koordinasi dan pelaporan kepada direktorat terkait atas hasil pengujian yang Tidak Meneuhi Syarat (TMS),
6. Melakukan Pengadaan Barang dan Jasa untuk penunjang kegiatan laboratorium seperti reagen, media, baku pembanding, pemeliharaan peralatan, dan suku cadang,
7. Melaksanakan peningkatan kompetensi melalui pelatihan internal maupun eksternal dan dilakukan monitoring serta evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan pelatihan sesuai dengan perencanaan,
8. Melakukan monitoring dan koordinasi dengan balai lain anggota region manado terkait kepatuhan pengisian hasil uji pada aplikasi SIPT,
9. Melakukan dilaksanakan peningkatan kompetensi melalui pelatihan internal maupun pelatihan eksternal dan monitoring serta evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan pelatihan sesuai perencanaan,
10. Akan dilakukan pengecekan kondisi listrik yang tersedia di gedung laboratorium BBPOM di Manado pada bulan Juli, terkait kerusakan beberapa alat karena disebabkan ketidakstabilan tegangan listrik.

Sasaran Kegiatan 2

Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Manado

Kesadaran masyarakat terkait Obat dan Makanan yang aman dan bermutu harus diciptakan. Obat dan Makanan yang diproduksi dan diedarkan dipasaran (masyarakat) masih berpotensi untuk tidak memenuhi syarat, sehingga masyarakat harus lebih cerdas dalam memilih dan menggunakan produk Obat dan Makanan yang aman dan bermutu. Upaya peningkatan kesadaran masyarakat dilakukan BBPOM di Manado melalui kegiatan pembinaan dan bimbingan melalui Komunikasi, Layanan Informasi, dan Edukasi (KIE).

Pada Tahun 2023 BBPOM di Manado berupaya untuk meningkatkan kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Manado yang merupakan Stakeholder Perspective. Pada Triwulan 2 tahun 2023 ini dengan NPS belum dapat diukur karena target indikator bersifat tahunan. NPS dihitung berdasarkan capaian nilai indikator sebagai berikut



IKK2.1. Indeks Kesadaran Masyarakat (*Awareness Index*) Terhadap Obat dan Makanan Aman dan Bermutu di Wilayah Kerja BBPOM di Manado

A. PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI TRIWULAN 2 TAHUN 2023

*Tabel 3.18 Indeks Kesadaran Masyarakat (*Awareness Index*) terhadap Obat dan Makanan Aman dan Bermutu di Wilayah Kerja BBPOM di Manado Triwulan 2 Tahun 2023*

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target TW 2	Realisasi TW2	% Capaian	Kriteria
Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Manado	Indeks Kesadaran Masyarakat terhadap Obat dan Makanan Aman di Wilayah Kerja BBPOM di Manado	-	-	-	-

Pengukuran dilakukan melalui survei kepada masyarakat dengan metodologi sampling dua tahap berstrata (*stratified two stage sampling*) dengan jumlah perkiraan rumah tangga di setiap provinsi dan strata urban/rural yang merepresentasikan indeks secara nasional dan provinsi serta menggambarkan kondisi real di lapangan. Masyarakat yang dimaksud dalam survei ini adalah konsumen obat, obat tradisional, suplemen kesehatan, kosmetik dan pangan olahan yang merupakan lingkup pengawasan BPOM.

Design metodologi yang digunakan pada kajian ini adalah *cross sectional* (potong lintang) dengan perhitungan besar sampel/populasi menggunakan *Margin of Error* 10%, dan pemilihan sampel/responden adalah secara acak (random). Penetapan populasi/responden adalah berdasarkan Data Sampel Rumah Tangga/DSRT yang ditetapkan oleh Badan Pusat Statistik yang terdiri dari yang tersebar di 34 propinsi dan 514 kabupaten/kota. Kriteria inklusi sampel studi adalah individu rumah tangga yang berumur 17- 65 tahun, sehat jasmani dan rohani serta menggunakan produk Obat dan Makanan.

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner terstruktur melalui wawancara tatap muka dengan metode *Computer Assisted Personal Interviewing* (CAPI) yaitu teknik interview/pencacahan terhadap responden dengan memanfaatkan teknologi informasi yang berbasis offline dan online yang dapat dimonitor pada <https://surveiskkm.pom.go.id> Dalam pelaksanaan survei telah dilakukan monitoring dan evaluasi baik secara online dan offline yang bertujuan untuk melakukan verifikasi dan validasi (*quality assurance*) serta menjamin kualitas (*quality control*) atas data yang diperoleh.

Kesadaran masyarakat dibentuk melalui 3 aspek yaitu **pengetahuan** (menggali sejauh mana pemahaman dan pengetahuan masyarakat terhadap Obat dan Makanan yang aman dan bermutu, sejauh mana sumber informasi dan pengaruh sosialisasi/KIE dari BPOM terhadap pengetahuan responden); **sikap** (menggali sikap dan persepsi masyarakat terkait Obat dan Makanan); dan **perilaku** (untuk mengetahui perilaku atau kebiasaan masyarakat dalam memilih/membeli/menggunakan/mengonsumsi Obat dan Makanan yang aman dan bermutu. Perilaku yang di ukur adalah perilaku melalui pengakuan verbal). Variabel pertanyaan disusun menggunakan pendekatan KLIK yaitu kemasan yang baik, membaca label, memilih produk yang memiliki izin edar dan produk yang tidak kedaluwarsa. Jawaban pertanyaan menggunakan skala likert yang dikonversi menjadi skala indeks kesadaran skala 0 – 100 dengan kategori: Tidak baik ($\leq 45,00$), Kurang Baik (45,01-60,00), Cukup Baik (60,01-75,00), Baik (75,01-90,00), Sangat Baik ($\geq 90,01$).

Indeks Kesadaran Masyarakat (*awareness index*) terhadap Obat dan Makanan Aman dan Bermutu Tahun 2023 Wilayah Kerja BBPOM di Manado memiliki target sebesar 86,00 dan pada tahun 2024 sebesar 89,00.

B. PERBANDINGAN REALISASI TRIWULAN 2 TEHADAP TARGET TAHUN 2023 - 2024

Tabel 3.19 Indeks Kesadaran Masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan Aman dan Bermutu Triwulan 2 Tahun 2023 Terhadap Target 2023-2024

Target Tahun 2024	Target Tahun 2023	Realisasi Triwulan 2	%Capaian thd Target tahun 2024	%Capaian thd Target tahun 2023	Kriteria
89,00	86,00	-	-	-	-

Realisasi Indeks Kesadaran Masyarakat (Awareness Index) terhadap Obat dan Makanan Aman dan Bermutu selama 3 tahun terakhir mengalami peningkatan cukup signifikan walaupun dengan target yang selalu naik setiap tahunnya. Realisasi pada tahun 2022 sebesar 85,32 **meningkat 7,17 poin** bila dibandingkan dengan realisasi tahun 2021 sebesar 78.15. Jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2020 meningkat 7,1 poin. Sedangkan untuk capaian cenderung fluktuatif. Diperlukan upaya dan strategi yang berkesinambungan agar dapat meningkatkan pencapaian dibandingkan tahun-tahun sebelumnya terutama pada tahun 2023 dan tahun 2024.

C. ANALISIS PENYEBAB KEBERHASILAN/ KEGAGALAN ATAU PENINGKATAN/PENURUNAN KINERJA

Indeks Kesadaran (Awareness Index) terhadap Obat dan Makanan yang Aman dan Bermutu Tahun 2023 BBPOM di Manado mempunyai target sebesar 86,00.

Pada tahun 2022 diperoleh nilai 85,32 (Kategori Baik) dengan target yaitu 84 (101,58%). Nilai ini mengalami peningkatan dari tahun 2021 yaitu sebesar 7,17 poin (78,15). Sedangkan nilai masing-masing aspek pembentuk indeks adalah sebagai berikut:

- a. Nilai Pengetahuan masyarakat sebesar 93,06 (Kategori Sangat Baik)
- b. Nilai Sikap masyarakat sebesar 80,65 (Kategori Baik)
- c. Nilai Perilaku masyarakat sebesar 82,27 (Kategori Baik)

Untuk Aspek Pengetahuan, diketahui nilainya sebesar 93,06 lebih tinggi dari pada rata-rata Nasional sebesar 83,47. Sedangkan Aspek Sikap terkait kesadaran Obat dan Makanan di Sulawesi Utara sebesar 80,65 dan masih dibawah nilai rata-rata Nasional 84,59. Kemudian untuk nilai Aspek Perilaku di Sulawesi Utara sebesar 82,27 dengan nilai Nasional sebesar 76,63. Nilai yang sudah baik ini akan dapat meningkat seiring peningkatan sikap masyarakat.

Indeks kesadaran cenderung meningkat setiap tahun. Peningkatan bukan hanya pada indeks tetapi juga meningkat pada indeks seluruh komoditi. Tren kesadaran masyarakat berdasarkan nilai aspek pembentuk indeks kesadaran Nasional Tahun 2022 cenderung mengalami peningkatan pada:

- Pengetahuan masyarakat cenderung meningkat, terutama terkait variabel kedaluwarsa dan informasi label tetapi perlu peningkatan pengetahuan terkait produk dengan NIE,
- Tingkat persepsi masyarakat terhadap informasi KLIK pada produk memiliki nilai yang tinggi (sikap yang positif), hal ini menunjukkan bahwa masyarakat menganggap penting adanya informasi yang terdapat pada produk,
- Perilaku masyarakat cenderung meningkat pada semua variabel, tetapi perlu peningkatan pada perilaku membaca informasi pada label/kemasan produk

Sikap masyarakat terhadap Obat dan Makanan dipengaruhi oleh pengetahuan masyarakat, dalam pengertian bahwa masyarakat yang memiliki pengetahuan yang memadai diharapkan dapat bersikap yang lebih baik terhadap Obat dan Makanan yang

dibeli/dikonsumsinya. Untuk meningkatkan indeks sikap adalah dengan mengedukasi masyarakat secara lebih masif agar dapat bersikap lebih bijak dalam memilih/membeli/mengonsumsi Obat dan Makanan serta perlu upaya untuk meningkatkan kegiatan pengawasan Obat dan Makanan serta KIE kepada masyarakat.

Sampai dengan Triwulan II Tahun 2023 BBPOM di Manado telah melakukan berbagai kegiatan yang mendukung pencapaian target indeks kesadaran (awareness index) terhadap Obat dan Makanan Aman dan Bermutu diantaranya:

1. Adanya rekomendasi pada tahun 2022 untuk terus melakukan koordinasi dan kerjasama dengan stake holder/ lintas sekor dalam upaya meningkatkan indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di lingkungan Provinsi Sulawesi Utara. Bersinergi dengan Kementerian/Lembaga/Stakeholder antara lain dengan Dinas Pendidikan bekerjasama untuk mendesiminasikan materi KIE melalui kurikulum mata pelajaran atau melalui ekstra kurikuler, Dinas Kesehatan berkolaborasi untuk menyebarkan informasi keamanan obat melalui sarana layanan kesehatan (puskesmas,dll), Dinas Komunikasi dan Informatika berkolaborasi dalam upaya mempublikasikan program BPOM dan mendiseminasikan materi terkait keamanan Obat dan Makanan melalui TV dan radio lokal (TVRI, RRI).

Sampai dengan Triwulan II Tahun 2023 telah dilaksanakan penandatanganan Nota Kesepahaman dengan PAFI Sulawesi Utara, Perjanjian Kerja Sama Bersama Kwarda Gerakan Pramuka Provinsi Sulawesi Utara, KPID Sulawesi Utara, Pemerintah Kota Bitung dn Tim Penggerak PKK Kota Bitung sebagai upaya peningkatan pengawasan obat dan makanan di Provinsi Sulawesi Utara bekerja sama dan bersinergi bersama stakeholder terkait. Rencana aksi pembuatan aplikasi pelaporan mandiri oleh kader obat dan makanan terkait pengawasan obat dan makanan yang beredar telah dapat diselesaikan pada Triwulan II dan telah dilakukan sosialisasi pada kegiatan program nasional keamanan pangan yang pada Tahun 2023 dilaksanakan di Kota Tomohon dan Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan melalui program Desa Pangan Aman, Pangan Jajanan Aman Anak Usia sekolah serta Pasar Aman Berbasis Komunitas maupun pada kegiatan Komunikasi Informasi Edukasi terhadap Tokoh Agama ataupun kegiatan rintisan SAKA POM.

2. Penggunaan berbagai media promosi baik media luar ruang, media sosial, media elektronik dan juga kegiatan KIE yang diselenggarakan dengan tatap muka langsung sebagai upaya peningkatan indeks kesadaran masyarakat terhadap obat dan makanan aman dan bermutu di Sulawesi Utara. Melakukan pembaharuan website agar lebih menarik dan user friendly bagi masyarakat dengan meningkatkan kualitas informasi, cara penyajian informasi dan tampilan website serta menggencarkan promosi penggunaan tagline cek KLIK, Kata BPOM



dan BPOM Mobile serta senantiasa melakukan monitoring, evaluasi dan tindak lanjut terhadap hasil dan rekomendasi pengukuran indeks.

Pelaksanaan KIE melalui media luar ruang dan media sosial telah dilaksanakan dengan agenda setting pada bulan Triwulan II Tahun 2023 terkait produk obat, kosmetik, suplemen Kesehatan dan pangan, selain itu materi tentang informasi kinerja rutin diinformasikan melalui berbagai media promosi serta pelaksanaan SMS Blasting terkait pesan edukasi CEK KLIK di hari raya keagamaan.

3. Pelaksanaan kegiatan/program KIE dengan melibatkan para Tokoh Agama di Sulawesi Utara diintensifkan kembali pelaksanaannya pada tahun 2023. Pada Triwulan II Program Inovasi KIE 1000 Toga dilaksanakan dengan menggunakan metode baru yaitu melibatkan organisasi profesi Ikatan Apoteker Indonesia Provinsi Sulawesi Utara sebagai pendamping dalam pelaksanaan kegiatan sosialisasi kepada masyarakat secara langsung dan merupakan perwujudan pengabdian profesi. Kegiatan Bimbingan Teknis Refreshment KIE Obat dan Makanan telah dilaksanakan di Kota Manado pada Bulan Mei 2023 dan Kota Bitung pada Bulan Juni 2023. Untuk pelaksanaan KIE Obat dan Makanan di Kota Bitung juga melibatkan tim penggerak PKK Kota Bitung untuk lebih meningkatkan kemandirian masyarakat dalam memilih dan mengkonsumsi produk obat dan makanan yang aman.
4. Pelaksanaan kegiatan/program dengan melibatkan Gerakan Pramuka tetap dilanjutkan pada tahun 2023 salah satunya yaitu melalui pelaksanaan intensifikasi pengawasan pangan takjil Ramadhan 2023 dengan melibatkan anggota Gerakan Pramuka di kabupaten/kota serta lomba pembuatan video dengan materi Informasi Nilai Gizi (ING) bagi anggota pramuka.
5. Pelaksanaan Inovasi Pemberdayaan Tokoh Agama yaitu dengan publikasi video pelaksanaan KIE Tokoh Agama Ke Masyarakat tiap hari 1 video di akun Media Sosial BBPOM Manado.
6. Pelaksanaan Komunikasi Informasi Edukasi dengan melibatkan tokoh masyarakat di Sulawesi Utara tetap berlanjut pada Tahun 2023 yang sampai dengan Triwulan II telah dilaksanakan di 12 titik, yaitu Kelurahan Bengkol Kota Manado, Desa Ranomerut, Desa Tandengan, Desa Walewangko Kabupaten Minahasa, Desa Tumpaan, Desa Ranoyapo Kabupaten Minahasa Selatan, Desa Werdi Agung Kabupaten Bolaang Mongondow, Kelurahan Mogolaing Kota Kotamobagu, Desa Tutuyan Kabupaten Bolaang Mongondow Timur, Desa Sonder Kabupaten Minahasa, serta 2 titik di Kelurahan Malalayang Kota Manado. Penyebaran titik pelaksanaan KIE Tokoh Masyarakat yang bervariasi diharapkan dapat menjangkau masyarakat dengan lebih massif sehingga memberikan faktor pendukung positif bagi pencapaian tingkat kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu obat dan makanan di Provinsi Sulawesi Utara.

7. Pelaksanaan promosi melalui media sosial (website, instagram, facebook) dilaksanakan secara rutin, media luar ruang (baliho, billboard dan spanduk) ditempatkan pada lokasi strategis di wilayah Kota Manado dengan materi edukasi CEK KLIK, maupun materi obat dan makanan secara umum.
8. Cepat tanggap dalam melayani permohonan informasi baik melalui media sosial maupun whatsapp dan dilaporkan secara rutin setiap bulannya. Sampai dengan Triwulan II 2023 telah dilakukan sebanyak 43 layanan publikasi melalui kegiatan Layanan Informasi dan Pengaduan rutin setiap bulan serta penyebaran informasi melalui media social, media elektronik/cetak, sms blast serta melalui media luar ruang seperti baliho/spanduk serta promosi keamanan produk obat dan makanan melalui produk promosi yang diberikan kepada masyarakat Ketika melakukan kegiatan KIE.
9. Mempromosikan nomor kontak BBPOM di Manado pada berbagai pertemuan agar dapat meningkatkan interaksi dengan konsumen sebagai Upaya meningkatkan faktor pembentuk sikap dan perilaku yang lebih positif kepada masyarakat terkait kebiasaan untuk membaca petunjuk penggunaan produk obat dan makanan sebelum mengkonsumsinya melalui pengenalan aplikasi BPOM Mobile.

D. ANALISIS PROGRAM/ KEGIATAN YANG MENUNJANG KEBERHASILAN / KEGAGALAN PENCAPAIAN KINERJA

Capaian indikator dipengaruhi oleh strategi diantaranya:

1. Berdasarkan sebaran wilayah dilakukan survei, maka banyak titik survei berada diluar Kota Manado terutama di daerah pedesaan, oleh karena itu perlu strategi agar informasi Obat dan Makanan dapat menjangkau daerah pedesaan dengan memperluas dan meningkatkan strategi komunikasi, sosialisasi dan penyuluhan seperti kerjasama untuk mendesiminasikan materi KIE kepada anak usia sekolah sedini mungkin melalui program Dinas Pendidikan setempat. Hal ini karena berdasarkan hasil survei terdapat pengaruh antara pendidikan terhadap kesadaran masyarakat, sehingga materi sadar cek KLIK dapat diberikan kepada anak usia sekolah dan dapat diusulkan untuk masuk kedalam kurikulum mata pelajaran atau melalui ekstra kurikuler. Pelaksanaan program prioritas nasional seperti Desa Pangan Aman (Kelurahan Kumelembuay, Kelurahan Walian I, Kelurahan Matani III, Kelurahan Kayawu di Kota Tomohon sedangkan pelaksanaan di Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan mencakup Desa Soguo sebagai Desa Stunting serta Desa Trans Patuo yang merupakan desa wisata), Pasar Aman berbasis Komunitas

yaitu Pasar Beriman Kota Tomohon dan Pasar Soguo Bolaang Mongondow Selatan) dan Pangan Jajanan Sekolah (PJAS) Aman masing-masing 10 sekolah di Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan dan Kota Tomohon menjadi salah satu ujung tombak pelaksanaan KIE yang diharapkan dapat mencakup masyarakat hingga daerah pedesaan maupun daerah dengan kondisi stunting. Tingkat efektivitas pelaksanaan KIE BBPOM Manado di Provinsi Sulawesi Utara sebesar 96.45 juga turut mendukung pencapaian Indeks Kesadaran Masyarakat.

2. Penambahan jumlah follower dan engagement yang cukup signifikan pada akun media sosial BBPOM Manado merupakan salah satu data penunjang yang menunjukkan peningkatan minat masyarakat untuk mengikuti informasi dan edukasi dari BPOM sehingga meningkatkan pengetahuan. Selain itu BBPOM Manado juga memiliki inovasi berupa podcast 'ba carita santai' rutin setiap bulannya dengan mengusung tema maupun topik yang sedang marak beredar di masyarakat serta program edukasi melalui video "CARLOTA (Cari Tahu Langsung Obat dan Makanan" yang episode pertama mengusung tema "Tren Minuman Kekinian, Edukasi Kandungan Gula Garam Lemak dalam Pangan"
3. Reformasi birokrasi di lingkungan BBPOM Manado ditandai dengan Indeks Reformasi Birokrasi, Indeks Profesionalitas ASN BBPOM Manado serta Indeks Pelayanan Publik turut mendukung capaian Indeks Kesadaran Masyarakat dikarenakan pelayanan publik serta kemampuan petugas dalam memberikan edukasi bagi masyarakat semakin baik.

E. MATRIKS TINDAK LANJUT REKOMENDASI PERIODE SEBELUMNYA

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
1	Terus melakukan koordinasi dan kerjasama dengan stake holder/ lintas sekor dalam upaya meningkatkan indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di lingkungan	Sampai dengan Triwulan 2 Tahun 2023 telah dilaksanakan penandatanganan Nota Kesepahaman dengan PAFI Sulawesi Utara, Perjanjian Kerja Sama Bersama Kwarda Gerakan Pramuka Provinsi Sulawesi		

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
	Provinsi Sulawesi Utara. Bersinergi dengan Kementerian/Lembaga/Sta keholder antara lain dengan Dinas Pendidikan bekerjasama untuk mendesiminasikan materi KIE melalui kurikulum mata pelajaran atau melalui ekstra kurikuler, Dinas Kesehatan berkolaborasi untuk menyebarkan informasi keamanan obat melalui sarana layanan kesehatan (puskesmas,dll), Dinas Komunikasi dan Informatika berkolaborasi dalam upaya mempublikasikan program BPOM dan mendiseminasikan materi terkait keamanan Obat dan Makanan melalui TV dan radio lokal (TVRI, RRI).	Utara, KPID Sulawesi Utara, Pemerintah Kota Bitung dn Tim Penggerak PKK Kota Bitung sebagai upaya peningkatan pengawasan obat dan makanan di Provinsi Sulawesi Utara bekerja sama dan bersinergi bersama stakeholder terkait.		
2	Penggunaan berbagai media promosi baik media luar ruang, media sosial, media elektronik dan juga kegiatan KIE yang diselenggarakan dengan tatap muka langsung sebagai upaya peningkatan indeks kesadaran masyarakat terhadap obat dan makanan aman dan	Pelaksanaan KIE melalui media luar ruang dan media sosial telah dilaksanakan dengan agenda setting pada bulan Triwulan 2 Tahun 2023 terkait produk obat, kosmetik, suplemen Kesehatan dan pangan, selain itu materi tentang informasi kinerja rutin		

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
	bermutu di Sulawesi Utara. Melakukan pembaharuan website agar lebih menarik dan user friendly bagi masyarakat dengan meningkatkan kualitas informasi, cara penyajian informasi dan tampilan website serta menggencarkan promosi penggunaan tagline cek KLIK, Kata BPOM dan BPOM Mobile serta senantiasa melakukan monitoring, evaluasi dan tindak lanjut terhadap hasil dan rekomendasi pengukuran indeks.	diinformasikan melalui berbagai media promosi serta pelaksanaan SMS Blasting terkait pesan edukasi CEK KLIK di hari raya keagamaan.		
3	Pelaksanaan kegiatan/program KIE dengan melibatkan para Tokoh Agama di Sulawesi Utara akan diintensifkan kembali pelaksanaannya pada tahun 2023.	Pelaksanaan Refreshment materi KIE bersama Tokoh Agama di Provinsi Sulawesi Utara		
4	Pelaksanaan kegiatan/program dengan melibatkan Gerakan Pramuka akan tetap dilanjutkan pada tahun 2023.	Pelaksanaan intensifikasi pengawasan pangan takjil Ramadhan 2023 dengan melibatkan anggota Gerakan Pramuka di kabupaten/kota, FGD Rintisan SAKA POM serta Kursus Kepramukaan Instruktur SAKA POM		

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
5	Menjalin kerja sama bersama stake holder maupun organisasi profesi dan Kwartir Daerah Gerakan Pramuka dalam bentuk nota kesepahaman maupun perjanjian Kerjasama	Sampai dengan Triwulan 2 Tahun 2023 telah dilaksanakan penandatanganan Nota Kesepahaman dengan PAFI Sulawesi Utara, Perjanjian Kerja Sama Bersama Kwarda Gerakan Pramuka Provinsi Sulawesi Utara, KPID Sulawesi Utara, Pemerintah Kota Bitung dn Tim Penggerak PKK Kota Bitung sebagai upaya peningkatan pengawasan obat dan makanan di Provinsi Sulawesi Utara bekerja sama dan bersinergi bersama stakeholder terkait.		
6	Pembuatan aplikasi pelaporan mandiri oleh kader obat dan makanan terkait pengawasan obat dan makanan yang beredar	Telah dilakukan sosialisasi terkait aplikasi mandiri pemantauan dan pembelajaran mandiri obat dan makanan melalui Si PANDAI untuk kader obat dan makanan dalam tahapan kegiatan monitoring dan evaluasi (pengawalan) program intervensi keamanan pangan PJAS dan Gerakan Keamanan		

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
		Pangan Desa Intervensi dari kab/kota terintervensi pada Tahun 2020-2022 dan dilakukan secara daring (aplikasi zoom). Kegiatan sosialisasi pemantauan dan pembelajaran juga dilakukan pada kegiatan Refreshment Bimtek KIE Obat dan Makanan kepada Tokoh Agama di Kota Manado dan Kota Bitung		
7	Pelaksanaan SMS Blasting terkait pesan edukasi CEK KLIK di hari raya keagamaan	SMS Blasting edukasi CEK KLIK pada hari raya Idul fitri dan hindari penggunaan kantong kresek hitam pada hari raya Idul Adha 2023		
8	Pelaksanaan Refreshment materi KIE bersama Tokoh Agama di Provinsi Sulawesi Utara	Bimtek Refreshment KIIE bagi Tokoh Agama dilaksanakan di Kota Bitung bekerjasama dengan IAI, Tim Penggerak PKK Kota Bitung dan Kemenag Bitung pada Juni 2023.	Pelaksanaan monitoring dan evaluasi sosialisasi mandiri tokoh agama	TW 3 dan TW 4 2023
9	Pelaksanaan lomba Video ING bagi anggota Pramuka	Anggota pramuka dari Sulawesi Utara mengikuti lomba video ING yang		

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
		diadakan oleh Badan POM		
10	Peningkatan awareness masyarakat terhadap obat dan makanan aman dan bermutu dengan melakukan pemutakhiran akun website dan subsite BBPOM di Manado serta materi/konten baik edukasi maupun publikasi strategis terkait kinerja Balai Besar POM di Manado.	Agenda setting materi/konten edukasi di media sosial oleh tim publikasi.	Peningkatan kompetensi tim publikasi BBPOM Manado	TW 3 Tahun 2023
		Konten edukasi melalui program "CARLOTA (Cari Info Langsung Obat dan Makanan)" di akun media sosial BBPOM Manado yang dimulai pada Triwulan 2 Tahun 2023	Pelaksanaan pembuatan video edukasi per Triwulan	Triwulan 3-4 Tahun 2023

F. ANALISIS EFISIENSI ATAS PENGGUNAAN SUMBER DAYA DALAM MENCAPAI KINERJA

Tabel 3.20 Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Indikator Kesadaran Masyarakat(awareness index) terhadap Obat dan Makanan Aman dan Bermutu

Indikator Kinerja	Target Anggaran 2023	Realisasi Anggaran Triwulan 2	% Realisasi Anggaran	% Capaian Indikator	Tingkat Efisiensi	Kriteria
Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di wilayah kerja BBPOM di Manado	1.980.920.370	703.947.600	35.54	-	-	-

Berdasarkan tabel diatas tingkat efisiensi penggunaan sumber daya indicator kesadaran masyarakat terhadap obat dan makanan aman dan bermutu belum dapat diukur namun dapat terlihat bahwa realisasi anggaran pada triwulan 2 Tahun 2023 masih relative kecil yaitu sebesar 35,54 %, hal ini dikarenakan anggaran terbesar adalah untuk kegiatan Komunikasi Informasi Edukasi dan sampai dengan Triwulan 2 Tahun 2023 masih berfokus terhadap pelaksanaan KIE Bersama Tokoh Masyarakat yang baru terlaksana di 12 (dua belas) titik lokasi dari target pada tahun 2023 sebanyak 38 (tiga puluh delapan) titik KIE.

Peningkatan jumlah penyelenggaraan KIE/sosialisasi/penyuluhan akan segera dijadwalkan dan dilaksanakan pada Triwulan 3 sehingga efektivitas penggunaan sumber daya indicator kesadaran masyarakat terhadap obat dan makanan aman dan bermutu dapat tercapai.

Upaya peningkatan efisiensi selain dari kegiatan KIE bersama tokoh masyarakat yang telah dilaksanakan sampai dengan Triwulan 2 antara lain melalui kegiatan KIE terhadap tokoh agama di Kota Manado dan Kota Bitung, pelaksanaan FGD Rintisan SAKA POM, Bimbingan Teknis Kepramukaan Instruktur SAKA POM, Bimtek Ketentuan Iklan dan Label Obat dan Makanan bagi Lembaga Penyiaran di Provinsi Sulawesi Utara, Forum Konsultasi Publik 2023, Gathering Insan Media Provinsi Sulawesi Utara, serta kegiatan pameran di Kabupaten Minahasa.

G. UPAYA PERBAIKAN DAN PENYEMPURNAAN KINERJA TRIWULAN 3 TAHUN 2023 (REKOMENDASI PERBAIKAN KINERJA)

Dalam upaya mencapai Indeks Kesadaran Masyarakat (Awareness Index) Terhadap Obat dan Makanan Aman dan Bermutu di Wilayah Kerja BBPOM di Manado sesuai dengan target yang telah ditentukan maka pada Tahun 2023 perbaikan kinerja yang akan dilaksanakan antara lain:

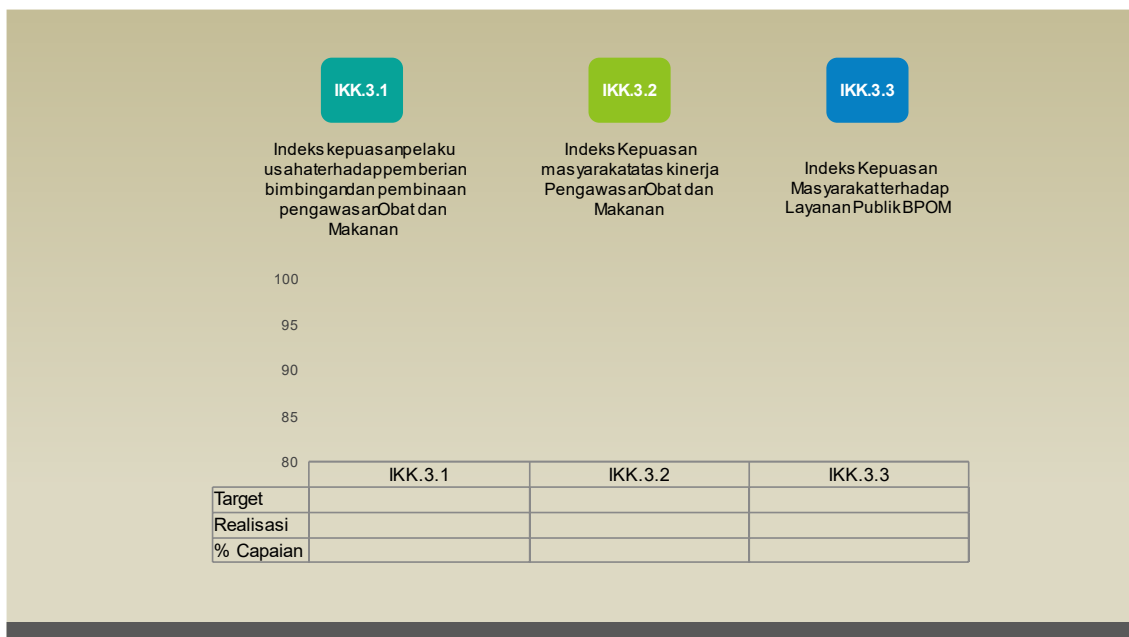
1. Terus melakukan koordinasi dan kerjasama dengan stake holder/ lintas sekor dalam upaya meningkatkan indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di lingkungan Provinsi Sulawesi Utara. Bersinergi dengan Kementerian/Lembaga/Stakeholder antara lain dengan Dinas Pendidikan bekerjasama untuk mendesiminasikan materi KIE melalui kurikulum mata pelajaran atau melalui ekstra kurikuler, Dinas Kesehatan berkolaborasi untuk menyebarkan informasi keamanan obat melalui sarana layanan kesehatan (puskesmas,dll), Dinas Komunikasi dan Informatika berkolaborasi dalam upaya mempublikasikan program BPOM dan mendiseminasikan materi terkait keamanan Obat dan Makanan melalui TV dan radio lokal (TVRI, RRI).
2. Penggunaan berbagai media promosi baik media luar ruang, media sosial, media elektronik dan juga kegiatan KIE yang diselenggarakan dengan tatap muka langsung sebagai upaya peningkatan indeks kesadaran masyarakat terhadap obat dan makanan aman dan bermutu di Sulawesi Utara. Melakukan pembaharuan website agar lebih menarik dan *user friendly* bagi masyarakat dengan meningkatkan kualitas informasi, cara penyajian informasi dan tampilan website serta menggencarkan promosi penggunaan tagline cek KLIK, Kata BPOM dan BPOM Mobile serta senantiasa melakukan monitoring, evaluasi dan tindak lanjut terhadap hasil dan rekomendasi pengukuran indeks.
3. Pelaksanaan pemantauan kegiatan/program KIE dengan melibatkan para Tokoh Agama di Sulawesi Utara dengan pendampingan oleh anggota profesi Ikatan Apoteker Indonesia Provinsi Sulawesi Utara.
4. Pelaksanaan kegiatan/program dengan melibatkan Gerakan Pramuka.

Sasaran Kegiatan 3

Meningkatnya Kepuasan Pelaku Usaha dan Masyarakat terhadap Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Manado

Sebagai salah satu Lembaga Pemerintah Non Kementerian, BBPOM di Manado berupaya memberikan layanan publik secara optimal. Bentuk layanan publik BBPOM di Manado, mencakup berbagai hal yang terkait dengan fungsi pengawasan dalam rangka perlindungan masyarakat, disisi lain layanan publik bertujuan untuk mendukung Rencana Strategis BBPOM di Manado 2020 - 2024 disisi lain layanan publik bertujuan untuk mendukung kemudahan usaha dan perekonomian nasional.

Pada Tahun 2023 BBPOM di Manado berupaya meningkatkan kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Manado” yang merupakan Stakeholder perspective. Pada Triwulan 2 Tahun 2023 ini NPS belum dapat diukur dikarenakan target indikator bersifat tahunan. NPS dihitung berdasarkan rata-rata indikator sebagai berikut, capaian 3 nilai indikator sebagai berikut :



IKK.3.1. Indeks Kepuasan Pelaku Usaha Terhadap Pemberian Bimbingan dan Pembinaan Pengawasan Obat dan Makanan.

A. PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI TRIWULAN 2 TAHUN 2023

*Tabel 3. 21 Indeks Kepuasan Pelaku Usaha Terhadap Bimbingan dan Pembinaan Pengawasan Obat dan Makanan di Wilayah Kerja BBPOM di Manado
Triwulan 2 Tahun 2023*

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target TW 2	Realisasi TW2	% Capaian	Kriteria
Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Manado	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	-	-	-	-

Indeks kepuasan merupakan hasil pengukuran secara komprehensif dan kuantitatif tingkat kepuasan pelaku usaha terhadap kualitas bimbingan dan pembinaan yang diberikan oleh BBPOM di Manado. Bimbingan dan pembinaan merupakan pemberian bimbingan teknis dan supervisi yang mencakup pendampingan, desk, sosialisasi / seminar / workshop / pelatihan / bimbingan teknis terhadap pelaku usaha obat dan makanan yang mencakup produsen, distributor, importer, eksportir, dan sarana pelayanan.

Pengukuran Indeks Kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan dilaksanakan dilakukan melalui survei, yaitu dengan mengukur kepuasan pelaku usaha yang telah mendapatkan bimbingan dan pembinaan dari BBPOM di Manado dalam 4 kategori jenis kegiatan berupa Pendampingan, Desk, Bimbingan Teknis, dan Sosialisasi. Pelaku usaha yang menjadi target responden survei adalah produsen, distributor, importir, eksportir dan sarana pelayanan kefarmasian.melalui survei. Survei dilakukan secara online dan paper based kepada seluruh pelaku usaha yang pernah mendapatkan bimbingan dan pembinaan yang kemudian diinput kedalam system aplikasi web based dengan alamat alamat URL: surveiprkom.pom.go.id. id dan juga terhubung dengan BPOM Operation Center (BOC).

Target sampel dihitung dengan rumus Krejcie & Morgan dengan margin of error sebesar 2%. Analisis dilakukan secara statistic-kuantitatif dengan persamaan regresi dan AHP sebagai penimbang. Kriteria yang digunakan adalah: 75,01 – 100: sangat puas; 50,01 – 75 : puas; 25,01 – 50 : kurang puas; 0 – 25: tidak puas.

Pengukuran target Indikator Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan dilaksanakan di akhir tahun melalui survei yang dilaksanakan oleh PAKOM dengan target Tahun 2023 sebesar 92,20.

B. PERBANDINGAN REALISASI TRIWULAN 2 TEHADAP TARGET TAHUN 2023 - 2024

Tabel 3.22 Indeks Kepuasan Pelaku Usaha Terhadap Pemberian Bimbingan dan Pembinaan Pengawasan Obat dan Makanan Triwulan 2 Tahun 2023 Terhadap Target 2023-2024

Target Tahun 2024	Target Tahun 2023	Realisasi Triwulan 2	%Capaian thd Target tahun 2024	%Capaian thd Target tahun 2023	Kriteria
93,30	92,20	-	-	-	-

Realisasi dan capaian indikator indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan dihitung pada akhir tahun sehingga persentase capaian terhadap target tahun 2023 dan tahun 2024 belum dapat dihitung, dimana sebelumnya pada tahun 2022 diperoleh capaian 107,47% dengan kriteria “**Memenuhi Ekspektasi**”

C. ANALISIS PENYEBAB KEBERHASILAN/ KEGAGALAN ATAU PENINGKATAN /PENURUNAN KINERJA

Tabel 3. 23 Perbandingan Target, Realisasi, % Capaian, Jumlah KBP Responden Tahun 2022 dan 2021

Tahun	Target	Realisasi	% capaian	Jumlah KBP	Jumlah Responden
2021	89,9	85,6	95,2	1	17
2022	91	97,8	107,4	6	97

Sepanjang tahun 2022 BBPOM di Manado mendaftarkan Kegiatan Bimbingan dan Pembinaan (KBP) pada aplikasi survei dan memberikan *link* survei kepada pelaku



usaha. Sebanyak 6 KBP telah dilakukan dan memperoleh data dari 97 responden selama periode survei dari 2 Januari hingga 7 Desember. Pada tahun 2022 terjadi kenaikan sebanyak 6 KBP dan 80 responden dibandingkan tahun 2021. Proporsi jumlah KBP untuk setiap jenis kegiatan adalah 2 Pendampingan, 2 Bimtek dan 2 Sosialisasi. Pengukuran atas indikator Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan dilakukan Pusat Analisis Kebijakan Obat dan Makanan diakhir tahun pelaksanaan kegiatan dengan Kegiatan Bimbingan dan Pembinaan yang diberikan oleh BBPOM di Manado, dimana sampai dengan triwulan 2 tahun 2023 kegiatan yang telah dilaksanakan adalah :

1. Bimbingan Teknis Penerapan Ijin CPPOB UMK Pangan Olahan (30 responden) dengan nilai event (kegiatan) 99,25
2. *Coacing Clinic* Perizinan dan Registrasi Obat Tradisional (17 responden) dengan nilai event (kegiatan) 97,92
3. Pendampingan / Konsultasi Sertifikasi BBPOM di Manado TW 1 (5 responden) dengan nilai event (kegiatan) 100
4. Konsultasi Sertifikasi Komoditi Kosmetik BBPOM di Manado TW 2 (1 responden) dengan nilai event (kegiatan) 100
5. Konsultasi Sertifikasi Komoditi Pangan Olahan BBPM di Manado TW 2 (20 responden) dengan nilai event (kegiatan) 97,94
6. Konsultasi Sertifikasi Komoditi Obat Tradisional BBPOM di Manado TW 2 (4 responden) dengan nilai kegiatan 100

Sampai dengan triwulan 2 telah dilaksanakan 6 KBP yang terdiri dari 1 Bimtek, 1 Desk dan 4 Pendampingan, dimana jumlah responden sebanyak 77 responden, dengan capaian indeks adalah 99,19%. Jika dilihat dari jumlah responden setiap komoditi sampai dengan triwulan 2, persentase komoditi pangan olahan sebanyak 71,43%, obat tradisional sebanyak 27,27% dan kosmetik 1,30%. Data ini menunjukkan bahwa KBP pangan olahan berhasil menjangkau banyak pelaku usaha. Profil ini sejalan dengan jumlah pelaku usaha pangan olahan di Provinsi Sulawesi Utara yang memang lebih banyak dibandingkan komoditi lainnya.

Profil kepuasan pelaku usaha jika dilihat dari jenis kegiatan bimbingan dan pembinaan (KBP) memberikan informasi bahwa kegiatan yang dilakukan intensif, *one on one* atau personal seperti konsultasi dan pendampingan memperoleh nilai kepuasan yang lebih tinggi dibandingkan dengan kegiatan dengan peserta yang banyak seperti Bimtek atau Sosialisasi.

Dalam pelaksanaan, tidak terlepas masih adanya kendala-kendala yang dihadapi dalam mencapai target baik dari lingkungan internal maupun eksternal BBPOM di Manado. Secara internal peningkatan kompetensi SDM yang perlu ditingkatkan secara berkesinambungan baik kualitas teknis maupun pelayanan publik. Secara eksternal dari sisi pelaku UMKM beberapa tidak familiar dengan aplikasi-aplikasi yang digunakan dan berbasis teknologi, pemahaman dari pelaku usaha tentang proses sertifikasi yang masih kurang serta kesiapan sarana bangunan yang belum memadai, serta ketidakseriusan pelaku usaha dalam melakukan tindak lanjut terhadap hasil evaluasi, namun BBPOM di Manado melakukan berbagai upaya melalui pendekatan kepada pelaku usaha dengan memberikan bimbingan dengan mengedepankan pelayanan publik yang maksimal

D. ANALISIS PROGRAM / KEGIATAN YANG MENUNJANG KEBERHASILAN/ KEGAGALAN PENCAPAIAN KINERJA

Untuk tahun 2023, BBPOM di Manado melakukan perbaikan berkelanjutan serta lebih memperluas jangkauan informasi registrasi dan meningkatkan layanan publik dengan:

1. Meningkatkan monitoring dan evaluasi tiap kegiatan yang diselenggarakan dan mensosialisasikan pedoman survei ke petugas penyelenggara kegiatan. Untuk memudahkan monitoring dan evaluasi, perencanaan kegiatan telah dibuat lebih terstruktur dan sistematis hingga dapat terukur.
2. Melakukan evaluasi kualitas pelayanan dan penyelenggaraan kegiatan serta menetapkan Langkah dalam rangka *improvement*.
3. Mendata, menyaring dan menindaklanjuti saran serta kritik yang bersifat konstruktif dari responden.
4. Meningkatkan kompetensi petugas baik *hard competency* maupun *soft competency* yang dibutuhkan dalam berinteraksi dengan masyarakat pada umumnya dan pelaku usaha pada khususnya.
5. Melakukan program pendampingan lebih terpadu dan komprehensif yang dilakukan secara rutin serta menjangkau UMKM di luar kota. Program pendampingan ini merangkul lintas sektor terkait dan dapat menjadi wadah bimbingan dan konsultasi teknis bagi pelaku usaha baik yang akan mendaftarkan produk Pangan olahan, OT dan Kosmetika ke Badan POM maupun yang akan melakukan registrasi Pangan Industri Rumah Tangga berkoordinasi dengan Dinas Kesehatan setempat.

6. Menjalin kerjasama dengan Lintas sektor yang lebih erat dalam rangka menyebarkan informasi registrasi produk dan menjaring pelaku usaha yang berminat mendaftarkan produknya.

Upaya-upaya perbaikan/rencana tindak lanjut dari hasil analisa capaian pada tahun 2022 dalam mendukung pencapaian target Tahun 2023, maka BBPOM di Manado telah dilakukan kegiatan sebagai berikut :

1. Pendampingan UMKM pangan olahan dengan mengadakan Bimbingan Teknis Izin Penerapan CPPOB, dimana pelaku usaha dibimbing dalam mempersiapkan dokumen-dokumen persyaratan yang dibutuhkan dalam penerbitan sertifikat izin penerapan CPPOB sesuai ketentuan pendaftaran di e-sertifikasi.pom.go.id sehingga prosesnya lebih cepat.
2. Pendampingan terhadap pelaku usaha obat tradisional di Sulawesi Utara dengan mengadakan kegiatan *Coaching Clinic* Perizinan dan Registrasi Obat Tradisional, dimana pelaku usaha obat tradisional diberikan pengetahuan terkait persyaratan perizinan dan registrasi obat tradisional, termasuk denah dan dokumen yang diperlukan, serta konsultasi terkait perizinan dan registrasi serta uji klinik obat tradisional
3. Pendampingan pembuatan denah sarana produksi kosmetik melalui konsultasi langsung ataupun melalui whatsapp untuk membantu pelaku usaha yang masih awam dalam pembuatan denah produksi kosmetik, sehingga pada saat pengajuan ke pusat sudah lebih cepat
4. Pendampingan sarana UKOT secara intensif sehingga sertifikat CPOTB Tahap I telah terbit, pendampingan saat melakukan registrasi produk dan memfasilitasi pengujian sampel terhadap sarana UKOT tersebut.
5. Terus melakukan koordinasi dan komunikasi baik secara langsung ataupun melalui fasilitas yang disediakan oleh Direktorat terkait (whatsapp/telp/email).
6. Melaksanakan Monitoring dan Evaluasi sarana UMK yang telah didampingi untuk menjamin konsistensi penerapan CPPOB di UMK Pangan Olahan
7. Melakukan sosialisasi dan memastikan bahwa pada setiap kegiatan pendampingan UMKM maka pelaku usaha yang didampingi mengisi survei melalui link yang telah disiapkan.

E. MATRIKS TINDAK LANJUT REKOMENDASI TAHUN SEBELUMNYA

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
1	Petugas BBPOM di Manado akan selalu berkoordinasi dengan petugas BPOM terkait pendaftaran produk agar proses pendaftaran lebih cepat dan tepat	Koordinasi dengan petugas BPOM terkait pendaftaran produk agar proses pendaftaran lebih cepat dan tepat	-	-
2	Pengadaan informasi terkait proses pendaftaran produk termasuk contoh format dokumen yang diperlukan pada saat pendaftaran Obat dan Makanan	Telah dilakukan pengadaan informasi terkait proses pendaftaran produk termasuk contoh format dokumen yang diperlukan pada saat pendaftaran Obat dan Makanan, baik secara <i>hardcopy</i> maupun <i>softcopy</i>	-	-
3	Selalu mengirimkan link Survei Kepuasan Masyarakat kepada pelaku usaha agar dapat diperoleh penilaian terhadap kinerja petugas BBPOM di Manado	Mengirimkan link Survei Kepuasan Masyarakat kepada pelaku usaha baik yang mengikuti kegiatan bimbingan teknis, sosialisasi, <i>coaching clinic</i> , konsultasi langsung di UPP ataupun di MPP agar dapat diperoleh penilaian terhadap kinerja petugas BBPOM di Manado	-	-

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
4	Penyelesaian Inovasi Aplikasi Pintu Mapalus dan sosialisasi pada pelaku usaha	Aplikasi Pintu Mapalus sudah mulai diimplementasikan	Pembuatan Flyer serta sosialisasi Inovasi Pintu Mapalus kepada pelaku usaha dan lintas sektor	Triwulan 3
5	Meningkatkan monitoring, evaluasi dan tindak lanjut atas hasil survei atau hasil pengukuran indeks	Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap hasil survey kepuasan pelaku usaha melalui link https://surveiprkom.pom.go.id/panel-login	-	-

F. ANALISIS EFISIENSI ATAS PENGGUNAAN SUMBER DAYA DALAM MENCAPAI KINERJA

Tabel 3. 24 Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Indikator Kepuasan Pelaku Usaha Terhadap Pemberian Bimbingan dan Pembinaan Pengawasan Obat dan Makanan

Indikator Kinerja	Target Anggaran 2023	Realisasi Anggaran Triwulan 2	% Realisasi Anggaran	% Capaian Indikator	Tingkat Efisiensi	Kriteria
Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	42.552.500	18.00.172	42.30	-	-	-

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa penggunaan sumber daya/anggaran belum dapat diukur karena pengukuran indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan dilakukan di akhir tahun, namun untuk mencapai hasil yang maksimal sebagai wujud

dari komitmen BBPOM di Manado akan terus melakukan pembinaan kepada pelaku usaha di Sulawesi

G. UPAYA PERBAIKAN DAN PENYEMPURNAAN KINERJA TRIWULAN 2 TAHUN 2023 (REKOMENDASI PERBAIKAN KINERJA)

Untuk meningkatkan capaian Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan dari BBPOM di Manado, maka di Triwulan 3 Tahun 2023 akan dilakukan beberapa upaya :

1. Petugas BBPOM di Manado selalu berkoordinasi dengan petugas BPOM terkait pendaftaran produk agar proses pendaftaran lebih cepat dan tepat
2. Selalu mengirimkan *link* Survei Kepuasan Masyarakat kepada pelaku usaha dan memastikan pelaku usaha mengisi survey tersebut agar dapat diperoleh penilaian terhadap kinerja petugas BBPOM di Manado.
3. Penyelesaian pembuatan flyer dan tutorial penggunaan Aplikasi Pintu Mapalus sehingga dapat segera disosialisasikan kepada pelaku usaha dan lintas sektor
4. Meningkatkan monitoring, evaluasi dan tindak lanjut atas hasil survei atau hasil pengukuran indeks.

IKK.3.2. Indeks Kepuasan Masyarakat atas Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan

A. PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI TRIWULAN 2 TAHUN 2023

Tabel 3. 25 Indeks Kepuasan Masyarakat Atas Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan Triwulan 2 Tahun 2023

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target TW 2	Realisasi TW 2	% Capaian	Kriteria
Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Manado	Indeks Kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan obat dan makanan	-	-	-	-

Penilaian indeks kepuasan masyarakat ini dilakukan dengan melakukan survei dengan metode multi stage cluster random sampling dengan margin of error 10%. Responden adalah Kepala / Anggota rumah tangga dengan kriteria usia 17-65 tahun.

Indeks Kepuasan Masyarakat didefinisikan sebagai hasil pengukuran dari kegiatan survei berupa angka. Angka ditetapkan dengan skala 1-4. Kepuasan masyarakat adalah hasil pendapat dan penilaian masyarakat terhadap kinerja BBPOM

di Manado dalam menjamin keamanan, khasiat/manfaat dan mutu Obat dan Makanan yang dirasakan oleh masyarakat. Indikator pembentuk terdiri dari 5 (lima) indikator yaitu:

1. *Tangibles*, indeks kepuasan langsung yaitu sejauh mana kinerja BBPOM di Manado dalam melakukan pengawasan melalui komunikasi, informasi dan edukasi kepada masyarakat tentang Obat dan Makanan Aman, Bermutu dan Berkhasiat melalui fasilitas website dan media social BBPOM di Manado.
2. *Realibilty* (kemampuan/upaya melakukan pengawasan)
3. *Responsiveness* (tindakan)
4. *Assurance* (memberikan perlindungan)
5. *Emphaty* (kepedulian)

Pelaksanaan survei ini dilakukan bersamaan dengan pengukuran Indeks Kesadaran Masyarakat akan Obat dan Makanan. Survei dilakukan di daerah perkotaan dan pedesaan untuk mendapatkan penilaian masyarakat secara objektif terkait kinerja pengawasan obat dan makanan yang dilakukan BBPOM di Manado.

Realisasi indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan obat dan makanan BBPOM Manado belum dapat diukur pada triwulan 2 tahun 2023 dikarenakan nilai diukur tahunan.

Realisasi Indeks Kepuasan Masyarakat atas Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan BBPOM Manado tahun 2022 adalah sebesar 76,82% Kriteria “**Puas**” sudah berada **diatas nilai rata-rata nasional** 76,39% namun bila dibandingkan dengan target tahun 2022 hanya mencapai 89,75% dari target sebesar 85,59%.

B. PERBANDINGAN REALISASI TRIWULAN 2 TEHADAP TARGET TAHUN 2023 - 2024

Tabel 3. 26 Indeks Kepuasan Masyarakat Atas Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan Triwulan 2 Tahun 2023 Terhadap Target 2023-2024

Target Tahun 2024	Target Tahun 2023	Realisasi Triwulan 2	%Capaian thd Target tahun 2024	%Capaian thd Target tahun 2023	Kriteria
90,01	81,16	-	-	-	-

Nilai Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan pada tahun-tahun sebelumnya cenderung fluktuatif. Hal ini dimungkinkan terjadi akibat pengetahuan masyarakat melonjak tinggi terkait Obat dan Makanan di masa pandemi covid -19 yang berdampak pada ekspektasi yang meningkat terhadap jaminan

keamanan produk tersebut sehingga berdampak terhadap tingkat kepuasan terhadap BBPOM di Manado.

Pada Juni Tahun 2023 Pemerintah Indonesia telah mencabut status pandemi dan kini memasuki masa endemi dikarenakan angka harian kasus covid yang mendekati nihil. Hal ini menjadi tantangan bagi Balai Besar POM di Manado untuk dapat meningkatkan kinerja pengawasan obat dan makanan di wilayah Provinsi Sulawesi Utara untuk pencapaian indeks kepuasan masyarakat di Tahun 2023 sebesar 81,16.

C. ANALISIS PENYEBAB KEBERHASILAN/ KEGAGALAN ATAU PENINGKATAN /PENURUNAN KINERJA

Tabel 3. 27 Indeks Kepuasan Masyarakat Atas Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan 3 (tiga) Tahun Terakhir

IKU: Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja Pengawasan Obat dan Makanan	2020	2021	2022	2023	2024
Target pada Renstra 2020-2024	72	83,37	85,59	81,16	90,01
Realisasi	81,16	69,7	76,82		
Capaian	112,72	83,60	89,75		
Kriteria	Baik	Cukup	Belum Memenuhi Ekspektasi		

Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja Pengawasan Obat dan Makanan 3 (tiga) tahun terakhir cenderung fluktuatif, dimana tahun 2021 mengalami penurunan dan pada tahun 2022 mengalami peningkatan. Berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi kinerja dan anggaran serta mempertimbangkan target Nasional BPOM pada tahun 2022 sebesar 77, dimana target Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan BBPOM di Manado sebesar 85,59 sangat jauh diatas target Nasional, sehingga pada tanggal 14 Desember 2022 BBPOM di Manado mengajukan perbaikan perencanaan melalui mekanisme revisi target Perjanjian Kinerja tahun 2023 sehingga ditetapkan target tahun 2023 sebesar 81,16

Trend capaian sebagai berikut:

1. Trend aspek pembentuk kepuasan masyarakat pada 5 (lima) kategori produk di Provinsi Sulawesi Utara:

No	Tahun	Data Indeks Kepuasan Per Kategori Produk				
		Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan Olahan
1	2020	81,27	81,14	81,14	81,14	81,10
2	2021	69,82	69,67	69,69	69,46	69,49
3	2022	76,80	76,77	76,75	76,67	76,62

2. Trend Indeks Kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan di Provinsi Sulawesi Utara per Aspek

No	Tahun	Pengawasan	Penindakan	Jaminan Keamanan	Pemberian Informasi	Nilai Indeks	Target Indeks	Gap Indeks
1	2020					81,16	72	9,16
2	2021	70,67	70,90	67,64	69,58	69,7	83,37	-13,67
3	2022	76,22	77,06	77,20	76,80	76,82	85,59	-8,77

Gap indeks kepuasan dengan target berkisar antara 8,77 – 13,67. Realisasi Indeks Kepuasan Masyarakat atas Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan BPOM di Manado tahun 2021 adalah sebesar 69,70. Hal ini dimungkinkan terjadi akibat pengetahuan masyarakat yang tinggi terkait Obat dan Makanan di masa pandemi covid -19 yang berdampak pada ekspektasi yang meningkat terhadap jaminan keamanan produk tersebut sehingga tingkat kepuasan terhadap BPOM di Manado turun. Tahun 2022 realisasi Indeks Kepuasan Masyarakat atas Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan BPOM di Manado berdasarkan hasil pengukuran survei yang oleh Pusat Analisis kebijakan Obat dan Makanan di Manado mengalami peningkatan sebesar 7,12 poin yaitu 76,82 dengan capaian 89,75%.

Kendala yang dihadapi sepanjang tahun 2022 dan kemungkinan masih berlangsung hingga awal Tahun 2023 antara lain:

1. Perubahan peredaran Obat dan Makanan yang tentunya sangat berdampak pada pengawasan yang harus dilaksanakan BPOM di Manado. Beralihnya pola peredaran Obat dan Makanan ke dunia maya menjadikan perubahan pada konsep pasar bukan hanya terkait pasar tradisional dimana pembeli dan penjual

- dapat bertemu secara langsung namun melalui *e-commerce* yang pesat menjadikan pergeseran dalam tantangan pengawasan peredaran obat dan makanan
2. Perubahan pola perilaku masyarakat dalam konsumsi Obat dan Makanan baik selama pandemic maupun pasca pandemic.
 3. Akses literasi publikasi belum merata menjangkau di seluruh wilayah Provinsi Sulawesi Utara.
 4. Latar belakang pendidikan masyarakat yang ikut menentukan tingkat literasi publikasi obat dan makanan. Berdasarkan Survei Sosial Ekonomi (Susenas) Maret 2022, persentase penduduk Sulawesi Utara usia 7-24 tahun yang masih bersekolah sebanyak 69,06 persen sedangkan yang sudah tidak bersekolah lagi sebanyak 30,67 persen. Data Susenas juga memberikan informasi bahwa terdapat 0,28 persen penduduk usia 7-24 tahun yang tidak/belum mengenyam bangku Pendidikan (BPS Provinsi Sulawesi Utara, 2023).

Dampak dari hal tersebut diatas menjadikan BBPOM di Manado harus lebih agresif dalam mempublikasikan temuan-temuan produk ilegal saat pengawasan di lapangan, sehingga masyarakat bisa merasakan kehadiran BBPOM di Manado dalam memberikan jaminan perlindungan

Adanya pandemi juga mengubah pola masyarakat dalam hal mengakses informasi. Masyarakat terutama diperkotaan banyak yang beralih menggunakan media sosial dan mulai meninggalkan media *mainstream*. Hal ini berdampak masyarakat kebanjiran informasi, bagi yang mampu mengolah informasi secara bijak akan semakin memahami pentingnya keamanan obat dan makanan namun bagi masyarakat yang tidak mampu mengolah banjirnya informasi di dunia digital akan rentan termakan berita *hoax* dan akan mengambil keputusan yang kontra produktif, bahkan bertentangan dengan program pemerintah, maupun kebijakan lainnya diantaranya perlindungan masyarakat dari Obat dan Makanan yang tidak memenuhi syarat.

Perbedaan latar belakang pendidikan, pekerjaan dan juga pengaruh tokoh masyarakat menjadikan perbedaan pemahaman teknologi informasi antara generasi orang tua dan generasi anak muda sehingga perlu pemetaan yang mendalam terkait pemilihan media yang tepat untuk melakukan promosi keamanan Obat dan Makanan yang sesuai dengan karakteristik masyarakat di Sulawesi Utara.

D. ANALISIS PROGRAM / KEGIATAN YANG MENUNJANG KEBERHASILAN / KEGAGALAN PENCAPAIAN KINERJA

Upaya-upaya perbaikan/rencana tindak lanjut dari hasil analisa capaian pada tahun 2021 dan tahun 2022 dalam mendukung pencapaian target 2023, maka pada tahun 2023, BBPOM di Manado sebagai pelaksana dimensi pencegahan berupaya menekan *demand* dari masyarakat Sulawesi Utara terhadap kebutuhan Obat dan Makanan Ilegal diantaranya yaitu dengan:

1. Penyampaian informasi produk Obat dan Makanan Ilegal dan Tidak memenuhi syarat dari hasil pengawasan melalui akun media sosial BBPOM Manado secara intensif serta melakukan edukasi konsumen cerdas dan bijak dalam membeli dan mengonsumsi produk obat dan makanan baik melalui media sosial (infografis), interaksi secara langsung (sosialisasi/penyuluhan) serta media non elektronik (baliho, spanduk, iklan layanan masyarakat di radio) tetap dilaksanakan dengan berkesinambungan.

Sampai dengan Triwulan II 2023 telah dilakukan penyampaian informasi produk obat dan makanan ilegal dan TMS hasil pengawasan di media social resmi BBPOM Manado, infografis dengan agenda setting terjadwal, serta penggunaan media penyuluhan offline seperti spanduk/baliho/immick promosi pada saat kegiatan sosialisasi/penyuluhan dan talkshow di TVRI sebagai sarana edukasi masyarakat. Rencana aksi selanjutnya adalah modifikasi dan perluasan sarana dalam pelaksanaan KIE seperti contohnya melalui sarana transportasi perlu dilakukan kembali untuk penyebarluasan informasi terkait obat dan makanan.

2. Koordinasi dengan lintas sektor dalam pengawasan produk obat dan makanan pada perayaan hari raya keagamaan maupun kegiatan akhir tahun lainnya di Provinsi Sulawesi Utara. Pelaksanaann intensifikasi pengawasan pangan takjil pada Ramadhan 2023 bersama lintas sector serta anggota Gerakan Pramuka di Kab/Kota telah dilaksanakan pada tahap I dan II tahun 2023.
3. Peningkatan indeks kepuasan masyarakat terhadap kinerja pengawasan juga bisa dilakukan melalui kegiatan public relation dan publikasi (liputan media massa) berbagai aktivitas BBPOM di Manado dan produk ilegal sehingga tema BPOM melindungi masyarakat benar dapat dirasakan. Sampai dengan Triwulan II 2023 pelibatan media massa dalam kegiatan BBPOM Manado seperti pelaksanaan Forum Konsultasi Publik, Bimbingan teknis ketentuan iklan dan label obat dan makanan bagi lembaga penyiaran di Provinsi Sulawesi Utara baik media cetak maupun media elektronik penandatanganan perjanjian kerja sama dengan KPID Provinsu Sulawesi

- Utara sebagai lembaga yang menaungi media televisi dan radio, pelaksanaan gathering insan media, serta talkshow bersama stakeholder lainnya di TVRI Sulut.
4. Menjalin koordinasi tugas pokok dan fungsi instansi bersama stake holder di Provinsi Sulawesi Utara yang diwujudkan dalam nota kesepahaman maupun perjanjian kerja sama dengan pemerintah daerah dan pihak pendidik/akademisi. penandatanganan nota kesepahaman bersama PAFI Sulut tentang tindak lanjut hasil pengawasan obat dan makanan serta dukungan PAFI Sulawesi Utara terhadap program Badan Pengawas Obat dan Makanan, perjanjian kerja sama dengan Kwartir Daerah Gerakan Pramuka Sulawesi Utara tentang pemberdayaan gerakan pramuka di bidang keamanan mutu obat dan makanan serta penandatanganan nota kesepakatan dengan Pemerintah Kota Bitung dan juga Tim Penggerak PKK Kota Bitung.
 5. Monitoring, evaluasi dan tindak lanjut terhadap hasil dan rekomendasi pengukuran indeks perlu dilakukan secara berkala. Pelaksanaan survei kepuasan masyarakat mengikuti timeline dari pusat dan dilakukan secara bersamaan dengan survei persepsi kualitas pelayanan (spkp) serta survei kualitas anti korupsi sehingga diharapkan pelanggan tidak merasa terganggu dengan berbagai survei yang ditujukan kepada mereka.
 6. Pelaksanaan Forum Konsultasi Publik pada Maret 2023 sebagai Upaya menindaklanjuti saran/masukan responden yang relevan bagi peningkatan kinerja pengawasan di tahun mendatang.
 7. Cepat Tanggap terhadap pengaduan Obat dan Makanan ilegal yang dilaporkan masyarakat, selain itu juga upaya mempromosikan lebih gencar melalui Iklan Layanan Masyarakat agar ada peningkatan partisipasi masyarakat terkait peredaran Obat dan Makanan ilegal di wilayah Sulawesi utara. Dalam promosi ditekankan jaminan keamanan identitas pengadu menjadi tanggung jawab BBPOM di Manado dan tidak disebarluaskan, sehingga meningkatkan rasa aman saat pengaduan.
 8. Kolaborasi dengan Penindakan dalam rangka edukasi bagi pelaku usaha yang berjualan di media sosial dan didapati menjual produk obat dan makanan ilegal. Informasi yang didapat dari penindakan baik dari *cyber patrol* maupun *undercover buy* sehingga diperoleh target yang jelas baik berupa akun *facebook*, Instagram yang digunakan untuk transaksi, maka dilakukan edukasi dahulu melalui *chat* yang bersifat privat dan menjaga nama baik target sasaran. Diharapkan hal ini dapat menekan penjualan produk Obat dan Makanan ilegal

9. Dari Hasil evaluasi pelaksanaan KIE maupun pengawasan Obat dan Makanan dengan ditemukan tingginya penyalahgunaan obat di wilayah Sulawesi utara, maka BBPOM di Manado berfokus sosialisasi terkait penyalahgunaan obat untuk membangun kesadaran bahaya penyalahgunaan obat bagi generasi masa depan bangsa.
10. Pelaksanaan Inovasi Pemberdayaan Tokoh Agama yaitu dengan publikasi video pelaksanaan KIE Tokoh Agama Ke Masyarakat tiap hari 1 video di akun media sosial BBPOM di Manado telah dilaksanakan konsisten dilaksanakan.
11. Melakukan kerja sama bersama *stake holder* di wilayah Sulawesi Utara sebagai perwujudan pelaksanaan Inpres Nomor 3 Tahun 2017 tentang Peningkatan Efektivitas Pengawasan Obat dan Makanan.

E. MATRIKS TINDAK LANJUT REKOMENDASI PERIODE SEBELUMNYA

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
1	Penyampaian informasi produk Obat dan Makanan Illegal dan Tidak memenuhi syarat dari hasil pengawasan melalui akun media sosial BBPOM Manado secara intensif serta melakukan edukasi konsumen cerdas dan bijak dalam membeli dan mengkonsumsi produk obat dan makanan baik melalui media sosial (infografis), interaksi secara langsung (sosialisasi/penyuluhan) serta media non elektronik (baliho, spanduk, iklan layanan masyarakat di radio) tetap	Sampai dengan Triwulan II 2023 telah dilakukan penyampaian informasi produk obat dan makanan illegal dan TMS hasil pengawasan di media social remsi BBPOM Manado, infografis dengan agenda setting terjadwal, serta penggunaan media penyuluhan offline seperti spanduk/baliho/immick promosi pada saat kegiatan sosialisasi/penyuluhan dan talkshow di TVRI	modifikasi dan perluasan sarana dalam pelaksanaan KIE seperti contohnya melalui sarana transportasi perlu dilakukan kembali untuk penyebarluasan informasi terkait obat dan makanan.	TW III

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
	dilaksanakan dengan berkesinambungan.	sebagai sarana edukasi masyarakat.		
2	Koordinasi dengan lintas sektor dalam pengawasan produk obat dan makanan pada perayaan hari raya keagamaan maupun kegiatan akhir tahun lainnya di Provinsi Sulawesi Utara.	Pelaksanaan intensifikasi pengawasan pangan takjil menjelang hari raya idul fitri 2023.		
3	Peningkatan indeks kepuasan masyarakat terhadap kinerja pengawasan juga bisa dilakukan melalui kegiatan public relation dan publikasi (liputan media massa) berbagai aktivitas BBPOM di Manado dan produk ilegal sehingga tema BPOM melindungi masyarakat benar dapat dirasakan.	Sampai dengan Triwulan II 2023 pelibatan media massa dalam kegiatan BBPOM Manado seperti pelaksanaan Forum Konsultasi Publik, Bimbingan teknis ketentuan iklan dan label obat dan makanan bagi lembaga penyiaran di Provinsi Sulawesi Utara baik media cetak maupun media elektronik penandatanganan perjanjian kerja sama dengan KPID Provinsu Sulawesi Utara sebagai lembaga yang menaungi media		

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
		televisi dan radio, pelaksanaan gathering insan media, serta talkshow bersama stakeholder lainnya di TVRI Sulut.		
4	Menjalin koordinasi tugas pokok dan fungsi instansi bersama stakeholder di Provinsi Sulawesi Utara yang diwujudkan dalam nota kesepahaman maupun perjanjian kerja sama dengan pemerintah daerah dan pihak pendidik/akademisi.	Sampai dengan Triwulan II Tahun 2023 telah dilaksanakan penandatanganan Nota Kesepahaman dengan PAFI Sulawesi Utara, Perjanjian Kerja Sama Bersama Kwarda Gerakan Pramuka Provinsi Sulawesi Utara, KPID Sulawesi Utara, Pemerintah Kota Bitung dan Tim Penggerak PKK Kota Bitung sebagai upaya peningkatan pengawasan obat dan makanan di Provinsi Sulawesi Utara bekerja sama dan bersinergi bersama stakeholder terkait.		
5	Menindaklanjuti saran/masukan responden yang relevan bagi peningkatan kinerja pengawasan di tahun mendatang.	Tindak lanjut terhadap saran/masukan yang masuk dalam forum konsultasi public telah diselesaikan pada TW II.	Pelaksanaan Bimtek SMKPO bagi pelaku usaha	TW III 2023

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
6	Menindaklanjuti hasil evaluasi dan monitoring terhadap capaian indikator kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan selama 3 tahun terakhir dan atas target nasional maka akan diusulkan revisi target 2024.		Pengusulan revisi target 2024	TW III 2023
7	Pelaksanaan KIE melalui sarana transportasi perlu dilakukan kembali untuk penyebarluasan informasi terkait obat dan makanan	Pelaksanaan KIE melalui sarana transportasi sampai dengan tahap pencetakan.		
8	Penyebarluasan KIE melalui media luar ruang di kabupaten/kota perlu dilaksanakan kembali dengan konten edukasi yang terkini	Penyebarluasan KIE melalui media luar ruang telah dilaksanakan di Kota Kotamobagu dan Kab. Bolaang Mongondow		
9	Pelaksanaann intensifikasi pengawasan pangan takjil pada Ramadhan 2023 bersama lintas sector serta anggota Gerakan Pramuka di Kab/Kota (Tahap II)	Pelaksanaann intensifikasi pengawasan pangan takjil pada Ramadhan 2023 bersama lintas sector serta anggota Gerakan Pramuka di Kab/Kota (Tahap II) di Kota Kotamobagu dan Kab. Bolaang Mongondow		
10	Pelibatan media massa dalam kegiatan BBPOM	2023 pelibatan media massa dalam kegiatan BBPOM Manado		

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
	Manado akan terus dilanjutkan	seperti pelaksanaan Forum Konsultasi Publik, Bimbingan teknis ketentuan iklan dan label obat dan makanan bagi lembaga penyiaran di Provinsi Sulawesi Utara baik media cetak maupun media elektronik penandatanganan perjanjian kerja sama dengan KPID Provinsi Sulawesi Utara sebagai lembaga yang menaungi media televisi dan radio, pelaksanaan gathering insan media, serta talkshow bersama stakeholder lainnya di TVRI Sulut.		
11	Penandatanganan Pembaruan Nota kesepakatan dengan Pemerintah Kota Bitung dan Tim PKK Kota Bitung	Penandatanganan Pembaruan Nota kesepakatan dengan Pemerintah Kota Bitung dan Tim PKK Kota Bitung telah dilakukan pada TW II 2023		
12	Pelaksanaan Survei Kepuasan Masyarakat terpusat dilaksanakan menunggu arahan dari Badan POM	Selalu mengirimkan link Survei Kepuasan Masyarakat kepada pelanggan yang	Meningkatkan monitoring, evaluasi dan tindak lanjut	

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
		mengakses atau mendapatkan layanan dari BBPOM Manado.	atas hasil survei atau hasil pengukuran indeks.	

F. ANALISIS EFISIENSI ATAS PENGGUNAAN SUMBER DAYA DALAM MENCAPAI KINERJA

*Tabel 3. 28 Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya
Indikator Kepuasan Masyarakat atas Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan*

Indikator Kinerja	Target Anggaran 2023	Realisasi Anggaran Triwulan 2	% Realisasi Anggaran	% Capaian Indikator	Tingkat Efisiensi	Kriteria
Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja Pengawasan Obat dan Makanan	1.980.920.370	703.947.600	35,54	-	-	-

Berdasarkan tabel diatas belum dapat diketahui tingkat efisiensi penggunaan sumber daya indikator kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan obat dan makanan sampai dengan triwulan 2 tahun 2023 sebesar 35,54. Peningkatan jumlah penyelenggaraan KIE/sosialisasi/penyuluhan akan segera dijadwalkan dan dilaksanakan pada Triwulan 3 sehingga efektivitas penggunaan sumber daya indikator kesadaran masyarakat terhadap obat dan makanan aman dan bermutu dapat tercapai. Koordinasi dan komunikasi dengan pihak tenaga ahli tokoh masyarakat Sulawesi Utara juga dilakukan lebih intensif karena dari 38 titik target pelaksanaan KIE bersama tokoh masyarakat sampai dengan triwulan 2 tahun 2023 baru tercapai 12 titik lokasi. Perlu percepatan pelaksanaan kegiatan untuk dapat meningkatkan pencapaian target indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan obat dan makanan yang dilakukan oleh Balai Besar POM di Manado.

G. UPAYA PERBAIKAN DAN PENYEMPURNAAN KINERJA TRIWULAN 2 TAHUN 2023 (REKOMENDASI PERBAIKAN KINERJA)

Indeks Kepuasan Masyarakat atas Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan tahun 2023 dapat dicapai dengan mengambil langkah-langkah strategis sebagai berikut:

1. Penyampaian informasi produk Obat dan Makanan Ilegal dan Tidak memenuhi syarat dari hasil pengawasan melalui akun media sosial BBPOM Manado secara intensif serta melakukan edukasi konsumen cerdas dan bijak dalam membeli dan mengkonsumsi produk obat dan makanan baik melalui media sosial (infografis), interaksi secara langsung (sosialisasi/penyuluhan) serta media non elektronik (baliho, spanduk, iklan layanan masyarakat di radio) tetap dilaksanakan dengan berkesinambungan.
2. Koordinasi dengan lintas sektor dalam pengawasan produk obat dan makanan pada perayaan hari raya keagamaan maupun kegiatan akhir tahun lainnya di Provinsi Sulawesi Utara.
3. Peningkatan indeks kepuasan masyarakat terhadap kinerja pengawasan juga bisa dilakukan melalui kegiatan *public relation* dan publikasi (liputan media massa) berbagai aktivitas BBPOM di Manado dan produk ilegal sehingga tema BPOM melindungi masyarakat benar dapat dirasakan.
3. Menjalin koordinasi tugas pokok dan fungsi instansi bersama *stake holder* di Provinsi Sulawesi Utara yang diwujudkan dalam nota kesepahaman maupun perjanjian kerja sama dengan pemerintah daerah dan pihak pendidik/akademisi.
4. Monitoring, evaluasi dan tindak lanjut terhadap hasil dan rekomendasi pengukuran indeks perlu dilakukan secara berkala.
5. Menindaklanjuti saran/masukan responden yang relevan bagi peningkatan kinerja pengawasan di tahun mendatang.
6. Menindaklanjuti hasil evaluasi dan monitoring terhadap capaian indikator kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan selama 3 tahun terakhir dan atas target nasional maka akan diusulkan revisi target 2024.

IKK.3.3. Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BBPOM di Manado

A. PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI TRIWULAN 2 TAHUN 2023

Tabel 3. 29 Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Publik BBPOM di Manado Triwulan 2 Tahun 2023

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target TW 2	Realisasi TW2	% Capaian	Kriteria
Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Manado	Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Publik BBPOM di Manado	-	-	-	-

Indeks Kepuasan Masyarakat adalah tolak ukur untuk menilai kualitas pelayanan yang diberikan oleh penyelenggara pelayanan publik kepada penerima layanan publik yang diperoleh dari hasil survei Kepuasan Masyarakat oleh Inspektorat Utama. Pelaksanaan pelayanan publik pada BBPOM di Manado pada tahun 2023 terdiri dari tiga layanan publik yaitu pelayanan pengujian Laboratorium obat dan makanan bagi pihak eksternal baik pelaku usaha maupun stakeholder lainnya, pelayanan sertifikasi termasuk didalamnya permohonan Surat Keterangan Impor dan Surat Keterangan Ekspor untuk produk Obat dan Makanan, pelayanan permohonan rekomendasi PSB dalam Rangka Registrasi Produk Obat dan Makanan, Rekomendasi Pemeriksaan Sarana PBF dalam Rangka Sertifikasi CDOB dan penyediaan informasi, konsultasi dan pengaduan bagi masyarakat.

Tata cara pelaksanaan survei mengacu pada pedoman yang disiapkan Inspektorat Utama BPOM mengacu pada pedoman terkini (Saat ini PermenPAN No. 14 tahun 2017 Tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik), memberikan pedoman bagi penyelenggara pelayanan untuk melibatkan masyarakat dalam penilaian kinerja pelayanan publik guna meningkatkan kualitas pelayanan public yang diberikan, dimana target dinyatakan dalam angka.

Realisasi pelaksanaan pengukuran atas indikator Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Publik BBPOM di Manado pada Triwulan 2 tahun 2023 melalui aplikasi SAPA APIP (<https://sapaapip.pom.go.id>) belum dapat diukur dikarenakan target indeks adalah akumulatif selama satu tahun berjalan. Survei terkait indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan public pada tahun 2023 yang direncanakan dilaksanakan pada Bulan Maret–Juni 2023 dan sampai dengan triwulan 2 tahun 2023 Koordinator Pelaksanaan Survei Kepuasan Masyarakat Tahun 2023 yaitu Biro Hukum dan Organisasi telah melakukan kegiatan/penyampaian sebagai berikut:

1. Surat Sekretaris Utama Nomor B-OT.01.03.22.223.03.23.128 tanggal 6 Maret 2023 perihal Jenis Layanan Publik BPOM sesuai Peraturan BPOM Nomor 28 Tahun 2022 dan Pemetaan Ulang Data Populasi Layanan Publik Tahun 2023.
2. Surat Kepala Biro Hukum dan Organisasi Nomor B-OT.01.03.22.223.03.23.141 tanggal 16 Maret 2023 perihal Undangan Desk Identifikasi Data Pengguna Layanan Tahun 2023.
3. Surat Sekretaris Utama Badan POM Nomor: B-OT.03.04.2.22.05.23.359 tanggal 5 Mei 2023 perihal Pelaksanaan Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) BPOM Tahun 2023 dengan jadwal pelaksanaan survei sebagai berikut:

No.	Tahapan Kegiatan	Periode Pelaksanaan
1.	Persiapan pelaksanaan	
	a. Pengumpulan data jenis dan pengguna layanan	Februari s.d. Maret 2023
	b. Penyesuaian dan pengembangan aplikasi Sapa APIP	April 2023
2.	Pelaksanaan survei oleh UPP	8 Mei s.d. 31 Juli 2023
3.	Pengolahan survei	Minggu II Mei s.d. Minggu II Agustus 2023*
4.	Pelaporan survei	Minggu III Agustus s.d Minggu II September 2023

*dilakukan secara langsung oleh aplikasi Sapa APIP

Sampai dengan Triwulan 2 tahun 2023 Balai Besar POM di Manado telah berhasil memenuhi target responden yang telah ditetapkan sebelumnya.

Tahun: 2023													
Unit Kerja: Balai Besar POM di Manado													
Layanan	Target	Responden	U1	U2	U3	U4	U5	U6	U7	U8	U9	Index	
Izin penerapan cara produksi pangan olahan yang baik	11	11	98.48	100.00	98.48	98.48	100.00	100.00	100.00	100.00	98.48	99.33	
Sertifikasi cara distribusi obat yang baik	1	1	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	
Pengujian Obat dan Makanan	16	16	100.00	100.00	100.00	97.92	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	99.77	
Pengaduan masyarakat dan informasi Obat dan Makanan	49	49	95.92	98.64	98.98	98.30	99.32	100.00	99.66	97.96	98.98	98.64	
Sertifikat pemenuhan aspek cara pembuatan obat tradisional yang baik secara bertahap	1	1	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	
Surat Keterangan Ekspor Obat dan Makanan	1	1	83.33	83.33	94.44	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	95.68	

B. PERBANDINGAN REALISASI TRIWULAN 2 TEHADAP TARGET TAHUN 2023 - 2024

Tabel 3. 30 Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Publik BBPOM di Manado Triwulan 2 Tahun 2023 Terhadap Target 2023-2024

Target Tahun 2024	Target Tahun 2023	Realisasi Triwulan 2	%Capaian thd Target tahun 2024	%Capaian thd Target tahun 2023	Kriteria
93	92	-	-	-	-

Realisasi indikator indeks kepuasan masyarakat untuk triwulan II tahun 2023 belum dapat diukur, sehingga belum dapat dibandingkan dengan target tahun 2023 dan target akhir periode Renstra. Sedangkan realisasi Indikator indeks kepuasan masyarakat terhadap Layanan Publik BBPOM di Manado tahun 2022 dengan kenaikan target sebesar 91 dapat dicapai dengan realisasi yaitu 95,44 dengan capaian 104,88%. Target pada tahun 2023 adalah sebesar 92. Survei Kepuasan Masyarakat tahun 2023 pada BBPOM di Manado dilakukan terhadap 3 (tiga) jenis layanan berdasarkan data populasi pelanggan yang mengakses layanan.

Nilai Survei Kepuasan Masyarakat per unsur pelayanan pada BBPOM di Manado tahun 2021 dan 2022 sebagai berikut:

Tabel 3. 31 Perbandingan Nilai Survei Kepuasan Masyarakat per Usur Pelayanan Tahun 2021 dan 2022

Unsur Pelayanan		2021	2022	Naik/ Turun
U1	Persyaratan	93,10	95,37	2,27
U2	Sistem, Mekanisme dan Prosedur	92,53	93,52	0,99
U3	Waktu Penyelesaian	94,83	94,14	0,69
U4	Biaya/Tarif	95,98	95,37	0,61
U5	Produk Spesifikasi Jenis Layanan	95,40	94,44	0,96
U6	Kompetensi Pelaksana	95,11	96,30	1,19
U7	Perilaku Pelaksana	97,41	96,30	1,11
U8	Penanganan Pengaduan, Saran dan Masukan	95,11	96,30	1,19
U9	Sarana dan Prasarana	93,39	97,22	3,83
Nilai		94,76	95,44	0,68

C. ANALISIS PENYEBAB KEBERHASILAN/ KEGAGALAN ATAU PENINGKATAN/PENURUNAN KINERJA

Tahun 2023 merupakan tahun yang penuh dengan tantangan, karena dunia masih menghadapi pandemi virus Corona19. Namun demikian, aparat birokrasi tetap dituntut untuk beradaptasi dan berinovasi dalam memberikan pelayanan publik secara optimal. Penerapan cara kerja baru dengan *flexible working* harus tetap produktif, dengan mengoptimalkan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam praktik tata kelola pemerintahan.

Tabel 3. 32 Nilai SKM Per Jenis Pelayanan & Per Unsur Pelayanan BBPOM di Manado Tahun 2022

Jenis Pelayanan	U1	U2	U3	U4	U5	U6	U7	U8	U9	Nilai SKM per Layanan
Pengujian	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
SKI/SKE	94,87	92,31	92,74	93,59	92,31	96,15	94,87	94,87	96,15	94,21
Layanan Informasi dan Pengaduan	83,33	83,33	88,89	100,00	100,00	83,33	100,00	100,00	100,00	93,21

Dari hasil survei tahun 2022 diketahui masyarakat merasa puas terkait pelayanan publik yang telah dilakukan BBPOM Manado. Dari hasil penilaian terhadap 9 aspek

didapatkan nilai terendah adalah U2 yaitu system, mekanisme dan prosedur (93,52) diikuti oleh U3 yaitu waktu penyelesaian (94,14) Adapun perbaikan ataupun tindak lanjut yang telah dilakukan sebagai jawaban atas rekomendasi rencana aksi terkait kedua aspek tersebut dan **telah tercapai 100%** adalah menyampaikan data dukung terkait:

1. Update Standar Pelayanan Publik BBPOM di Manado dan mengkomunikasikannya kepada pelanggan.
2. Promosi disetiap kegiatan terkait mekanisme dan prosedur Pelayanan Publik, terutama terkait registrasi produk dan pengaduan masyarakat.
3. Melakukan pemantauan pekerjaan, agar dapat diselesaikan sesuai SLA.

D. ANALISIS PROGRAM / KEGIATAN YANG MENUNJANG KEBERHASILAN / KEGAGALAN PENCAPAIAN KINERJA

Upaya yang telah dilaksanakan oleh BBPOM di Manado sampai dengan triwulan 2 tahun 2023:

1. Penyampaian informasi publik melalui subsite dan website dengan materi menarik yang kaya akan unsur edukatif serta penyampaian hasil pengawasan produk obat dan makanan secara berimbang dan terkini. Pelaksanaan KIE melalui media luar ruang dan media sosial telah dilaksanakan dengan agenda setting pada bulan Triwulan II Tahun 2023 terkait produk obat, kosmetik, suplemen Kesehatan dan pangan, selain itu materi tentang informasi kinerja rutin diinformasikan melalui berbagai media promosi.
2. Peningkatan kompetensi petugas dalam pelayanan publik dengan pelatihan sesuai standar pelayanan yang berkelanjutan. Peningkatan kompetensi petugas melalui Inovasi “Nongki deng Noni” yaitu wadah sosialisasi budaya pelayanan prima bagi frontliner di lingkungan Balai Besar POM di Manado mulai dari satpam, receptionist, cleaning service serta petugas pelayanan public. Selain itu petugas pelayanan public BBPOM Manado juga telah mengikuti bimbingan teknis pengelolaan pengaduan pelayanan public serta Bimbingan Teknis dalam rangka Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik bagi Unit Penyelenggara Pelayanan Publik (UPP) di lingkungan BPOM dan juga Sosialisasi sistem pengelolaan pengaduan dan tata cara penggunaan aplikasi LAPOR dan aplikasi SIMPEL yang dilaksanakan oleh Badan POM secara daring.
3. Evaluasi Standar Pelayanan Publik BBPOM di Manado tetap akan dilaksanakan secara kontinyu dan diikuti dengan rencana aksi tindak lanjut upaya perbaikan yang akan dilakukan. Pelaksanaan Forum Konsultasi Publik 2023 sebagai upaya

menjaring masukan dari pelanggan yang merupakan perwakilan dari pihak akademisi, lintas sector terkait, media massa, tokoh masyarakat, tokoh agama, lembaga profesi, lembaga keagamaan, pihak kepolisian dan masyarakat umum dan juga sebagai sarana publikasi sosialisasi terkait kebijakan pelayanan public di lingkungan Balai Besar POM di Manado.

Tindak Lanjut yang telah dilaksanakan atas saran ataupun masukan pada pelaksanaan forum konsultasi public tersaji dalam tabel berikut in

No	Identifikasi Masalah	Rekomendasi dan Target Penyelesaian	Tindak Lanjut
1	Ekspos instansi terkait kinerja kurang, sosialisasi terkait kasus yang viral EG/DEG contohnya	Menu pada website BBPOM Manado "cari tahu jo", "Hot Issue" aplikasi PINDAI (Pintu Informasi dan Dokumentasi)	Penjelasan terkait kasus EG/DEG telah dipublikasikan melalui menu yang ada di website BBPOM Manado serta dilakukan publikasi secara aktif pada laman media sosial BBPOM Manado (Instagram, Facebook dan Twitter)
2	Penindakan terhadap kejahatan di bidang obat dan makanan (sanksi pidana)	Untuk UMKM pembinaan	Telah dilaksanakan kegiatan 1. Bimtek Penerapan CPPOB dalam rangka Pendampingan UMKM Pangan Olahan terhadap 30 pelaku usaha pangan, 28 Maret 2023 2. Telah dilaksanakan Coaching Clinic Registrasi Obat Tradisional terhadap 17 pelaku usaha OT, dilanjutkan dengan desk registrasi, 16 – 17 Maret 2023
3	Peningkatan informasi terkait tupoksi Badan POM dan kinerja pengawasan obat dan	Penyebarluasan melalui media informasi BBPOM Manado baik media sosial, secara langsung pada tiap kegiatan Komunikasi Informasi Edukasi (KIE) kepada masyarakat dan saluran layanan informasi	Penyampaian materi Profil Balai yang didalamnya termuat tupoksi dan kinerja pengawasan obat dan makanan pada kegiatan:

No	Identifikasi Masalah	Rekomendasi dan Target Penyelesaian	Tindak Lanjut
	makanan di Provinsi Sulawesi Utara	lainnya terkait kinerja pengawasan obat dan makanan di Provinsi Sulawesi Utara	1. Kelas Akselerasi Digital UMKM yang diselenggarakan oleh Ina Product, 15 Maret 2023. 2. Bimtek Ketentuan Iklan dan Label Obat dan Makanan bagi Lembaga Penyiaran di Provinsi Sulawesi Utara, 8 Maret 2023 3. KIE Bersama Tokoh Masyarakat di 7 lokasi kab/kota di Provinsi Sulawesi Utara pada Bulan April 2023. 4. Kegiatan Bimbingan Teknis pada tiap tahapan program intervensi nasional keamanan pangan baik desa/sekolah/pasar yang dilaksanakan pada Bulan April – Mei 2023 5. Kegiatan FGD Cegah Tangkal Penindakan Kejahatan Obat dan Makanan dengan Pemerintah Kota Bitung, April 2023 6. Kegiatan Pengawasan Pengawasan AMIU Aman dan Bermutu, Maret – April 2023 7. Bimtek Penerapan CPPOB dalam rangka Pendampingan UMKM Pangan Olahan terhadap 30 pelaku usaha pangan, 28 Maret 2023 8. Telah dilaksanakan Coaching Clinic Perijinan UMKM dan Registrasi Obat Tradisional terhadap 17 pelaku usaha OT,

No	Identifikasi Masalah	Rekomendasi dan Target Penyelesaian	Tindak Lanjut
			dilanjutkan dengan desk registrasi, 16 – 17 Maret 2023 9. Refreshment KIE Bersama Tokoh Agama dan IAI Provinsi Sulut, Mei 2023 10. FGD Dukungan Rintisan SAKA POM Bersama Gerakan Pramuka di Provinsi Sulawesi Utara, Mei 2023 11. Sinergitas Penguatan Pengawasan BPOM Manado dan Insan Media di Sulut, Mei 2023.
4	Informasi terkait implementasi Nota Kesepahaman dan Perjanjian Kerja Sama dengan Akademisi terkait penelitian dan peninjauan Kerjasama dengan Fakultas Hukum dalam pengawasan obat dan makanan	Implementasi nota kesepahaman dan perjanjian kerja sama tidak mencakup penelitian, yang bisa diakomodir adalah magang kampus merdeka dengan bidang yang sesuai dengan tugas pokok dan fungsi dari BBPOM Manado	BBPOM Manado menerima mahasiswa magang dari Universitas Sam Ratulangi dengan Jurusan Biologi dan Kimia FMIPA pada Bulan Februari - April 2023.
5	Usulan kegiatan bersama dengan APRINDO Sulut terkait sosialisasi pemberian nomor ijin edar serta cara ritel yang baik	Kegiatan bersama bisa dilakukan dengan BBPOM Manado memfasilitasi terkait narasumber. Bimtek tentang SMKPO untuk retail modern di Sulawesi Utara	Direncanakan akan dilaksanakan pada TW III Tahun 2023
6	Informasi BPOM dalam pengaduan.	Penyebarluasan saluran informasi/layanan melalui media informasi BBPOM	Mekanisme pengaduan yang tercantum dalam Standar Pelayanan Publik 2023 telah

No	Identifikasi Masalah	Rekomendasi dan Target Penyelesaian	Tindak Lanjut
	mekanisme menangani	Manado baik media sosial maupun secara langsung pada tiap kegiatan Komunikasi Informasi Edukasi (KIE) kepada masyarakat dan pemuatan mekanisme layanan pengaduan obat dan makanan pada Standar Pelayanan Publik 2023	dipublikasikan melalui media online/offline seperti media sosial BBPOM Manado, website, media cetak serta media elektronik TVRI dan media luar ruang di Mall Pelayanan Publik Kota Manado.
7	Informasi terkait mekanisme penanganan terkait Kasus Luar Biasa	Penambahan penjelasan terkait mekanisme penanganan Kasus Luar Biasa pada Standar Layanan Publik 2023 (khusus yang terkait dengan tupoksi BBPOM di Manado).	Telah ditambahkan dalam Standar Pelayanan Publik BBPOM Manado Tahun 2023.
8	Sertifikat CDOB (Cara Distribusi Obat Yang Baik)	Pemenuhan timeline audit menyesuaikan dengan standar	Ketentuan timeline penerbitan sertifikat CDOB telah tercantum dalam Standar Pelayanan Publik BBPOM Manado 2023 Sampai dengan 5 Juni 2023, telah terbit 1 sertifikat CDOB (PBF Sapta Sari Tama Cabang Manado).

4. Peningkatan penggunaan teknologi informasi untuk sosialisasi hasil pengawasan sehingga dapat menjangkau seluruh lapisan masyarakat. Pemanfaatan media social sebagai sarana informasi public secara optimal dibuktikan dengan indeks pemanfaatan data dann informasi mendapatkan nilai optimal 3 untuk Balai Besar POM di Manado. Pembuatan aplikasi pelaporan mandiri oleh kader obat dan makanan terkait pengawasan obat dan makanan yang beredar
Selain berfokus pada ruang pelayanan publik, BBPOM di Manado juga membenahi aspek komunikasi digital BBPOM di Manado melalui *updating* informasi yang

diperlukan oleh masyarakat seperti prosedur dan persyaratan maupun berita aktual kegiatan BBPOM di Manado.

E. MATRIKS TINDAK LANJUT REKOMENDASI TAHUN SEBELUMNYA

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
1	Penyampaian informasi publik melalui subsite dan website dengan materi menarik yang kaya akan unsur edukatif serta penyampaian hasil pengawasan produk obat dan makanan secara berimbang dan terkini.	Penyampaian informasi publik melalui subsite dan website dengan materi menarik yang kaya akan unsur edukatif serta penyampaian hasil pengawasan produk obat dan makanan secara berimbang dan terkini. dilaksanakan rutin setiap hari.		
2	Peningkatan kompetensi petugas dalam pelayanan publik dengan pelatihan sesuai standar pelayanan yang berkelanjutan.	Peningkatan kompetensi petugas dalam pelayanan publik dengan pelatihan sesuai standar pelayanan yang berkelanjutan, baik melalui pembelajaran mandiri maupun melalui zoom meeting.		
3	Peningkatan koordinasi dan komunikasi terhadap lintas sector terkait pelaksanaan program.	Peningkatan koordinasi dan komunikasi terhadap lintas sector terkait pelaksanaan program dilaksanakan berkesinambunagn		
4	Intensifikasi program KIE kepada masyarakat dengan bentuk program yang dipahami oleh masyarakat.	Konten edukasi melalui program "CARLOTA (Cari Info Langsung Obat dan Makanan)" di		

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
		akun media sosial BBPOM Manado yang dimulai pada TW II Tahun 2023		
5	Peningkatan penggunaan teknologi informasi untuk sosialisasi hasil pengawasan sehingga dapat menjangkau seluruh lapisan masyarakat.	Upaya peningkatan kepuasan masyarakat terhadap layanan publik dengan melakukan pemutakhiran akun website dan subsite bbpom manado serta materi/konten baik edukasi maupun publikasi strategis terkait kinerja Balai Besar POM di Manado.		
6	Pembuatan aplikasi pelaporan mandiri oleh kader obat dan makanan terkait pengawasan obat dan makanan yang beredar	Telah dilakukan sosialisasi terkait aplikasi mandiri pemantauan dan pembelajaran mandiri obat dan makanan melalui Si PANDAI untuk kader obat dan makanan dalam tahapan kegiatan monitoring dan evaluasi (pengawasan) program intervensi keamanan pangan PJAS dan Gerakan Keamanan Pangan Desa Intervensi dari kab/kota terintervensi pada Tahun 2020-2022		

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
		dan dilakukan secara daring (aplikasi zoom).		
		Kegiatan sosialisasi pemantauan dan pembelajaran juga dilakukan pada kegiatan Refreshment Bimtek KIE Obat dan Makanan kepada Tokoh Agama di Kota Manado dan Kota Bitung		

F. ANALISIS EFISIENSI ATAS PENGGUNAAN SUMBER DAYA DALAM MENCAPAI KINERJA

Tabel 3. 33 Analisis dan Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Indikator Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BBPOM di Manado

Indikator Kinerja	Target Anggaran 2023	Realisasi Anggaran Triwulan 2	% Realisasi Anggaran	% Capaian Indikator	Tingkat Efisiensi	Kriteria
Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BBPOM di Manado	988.232.000	389.090.065.5	39,37	-	-	-

Penggunaan sumber daya/anggaran pada indikator Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BBPOM Manado belum dapat diukur dan sampai dengan triwulan 2 tahun 2023 baru tercapai realisasi sebesar 39,37%. Upaya yang dilakukan hingga triwulan 2 tahun 2023 adalah dengan penyediaan standar pelayanan yang didalamnya terdapat maklumat pelayanan dalam huruf brailee bagi kaum penyandang disabilitas, pembuatan video informasi layanan publik yang terdapat alih bahasa isyarat, pembaruan anjungan elektronik penerima tamu serta ruang *display* UMKM yang semuanya masih dalam tahap pemesanan dan pembuatan.

Adapun upaya peningkatan indeks kepuasan layanan publik yang telah terealisasi adalah dengan penambahan sarana dan prasarana pendukung di Unit Pelayanan Publik seperti kotak PPPK, peta *catchment area* pengawasan BBPOM Manado, serta tempat sampah terpisah antara organik dan anorganik. Sedangkan untuk peningkatan pelayanan bagi kaum disabilitas masih dalam tahap penyempurnaan penambahan video alih bahasa isyarat bekerjasama dengan guru dari Sekolah Luar Biasa yang telah tersertifikasi.

G. UPAYA PERBAIKAN DAN PENYEMPURNAAN KINERJA TRIWULAN 2 TAHUN 2023 (REKOMENDASI PERBAIKAN KINERJA)

Meraih indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan publik BBPOM di Manado hingga tercapai target yang ditetapkan pada tahun 2023 diperlukan rencana aksi yang konkrit dan berdaya ungkit tinggi antara lain:

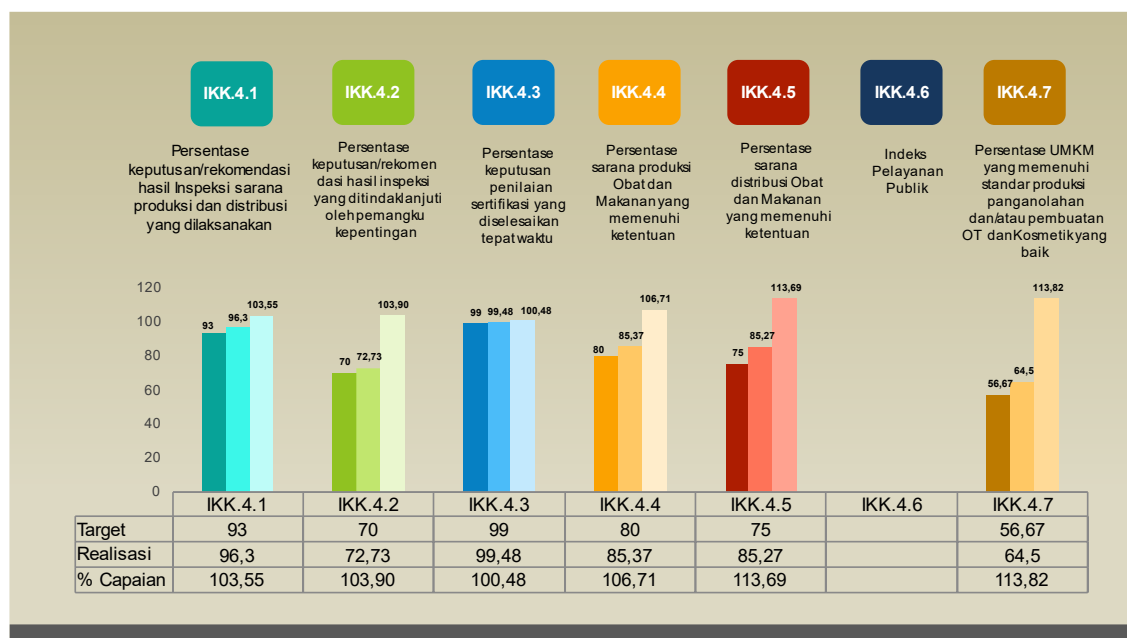
1. Penyampaian informasi publik melalui subsite dan website dengan materi menarik yang kaya akan unsur edukatif serta penyampaian hasil pengawasan produk obat dan makanan secara berimbang dan terkini.
2. Peningkatan kompetensi petugas dalam pelayanan publik dengan pelatihan sesuai standar pelayanan yang berkelanjutan.
3. Peningkatan koordinasi dan komunikasi terhadap lintas sector terkait pelaksanaan program.
4. Intensifikasi program KIE kepada masyarakat dengan bentuk program yang dipahami oleh masyarakat.
5. Peningkatan penggunaan teknologi informasi untuk sosialisasi hasil pengawasan sehingga dapat menjangkau seluruh lapisan masyarakat.

Sasaran Kegiatan 4

Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja BBPOM di Manado

Pemeriksaan yang dilakukan antara lain pemeriksaan sarana distribusi, sarana produksi dalam rangka memastikan tidak terdapat kesalahan yang dilakukan produsen maupun distributor dalam turut serta penyampaian Obat dan Makanan sampai ke masyarakat sehingga Obat dan Makanan sampai di masyarakat dalam keadaan berkualitas.

Pada Triwulan 2 Tahun 2023 BBPOM di Manado berhasil meningkatkan efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja BBPOM di Manado” yang merupakan Internal Process Perspektif, dengan NPS sebesar 107,03% kriteria “Memenuhi Ekspektasi”. diukur dari rata-rata capaian 5 indikator kegiatan sebagai berikut :



IKK.4.1. Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan

A. PERBANDINGAN TARGET DAN TRIWULAN 2 TAHUN 2023

Tabel 3. 34 Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan Triwulan 2 Tahun 2023

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target TW 2	Realisasi TW2	% Capaian	Kriteria
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja BBPOM di Manado	Persentase Keputusan/ Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan	93	96,30	103,55	Memenuhi Ekspektasi

Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan adalah keputusan/rekomendasi yang menunjukkan ketidaksesuaian antara peraturan dan penerapan yang dilakukan oleh sarana produksi/distribusi.

Keputusan dapat berupa pembinaan, peringatan, peringatan keras atau rekomendasi PSK/Pencabutan Ijin/Pencabutan NIE dan atau tindak lanjut kasus yang berupa hasil pemeriksaan sarana obat dan makanan (sarana produksi, sarana distribusi, saryanfar), hasil pengujian sampel, hasil pengawasan iklan (kepada media lokal, KPID, termasuk kepada Badan POM dalam rangka verifikasi), hasil pengawasan label, penanganan kasus, pengaduan konsumen. Komponen dari indikator ini adalah :

1. Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh BBPOM di Manado yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh BBPOM di Manado **(A)**
2. Persentase rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh Pusat yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh BBPOM di Manado **(B)**
3. Persentase rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh BBPOM di Manado yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh Pusat/UPT lain **(C)**
4. Persentase rekomendasi dari lintas sektor terkait yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh BBPOM di Manado **(D)**

Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan diperoleh dengan rumus sebagai berikut :

Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan = $(A + B + C + D) / 4$

Realisasi keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan pada triwulan 2 tahun 2023 dapat mencapai target yang telah ditetapkan, serta mengalami peningkatan realisasi yang signifikan dibandingkan dengan realisasi pada triwulan 1. Realisasi yang didapatkan yaitu sebesar 96,30% dengan target yang ditetapkan sebesar 93%, persentase capaian sebesar 103,55% dengan kriteria “Memenuhi Ekspektasi”.

B. PERBANDINGAN REALISASI TRIWULAN 2 TERHADAP TARGET TAHUN 2023 - 2024

Tabel 3. 35 Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan Triwulan 2 Tahun 2023 Terhadap Target 2023-2024

Target Tahun 2024	Target Tahun 2023	Realisasi Triwulan 2	%Capaian thd Target tahun 2024	%Capaian thd Target tahun 2023	Kriteria
95	93	96,30	101,37	103,55	Memenuhi Ekspektasi

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa indikator kinerja realisasi persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi pada triwulan 2 tahun 2023 dapat mencapai target tahunan yang telah ditetapkan, realisasi tersebut meningkat kearah positif dibandingkan dengan triwulan 1 dengan realisasi dibawah target yang ditetapkan. Target indikator kinerja pada tahun 2023 sebesar 93%, realisasi pada triwulan 2 melebihi target tersebut sebesar 96,30% dengan persentase capaian 103,55%. Realisasi pada triwulan 2 tahun 2023 ini jika dibandingkan dengan target pada tahun 2024 yang merupakan akhir periode Renstra juga dapat tercapai. Target pada tahun 2024 sebesar 95%, sehingga persentase capaian sebesar 103,55%. Perbandingan realisasi setiap triwulan terhadap akhir periode Renstra merupakan upaya dalam melakukan monitoring capaian dan evaluasi, dimana target akhir renstra adalah target optimis yang seharusnya dapat dicapai. Fluktuasi capaian sangat mungkin terjadi terlebih karena indikator kinerja persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi melibatkan juga eksternal seperti direktorat di Badan POM Pusat, UPT lain dan bahkan instansi lainnya. Upaya monitoring dan evaluasi dilakukan untuk mengurangi gap, sehingga kendala dapat diatasi dan juga menciptakan strategi yang efektif dan efisien agar target indikator kinerja dapat tercapai.

C. ANALISIS PENYEBAB KEBERHASILAN/ KEGAGALAN ATAU PENINGKATAN /PENURUNAN KINERJA

Pada triwulan 2 tahun 2023 keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi total terdapat 94 rekomendasi yang harus ditindaklanjuti, sejumlah 89 rekomendasi tersebut telah ditindaklanjuti. Secara terperinci, kinerja keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi terdiri dari beberapa komponen yang mempengaruhi capaian. Komponen-komponen tersebut adalah sebagai berikut :

1. Keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh BBPOM di Manado yang harus ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh BBPOM di Manado pada triwulan 2 tahun 2023 terdapat 8 rekomendasi. Seluruh rekomendasi tersebut telah ditindaklanjuti 100%.
2. Terdapat 53 rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh Pusat yang harus ditindaklanjuti oleh BBPOM di Manado yaitu 14 rekomendasi terkait komoditi obat, 25 rekomendasi terkait Obat tradisional, 8 rekomendasi terkait Suplemen Kesehatan, 1 rekomendasi terkait komoditi kosmetik, dan 5 rekomendasi terkait produk pangan. Secara keseluruhan hanya 1 rekomendasi yang belum



ditindaklanjuti oleh BBPOM di Manado yaitu rekomendasi terkait pemantauan terhadap penarikan komoditi obat tradisional yang TMS dari Direktorat Pengawasan Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan BPOM dikarenakan surat diterima pada tanggal 27 Juni 2023 dimana merupakan hari terakhir bulan Juni serta hari terakhir triwulan 2, sehingga belum dapat ditindaklanjuti pada triwulan berjalan.

3. Terdapat 31 rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh BBPOM di Manado yang harus ditindaklanjuti oleh Pusat atau UPT lain, yaitu 7 rekomendasi terkait produk obat tradisional, 7 rekomendasi terkait suplemen Kesehatan, 11 rekomendasi terkait produk kosmetik, dan 6 rekomendasi terkait produk pangan. Terdapat 4 hasil pengawasan iklan yang dikirimkan oleh BBPOM di Manado namun belum ditindaklanjuti oleh Direktorat terkait dipusat, yaitu 1 rekomendasi terkait komoditi kosmetik dan 3 rekomendasi terkait komoditi pangan olahan.
4. Terkait rekomendasi dari lintas sektor yang harus ditindaklanjuti oleh BBPOM di Manado, pada triwulan 2 tahun 2023 terdapat 2 rekomendasi yang berasal dari lintas sektor yang harus ditindaklanjuti oleh BBPOM di Manado. Seluruh rekomendasi tersebut telah ditindaklanjuti.

Seluruh komponen di atas sangat mempengaruhi capaian dari indikator kinerja persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi. Namun, berdasarkan perhitungan realisasi secara keseluruhan telah melampaui target yang ditetapkan sebagaimana telah diuraikan di atas. Hal ini disebabkan oleh komitmen yang sangat kuat dari seluruh personel di Balai Besar POM di Manado, sehingga Upaya dalam pelaksanaan tindak lanjut, koordinasi dan komunikasi dengan berbagai pihak baik internal ataupun eksternal, serta Upaya monitoring dan evaluasi yang berjalan dengan sangat baik.

Berdasarkan *breakdown* realisasi masing-masing komponen tersebut di atas, masih terdapat beberapa komponen yang belum dapat tercapai 100%, yaitu Persentase rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh Pusat yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh BBPOM di Manado dan Persentase rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh BBPOM di Manado yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh Pusat/UPT lain yang dapat mempengaruhi capaian kinerja di triwulan selanjutnya. Sehingga, upaya *improvement* akan terus dilaksanakan oleh Balai Besar POM di Manado agar capaian dapat dipertahankan bahkan ditingkatkan pada triwulan selanjutnya.

D. ANALISIS PROGRAM/ KEGIATAN YANG MENUNJANG KEBERHASILAN / KEGAGALAN PENCAPAIAN KINERJA

Pada triwulan 2 tahun 2023, kinerja persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi dapat mencapai target yang telah ditetapkan. Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan dalam mencapai indikator kinerja tersebut , antara lain sebagai berikut :

1. Melakukan koordinasi dengan Pusat yaitu kepada *Person in Charge* (PIC) di Direktorat Pengawasan Peredaran Pangan Olahan terkait dengan hasil pengawasan iklan pangan yang dikirimkan oleh BBPOM di Manado namun yang belum ditindaklanjuti, serta kepada PIC Direktorat Pengawasan Kosmetik terkait pengawasan iklan Kosmetik yang dikirimkan oleh BBPOM di Manado yang belum ditindaklanjuti
2. Bersurat kepada Direktur Pengawasan Peredaran Pangan Olahan terkait dengan pengawasan iklan BBPOM di Manado yang belum ditindaklanjuti.
3. Melaksanakan rekomendasi dari Pusat terkait pengawasan peredaran produk yang ditarik (*recall*), izin edar yang dicabut atau dibatalkan, produk yang Tidak Memenuhi Syarat (TMS) di pasaran bersamaan dengan pelaksanaan pemeriksaan sarana rutin baik sarana produksi atau sarana distribusi, sehingga pengawasan produk yang substandard tersebut dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien.
4. Pengawasan Iklan Obat dan Makanan yang dilaksanakan secara rutin. Rekomendasi hasil pengawasan iklan Obat dan Makanan dikirimkan ke Direktorat terkait untuk dilakukan evaluasi
5. Pengawasan penandaan label Obat dan Makanan sebagai bagian kegiatan sampling Obat dan Makanan. Hasil pengawasan penandaan label dilaporkan melalui Sistem Informasi Pelaporan Terpadu (SIPT) dan dilakukan verifikasi oleh Direktorat terkait.
6. Pelaksanakan monitoring oleh ketua tim terkait melalui *tools* yang telah diciptakan, selanjutnya dilakukan upaya-upaya yang dapat meningkatkan realisasi.
7. Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi yang dilakukan setiap bulan dengan melibatkan Kepala Balai Besar POM di Manado, Ketua Tim, dan juga tim Monev SAKIP.

E. MATRIKS TINDAK LANJUT REKOMENDASI PERIODE SEBELUMNYA

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
1	Koordinasi dengan PIC dari Direktorat terkait rekomendasi yang dikirimkan oleh BBPOM di Manado akan terus dilaksanakan, khususnya jika ada rekomendasi yang belum ditindaklanjuti	Koordinasi dengan PIC dari Direktorat terkait rekomendasi yang dikirimkan oleh BBPOM di Manado masih dan terus dilaksanakan		
2	Bimtek bagi petugas pengawas untuk mengurangi GAP kompetensi petugas yang belum dapat dilaksanakan pada triwulan 1 tahun 2023. Kegiatan tersebut rencana akan		Bimtek belum dilaksanakan karena menyesuaikan dengan jadwal dari Narasumber dari pusat	Rencana kegiatan akan dilaksanakan pada bulan Juli tahun 2023 (Triwulan 3 tahun 2023)

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
	mengundang narasumber dari Kedeputian 1 (Direktorat Pengawasan Sarana Distribusi Obat, Narkotika, Psiktropika, dan Prekursor), Kedeputian 2 (Direktorat Pengawasan Sarana Distribusi Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan serta Direktorat Pengawasan Sarana Distribusi Kosmetik), serta Kedeputian 3 (Direktorat Pengawasan Peredaran Pangan Olahan).			

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
3	Melaksanakan monitoring dan evaluasi capaian kinerja	Melaksanakan monitoring dan evaluasi capaian kinerja secara rutin setiap bulan untuk memantau capaian kinerja		
4	Bersurat kepada Direktorat terkait untuk dapat menindaklanjuti hasil pengawasan Iklan yang dikirimkan oleh BBPOM di Manado	Telah bersurat kepada direktur pengawasan peredaran pangan olahan terkait dengan pengawasan iklan BBPOM di Manado yang belum ditindaklanjuti sesuai surat Kepala BBPOM di Manado nomor B-PW.04.05.24A.24A2.05.23.42 6 tanggal 05 Mei 2023 hal Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Promosi/Iklan Produk Pangan		
5	Menindaklanjuti rekomendasi dari pusat yang belum ditindaklanjuti pada triwulan 1 tahun 2023	Rekomendasi dari pusat yang belum sempat ditindaklanjuti pada triwulan 1 telah selesai ditindaklanjuti pada bulan April 2023		
6	Melakukan Monitoring secara ketat terhadap	Monitoring dilaksanakan setiap bulan oleh ketua tim melalui melalui tools yang telah ada		

N O	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
	capaian indikator kinerja melalui tools yang telah disusun			
8	Berkoordinasi secara intens dengan PIC terkait di pusat agar surat rekomendasi yang dikirimkan BBPOM di Manado dapat segera ditindaklanjuti	Koordinasi telah dilaksanakan secara intens dengan PIC terkait di pusat agar surat rekomendasi yang dikirimkan BBPOM di Manado dapat segera ditindaklanjuti		

F. ANALISIS EFISIENSI ATAS PENGGUNAAN SUMBER DAYA DALAM MENCAPAI KINERJA

Tabel 3. 36 Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber daya Indikator Kinerja Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi Distribusi yang dilaksanakan

Indikator Kinerja	Target Anggaran 2023	Realisasi Anggaran Triwulan 2	% Realisasi Anggaran Triwulan 2	% Capaian Indikator	Tingkat Efisiensi	Kriteria
Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	53.821.600	9.491.500	17,64	103,55	4,87	Tidak Efisien

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa penggunaan sumber daya/anggaran tidak efisien karena realisasi anggaran jauh lebih kecil daripada capaian indikator anggaran triwulan 2 tahun 2023. Hal ini disebabkan kegiatan yang direncanakan masih belum sepenuhnya dilaksanakan pada triwulan 2, sehingga

penggunaan anggaran untuk mendukung kegiatan terkait kinerja Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi masih sedikit. Selain itu, kegiatan yang dilaksanakan berkaitan dengan indikator tersebut sebagian besar dilaksanakan bersamaan dengan pemeriksaan sarana rutin, sehingga realisasi cukup kecil. Namun, efisiensi penggunaan anggaran akan selalu dilakukan monitoring dan juga evaluasi secara berkesinambungan.

G. UPAYA PERBAIKAN DAN PENYEMPURNAAN KINERJA TRIWULAN 2 TAHUN 2023 (REKOMENDASI PERBAIKAN KINERJA)

Berdasarkan dari realisasi dan capaian triwulan 2 tahun 2023, diperlukan rencana aksi sebagai Upaya untuk mempertahankan realisasi dan juga *improvement*. Rencana aksi yang akan dilaksanakan adalah sebagai berikut :

1. Tetap berkoordinasi dengan PIC terkait di pusat agar surat rekomendasi yang dikirimkan BBPOM di Manado dapat segera ditindaklanjuti
2. Menindaklanjuti rekomendasi yang berasal dari internal, BPOM pusat ataupun lintas sektor
3. Melakukan Monitoring secara ketat terhadap capaian indikator kinerja melalui tools yang telah disusun

IKK.4.2. Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan

A. PERBANDINGAN TARGET DAN TRIWULAN 2 TAHUN 2023

Tabel 3. 37 Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti oleh Pemangku Kepentingan Triwulan 2 Tahun 2023

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target TW 2	Realisasi TW2	% Capaian	Kriteria
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja BBPOM di Manado	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	70	72,73	103,90	Memenuhi Ekspektasi

Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan merupakan rekomendasi yang diberikan oleh BBPOM di Manado kepada stakeholder yang memiliki kewenangan dan tanggungjawab terhadap sarana produksi/distribusi Obat dan Makanan. Pemangku kepentingan yang dimaksud

adalah pihak yang berwenang dalam menindaklanjuti hasil pengawasan, antara lain: pelaku usaha dan lintas sektor (Pemerintah Daerah, Kementerian/Lembaga, organisasi profesi, maupun institusi lain yang terkait pengawasan Obat dan Makanan).

Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindak lanjuti oleh pemangku kepentingan diperoleh dengan rumus sebagai berikut :

Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan = $(A+B) / 2$

A : (Jumlah rekomendasi yang ditindaklanjuti oleh pelaku usaha / Jumlah rekomendasi yang diberikan kepada pelaku usaha) x 100%

B : (Jumlah rekomendasi yang ditindaklanjuti oleh lintas sektor / Jumlah rekomendasi yang diberikan kepada lintas sektor) x 100%

Pada triwulan 2 tahun 2023, terdapat 44 rekomendasi yang dikirimkan oleh BBPOM di Manado. Rekomendasi tersebut termasuk rekomendasi tahun 2022 yang belum ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan. Terdapat dua komponen rekomendasi yang mempengaruhi capaian yaitu rekomendasi yang dikirimkan kepada pelaku usaha dan rekomendasi yang dikirimkan kepada lintas sektor. Hingga triwulan 2 tahun 2023 ini seluruhnya merupakan rekomendasi hasil inspeksi kepada pelaku usaha yang harus ditindaklanjuti. Terdapat 44 rekomendasi yang dikirimkan kepada pelaku usaha, 32 rekomendasi telah ditindaklanjuti oleh pelaku usaha. Sehingga, berdasarkan perhitungan realisasi persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan adalah 72,73%. Realisasi tersebut melampaui target yang ditetapkan yaitu 70%, dengan persentase capaian 103,90% dan kriteria “Memenuhi Ekspektasi”.

B. PERBANDINGAN REALISASI TRIWULAN 2 TEHADAP TARGET TAHUN 2023 - 2024

Tabel 3. 38 Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti oleh Pemangku Kepentingan Triwulan 2 Tahun 2023 Terhadap Target 2023-2024

Target Tahun 2024	Target Tahun 2023	Realisasi Triwulan 2	%Capaian thd Target tahun 2024	%Capaian thd Target tahun 2023	Kriteria
75	70	72,73	96,97	103,90	Memenuhi Ekspektasi

Realisasi indikator kinerja persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan pada triwulan 2 adalah 72,73%. Realisasi tersebut jika dibandingkan dengan target indikator kinerja tahun 2023 maka telah melampaui target yang ditetapkan, dengan capaian 103,90% sama dengan capaian triwulan 2. Karena target persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan ditetapkan target triwulan dengan tahunan sama. Namun jika dibandingkan dengan target tahun 2024 belum dapat mencapai target tahun 2024 dengan capaian 96,97%. Capaian tersebut mengalami penurunan jika dibandingkan dengan capaian triwulan sebelumnya yaitu triwulan 1. Dimana capaian pada triwulan 1 dapat mencapai lebih dari 100% jika dibandingkan capaian tahun 2024.

D. ANALISIS PENYEBAB KEBERHASILAN/ KEGAGALAN ATAU PENINGKATAN /PENURUNAN KINERJA

Realisasi persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan terdiri dari 2 indikator kinerja, yaitu Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pelaku usaha dan Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh lintas sektor. Realisasi setiap indikator kinerja pendukung tersebut adalah sebagai berikut :

1. Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pelaku usaha sejumlah 32 dari 44 rekomendasi yang dikirimkan oleh BBPOM di Manado, dengan realisasi sebesar 72,73%
2. Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh lintas sektor pada triwulan 2 tahun 2023 belum ada realisasi karena tidak ada rekomendasi yang dikirimkan kepada lintas sektor, sehingga tidak ada rekomendasi yang perlu ditindaklanjuti oleh lintas sektor.

Berdasarkan rincian tersebut, sehingga didapatkan perhitungan realisasi sebesar 72,73%. Realisasi tersebut dapat melampaui target yang telah ditetapkan yaitu 70%, dengan capaian 103,90%.

Keberhasilan dalam mencapai target persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan tersebut disebabkan karena *effort* yang dilakukan oleh seluruh petugas untuk selalu berkoordinasi, berkomunikasi dengan pelaku usaha, serta membimbing pelaku usaha dalam melaksanakan rekomendasi yang dikirimkan oleh BBPOM di Manado. Rekomendasi hasil inspeksi yang dikirimkan sebagian besar berupa permintaan untuk membuat Tindakan Perbaikan dan Pencegahan (TPP) atas temuan inspeksi atau biasa disebut CAPA (*Corrective Action*

and Preventive Action), serta pemberian sanksi administrative baik berupa Surat Peringatan, Peringatan Keras atau berupa Pembinaan.

E. ANALISIS PROGRAM / KEGIATAN YANG MENUNJANG KEBERHASILAN / KEGAGALAN PENCAPAIAN KINERJA

Pada triwulan 2 tahun 2023 terdapat beberapa kegiatan yang dilaksanakan sehingga menunjang pencapaian kinerja, antara lain :

1. Monitoring dan evaluasi baik yang dilakukan oleh ketua tim di fungsi pemeriksaan, ataupun agenda rapat Monev kinerja yang dilaksanakan setiap bulan dengan melibatkan Kepala BBPOM di Manado, Ketua Tim, dan Tim Sakip.
2. Melakukan pembimbingan dalam membuat CAPA (Corrective Action and Preventive Action) atau TPP (Tindakan Pencegahan dan Perbaikan) kepada Pelaku usaha di setiap selesai pengawasan, hingga melakukan pendampingan dalam membuat CAPA melalui pesan singkat ataupun telepon langsung kepada pelaku usaha.

F. MATRIKS TINDAK LANJUT REKOMENDASI TRIWULAN SEBELUMNYA

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
1	Koordinasi, komunikasi dan pendampingan dalam penyusunan CAPA kepada pelaku usaha akan tetap dilaksanakan oleh petugas pengawas BBPOM di Manado.	Koordinasi, komunikasi dan pendampingan dalam penyusunan CAPA kepada pelaku usaha telah dilaksanakan dan akan selalu dilaksanakan oleh petugas pengawas BBPOM di Manado		
2	Melaksanakan monitoring dan evaluasi realisasi dan capaian indikator secara berkala setiap bulan	Monitoring dan evaluasi capaian indikator telah dilaksanakan secara berkala		

G. ANALISIS EFISIENSI ATAS PENGGUNAAN SUMBER DAYA DALAM MENCAPAI KINERJA

Tabel 3. 39 Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Indikator Keputusan/ Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti oleh Pemangku Kepentingan

Indikator Kinerja	Target Anggaran 2023	Realisasi Anggaran Triwulan 2	% Realisasi Anggaran Trwiluan 2	% Capaian Indikator	Tingkat Efisiensi	Kriteria
Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	87.165.000	9.147.500	10,49	103,90	8,90	Tidak Efisien

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa penggunaan sumber daya/anggaran tidak efisien karena realisasi anggaran jauh lebih kecil daripada capaian indikator anggaran triwulan 2 tahun 2023. Hal ini disebabkan kegiatan yang direncanakan masih belum sepenuhnya dilaksanakan pada triwulan 2, sehingga penggunaan anggaran untuk mendukung kegiatan terkait kinerja Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan masih sedikit. Hal ini disebabkan karena kegiatan yang dilaksanakan berkaitan dengan indikator tersebut sebagian besar dilaksanakan bersamaan dengan pemeriksaan sarana rutin, sehingga realisasi cukup kecil. Namun, efisiensi penggunaan anggaran akan selalu dilakukan monitoring dan juga evaluasi secara berkesinambungan.

H. UPAYA PERBAIKAN DAN PENYEMPURNAAN KINERJA TRIWULAN 3 TAHUN 2023 (REKOMENDASI PERBAIKAN KINERJA)

Beberapa upaya yang akan dilaksanakan pada triwulan 2 tahun 2023 untuk mempertahankan dan bahkan meningkatkan realisasi indikator kinerja persentase keputusan/rekomendasi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan pada tahun 2023 adalah sebagai berikut :

1. Koordinasi, komunikasi dan pendampingan dalam penyusunan CAPA kepada pelaku usaha akan dilaksanakan dengan effort yang lebih untuk meningkatkan capaian.
2. Melaksanakan monitoring dan evaluasi realisasi dan capaian indikator secara berkala setiap bulan.

IKK.4.3. Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi Yang Diselesaikan Tepat Waktu

A. PERBANDINGAN TARGET DAN TRIWULAN 2 TAHUN 2023

Tabel 3. 40 Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan Tepat Waktu Triwulan 2 Tahun 2023

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target TW 2	Realisasi TW2	% Capaian	Kriteria
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja BBPOM di Manado	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	99	99,48	100,49	Memenuhi Ekspektasi

BBPOM di Manado melakukan evaluasi penilaian sertifikasi meliputi pelayanan terkait rekomendasi/sertifikasi CPPOB, CPOTB, dan CDOB, Pelayanan pembuatan Surat Keterangan Impor, Pelayanan pembuatan Surat Keterangan Ekspor dan Pelayanan Pengujian Sampel.

Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu di diperoleh dengan rumus sebagai berikut :

Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu di Provinsi Sulawesi Utara: (Jumlah keputusan penilaian sertifikasi pada tahun berjalan dan carry over tahun sebelumnya yang diselesaikan tepat waktu dibagi Jumlah permohonan penilaian sertifikasi pada tahun berjalan) x 100%

Realisasi persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu di Provinsi Sulawesi Utara pada tahun 2022 telah memenuhi target yang ditetapkan yaitu 101,01% dari target 99% kriteria **“Memenuhi Ekspektasi”**, sehingga dapat dinyatakan bahwa seluruh pengajuan sertifikasi telah diselesaikan dengan tepat waktu. Di tahun 2023 target yang ditetapkan adalah 99% dimana pada triwulan 2 tahun 2023 realisasi persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu memenuhi target yang ditetapkan yaitu 100,49% dengan kriteria **“Memenuhi Ekspektasi”**

B. PERBANDINGAN REALISASI TRIWULAN 2 TEHADAP TARGET TAHUN 2023 - 2024

Tabel 3. 41 Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan Tepat Waktu Triwulan 2 Tahun 2023 Terhadap Target 2023-2024

Target Tahun 2024	Target Tahun 2023	Realisasi Triwulan 2	%Capaian thd Target tahun 2024	%Capaian thd Target tahun 2023	Kriteria
99	99	99,48	99,48	100,49	Memenuhi Ekspektasi

Realisasi persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu di Provinsi Sulawesi Utara pada triwulan 2 tahun 2023 memenuhi target dengan kriteria capaian **“Memenuhi Ekspektasi”**, hal ini menunjukkan kinerja BBPOM di Manado hingga dapat memenuhi target yang sudah dinaikkan dari tahun sebelumnya. Berdasarkan capaian tersebut perlu terus dilakukan upaya-upaya yang inovatif dan efektif agar pencapaian target persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu dapat dicapai secara konsisten.

C. ANALISIS PENYEBAB KEBERHASILAN/ KEGAGALAN ATAU PENINGKATAN /PENURUNAN KINERJA

Di tahun 2023, pelayanan pengujian sampel pihak ketiga tetap diterima dengan menerapkan protokol kesehatan pada saat pelayanan, begitu juga dengan permohonan Surat Keterangan Ekspor (SKE), dan ijin penerapan CPPOB. Berdasarkan hasil evaluasi *timeline*, seluruh permohonan pengujian sampel pihak ketiga, Surat Keterangan Ekspor (SKE) dan Ijin Penerapan CPPOB dapat diselesaikan sesuai dengan janji layanan.

Sepanjang triwulan 2 tahun 2023, sebanyak 192 (seratus Sembilan puluh dua) rekomendasi/sertifikat yang diselesaikan tepat waktu dengan rincian sebagai berikut :

1. Surat Keterangan Impor (SKI) sebanyak 2 permohonan dimana yang diterbitkan sesuai timeline (tepat waktu) 1 SKI. Sertifikat yang diterbitkan tidak tepat waktu/ melewati timeline dimana pada saat dilakukan pengaktifan role perekomendasi SKI sehubungan dengan adanya pergantian pimpinan di BBPOM Manado melalui aplikasi e-bpom terjadi beberapa kali error di role perekomendasi sehingga dilakukan konsultasi ke Pusdatin dan hal ini cukup memakan waktu yang panjang.
2. Surat Keterangan Ekspor (SKE) sebanyak 27 permohonan semuanya diterbitkan sesuai timeline dengan rata-rata pemenuhan timeline adalah 5 jam,

3. Penerbitan Ijin Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB) sebanyak 19 (sembilan belas) IP CPPOB,
4. Sertifikat Cara Produksi Obat Tradisional yang Baik (CPOTB) Bertahap sebanyak 1 (satu) sertifikat,
5. Sertifikat Cara Distribusi Obat yang Baik (CDOB) sebanyak 11 (sebelas) rekomendasi, dan
6. Sertifikasi hasil pengujian sampel pihak ketiga sebanyak 133 (seratus tiga puluh tiga) sertifikat.

Pemahaman pelaku usaha dengan adanya peraturan baru terkait dengan pemberlakuan OSS-RBA untuk penerbitan ijin penerapan CPPOB/CPOTB/CDOB/CPKB yang masih belum optimal, termasuk persyaratan pemenuhan dokumen, respon pelaku usaha untuk melakukan tindakan perbaikan terhadap hasil temuan / CAPA bisa menjadi kendala dalam pemenuhan sertifikasi yang dikeluarkan tepat waktu. Disamping itu dengan keterbatasan SDM dipandang perlu penguatan kompetensi teknis yang berkesinambungan, terus berinovasi untuk memberikan kemudahan dalam pelayanan publik menjadi tantangan tersendiri secara internal.

Berbagai kendala tersebut dapat dikendalikan dengan berbagai upaya, salah satunya yaitu dengan menerapkan Responsif, yang merupakan salah satu Budaya Kerja Badan POM yaitu Profesional, Kredibilitas, Kerjasama Tim, Inovatif, dan Responsif (PIKKIR). Pelayanan kepada Pelaku Usaha berkaitan dengan sertifikasi (layanan konsultasi, pemeriksaan sarana dan bangunan, bimbingan perbaikan/capa dan desk registrasi, sehingga target penyelesaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu tetap dapat tercapai.

Untuk memperoleh layanan konsultasi maupun bimbingan sertifikasi dan registrasi produk, pelaku usaha dapat langsung datang ke kantor BBPOM di Manado, menghubungi petugas melalui telepon maupun pesan singkat (*WhatsApp*) atau berkonsultasi langsung di Mall Pelayanan Publik dimana petugas BBPOM di Manado selalu hadir.

D. ANALISIS PROGRAM / KEGIATAN YANG MENUNJANG KEBERHASILAN / KEGAGALAN PENCAPAIAN KINERJA

Selain itu BBPOM di Manado telah melakukan beberapa upaya yang menunjang keberhasilan dalam mencapai Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan Tepat Waktu di Wilayah Kerja BBPOM di Manado antara lain :

1. Pendampingan penerbitan Izin edar untuk pangan olahan spesifik lokal dari UMKM di Kota Manado hingga saat ini
2. Pendampingan dan konsultasi terhadap pelaku usaha terkait penerbitan ijin penerapan CPPOB, dimana sampai dengan triwulan 2 tahun 2023 telah terbit 19 sertifikat ijin penerapan CPPOB
3. Adanya inovasi SIMPEL SAMPEL dimana pihak ketiga dapat melihat status tahapan/proses layanan dan mengunduh hasil Laporan Hasil Uji sampel yang diujikannya
4. Menerima konsultasi baik secara langsung dengan datang ke kantor maupun melalui telepon atau whatsapp, ataupun konsultasi secara langsung di Mall Pelayanan Publik
5. Melakukan kegiatan desk dan sosialisasi registrasi produk secara berkala.
6. Melakukan pendampingan dan monitoring terhadap CAPA secara konsisten
7. Melakukan tugas sebagai fasilitator Pangan, OT dan Kosmetik secara aktif, berkomunikasi dengan petugas pusat untuk memberikan solusi terhadap masalah dari pelaku usaha.
8. Kegiatan Forum Konsultasi Publik guna mendapatkan evaluasi dari pelanggan serta masyarakat sebagai bahan pertimbangan dan pengembangan pelayanan publik BBPOM di Manado. Kegiatan ini dihadiri oleh perwakilan dari stakeholders yang mencakup pelaku usaha dan berbagai institusi diantaranya Polresta Manado, Universitas Sam Ratulangi, dan Poltekkes Kemenkes Manado.
9. Pendampingan *start-up* UMK Obat Tradisional yang telah mengikuti kegiatan *Coaching Clinic* Registrasi dan Perizinan Obat Tradisional yang berasal dari Kota Manado, Tomohon, Kabupaten Minahasa, Minahasa Utara dan Minahasa Selatan
10. Pendampingan UMK pangan olahan yang telah mengikuti Bimbingan Teknis CPPOB sehingga memperoleh sertifikat Ijin Penerapan CPPOB

Keberhasilan BBPOM di Manado dalam memberikan Sertifikat Tepat Waktu karena adanya monitoring yang konsisten terhadap proses penetapan keputusan/rekomendasi yang dihasilkan. Pelaku usaha juga diberikan kesempatan untuk mengajukan permohonan perpanjangan perbaikan apabila perbaikan temuannya tidak memenuhi waktu yang telah disepakati. Upaya pendampingan juga diberikan kepada pelaku usaha yang mengalami kesulitan dalam melakukan upaya perbaikan.

E. MATRIKS TINDAK LANJUT REKOMENDASI TAHUN SEBELUMNYA

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
1	Melakukan pendampingan terhadap pelaku usaha termasuk UMKM, dalam proses registrasi produk mulai dari penerbitan ijin penerapan CPPOB hingga mendapatkan ijin edar MD	Pendampingan terhadap pelaku usaha termasuk UMKM, dalam proses registrasi produk mulai dari penerbitan ijin penerapan CPPOB hingga mendapatkan ijin edar MD	-	-
2	Melakukan pendampingan CAPA secara konsisten	Pendampingan CAPA secara konsisten		
3	Melayani konsultasi baik secara langsung maupun tidak langsung (melalui whatsapp, email, ataupun telepon)	Pelayanan konsultasi baik secara langsung maupun tidak langsung (melalui whatsapp, email, ataupun telepon), dan pelayanan di Mall Pelayanan Publik		
4	Melakukan pendampingan kepada pelaku usaha terkait pemenuhan kelengkapan dokumen dalam rangka sertifikasi (sertifikat ijin CPPOB, CPOB dan CDOB)	Pendampingan kepada pelaku usaha terkait pemenuhan kelengkapan dokumen dalam rangka sertifikasi (sertifikat ijin CPPOB, CPOB dan CDOB)		
5	Membuka konsultasi dan bantuan penerbitan sertifikasi CPPOB, CPOTB, CDOB, CPKB, SKI dan SKE di Mall Pelayanan Publik	Pelayanan di Mall Pelayanan Publik yang dilakukan Senin dan Rabu (pukul 10.00 – 14.00 WITA), Jumat (pukul 09.00 – 12.00 WITA)		
6	Penyelesaian Flyer Inovasi Aplikasi Pintu	-	Penyelesaian dan pembuatan	Triwulan 3

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
	Mapalus dan sosialisasi kepada pelaku usaha		Flyer serta sosialisasi Pintu Mapalus	
7	Terus melakukan komunikasi dengan direktorat terkait apabila ada permasalahan yang dihadapi oleh pelaku usaha	Terus melakukan komunikasi dengan direktorat terkait apabila ada permasalahan yang dihadapi oleh pelaku usaha	-	-

F. ANALISIS EFISIENSI ATAS PENGGUNAAN SUMBER DAYA DALAM MENCAPAI KINERJA

*Tabel 3. 42 Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya
Indikator Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan Tepat Waktu*

Indikator Kinerja	Target Anggaran 2023	Realisasi Anggaran Triwulan 2	% Realisasi Anggaran	% Capaian Indikator	Tingkat Efisiensi	Kriteria
Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	35.040.000	13.220.000	37.73	2.66	1.66	Tidak Efisien

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa penggunaan sumber daya/anggaran **“Tidak efisien”** dimana deviasi antara capaian dan anggaran yang digunakan cukup besar. Hal ini disebabkan karena pemanfaatan anggaran masih di triwulan 2 dan diharapkan dengan berjalannya waktu dapat meningkat. Beberapa kegiatan yang mengumpulkan peserta dalam jumlah yang cukup besar seperti Sosialisasi dan Desk dalam Rangka Jemput Bola Registrasi Pangan Olahan, pendampingan pangan lokal spesifik serta kegiatan-kegiatan terpadu yang diselenggarakan oleh Pusat juga akan dilaksanakan di triwulan 3. Disamping itu kegiatan-kegiatan sertifikasi dalam rangka registrasi dan monitoring pelaksanaan cara produksi yang baik di sarana UMK pangan olahan dan obat tradisional juga lebih mengefektifkan penggunaan fasilitas pelayanan public yang sudah disediakan di Balai Besar POM di Manado. Untuk mencapai target BBPOM di Manado terus berkomitmen untuk melakukan pelayanan yang dapat dirasakan langsung oleh masyarakat Sulawesi



Utara, melalui bimbingan teknis, sosialisasi, konsultasi secara langsung pelaku usaha yang datang ke kantor BBPOM di Manado, Mall Pelayanan Publik, ataupun melalui wadah yang disediakan oleh BBPOM Manado (nomor *whatsapp*, *email*, media social). Pendampingan secara intensif dan konsisten juga sangat berperan sehingga kualitas UMKM di Sulawesi Utara semakin meningkat dan dapat membuka jalan untuk semakin dikenal secara nasional maupun global.

G. UPAYA PERBAIKAN DAN PENYEMPURNAAN KINERJA TRIWULAN 2 TAHUN 2023 (REKOMENDASI PERBAIKAN KINERJA)

Untuk meningkatkan kinerja Keputusan Penilaian Sertifikasi Yang Diselesaikan Tepat Waktu di tahun 2023, maka dilakukan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Terus melakukan pendampingan terhadap pelaku usaha termasuk UMKM, dalam proses registrasi produk mulai dari penerbitan ijin penerapan CPPOB hingga mendapatkan ijin edar MD
2. Melakukan pendampingan CAPA secara konsisten
3. Melayani konsultasi baik secara langsung maupun tidak langsung (melalui *whatsapp*, *email*, ataupun telepon)
4. Melakukan pendampingan kepada pelaku usaha terkait pemenuhan kelengkapan dokumen dalam rangka sertifikasi (sertifikat ijin CPPOB, CPOB dan CDOB)
5. Membuka konsultasi dan bantuan penerbitan sertifikasi CPPOB, CPOTB, CDOB, CPKB, SKI dan SKE di Mall Pelayanan Publik
6. Terus melakukan komunikasi dengan direktorat terkait apabila ada permasalahan yang dihadapi oleh pelaku usaha
7. Finishing pembuatan flyer serta sosialisasi aplikasi sertifikasi "PINTU MAPALUS" sehingga segera dapat digunakan oleh pelaku usaha yang akan didampingi

IKK.4.4. Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan

A. PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI TRIWULAN 2 TAHUN 2023

Tabel 3. 43 Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan Triwulan 2 Tahun 2023

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target TW 2	Realisasi TW2	% Capaian	Kriteria
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja BBPOM di Manado	Persentase Sarana produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan	80	85,37	106,71	Memenuhi Ekspektasi

Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan merupakan bentuk kepatuhan para pelaku usaha di bidang produksi Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Manado. Sarana produksi yang dimaksud adalah sarana produksi obat, bahan baku obat, produk biologi, dan sarana khusus seperti unit transfusi darah, fasilitas radiofarmaka, laboratorium sel punca, dan instalasi farmasi rumah sakit), sarana produksi Obat Tradisional (Industri Obat Tradisional (IOT), Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT), dan Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)), sarana produksi Kosmetik (Industri Kosmetik golongan A dan B), sarana produksi Suplemen Kesehatan (mencakup IOT, UKOT (GMP), Industri Farmasi (Fasber), dan Industri Pangan), dan sarana produksi pangan (sarana produksi MD dan IRTP/UMKM). Namun, tidak seluruh jenis sarana produksi tersebut berada di wilayah kerja BBPOM di Manado, sarana produksi yang berada di wilayah kerja BBPOM di Manado adalah sarana produksi pangan olahan (sarana produksi MD dan IRTP/UMKM) dan sarana produksi obat tradisional (Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT) dan Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)).

Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan di wilayah kerja BBPOM di Manado diperoleh dengan rumus sebagai berikut

Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan : (Jumlah Sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan dibagi target jumlah sarana produksi Obat dan Makanan yang diprioritaskan berdasarkan kajian risiko untuk diperiksa) x 100%

Pada triwulan 2 tahun 2023 BBPOM di Manado telah melakukan pemeriksaan sarana produksi sebanyak 41 sarana yang terdiri dari sarana produksi pangan olahan MD, Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP), dan Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT). Berdasarkan hasil pemeriksaan terdapat 6 sarana produksi yang Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK) yaitu 4 sarana produksi pangan MD dan 2 sarana IRTP. Realisasi kinerja persentase sarana produksi yang memenuhi ketentuan pada triwulan 2 adalah 85,37%, dapat melampaui target yang ditetapkan sebesar 80%, dengan persentase capaian 106,71%, sehingga kriterianya adalah “**Memenuhi Ekspektasi**”.

B. PERBANDINGAN REALISASI TRIWULAN 2 TERHADAP TARGET TAHUN 2023 - 2024

Tabel 3. 44 Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan Triwulan 2 Tahun 2023 Terhadap Target 2023-2024

Target Tahun 2024	Target Tahun 2023	Realisasi Triwulan 2	%Capaian thd Target tahun 2024	%Capaian thd Target tahun 2023	Kriteria
85	80	85,37	100,43	106,71	Memenuhi Ekspektasi

Realisasi indikator kinerja persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan di wilayah kerja BBPOM di Manado pada triwulan 2 tahun 2023 sebesar 85,37%. Jika dibandingkan dengan target tahun 2023 maka persentase capaian kinerja pada triwulan 2 tahun 2023 adalah sebesar 106,71% dengan kriteria **Memenuhi Ekspektasi**. Selanjutnya perbandingan realisasi triwulan 2 tahun 2023 dengan target tahun 2024 yang merupakan akhir periode Renstra juga dapat mencapai target dengan persentase capaian sebesar 100,43%, dimana target pada tahun 2024 mengalami peningkatan dari 80% menjadi 85%.

C. ANALISIS PENYEBAB KEBERHASILAN/ KEGAGALAN ATAU PENINGKATAN/PENURUNAN KINERJA

Target indikator kinerja persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan di wilayah kerja BBPOM di Manado pada triwulan 2 tahun 2023 dapat dapat mencapai target yang ditetapkan. Realisasi indikator kinerja juga mengalami peningkatan dibandingkan realisasi pada triwulan 2. Keberhasilan dalam mencapai target indikator kinerja persentase sarana produksi yang memenuhi ketentuan di wilayah kerja BBPOM di Manado adalah berkat peran aktif dari seluruh petugas pengawas terhadap koordinasi dan pendampingan yang di lakukan kepada pelaku usaha,



khususnya pembinaan yang dilakukan pada saat pemeriksaan dan juga pendampingan yang dilakukan petugas kepada pelaku usaha dalam menindaklanjuti rekomendasi hasil pemeriksaan. Selain itu, capaian tersebut tersebut juga merupakan dampak positif dari pengawasan, pembinaan, dan bimbingan dari petugas BBPOM di Manado yang telah dilakukan sejak beberapa tahun sebelumnya. Kegiatan-kegiatan tersebut meningkatkan kesadaran dan komitmen sebagian besar pelaku usaha produksi untuk selalu menerapkan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB). Keberhasilan tersebut juga didukung oleh standar masyarakat yang meningkat terhadap mutu pangan olahan yang dikonsumsi, serta meningkatnya pengetahuan masyarakat terkait dengan keamanan pangan yang juga merupakan buah dari Informasi-informasi yang disampaikan oleh BBPOM di Manado baik melalui media cetak, media luar ruangan, ataupun media sosial.

D. ANALISIS PROGRAM / KEGIATAN YANG MENUNJANG KEBERHASILAN / KEGAGALAN PENCAPAIAN KINERJA .

Beberapa kegiatan yang menunjang keberhasilan dalam mencapai target yang ditetapkan adalah sebagai berikut :

1. Pemeriksaan sarana dengan melakukan pendekatan yang mengedepankan pembinaan kepada pelaku usaha, serta pendampingan pada pelaku usaha dalam Menyusun *Corrective Action and Preventive Action* (CAPA) sampai dengan dinyatakan Tindakan perbaikan dan pencegahan yang dibuat dinyatakan sesuai
2. Monitoring dan evaluasi baik yang dilaksanakan oleh ketua tim terkait ataupun Monitoring dan Evaluasi yang diagendakan secara rutin setiap bulan yang melibatkan Kepala Balai Besar POM di Manado, Ketua Tim dan Tim Sakip.
3. Kolaborasi dengan lintas sektor dalam pengawasan sarana produksi obat dan makanan. Salah satu kegiatan konkret yang dilaksanakan adalah intervensi Balai Besar POM di Manado dalam mendorong pemerintah Kota Manado untuk penerbitan izin usaha Depot Air Minum Isi Ulang (DAMIU). Kegiatan tersebut diawali dengan acara Focuss Group Discussion (FGD) pada 17 Januari 2023 dengan mengundang lintas sektor seperti Dinas Kesehatan, Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPSTP), Bagian Hukum, Dinas Perindustrian dan Perdagangan, dan instansi lain yang terkait. Pada kegiatan tersebut disepakati Roadmap dan juga mendorong diterbitkannya Peraturan Wali Kota Manado terkait DAMIU. Selanjutnya telah dilaksanakan kegiatan-kegiatan sesuai roadmap yang telah disepakati sebagai berikut :

- a. Pendataan Pelaku Usaha AMIU di Kota Manado diperoleh data 228 pelaku usaha di 11 Kecamatan di Kota Manado
- b. Bimtek kepada Pelaku Usaha DAMIU yang dilaksanakan 2 kali pada tanggal 20 Maret 2023 dan 11 April 2023 dengan jumlah peserta 56 orang.
- c. Penyusunan Perwako Pengawasan Air Minum Isi Ulang :
 - 1) Pembahasan 1 tanggal 4 Maret 2023 melibatkan Kepala Bagian Hukum Sekretaris Kota Manado dengan hasil masih akan dilakukan perubahan pada beberapa bagian
 - 2) Pembahasan 2 tanggal 27 April 2023 dengan hasil diskusi perlu adanya penambahan parameter uji untuk produk AMIU, sanksi, bagaimana perijinannya serta larangan bagi pelaku usaha
- d. Rapat persiapan *Help Desk* penerbitan NIB, Sertifikat Standar, dan Sertifikat Laik Higiene Sanitasi (SLHS) pada tanggal 4 Juni 2023. Rapat tersebut merupakan rapat terakhir untuk persiapan *Help Desk* yang rencana akan dilaksanakan pada tanggal 7 Juni 2023. Namun, pada rapat tersebut terdapat kendala karena SLHS yang sebelumnya telah disepakati bahwa penerbitan SLHS tidak perlu dilakukan inspeksi sarana dan pengujian sampel AMIU berubah harus dilakukan inspeksi sarana dan pengujian sampel AMIU sebelum diterbitkan SLHS. Hal tersebut menyebabkan kegiatan *help desk* ditunda sampai pelaku usaha mendapatkan SLHS terlebih dahulu.

E. MATRIKS TINDAK LANJUT REKOMENDASI PERIODE SEBELUMNYA

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
1	Sarana yang masih TMK dimasukkan dalam prioritas sarana (analisis risiko) yang menjadi target pemeriksaan	Sarana TMK telah dimasukkan dalam prioritas pemeriksaan tahun 2023		
2	Melaksanakan pengawasan sarana produksi obat dan makanan sesuai dengan rencana	Pengawasan sarana produksi sampai dengan triwulan 2 telah dilaksanakan sesuai target, yaitu target		

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
		sarana produksi yang harus diperiksa sejumlah 28 sarana dengan realisasi sarana produksi yang diperiksa sejumlah 29 sarana.		
3	Melakukan pemanggilan kepada Pelaku usaha atau Penanggung jawab sarana yang TMK untuk dilakukan pembinaan atau refreshment terkait CPPOB yang sebelumnya tidak dapat dilaksanakan	Telah dilaksanakan refreshment CPPOB terhadap pelaku usaha sarana yang TMK pada bulan Juni 2023 dengan cara turun langsung ke sarana bersama dengan Dinas Kesehatan.		
4	Melakukan Monitoring capaian indikator kinerja baik secara rutin oleh Ketua Tim terkait melalui tools yang telah disusun ataupun Rapat Monev kinerja yang secara rutin diagendakan setiap bulan dengan melibatkan pimpinan, ketua tim, dan tim SAKIP.	Monitoring dan Evaluasi capaian indikator kinerja selalu dilaksanakan secara rutin oleh Ketua Tim terkait melalui tools yang telah disusun ataupun Rapat Monev kinerja yang secara rutin diagendakan setiap bulan dengan melibatkan pimpinan, ketua tim, dan tim SAKIP.		

F. ANALISIS EFISIENSI ATAS PENGGUNAAN SUMBER DAYA DALAM MENCAPAI KINERJA

Tabel 3. 45 Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Indikator Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan

Indikator Kinerja	Target Anggaran 2023	Realisasi Anggaran Triwulan 2	% Realisasi Anggaran Triwulan 2	% Capaian Indikator	Tingkat Efisiensi	Kriteria
Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	65.396.400	13.896.000	21,25	106,71	4,02	Tidak Efisien

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa penggunaan sumber daya/anggaran tidak efisien karena realisasi anggaran jauh lebih kecil daripada capaian indikator anggaran triwulan 2 tahun 2023. Hal ini disebabkan kegiatan yang dilaksanakan masih belum sepenuhnya dilaksanakan pada triwulan 2, sehingga penggunaan anggaran untuk mendukung kegiatan terkait kinerja Persentase sarana produksi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan masih sedikit. Selain itu, pelaksanaan perjalanan dinas dalam rangka pemeriksaan sarana produksi obat dan makanan sampai dengan triwulan 2 sebagian besar dilaksanakan di dalam kota Manado dan daerah terdekat. Pada triwulan 3 akan dilaksanakan pemeriksaan pada daerah lainnya yang belum dilakukan pemeriksaan, sehingga diharapkan akan mengoptimalkan realisasi anggaran. Upaya lainnya jika dibutuhkan adalah melakukan revisi anggaran untuk kegiatan lain yang menunjang kinerja Balai Besar POM di Manado. Namun, efisiensi penggunaan anggaran akan selalu diutamakan, serta akan dilakukan evaluasi secara berkesinambungan.

G. UPAYA PERBAIKAN DAN PENYEMPURNAAN KINERJA TRIWULAN 3 TAHUN 2023 (REKOMENDASI PERBAIKAN KINERJA)

Rencana aksi yang akan dilakukan pada tahun 2023 yaitu

1. Melaksanakan pengawasan sarana produksi obat dan makanan sesuai dengan target
2. Tetap melakukan Monitoring capaian indikator kinerja baik secara rutin oleh Ketua Tim terkait melalui tools yang telah disusun ataupun Rapat Monev kinerja yang secara rutin diagendakan setiap bulan dengan melibatkan pimpinan, ketua tim, dan tim SAKIP.

IKK.4.5. Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan

A. PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI TRIWULAN 2 TAHUN 2023

Tabel 3.46 Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan Triwulan 2 Tahun 2023

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target TW 2	Realisasi TW2	% Capaian	Kriteria
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja BBPOM di Manado	Persentase Sarana Distribusi Obat yang Memenuhi Ketentuan	75	85,27	113,70	Memenuhi Ekspektasi

Persentase sarana distribusi obat yang memenuhi ketentuan merupakan kepatuhan pelaku usaha di bidang distribusi Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Manado. Perhitungan dilakukan terhadap hasil pemeriksaan sarana distribusi Obat (Pedagang Besar Farmasi (PBF), Apotek, Toko Obat, Instalasi Farmasi Provinsi/Kota/Kabupaten, Instalasi Farmasi Rumah Sakit, Puskesmas, serta Klinik), sarana distribusi Obat Tradisional, sarana distribusi Suplemen Kesehatan, sarana distribusi Kosmetik, dan sarana peredaran pangan olahan.

Persentase Sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan di wilayah kerja BBPOM di Manado diperoleh dengan rumus sebagai berikut

Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan :

(Jumlah Sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan dibagi target jumlah sarana distribusi Obat dan Makanan yang diprioritaskan berdasarkan kajian risiko untuk diperiksa) x 100%

Pemeriksaan sarana distribusi pada triwulan 2 tahun 2023 telah dilaksanakan terhadap 292 sarana distribusi, dimana hasilnya adalah 249 sarana Memenuhi Ketentuan (MK) dan 43 sarana distribusi Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK). Berdasarkan jenis sarana yang diperiksa, pemeriksaan sarana distribusi telah dilaksanakan terhadap 9 sarana Pedagang Besar Farmasi (PBF), 36 sarana apotek, 3 sarana Toko Obat, 7 sarana Instalasi Farmasi Pemerintah (IFP), 12 sarana Rumah Sakit, 29 sarana Puskesmas, 4 sarana klinik, 7 sarana distribusi Obat Tradisional, 5 sarana distribusi Suplemen Kesehatan, 40 sarana distribusi kosmetik, dan 140 sarana peredaran pangan olahan yang termasuk juga pelaksanaan pengawasan khusus Ramadhan dan menjelang Idul Fitri tahun 2023.

Berdasarkan hasil pengawasan sarana distribusi tersebut, diperoleh perhitungan realisasi persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan triwulan 2 tahun 2023 sebesar 85,27%, meningkat jika dibandingkan realisasi triwulan 1. Realisasi tersebut telah melampaui target yang ditetapkan pada triwulan 2 yaitu 75%, dengan persentase capaian sebesar 113,70% dan kriteria capaian “**Memenuhi Ekspektasi**”.

B. PERBANDINGAN REALISASI TRIWULAN 2 TERHADAP TARGET TAHUN 2023 - 2024

Tabel 3. 47 Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan Triwulan 2 Tahun 2023 Terhadap Target 2023-2024

Target Tahun 2024	Target Tahun 2023	Realisasi Triwulan 2	%Capaian thd Target tahun 2024	%Capaian thd Target tahun 2023	Kriteria
80	75	85,27	106,59	113,70	Memenuhi Ekspektasi

Realisasi persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan pada triwulan 2 tahun 2023 sebesar 85,27%, realisasi tersebut telah melampaui target tahun 2023 dengan persentase capaian 113,70%. Perbandingan realisasi triwulan 2 tahun 2023 dengan target tahun 2024 yang merupakan akhir periode Renstra, juga telah melampaui target tahun 2024 (80%) dengan persentase capaian 106,59%. Dengan demikian, capaian pada triwulan 2 tahun 2023 telah memenuhi kriteria “**Memenuhi Ekspektasi**”.

C. ANALISIS PENYEBAB KEBERHASILAN/ KEGAGALAN ATAU PENINGKATAN/PENURUNAN KINERJA

Keberhasilan dalam mencapai target indikator kinerja persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan di wilayah kerja BBPOM di Manado adalah berkat peran aktif dari seluruh petugas pengawas dalam berkoordinasi dan pendampingan yang di lakukan kepada pelaku usaha, khususnya pembinaan yang dilakukan pada saat pemeriksaan dan juga pendampingan yang dilakukan petugas kepada pelaku usaha dalam menindaklanjuti rekomendasi hasil pemeriksaan. Sehingga, pemenuhan para pelaku usaha distribusi terhadap cara distribusi sesuai ketentuan cukup baik. Selain itu, keberhasilan dalam mencapai target indikator kinerja juga merupakan dampak positif dari pengawasan, pembinaan, dan bimbingan dari petugas BBPOM di Manado yang telah dilakukan sejak beberapa tahun sebelumnya.

Keberhasilan tersebut juga didukung oleh standar masyarakat yang meningkat terhadap mutu produk Obat dan Makanan yang dikonsumsi, serta meningkatnya pengetahuan masyarakat terkait dengan mutu dan keamanan Obat dan Makanan yang juga merupakan dampak dari informasi-informasi yang disampaikan oleh BBPOM di Manado baik secara langsung melalui kegiatan KIE dan juga melalui media cetak, media luar ruangan, ataupun media sosial. Hal tersebut membuat kesadaran dan komitmen pelaku usaha distribusi meningkat dan konsisten dalam melaksanakan distribusi sesuai ketentuan.

D. ANALISIS PROGRAM / KEGIATAN YANG MENUNJANG KEBERHASILAN / KEGAGALAN PENCAPAIAN KINERJA

Beberapa kegiatan yang menunjang keberhasilan BBPOM di Manado dalam mencapai indikator kinerja persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan antara lain :

1. Dialog Kinerja Melalui Monitoring Pelaporan Kinerja yang dilaksanakan secara periodik setiap bulan yaitu evaluasi terhadap capaian, faktor penunjang, kendala, tindak lanjut dan juga peluang setiap indikator kinerja.
2. Pelaksanaan peningkatan kompetensi kepada petugas yang telah dilaksanakan oleh pusat yaitu Forum Komunikasi Pengawasan Sarana Distribusi Obat, Narkotika Psikotropika dan Prekursor pada tanggal 16-17 Februari 2023, serta Bimtek Inspektur Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan yang dilaksanakan pada 27-30 Maret 2023.
3. Pelaksanaan KIE terkait obat dan makanan yang secara rutin dilaksanakan baik secara langsung ataupun melalui berbagai platform media sosial berupa infografis atau Podcast Bacirita Santai

E. MATRIKS TINDAK LANJUT REKOMENDASI PERIODE SEBELUMNYA

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
1	Konsisten dalam melaksanakan monitoring dan evaluasi realisasi dan	Pelaksanaan monitoring dan evaluasi realisasi dan capaian telah dilaksanakan dan		

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
	capaian kinerja setiap bulan	selalu dilaksanakan setiap bulan, baik oleh ketua tim melalui tools yang telah dibuat ataupun rapat monitoring dan evaluasi yang dilaksanakan setiap bulan dengan melibatkan kepala BBPOM di Manado, Ketua Tim, dan Tim Sakip.		
2	Meningkatkan kompetensi petugas melalui kegiatan pelatihan peningkatan kompetensi yang dilaksanakan oleh Pusat ataupun peningkatan kompetensi melalui platform online seperti Ideas	Peningkatan komepetnsi yang diadakan oleh pusat telah diikuti oleh petugas BBPOM Manado selama periode triwulan 2, diantaranya pengembangan kompetensi inspektur OTSK, Pengawasan iklan obat dan makanan, serta		

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
		kegiatan lain yang menambah kompetensi petugas		
3	Melaksanakan pemeriksaan sarana distribusi obat dan makanan sesuai dengan target yang telah direncanakan	Target rencana pemeriksaan sarana distribusi obat hingga triwulan 2 sejumlah 249 sarana, realisasi sarana yang diperiksa melampaui target yaitu sebesar 292 sarana		
4	Pengembangan kompetensi petugas dalam pemeriksaan sarana distribusi obat dan makanan dengan mengundang narasumber yang berkompeten dari direktorat terkait Badan POM		Kegiatan pengembangan kompetensi petugas belum dapat dilaksanakan pada triwulan 2 tahun 2023 karena menyesuaikan dengan jadwal dari narasumber	Kegiatan pengembangan kompetensi petugas dalam pemeriksaan sarana distribusi obat dan makanan direncanakan dilaksanakan pada bulan Juli 2023

F. ANALISIS EFISIENSI ATAS PENGGUNAAN SUMBER DAYA DALAM MENCAPAI KINERJA

Tabel 3. 48 Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya
Indikator Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi syarat

Indikator Kinerja	Target Anggaran 2023	Realisasi Anggaran Triwulan 2	% Realisasi Anggaran Triwulan 2	% Capaian Indikator	Tingkat Efisiensi	Kriteria
Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	988.478.000	311.865.002	31,55	113,70	2,60	Tidak Efisien

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa penggunaan sumber daya/anggaran tidak efisien karena realisasi anggaran jauh lebih kecil daripada capaian indikator anggaran triwulan 2 tahun 2023. Hal ini disebabkan kegiatan yang dilaksanakan masih belum sepenuhnya dilaksanakan pada triwulan 2, sehingga penggunaan anggaran untuk mendukung kegiatan terkait kinerja Persentase sarana distribusi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan masih sedikit. Selain itu, pelaksanaan perjalanan dinas dalam rangka pemeriksaan sarana distribusi obat dan makanan sampai dengan triwulan 2 sebagian besar dilaksanakan di dalam kota Manado dan daerah terdekat. Pada triwulan 3 akan dilaksanakan pemeriksaan pada daerah lainnya yang belum dilakukan pemeriksaan, sehingga diharapkan akan mengoptimalkan realisasi anggaran. Upaya lainnya jika dibutuhkan adalah melakukan revisi anggaran untuk kegiatan lain yang menunjang kinerja atau pun peningkatan capability pegawai Balai Besar POM di Manado. Namun, efisiensi penggunaan anggaran akan selalu diutamakan, serta akan dilakukan evaluasi secara berkesinambungan.

G. UPAYA PERBAIKAN DAN PENYEMPURNAAN KINERJA TRIWULAN 2 TAHUN 2023 (REKOMENDASI PERBAIKAN KINERJA)

Rencana aksi yang akan dilakukan pada triwulan 2 tahun 2023 untuk mempertahankan realisasi dan capaian adalah sebagai berikut :

1. Melaksanakan pengawasan sarana distribusi obat dan makanan sesuai dengan target yang telah direncanakan.
2. Konsisten dalam melaksanakan monitoring dan evaluasi realisasi dan capaian kinerja setiap bulan.

3. Pengembangan kompetensi petugas dalam pemeriksaan sarana distribusi obat dan makanan dengan mengundang narasumber yang berkompeten dari direktorat terkait Badan POM.

IKK.4.6. Indeks Pelayanan Publik BBPOM di Manado

A. PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI TRIWULAN 2 TAHUN 2023

*Tabel 3. 49 Indeks Pelayanan Publik BBPOM di Manado
Triwulan 2 Tahun 2023*

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target TW 2	Realisasi TW2	% Capaian	Kriteria
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja BBPOM di Manado	Indeks Pelayanan Publik BBPOM di Manado	-	-	-	-

Indeks pelayanan publik merupakan indikator yang muncul berdasarkan PerMenPAN RB nomor Nomor 26 Tahun 2020 tentang Pedoman Pelaksanaan Evaluasi Reformasi Birokrasi dimana Indeks Pelayanan Publik menjadi salah satu indikator pendukung pada aspek hasil dengan bobot nilai 20%. Penilaian Indeks Pelayanan Publik (IPP) mengacu Peraturan Menteri PANRB Nomor 17 Tahun 2017 tentang Pedoman Penilaian Kinerja Unit Penyelenggara Pelayanan Publik.

Penilaian Indeks Pelayanan Publik berdasarkan pada 6 (enam) aspek meliputi Kebijakan Pelayanan (bobot 30%); Profesionalitas SDM (18%); Sarana Prasarana (15%); Sistem Informasi Pelayanan Publik (SIPP) (15%); Konsultasi dan Pengaduan (15%); dan Inovasi (7%). Pelaksanaan penilaian Indeks Pelayanan Publik dilakukan setiap 1 (satu) tahun sekali oleh Tim Penilai Kinerja UPP BPOM yang ditetapkan dengan Keputusan Kepala BPOM tentang Pembentukan Tim Penilai Kinerja UPP di Lingkungan BPOM.

Penilaian Indeks Pelayanan Publik pada level Balai berdasarkan data yang diolah oleh Biro Hukum dan Organisasi Badan POM mengacu pada Peraturan Menteri PANRB Nomor 17 Tahun 2017 tentang Pedoman Penilaian Kinerja Unit Penyelenggara Pelayanan Publik. Penilaian IPP dilakukan secara daring menggunakan aplikasi evortala.pom.go.id.



Tahun 2023 ini, Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Manado melaksanakan Survei Persepsi Kualitas Pelayanan (SPKP) dan Survei Persepsi Anti Korupsi (SPAK) dilakukan setiap bulan terhadap seluruh responden yang telah menerima layanan 100% yang digunakan untuk mengisi nilai komponen hasil pada Lembar Kerja Evaluasi PMPZI pada masing masing Unit Kerja.

Survei dilakukan secara berkala setiap tahunnya sebagai bahan evaluasi untuk menetapkan kebijakan dalam rangka peningkatan kualitas pelayanan public dan konsistensi penerapan budaya anti korupsi. Hasil dari pelaksanaan Survei SPKP/SPAK ini diharapkan mampu memacu peningkatan kualitas pelayanan public unit kerja dan mewujudkan pemerintahan yang bersih dan bebas korupsi, kolusi dan nepotisme dalam rangka mewujudkan akuntabilitas kinerja dan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap Badan POM.

Tahun 2023 ini, Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Manado melaksanakan Survei Persepsi Kualitas Pelayanan (SPKP) dan Survei Persepsi Anti Korupsi (SPAK) dilakukan setiap bulan terhadap seluruh responden yang telah menerima layanan 100% yang digunakan untuk mengisi nilai komponen hasil pada Lembar Kerja Evaluasi PMPZI pada masing masing Unit Kerja.

Survei dilakukan menggunakan tautan link survei yang diberikan oleh inspektorat utama pada alamat <https://tinyurl.com/IPPIPAKBBPOMManado2023> . Kriteria responden survei adalah pelanggan yang mengakses layanan public Balai Besar POM di Manado baik Layanan Informasi, Konsultasi dan Pengaduan Konsumen, Layanan Pengujian dan Layanan Sertifikasi. Jika jumlah responden tidak mencapai sejumlah 30 responden maka semua responden dimasukkan dalam perhitungan nilai indeks IPP dan IPAK.

Setelah responden melakukan pengisian survei, pihak Balai Besar POM di Manado bisa melakukan pemantauan terhadap hasil survei yang tengah berlangsung melalui link <https://tinyurl.com/HasilPPIPAAKBBPOMManado>. Adapun hasil pelaksanaan survei SPKP / SPAK dari Januari – Juni 2023 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

No	Bulan	Indeks SPKP	Indeks SPAK
1	Januari	3,90	3,97
2	Februari	3,81	3,90
3	Maret	3,76	3,84
4	April	3,92	3,96
5	Mei	3,98	4,00
5	Juni	3,94	3,99

Nilai diatas menunjukkan Indeks Persepsi Kepuasan Pelayanan dengan predikat **Sangat Baik** dan Indeks Persepsi Anti Korupsi di Balai Besar POM di Manado mendapatkan predikat **A (Bersih dari Korupsi)**.

B. PERBANDINGAN REALISASI TRIWULAN 2 TERHADAP TARGET TAHUN 2023 - 2024

*Tabel 3. 50 Indeks Pelayanan Publik BBPOM di Manado
Triwulan 2 Tahun 2023 Terhadap Target 2023-2024*

Target Tahun 2024	Target Tahun 2023	Realisasi Triwulan 2	%Capaian thd Target tahun 2024	%Capaian thd Target tahun 2023	Kriteria
4,5	4,25	-	-	-	-

Penilaian indikator ini dilakukan secara periodik yaitu satu tahun sekali. Realiasi Indeks Pelayanan Publik BBPOM di Manado Triwulan 2 Tahun 2023 belum dapat diketahui nilainya sehingga tidak dapat dibandingkan dengan target tahun 2023 maupun 2024. Namun Balai Besar POM di Manado telah menyelesaikan penilaian IPP sesuai timeline yang ditentukan oleh pusat.

E. ANALISIS PENYEBAB KEBERHASILAN/ KEGAGALAN ATAU PENINGKATAN /PENURUNAN KINERJA

Realisasi pada Tahun 2023 diharapkan dapat memenuhi target yang telah ditetapkan sebelumnya yaitu sebesar 4,25. Realisasi pada tahun 2022 sebesar 4,1 (sangat baik) belum dapat mencapai target yang ditetapkan pada tahun 2022 yaitu 4,3. Namun dari hal yang telah dilakukan dan kemudian dievaluasi oleh Tim Penilai Internal BPOM dilakukan perbaikan – perbaikan antara lain:

1. Aspek Kebijakan Pelayanan
 - a. Menayangkan Standar Pelayanan yang utuh dalam website serta melengkapi penyampaian publikasi pada media sosial
 - b. Menambahkan pada publikasi informasi terkait metode dan proses SKM
 - c. Menindaklanjuti segera RATL atas rekomendasi SKM Inspektorat Utama
2. Profesionalisme SDM
 - a. Menambahkan kompetensi petugas pelayanan sesuai dengan jenis layanan yang dilakukan
3. Sistem Informasi Pelayanan Publik
 - a. Meningkatkan pemutakhiran informasi publik
 - b. Meningkatkan penyampaian informasi nonelektronik sehingga masyarakat mendapat informasi pelayanan publik yang dilakukan
4. Konsultasi dan Pengaduan, melengkapi data dukung petugas khusus penanganan pengaduan
5. Inovasi, meningkatkan keikutsertaan inovasi pada lomba inovasi yang diselenggarakan dengan sebelumnya dilakukan identifikasi potensi lomba terkait inovasi.
6. Sedangkan untuk aspek sarana prasarana telah terpenuhi semua indikator penilaiannya.

Dengan telah diundangkannya kebijakan melalui Peraturan Menteri PANRB Nomor 29 Tahun 2022 tentang Pemantauan dan Evaluasi Kinerja Penyelenggaraan Pelayanan Publik dan Pedoman Menteri PANRB Nomor 1 Tahun 2022 tentang Instrumen dan Mekanisme Pemantauan dan Evaluasi Kinerja Penyelenggaraan Pelayanan Publik, diharapkan BPOM akan melakukan penyesuaian instrumen evaluasi internal kinerja Unit Penyelenggara Pelayanan Publik (UPP) di lingkungan BPOM pada tahun 2023 mengacu Peraturan Menteri PANRB tersebut.

Perubahan instrumen Pemantauan dan Evaluasi Kinerja Penyelenggaraan Pelayanan Publik (PEKPPP) meliputi:

- a. Perubahan jumlah indikator dan persentase bobot pada 6 (enam) aspek penilaian.
- b. Perubahan formulasi perhitungan Indeks Pelayanan Publik (IPP) dengan persentase nilai F02 sebesar 75% dan F03 sebesar 25%, sementara formulir F01 hanya menjadi tambahan informasi bagi evaluator.
- c. Penambahan jenis formulir daring pada F01, F02, dan F03 pada UPP yang memiliki pelayanan online.

Perubahan peraturan perundangan, tuntutan dan ekspektasi serta dinamika masyarakat di tahun mendatang dapat mempengaruhi persepsi masyarakat, sehingga capaian tahun 2022 ini perlu dipertimbangkan saat penyusunan target. Hal ini berguna untuk memperbaiki aspek perencanaan serta strategi yang digunakan pada tahun 2023-2024

F. ANALISIS PROGRAM / KEGIATAN YANG MENUNJANG KEBERHASILAN / KEGAGALAN PENCAPAIAN KINERJA

Beberapa hal yang perlu ditindaklanjuti dalam rangka peningkatan capaian Indeks Pelayanan Publik tahun 2023 adalah sebagai berikut:

1. Menambahkan publikasi informasi terkini di media sosial. Pelaksanaan KIE melalui media luar ruang dan media sosial telah dilaksanakan dengan agenda setting sampai dengan Triwulan II Tahun 2023 terkait produk obat, kosmetik, suplemen Kesehatan dan pangan, selain itu materi tentang informasi kinerja rutin diinformasikan melalui berbagai media promosi.
2. Menambahkan kompetensi petugas pelayanan sesuai dengan jenis layanan yang dilakukan dengan membuat daftar petugas pelayanan publik. Peningkatan kompetensi petugas melalui Inovasi “Nongki deng Noni” yaitu wadah sosialisasi budaya pelayanan prima bagi frontliner di lingkungan Balai Besar POM di Manado mulai dari satpam, receptionist, cleaning service serta petugas pelayanan public. Selain itu petugas pelayanan public BBPOM Manado juga telah mengikuti bimbingan teknis pengelolaan pengaduan pelayanan public serta Bimbingan Teknis dalam rangka Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik bagi Unit Penyelenggara Pelayanan Publik (UPP) di lingkungan BPOM dan juga Sosialisasi sistem pengelolaan pengaduan dan tata cara penggunaan aplikasi LAPOR dan aplikasi SIMPEL yang dilaksanakan oleh Badan POM secara daring.

3. Melakukan peningkatan pemutakhiran informasi publik dengan publikasi infografis setiap harinya. Telah dibentuk tim publikasi BBPOM di Manado yang bertanggung jawab terhadap pemutakhiran publikasi infografis setiap hari di media social.
4. Menggunakan spanduk, baliho, gimmick promosi di area pelayanan publik sebagai sarana penyampaian informasi non elektronik sehingga masyarakat mendapatkan informasi pelayanan publik. Penggunaan baliho, spanduk serta gimmick promosi berbagai bentuk seperti kipas, kaos, tas, mug, dll pada kegiatan sosialisasi/bingan teknis/KIE sebagai sarana penyampaian informasi non elektronik langsung kepada masyarakat. Penggunaan media luar ruang hingga di Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Utara telah dilaksanakan hingga Kabupaten Bolaang Mongondow dan Kota Kotamobagu.
5. Melengkapi sarana pendukung petugas khusus penanganan pengaduan dengan penyediaan kacamata baca, video pelayanan public dengan penambahan materi untuk disabilitas. Telah tersedia kacamata baca bagi pelanggan berkebutuhan di Unit Pelayanan Publik Balai Besar POM di Manado Pembuatan standar pelayanan/maklumat pelayanan menggunakan huruf brailee dan pembuatan video pelayanan public dengan tambahan alih Bahasa isyarat bagi kaum disabilitas.
6. Upaya peningkatan keikutsertaan inovasi dalam lomba inovasi yang diselenggarakan dengan penggalian potensi-potensi yang bisa diikuti. Pada tahun 2023 inovasi "Simpel Sampel" berhasil lolos dalam seleksi administrasi dalam Kompetensi Inovasi Pelayanan Publik (KIPP).
7. Menambahkan video pelayanan publik yang disertai dengan pemaknaan oleh ahli bicara isyarat bagi kaum disabilitas.
8. Tetap melakukan pemantauan secara rutin dengan dilakukan evaluasi pelayanan publik secara berkala setiap 1 (satu) bulan sekali

Upaya yang telah dilakukan untuk mencapai target IPP yaitu:

1. Pemenuhan Aspek Survei dari responden dimana pelanggan benar-benar merasakan peningkatan kualitas pelayanan publik melalui penyediaan ruang pelayanan publik yang nyaman, kecepatan respon pelayanan digital seperti permohonan informasi di medsos maupun layanan whatsapp
2. Dari segi Fasilitas dan system pelayanan publik, Pembangunan Kantor Pelayanan Publik memberikan ruang untuk melengkapi persyaratan yang telah ditetapkan oleh PermenPAN RB terkait syarat minimal pelayanan publik. Hal-Hal yang diperbarui di ruang pelayanan publik diantaranya:

- 
- a. Update Standar Pelayanan Publik terkait SLA yang telah melibatkan pelanggan dalam hal ini dilaksanakan melalui forum konsultasi publik BBPOM di Manado yang melibatkan pelanggan dari akademisi, pers, tokoh masyarakat, organisasi masyarakat, serta pelanggan yang sering mengajukan permohonan pelayanan publik.
 - b. Tersedianya Smart TV di ruang pelayanan publik yang dapat digunakan tidak hanya sebagai nomor antrian juga sebagai media penyampaian informasi maupun inovasi pelayanan publik BBPOM di Manado. Selain Smart TV juga telah tersedia alur pelayanan yang mencakup prosedur dan pelayanan yang harus dilalui oleh pelanggan terhadap jenis pelayanan publik BBPOM di Manado baik berupa leaflet maupun buku saku. Penambahan fasilitas bagi kaum disabilitas juga telah diupayakan sampai dengan Triwulan II Tahun 2023.
 - c. Evaluasi saluran informasi yang dapat diakses oleh masyarakat dipastikan aktif dan fast respon. Hal ini untuk menjamin kecepatan pelayanan dan menghadirkan image BBPOM di Manado yang lebih profesional.
 - d. Selain berfokus pada ruang pelayanan publik, BBPOM di Manado juga membenahi aspek komunikasi digital BBPOM di Manado melalui *updating* informasi yang diperlukan oleh masyarakat seperti prosedur dan persyaratan maupun berita actual kegiatan BBPOM di Manado.
3. Telah menindaklanjuti rekomendasi hasil penilaian di Tahun 2022 melalui evortala.pom.go.id sesuai tenggat waktu.
 4. BBPOM Manado tetap melaksanakan Monitoring Evaluasi Pelaksanaan Evaluasi SKM Tahun 2023 pada aplikasi SAPA APIP.
 5. Telah dilakukan Pemenuhan Standar Pelayanan Minimal Unit Layanan Pengaduan Konsumen dalam rangka revisi Keputusan Kepala BPOM Nomor HK.04.1.23.04.16.1769 Tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Minimal ULPK di Lingkungan BPOM
 6. Subsite manado.pom.go.id disamakan penyampaian informasi seperti yang di bpommanado.id terkait dengan pelayanan publik BBPOM di Manado.
 7. Telah dilakukan Monitoring dan Evaluasi Rencana Aksi Pengelolaan Pengaduan BBPOM Manado tahun 2022.

G. MATRIKS TINDAK LANJUT REKOMENDASI PERIODE SEBELUMNYA

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
1	Menambahkan publikasi informasi terkini di media sosial.	Penambahan publikasi informasi terkini di media sosial rutin setiap harinya, baik sesuai agenda setting yang telah ditetapkan Badan POM maupun kegiatan madniri BBPOM Manado serta infografis edukasi terkait obat dan makanan.		
2	Menambahkan kompetensi petugas pelayanan sesuai dengan jenis layanan yang dilakukan dengan membuat daftar petugas pelayanan publik.	Penambahan kompetensi petugas pelayanan sesuai dengan jenis layanan yang dilakukan dengan membuat daftar petugas pelayanan publik.		
3	Melakukan peningkatan pemutakhiran informasi publik dengan publikasi infografis setiap harinya.	Melakukan peningkatan pemutakhiran informasi publik dengan publikasi infografis setiap harinya.		
4	Menggunakan spanduk, baliho, gimmick promosi di area pelayanan publik sebagai sarana penyampaian informasi non elektronik sehingga	Menggunakan spanduk, baliho, gimmick promosi di area pelayanan publik sebagai sarana penyampaian informasi non elektronik sehingga masyarakat mendapatkan informasi		

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
	masyarakat mendapatkan informasi pelayanan publik.	pelayanan publik dilaksanakan menjelang hari raya keagamaan di lokasi sarana transportasi publik (terminal dan pelabuhan), lokasi kawasan boulevard manado, jalan trans sulawesi, di lapangan Kab. Bolaang Mongondow dan Kota Kotamobagu serta pemberian gimmick pada kegiatan KIE yang dilaksanakan oleh BBPOM Manado.		
5	Melengkapi sarana pendukung video pelayanan public dengan penambahan materi untuk disabilitas.	Melengkapi sarana pendukung video pelayanan public dengan penambahan materi untuk disabilitas sudah sampai tahap penambahan penggunaan Bahasa isyarat		
6	Upaya peningkatan keikutsertaan inovasi dalam lomba inovasi yang diselenggarakan dengan penggalan potensi-potensi yang bisa diikutsertakan.	Aplikasi "Simpel Sampel" berhasil lolos seleksi administrasi Sinovik 2023		
7	Penggunaan media luar ruang hingga di	Penggunaan media luar ruang hingga di		

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
	Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Utara	Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Utara telah dilaksanakan di Kota Kotamobagu dan Kab. Bolaang Mongondow		
8	Pembuatan standar pelayanan menggunakan huruf brailee dan pembuatan video pelayanan public dengan tambahan alih Bahasa isyarat bagi kaum disabilitas	Pembuatan standar pelayanan menggunakan huruf brailee dan pembuatan video pelayanan public dengan tambahan alih Bahasa isyarat bagi kaum disabilitas sampai pada tahap pencetakan		
9	Melaksanakan koordinasi baik internal maupun internal sebagai upaya mewujudkan pelayanan publik prima	Melaksanakan koordinasi baik internal maupun internal sebagai upaya mewujudkan pelayanan publik prima		
10	Pengisian data dukung penilaian UPP mengikuti petunjuk teknis Badan POM (F01 dan F03)	Pada Triwulan II telah selesai dilakukan pengisian data dukung penilaian UPP mengikuti petunjuk teknis Badan POM (F01 dan F03)		

H. ANALISIS EFISIENSI ATAS PENGGUNAAN SUMBER DAYA DALAM MENCAPAI KINERJA

*Tabel 3. 51 Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya
Indikator Indeks Pelayanan Publik*

Indikator Kinerja	Target Anggaran 2023	Realisasi Anggaran Triwulan 2	% Realisasi Anggaran Triwulan 2	% Capaian Indikator	Tingkat Efisiensi	Kriteria
Indeks Pelayanan Publik	752.232.000	181.957.165.5	24,19	-	-	-

Penggunaan sumber daya/anggaran belum dapat dilakukan pengukuran. Pengukuran dilakukan tahunan. Upaya yang dilakukan hingga triwulan 2 tahun 2023 adalah dengan penyediaan standar pelayanan yang didalamnya terdapat maklumat pelayanan dalam huruf brailee bagi kaum penyandang disabilitas, pembuatan video informasi layanan public yang terdapat alih bahasa isyarat, pembaruan anjungan elektronik penerima tamu serta ruang display UMKM yang semuanya masih dalam tahap pemesanan dan pembuatan.

Adapun upaya peningkatan indeks pelayanan public yang telah terealisasi adalah dengan penambahan sarana dan prasarana pendukung di Unit Pelayanan Publik seperti kotak PPPK, peta *catchment area* pengawasan BBPOM Manado, serta tempat sampah terpisah antara organik dan anorganik.

I. UPAYA PERBAIKAN DAN PENYEMPURNAAN KINERJA TRIWULAN 2 TAHUN 2023 (REKOMENDASI PERBAIKAN KINERJA)

Kegiatan yang akan tetap dilaksanakan pada tahun 2023 antara lain:

1. Menambahkan publikasi informasi terkini di media sosial.
2. Menambahkan kompetensi petugas pelayanan sesuai dengan jenis layanan yang dilakukan dengan membuat daftar petugas pelayanan publik.
3. Melakukan peningkatan pemutakhiran informasi publik dengan publikasi infografis setiap harinya.
4. Menggunakan spanduk, baliho, gimmick promosi di area pelayanan publik sebagai sarana penyampaian informasi non elektronik sehingga masyarakat mendapatkan informasi pelayanan publik.
5. Melengkapi sarana pendukung video pelayanan public dengan penambahan materi untuk disabilitas.

6. Upaya peningkatan keikutsertaan inovasi dalam lomba inovasi yang diselenggarakan dengan penggalan potensi-potensi yang bisa diikuti.

IKK.4.7 Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik

A. PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI TRIWULAN 2 TAHUN 2023

Tabel 3. 52 Persentase UMKM yang Memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan dan/atau Pembuatan OT dan Kosmetik yang Baik Triwulan 2 Tahun 2023

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target TW 2	Realisasi TW2	% Capaian	Kriteria
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja BBPOM di Manado	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	56.67	64.50	113.82	Memenuhi Ekspektasi

UMKM yang memenuhi standar adalah :

1. UMKM Pangan yang didampingi sehingga mampu menerapkan prinsip CPPOB tahap higiene sanitasi dan dokumentasi ditandai dengan diterbitkannya surat rekomendasi atau hasil pemeriksaan sarana produksi pangan oleh Balai
2. UMKM OT yang didampingi sehingga mampu menerapkan prinsip cara pembuatan yang baik ditandai dengan diterbitkannya rekomendasi pemenuhan aspek cara pembuatan obat tradisional yang baik (SPA CPOTB) secara bertahap
3. UMKM Kosmetik yang didampingi sehingga mampu menerapkan prinsip cara pembuatan kosmetik yang baik ditandai dengan diterbitkannya rekomendasi:
 - a) Persetujuan denah (sesuai Petunjuk Teknis Penyusunan Denah Bangunan Industri Kosmetik Golongan B)
 - b) Pemenuhan aspek cara pembuatan kosmetik yang baik (SPA CPKB) dan/atau sertifikasi cara pembuatan kosmetik yang baik (CPKB) (sesuai Petunjuk Teknis Penerbitan SPA CPKB dan CPKB)
 - c) Penerbitan nomor notifikasi kosmetik (sesuai Petunjuk Teknis Penerbitan Nomor Notifikasi Kosmetik)

- d) Penerbitan Surat Rekomendasi Sebagai Pemohon Notifikasi Kosmetik.

Kriteria UMKM yang didampingi:

1. Untuk UMKM Pangan mengacu pada Pedoman Pendampingan Penerapan CPPOB bagi UMK Pangan
2. Untuk UMKM OT :
 - a) UMKM yang memproduksi Obat Tradisional,
 - b) UMKM yang sudah memiliki rekomendasi pemenuhan CPOTB dan atau yang sudah memiliki izin edar (sebelum tahun 2019) namun belum memiliki Sertifikat CPOTB Bertahap,
 - c) UMKM yang masih merintis dalam pemenuhan CPOTB bertahap (start-up),
 - d) UMKM yang sudah didampingi namun belum memiliki sertifikat CPOTB Bertahap,
 - e) UMKM yang direkomendasikan oleh Lintas Sektor
3. Untuk UMKM Kosmetik:
 - a) Industri kosmetik yang belum memiliki pemahaman tentang izin berusaha (izin usaha dan izin komersialisasi)
 - b) Industri kosmetik yang belum memiliki e-sertifikasi CPKB dan e-notifikasi

Persentase UMKM Yang Memenuhi Standar diperoleh dengan rumus sebagai berikut : $(A+B+C)/3$

$$\begin{aligned} \mathbf{A} &= \frac{\text{Jumlah UMKM Pangan Olahan yang memenuhi standar}}{\text{Jumlah UMKM Pangan Olahan yang didampingi pada tahun berjalan}} \times 100\% \\ \mathbf{B} &= \frac{\text{Jumlah UMKM OT yang memenuhi standar}}{\text{Jumlah UMKM OT yang didampingi pada tahun berjalan}} \times 100\% \\ \mathbf{C} &= \frac{\text{Jumlah UMKM Kosmetik yang memenuhi standar}}{\text{Jumlah UMKM Kosmetik yang didampingi pada tahun berjalan}} \times 100\% \end{aligned}$$

Realisasi Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik di triwuln 1 tahun 2023 yaitu 25,83% dari target 23,33% dengan capaian 110,73% kriteria **“Memenuhi Ekspektasi”**.

B. PERBANDINGAN REALISASI TRIWULAN 2 TERHADAP TARGET TAHUN 2023 - 2024

Tabel 3. 53 Persentase UMKM yang Memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan dan/atau Pembuatan OT dan Kosmetik yang Baik Triwulan 2 Tahun 2023 Terhadap Target 2023-2024

Target Tahun 2024	Target Tahun 2023	Realisasi Triwulan 2	%Capaian thd Target tahun 2024	%Capaian thd Target tahun 2023	Kriteria
81	79	64.50	-	-	Memenuhi Ekspektasi

UMKM memegang peranan strategi untuk menggerakkan perekonomian rakyat. Di Provinsi Sulawesi Utara sendiri, adanya masa pandemic covid-19 tidak membuat UMKM jadi mati melainkan menimbulkan kreativitas dan inovasi baru di masyarakat. Untuk itu peran BBPOM di Manado sangat diperlukan untuk melakukan pembinaan dan pendampingan terhadap UMKM tersebut, terutama untuk UMKM pangan olahan dan Obat Tradisional. Realisasi persentase UMKM yang memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik merupakan tahapan kegiatan pendampingan UMKM sesuai dengan target tahun 2023, dimana pada triwulan 2 tahun 2023 memenuhi target dengan realisasi 64,50% dan kriteria capaian “Memenuhi Ekspektasi”, namun realisasi kinerja di triwulan 2 ini belum dapat dibandingkan dengan target akhir tahun 2023 - 2024 karena nilai capaian indikator yang bersifat kumulatif dari tahapan-tahapan pendampingan tersebut. BBPOM di Manado perlu terus melakukan upaya-upaya perbaikan secara berkesinambungan untuk meningkatkan capaian kinerja sampai dengan tahun 2023 - 2024.

C. ANALISIS PENYEBAB KEBERHASILAN/ KEGAGALAN ATAU PENINGKATAN /PENURUNAN KINERJA

Tabel 3. 54 Persentase Persentase UMKM yang Memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan dan/atau Pembuatan OT dan Kosmetik yang Baik Tahun 2023

Komoditi	No	Kegiatan	Bobot	Bobot (Kumulatif)	Target Pelaksanaan	Target UMKM Tahun N (pada DIPA)	Target UMKM s.d. tahun N	S.d Bulan (KUMULATIF)					
								Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun
Obat Tradisional	1	Penetapan target UMKM obat tradisional	10%	10%	Februari	1	1	10	10	10	10	10	10
	2	Bimtek Penerapan CPOTB dan Denah bagi	20%	30%	Maret-April			0	0	10	10	10	10
	3	Fasilitasi dalam rangka pemenuhan persyaratan terhadap CPOTB. (Pendampingan)	40%	70%	Maret-Oktober			0	0	0	20	20	40
	4	Sertifikasi	20%	90%	September-November			0	0	0	0	20	20
	5	Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan	10%	100%	Tiap Triwulan			0	0	2,5	2,5	2,5	2,5
								10	10	22,5	42,5	62,5	82,5
Kosmetik	1	Laporan penetapan calon usaha kosmetik yang didampingi dari setiap UPT	10%	10%	Januari	1	1	10	10	10	10	10	10
	2	BimTek setiap tahapan (denah, CPKB, nomor notifikasi)	40%	50%	Februari-Maret			0	0	10	10	10	10
	3	Pelaksanaan Pendampingan	40%	90%	Februari-			0	0	0	0	20	20
	4	Pelaporan kepada Dir, Deputy 2, Ka Rorenkeu	10%	100%	November			0	0	2,5	2,5	2,5	2,5
Total Progres								10	10	22,5	22,5	42,5	42,5
Pangan	1	Seleksi UMKM	10%	10%	Januari-Maret	13	13	1,5	10	10	10	10	10
	2	Bimtek CPPOB	20%	30%	April-Mei			0	0	20	20	20	20
	3	Fasilitasi Pendampingan	40%	70%	Juni-			0	0	0	0	30	30
	4	PSB/Sertifikasi CPPOB	20%	90%	Oktober-			0	0	0	0	0	6
	5	Pelaporan ke Badan POM	10%	100%	Desember			0	0	2,5	2,5	2,5	2,5
Total Progres								1,5	10	32,5	32,5	62,5	68,5
Rata-Rata Progres Seluruh Komoditi						15	15	7.17	10.00	25.83	32.50	55.83	64.50

Hingga akhir triwulan 2 tahun 2023, BBPOM di Manado telah melakukan tahapan-tahapan pendampingan UMKM pangan olahan dan obat tradisional dengan capaian 64,50% berarti melampaui target yang telah ditetapkan.

Hal-hal yang mempengaruhi pencapaian kinerja sebagai berikut :

1. Target sarana UMKM Obat Tradisional pada tahun 2023 yang didampingi sebanyak 1 (satu) sarana telah dilakukan bimbingan teknis dalam bentuk coaching clinic untuk penerapan CPOTB Bertahap dan sudah terbit sertifikat CPOTB Tahap I untuk UMOT di bulan Mei
2. Tahapan pendampingan terhadap sarana UMKM Pangan Olahan sesuai dengan pedoman yang ditetapkan oleh Pusat telah selesai dilakukan terhadap 29 sarana UMK pangan olahan yang diharapkan paling sedikit 13 sarana UMK Pangan Olahan yang menjadi target dapat dilanjutkan ke tahapan pendampingan selanjutnya.
3. Sarana UMKM Pangan Olahan yang didampingi juga telah dikunjungi sarananya, difasilitasi sertifikasi berupa kunjungan ke sarana, konsultasi layout, pembuatan dokumen SOP serta fasilitasi pengujian telah keluar IP CPPOB 3 UMK.

4. Pendampingan terhadap sarana kosmetik telah dilakukan dan telah dilakukan desk untuk konsultasi denah bangunan dan telah dilakukan zoom dengan evaluator pusat
5. Pendampingan terhadap UMKM dilakukan tidak hanya melalui bimbingan perbaikan/CAPA dan desk registrasi) tidak hanya dilakukan dengan turun ke lapangan tetapi juga konsultasi online melalui *whatsapp*.

D. ANALISIS PROGRAM / KEGIATAN YANG MENUNJANG KEBERHASILAN / KEGAGALAN PENCAPAIAN KINERJA

Beberapa upaya yang telah dilakukan untuk menunjang keberhasilan pendampingan UMKM ini antara lain :

1. Melakukan koordinasi dengan Dinas Kab/Kota yang terkait (Dinas Kesehatan, Dinas Perdagangan, Dinas Koperasi) terkait dengan program-program pendampingan UMKM yang juga dimiliki oleh Dinas Kab/Kota termasuk dengan rumah BUMN yang juga mempunyai program pendampingan terhadap UMKM di Sulawesi Utara, termasuk untuk menjaring UMKM yang potensial untuk dikembangkan produknya hingga memperoleh izin edar MD
2. Dilakukan monitoring dan evaluasi secara berkala terhadap proses pendampingan UMKM
3. Fasilitator Balai terus melakukan komunikasi aktif dengan evaluator pusat baik apabila menemukan permasalahan umkm yang merupakan kewenangan dari pusat sehingga dapat segera diselesaikan
4. Adanya respon positif dan kesadaran dari pelaku usaha UMK untuk meningkatkan mutu dan kualitas produknya, salah satunya dengan mendapatkan nomor izin edar MD dari BPOM
5. Mulai terbukanya pasar ekspor untuk UMK pangan olahan lokal Sulawesi Utara sehingga keinginan dari pelaku usaha untuk mendaftarkan produknya meningkat

Beberapa kendala yang dihadapi dalam pendampingan UMKM ini antaranya adalah banyaknya program-program dari lintas sektor terkait dengan pendampingan UMKM sehingga saat akan melaksanakan pendampingan di sarana produksi agak terhambat, NIB dan NPWP yang dimiliki oleh pelaku usaha belum terintegrasi dengan OSS sehingga saat akan melakukan permohonan sertifikat izin penerapan CPPOB tidak bisa dilanjutkan serta dari pelaku usaha UMKM sendiri yang kurang responsif dalam proses pendampingan. Untuk mengatasi masalah tersebut fasilitator balai bersikap proaktif dengan terus melakukan komunikasi kepada pelaku usaha, koordinasi dengan

Dinas PTSP, Kantor Pajak dan juga berkonsultasi langsung ke Direktorat terkait di Badan POM.

E. MATRIKS TINDAK LANJUT REKOMENDASI TAHUN SEBELUMNYA

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
1	Sarana UKOT yang didampingi tahun 2022 memperoleh nomor ijin edar	-	Sarana sudah dikunjungi dan sudah melakukan closed CAPA, dan terus dilakukan monitoring hasilnya dimana dievaluasi oleh evaluator pusat	Triwulan 3
2	Inovasi Pendampingan rumah produksi air abu kopra, dimana air abu kopra ini telah memperoleh persetujuan untuk digunakan sebagai BTP Pengeras untuk kategori pangan 06.4.1 Pasta dan Mi Mentah Serta Produk Sejenisnya dapat memperoleh Ijin edar	-	Pendampingan rumah produksi air abu sabut kelapa hingga memperoleh nomor izin edar	Triwulan 3
3	Melakukan komunikasi aktif dengan evaluator pusat apabila menemukan permasalahan umkm yang merupakan kewenangan dari pusat	Terus melakukan komunikasi aktif dengan evaluator pusat apabila menemukan permasalahan umkm yang merupakan kewenangan dari pusat	-	-
4	Melakukan pendampingan dan	Terus melakukan pendampingan dan	-	-

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
	fasilitasi sertifikasi terhadap sarana UMKM produk pangan hingga proses mendapatkan Nomor Ijin edar.	fasilitasi sertifikasi terhadap sarana UMKM produk pangan hingga proses mendapatkan Nomor Ijin edar.		
5	Melakukan sosialisasi dan pendampingan kepada pelaku usaha yang melakukan proses pendaftaran produk pangan olahan	Sosialisasi dan pendampingan kepada pelaku usaha yang melakukan proses pendaftaran produk pangan olahan	-	-

F. ANALISIS EFISIENSI ATAS PENGGUNAAN SUMBER DAYA DALAM MENCAPAI KINERJA

Tabel 3. 55 Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Indikator Persentase UMKM yang memenuhi Standar Produksi Pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang Baik

Indikator Kinerja	Target Anggaran 2023	Realisasi Anggaran Triwulan 2	% Realisasi Anggaran	% Capaian Indikator	Tingkat Efisiensi	Kriteria
Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	42.552.500	18.001.172	42.30	113.82	1.69	Tidak Efisien

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa penggunaan sumber daya/anggaran **“Tidak efisien”** dimana deviasi antara capaian dan anggaran yang digunakan cukup besar. Hal ini disebabkan karena pemanfaatan anggaran masih di triwulan 2 dan diharapkan dengan berjalannya waktu dapat meningkat. Untuk mencapai target BBPOM di Manado terus berkomitmen di Manado untuk terus melakukan pelayanan yang dapat dirasakan langsung oleh masyarakat Sulawesi Utara, melalui bimbingan teknis, sosialisasi, konsultasi secara langsung pelaku usaha yang datang ke kantor BBPOM di Manado, Mall Pelayanan Publik, ataupun melalui wadah yang disediakan oleh BBPOM Manado (nomor *whatsapp*, *email*, *media social*).

Pendampingan secara intensif dan konsisten juga sangat berperan sehingga kualitas UMKM di Sulawesi Utara semakin meningkat dan dapat membuka jalan untuk semakin dikenal secara nasional maupun global.

G. UPAYA PERBAIKAN DAN PENYEMPURNAAN KINERJA TRIWULAN 2 TAHUN 2023 (REKOMENDASI PERBAIKAN KINERJA)

Untuk meningkatkan capaian kinerja UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan / atau pembuatan OT yang baik, maka pada triwulan 2 Tahun 2023 akan dilakukan beberapa rencana aksi :

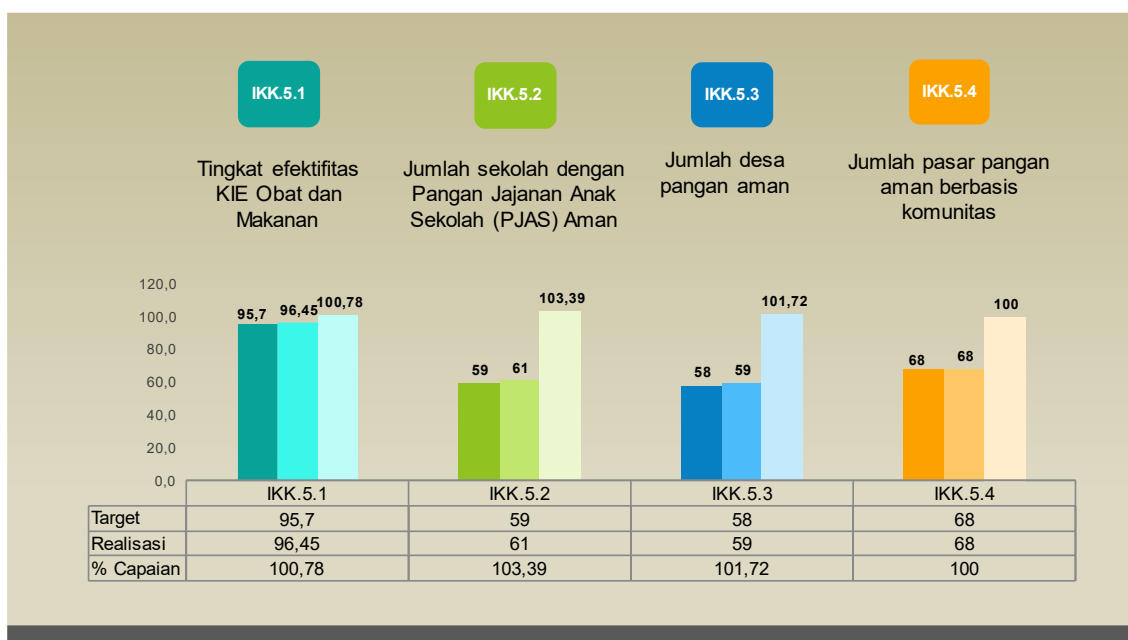
1. Terus melakukan komunikasi aktif dengan evaluator pusat apabila menemukan permasalahan umkm yang merupakan kewenangan dari pusat
2. Terus melakukan pendampingan dan fasilitasi sertifikasi terhadap sarana UMKM produk pangan hingga proses mendapatkan Nomor Ijin edar.
3. Produk air abu kopra dapat memperoleh nomor ijin edar sebagai BTP.
4. Melakukan sosialisasi dan pendampingan kepada pelaku usaha yang melakukan proses pendaftaran produk pangan olahan, dimana saat ini pendaftaran produk pangan sudah terintegrasi dengan OSS sehingga prosesnya lebih cepat dan mudah

Sasaran Kegiatan 5

Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Manado

Komunikasi, informasi dan edukasi Obat dan Makanan dilakukan untuk menambah pengetahuan masyarakat mengenai obat dan makanan yang berbahaya. Efektivitas KIE Obat dan makanan diukur dengan indikator kinerja sebagai berikut:

Pada Triwulan 2 Tahun 2023 BBPOM di Manado berhasil meningkatkan efektivitas Komunikasi, Informasi, Edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Manado” dengan NPS sebesar 101,47% kriteria “Memenuhi Ekspektasi” yang merupakan internal process perspective yang diukur berdasarkan rata-rata capaian 4 indikator kegiatan sebagai berikut :



IKK.5.1. Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan

A. PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI TRIWULAN 2 TAHUN 2023

Tabel 3. 56 Persentase Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan
Triwulan 2 Tahun 2023

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target TW 2	Realisasi TW2	% Capaian	Kriteria
Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Manado	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	95,7	96,45	100,78	Memenuhi Ekspektasi

Tingkat Efektifitas Komunikasi, Informasi, dan Edukasi Obat dan Makanan didefinisikan sebagai ukuran efektifitas atas kualitas dan sebaran (kuantitas) pemahaman masyarakat terhadap obat dan makanan melalui kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE). Tingkat Efektifitas KIE dihitung dengan menggunakan Nilai Indeks. Pengukuran pada triwulan 2 tahun 2023 telah dilaksanakan pada 2 Januari s/d 30 Juni 2023 terhadap minimal 30 orang responden yang pernah mengikuti atau menerima KIE Obat dan Makanan melalui berbagai media.

Pengukuran menggunakan indikator pembentuk indeks efektivitas KIE dengan 4 (empat) aspek KIE yang terdiri atas:

Tabel 3. 57 Indikator Pembentuk Indeks Efektivitas KIE

No.	Kriteria	Keterangan	Bobot
1	Ragam Media	Keragaman media program KIE BPOM	95,98%
2	Pemahaman	Pemahaman atas konten dari KIE BPOM	97,39%
3	Manfaat	Manfaat yang diterima dari program KIE BPOM	96,68%
4	Minat	Minat terlibat dalam program KIE	94.58%

Tabel 3. 58 Skor Indeks Interpretasi Efektivitas KIE

Skor Indeks 100	Interpretasi Efektifitas
< 65.00	Kurang Efektif
65,01 - 75.00	Cukup Efektif
75.01 - 85.00	Efektif
85.01 - 95.00	Sangat Efektif
95.01 - 100	Sangat Efektif Sekali

Perhitungan Indeks Efektivitas KIE Triwulan I Tahun 2023 merupakan hasil pengukuran kumulatif dari Bulan Januari- Juni 2023. Realisasi sebesar 96,45 dari target yang ditetapkan 95,7 dengan capaian 100,78 kriteria **"Memenuhi Ekspektasi"** untuk skor indeks interpretasi efektivitas KIE sebesar 96,45 masuk dalam **"Sangat Efektif Sekali"**.

B. PERBANDINGAN REALISASI TRIWULAN 2 TERHADAP TARGET TAHUN 2023 - 2024

Tabel 3. 59 Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan
Triwulan 2 Tahun 2023 Terhadap Target 2023-2024

Target Tahun 2024	Target Tahun 2023	Realisasi Triwulan 2	%Capaian thd Target tahun 2024	%Capaian thd Target tahun 2023	Kriteria
97,60	95,7	96,45	98,82	100,78	Memenuhi Ekspektasi

Indeks Efektivitas KIE Obat dan Makanan triwulan 2 tahun 2023 Balai Besar POM di Manado diperoleh indeks 96,45 (Sangat Efektif Sekali), dan memenuhi target tahun 2023 yaitu sebesar 95,7 (100,78%).

Indeks efektifitas KIE TW II sebesar 96,45 merupakan komposit indeks pelaksanaan KIE menggunakan berbagai media antara lain media cetak, elektronik, media sosial dll. Kontribusi masing masing aspek adalah: aspek ragam media kegiatan 95,98; aspek pemahaman 97,39; aspek manfaat 96,68 dan aspek minat 94,58.

Berbagai upaya telah dilakukan oleh BBPOM Manado untuk peningkatan nilai indikator pembentuk indeks efektifitas KIE sehingga terjadi peningkatan yang cukup signifikan dari pencapaian Triwulan I ke Triwulan II ini. Perbandingan capaian dapat dilihat dalam tabel dibawah ini.

	Triwulan I	Triwulan II
Ragam	91,66	95,98
Pemahaman	92,00	97,39
Manfaat	93,75	96,68
Minat	94,03	94,58

Peningkatan pada keempat indeks pembentuk indicator efektivitas KIE dimungkinkan terjadi karena beragam kegiatan KIE yang dilakukan oleh BPOM Manado tidak hanya melibatkan lintas sector terkait, tetapi juga sinergitas penta helix pengawasan obat dan makanan dengan melibatkan pemerintah, akademisi, badan atau pelaku usaha, masyarakat atau komunitas, dan media massa seperti Bimbingan Teknis Ketentuan Iklan dan Label Obat dan Makanan bersama akademisi, lintas sector, pelaku usaha serta media baik media online, televisi, radio maupun cetak. Keterlibatan lintas sector dan juga pelaku usaha dalam kegiatan Focuss Group Discussion Cegah Tangkal Kejadian Obat dan Makanan di Kota Kotamobagu dan Kota Bitung serta KIE Obat dan Makanan bagi Tokoh Agama yang melibatkan unsur organisasi profesi IAI maupun Tim Penggerak PKK. Kegiatan lain seperti FGD Dukungan Rintisan SAKA POM dan Bimtek Instruktur SAKA yang melibatkan unsur organisasi masyarakat yaitu Kwartir Daerah dan Kwartir Cabang Gerakan Pramuka juga turut andil dalam Upaya peningkatan ragam kegiatan, tingkat pemahaman masyarakat, manfaat serta minat masyarakat terhadap produk obat dan makanan yang aman dan bermutu.

C. ANALISIS PENYEBAB KEBERHASILAN/ KEGAGALAN ATAU PENINGKATAN /PENURUNAN KINERJA

BBPOM di Manado memiliki tugas salah satunya yaitu meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap Obat dan Makanan Aman yang dilakukan melalui berbagai program KIE. Untuk mengevaluasi sejauh mana kegiatan KIE yang telah dilaksanakan BBPOM di Manado sesuai dengan sasaran yang ingin dicapai maka diperlukan pengukuran tingkat efektivitas KIE Obat dan Makanan.



Gambar 3.1 Efektivitas KIE berdasar ragam media

Media KIE yang paling kecil dalam menarik minat masyarakat adalah melalui kegiatan CFD (Car Free Day) yaitu sebesar 90,91 hal ini dapat terjadi karena BBPOM Manado memang belum menyelenggarakan car free day pada triwulan II, selain itu pertimbangan dari segi anggaran yang cukup besar serta harus bertepatan dengan kegiatan besar yang dimiliki oleh Badan POM menjadi pertimbangan tersendiri mengapa media ini tidak dipilih sebagai media informasi KIE BBPOM di Manado pada triwulan II.

Sedangkan media KIE yang paling menarik minat masyarakat pada Triwulan II adalah melalui media sosial. Pemanfaatan media social resmi BBPOM Manado dalam menyebarluaskan berbagai ragam kegiatan yang dilakukan secara mandiri oleh internal BPOM maupun edukasi strategi terkait program -program internal serta capaian hasil pengawasan obat dan makanan di Provinsi Sulawesi Utara semakin menarik minat masyarakat untuk mengikuti/mem-follow media social yang ada.

Selain itu Upaya yang dilakukan oleh tim publikasi dalam membangun system publikasi rutin setia harinya oleh berbagai fungsi terbukti efektif dalam meningkatkan



media komunikasi KIE melalui media sosia menjadi yang paling banyak diminati masyarakat Sulawesi Utara.

Indeks masing-masing indikator menunjukkan **Ragam Kegiatan** dan **Pemahaman** memiliki poin yang lebih rendah dibandingkan **Minat** dan **Manfaat**. Hal itu menunjukkan perlu dilakukan terobosan dan inovasi KIE berkelanjutan yang dapat menarik minat masyarakat melalui ragam kegiatan dan media sesuai karakteristik dan kebutuhan informasi target audiens. Perlu dilakukan evaluasi lebih lanjut terhadap konten materi dan konsep kegiatan KIE yang diselenggarakan. Konten materi KIE sebaiknya relevan dengan isu obat dan makanan terkini serta mampu menjawab kebutuhan informasi masyarakat dengan mempertimbangkan budaya dan bahasa setempat yang mudah dipahami. Selain itu pilihan media KIE dapat ditingkatkan dengan mempertimbangkan paparan media yang banyak diakses target audiens sehingga dapat meningkatkan pemahaman masyarakat.

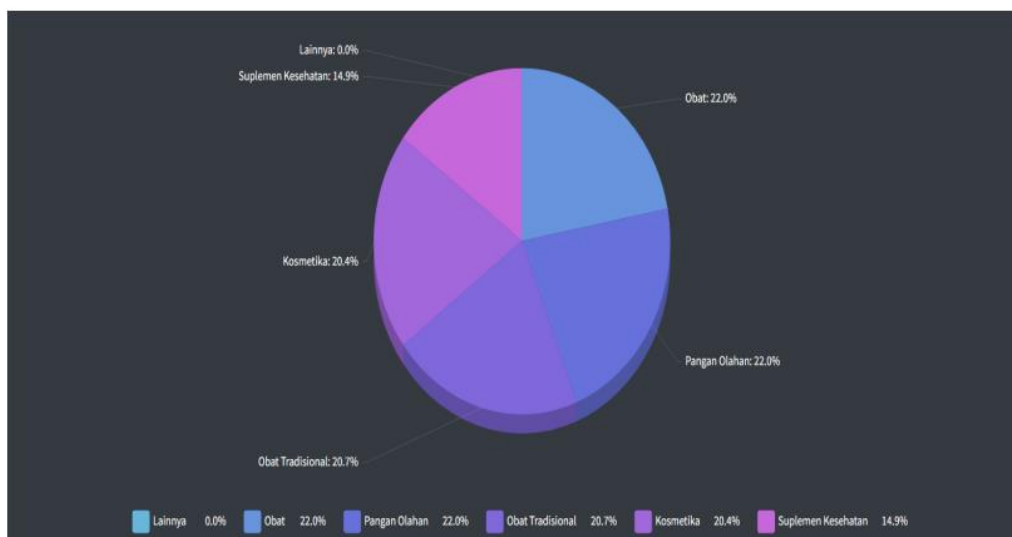
Nilai efektifitas tersebut dapat diinterpretasikan bahwa KIE yang dilakukan sangat efektif. Peningkatan aspek ragam kegiatan, pemahaman, manfaat dan minat sangat diperlukan dalam upaya pencapaian target yang ditetapkan. Terlebih masih banyak beredarnya *hoax* di masyarakat terkait Obat dan Makanan yang besar kemungkinan dapat mereduksi pemahaman terkait Obat dan Makanan yang aman. Untuk itu, perlu dilakukan *counter issue* yang tepat dan cepat agar pemahaman masyarakat terkait Obat dan Makanan yang aman dapat terjaga. Penggunaan media sosial perlu tetap dipertahankan, pelaksanaan webinar sebagai pengganti penyuluhan di lapangan akan dilaksanakan secara berkala untuk tetap menjaga pemahaman masyarakat serta menurunkan kekhawatiran akan beredarnya banyak *hoax* di masyarakat.



Gambar 3.2 Indeks Berdasarkan Indeks Total (Sangat Efektifi)



Gambar 3.3 Indeks Berdasarkan Kegiatan



Gambar 3.4 Minat Masyarakat Berdasarkan Komoditi

Dari responden yang mengisi survei, berdasarkan komoditi 22,0% berminat terkait obat, 22,0% terkait pangan olahan, 20,7% terkait Obat Tradisional, 20,4% terkait kosmetik dan 14,9% terkait suplemen. Dengan melihat pola tersebut, maka penyuluhan yang diselenggarakan pada tahun 2023 berisi minimal topik tentang penyalahgunaan obat, terlebih wilayah Sulawesi Utara yang dari hasil pengawasan terdapat penyalahgunaan obat yang cukup tinggi, selain obat disampaikan topik tentang pangan olahan, baik dari mengenal aspek legalitas untuk keperluan konsumsi, maupun terkait registrasi dalam rangka peningkatan ekonomi di masyarakat.

Untuk mencapai target tahun 2023 sebesar 95,7 tersebut, monitoring yang dilakukan oleh BBPOM di Manado terkait data responden yang berpartisipasi diantaranya:

1. Berkesinambungan dalam memastikan *link* survei yang digunakan telah sesuai dan memantau jumlah data responden yang telah masuk ke system sesuai dengan jumlah minimal yang telah diperlukan.
2. Memastikan tidak ada duplikasi data responden sehingga tidak ada pengurangan jumlah data pada saat proses cleaning.
3. Menyelenggarakan webinar sebagai salah satu cara mengumpulkan responden yang efektif Tema webinar yang dipilih disesuaikan dengan permasalahan yang berkembang di masyarakat diantara terkait *counter issue* tentang *hoax* bahwa covid dapat menyebar lewat makanan serta dampak penggunaan kosmetik ilegal.

4. Pertemuan KIE bersama Tokoh Masyarakat ketua Komisi IX DPR RI di berbagai Kabupaten/Kota di Sulawesi Utara, digunakan pula sebagai kesempatan untuk mengumpulkan data responden.
5. Kegiatan KIE melalui pameran baik di Kota Manado maupun pameran yang diselenggarakan secara rutin oleh Kab/Kota seperti TIFF (Tomohon International Flower Festival) maupun Pameran Selat Lembeh perlu juga untuk dimanfaatkan.
6. Survei terhadap follower media sosial BBPOM di Manado terkait akun media sosial resmi.

Kendala dalam penyebaran yang dihadapi pada Triwulan 2 Tahun 2023 dalam hal penyebaran informasi obat dan makanan yang aman diantaranya:

1. Upaya peningkatan Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan terhadap Layanan Publik BPOM Manado Tahun 2023 akan tetap dilakukan melalui peningkatan pelayanan publik yang bersentuhan langsung dengan masyarakat baik secara langsung, maupun melalui media sosial, elektronik dan juga media promosi lainnya. Survei efektifitas KIE tetap konsisten akan dilaksanakan pada kegiatan KIE Tomas dan KIE lainnya yang akan diselenggarakan BBPOM di Manado.
2. Intensifikasi program KIE kepada masyarakat dengan bentuk program yang dipahami oleh masyarakat. Peningkatan ragam kegiatan dan minat masyarakat perlu terus dilakukan melalui terobosan dan inovasi KIE baik media social, non media social sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan informasi target audien. Pelaksanaan KIE melalui media luar ruang dan media sosial telah dilaksanakan dengan agenda setting pada Triwulan II Tahun 2023 terkait produk obat, kosmetik, suplemen Kesehatan dan pangan, selain itu materi tentang informasi kinerja rutin diinformasikan melalui berbagai media promosi. Pelaksanaan SMS Blasting terkait pesan edukasi CEK KLIK di hari raya keagamaan yaitu menjelang Hari Raya Idul Fitri dan edukasi pencegahan penggunaan kantong plastic hitam sebagai kemasan daging kurban pada Hari Raya Idul Adha 2023.
3. Peningkatan penggunaan teknologi informasi untuk sosialisasi hasil pengawasan sehingga dapat menjangkau seluruh lapisan masyarakat. Pengelolaan media sosial dilakukan lebih optimal dengan lebih menghadirkan konten-konten edukasi disamping informasi kinerja. Konten materi KIE harus relevan dengan isu obat dan makanan terkini serta mampu menjawab kebutuhan informasi masyarakat dengan mempertimbangkan budaya dan bahasa setempat yang mudah dipahami.



Untuk itu telah dibentuk tim publikasi BBPOM di Manado yang bertanggung jawab terhadap pemutakhiran publikasi infografis setiap hari di media sosial

4. Peningkatan kapasitas dan wawasan petugas KIE terkait perkembangan media komunikasi dan informasi sangat diperlukan agar dapat menciptakan inovasi KIE yang bermanfaat, mudah dipahami dan menarik minat masyarakat.

Peningkatan kompetensi petugas melalui Inovasi “Nongki deng Noni” yaitu wadah sosialisasi budaya pelayanan prima bagi frontliner di lingkungan Balai Besar POM di Manado mulai dari satpam, receptionist, cleaning service serta petugas pelayanan public. Selain itu petugas pelayanan public BBPOM Manado juga telah mengikuti bimbingan teknis pengelolaan pengaduan pelayanan public serta Bimbingan Teknis dalam rangka Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik bagi Unit Penyelenggara Pelayanan Publik (UPP) di lingkungan BPOM dan juga Sosialisasi sistem pengelolaan pengaduan dan tata cara penggunaan aplikasi LAPOR dan aplikasi SIMPEL yang dilaksanakan oleh Badan POM secara daring.

Pemutakhiran informasi publik melalui media sosial dengan publikasi infografis setiap harinya (kaleidoskop dan media sosial serta jendela "cari tahu jo" di website BBPOM Manado

5. Meningkatkan kolaborasi pentaheliks dengan stakeholder kunci, termasuk media dan influencer yang potensial di wilayah kerja BBPOM Manado.

Menjalin kerja sama dengan stake holder maupun organisasi profesi dengan penandatanganan nota kesepahaman bersama PAFI Sulut tentang tindak lanjut hasil pengawasan obat dan makanan serta dukungan PAFI Sulawesi Utara terhadap program Badan Pengawas Obat dan Makanan dan perjanjian kerja sama dengan Kwartir Daerah Gerakan Pramuka Sulawesi Utara tentang pemberdayaan gerakan pramuka di bidang keamanan mutu obat dan makanan dan Pengawasan Obat dan Makanan terpadu bersama Pemerintah Kota Bitung serta Penyelenggaraan Komunikasi Informasi Edukasi bersama Tim Penggerak PKK Kota Bitung.

6. Melakukan survei efektivitas KIE secara periodik dengan responden minimal 30 orang per triwulan dan monitoring melalui aplikasi <https://evaluasi.kie.pom.go.id/> termasuk proses cleaning jika terdapat data responden ganda serta berkoordinasi dengan Biro Hukum dan Organisasi jika mengalami kendala teknis penggunaan aplikasi.
7. Mengimplementasikan Keputusan Kepala BPOM Nomor 104 Tahun 2022 tentang Pedoman Strategi KIE Obat dan Makanan untuk meningkatkan Indeks Efektivitas KIE.

Pelaksanaan KIE melalui media luar ruang dan media sosial telah dilaksanakan dengan agenda setting yang berbeda tiap bulannya, materi tentang informasi kinerja rutin diinformasikan melalui berbagai media promosi.

8. Meningkatkan branding Kata BPOM melalui ragam kegiatan KIE inovatif dengan kearifan lokal, serta amplifikasi KIE melalui ragam media yang memiliki jangkauan luas agar lebih banyak dikenal masyarakat.

Pelaksanaan KIE melalui media luar ruang dan media sosial telah dilaksanakan dengan agenda setting yang berbeda tiap bulannya, materi tentang informasi kinerja rutin diinformasikan melalui berbagai media promosi.

9. Koordinasi dan komunikasi dengan stakeholder terkait
Pelaksanaan program advokasi kelembagaann desa terkait program nasional keamanan pangan di Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan dan Kota Tomohon.

D. ANALISIS PROGRAM / KEGIATAN YANG MENUNJANG KEBERHASILAN / KEGAGALAN PENCAPAIAN KINERJA

Capaian Indikator Tingkat efektivitas KIE juga didukung oleh peran Program Nasional Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman, Desa Pangan Aman dan Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas dalam menyebarkan informasi tentang Obat dan Makanan melibatkan Kader Keamanan Pangan yang telah terbentuk (melalui Bimbingan Teknis Keamanan Pangan).

Selain itu BBPOM di Manado dalam melaksanakan kegiatan yang menunjang tercapainya target tingkat efektivitas KIE yaitu melalui kegiatan KIE yang melibatkan Tokoh Masyarakat. Penunjang keberhasilan lainnya penambahan jumlah *follower* dan *engagement* yang cukup signifikan pada akun media sosial BBPOM Manado merupakan salah satu data penunjang yang menunjukkan peningkatan minat masyarakat untuk mengikuti informasi dan edukasi dari BPOM.

Pemeriksaan Sarana Distribusi juga memberi peran dalam mendukung sosialisasi kepada masyarakat terutama di kalangan pelaku usaha ritel maupun warung, hal ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat serta membangun hubungan yang linear antara indeks kesadaran dan efektifitas KIE.

E. MATRIKS TINDAK LANJUT REKOMENDASI PERIODE SEBELUMNYA

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
1	Melakukan survei efektivitas KIE secara periodik dengan responden minimal 30 orang per triwulan dan monitoring melalui aplikasi https://evaluasikie.pom.go.id/ termasuk proses cleaning jika terdapat data responden ganda serta berkoordinasi dengan Biro Hukum dan Organisasi jika mengalami kendala teknis penggunaan aplikasi.	Melakukan survei efektivitas KIE secara periodik dengan responden minimal 30 orang per triwulan dan monitoring melalui aplikasi https://evaluasikie.pom.go.id/ termasuk proses cleaning jika terdapat data responden ganda serta berkoordinasi dengan Biro Hukum dan Organisasi jika mengalami kendala teknis penggunaan aplikasi.		
2	Melakukan input data survei efektivitas KIE pada aplikasi evaluasikie.pom.go.id (jika pengisian kuesioner dilakukan dengan hardcopy) tepat waktu maksimal pada hari terakhir tiap triwulan	Melakukan input data survei efektivitas KIE pada aplikasi evaluasikie.pom.go.id tepat waktu maksimal pada hari terakhir tiap triwulan		
3	Mengimplementasikan Keputusan Kepala BPOM Nomor 104 Tahun 2022 tentang Pedoman Strategi KIE Obat dan Makanan untuk meningkatkan Indeks Efektivitas KIE.	Penggunaan berbagai media baik online maupun offline untuk meperluas jangkauan efektivitas KIE BPOM		
4	Meningkatkan branding kataBPOM melalui ragam kegiatan KIE inovatif dengan kearifan lokal, serta amplifikasi KIE melalui ragam media yang memiliki	Branding kataBPOM melalui media luar ruang serta tiap kegiatan KIE yang dilaksanakan oleh BBPOM Manado		

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
	jangkauan luas agar lebih banyak dikenal masyarakat.			
5	Mengidentifikasi kanal-kanal informasi yang potensial dan mudah diakses masyarakat di wilayah kerjanya untuk melakukan sosialisasi konten KIE.	Identifikasi kanal-kanal informasi yang potensial dan mudah diakses masyarakat di wilayah kerja Sulawesi Utara untuk melakukan sosialisasi konten KIE baik secara offline maupun online.		
6	Meningkatkan kapasitas dan wawasan petugas KIE terkait perkembangan media komunikasi dan informasi di masyarakat saat ini agar dapat menciptakan inovasi KIE yang bermanfaat, mudah dipahami dan menarik minat masyarakat.	Meningkatkan kapasitas dan wawasan petugas KIE terkait perkembangan media komunikasi dan informasi melalui peningkatan kompetensi petugas baik online maupun offline		
7	Melakukan pengelolaan media sosial unit kerja/UPT dengan baik serta mendorong pemanfaatan berbagai platform media sosial untuk media KIE, termasuk mengenali karakter/algoritma dari setiap platform untuk penyesuaian konten sesuai dengan target pengguna platform.	Dibuat agenda setting materi yang disampaikan dalam media sosial setiap bulannya serta penjadwalan informasi oleh masing-masing fungsi.		
8	Meningkatkan kolaborasi pentaheliks dengan stakeholder kunci, termasuk media dan influencer yang potensial di wilayah kerja	Pelaksanaan bimtek ketentuan iklan dan label produk obat dan makanan bagi media penyiaran di Sulawesi Utara, pelaksanaan		

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
	masing-masing untuk bersinergi mendukung amplifikasi KIE BPOM.	gathering insan media online, cetak, televisi dalam peningkatan kolaborasi.		
9	Pelaksanaan SMS Blasting terkait pesan edukasi CEK KLIK di hari raya keagamaan	SMS Blasting edukasi CEK KLIK pada hari raya Idul fitri dan hindari penggunaan kantong kresek hitam pada hari raya Idul Adha 2023		
10	Pembuatan aplikasi pelaporan mandiri oleh kader obat dan makanan terkait pengawasan obat dan makanan yang beredar	Telah dilakukan sosialisasi terkait aplikasi mandiri pemantauan dan pembelajaran mandiri obat dan makanan melalui Si PANDAI untuk kader obat dan makanan dalam tahapan kegiatan monitoring dan evaluasi (pengawalan) program intervensi keamanan pangan PJAS dan Gerakan Keamanan Pangan Desa Intervensi dari kab/kota terintervensi pada Tahun 2020-2022 dan dilakukan secara daring (aplikasi zoom). Kegiatan sosialisasi pemantauan dan pembelajaran juga dilakukan pada kegiatan Refreshment Bimtek KIE		

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
		Obat dan Makanan kepada Tokoh Agama di Kota Manado dan Kota Bitung		
11	Perencanaan kegiatan/program KIE melibatkan penyuluh agama dengan melakukan pendataan kembali penyuluh agama yang masih secara aktif terlibat dan melakukan kegiatan sosialisasi OMKA	Bimtek Refreshment KIIE bagi Tokoh Agama dilaksanakan di Kota Manado dan Kota Bitung bekerjasama dengan IAI, Tim Penggerak PKK Kota Bitung dan Kemenag Bitung pada Juni 2023.		
12	Meningkatkan monitoring, evaluasi dan tindak lanjut atas hasil survei atau hasil pengukuran tingkat efektivitas KIE Obat dan Makanan	Melaksanakan monitoring dan evaluasi hasil pengukuran indeks tiap bulannya secara rutin.		
13	KIE melalui media offline di Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Utara sebagai upaya meningkatkan pemahaman masyarakat akan kemandirian pemilihan dan konsumsi produk obat dan makanan aman	Sampai dengan Triwulan II 2023 telah dilakukan penyampaian informasi produk obat dan makanan illegal dan TMS hasil pengawasan di media social remsi BBPOM Manado, infografis dengan agenda setting terjadwal, serta penggunaan media penyuluhan offline seperti spanduk/baliho/immick promosi pada saat kegiatan		

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
		sosialisasi/penyuluhan dan talkshow di TVRI sebagai sarana edukasi masyarakat.		
14	KIE melalui media offline di Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Utara sebagai upaya memperluas jangkauan edukasi.	Sampai dengan Triwulan II 2023 telah dilakukan penyampaian informasi produk obat dan makanan illegal dan TMS hasil pengawasan di media social remsi BBPOM Manado, infografis dengan agenda setting terjadwal, serta penggunaan media penyuluhan offline seperti spanduk/baliho/immick promosi pada saat kegiatan sosialisasi/penyuluhan dan talkshow di TVRI sebagai sarana edukasi masyarakat.		
15	Pelaksanaan survei efektifitas KIE Obat dan Makanan pada tiap kegiatan BPOM	Pelaksanaan survei efektifitas KIE Obat dan Makanan pada tiap kegiatan BPOM seperti pada kegiatan Refreshment KIE Obat dan Makanan terhadap Tokoh Agama di Kota Manado dan Bitung bekerjasama dengan organisasi profesi IAI		

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
		Provinsi Sulawesi Utara, dan untuk pelaksanaan di Kota Bitung juga melibatkan tim penggerak PKK Kota Bitung. Bimtek Kota Manado pada tanggal 11 Mei 2023 dan Kota Bitung tanggal 15 Juni 2023.		
16	Koordinasi dengan Jajaran Kwarda Provinsi Sulut terkait pelaksanaan kursus mahir dasar bagi petugas BPOM	Pelaksanaan kurssus instruktur saka bagi petugas bpom bekerjasama dengan Kwartir Daerah Provinsi Sulawesi Utara dilaksanakan pada 23-25 Juni 2023		
17	Pelaksanaan KIE bersama tokoh agama akan dilaksanakan di Kota Bitung bekerjasama dengan IAI, Tim Penggerak PKK Kota Bitung dan Kemenag Bitung direncanakan pada bulan Mei 2023	Kegiatan Refreshment KIE Obat dan Makanan terhadap Tokoh Agama di Kota Manado dan Bitung bekerjasama dengan organisasi profesi IAI Provinsi Sulawesi Utara, dan untuk pelaksanaan di Kota Bitung juga melibatkan tim penggerak PKK Kota Bitung. Bimtek Kota Manado pada tanggal 11 Mei 2023 dan Kota Bitung tanggal 15 Juni 2023.		
18	Pelaksanaan kursus mahir dasar bagi petugas BPOM oleh Jajaran Kwartir Daerah Provinsi Sulawesi Utara direncanakan pada Bulan Juni 2023	Pelaksanaan kurssus instruktur saka bagi petugas bpom bekerjasama dengan Kwartir Daerah Provinsi Sulawesi Utara dilaksanakan pada 23-25 Juni 2023		

F. ANALISIS EFISIENSI ATAS PENGGUNAAN SUMBER DAYA DALAM MENCAPAI KINERJA

*Tabel 3. 60 Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya
IndikatorTingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan*

Indikator Kinerja	Target Anggaran 2023	Realisasi Anggaran Triwulan 2	% Realisasi Anggaran Triwulan 2	% Capaian Indikator	Tingkat Efisiensi	Kriteria
Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	2.040.948.260	725.279.345	35.54	100,78	1.84	Tidak Efisien

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa penggunaan sumber daya/anggaran tidak efisien karena tingkat efisiensi baru mencapai 1,84 sampai dengan triwulan 2 tahun 2023. Kriteria efisien dalam hal ini terdapat kesesuaian antara anggaran yang digunakan dengan pencapaian nilai tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan dan perwujudan upaya peningkatan kemandirian masyarakat akan produk obat dan pangan yang aman dan bermutu. Sampai dengan Triwulan 2 Tahun 2023 pelaksanaan KIE Bersama Tokoh Masyarakat baru terlaksana di 12 (titik) lokasi yaitu Kelurahan Bengkol Kota Manado, Desa Ranomerut, Desa Tandengan, Desa Walewangko Kabupaten Minahasa, Desa Tumpaan, Desa Ranoyapo Kabupaten Minahasa Selatan, Desa Werdi Agung Kabupaten Bolaang Mongondow, Kelurahan Mogolaing Kota Kotamobagu, Desa Tutuyan Kabupaten Bolaang Mongondow Timur, Desa Sonder Kabupaten Minahasa, serta 2 titik di Kelurahan Malalayang Kota Manadodari target dalam setahun sebanyak 38 (tiga puluh delapan) titik. Diperlukan percepatan pelaksanaan dengan koordinasi dan komunikasi intensif dengan pihak tokoh masyarakat sehingga program dapat terselesaikan sesuai dengan tenggat waktu yang ditentukan.

Selain itu upaya yang dilakukan dalam meningkatkan efisiensi penggunaan anggaran dengan dilakukannya kegiatan KIE melibatkan unsur pentaheliks yaitu Bimbingan Teknis Ketentuan Iklan dan Label Obat dan Makanan bersama akademisi, lintas sector, pelaku usaha serta media baik media online, televisi, radio maupun cetak. Kegiatan lainnya adalah KIE Obat dan Makanan bagi Tokoh Agama yang melibatkan unsur organisasi profesi IAI maupun Tim Penggerak PKK, Forum Konsultasi Publik 2023, peningkatan kompetensi SDM BPOM serta advokasi koordinasi dengan lintas sektor.

G. UPAYA PERBAIKAN DAN PENYEMPURNAAN KINERJA TRIWULAN 3 TAHUN 2023 (REKOMENDASI PERBAIKAN KINERJA)

Rekomendasi perbaikan kinerja yang akan dilaksanakan pada tahun 2023 antara lain:

1. Melakukan survei efektivitas KIE secara periodik dengan responden minimal 30 orang per triwulan dan monitoring melalui aplikasi <https://evaluasi.kie.pom.go.id/> termasuk proses cleaning jika terdapat data responden ganda serta berkoordinasi dengan Biro Hukum dan Organisasi jika mengalami kendala teknis penggunaan aplikasi.
2. Melakukan input data survei efektivitas KIE pada aplikasi evaluasi.kie.pom.go.id (jika pengisian kuesioner dilakukan dengan hardcopy) tepat waktu maksimal pada hari terakhir tiap triwulan
3. Mengimplementasikan Keputusan Kepala BPOM Nomor 104 Tahun 2022 tentang Pedoman Strategi KIE Obat dan Makanan untuk meningkatkan Indeks Efektivitas KIE.
4. Meningkatkan branding kataBPOM melalui ragam kegiatan KIE inovatif dengan kearifan lokal, serta amplifikasi KIE melalui ragam media yang memiliki jangkauan luas agar lebih banyak dikenal masyarakat.
5. Mengidentifikasi kanal-kanal informasi yang potensial dan mudah diakses masyarakat di wilayah kerjanya untuk melakukan sosialisasi konten KIE.
6. Meningkatkan kapasitas dan wawasan petugas KIE terkait perkembangan media komunikasi dan informasi di masyarakat saat ini agar dapat menciptakan inovasi KIE yang bermanfaat, mudah dipahami dan menarik minat masyarakat.
7. Melakukan pengelolaan media sosial unit kerja/UPT dengan baik serta mendorong pemanfaatan berbagai platform media sosial untuk media KIE, termasuk mengenali karakter/algorithm dari setiap platform untuk penyesuaian konten sesuai dengan target pengguna platform.
8. Meningkatkan kolaborasi pentaheliks dengan stakeholder kunci, termasuk media dan influencer yang potensial di wilayah kerja masing-masing untuk bersinergi mendukung amplifikasi KIE BPOM.

IKK. 5.2 Jumlah Sekolah Dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman

A. PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI TRIWULAN 2 TAHUN 2023

Tabel 3. 61 Jumlah Sekolah Dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman Triwulan 2 Tahun 2023

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target TW 2	Realisasi TW2	% Capaian	Kriteria
Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Manado	Jumlah Sekolah Dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	59	61	103,39	Memenuhi Ekspektasi

Sekolah yang dilakukan intervensi keamanan PJAS terdiri dari SD/MI, SMP/MTS, dan SMA/SMK/MA. Intervensi utama yang dilakukan berupa bimbingan teknis keamanan pangan terhadap siswa dan guru dan pengelola kantin sekolah. Selain itu akan dilakukan pendampingan yang lebih intensif untuk memastikan bahwa sekolah tersebut menerapkan persyaratan keamanan pangan, dan juga kegiatan sampling PJAS di kantin dan pedagang sekitar sekolah sebelum dan sesudah intervensi dilakukan.

Intervensi keamanan PJAS adalah semua tahapan sesuai petunjuk teknis yang ditetapkan meliputi tahapan advokasi lintas sektor keamanan PJAS, Sosialisasi Keamanan PJAS, Bimtek Kader Keamanan Pangan Sekolah, Pemberian Paket Edukasi Keamanan Pangan, Monitoring Pemberdayaan Kader Keamanan Pangan Sekolah, Sertifikasi PJAS Aman.

Tujuan intervensi keamanan PJAS yaitu menjamin keamanan pangan yang dikonsumsi anak usia sekolah serta memastikan anak usia sekolah khususnya dan komunitas sekolah umumnya memiliki pengetahuan, sikap dan perilaku keamanan yang baik sehingga dapat melindungi dirinya dari pangan yang tidak aman yang membahayakan Kesehatan

Pelaksanaan pengukuran atas indikator Jumlah Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman dilaksanakan pada tahun 2023 sejak awal tahun dengan mengukur penyelesaian tiap tahapan dibandingkan dengan target yang telah ditetapkan. Adapun tahapan pelaksanaan kegiatan yang sudah berjalan pada Triwulan 2 Tahun 2023 adalah pre-advokasi dan koordinasi terkait Program Prioritas Nasional Keamanan Pangan dengan Pemerintah Kota dan lintas sektor di Kota Tomohon dan

Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan, pelaksanaan advokasi kelembagaan terkait pelaksanaan Program Prioritas Nasional di dua kabupaten/kota terintervensi serta Sosialisasi Keamanan Pangan yang dilaksanakan di Kota Kotamobagu.

Tabel 3. 62 Progres Tahapan Kegiatan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman Triwulan 2 Tahun 2023

Kegiatan	Pembobotan Progres (%)	Target pelaksanaan	Target PJAS s.d Tahun N	Progres (Capaian DJA)					
				s.d Januari	s.d Februari	s.d Maret	s.d April	s.d Mei	s.d Juni
1 Adokasi Lintas Sektor keamanan PJAS	20,00	Jan - April	59	2,5	5,0	20,0	20,0	20,0	20,00
2 Sosialisasi keamanan pangan	10,00	Maret - April		0,00	0,00	3,30	10,00	10,00	10,00
3 Bimbingan teknis keamanan pangan untuk kader keamanan pangan sekolah	15,00	April - Juni		0,00	0,00	0,00	0,00	15,00	15,00
4 Pemberian Paket Edukasi/Produk informasi Keamanan Pangan	10,00	April - Nov		0,00	1,00	2,50	5,00	10,00	10,00
5 Monitoring Pemberdayaan Kader Keamanan Pangan Sekolah	15,00	Juli - Sept		0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	2,00
- Pembentukan Tim Keamanan Pangan Sekolah									
- Intervensi Keamanan Pangan kepada komunitas sekolah oleh Kader Keamanan Pangan Sekolah									
6 Sertifikasi Sekolah dengan PJAS Aman	20,00	Agustus - Nov		0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
7 Pengawalan	10,00	Okt - Des		0,00	0,00	2,00	2,00	2,00	4,00
Total skor (Tahun N)	100,00		59	2,50	6,00	27,80	37,00	57,00	61,00

Rencana target Jumlah Sekolah Dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman pada tahun 2023 yaitu 18 Sekolah yang diintervensi berada di dua Kabupaten/Kota, yaitu Kabupaten Bolang Mongondow Selatan dan Kota Tomohon serta pengawalan terhadap 59 sekolah yang telah diintervensi sebelumnya.

Sampai dengan Triwulan II Tahun 2023 tahapan yang sudah diselesaikan adalah Advokasi Lintas Sektor Keamanan Pangan (20%), Sosialisasi Keamanan Pangan (10%), Bimbingan Teknis Keamanan Pangan untuk Kader Keamanan Pangan Sekolah (15%), Pemberian Paket Edukasi /Produk Informasi Keamanan Pangan (10%), Monitoring Pemberdayaan Kader Keamanan Pangan Sekolah (2%) yaitu berupa SK Tim Keamanan Pangan Sekolah di 6 sekolah di Kab. Bolaang Mongondow Selatan dan Kota Tomohon, dan Kegiatan Pengawalan (4%) dengan adanya kegiatan monitoring evaluasi PJAS intervensi Tahun 2020-2022 via Online Zoom yang dilaksanakan pada 13 juni 2023

Tahapan kegiatan dalam rangka mencapai predikat Sekolah dengan PJAS aman melalui Sertifikasi. Sertifikasi Sekolah dengan PJAS Aman merupakan proses pemberian sertifikat penghargaan kepada sekolah yang memiliki komitmen baik untuk mengimplementasikan program keamanan pangan melalui rencana aksi program keamanan PJAS dan memberdayakan Kader Keamanan Pangan Sekolah.

Tujuan pelaksanaan kegiatan tersebut adalah untuk mendorong pihak sekolah memenuhi persyaratan keamanan pangan setelah sebelumnya sekolah melakukan evaluasi mandiri (*self assessment*) pemenuhan kriteria Sekolah dengan PJAS Aman. Output dari *self assessment* dapat digunakan oleh BBPOM Manado sebagai gambaran kesiapan sekolah dalam pelaksanaan Sertifikasi Sekolah dengan PJAS Aman oleh Balai Besar/Balai POM.

Sekolah terintervensi program PJAS tahun 2023 di Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan dan Kota Tomohon sebanyak 18 sekolah diharapkan mendapatkan sertifikat sekolah dengan PJAS aman berdasarkan *tools* penilaian yang telah ditetapkan oleh Badan POM dengan nilai minimal untuk mendapatkan sertifikat sekolah dengan PJAS aman sebesar 70 poin.

B. PERBANDINGAN REALISASI TRIWULAN 2 TEHADAP TARGET TAHUN 2023 - 2024

Tabel 3. 63 Jumlah Sekolah Dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman Triwulan 2 Tahun 2023 Terhadap Target 2023-2024

Target Tahun 2024	Target Tahun 2023	Realisasi Triwulan 2	%Capaian thd Target tahun 2024	%Capaian thd Target tahun 2023	Kriteria
97	77	61%	-	-	-

Target indikator Jumlah Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman Tahun 2023 adalah 77 sekolah. Progress realisasi kegiatan Jumlah Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman tahun 2023 ini merupakan kumulatif pembobotan tahapan kegiatan yang menunjang pelaksanaan kegiatan, sedangkan target akhir tahun merupakan target jumlah sekolah yang telah diintervensi sejak tahun 2020. Setiap tahapan dalam Program Prioritas Nasional Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman BBPOM Manado triwulan II tahun 2023 telah sesuai dengan target per tahapan kegiatan yaitu 103,39%. Realisasi triwulan 2 tahun 2023 tidak dapat dibandingkan dengan target tahun 2023 dan 2024 dikarenakan karakteristik dari target Indikator Kinerja Jumlah Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman

ini bersifat kumulatif, sedangkan pada triwulan 2 ini merupakan progress tahapan kegiatan, walaupun demikian target triwulan II tahun 2023 telah dapat dicapai dengan kriteria “**Memenuhi Ekspektasi**”..

C. ANALISIS PENYEBAB KEBERHASILAN/ KEGAGALAN ATAU PENINGKATAN/PENURUNAN KINERJA

Capaian tahapan kegiatan disebabkan beberapa hal yang terkait eksternal dan internal BBPOM di Manado. Untuk Aspek Eksternal diantaranya:

1. Komunikasi Aktif dengan pihak pemerintah daerah setempat, Dinas Pendidikan, Kantor Kementrian Agama, Kota Tomohon dan Kab. Bolaang Mongondow Selatan sehingga dapat melaksanakan tiap tahapan kegiatan tepat waktu dan sesuai dengan target progress tahapan kegiatan PJAS tahunan.
2. Untuk pelaksanaan bimbingan teknis kader komunitas sekolah perlu dikoordinasikan dan dikomunikasikan pelaksanaannya dengan baik terkait dengan indikator-indikator penilaian yang harus dicapai oleh masing-masing sekolah terintervensi, begitu pula dengan tahapan monitoring dan evaluasi kader keamanan pangan sekolah yang ditunjukkan dengan adanya SK Tim Keamanan Pangan Sekolah dan adanya kegiatan intervensi yang dilakukan oleh kader keamanan pangan sekolah ke komunitas sekolah.

Sementara dari pihak Internal, upaya yang dilakukan yaitu:

1. Perencanaan yang baik, semenjak awal hingga akhir tahapan dapat diselesaikan sesuai yang direncanakan
2. Proaktif berkomunikasi aktif dengan pihak stakeholder terutama Dinas Pendidikan Kabupaten yang membawahi sekolah di jenjang SD dan SMP dan juga dengan Dinas Pendidikan Daerah/Provinsi yang membawahi sekolah di jenjang SMA

Kegiatan Sosialisasi Keamanan Pangan dengan target penambahan sekolah telah dilaksanakan di 3 lokasi yaitu Kota Kotamobagu pada 13 Maret 2023, Kabupaten Minahasa Tenggara 4 April 2023 dan Kabupaten Kepulauan Talaud pada 27 April 2023 dengan target sekolah yang belum mendapatkan intervensi keamanan pangan sebelumnya.

D. ANALISIS PROGRAM / KEGIATAN YANG MENUNJANG KEBERHASILAN / KEGAGALAN PENCAPAIAN KINERJA

Program/Kegiatan intervensi Keamanan Pangan di Sekolah dilaksanakan sebagai kegiatan terpadu dengan intervensi terhadap Desa dan Pasar di dua Kabupaten/Kota yaitu Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan dan Kota Tomohon. Hal ini bertujuan untuk tersedianya Pangan Sehat dan Percepatan Perbaikan Gizi yang merupakan salah satu langkah untuk menuju Gerakan Masyarakat Hidup Sehat Sadar Pangan Aman sebagai gerakan bersama yang terintegrasi dan berkelanjutan, disamping untuk mengefisiensikan baik dari segi anggaran, maupun dari segi waktu pelaksanaan.

E. MATRIKS TINDAK LANJUT REKOMENDASI TAHUN SEBELUMNYA

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
1	Tahapan pelaksanaan program Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman direncanakan secara seksama agar memenuhi target pada tiap tahapannya.,	Koordinasi dan komunikasi intensif baik internal maupun eksternal sehingga program PJAS tercapai sesuai target tahapan yang telah ditetapkan	Tindak lanjut yang ditargetkan akan dilaksanakan pada TW III antara lain pengawalan sekolah terintervensi program PJAS 2020-2022 yang belum mengikuti pertemuan monev sebelumnya, Monitoring pembentukan tim keamanan pangan sekolah, monitoring kegiatan kader dan persiapan sertifikasi pada Bulan Agustus 2023	

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
2	Peningkatan koordinasi dengan lintas sektor terkait pelaksanaan program dilaksanakan secara berkesinambungan dan melakukan monitoring evaluasi tiap triwulan/penyelesaian tiap tahapan program	Koordinasi dan komunikasi intensif baik internal maupun eksternal sehingga program PJAS tercapai sesuai target tahapan yang telah ditetapkan		
3	Menyelenggarakan Rapat Evaluasi Daerah sebagai wahana evaluasi hasil pengawasan bersama lintas sektor terkait yang terlibat dalam pengawasan Obat dan Makanan		Menyelenggarakan Rapat Evaluasi Daerah sebagai wahana evaluasi hasil pengawasan bersama lintas sektor terkait yang terlibat dalam pengawasan Obat dan Makanan ataupun pelaksanaan monev pada akhir tahapan kegiatan di tahun 2023	TW 4
4	Pembuatan aplikasi pelaporan mandiri oleh kader obat dan makanan terkait pengawasan obat dan makanan yang beredar	Telah dilakukan sosialisasi terkait aplikasi mandiri pemantauan dan pembelajaran mandiri obat dan makanan melalui Si PANDAI untuk kader obat dan makanan dalam tahapan kegiatan monitoring dan evaluasi (pengawasan)		

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
		program intervensi keamanan pangan PJAS dan Gerakan Keamanan Pangan Desa Intervensi dari kab/kota terintervensi pada Tahun 2020-2022 dan dilakukan secara daring (aplikasi zoom).		

F. ANALISIS EFISIENSI ATAS PENGGUNAAN SUMBER DAYA DALAM MENCAPAI KINERJA

*Tabel 3. 64 Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya
Indikator Jumlah Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman*

Indikator Kinerja	Target Anggaran 2023	Realisasi Anggaran Triwulan 2	% Realisasi Anggaran Triwulan 2	% Capaian Indikator	Tingkat Efisiensi	Kriteria
Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	671.438.000	279.908.890	41,69	103,39	1,48	Tidak Efisien

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa penggunaan sumber daya/anggaran tidak efisien karena capaian indikator jauh diatas realisasi anggaran Triwulan 2 Tahun 2023. Sejak tahun 2020 pelaksanaan kegiatan intervensi program nasional keamanan pangan yaitu desa pangan aman, pasar aman berbasis komunitas dan juga pangan jajanan anak usia sekolah aman dilaksanakan pada lokus yang sama, hal ini sangat berpengaruh terhadap penggunaan anggaran untuk pelaksanaan kegiatan. Pelaksanaan program dilaksanakan sinergis antara ketiga program intervensi keamanan pangan tersebut, mengingat pada tahun 2023 intervensi dilaksanakan di 2 (dua) kabupaten/kota yaitu Kota Tomohon dan Kab. Bolaang Mongondow Selatan

sehingga untuk efisiensi dari segi biaya, SDM serta mengingat perjalanan ke Kab. bolaang mongondow selatan memakan waktu kurang lebih 6-7 jam sehingga program dilaksanakan secara bersamaan.

Untuk mengintensifkan Pelaksanaan Program Prioritas Nasional di Kab/Kota memerlukan bantuan dan partisipasi dari berbagai pihak seperti misalnya dalam tahun 2023 BBPOM di Manado turut serta mendukung rintisan SAKA POM yang dalam setiap kegiatannya ikut melakukan pemberdayaan anggota masyarakat sebagai kader pengawasan Obat dan Makanan.

Perlu percepatan peningkatan realisasi anggaran tiap tahapan program sehingga tercapai keseimbangan antara realisasi anggaran dan capaian indikator kinerja. Monitoring dan evaluasi di setiap tahapan program diperlukan untuk dapat menyelesaikan target sesuai timeline yang telah ditetapkan.

Upaya yang dilakukan pada triwulan selanjutnya adalah pelaksanaan tahapan sesuai dengan target yang telah ditetapkan seperti pelaksanaan bimbingan teknis terhadap komunitas desa serta fasilitasi dan pengawalan yang direncanakan dilaksanakan pada triwulan 3-4 tahun 2023.

Selain itu percepatan pencapaian efisiensi penganggaran juga dilakukan dengan melakukan Komunikasi Informasi Edukasi (KIE) melalui media promosi keamanan pangan serta kegiatan dukungan rintisan SAKA POM yang telah melakukan 2(dua) kegiatan sampai dengan Triwulan 2 Tahun 2023 yaitu Focus Group Discussion (FGD) Obat dan Makanan dalam rangka Dukungan SAKA POM yang diikuti oleh Kwartir Daerah Provinsi Sulawesi Utara beserta 9 perwakilan dari kwartir cabang yang berasal dari 9 (Sembilan) Kabupaten/Kota.

G. UPAYA PERBAIKAN DAN PENYEMPURNAAN KINERJA TRIWULAN 3 TAHUN 2023 (REKOMENDASI PERBAIKAN KINERJA)

Setiap tahapan dalam Program Prioritas Nasional Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman BBPOM Manado tahun 2023 harus dapat diselesaikan 100% sesuai progress tiap tahapan kegiatan. Adapun rekomendasi tindak lanjut dan rekomendasi perbaikan kinerja tahun 2023 yaitu:

1. Tahapan pelaksanaan program Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman direncanakan secara seksama agar memenuhi target pada tiap tahapannya.,
2. Peningkatan koordinasi dengan lintas sektor terkait pelaksanaan program dilaksanakan secara berkesinambungan dan melakukan monitoring evaluasi tiap triwulan/penyelesaian tiap tahapan program.

3. Menyelenggarakan Rapat Evaluasi Daerah sebagai wahana evaluasi hasil pengawasan bersama lintas sektor terkait yang terlibat dalam pengawasan Obat dan Makanan

IKK.5.3 Jumlah Desa Pangan Aman

A. PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI TRIWULAN 2 TAHUN 2023

Tabel 3. 65 Jumlah Desa Pangan Aman Triwulan 2 Tahun 2023

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target TW 2	Realisasi TW2	% Capaian	Kriteria
Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Manado	Jumlah Desa Pangan Aman	58	59	101.72	Memenuhi Ekspektasi

Desa Pangan Aman adalah:

- a. Desa yang diintervensi meliputi desa maju, desa berkembang, desa yang menjadi lokasi intervensi stunting, desa kerjasama dengan kementerian Desa Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi, dan desa di daerah destinasi wisata
- b. Desa Maju adalah Desa dengan $IDM > 0,707$ dan ≤ 0.815 dan desa berkembang adalah desa dengan $IDM > 0.599$ dan ≤ 0.707 , IDM adalah Indeks Desa yang merupakan komposit dimensi ketahanan sosial, ekonomi dan ekologi
- c. Desa pangan aman adalah desa yang memiliki:
 1. Kader keamanan pangan desa yang aktif
 2. Melakukan intervensi keamanan pangan pada komunitas desa
 3. Mempunyai dokumen perencanaan program keamanan pangan yang mandiri (dengan dana desa, dana mandiri atau integrasi dengan program lain).

Penetapan Jumlah Desa Aman melalui dihitung dari Jumlah desa yang memiliki kriteria desa pangan seperti yang tercantum pada definisi poin c.

Pelaksanaan pengukuran atas indikator Jumlah desa pangan aman dilaksanakan diakhir tahun pelaksanaan kegiatan di dua kabupaten di Provinsi Sulawesi Utara dengan total target desa yang diintervensi tahun 2020 sebesar 4 Desa Kumulatif sementara di

tahun 2021 sebesar 12 desa kumulatif (8 desa intervensi dan 4 desa pengawalan), target desa yang diintervensi sampai dengan Tahun 2022 sebesar 19 desa (7 desa intervensi dan 12 desa pengawalan) dan pada tahun 2023 sebesar 25 desa (6 desa intervensi dan 19 desa pengawalan).

Progres tahapan pelaksanaan kegiatan Desa Pangan Aman sampai dengan triwulan II 2023 adalah sebesar 59 % (101,72%) yaitu berupa kegiatan Advokasi 20 % dan pengadaan paket informasi keamanan pangan, rapid test kit, dll dengan bobot 5%, pelatihan kader keamanan pangan desa 15%, bimbingan teknis terhadap komunitas desa 10%, fasilitasi keamanan 5%, dan pengawalan sebelumnya sebesar 4%.

*Tabel 3. 66 Progres Tahapan Kegiatan Desa Pangan Aman
Triwulan 2 Tahun 2023*

Kegiatan	Pembobotan Progres (%)	Target pelaksanaan	Target Desa s.d Tahun N	Progres (Capaian DJA) (%)					
				Januari	s.d Februari	sd Maret	s.d April	s.d Mei	s.d Juni
1 Advokasi Kelembagaan Desa	20,00	Januari-April	19	2,50	5,00	20,00	20,00	20,00	20,00
2 Pengadaan gimmick, rapid test, dll	5,00	TW1-TW2		0,00	1,00	3,00	5,00	5,00	5,00
3 Pelatihan Kader Keamanan	15,00	April-Juli		0,00	0,00	0,00	5,00	15,00	15,00
4 Bimtek Komunitas	15,00	Mei-Oktober		0,00	0,00	0,00	0,00	5,00	10,00
5 Fasilitas Keamanan Pangan	10,00	Juni-November		0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	5,00
6 Intensifikasi Pengawasan Keamanan Pangan	10,00	· Pre: Mei-Oktober · Post November		0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
7 Monitoring dan Evaluasi	10,00	November-Desember		0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
8 Lomba Desa Pangan Aman	5,00	Desember		0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
9 Pengawalan	10,00	Juni-Desember		0,00	1,00	2,00	2,00	2,00	4,00
Total	100,00		19	2,50	7,00	25,00	32,00	47,00	59,00

Desa yang diintervensi program Keamanan Pangan pada tahun 2023 yaitu kelurahan Matani III, Walian I, Kumelembuay dan Kelurahan Kayawu di Kota Tomohon serta Desa Soguo dan Desa Trans Patuo di Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan.

1. Advokasi Kelembagaan Desa,

Kegiatan ini bertujuan menjalin kemitraan dengan lintas sektor di daerah. Pada tahun 2023, Koordinasi dan komunikasi internal dan perencanaan kegiatan; koordinasi dan komunikasi (Audiensi) dengan pemda dan linsek terkait di Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan dan Kota Tomohon dilaksanakan secara luring pada 2 dan 7 Maret Tahun 2023.

2. Pengadaan rapid test kit dan gimmick promosi yang telah dilaksanakan di awal tahun 2023

3. Pelatihan Kader Keamanan Pangan Desa (KKPD)



Kegiatan Pelatihan Kader Keamanan Pangan Desa ini bertujuan untuk untuk membekali kemampuan kader tentang Keamanan Pangan. Pelatihan untuk kader ini penting dilakukan agar kader tersebut dapat mendampingi komunitas desanya dalam menerapkan prinsip keamanan pangan serta dapat melakukan pengawasan agar tidak terjadi penyimpangan pada praktek Keamanan Pangan di lingkungannya. Indikator keluaran kegiatan ini adalah jumlah kader Keamanan Pangan yang dilatih di bidang Keamanan Pangan yaitu minimal 15 orang kader per desa dengan rincian 5 kader PKK, 5 Kader guru dan 5 kader Karang Taruna. Terkait Kader, pada tahun 2023 dengan memperhatikan pola interaksi masyarakat di desa, maka pada tahun 2023, SK Tim Keamanan Pangan dan SK Pembentukan Kader Keamanan pangan disatukan dalam SK Tim Keamanan Pangan dengan diisi oleh kader Keamanan Pangan. Karena memperhatikan selama ini ada dualitas kinerja ketika SK Tim Keamanan Pangan dan Kader berdiri masing-masing. Sampai dengan Triwulan II 2023 tahapan bimbingan kader keamanan pangan desa telah selesai dilaksanakan pada 6 (enam) desa terintervensi.

4. Bimtek Komunitas sekaligus Survei Pre intervensi untuk komunitas

Bimtek komunitas dan usaha pangan desa Kader berkewajiban membina komunitasnya dalam menerapkan keamanan pangan di lingkungan desa. Pembinaan oleh kader dilaksanakan dalam bentuk Bimtek Komunitas dan Usaha Pangan Desa serta kegiatan Fasilitasi Keamanan Pangan Desa. Pada kegiatan Bimtek ini juga dilakukan pre-test dan post-test. Berdasarkan data nilai pre-test dan post-test peserta Bimtek Komunitas Desa dan Usaha Pangan Desa, dapat dilihat apakah terdapat adanya peningkatan nilai setelah dilakukan Bimtek. Target pelaksanaan kegiatan bimtek komunitas sampai dengan triwulan 3 tahun 2023. Sampai dengan Triwulan II telah dilaksanakan bimtek komunitas keamanan pangan di 4(empat) desa di Kota Tomohon yaitu Kelurahan Walian I, Kelurahan Matani III, Kelurahan Kumelembuay dan Kelurahan Kayawu. Untuk Pelaksanaan bimtek komunitas di Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan direncanakan pada Bulan Juli 2023.

5. Fasilitasi Keamanan Pangan

Dilaksanakan sebagai bentuk pengawalan kepada komunitas desa dalam menerapkan prinsip-prinsip Keamanan Pangan, sekaligus memastikan bahwa ilmu dan pengetahuan yang dibagikan kepada komunitas dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari sehingga mampu mengubah kebiasaan masyarakat desa untuk lebih mengutamakan keamanan dalam mengelola dan mengolah pangan baik

dalam rumah tangga maupun dalam usaha pangan yang dijalankannya. Sampai dengan Triwulan II 2023 telah dilaksanakan kegiatan Fasilitasi I di Kelurahan Matani III dan Kelurahan Walian I Kota Tomohon. Kegiatan fasilitasi keamanan pangan oleh kader keamanan pangan desa dilaksanakan dalam 2(dua) tahap.

6. Intensifikasi pengawasan Keamanan Pangan

Pengawasan terhadap pangan yang beredar di desa dilakukan dengan pengambilan dan pengujian sampel dalam kegiatan intensifikasi pengawasan Keamanan Pangan (pre dan post intervensi). Petugas BBPOM di Manado bersama dengan kader melaksanakan pengujian produk pangan menggunakan rapid test kit dengan parameter pengujian methanyl yellow, rhodamin B, boraks dan formalin. Dari hasil pengujian tidak ditemukan sampel yang mengandung bahan berbahaya. Pengujian dilaksanakan oleh Kader Keamanan Pangan dan dilaksanakan sebelum pelaksanaan Bimtek Komunitas dan pengujian post intervensi dilaksanakan setelah kegiatan fasilitasi tahap kedua. Data kegiatan fasilitasi diinput pada aplikasi GKPD online.

7. Monitoring dan evaluasi (pertemuan lintas sektor)

Kegiatan ini dilakukan bertujuan melihat proses maupun kemajuan program dan mengidentifikasi hal-hal yang mendukung atau menghambat pelaksanaan program serta rekomendasi untuk pengembangan program lanjutan.

8. Pengawalan

Kegiatan pengawalan bertujuan untuk melihat konsistensi desa-desa dalam penerapan praktek Keamanan Pangan. Pada triwulan 1 tahun 2023 telah dilakukan kegiatan pengawalan terhadap Desa Kauditan Kabupaten Minahasa Utara dan Desa Maelang Kabupaten Bolaang Mongondow. Desa Maelang telah melalui tahapan penilaian masuk dalam 10 besar nominasi Desa Pangan Aman Tingkat Nasional yang pelaksanaan peninjauan lapangan oleh tim juri dilaksanakan pada Februari 2023.

Kegiatan pengawalan terhadap desa yang sudah diintervensi sebelumnya yaitu pada Tahun 2020-2022 dilaksanakan melalui kegiatan monev secara daring dengan aplikasi zoom meeting pada tanggal 14 Juni 2023 dan diikuti oleh perwakilan dari 8 desa/kelurahan dari 5 kabupaten/kota yaitu Kabupaten Bolaang Mongondow, Kota Bitung, Kab. Minahasa Utara, Kab. Bolaang Mongondow Timur dan Kab. Kepulauan Sangihe. Adapun untuk desa yang belum berpartisipasi dalam kegiatan pengawalan tersebut akan dilaksanakan dengan komunikasi melalui *group whatsapp* dan kader

keamanan pangan melaksanakan sosialisasi melalui media sosial serta dilakukan pengawalan secara tatap muka langsung untuk refreshment materi obat dan makanan kepada lintas sector dan juga kader keamanan pangan yang ada.

Upaya untuk Replikasi desa telah dikomunikasikan dengan Desa yang diintervensi tahun sebelumnya dan terus dilakukan koordinasi serta dikomunikasikan secara aktif dengan para kader untuk upaya replikasi di desa lainnya. terkait peran BBPOM di Manado yang mengakomodir terkait biaya yang muncul sebagai narasumber telah disampaikan kepada pihak desa. sementara dari desa terkait biaya rapat telah disanggupi dari pihak desa. namun pada pelaksanaannya kader telah aktif melaksanakan sosialisasi kepada masyarakat dengan ditandai monev terhadap sampling pangan di desa, tidak ditemukan pangan yang mengandung bahan berbahaya dan tidak terjadi KLB Keracunan Pangan di sekitar Desa yang diintervensi selama tahun 2022 (Hasil Pemantauan KLB selama Tahun 2022).

Sedangkan kendala dari pihak desa antara lain:

1. Keterbatasan Anggaran Dana Desa
2. Dengan tidak adanya KLB Keracunan Pangan Masyarakat sudah di zona nyaman dan sudah merasa pengelolaan makanan sudah baik.
3. Mindset masyarakat bahwa keamanan pangan hanya fokus digunakan untuk dilingkungan keluarga sendiri, namun belum disadari sebenarnya dapat memberi manfaat mendorong ekonomi masyarakat.

B. PERBANDINGAN REALISASI TRIWULAN 2 TERHADAP TARGET TAHUN 2023 - 2024

*Tabel 3. 67 Jumlah Desa Pangan Aman
Triwulan 2 Tahun 2023 Terhadap Target 2023-2024*

Target Tahun 2024	Target Tahun 2023	Realisasi Triwulan 2	%Capaian thd Target tahun 2024	%Capaian thd Target tahun 2023	Kriteria
32	25	59%	-	-	-

Target indikator Desa Pangan Aman tahun 2023 adalah 25 desa. Progress realisasi kegiatan Desa Pangan Aman tahun 2023 ini merupakan kumulatif pembobotan tahapan kegiatan yang menunjang pelaksanaan kegiatan, sedangkan target akhir tahun merupakan target jumlah desa yang telah diintervensi sejak tahun 2020 sehingga



realisasi triwulan 2 tahun 2023 ini tidak dapat di bandingkan dengan target tahun 2023-2024. Setiap tahapan dalam Program Prioritas Nasional Desa Pangan Aman BBPOM Manado triwulan 2 tahun 2023 telah selesai 100% sesuai target tahapan program.

C. ANALISIS PENYEBAB KEBERHASILAN/ KEGAGALAN ATAU PENINGKATAN /PENURUNAN KINERJA

Capaian tahapan kegiatan disebabkan beberapa hal yang terkait eksternal dan internal BBPOM di Manado. Untuk Aspek Eksternal diantaranya adalah dukungan dari stakeholder, terutama dari Pemerintah Daerah Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan dan Kota Tomohon yang memberikan apresiasi positif sehingga capaian target tiap tahapan program dapat terlaksana dengan baik.

Sementara dari pihak Internal, upaya yang dilakukan yaitu:

1. Perencanaan yang baik, semenjak awal hingga akhir tahapan dapat diselesaikan sesuai yang direncanakan
2. Komunikasi aktif dengan pihak stakeholder terutama dengan Pihak Desa/Kelurahan sebagai pelaksana di lapangan sehingga tahapan dapat dilaksanakan sesuai dengan perencanaan.
3. Terkait pengadaan gimmick dan test kit sudah di realisasikan, pengadaan tersebut sesuai kebutuhan memperhatikan stok yang masih tersisa.

D. ANALISIS PROGRAM / KEGIATAN YANG MENUNJANG KEBERHASILAN / KEGAGALAN PENCAPAIAN KINERJA

Program/Kegiatan intervensi Keamanan Pangan Desa dilaksanakan sebagai kegiatan terpadu dengan intervensi terhadap Sekolah dan Pasar di dua Kabupaten yaitu Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan dan Kota Tomohon. Hal ini bertujuan untuk tersedianya Pangan Sehat dan Percepatan Perbaikan Gizi yang merupakan salah satu langkah untuk menuju Gerakan Masyarakat Hidup Sehat Sadar Pangan Aman sebagai gerakan bersama yang terintegrasi dan berkelanjutan, disamping untuk mengefisiensikan baik dari segi anggaran, maupun dari segi waktu pelaksanaan.

E. MATRIKS TINDAK LANJUT REKOMENDASI TAHUN SEBELUMYA

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
1	Tahapan pelaksanaan program Desa Pangan Aman direncanakan secara seksama agar memenuhi target pada tiap tahapannya.,	Koordinasi dan komunikasi intensif baik internal maupun eksternal sehingga program Desa Pangan Aman tercapai sesuai target tahapan yang telah ditetapkan		
2	Peningkatan koordinasi dengan lintas sektor terkait pelaksanaan program dilaksanakan secara berkesinambungan dan melakukan monitoring evaluasi tiap triwulan/penyelesaian tiap tahapan program.	Koordinasi dan komunikasi intensif baik internal maupun eksternal sehingga program desa pangan aman tercapai sesuai target tahapan yang telah ditetapkan		
3	Menyelenggarakan Rapat Evaluasi Daerah sebagai wahana evaluasi hasil pengawasan bersama lintas sektor terkait yang terlibat dalam pengawasan Obat dan Makanan.		Menyelenggarakan Rapat Evaluasi Daerah sebagai wahana evaluasi hasil pengawasan bersama lintas sektor terkait yang terlibat dalam pengawasan Obat dan Makanan ataupun pelaksanaan monev pada akhir tahapan kegiatan di tahun 2023	

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
4	Pemilihan Desa Pangan Aman selain bagi desa stunting juga diprioritaskan bagi desa yang menjadi kawasan Pembangunan Prioritas Nasional diantaranya wisata dan Kawasan Ekonomi Khusus.	Pemilihan Desa Pangan Aman selain bagi desa stunting juga diprioritaskan bagi desa yang menjadi kawasan Pembangunan Prioritas Nasional diantaranya wisata dan Kawasan Ekonomi Khusus dilakukan sesuai juknis pelaksanaan.		
5	Pembuatan aplikasi pelaporan mandiri oleh kader obat dan makanan terkait pengawasan obat dan makanan yang beredar	Telah dilakukan sosialisasi terkait aplikasi mandiri pemantauan dan pembelajaran mandiri obat dan makanan melalui Si PANDAI untuk kader obat dan makanan dalam tahapan kegiatan monitoring dan evaluasi (pengawasan) program intervensi keamanan pangan PJAS dan Gerakan Keamanan Pangan Desa Intervensi dari kab/kota terintervensi pada Tahun 2020-2022 dan dilakukan secara daring (aplikasi zoom).		

F. ANALISIS EFISIENSI ATAS PENGGUNAAN SUMBER DAYA DALAM MENCAPAI KINERJA

Tabel 3. 68 Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya
Indikator Jumlah Desa Pangan Aman

Indikator Kinerja	Target Anggaran 2023	Realisasi Anggaran Triwulan 2	% Realisasi Anggaran Triwulan 2	% Capaian Indikator	Tingkat Efisiensi	Kriteria
Jumlah desa pangan aman	861.530.000	295.707.085	34,32	101,72	1,96	Tidak Efisien

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa penggunaan sumber daya/anggaran tidak efisien karena capaian indikator jauh diatas realisasi anggaran triwulan 2 tahun 2023. Sejak tahun 2020 pelaksanaan kegiatan intervensi program nasional keamanan pangan yaitu desa pangan aman, pasar aman berbasis komunitas dan juga pangan jajanan anak usia sekolah aman dilaksanakan pada lokus yang sama, hal ini sangat berpengaruh terhadap penggunaan anggaran untuk pelaksanaan kegiatan. Pelaksanaan program dilaksanakan sinergis antara ketiga program intervensi keamanan pangan tersebut, mengingat pada tahun 2023 intervensi dilaksanakan di 2 (dua) kabupaten/kota yaitu Kota Tomohon dan Kab. Bolaang Mongondow Selatan sehingga untuk efisiensi dari segi biaya, SDM serta mengingat perjalanan ke Kab. bolaang mongondow selatan memakan waktu kurang lebih 6-7 jam sehingga program dilaksanakan secara bersamaan.

Untuk mengintensifkan Pelaksanaan Program Prioritas Nasional di Kab/Kota memerlukan bantuan dan partisipasi dari berbagai pihak seperti misalnya dalam tahun 2023 BBPOM di Manado turut serta mendukung rintisan SAKA POM yang dalam setiap kegiatannya ikut melakukan pemberdayaan anggota masyarakat sebagai kader pengawasan Obat dan Makanan.

Perlu percepatan peningkatan realisasi anggaran tiap tahapan program sehingga tercapai keseimbangan antara realisasi anggaran dan capaian indicator kinerja. Monitoring dan evaluasi di setiap tahapan program diperlukan untuk dapat menyelesaikan target sesuai timeline yang telah ditetapkan.

Upaya yang dilakukan pada triwulan selanjutnya adalah pelaksanaan tahapan sesuai dengan target yang telah ditetapkan seperti pelaksanaan bimbingan teknis terhadap komunitas desa serta fasilitasi dan pengawalan yang direncanakan dilaksanakan pada triwulan 3-4 tahun 2023.

Selain itu percepatan pencapaian efisiensi penganggaran juga dilakukan dengan melakukan Komunikasi Informasi Edukasi (KIE) melalui media promosi keamanan pangan serta kegiatan dukungan rintisan SAKA POM yang telah melakukan 2(dua) kegiatan sampai dengan Triwulan 2 Tahun 2023 yaitu Focus Group Discussion (FGD) Obat dan Makanan dalam rangka Dukungan SAKA POM yang diikuti oleh Kwartir Daerah Provinsi Sulawesi Utara beserta 9 perwakilan dari kwartir cabang yang berasal dari 9 (Sembilan) Kabupaten/Kota.

G. UPAYA PERBAIKAN DAN PENYEMPURNAAN KINERJA TRIWULAN 3 TAHUN 2023 (REKOMENDASI PERBAIKAN KINERJA)

Tahapan kegiatan program Intervensi Desa Pangan Aman Triwulan 2 tahun 2023 telah direalisasikan dengan Memenuhi Ekspektasi, dimana capaian kinerja tercapai 100% sesuai target.

Adapun rencana tindak lanjut yang akan dilaksanakan oleh BBPOM di Manado pada tahun 2023 diantaranya:

1. Tahapan pelaksanaan program Desa Pangan Aman direncanakan secara seksama agar memenuhi target pada tiap tahapannya.,
2. Peningkatan koordinasi dengan lintas sektor terkait pelaksanaan program dilaksanakan secara berkesinambungan dan melakukan monitoring evaluasi tiap triwulan/penyelesaian tiap tahapan program.
3. Menyelenggarakan Rapat Evaluasi Daerah sebagai wahana evaluasi hasil pengawasan bersama lintas sektor terkait yang terlibat dalam pengawasan Obat dan Makanan.
4. Pemilihan Desa Pangan Aman selain bagi desa stunting juga diprioritaskan bagi desa yang menjadi kawasan Pembangunan Prioritas Nasional diantaranya wisata dan Kawasan Ekonomi Khusus.

IKK.5.4 Jumlah Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas

A. PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI TRIWULAN 2 TAHUN 2023

Tabel 3. 69 Jumlah Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas
Triwulan 2 Tahun 2023

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target TW 2	Realisasi TW2	% Capaian	Kriteria
Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi	Jumlah Pasar Pangan Aman	68	68	100	Memenuhi Ekspektasi

Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Manado	Berbasis Komunitas				

- a. Pasar adalah pasar rakyat yang diusulkan oleh OPD terkait sebagai pasar percontohan untuk pelaksanaan program pasar pangan aman berbasis komunitas.
- b. Intervensi adalah segala upaya yang dilakukan sesuai dengan Kerangka Acuan Kerja Survey pasar, advokasi komitmen pemda dan lintas sektor, bimtek petugas pasar, penyuluhan komunitas pasar, kampanye pasar, monev pasar, serta pelatihan fasilitator pasar dalam rangka mencapai pasar pangan aman berbasis komunitas.
- c. Pasar pangan aman berbasis komunitas adalah pasar yang didalamnya terdapat komitmen dan dukungan penuh dari pemangku kepentingan dan pemberdayaan komunitas pasar dari sisi suplay dan demand. Bentuk intervensi yang dilakukan berupa survei pasar, advokasi komitmen pemda dan lintas sektor, bimtek petugas pasar, penyuluhan komunitas pasar, kampanye pasar aman, monev pasar, serta pelatihan fasilitator pasar.
- d. Komunitas pasar adalah kelompok meliputi pedagang pasar, pengelola pasar, pengunjung pasar, anggota asosiasi pasar yang melakukan kegiatan utama di dalam pasar dalam rangka pemberdayaan pasar rakyat.
- e. Komitmen dan dukungan penuh komunitas pasar dan pemangku kepentingan terkait dapat berupa keberlanjutan program (replikasi pasar) dan penurunan peredaran bahan berbahaya yang disalahgunakan dalam pangan dan pangan yang berpotensi mengandung bahan berbahaya serta rencana program pengawalan pada tahun berikutnya.
- f. Pemberdayaan komunitas pasar dari sisi suplay dapat berupa penerapan CRPB oleh pedagang pasar di pasar rakyat.
- g. Pemberdayaan komunitas pasar dari sisi demand dapat berupa kegiatan KIE kepada pengunjung pasar melalui berbagai media komunikasi.
- h. Pasar yang diintervensi meliputi pasar baru yang belum pernah diintervensi termasuk pasar di daerah destinasi wisata.

Pelaksanaan pengukuran atas indikator Jumlah Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas dilaksanakan diakhir tahun pelaksanaan kegiatan di dua Kabupaten di Provinsi Sulawesi Utara dengan total target pasar yang dintervensi tahun 2023 sebesar 8 pasar yang terdiri dari 2 pasar baru dan 6 pasar pengawalan intervensi sebelumnya.

Progres tahapan pelaksanaan kegiatan Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas sampai dengan triwulan 2 tahun 2023 adalah 100% dari tahapan yang direncanakan dalam arti terselesaikan sesuai dengan tahapan progress yang telah ditetapkan.

Tabel 3. 70 Progres Tahapan Kegiatan Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas Triwulan 2 Tahun 2023

Kegiatan	Pembobotan Progres (%)	Target pelaksanaan	Target Pasar s.d Tahun N	Progres (Capaian DJA)					
				Januari	s.d Februari	sd Maret	s.d April	s.d Mei	s.d Juni
1 Advokasi	20,00	Januari-April	0	2,50	5,00	20,00	20,00	20,00	20,00
2 Survei Pasar	5,00	Januari-April		2,50	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00
3 Bimtek Pengelola Pasar	15,00	April-Mei		0,00	1,00	1,00	7,50	15,00	15,00
4 Sampling dan Pengujian Tahap 1	15,00	April-Mei		0,00	0,00	0,00	7,50	15,00	15,00
5 Penyuluhan	10,00	Juni-Juli		0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	10,00
6 Kampanye	10,00	Juni-Juli		0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
7 Sampling dan Pengujian Tahap 2	15,00	September- Oktober		0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
8 Pengawasan	10,00	Februari-Oktober		0,00	0,00	0,00	2,00	2,00	3,00
Total	100,00		0	5,00	11,00	26,00	42,00	57,00	68,00

Adapun tahapan kegiatan yang dilaksanakan yaitu:

1. Advokasi

Advokasi dilaksanakan dalam rangka mendapatkan dukungan dari Stakeholder yang berwenang, antara lain Pemerintah Daerah dan lintas sektor terkait. Kegiatan advokasi pasar aman dari bahan berbahaya ini diintegrasikan dengan kegiatan advokasi GKPD dan PJAS sehingga diharapkan ketiga program kegiatan ini dapat berjalan beriringan pada kabupaten yang sama. Kegiatan advokasi lintas sector telah selesai dilaksanakan pada Triwulan I Tahun 2023 di dua Kabupaten/kota terintervensi.

2. Survey Pasar

Survey Pasar bertujuan untuk:

- Identifikasi pasar rakyat yang memenuhi persyaratan pasar sehat sebagai prioritas sasaran pengendalian bahan berbahaya;
- Mengidentifikasi pedagang pasar dan inventarisasi bahan berbahaya dan pangan yang diduga mengandung bahan berbahaya;
- Memudahkan fasilitator/petugas yang berwenang untuk:
 - a. Sampling untuk pengujian;
 - b. Ketertelusuran;
 - c. monitoring dan evaluasi;
 - d. Tindak lanjut

Survei pasar di 2(dua) kabupaten /kota terintervensi telah diselesaikan pada Triwulan I 2023.

3. Bimtek Pengelola Pasar dan Penyerahan Materi Pelatihan Fasilitator

BBPOM di Manado melakukan kegiatan Pelatihan Fasilitator dan Bimbingan Teknis terhadap petugas pengelola pasar dalam rangka pengawasan bahan berbahaya guna mendukung program pasar aman berbasis komunitas. Dalam rangka meningkatkan kesadaran pedagang di pasar tentang Keamanan Pangan, maka perlu dilakukan bimtek terhadap petugas pasar yang nantinya akan melakukan pengawasan dan penyuluhan terhadap pedagang di pasar. Dalam Bimtek Keamanan Pangan Terhadap Petugas Pasar, dijelaskan terkait prinsip sanitasi dan hygiene dalam penyediaan makanan. Dengan mengenal prinsip sanitasi dan hygiene, diharapkan makanan yang disajikan dalam keadaan yang layak konsumsi dan terhindar dari cemaran mikroba.

Dengan demikian, pengawasan oleh petugas pasar dan kesadaran pedagang akan pentingnya keamanan pangan maka diharapkan peredaran bahan berbahaya di pasar tradisional dapat diminimalisir. Kegiatan bimbingan teknis bagi pengelola pasar serta penyerahan kit bahan berbahaya telah selesai dilaksanakan pada Triwulan II 2023 yaitu pelaksanaan di Pasar Beriman Kota Tomohon pada 13 April 2023 dan Pasar Soguo Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan pada 29 Mei 2023.

4. Monitoring dan Evaluasi (Sampling dan Pengujian) Tahap 1 Pasar

Kegiatan monitoring dan evaluasi implementasi pasar aman dari bahan berbahaya dilaksanakan dalam dua tahap, yaitu tahap I di bulan April-Mei 2023 dimana pelaporan paling lambat bulan Juni 2023; dan tahap II di bulan September-Oktober 2023. Hasil pengujian dilaporkan tepat waktu ke sipaman.pom.go.id. Data tersebut selanjutnya dilakukan pemantauan setiap triwulan oleh Kantor Staf Presiden dan Bappenas. Monev Tahap 2 (Sampling dan Pengujian) Pasar.

Sampai dengan Triwulan II Tahapan Sampling dan Pengujian Tahap I telah selesai dilaksanakan.

5. Penyuluhan Kampanye Pasar Monev (Sampling dan Pengujian) Tahap 1 Pasar

Dalam rangka meningkatkan kepedulian dan pengetahuan pedagang pasar tentang keamanan pangan, maka dilakukan penyuluhan kepada pedagang pasar agar mereka dapat menjual produk pangan atau bahan tambahan pangan yang aman dari bahan berbahaya. Dengan demikian, diharapkan peredaran pangan yang diindikasikan mengandung bahan berbahaya di pasar tradisional dapat

diminimalisir. Dalam rangka meningkatkan kesadaran komunitas pasar tentang pentingnya keamanan pangan secara umum dan di pasar secara khusus, perlu dilakukan kampanye kepada komunitas pasar, tidak hanya kepada pedagang tapi juga ke masyarakat sebagai konsumen. Dengan demikian diharapkan dapat terjadi peningkatan pengetahuan sekaligus kesadaran bagi masyarakat sebagai konsumen untuk memilih pangan yang aman dari bahan berbahaya. Meningkatnya kesadaran tentang keamanan pangan akan menurunkan permintaan konsumen terhadap pangan yang mengandung bahan berbahaya. Cara yang dilakukan dalam rangka Kkampanye Keamanan Pangan yaitu dengan membagikan gimmick berupa handuk yang sering digunakan oleh Komunitas Pasar.

Sampai dengan Triwulan II 2023 Tahapan Penyuluhan kepada Komunitas Pasar telah selesai dilakukan yaitu Pasar Beriman Kota Tomohon pada 22 Juni 2023 dan Pasar Sogu Kab. Bolaang Mongondow Selatan pada 27 Juni 2023.

6. Pengawasan berupa Sampling Tahap II

Dari hasil Bimtek dan Penyuluhan Kampanye Keamanan pangan diperoleh output berupa petugas pasar dapat secara mandiri melakukan pengujian terhadap bahan berbahaya yang diduga ditambahkan ke pangan dalam pasar yang diintervensi. Oleh karena itu, dalam tahap ini petugas pasar akan melakukan secara melaksanakan pengujian terhadap sampel makanan yang beredar dipasar.

7. Lomba Pasar Aman

Badan POM melalui BBPOM di Manado memberikan apresiasi bagi pasar setelah semua tahapan kegiatan pasar pangan aman berbasis komunitas. Pada Lomba Pasar Aman, hal – hal yang dinilai diantaranya terkait aspek dukungan kebijakan dari Pemerintah Daerah dalam hal pengawasan, melakukan survei pasar, kedisiplinan dalam melaporkan hasil monitoring dan evaluasi pasar tahap 1 dan 2 pada tahun 2023 serta temuan pelanggaran yang ada di pasar rakyat yang ditindaklanjuti dilakukan oleh Pemerintah Daerah/Kepala Pasar.

B. PERBANDINGAN REALISASI TRIWULAN 2 TEHADAP TARGET TAHUN 2023 - 2024

Tabel 3. 71 Jumlah Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas Triwulan 2 Tahun 2023 Terhadap Target 2023-2024

Target Tahun 2024	Target Tahun 2023	Realisasi Triwulan 2	%Capaian thd Target tahun 2024	%Capaian thd Target tahun 2023	Kriteria
11	8	68	-	-	-

Target indikator Jumlah Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas tahun 2023 adalah 8 pasar. Progress realisasi kegiatan Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas tahun 2023 ini merupakan kumulatif pembobotan tahapan kegiatan yang menunjang pelaksanaan kegiatan, sedangkan target 2023 maupun 2024 merupakan target jumlah pasar yang telah diintervensi sejak tahun 2020. Setiap tahapan dalam Program Prioritas Nasional Desa Pangan Aman BBPOM Manado tahun 2023 telah selesai 100% yaitu sesuai dengan target triwulan 2 tahun 2023 sebesar 68%.

Sampai dengan Triwulan 2 Tahun 2023 telah diselesaikan tahapan dalam program Pasar Aman Berbasis Komunitas yaitu advokasi (20%), survei pasar (5%), bimtek pengelola pasar (15%), sampling dan pengujian tahap I (15%), penyuluhan (10%), dan pengawalan pasar (3%).

C. ANALISIS PENYEBAB KEBERHASILAN/ KEGAGALAN ATAU PENINGKATAN /PENURUNAN KINERJA

Pasar rakyat merupakan ujung tombak keamanan pangan dimana masyarakat sebagai konsumen memperoleh makanan sebelum dikonsumsi. Berbagai produk pangan, baik pangan segar maupun pangan olahan dengan mudah kita jumpai di pasar rakyat. Kurangnya pengendalian dan pengawasan yang dilakukan menyebabkan masih banyaknya temuan pangan yang mengandung bahan berbahaya seperti Boraks, Formalin, Kuning Metanil (Methanil Yellow) dan Rhodamin B di pasar rakyat. Keberadaan pangan yang mengandung bahan berbahaya tersebut tentunya sangat tidak diinginkan karena dapat mengganggu kesehatan konsumen.

Sebagai pusat perekonomian masyarakat, pasar rakyat harus menerapkan keamanan pangan dalam setiap aktifitasnya, aman dari bahan berbahaya, dan harus disiplin dalam menerapkan protokol kesehatan

Capaian tahapan kegiatan disebabkan beberapa hal yang terkait eksternal dan internal BBPOM di Manado. Untuk Aspek Eksternal diantaranya:

1. Dukungan dari stakeholder, terutama dari Pemerintah Daerah Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan dan Kota Tomohon sehingga pelaksanaan kegiatan pertemuan advokasi lintas sektor terpadu terlaksana sesuai dengan target.
2. Pelaksanaan survei pasar pada awal tahun 2023 turut membantu pencapaian tahapan kegiatan lebih sinergis dan berkelanjutan.

Sementara dari pihak Internal, upaya yang dilakukan yaitu:

1. Perencanaan yang baik, semenjak awal hingga akhir tahapan dapat diselesaikan sesuai yang direncanakan
2. Komunikasi aktif dengan pihak stakeholder terutama Dinas Perindag serta PD Pasar sehingga tahapan program dapat terlaksana dengan baik dan sesuai target progress yang harus dicapai.
3. Pembuatan aplikasi pelaporan mandiri oleh kader obat dan makanan terkait pengawasan obat dan makanan yang beredar, sehingga mempermudah kader dalam melakukan pelaporan adanya penyalahgunaan / pelanggaran di bidang obat dan makanan yang terjadi di masyarakat.
4. Menyelenggarakan Rapat Evaluasi Daerah sebagai wahana evaluasi hasil pengawasan bersama lintas sektor terkait yang terlibat dalam pengawasan Obat dan Makanan dalam hal ini adalah penyelenggaraan monev pada tahapan akhir kegiatan.

D. ANALISIS PROGRAM / KEGIATAN YANG MENUNJANG KEBERHASILAN / KEGAGALAN PENCAPAIAN KINERJA

Program intervensi Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas dilaksanakan sebagai kegiatan terpadu dengan intervensi terhadap desa dan sekolah di dua Kabupaten yaitu Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan dan Kota Tomohon. Hal ini bertujuan untuk Penyediaan Pangan Sehat dan Percepatan Perbaikan Gizi yang merupakan salah satu langkah untuk menuju Gerakan Masyarakat Hidup Sehat Sadar Pangan Aman sebagai gerakan bersama yang terintegrasi dan berkelanjutan disamping untuk untuk mengefisiensikan baik dari segi anggaran, maupun dari segi waktu pelaksanaan.

E. MATRIKS TINDAK LANJUT REKOMENDASI PERIODE SEBELUMNYA

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
1	Tahapan pelaksanaan program Pasar Aman berbasis komunitas tahun 2023 direncanakan secara seksama agar memenuhi target pada tiap tahapannya.	Koordinasi dan komunikasi intensif baik internal maupun eksternal sehingga program Pasar Aman Berbasis Komunitas tercapai sesuai target		

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
		tahapan yang telah ditetapkan		
2	Peningkatan koordinasi dengan lintas sektor terkait pelaksanaan program dilaksanakan secara berkesinambungan serta mempercepat pelaksanaan intervensi dan sosialisasi kepada komunitas pasar dengan strategi menghubungi tiap penanggung jawab pasar serta Kepala Dinas Perdagangan	Koordinasi dan komunikasi intensif baik internal maupun eksternal sehingga program desa pangan aman tercapai sesuai target tahapan yang telah ditetapkan		
3	Melakukan monitoring evaluasi penyelesaian tiap tahapan program.	Melakukan monitoring evaluasi penyelesaian tiap tahapan program.		
4	Menyelenggarakan Rapat Evaluasi Daerah sebagai wahana evaluasi hasil pengawasan bersama lintas sektor terkait yang terlibat dalam pengawasan Obat dan Makanan		Menyelenggarakan Rapat Evaluasi Daerah sebagai wahana evaluasi hasil pengawasan bersama lintas sektor terkait yang terlibat dalam pengawasan Obat dan Makanan ataupun pelaksanaan monev pada akhir tahapan kegiatan di tahun 2023	
5	Pembuatan aplikasi pelaporan mandiri oleh	Telah dilakukan sosialisasi terkait aplikasi mandiri		

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
	kader obat dan makanan terkait pengawasan obat dan makanan yang beredar	pemantauan dan pembelajaran mandiri obat dan makanan melalui Si PANDAI untuk kader obat dan makanan dalam tahapan kegiatan monitoring dan evaluasi (pengawalan) program intervensi keamanan pangan PJAS dan Gerakan Keamanan Pangan Desa Intervensi dari kab/kota terintervensi pada Tahun 2020-2022 dan dilakukan secara daring (aplikasi zoom).		

F. ANALISIS EFISIENSI ATAS PENGGUNAAN SUMBER DAYA DALAM MENCAPAI KINERJA

Tabel 3. 72 Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya
Indikator Jumlah Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas

Indikator Kinerja	Target Anggaran 2023	Realisasi Anggaran Triwulan 2	% Realisasi Anggaran Triwulan 2	% Capaian Indikator	Tingkat Efisiensi	Kriteria
Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	181.162.000	52.671.585	29,07	100	2,44	Tidak Efisien

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa penggunaan sumber daya/anggaran tidak efisien karena realisasi anggaran lebih rendah daripada capaian output. Sejak tahun 2020 pelaksanaan kegiatan intervensi program nasional keamanan pangan yaitu desa pangan aman, pasar aman berbasis komunitas dan juga pangan jajanan anak usia sekolah aman dilaksanakan pada lokus yang sama, hal ini sangat berpengaruh terhadap penggunaan anggaran untuk pelaksanaan kegiatan. Pelaksanaan

program dilaksanakan sinergis antara ketiga program intervensi keamanan pangan tersebut, mengingat pada tahun 2023 intervensi dilaksanakan di 2 (dua) kabupaten/kota yaitu Kota Tomohon dan Kab. Bolaang Mongondow Selatan sehingga untuk efisiensi dari segi biaya, SDM serta mengingat perjalanan ke Kab. bolaang mongondow selatan memakan waktu kurang lebih 6-7 jam sehingga program dilaksanakan secara bersamaan.

Selain itu percepatan pencapaian efisiensi penganggaran juga dilakukan dengan melakukan Komunikasi Informasi Edukasi (KIE) melalui media elektronik radio/TV serta iklan layanan masyarakat serta pengadaan kit mikrobiologi untuk pasar yang telah diintervensi sebelumnya.

Upaya yang dilakukan pada triwulan selanjutnya adalah pelaksanaan tahapan sesuai dengan target yang telah ditetapkan seperti pelaksanaan bimbingan teknis terhadap komunitas pasar yang direncanakan dilaksanakan pada Triwulan 3 Tahun 2023.

G. UPAYA PERBAIKAN DAN PENYEMPURNAAN KINERJA TRIWULAN 3 TAHUN 2023 (REKOMENDASI PERBAIKAN KINERJA)

Rencana tindak lanjut dan rekomendasi perbaikan kinerja yang akan dilaksanakan tahun 2023 yaitu:

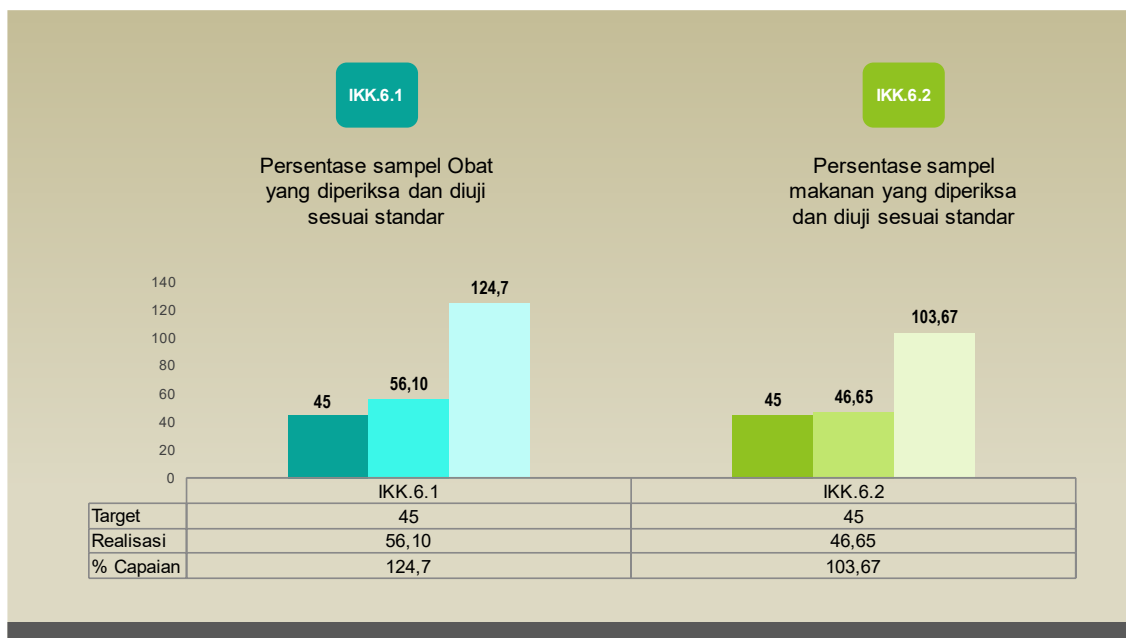
1. Tahapan pelaksanaan program Pasar Aman berbasis komunitas tahun 2023 direncanakan secara seksama agar memenuhi target pada tiap tahapannya.
2. Peningkatan koordinasi dengan lintas sektor terkait pelaksanaan program dilaksanakan secara berkesinambungan serta mempercepat pelaksanaan intervensi dan sosialisasi kepada komunitas pasar dengan strategi menghubungi tiap penanggung jawab pasar serta Kepala Dinas Perdagangan
3. Melakukan monitoring evaluasi penyelesaian tiap tahapan program.
4. Menyenggarakan Rapat Evaluasi Daerah sebagai wahana evaluasi hasil pengawasan bersama lintas sektor terkait yang terlibat dalam pengawasan Obat dan Makanan

Sasaran Kegiatan 6

Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Manado

BBPOM di Manado melakukan pemeriksaan dan pengujian sampel obat dan makanan di provinsi Sulawesi Utara. Dalam melakukan pengujian tentu harus menggunakan parameter yang sesuai agar hasil pengujian dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.

Pada Triwulan 2 Tahun 2023 BBPOM di Manado berhasil meningkatkan efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Manado” yang merupakan Internal Process Perspective dengan NPS sebesar 111,83% kriteria “Memenuhi Ekspektasi” yang diukur berdasarkan rata-rata 2 indikator kinerja sebagai berikut :



IKK.6.2. Persentase Sampel Makanan yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar

A. PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI TRIWULAN 2 TAHUN 2023

Tabel 3. 73 Persentase Sampel Makanan yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar Triwulan 2 Tahun 2023

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target TW 2	Realisasi TW2	% Capaian	Kriteria
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Manado	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	45,00	46.65	103,67	Memenuhi Ekspektasi

Sampel Makanan yang diperiksa meliputi sampel sesuai dengan pedoman sampling meliputi pengecekan nomor izin edar, kadaluarsa, kondisi kemasan, penandaan/label. Sampel Makanan sesuai dengan catchment area. Sampel Makanan yang diuji meliputi sampel Makanan yang diuji di laboratorium dalam rangka pengujian dasar kimia dan biologi, pengujian spesifik dan pengujian tertentu. Sample dapat berasal dari UPT tersebut/ UPT lainnya sesuai pembagian dalam Petunjuk Teknis Regionalisasi Laboratorium. Sesuai standar adalah standar Pedoman Sampling, Petunjuk Teknis Regionalisasi Laboratorium dan juga timeline yang ditetapkan dalam pedoman/SOP

Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar menggambarkan pemeriksaan sampel oleh Fungsi Pemeriksaan BBPOM di Manado meliputi pengecekan nomor izin edar, kedaluwarsa, kondisi kemasan, dan penandaan/label serta pengujian sampel yang dilaksanakan berdasarkan standar yang ditetapkan yaitu pengujian dengan parameter uji kritis (PUK) yang tercantum pada pedoman sampling dan pengujian obat dan makanan tahun 2023 dan memenuhi timeline yang telah ditetapkan dalam pedoman/SOP. Adapun sampel yang dilakukan pengujian di BBPOM Manado merupakan sampel yang berasal dari UPT sendiri maupun UPT lainnya yang tergabung dalam Region Manado program regionalisasi laboratorium.

Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar dihitung dengan menggunakan rumus :

Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar = $(A+B) / 2$

Dimana :

$A = (\text{Jumlah sampel Makanan yang diperiksa sesuai standar} / \text{Jumlah target sampel Makanan}) \times 100\%$

$B = (\text{Jumlah sampel Makanan yang diuji sesuai standar} / \text{Jumlah target sampel makanan}) \times 100\%$

Pada triwulan 2 tahun 2023 realisasi persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar sudah diatas target yang telah ditetapkan. Berdasarkan tabel di atas realisasi persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar diperoleh nilai 46.65% dari target yang ditetapkan sebesar 45,00 %, serta persen capaian triwulan 2 tahun 2023 jika dibandingkan target triwulan 2 tahun 2023 sebesar 103.67%, sehingga masuk kriteria “**Memenuhi Ekspektasi**”.

B. PERBANDINGAN REALISASI TRIWULAN 2 TERHADAP TARGET TAHUN 2023 - 2024

Tabel 3. 74 Persentase Sampel Makanan yang Diperiksa dan diuji sesuai standar
Triwulan 2 Tahun 2023 Terhadap Target 2023-2024

Target Tahun 2024	Target Tahun 2023	Realisasi Triwulan 2	%Capaian thd Target tahun 2024	%Capaian thd Target tahun 2023	Kriteria
100,00	100,00	46.65	46.65	46.65	Memenuhi Ekspektasi

Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar pada triwulan 2 tahun 2023 cenderung diatas target triwulan 2 tahun 2023, namun untuk target tahun 2023 dan target akhir tahun 2024 realisasi masih dibawah target, hal ini dikarenakan perhitungan realisasi dilakukan secara kumulatif hingga akhir triwulan 4 tahun 2023, sehingga pada triwulan berikutnya besaran realisasi akan terus meningkat dan diharapkan sampai akhir tahun 2023 realisasi yang didapat sesuai dengan target yang ditetapkan. Pada triwulan 2 tahun 2023 realisasi sebesar 46,65%, sedangkan target tahun 2023 yaitu sebesar 100% dan target akhir tahun 2024 sebesar 100%. Sehingga persen capaian pada triwulan 2 tahun 2023 jika dibandingkan target tahun 2023 dan target akhir tahun 2024 adalah sebesar 46,65%.

C. ANALISIS PENYEBAB KEBERHASILAN/ KEGAGALAN ATAU PENINGKATAN /PENURUNAN KINERJA

Jumlah sampel yang diuji sesuai standar pada triwulan 2 tahun 2023 adalah sejumlah 271 sampel dan seluruh sampel yang telah disampling yaitu sejumlah 272 telah dilakukan pemeriksaan sesuai standar meliputi pemeriksaan legalitas atau Nomor Izin Edar (NIE), Kedaluwarsa, kondisi kemasan, dan atau pengawasan penandaan/label. Pemeriksaan sampel dilakukan pada saat pengambilan sampel di sarana meliputi legalitas atau NIE sampel, Kedaluwarsa, dan kondisi kemasan. Setelah itu, dilakukan pemeriksaan penandaan label kemasan sampel dengan cara membandingkan label kemasan sampel dengan label kemasan yang telah disetujui di *Sharing Folder* yang hanya dapat diakses oleh petugas pengawas.

Berdasarkan hasil yang diperoleh pada triwulan 2 tahun 2023, persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar jauh melebihi dari target yang ditetapkan pada triwulan ini. Hal ini karena disebabkan oleh beberapa hal yang menyebabkan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan sampling terhadap sampel makanan di triwulan 2 tahun 2023 yang melebihi dari target, karena adanya isu yang beredar terkait kasus GGL minuman kekinian sehingga perlu adanya percepatan sampling dan pengujian sampel diluar renlak bulanan serta adanya sampel pangan fortifikasi.
2. Pelaksanaan kegiatan persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar dihitung secara kumulatif selama tahun berjalan, untuk triwulan 2 tahun 2023 merupakan awal pelaksanaan kegiatan di tahun anggaran 2023, sehingga pada triwulan berikutnya akan terjadi penambahan realisasi dan diharapkan pada akhir triwulan 4 tahun 2023 perolehan realisasi sesuai dengan target yang telah ditetapkan.
3. Pelaksanaan sampling sampel makanan dilakukan sesuai jumlah dan *timeline* yang telah ditetapkan serta sesuai dengan pedoman sampling tahun 2023, sehingga sampel dapat dilakukan pemeriksaan seluruhnya sebelum dilakukan pengujian.
4. Pengujian dilakukan sesuai dengan parameter uji kritis yang dipersyaratkan dan tepat waktu.
5. Koordinasi yang baik yaitu koordinasi eksternal antar UPT yang tergabung dalam regionalisasi laboratorium, maupun koordinasi internal antara petugas sampling dan penguji. Sehingga seluruh sampel termasuk sampel yang disampling oleh UPT lain dapat diuji seluruh parameter uji kritis yang dipersyaratkan dan tepat waktu

6. Sikap responsive seluruh jajaran di BBPOM di Manado dalam mengatasi setiap kendala, seperti kerusakan instrument laboratorium, kendala terkait reagen, dan lain sebagainya. Seluruh kendala tersebut dapat dikendalikan, sehingga sampel tetap dapat diuji sesuai timeline dan sesuai parameter uji yang dipersyaratkan.
7. Penerapan sistem manajemen mutu berdasarkan ISO 17025:2017 secara konsisten dalam pelaksanaan pengujian laboratorium di BBPOM di Manado
8. Pengawasan capaian kinerja yang dilakukan setiap bulan melalui Rapat Monev Capaian Kinerja dipimpin oleh Kepala BBPOM di Manado.

D. ANALISIS PROGRAM / KEGIATAN YANG MENUNJANG KEBERHASILAN / KEGAGALAN PENCAPAIAN KINERJA

Dalam pelaksanaan kegiatan indikator Persentase Sampel Makanan yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar triwulan 2 tahun 2023 sudah diatas target triwulan 2 Tahun 2023, dengan realisasi yang diperoleh sebesar 46,65% dari target 45%. Hal ini disebabkan oleh beberapa hal yaitu melaksanakan sampling dan pengujian sesuai dengan perencanaan serta sesuai dengan pedoman sampling dan pengujian tahun 2023. Selain itu, komitmen dalam melaksanakan monitoring dan evaluasi serta menindaklanjuti rekomendasi triwulan sebelumnya yang merupakan hasil monev triwulan sebelumnya menjadi salah satu kunci pencapaian target indikator kinerja. Kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan dalam rangka menunjang pencapaian target diantaranya :

1. Telah dilaksanakannya percepatan sampling dan pengujian sampel kasus GGL pada minuman kekinian serta sampel pangan fortifikasi.
2. Telah dilakukan penerapan sistem manajemen mutu berdasarkan ISO 17025:2017 secara konsisten dalam pelaksanaan pengujian laboratorium di BBPOM di Manado.
3. Pelaksanaan kegiatan Kaji Ulang Dokumen (KUD) mutu BBPOM di Manado merupakan suatu tahapan penting dalam sistem manajemen mutu yang bertujuan mengevaluasi relevansi prosedur dengan kebijakan terkait yang dapat menunjang proses pelaksanaan manajemen mutu berdasarkan ISO 17025:2017 dan ISO 9001 : 2015.
4. Peningkatan kompetensi di laboratorium pengujian kimia dan mikrobiologi melalui keikutsertaan dalam pelatihan terpadu yang diselenggarakan oleh PPPOMN di Denpasar sebagai bentuk penguatan laboratorium BBPOM di Manado.

5. Identifikasi terhadap kebutuhan pelatihan di Laboratorium BBPOM di Manado baik pelatihan dalam bentuk Bimtek Internal maupun supervisi (*transfer of knowledge*) oleh penyelia ataupun penguji senior.
6. Proses pengadaan sarana penunjang pengujian (reagensia, baku pembanding, suku cadang, bahan habis pakai, kebutuhan ruangan dan listrik).
7. Proses pengadaan alat laboratorium tahun anggaran 2023 sesuai dengan persetujuan dari PPPOMN untuk memenuhi peralatan spesifik laboratorium dalam program regionalisasi.
8. Telah dilakukan pengujian sesuai dengan pedoman sampling di laboratorium BBPOM di Manado.
9. Monitoring terhadap *timeline* pengujian dan kesesuaian pengujian dengan parameter uji kritis setiap bulannya.
10. Telah dilaksanakan sampling telah sesuai dengan pedoman sampling tahun 2023, serta tersedianya sampel makanan sesuai dengan kriteria pedoman sampling tahun 2023.
11. Pelaksanakan rapat koordinasi internal terkait rencana pelaksanaan sampling pada awal tahun 2023.
12. Melakukan perbaikan terhadap peralatan yang rusak.
13. Melakukan monitoring *timeline* dan pemenuhan terhadap parameter uji kritis pada pengujian sampel.
14. Melaksanakan kegiatan Monitoring dan Evaluasi yang telah dilaksanakan pada 13-16 Juni 2023 di Ambon.
15. Berkoordinasi dengan PIC pengujian di UPT lain untuk pengiriman sampel yang diuji di BBPOM Manado agar tepat waktu sesuai kesepakatan yaitu tanggal 5 di setiap bulan termasuk pengiriman SPK di *role* Manajer Teknis Pengujian.
16. Melakukan pelaporan hasil uji melalui SIPT secara tepat waktu.

Dalam pelaksanaannya masih terdapat kendala-kendala yang dapat mempengaruhi pencapaian keberhasilan kegiatan sesuai target yang ditetapkan, kendala tersebut antara lain :

1. Adanya kerusakan alat ICPMS di lab pangan, kemungkinan kerusakan ini disebabkan oleh kondisi listrik
2. Adanya kerusakan instrumen alat AAS yang membutuhkan biaya perbaikan cukup besar.

E. MATRIKS TINDAK LANJUT REKOMENDASI TAHUN SEBELUMNYA

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
1	Rapat koordinasi internal terkait rencana pelaksanaan sampling dan pengujian dilakukan pada awal pelaksanaan kegiatan tahun 2023.	Telah dilaksanakan rapat koordinasi internal terkait rencana pelaksanaan sampling pada awal tahun 2023.		
2	Monitoring terhadap realisasi sampling dan pengujian di tahun 2023 akan dilakukan secara berkesinambungan	Telah dilakukan monitoring realisasi sampling dan pengujian di sampai dengan triwulan 2 tahun 2023 secara berkesinambungan.		
3	Pemantauan terhadap <i>timeline</i> pengujian dan pelaksanaan pengujian akan terus dilakukan sesuai dengan parameter uji kritis yang terdapat di Pedoman Sampling tahun 2023.	Telah dilakukan pemantauan terhadap <i>timeline</i> pengujian dan pelaksanaan pengujian sesuai dengan parameter uji kritis yang terdapat di Pedoman sampling tahun 2023 secara berkesinambungan.		
4	Pelaksanaan pengujian sesuai dengan standar yang ditetapkan dalam ISO 17025:2017 untuk menjamin validitas hasil pengujian laboratorium.	Pelaksanaan pengujian telah dilakukan sesuai dengan standar yang ditetapkan dalam ISO 17025:2017 untuk menjamin validitas hasil pengujian laboratorium.		

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
5	Perencanaan terkait peningkatan kompetensi penguji melalui kegiatan pelatihan yang diselenggarakan baik pelatihan internal maupun pelatihan eksternal dan monitoring serta evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan pelatihan sesuai perencanaan.	Telah dilakukan perencanaan dan monitoring terkait dengan peningkatan kompetensi melalui penjadwalan pelatihan teknis untuk personel pengujian baik yang di adakan oleh internal maupun eksternal.		
6	Pengadaan alat yang digunakan untuk keperluan pengujian spesifik yang menjadi tugas dari BBPOM di Manado, akan direalisasikan di tahun 2023 melalui kegiatan pengadaan barang dan jasa.	Telah dilaksanakan Pengadaan alat yang digunakan untuk keperluan pengujian spesifik yang menjadi tugas dari BBPOM di Manado, berupa pengadaan LC-MS/MS dan <i>Ion Chromatography</i> telah direalisasikan di TW 2 melalui kegiatan barang dan jasa secara e-katalog. Alat tersebut telah terinstal dan telah dilakukan uji fungsi.		
7	Perencanaan terkait kebutuhan dan pelaksanaan pengadaan Bahan Habis Pakai,	Pelaksanaan pengadaan baik Bahan Habis Pakai, Media, Reagen, suku cadang, perbaikan alat		

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
	Media, Suku Cadang, Perbaikan alat, Baku pembanding yang menunjang tercapainya capaian realisasi sesuai target 2023	telah dilakukan di awal tahun 2023.		
8	Peningkatan koordinasi dengan Direktorat terkait atas hasil pengujian laboratorium yang Tidak Memenuhi Syarat.	Telah dilakukan peningkatan koordinasi dengan Direktorat terkait atas hasil pengujian laboratorium yang Tidak Memenuhi Syarat		
9	Peningkatan koordinasi antara balai anggota region 6 terkait hasil uji, <i>sharing</i> reagen, media, suku cadang maupun baku pembanding.	Telah dilakukan peningkatan koordinasi antara balai anggota region manado terkait hasil uji, <i>sharing</i> reagen, media, suku cadang maupun baku pembanding.		
10	Pelaksanaan studi tiru ke laboratorium Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN) untuk peningkatan mutu laboratorium terkait metode dan peralatan laboratorium termutakhir.	Telah dilaksanakannya studi tiru ke laboratorium BRIN dan SGS Indonesia untuk peningkatan mutu laboratorium pada bulan Februari 2023.		
11	Melaksanakan koordinasi kepada Balai anggota region manado	Telah dilakukan koordinasi dengan Balai anggota region manado		

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
	terkait kepatuhan pengisian data hasil uji di SIPT	terkait kepatuhan pengisian data hasil uji di SIPT dan telah dilakukan pengisian data hasil uji di SIPT sesuai dengan batas waktu yang ditetapkan.		
12	Melakukan rapat monev regionalisasi laboratorium region manado tahun 2023.	Telah dilakukan rapat monev regionalisasi laboratorium region manado tahun 2023 di Ambon pada tanggal 13-14 Juni 2023.		

F. ANALISIS EFISIENSI ATAS PENGGUNAAN SUMBER DAYA DALAM MENCAPAI KINERJA

*Tabel 3.75 Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya
Indikator Persentase Sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar*

Indikator Kinerja	Target Anggaran 2023	Realisasi Anggaran Triwulan 2	% Realisasi Anggaran Triwulan 2	% Capaian Indikator	Tingkat Efisiensi	Kriteria
Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	313.786.750	83.784.215	26.70	103.67	2.88	Tidak Efisien

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa penggunaan sumber daya/anggaran masuk dalam kriteria Tidak Efisien karena capaian indikator jauh lebih tinggi daripada realisasi anggaran Triwulan 2 Tahun 2023, hal ini dikarenakan akhir triwulan 2 tahun 2023 belum semua sampel pada indikator presentase sampel makanan yang diperiksa dan di uji sesuai standar tersampling dan pengadaan barang jasa terkait reagen, media dan alat penunjang pengujian belum terealisasi secara keseluruhan sehingga masih ada kegiatan-kegiatan yang berproses dan akan dilaksanakan pada triwulan 3 sampai

triwulan 4 tahun 2023 sehingga akan meningkatkan capaian realisasi anggaran sesuai dengan target anggaran tahun 2023. Upaya-upaya yang telah dan akan dilakukan dalam mendukung pencapaian kriteria efisiensi adalah pemanfaatan anggaran untuk kegiatan sampling dan pemeriksaan serta pengujian sampel Obat dan Makanan, pengadaan sampel Obat dan Makanan serta pengadaan reagensia, media, operasional laboratorium, pemeliharaan peralatan, suku cadang, bimbingan teknis internal laboratorium dan kebutuhan pengujian lainnya untuk menunjang kelancaran proses pengujian.

G. UPAYA PERBAIKAN DAN PENYEMPURNAAN KINERJA TRIWULAN 3 TAHUN 2023 (REKOMENDASI PERBAIKAN KINERJA)

Sebagai upaya peningkatan capaian realisasi sesuai dengan target yang telah ditetapkan, akan dilakukan beberapa upaya rencana aksi sebagai berikut :

1. Pemenuhan Parameter Uji Kritis (PUK) sesuai dengan pedoman sampling tahun 2023 dilakukan pemantauan secara berkesinambungan,
2. Pemenuhan *timeline* pengujian dilakukan secara berkala, untuk mengukur dan memantau capaian *timeline* pengujian sesuai dengan target yang ditetapkan,
5. Kegiatan Pengujian dilakukan sesuai dengan standar ISO 17025 untuk menjamin validitas hasil pengujian laboratorium,
6. Dilakukan koordinasi terkait hasil uji untuk parameter spesifik di balai lain yang menjadi anggota region manado pada program regionalisasi,
7. Melakukan koordinasi dan pelaporan kepada direktorat terkait atas hasil pengujian yang Tidak Meneuhi Syarat (TMS),
8. Melakukan Pengadaan Barang dan Jasa untuk penunjang kegiatan laboratorium seperti reagen, media, baku pembanding, pemeliharaan peralatan, dan suku cadang
9. Melaksanakan peningkatan kompetensi melalui pelatihan internal maupun eksternal dan dilakukan monitoring serta evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan pelatihan sesuai dengan perencanaan,
10. Melakukan monitoring dan koordinasi dengan balai lain anggota region manado terkait kepatuhan pengisian hasil uji pada aplikasi SIPT,
11. Melakukan dilaksanakan peningkatan kompetensi melalui pelatihan internal maupun pelatihan eksternal dan monitoring serta evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan pelatihan sesuai perencanaan,

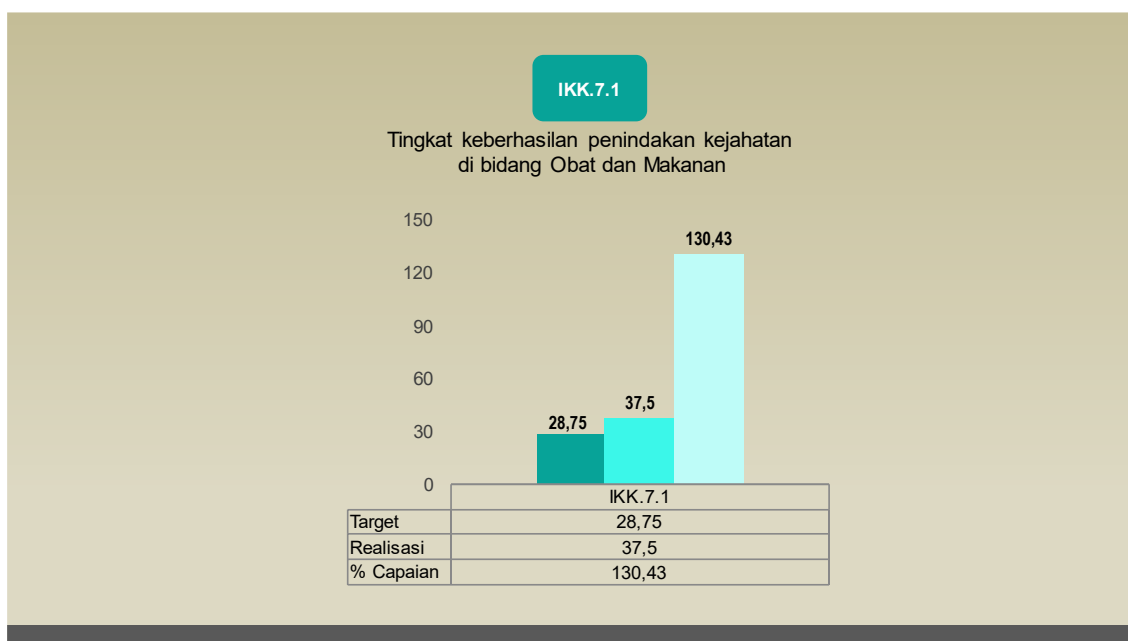
1. Akan dilakukan pengecekan kondisi listrik yang tersedia di gedung laboratorium BBPOM di Manado pada bulan Juli, terkait kerusakan beberapa alat karena disebabkan ketidakstabilan tegangan listrik.

Sasaran Kegiatan 7

Meningkatnya efektivitas penindakan tindak pidana Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Manado

Dalam menjaga keamanan obat dan makanan maka BBPOM di Manado harus bertanggungjawab akan keamanan obat dan makanan di Sulawesi Utara. Apabila terjadi pelanggaran mengenai ketentuan tentang keamanan obat dan makanan di wilayah Sulawesi Utara maka BBPOM di Manado dapat melakukan pembinaan/ penindakan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Pada Triwulan 2 Tahun 2023 BBPOM di Manado berhasil meningkatkan efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Manado ” dengan NPS sebesar 178,26% kriteria “Tidak Dapat Disimpulkan” yang merupakan Internal Process Perspektif dihitung berdasarkan capaian indikator Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan



IKK.7.1.Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan

A. PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI TRIWULAN 2 TAHUN 2023

Tabel 3. 76 Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan Triwulan 2 Tahun 2023

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target TW 2	Realisasi TW 2	% Capaian	Kriteria
Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Manado	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	28,75	51,25	178,26%	Tidak Dapat Disimpulkan

Penindakan merupakan serangkaian kegiatan yang diawali dari penyelidikan hingga penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan perUndang-Undangan di bidang Pengawasan Obat dan Makanan yang khususnya melanggar ketentuan Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan. Kegiatan penindakan yang dilakukan oleh penyidik menurut tata caranya telah diatur dalam Kitab Undang-Undang Hukum Acara Pidana memiliki tujuan untuk mencari serta mengumpulkan bukti-bukti yang ada dan terjadi, dan guna menemukan kebenaran dalam suatu perkara.

Kegiatan penindakan merupakan seluruh kegiatan yang dilaksanakan oleh BBPOM di Manado dalam rangka untuk mencapai penyelesaian berkas perkara di wilayah BBPOM di Manado.

Tahapan dan pembobotan dalam proses penyelesaian berkas perkara :

1. SPDP (Surat Pemberitahuan Dimulainya Penyidikan)
SPDP sebesar 15% -- nilai A $[(a+b+c+d) / \text{jumlah perkara}]$;
2. Tahap I (Penyerahan Berkas Perkara kepada Jaksa Penuntut Umum (JPU));
Tahap I sebesar 40% -- nilai B $[(b+c+d) / \text{jumlah perkara}]$
3. P21 (Berkas Perkara dinyatakan lengkap oleh Jaksa Penuntut Umum)
P21 sebesar 30%, dan -- nilai C $[(c+d) / \text{jumlah perkara}]$;
4. Tahap 2 (Penyerahan Tersangka dan Barang Bukti kepada Jaksa Penuntut Umum)
Tahap 2 sebesar 15% -- nilai D $(d / \text{jumlah perkara})$.

Nilai pembobotan tersebut sudah termasuk juga di dalamnya tahapan SP3, apabila perkara yang sedang ditangani diterbitkan SP3 maka nilai bobot perkara tersebut sama dengan jumlah nilai bobot sampai dengan tahapan terakhir yang dicapai.

Nilai Tingkat Keberhasilan =

$$\{(15\% \times A) + (40\% \times B) + (30\% \times C) + (15\% \times D)\} \times (\text{Jumlah capaian / target perkara})$$

Perhitungan realisasi perkara meliputi perkara tahun n dan perkara carry over.

Kinerja BBPOM di Manado di bidang penindakan tindak pidana di bidang Obat dan Makanan diukur berdasarkan capaian indikator persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan, yaitu dari nilai persentase tahapan perkara tahun N terhadap target yang telah ditetapkan pada triwulan 2 tahun 2023. Keberhasilan penindakan kejahatan Obat dan makanan oleh BBPOM di Manado dengan nilai realisasi sebesar 51,25% pada triwulan 2 tahun 2023 melebihi dari target yang telah ditetapkan untuk triwulan 2 tahun 2023, sehingga dapat dikatakan memiliki yang nilai kriteria **“Tidak Dapat Disimpulkan”**.

Realisasi jumlah perkara hingga triwulan 2 tahun 2023 telah tercapai berjumlah 5 (lima) perkara dengan rincian 1 perkara obat tanpa kewenangan dan keahlian telah mencapai tahap 2, 2 perkara obat keras telah mencapai tahap 2, dan 2 perkara obat keras masih dalam tahap 1. Namun pada dasarnya, kejahatan khususnya di bidang Obat dan Makanan tidak dapat diprediksi kapan, dimana, dan berapa jumlahnya yang akan terjadi. BBPOM di Manado sebagai unit kerja yang salah satu tugas dan fungsinya melindungi masyarakat dari kejahatan di bidang Obat dan Makanan diharuskan melakukan perlindungan tersebut terlepas dari target perkara yang tercapai. Hal ini menjadi perhatian bersama, bahwa memberikan rasa aman kepada masyarakat adalah sebuah keutamaan, sehingga perolehan perkara melebihi target pun sangat mungkin terjadi. Kemudian dalam proses pemberkasan di Kejaksaan berjalan dengan dinamis dan lebih cepat, sehingga dalam setiap tahapan pemberkasan berproses lebih cepat dari perencanaan yang telah dibuat.

Balai Besar POM di Manado tidak memiliki wewenang dalam intervensi tahapan pemberkasan di kejaksaan, sehingga harus mengikuti *timeline* dari lintas sektor yang tidak dapat diprediksi. Fungsi Penindakan Balai Besar POM di Manado dalam menjalankan tugas dan fungsinya selalu bersentuhan langsung dengan pelanggaran dan/atau kejahatan, tentunya hal tersebut sangat sulit diprediksi, sehingga apabila terjadi suatu pelanggaran dan/atau kejahatan, Fungsi Penindakan harus menindaklanjuti

dengan cepat dan tanggap, karena salah satu misi Badan POM Republik Indonesia adalah meningkatkan efektifitas pengawasan Obat dan Makanan serta penindakan kejahatan Obat dan Makanan melalui sinergi pemerintah pusat dan daerah dalam kerangka Negara Kesatuan guna perlindungan bagi segenap bangsa dan memberikan rasa aman pada seluruh warga.

B. PERBANDINGAN REALISASI TRIWULAN 2 TERHADAP TARGET TAHUN 2023 - 2024

Tabel 3.77 Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan Triwulan 2 Tahun 2023 Terhadap Target 2023-2024

Target Tahun 2024	Target Tahun 2023	Realisasi Triwulan 2	%Capaian thd Target tahun 2024	%Capaian thd Target tahun 2023	Kriteria
100	99	51,25	51,25	51,77	Tidak Memenuhi Ekspetasi

Realisasi dan capaian indikator persentase keberhasilan penindakan di bidang Obat dan Makanan triwulan 2 tahun 2023, terlihat realisasi triwulan 2 tahun 2023, jika dibandingkan dengan target pada tahun 2023 memiliki perbedaan 47,25, sedang jika dibandingkan dengan target tahun tahun 2024 memiliki perbedaan nilai 48,75, maka dari dua perbandingan tadi dapat disimpulkan kriteria penilaiannya adalah “Tidak Memenuhi Ekspektasi”. Hal demikian terjadi, karena persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang obat dan makanan dalam penilaian disesuaikan dengan target setiap bulannya dengan tahapan dari setiap perkara, sehingga penilaian sesuai target tahunan akan terlihat hasilnya saat pada triwulan 4 atau sampai saat ini masih *on the track*, karena realisasi triwulan 2 tahun 2023 telah melebihi targetnya. Hal ini memperlihatkan adanya peningkatan kinerja, sehingga jarak antara target tahunan dengan realisasi semakin mengecil, hal ini menunjukkan adanya perbaikan dalam pengukuran kinerja.

C. ANALISIS PENYEBAB KEBERHASILAN / KEGAGALAN ATAU PENINGKATAN / PENURUNAN KINERJA

Realisasi persentase perkara yang diselesaikan hingga tahap II triwulan 2 tahun 2023 adalah 51,25% dengan nilai capaian indikator 178,26% yang masuk dalam kriteria “Tidak Dapat Disimpulkan”. Hal ini disebabkan:

1. Penanganan Perkara triwulan 2 tahun 2023 oleh Fungsi Penindakan BBPOM di Manado dengan target perkara secara *Pro Justitia* triwulan 2 Tahun 2023 adalah 4

(empat) perkara dan realisasi penanganan perkara sampai dengan bulan juni adalah 5 (lima) perkara dengan tahapan 2 Tahap 1 dan 3 Tahap 2, komoditi mayoritas berupa obat berdasarkan sumber informasi dari **Direktorat Intelijen Badan POM RI maupun informasi dari pihak ekspedisi di Sulawesi Utara**;

2. Informasi Bahan Keterangan paket Obat dan OOT bulan Januari s/d Juni 2023 adalah sebanyak 42 (empat puluh dua) laporan intelijen, dilakukan tindak lanjut penanganan perkara secara *pro justitia* sebanyak 5 (lima) perkara dan 37 (tiga puluh tujuh) laporan intelijen ditindak lanjuti *non pro justitia*. Meningkatnya kasus peredaran maupun penyalahgunaan obat keras di beberapa daerah di Indonesia khususnya di Wilayah Provinsi Sulawesi Utara merupakan suatu fenomena yang sudah menjadi tren selain narkoba khususnya dikalangan anak-anak muda dan usia produktif;
3. Telah dilakukan penanganan perkara secara *pro justitia* terhadap 1 (satu) penyalur obat-obatan yang mengandung dextromethorphan yang sering beraksi lintas Kota di Sulawesi Utara.

Di sisi lain kemajuan teknologi terus berkembang dengan menawarkan kemudahan dalam berbelanja ataupun transaksi secara *online* untuk mendapatkan semua kebutuhan masyarakat, kebutuhan terhadap konsumsi juga semakin tinggi, Sayangnya hal ini dimanfaatkan oleh sebagian lapisan masyarakat untuk memperoleh, menjual dan menyalahgunakan produk obat yang tidak memiliki izin edar BPOM yang sebagian besar adalah produk substandar seperti obat keras kategori OOT secara ilegal dan didapatkan melalui beberapa *platform marketplace* seperti shopee, dll, yang kemudian dikirim melalui jasa pengiriman ekspedisi.

Walaupun capaian kinerja Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan triwulan 2 tahun 2023 tidak dapat disimpulkan, sehingga masih butuh perbaikan dalam perencanaannya, namun masih terdapat juga kendala dalam pelaksanaan kegiatan, seperti tidak adanya bantuan teknis dari Korwas PPNS Polda SULUT berupa bantuan penahanan tersangka dalam proses penanganan perkara yang ditangani oleh PPNS BBPOM di Manado mempersulit proses penanganan perkara obat-obat tertentu mengingat pelaku kejahatan obat-obat tertentu sebagian besar merupakan penjahat jalanan yang tidak bisa diprediksi apabila melarikan diri selama proses penyidikan.

Hal-hal yang menunjang dalam proses pencapaian target tahun 2023 antara lain :

- Kerjasama BBPOM di Manado, Reserse Kriminal, dan Reserse Narkoba Polresta Kota Manado, dan Direktorat Intelijen BPOM RI semakin solid dalam memberikan informasi, dan melakukan *back up* di lapangan;
- Koordinasi pihak Kejaksaan yang semakin baik, sehingga target tahapan triwulan 2 tahun 2023 dapat tercapai (2 Tahap 1 dan 3 Tahap 2);
- Pihak Asperindo semakin aktif dalam menginformasikan paket kiriman yang dicurigai mengandung obat-obat tertentu yang diduga illegal;
- Kompetensi Sumber Daya Manusia yang semakin profesional dalam melakukan serangkaian kegiatan dari pengumpulan bahan keterangan hingga dilakukannya penindakan;
- Kepercayaan masyarakat yang tinggi terhadap BBPOM di Manado sehingga masyarakat berpartisipasi aktif dalam memberikan informasi awal mengenai pelanggaran kasus di bidang obat dan makanan.

D. ANALISIS PROGRAM / KEGIATAN YANG MENUNJANG KEBERHASILAN / KEGAGALAN PENCAPAIAN KINERJA

Upaya pencapaian kinerja pada triwulan 2 tahun 2023 ditunjang melalui pelaksanaan program penyidikan Obat dan Makanan dan penyusunan laporan dukungan teknis investigasi awal dan penyidikan di bidang Obat dan makanan yang ditangani, antara lain melalui kegiatan:

1. Penerapan berkelanjutan dari Perjanjian Kerjasama Teknis (PKT) antara BBPOM di Manado dengan Kepolisian Daerah Sulawesi Utara mengenai Peningkatan Kerjasama Penanganan Perkara Penyidikan Tindak Pidana Obat dan Makanan di Sulawesi Utara, sehingga kegiatan penindakan yang dilaksanakan BBPOM di Manado pada setiap wilayah di Sulawesi Utara akan terlaksana semakin baik dan aman dengan adanya bantuan cepat dari personel POLRI. PKT tersebut dalam triwulan 2 tahun 2023 telah disosialisasikan kepada Polres Minahasa Utara, dan Polres Kotamobagu;
2. Telah dikeluarkannya Surat Keputusan Walikota Kota Kotamobagu tentang pembentukan Satuan Tugas Pengawasan Obat dan Makanan di wilayah Kota Kotamobagu, sehingga kedepannya pengawasan Obat dan Makanan di wilayah tersebut semakin efektif dan efisien, dan memperlihatkan adanya kolaborasi antara Badan POM dan Pemerintah Daerah secara bersama-sama melakukan pengawasan Obat dan Makanan demi terwujudnya masyarakat yang aman dari

Obat dan Makanan yang tidak memenuhi ketentuan;

3. Telah dilaksanakan *Focus Group Discussion* antara BBPOM di Manado dengan Pemerintah Kota Bitung dan lintas sektor tentang pengawasan dan penindakan Obat dan Makanan, khususnya obat-obat tertentu, sehingga hasil disepakati bersama dari FGD yang telah dilaksanakan adalah dibentuknya Satgas Bersama dalam menanggulangi permasalahan penyalahgunaan Obat-obat tertentu di Kota Bitung;
4. Kegiatan Peningkatan kompetensi, melalui:
 - a. Bimbingan Teknis Penjejakan Digital Kejahatan Obat dan Makanan
 - b. Bimbingan Teknis Cegah Tangkal, meningkatkan kompetensi petugas dalam menginventarisasi data potensi kejahatan obat dan makanan, dan memprediksi munculnya terjadi tren kejahatan obat dan makanan.
 - c. Pendidikan dan Pelatihan pembentukan petugas Intelijen Dasar di Bidang Obat dan Makanan.

E. MATRIKS TINDAK LANJUT REKOMENDASI TRIWULAN SEBELUMNYA

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
1	Akan dilaksanakan <i>coaching clinic</i> bagi petugas/penyidik BBPOM di Manado untuk meningkatkan pengetahuan dalam menunjang kinerja, khususnya kepada pegawai di luar fungsi penindakan, agar dapat mengetahui pendekatan, paradigma, komunikasi, dan ilmu-ilmu di penindakan	-	Akan segera direncanakan dan dilaksanakan	Juli-Desember 2023
2	Akan direncanakan pendekatan kepada lintas sector <i>Criminal Justice</i>	-	Pelaksanaan Pertemuan Kecil dengan	Juli-Desember 2023

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
	<i>System</i> dengan pendekatan yang berbeda dari kegiatan yang sebelumnya untuk mencapai penyamaan persepsi terkait tujuan Bersama antara BBPOM di Manado dengan lintas sector <i>Criminal Justice System</i> pada semester 2 2023		tiga unsur (APH, Jaksa dan Hakim, dan Asperindo) di Kota Manado akan segera direncanakan dan dilaksanakan	
3	Sosialisasi terkait Perjanjian Kerjasama Teknis antara BBPOM di Manado dengan POLDA Sulut di Kota Manado, dan Kota Kotamobagu	Telah dilaksanakan sosialisasi PKT antara Polda Sulut dengan BBPOM di Manado di Polresta Manado, dan Polres Kotamobagu		
4	Akan direncanakan pertemuan dengan pihak terkait mengenai tindak lanjut hasil dari <i>Focus Group Discussion</i> (FGD) mengenai Penggalangan Kejahatan Obat dan Makanan, terutama dalam pembentukan Tim Terpadu lintas sector dalam menjalankan hasil FGD yang dilaksanakan di Kota Manado pada 6 Desember 2022	Telah dilakukan pertemuan dengan Pemda Kota Manado, dan ditetapkan pembentukan Satgas Pengawasan Obat dan Makanan di Kota Manado		
5	Akan dilaksanakan penandatanganan nota kesepahaman dan Focus	Telah dilaksanakan FGD dengan Pemda Kota Bitung dan		

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
	Group Discussion (FGD) tentang penggalangan pemangku kepentingan kejahatan obat dan makanan dengan Pemda Kota Bitung pada 4 April 2023	Lintas Sektor dengan hasil akan dibuat tim Satgas		
6	Akan dilaksanakan <i>review</i> SOP Makro dan Mikro Penindakan dan disosialisasikan kembali kepada beberapa pegawai dari fungsi lain yang berdampak atas kegiatan dari fungsi penindakan, yang rencana akan dilaksanakan pada 13 April 2023	Telah dilakukan <i>review</i> SOP Makro dan Mikro Penindakan dan disosialisasikan pada tanggal 13 April 2023		
7	Pelatihan pembentukan petugas intelejen dasar	Pelatihan pembentukan petugas intelejen dasar telah dilaksanakan dengan petugas atas nama Maulana Kusuma, SH		
8	Konsisten dalam melaksanakan monitoring dan evaluasi realisasi dan capaian kinerja setiap bulan	-	Terlaksana setiap bulannya	Juli-Desember 2023
9	Nota Dinas terkait cyber patrol akan dikomunikasikan kepada	-	Terlaksana setiap bulannya	Juli-Desember 2023

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
	Fungsi Pemeriksaan, dan Infokom			
10	Pelaksanaan Pertemuan kecil dengan Lintas Sektor/ CJS di Kota Kotamobagu	-	Akan segera direncanakan dan dilaksanakan	Juli-Desember 2023
11	Study Banding Petugas Fungsi Penindakan ke Deputi 4 (4 Direktorat) BPOM RI	-	Akan segera direncanakan dan dilaksanakan	Juli-Desember 2023
12	Melaksanakan <i>Focus Grup Discussion</i> dengan Pemda Kabupaten Bolaang Mongindow Utara	-	Akan segera direncanakan dan dilaksanakan	Juli-Desember 2023
13	Pelatihan pembentukan petugas analis dalam Rangka Cegah Tangkal	-	Akan segera direncanakan dan dilaksanakan	Juli-Desember 2023

F. ANALISIS EFISIENSI ATAS PENGGUNAAN SUMBER DAYA DALAM MENCAPAI KINERJA

Tabel 3. 78 Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya
Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan

Indikator Kinerja	Target Anggaran 2023	Realisasi Anggaran Triwulan 2	% Realisasi Anggaran Triwulan 2	% Capaian Indikator	Tingkat Efisiensi	Kriteria
Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	1.064.748.000	319.477.185	30	178,26	4,94	Tidak efisien

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa penggunaan sumber daya/anggaran tidak efisien karena realisasi anggaran 2023 masih kecil mengingat realisasi anggaran dan pencapaian kinerja penindakan masih berjalan hingga triwulan 4 tahun 2023. Dengan capaian 5 perkara pada triwulan 2 tahun 2023 dibandingkan dengan realisasi anggaran hingga triwulan 2 tahun 2023, maka realisasi anggaran sangat jauh dibawah capaian indikator Realisasi anggaran pada indikator Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan pada triwulan 2 Tahun 2023 mencapai 30 persen yang masuk kedalam kriteria tidak efisien. Hal ini terjadi karena 5 (lima) perkara yang telah dicapai 2 (dua) diantaranya berada di Kota Manado, sedangkan 3 (tiga) perkara berada pada daerah yang dekat dengan Kota Manado, sehingga hal tersebut mempengaruhi biaya yang dikeluarkan dalam penyelesaian perkara tidak besar. Selanjutnya tidak efisiennya efisiensi penggunaan anggaran dipengaruhi juga dari penyelenggaraan kegiatan Penggalangan dan/atau Koordinasi yang sepanjang triwulan dua baru terlaksana satu kali di Kota Bitung. Dalam mencapai realisasi anggaran yang efisien,

Realisasi anggaran triwulan 2 tahun 2023 berfokus kepada kegiatan intelijen dan penyidikan yang didapatkan hasil 5 (lima) perkara, dan 37 (tiga puluh tujuh) operasi intelijen pada triwulan 2 tahun 2023, dan kegiatan-kegiatan penunjang pencapaian kinerja seperti penggalangan dengan Pemda Kota Bitung.

Dalam memaksimalkan serapan Anggaran pada periode berikutnya, maka BBPOM di Manado akan memfokuskan kepada kegiatan *coaching clinic*, penggalangan melalui FGD di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara dengan tema Obat dan Makanan Ilegal, monitoring dan evaluasi dengan *criminal justice system*, dan asosiasi perusahaan ekspedisi, dan peningkatan kompetensi pegawai dalam menangani kejahatan penyalahgunaan Obat dan Makanan.

G. UPAYA PERBAIKAN DAN PENYEMPURNAAN KINERJA TRIWULAN 3 TAHUN 2023 (REKOMENDASI PERBAIKAN KINERJA)

1. Akan dilaksanakan Pertemuan Kecil dengan tiga unsur (APH, Jaksa dan Hakim, dan Asperindo) di Kota Manado dengan harapan semakin mendekatkan dan meningkatkan hubungan Kerjasama yang selama ini terlaksana dengan baik;
2. Akan dilaksanakan pertemuan kecil dengan Lintas Sektor/ CJS di Kota Kotamobagu dalam rangka menindaklanjuti SK Walikota Kotamobagu tentang pembentukan Satgas pengawasan Obat dan Makanan;

3. *Study Banding* Petugas Fungsi Penindakan ke Deputi 4 Badan POM RI yang terdiri dari 4 Direktorat yakni, Direktorat Intelijen, Penyidikan, Siber, dan Cegah Tangkal diharapkan dari *study* tersebut diharapkan meningkatkan pengetahuan dan pengalaman petugas dalam menjalankan tugas dan fungsinya;
4. Melaksanakan *Coaching Clinic* dengan 3 Direktorat (Intelijen, Siber, Cegah Tangkal) di Manado. Kegiatan ini dilaksanakan untuk internal BBPOM di Manado dalam hal ini Fungsi Penindakan, Pemeriksaan, dan Infokom, kemudian dengan lintas sektor seperti Dinas Kesehatan;
5. Akan dilaksanakan *Focus Grup Discussion* dengan Pemda Kabupaten Bolaang Mongondow Utara dengan tema Obat dan Makanan Ilegal, kegiatan ini dilaksanakan, karena wilayah Bolaang Mongondow Utara merupakan wilayah perbatasan darat antara Provinsi Sulawesi Utara dengan Provinsi Gorontalo;
6. Mengikutsertakan petugas Fungsi Penindakan dalam Pelatihan pembentukan petugas analis dalam Rangka Cegah Tangkal guna meningkatkan kompetensi dalam melakukan analisa dan penelitian dibidang kejahatan Obat dan Makanan;
7. Menjaga konsistensi dalam melaksanakan monitoring dan evaluasi realisasi dan capaian kinerja setiap bulan
8. Menjaga konsistensi dalam mengirimkan nota dinas terkait cyber patrol akan dikomunikasikan kepada Fungsi Pemeriksaan, dan Infokom setiap bulannya;
9. Akan dilaksanakan revisi target prosentase bulanan dalam rentang bulan di semester 2 tahun 2023. Hal ini dilaksanakan untuk perbaikan berkelanjutan dalam perencanaan, sehingga dalam pengukuran kinerja diharapkan hasil yang memenuhi ekspektasi dalam penilaian bulanan kinerja Fungsi Penindakan Balai Besar POM di Manado.

Sasaran Kegiatan 8

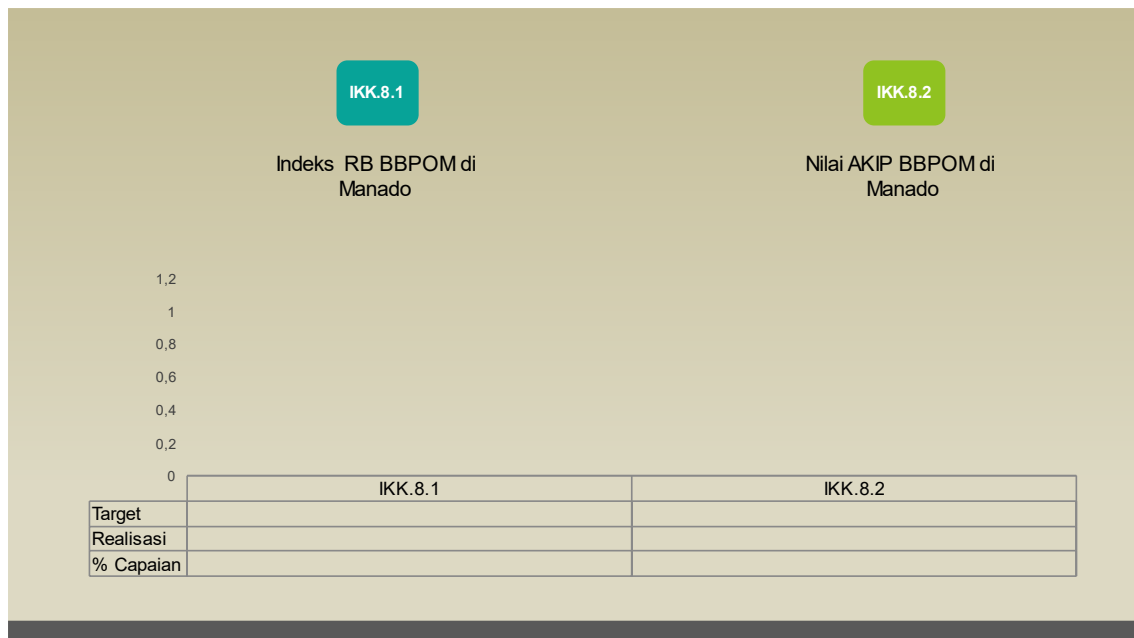
Terwujudnya tata kelola pemerintahan BBPOM di Manado yang optimal

Sejalan dengan pengarus utamaan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*) seperti termuat dalam RPJMN 2020-2024 BBPOM di Manado berupaya untuk terus melaksanakan Reformasi Birokrasi (RB) di 6 (enam) area perubahan. Hal ini dalam rangka menciptakan birokrasi yang bermental melayani yang berkinerja tinggi sehingga kualitas pelayanan publik BBPOM di Manado akan meningkat. Penerapan tata kelola pemerintahan yang baik secara konsisten ditandai dengan berkembangnya aspek keterbukaan, akuntabilitas, efektivitas, efisiensi, supremasi hukum, keadilan, dan partisipasi masyarakat.

Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik (KIP) menjadi landasan untuk memantapkan penerapan prinsip-prinsip *good governance* dalam penyelenggaraan pemerintahan. Pada tahun 2020-2024, BBPOM di Manado berupaya untuk meningkatkan hasil penilaian eksternal meliputi penilaian RB dan SAKIP. Selain upaya internal, peningkatan hasil penilaian suprasistem akan terwujud dengan adanya dukungan eksternal antara lain (i) dukungan kebijakan pemenuhan target kuantitas dan kualitas SDM di BBPOM di Manado agar beban kerja lebih realistis, (ii) penguatan organisasi, dan (iii) dukungan anggaran. Sumber daya, yang meliputi 5 M (*man, material, money, method, and machine*) merupakan modal penggerak organisasi. Ketersediaan sumber daya yang terbatas baik jumlah dan kualitasnya, menuntut kemampuan Badan POM untuk mengelola sumber daya tersebut seoptimal mungkin dan secara akuntabel agar dapat mendukung terwujudnya sasaran program dan kegiatan yang telah ditetapkan. Pada akhirnya, pengelolaan sumber daya yang efektif dan efisien menjadi sangat penting untuk diperhatikan oleh seluruh elemen organisasi.

Dalam melaksanakan tugas BBPOM di Manado, diperlukan penguatan kelembagaan/organisasi. Penataan dan penguatan organisasi bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas organisasi secara proporsional menjadi tepat fungsi dan tepat ukuran sesuai dengan kebutuhan pelaksanaan tugas dan fungsi BBPOM di Manado. Penataan tata laksana bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas sistem dan prosedur kerja.

Pada Triwulan Tahun 2023 BBPOM di Manado berupaya mewujudkan tata kelola pemerintahan di lingkup BBPOM di Manado yang optimal” yang merupakan learning & growth perspektif dengan NPS dihitung berdasarkan capaian rata-rata 2 indikator kegiatan Indeks RB dan Nilai AKIP



IKK.8.1. Indeks RB BBPOM di Manado

A. PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI TRIWULAN 2 TAHUN 2023

Tabel 3. 79 Indeks RB BBPOM di Manado Triwulan 2 Tahun 2023

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target TW 2	Realisasi TW2	% Capaian	Kriteria
Terwujudnya tatakelola pemerintahan Balai BBPOM di Manado yang optimal	Indeks RB BBPOM di Manado	-	-	-	-

Berdasarkan PermenPANRB No 90 Tahun 2021 tentang Pembangunan dan Evaluasi Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani, Inspektorat Utama selaku Penanggung Jawab Tim Penilai Internal (TPI) melakukan penilaian pembangunan ZI menuju WBK/WBBM pada Unit Kerja dan BB/BPOM.

Zona Integritas yang selanjutnya disingkat ZI adalah instansi pemerintah yang pimpinan dan jajarannya telah berkomitmen untuk mewujudkan Wilayah Bebas dari Korupsi/Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani melalui reformasi birokrasi, khususnya

dalam hal mewujudkan pemerintahan yang bersih dan akuntabel serta pelayanan publik yang prima. Wilayah Bebas dari Korupsi yang selanjutnya disingkat WBK adalah predikat yang diberikan kepada suatu unit kerja/satuan kerja yang telah berhasil melaksanakan reformasi birokrasi dengan baik, yang telah memenuhi Sebagian besar kriteria proses perbaikan pada komponen pengungkit serta mewujudkan pemerintahan yang bersih dan akuntabel serta pelayanan publik yang prima.

Wilayah Bebas dari Korupsi yang selanjutnya disingkat WBK adalah predikat yang diberikan kepada suatu unit kerja/satuan kerja yang telah berhasil melaksanakan reformasi birokrasi dengan baik, yang telah memenuhi Sebagian besar kriteria proses perbaikan pada komponen pengungkit serta mewujudkan pemerintahan yang bersih dan akuntabel serta pelayanan publik yang prima.

Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani yang selanjutnya disingkat WBBM adalah predikat yang diberikan kepada suatu unit kerja/satuan kerja yang telah berhasil melaksanakan reformasi birokrasi dengan sangat baik, dengan telah memenuhi sebagian besar kriteria proses perbaikan pada komponen pengungkit untuk mewujudkan pemerintahan yang bersih dan akuntabel serta pelayanan publik yang prima.



Gambar 3. 5 Pembobotan Pengukuran Indeks Reformasi Birokrasi

Pelaksanaan evaluasi mandiri ini terdiri atas pemenuhan 2 (dua) komponen penilaian yaitu:

a. Komponen Pengungkit

NO	KOMPONEN PENGUNGKIT PEMENUHAN DAN REFORM	BOBOT (60%)
1	Manajemen Perubahan	8%
2	Penataan Tatalaksana	7%
3	Penataan Sistem Manajemen SDM	10%
4	Penguatan Akuntabilitas Kinerja	10%
5	Penguatan Pengawasan	15%
6	Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik	10%

Pemenuhan penilaian terhadap 6 (enam) area perubahan pembangunan Zona Integritas yang meliputi: Manajemen Perubahan, Penataan Tatalaksana, Penataan Sistem Manajemen SDM, Penguatan Akuntabilitas, Penguatan Pengawasan dan Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik.

b. Komponen Hasil

Melalui pelaksanaan survei mandiri unit kerja yang dilaporkan melalui portal <https://sapaapip.pom.go.id/>, yaitu: Pengukuran Nilai Indeks Persepsi Anti Korupsi (IPAK) dan Nilai Indeks Persepsi Pelayanan Publik (IPP). Selain survei juga merujuk pada status pemenuhan atas temuan hasil pemeriksaan baik internal maupun eksternal.

Tools penilaian LKE yang dilaksanakan pada tahun 2022 terdapat perbedaan dengan penilaian tahun 2021, dimana salah satu aspek penilaiannya adalah adanya aspek Reform.

Indeks RB BBPOM di Manado diperoleh dari hasil penilaian TPI atas implementasi Pembangunan ZI melalui pemenuhan Lembar Kerja Evaluasi (LKE) Penilaian Mandiri Pelaksanaan Zona Integritas (PMPZI). Hasil penilaian TPI akan dituangkan dalam Laporan Hasil Evaluasi (LHE) Pembangunan ZI.

Penetapan target Indeks RB adalah tahunan dengan target sebesar **85,90**. Berdasarkan surat Inspektorat Utama Badan POM nomor B-PI.06.06.7.72.10.22.207 tanggal 3 Oktober 2022 perihal Hasil Evaluasi Pelaksanaan Pembangunan Zona

Integritas Menuju WBK dan WBBM di Lingkungan Badan POM Tahun 2022, disampaikan bahwa BBPOM di Manado memperoleh nilai sebesar **90,26**. BBPOM di Manado dalam hal ini belum berkesempatan sebagaimana tahun sebelumnya dikarenakan adanya Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan BPK belum 100% berstatus Sesuai Saran, dimana sampai dengan akhir tahun 2022 atas tindak lanjut yang telah disampaikan belum terinformasi atas hasil konfirmasi status dari tindak lanjut yang sudah dilakukan.

Rincian atas hasil evaluasi dimaksud sebagai berikut:

PENILAIAN		Bobot	Aspek Pemenuhan	Aspek Reform	Total Nilai	Keterangan
A.	PENGUNGKIT	60,00				
	I. Manajemen Perubahan	8,00	3,72	3,67	7,39	MS
	II. Penataan Tatalaksana	7,00	2,56	3,50	6,06	MS
	III. Penataan Sistem Manajemen SDM	10,00	4,70	5,00	9,70	MS
	IV. Penguatan Akuntabilitas	10,00	4,74	4,09	8,83	MS
	V. Penguatan Pengawasan	15,00	6,56	6,88	13,44	MS
	VI. Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik	10,00	4,60	5,00	9,60	MS
TOTAL PENGUNGKIT					55,02	MS
B.	HASIL	40,00				
	I. Birokrasi Bersih dan Akuntabel	22,50			18,44	
	1. Nilai Survey Persepsi Korupsi	17,50			17,19	MS
	2. Capaian Kinerja lebih baik	5,00			1,25	TMS
	Pelayanan Publik yang Prima	17,50			16,80	
	II. Nilai Persepsi Kualitas Pelayanan (IPP)	17,50			16,80	MS
	TOTAL HASIL				35,24	
NILAI PMPZI					90,26	

B. PERBANDINGAN REALISASI TRIWULAN 2 TERHADAP TARGET TAHUN 2023 - 2024

Tabel 3. 80 Perbandingan Realisasi dan Capaian Indeks RB BBPOM di Manado Triwulan 2 Tahun 2023 Terhadap Target 2023-2024

Target Tahun 2024	Target Tahun 2023	Realisasi Triwulan 2	%Capaian thd Target tahun 2024	%Capaian thd Target tahun 2023	Kriteria
89,90	87,90	-	-	-	-

Realisasi dan capaian Indeks RB Tahun 2023 merupakan pengukuran secara tahunan sehingga untuk sampai dengan triwulan 2 tahun 2023 ini belum dapat dilakukan perbandingan terhadap target tahun 2023 maupun target akhir periode renstra.

Tahapan sampai dengan akhir triwulan 2 tahun 2023 adalah penyelesaian penginputan LKE Pembangunan ZI dalam rangka proses penilaian desk oleh Tim Penilai Internal (TPI) Badan POM yang dilaksanakan pada bulan April 2023. Selanjutnya pada bulan Mei, diinformasikan bahwa BBPOM di Manado kembali memperoleh kesempatan sebagai salah satu kandidat yang diajukan oleh TPI pusat masuk ke tahap evaluasi di Tim Penilai Nasional (TPN) sebagaimana disampaikan oleh Inspektorat Utama pada forum Penyampaian Hasil Evaluasi Zona Integritas Tahun 2023 pada tanggal 26 Mei 2023.

D. ANALISIS PENYEBAB KEBERHASILAN/ KEGAGALAN ATAU PENINGKATAN /PENURUNAN KINERJA



Gambar 3. 6 Internalisasi Pembangunan Zona Integritas tahun 2023

BBPOM di Manado terus melakukan *continuous improvement* dengan adanya beberapa tindakan perbaikan yang dijalankan atas evaluasi tahun sebelumnya pada 6 (enam) area perubahan sampai dengan triwulan 2 tahun 2023 ini yang secara ringkas sebagai berikut:

1. Pelaksanaan *Public campaign* tentang pengendalian gratifikasi disosialisasikan secara berkala kepada stakeholder, melalui berbagai bentuk kegiatan dan pemanfaatan publikasi di media publikasi yang dimiliki oleh BBPOM di Manado.
2. Pelaporan rutin benturan kepentingan pegawai telah dilaksanakan secara menyeluruh.
3. Pelaksanaan inovasi KIE 1000 Tokoh Agama (1000 Toga) secara berkelanjutan dengan dilakukannya publikasi hasil pelaksanaan KIE 1000 Toga. KIE 1000 Toga sebagai inovasi yang dibangun dan diimplementasikan didasarkan atas karakteristik daerah yang memiliki potensi besar dalam memberikan dampak yang sangat positif dalam KIE keamanan Obat dan Makanan hingga ke anggota masyarakat terkecil.

Analisa dampak atas inovasi yang telah dijalankan juga telah dilaksanakan.

4. Pelaksanaan pengawalan evaluasi atas kinerja berjalan sehingga capaian kinerja dapat lebih baik dari pada capaian kinerja sebelumnya, melalui kegiatan evaluasi rutin dan pelaksanaan monitoring melalui inovasi Diki Mo Lapor (Dialog Kinerja melalui Monitor Pelaporan).
5. *Continuous improvement* pembangunan ZI melalui beberapa kegiatan seperti Internalisasi ZI yang melibatkan narasumber Kementrian PAN RB dan Inspektorat Utama selaku Pembina pelaksanaan pembangunan ZI, kegiatan Bimbingan Teknis SAKIP serta Bimbingan Teknis Manajemen Kinerja, termasuk persiapan sertifikasi ISO 37001:2016 dan ISO 45001:2017. Demikian pula pengembangan inovasi/gagasan baru baik untuk lingkup internal maupun eksternal, diantaranya yaitu upaya peningkatan pemberdayaan dan pelayanan kepada pelaku usaha khususnya UMKM melalui PINTU MAPALUS (Aplikasi Informasi Terpadu Pendampingan dan Kemandirian Pelaku Usaha) dan pengawasan keamanan Air Minum Isi Ulang (AMIU).

E. ANALISIS PROGRAM / KEGIATAN YANG MENUNJANG KEBERHASILAN / KEGAGALAN PENCAPAIAN KINERJA

Terdapat beberapa kegiatan yang menunjang atas keberhasilan pencapaian kinerja melalui pelaksanaan tindak lanjut telah dilaksanakan dan akan dilaksanakan pada periode selanjutnya oleh BBPOM di Manado, diantaranya adalah:

1. Pengelolaan media/aktivitas interaktif yang efektif untuk menginformasikan pembangunan ZI kepada internal dan *stakeholder* secara berkala, termasuk *public campaign* tentang pengendalian gratifikasi.
2. Kegiatan internalisasi pembangunan ZI dilaksanakan yang dipimpin oleh pimpinan dalam beberapa kegiatan secara berkala (melalui Apel Pagi Balai) maupun kegiatan yang bersifat temporer (melalui bimbingan teknis yang melibatkan seluruh pegawai).
3. Konsistensi penanganan pegawai yang mengalami benturan kepentingan yang telah ditindaklanjuti sesuai ketentuan termasuk pengelolaan pengendalian gratifikasi.
4. Adanya pengembangan inovasi penerapan aturan disiplin/kode etik/kode perilaku yang sesuai karakteristik Unit Kerja, termasuk inovasi baru dalam merespon kebutuhan masyarakat melalui beberapa tahapan diantaranya konsolidasi dengan lintas sektor terkait hingga kesepakatan *roadmap* kesepakatan kegiatan yaitu Pengawalan Keamanan produk AMIU, serta penguatan inovasi dalam peningkatan kualitas SPBE melalui aplikasi PINDAI.

5. Adanya inovasi dalam penerapan sistem yang memperkuat dalam pelaksanaan evaluasi atas kinerja untuk pengawalan capaian kinerja yang lebih baik.
6. Peningkatan kolaborasi dengan *stakeholder* melalui penandatanganan kesepakatan kerjasama dan implementasi Nota Kesepahaman (MoU) maupun Perjanjian Kerjasama (PKS).
7. Konsistensi dan pengawalan inovasi pelayanan publik pengujian sampel eksternal secara berkelanjutan untuk terus mendukung upaya peningkatan kualitas pelayanan publik yaitu SIMPEL SAMPEL. Pada Triwulan 2, SIMPEL SAMPEL berhasil berkontribusi positif dalam pengusulan mengikuti KIPP meskipun belum berhasil hingga Top 99 SINOVIK. Sebagaimana Pengumuman dari Kementerian PAN dan RB nomor B/284/PP.00.05/2003 tanggal 12 Juni 2023, SIMPEL SAMPEL berhasil masuk sebagai salah satu dari 228 proposal inovasi Nominasi Finalis Top Inovasi Pelayanan Publik KIPP di Lingkungan Kementerian/Lembaga, Pemerintah Daerah, BUMN, dan BUMD Tahun 2023 dari penilaian sebanyak 2135 proposal inovasi yang dinyatakan lolos seleksi administrasi.

F. MATRIKS TINDAK LANJUT REKOMENDASI TAHUN SEBELUMNYA

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut sd. Triwulan 2		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
1.	Melakukan <i>Public campaign</i> tentang pengendalian gratifikasi belum disosialisasikan secara berkala kepada stakeholder.	Pelaksanaan <i>public campaign</i> dilaksanakan melalui forum/kegiatan dengan eksternal (KIE, Sosialisasi, Bimtek Pengelolaan Keuangan, Bimtek SAKIP, Bimtek Manajemen Kinerja, Bimtek Awareness ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan), pemanfaatan medsos Balai, media informasi diarea pelayanan publik.	-	-

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut sd. Triwulan 2		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
2.	Menindaklanjuti hasil evaluasi atas penanganan pegawai yang mengalami Benturan Kepentingan.	Penyampaian <i>update</i> pelaporan benturan kepentingan per triwulan	-	-
3.	Terus melakukan pengembangan inovasi baik yang sudah ada maupun inovasi baru, sesuai dengan karakteristik unit kerja dan kebutuhan stakeholder disertai analisis dampak kemanfaatan inovasi terhadap perbaikan unit kerja.	- Penyempurnaan inovasi PINDAI (Pintu Informasi dan Dokumentasi); Implementasi Inovasi pengelolaan BMN Persediaan melalui Aplikasi RIMS (Reagen Inventory Management System); Pengembangan Inovasi pengelolaan pelayanan internal terkait BMN Aset melalui Aplikasi MIDAL V.2 (Monitoring Administrasi Pelayanan Internal Versi 2); Proses pengembangan dan inovasi pendukung pelaksanaan pendampingan UMKM yaitu Pintu Mapalus (Aplikasi Informasi Terpadu dan Kemandirian Pelaku Usaha) dan telah diimplementasikan pada triwulan I.	- Pelaksanaan tahapan lanjutan pendampingan perijinan terpadu bersama lintas sektor terkait kepada pengusaha AMIU dan koordinasi penerbitan Perwako pengawasan AMIU - Pelaksanaan implementasi berkelanjutan inovasi PINTU MAPALUS	- Triwulan 3 2023 - s.d. Desember 2023

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut sd. Triwulan 2		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
		- Penetapan inovasi baru hasil implementasi aktualisasi CPNS melalui penerbitan SK Kepala Balai. - Pembaruan dan penetapan SK inovasi secara menyeluruh baik sebelumnya maupun gagasan baru di tahun 2023. - Pengembangan gagasan baru terkait pengawalan keamanan pangan Air Minum Isi Ulang (AMIU) yang melibatkan <i>stakeholder</i> terkait di Kota Manado.		
4.	Upaya BBPOM di Manado yang telah memiliki inovasi pelayanan yang berbeda dengan unit kerja lain dan mendekatkan pelayanan dengan masyarakat agar dapat direplikasi oleh unit kerja lain maupun	- Penyajian informasi profil dan inovasi Balai pada kegiatan kunjungan dari lingkungan eksternal maupun internal BPOM - Penyiapan analisa dampak inovasi SIMPEL SAMPEL dalam rangka mengikuti KIPP. Dalam hal ini pada triwulan 2 telah diusulkan mengikuti KIPP dan masuk dalam 228 besar proposal dari 2135 proposal yang diseleksi. - Mengikuti pelaksanaan pembahasan Portal layanan	-	-

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut sd. Triwulan 2		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
	instansi diluar BPOM.	pihak ketiga terkait pengujian pihak ketiga bersama Pusdatin BPOM sebagaimana surat Plt. Kepala Pusdatin nomor B-TI.02.8.86.06.23.475 tanggal 12 Juni 2023, dalam hal ini SIMPEL SAMPEL menjadi salah satu aplikasi yang dibedah untuk dilakukan replikasi. - Melanjutkan pelaksanaan inovasi KIE 1000 Tokoh Agama (1000 Toga)		
5.	Melakukan evaluasi atas kinerja berjalan sehingga capaian kinerja dapat lebih baik dari pada capaian kinerja sebelumnya.	- Pelaksanaan Evaluasi Internal Capaian Kinerja rutin bulanan - Penyusunan draf evaluasi paruh waktu renstra 2020-2024.	-	-
6.	Melaksanakan <i>continuous improvement</i> dan meningkatkan kualitas dalam membangun ZI	- Pelaksanaan apel rutin Balai sebagai media komunikasi informasi dan diskusi terkait tata kelola unit, sharing knowledge dalam rangka pengembangan wawasan	-	-

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut sd. Triwulan 2		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
	sehingga mampu menciptakan tata kelola pemerintah yang bersih dan akuntabel serta pelayanan publik yang prima.	pegawai, pembahasan pengembangan inovasi dan pelaksanaan rencana kerja pembangunan ZI yang telah ditetapkan - Penyusunan dan pelaksanaan RATL rekomendasi penilaian UPP - monitoring evaluasi rencana kerja ZI triwulanan		

G. ANALISIS EFISIENSI ATAS PENGGUNAAN SUMBER DAYA DALAM MENCAPAI KINERJA

Tabel 3. 81 Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya
Indikator Indeks RB BBPOM di Manado

Indikator Kinerja	Target Anggaran 2023	Realisasi Anggaran Triwulan 2	% Realisasi Anggaran Triwulan 2	% Capaian Indikator	Tingkat Efisiensi	Kriteria
Indeks RB BBPOM di Manado	397,108,500	178,253,774	44.89	-	-	-

Pengukuran tingkat efisiensi penggunaan sumber daya dalam pencapaian kinerja indeks RB BBPOM di Manado belum dapat dilakukan sampai dengan triwulan 2 ini berakhir, sebagaimana target dimaksud pengukurannya adalah periodik tahunan, yang diestimasikan sebagaimana tahun sebelumnya akan diinformasikan secara keseluruhan oleh Inspektorat Utama Badan POM pada triwulan 4 tahun berjalan. Realisasi anggaran belum mencapai maksimal disebabkan karena beberapa kegiatan terpadu yang menunjang penguatan Reformasi Birokrasi belum terlaksana sepenuhnya hingga triwulan 2 tahun 2023. Dalam rangka mewujudkan pencapaian yang efisien dalam tahun berjalan kebijakan penerapan RB yang dilaksanakan mulai dari persiapan,

perencanaan, pencaangan kembali dan implementasi pembangunan zona integritas dijalankan dengan mempertimbangkan evaluasi anggaran berjalan termasuk revisi anggaran yang dinamis dalam menunjang pelaksanaan kegiatan reformasi birokrasi.

H. UPAYA PERBAIKAN DAN PENYEMPURNAAN KINERJA TRIWULAN 3 TAHUN 2023 (REKOMENDASI PERBAIKAN KINERJA) TAHUN 2023

Atas rekomendasi yang ada pada periode sebelumnya dipandang masih sangat relevan dan perlu ditindaklanjuti secara berkelanjutan pada periode selanjutnya (triwulan 3 tahun 2023) yaitu:

1. Melaksanakan *continuous improvement* dan meningkatkan kualitas dalam membangun ZI sehingga mampu menciptakan tata kelola pemerintah yang bersih dan akuntabel serta pelayanan publik yang prima, dalam hal ini melalui perkuatan Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) melalui Sertifikasi penerapan ISO 37001:2016 baik pemenuhan dokumen maupun penyiapan pendukung pelaksanaan sistem dimaksud seperti pelatihan auditor internal.
2. Dalam mengawal rencana prioritas RB menindaklanjuti pelaksanaan koordinasi dengan lintas sektor lanjutan dalam pembahasan *timeline* proses pendampingan tahap legalisasi usaha bagi pelaku usaha AMIU pada awal Juli 2023.
3. Pelaksanaan pelaporan benturan kepentingan dilaksanakan di awal Juli 2023

IKK.8.2. Nilai AKIP BBPOM di Manado

A. PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI TRIWULAN 2 TAHUN 2023

Tabel 3. 82 Nilai AKIP BBPOM di Manado

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target TW 2	Realisasi TW2	% Capaian	Kriteria
Terwujudnya tatakelola pemerintahan BBPOM di Manado yang optimal	Nilai AKIP BBPOM di Manado	-	-	-	-

Berdasarkan PP No. 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah serta Perpres No. 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), PermenPANRB No. 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, dan Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 128 Tahun 2022 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di lingkungan Badan

Pengawas Obat dan Makanan bahwa penguatan akuntabilitas kinerja merupakan salah satu strategi yang dilaksanakan dalam rangka mempercepat pelaksanaan Reformasi

Birokrasi, untuk mewujudkan pemerintahan yang bersih dan akuntabel, pemerintahan yang kapabel, serta meningkatnya kualitas pelayanan publik kepada masyarakat.

Nilai hasil evaluasi Akuntabilitas Kinerja BBPOM di Manado adalah nilai hasil dari penilaian/evaluasi yang dilakukan oleh Inspektorat Utama BPOM atas implemementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP).

Tabel 3.83 Rentang nilai evaluasi AKIP

Nilai Pemenuhan Terhadap Kinerja	Kategori	Keterangan
> 90 -100	AA	Sangat Memuaskan
> 80 s.d 90	A	Memuaskan
> 70 s.d 80	BB	Sangat Baik
> 60 s.d 70	B	Baik
> 50 s.d 60	CC	Cukup (Memadai)
> 30 s.d 50	C	Kurang
0 sd 30	D	Sangat Kurang

Berdasarkan hasil penilaian Inspektorat Utama BPOM, sesuai Berdasarkan Surat Inspektur Utama Nomor B-PI.04.7.72.01.23.10 tanggal 18 Januari 2023 perihal Hasil Evaluasi SAKIP Tahun 2022 dan Surat Inspektur Utama Nomor B-PI.04.7.71.02.23.91 tanggal 10 Februari 2023 perihal Laporan Hasil Evaluasi SAKIP Tahun 2022, maka atas implementasi SAKIP BBPOM di Manado dapat dikategorikan **A (Memuaskan) dengan perolehan nilai sebesar 81,41 merupakan peringkat ke 5 Satuan Kerja dengan Nilai Tertinggi dari 34 Balai/Balai Besar POM seluruh Indonesia dan diatas rata-rata nilai Nasional 78,07**. Nilai AKIP BBPOM tahun 2022 mengalami peningkatan cukup signifikan sebesar 3,21 poin jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2021 sebesar 78,20.

Periode penetapan target Nilai AKIP adalah tahunan dengan target tahun 2023 sebesar 85,20 sehingga pada Triwulan 2 Tahun 2023 ini belum dapat diukur capaiannya. Dengan target yang realtif cukup tinggi ini, BBPOM di Manado terus melakukan *continuous improvement* dan berkomitmen mengimplementasikan Sistem Akuntabilitas Kinerja melalui langkah-langkah nyata sehingga diharapkan target Tahun 2023 dapat tercapai.

B. PERBANDINGAN REALISASI TRIWULAN 2 TEHADAP TARGET TAHUN 2023 - 2024

Tabel 3. 84 Nilai AKIP BBPOM di Manado Triwulan 2 Tahun 2023 Terhadap Target 2023-2024

Target Tahun 2024	Target Tahun 2023	Realisasi Triwulan 2	%Capaian thd Target tahun 2024	%Capaian thd Target tahun 2023	Kriteria
87,70	85,20	-	-	-	-

Nilai AKIP BBPOM di Manado tahun 2022 secara umum mengalami peningkatan baik dari realisasi maupun capaian jika dibandingkan dengan Nilai AKIP tahun-tahun sebelumnya. Evaluasi SAKIP BBPOM di Manado Tahun 2023 mengacu berdasarkan pedoman Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan melalui Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 128 Tahun 2022 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan. Adanya perubahan *tools* penilaian SAKIP melalui PermenPANRB No. 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, dan Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 128 Tahun 2022 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan memberikan dampak terhadap penilaian SAKIP, sehingga perlu adanya penyesuaian perencanaan kinerja melalui usulan revisi target Tahun 2023-2024. Berdasarkan hal tersebut, perhitungan target Nilai AKIP Tahun 2023-2024 akan menggunakan baseline nilai tahun 2022

Pengukuran indikator Nilai AKIP dilakukan pada akhir tahun pelaksanaan kegiatan, sehingga pada Triwulan 2 Tahun 2023 ini belum diperoleh nilai sehingga tidak dapat dibandingkan dengan target Nilai AKIP tahun 2023 dan 2024.

C. ANALISIS PENYEBAB KEBERHASILAN/ KEGAGALAN ATAU PENINGKATAN/PENURUNAN KINERJA

Hasil Evaluasi SAKIP Tahun 2022 telah ditetapkan dengan nilai **81,41 kategori A (Memuaskan)**. Target Nilai AKIP BBPOM di Manado tahun 2023 sebesar 85,20 dan target akhir periode Renstra 2024 sebesar 87,70. Menjadi tantangan dalam implementasi SAKIP dengan adanya pedoman SAKIP baru yang mana memerlukan peningkatan pemahaman dan implementasi pengelolaan manajemen kinerja yang baik. Masih adanya kelemahan dalam implementasi SAKIP perlu menjadi perhatian seluruh

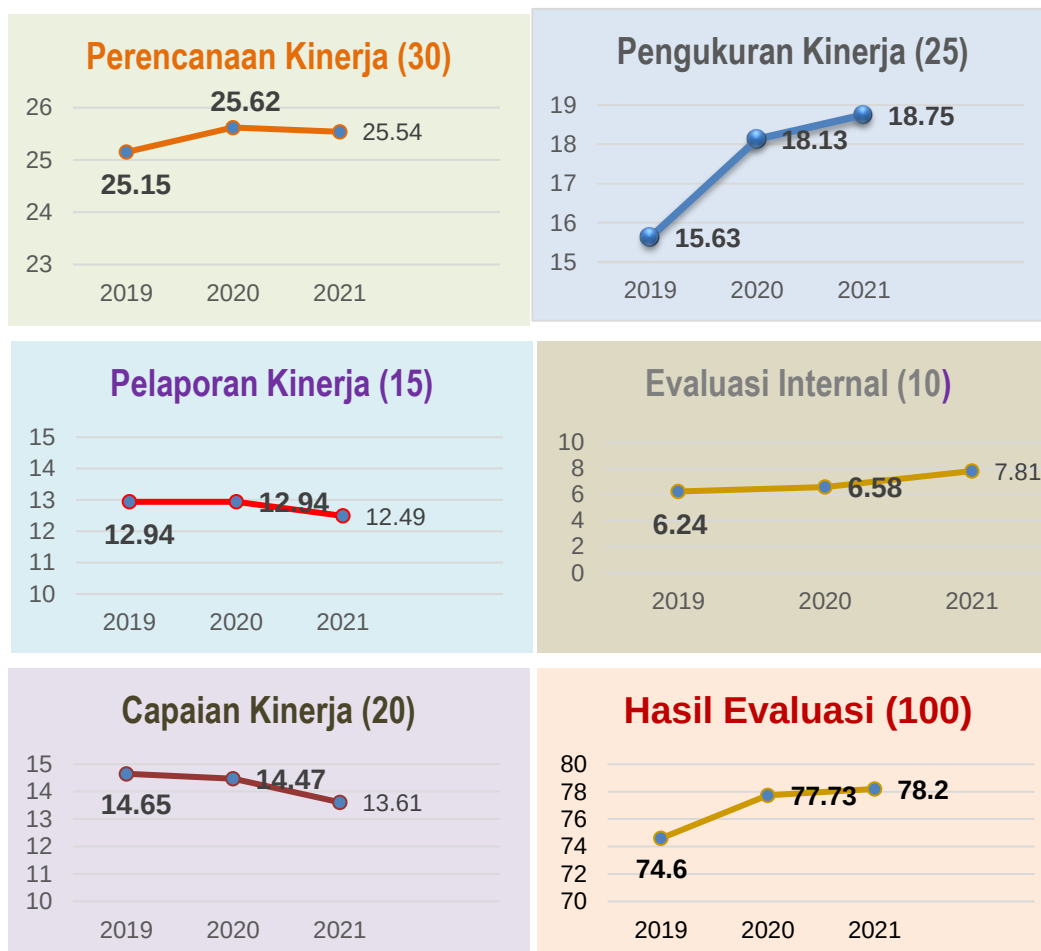


jajaran BBPOM di Manado pada tahun 2023, sehingga diperlukan upaya alternatif solusi yang intensif untuk peningkatan akuntabilitas dalam pencapaiannya seperti meningkatkan komitmen pimpinan dan jajaran pegawai terhadap kinerja dibandingkan sekedar kerja rutinitas semata, meningkatkan kemampuan dalam mengelola kinerja organisasi, meningkatkan kemampuan dalam menetapkan strategi yang tepat untuk mencapai tujuan organisasi, meningkatkan efektivitas dan efisiensi penggunaan anggaran organisasi melalui pemastian bahwa sasaran kegiatan pada BBPOM di Manado telah selaras dengan sasaran organisasi, memastikan bahwa anggaran yang dialokasikan telah digunakan untuk pelaksanaan kegiatan yang mendukung program prioritas, memastikan pencapaian target yang telah diperjanjikan, pengelolaan data kinerja dengan baik, ketepatan waktu dalam menyampaikan pelaporan kinerja, pencapaian kinerja direviu dan dievaluasi secara berkala ditindak lanjuti dalam bentuk langkah-langkah nyata, perbaikan berkelanjutan dalam rangka perbaikan kinerja serta melakukan reviu target atas trend hasil evaluasi.

Dalam mengimplementasikan SAKIP ditahun 2022, masih terdapat kelemahan-kelemahan yang perlu dilakukan perbaikan seperti :

1. Belum terdapat pernyataan bahwa keberhasilan tujuan diukur berdasarkan indikator sasaran pada dokumen Renstra.
2. Kertas Kerja Penetapan Target belum terdapat penjelasan/justifikasi yang memadai terkait rentang kenaikan target setiap tahunnya untuk seluruh indikator
3. Pengukuran kinerja telah mempengaruhi penyesuaian Kebijakan dalam mencapai kinerja misal dengan melakukan reviu renstra untuk penyesuaian target namun penjelasannya belum termuat pada Laporan Evaluasi Internal Triwulan IV. Selain itu, dasar/latar belakang penyesuaian target tersebut juga belum disajikan pada Laporan Kinerja Interim Triwulan 4.
4. Telah disajikan informasi mengenai efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja (pada level sasaran) namun belum dilengkapi penjelasan mengenai upaya yang telah dilakukan dalam rangka efisiensi dan penjelasan atas penyebab inefisiensi penggunaan sumber daya.
5. Status rencana aksi telah secara berkelanjutan dan disajikan pada matriks capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja dalam lampiran laporan evaluasi internal namun belum maksimal pemanfaatannya dalam rangka perbaikan dan peningkatan akuntabilitas kinerja.

Gambar 3. 1 Perkembangan Nilai Akuntabilitas Kinerja Tahun 2019-2021



Nilai Akuntabilitas Kinerja BBPOM di Manado Tahun 2022

Nilai AKIP BBPOM di Manado Tahun 2022

Komponen	Bobot	Nilai
Perencanaan Kinerja	24	19,68
Pengukuran Kinerja	24	19,20
Pelaporan Kinerja	12	9,48
Evaluasi Internal	20	16,80
Capaian Kinerja	20	16,25
Nilai Hasil Evaluasi	100	81,41
Tingkat Akuntabilitas	A (Memuaskan)	

Penguatan sistem akuntabilitas yang telah dilakukan oleh BBPOM di Manado sampai dengan Triwulan 2 Tahun 2023 adalah sebagai berikut :

1. Balai Besar POM di Manado sebagai Unit Pelaksana Teknis Badan POM untuk memastikan pencapaian tujuan Balai Besar POM di Manado sesuai perencanaan, telah melakukan pemantauan dan evaluasi Renstra untuk melihat apakah Misi, Tujuan, Sasaran Strategis, Indikator, Kebijakan, dan Strategi Balai Besar POM di Manado 2020 – 2024 dapat diukur keberhasilannya melalui usulan penambahan penetapan target ukuran keberhasilan/indikator pada tujuan
2. Penyusunan Perjanjian Kinerja dan Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Tahun 2023 mulai level eselon 2
3. Menjabarkan indikator kinerja tingkat unit sampai pada tataran individu pegawai sesuai dengan struktur organisasi yang baru melalui Matriks Peran Hasil BBPOM di Manado
4. Menyusun SKP secara cascading mulai eselon 2 sampai dengan individu pada aplikasi SIMAKIN yang merupakan aplikasi pengukuran kinerja hingga level individu secara periodik triwulanan dimana penilaian pengukuran kinerja ini menjadi tolak ukur dalam pemberian reward dan punishment atas prestasi kerja pegawai dalam penetapan persentase pemberian tunjangan kinerja pada triwulan berikutnya.
5. BBPOM di Manado menunjuk petugas yang bertanggung jawab terhadap data informasi kinerja tahun 2023.
6. Pembentukan Tim Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan BBPOM di Manado Tahun Anggaran 2023.
7. Adanya mekanisme/SOP pengumpulan data kinerja dalam rangka pengumpulan data kinerja
8. Pemanfaatan sistem perencanaan dan pelaporan kinerja bulanan secara elektronik melalui aplikasi SIMETRIS yang telah terintegrasi *e-Planning* dengan *e-Performance*, aplikasi Badan POM Operasional Center (BOC), sapaapip BPOM, aplikasi Monev SMART DJA, aplikasi Monev Bappenas dan aplikasi SAKTI
9. Dalam mewujudkan kinerja secara efektif dan efisien yang telah dilakukan secara berjenjang dan berkelanjutan, beberapa inovasi yang dimiliki BBPOM di Manado antara lain :
 - Aplikasi sederhana <https://sites.google.com/view/bbpommanado-report> (“KEPO BBPOM di Manado”) sebagai media pengisian capaian kinerja pada RHPK setiap

fungsi secara realtime untuk meminimalisir kesalahan mulai level bawah yang konsisten diperbaharui.

- Aplikasi DIKI Mo Lapor <https://dikimolapor.bpommanado.id/> (Dilaog Kinerja melalui Monitor Pelaporan Kinerja BBPOM di Manado) .yang dibangun secara mandiri oleh BBPOM di Manado merupakan aplikasi pelaporan kinerja yang tersaji informatif dan digunakan untuk pelaporan kinerja yang mengakomodir data kinerja baik sasaran kegiatan, indikator, capaian, kriteria capaian, kendala/hambatan, monitoring tindak lanjut, simpulan kondisi sebelum dan setelah rencana aksi
 - Sistem /Mekanisme informasi kinerja aplikasi DIKI Mo Lapor telah menerapkan SPBE internal UPT dengan integrasi data pada Aplikasi Pintu Dokumentasi dan Informasi “Pindai” <https://pindai.bpommanado.id/>
10. Monitoring dan evaluasi kinerja dan anggaran konsisten dilaksanakan secara berkala setiap bulanan dan dipimpin langsung oleh Kepala Balai sebagai bentuk komitmen pimpinan untuk memperkuat akuntabilitas dalam mewujudkan pencapaian kinerja yang optimal.
 11. Peningkatan kualitas secara berkelanjutan bagi SDM BBPOM di Manado yang mengelola akuntabilitas kinerja melalui keikutsertaan dalam bimbingan teknis, sosialisasi maupun mengikuti kegiatan Diseminasi Pengembangan Kompetensi “**DePe Tensi**” merupakan Inovasi yang diusung oleh BBPOM di Manado untuk menurunkan/mempertahankan nilai GAP Kompetensi yang mana kegiatan ini dilaksanakan setiap hari Senin pada saat apel mandiri secara virtual
 12. Pembangunan Zona Integritas menuju WBK dan WBBM dengan membentuk Tim Kerja Zona Integritas Tahun 2023 untuk menjadi motor dalam melaksanakan proses perubahan melalui program, kegiatan dan inovasi.
 13. Penerapan sistem manajemen mutu yang konsisten dengan meraih sertifikat ISO 9001 : 2015 melalui audit resertifikasi oleh Sucofindo dan sertifikat ISO/IEC 17025 : 2017 oleh Komite Akreditasi Nasional (KAN), hal ini sebagai bentuk komitmen dan pertanggungjawaban selaku UPT pengawasan Obat dan Makanan penyelenggaraan mengacu sistem manajemen mutu yang sudah ditetapkan dan senantiasa menjalankan improvement berkelanjutan
 14. Membuat template RHPK dan RAPK 2023
 15. Menindaklanjuti hasil evaluasi AKIP tahun 2022
 16. Telah menyusun Kertas Kerja Penetapan Target dengan penjelasan/justifikasi yang memadai terkait rentang kenaikan target setiap tahunnya.

17. Penyajian informasi upaya efisiensi dan inefisiensi penggunaan anggaran setiap indikator pada laporan kinerja

D. ANALISIS PROGRAM / KEGIATAN YANG MENUNJANG KEBERHASILAN / KEGAGALAN PENCAPAIAN KINERJA



Gambar 3.7 Kegiatan Bimtek SAKIP 2023 dan Rapat Evaluasi Kinerja

Kegiatan yang menunjang peningkatan indikator kinerja Nilai AKIP BBPOM di Manado sampai dengan Triwulan 2 Tahun 2023 :

1. Monitoring dan evaluasi terhadap capaian kinerja secara periodik atas target kinerja bulanan dan dilakukan perbandingan terhadap target tahunan dan target jangka menengah yang dilengkapi dengan kendala/keberhasilan pelaksanaan program/kegiatan, rekomendasi perbaikan, rencana aksi dan simpulan kondisi setelah dan sebelum rencana aksi sehingga diperoleh rumusan strategi tindak lanjut pencapaian target kinerja.
2. Hasil monitoring dan evaluasi dimanfaatkan untuk perbaikan perencanaan kinerja dan pelaksanaan kegiatan
3. Pemenuhan dokumen perencanaan, penganggaran, evaluasi yang meliputi Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2023, Rencana Aksi Perjanjian Kinerja (RAPK) Tahun 2023 , Laporan Kinerja Tahun 2022, Laporan Tahunan 2022, Laporan Keuangan Tahun 2022, Laporan Evaluasi Internal Triwulanan, Laporan Kinerja Interim Triwulanan Tahun 2022 secara tepat waktu, Usulan Kegiatan dan Anggaran TA 2024, Penyusunan Rancangan Evaluasi Paruh Waktu Renstra 2020 – 2024, Sejalan dengan siklus penyusunan Perencanaan Pembangunan Nasional di mana saat ini tengah dilakukan proses penyusunan RPJMN 2025-2029, BPOM perlu mulai melakukan penyusunan Rancangan Teknokratik Rencana Strategis (Renstra) BPOM Tahun 2025-2029. Sebagai langkah awal dalam penyusunan rancangan teknokratik Renstra tersebut, BBPOM di Manado melakukan analisa SWOT untuk mengidentifikasi potensi dan permasalahan sebagai langkah untuk menganalisis

permasalahan, potensi, kelemahan, peluang serta tantangan yang akan dihadapi Pemenuhan atas dokumen-dokumen tersebut tidak lepas atas komitmen dari pimpinan hingga level individu terhadap tanggung jawab pemenuhan data yang diperlukan dengan tepat waktu.

4. Peningkatan kompetensi pegawai pengelola akuntabilitas melalui keikutsertaan dalam Bimtek Evaluasi Paruh Waktu Renstra Unit Organisasi dan Satuan Kerja di Lingkungan BPOM Tahun 2023, Bimtek SAKIP dan Monev Online serta Bimbingan Teknis : Analisa SWOT Pengawasan Obat dan Makanan dalam Persiapan Penyusunan Renstra BPOM 2025-2029, dan kegiatan *Sharing Session* Peningkatan *Awareness* Perencana dalam mendukung Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan
5. Balai yang ditunjuk sebagai perwakilan dalam uji coba *User Acceptance Test* (UAT) Aplikasi Simetris Menu RHPK, yang mana dalam pelaksanaan BBPOM di Manado banyak terlibat serta memberikan masukan terkait penambahan fitur untuk pengembangan aplikasi Simetris.

E. MATRIKS TINDAK LANJUT REKOMENDASI PERIODE SEBELUMNYA

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
1	Perencanaan Kinerja Menetapkan target kinerja dengan baik, berdasarkan basis data yang memadai (data tahun sebelumnya, data nasional, database populasi, analisis sumber daya, maupun data lainnya yang relevan) serta telah berdasarkan argumen dan perhitungan yang logis dan dilengkapi dengan kertas kerja analisis penetapan target serta dokumentasi hasil pembahasan penetapan target dengan pimpinan.	Perencanaan kinerja dalam penetapan target kinerja untuk tahun 2023 dilakukan pengajuan revisi target berbasis data yang memadai kepada Biro Perencanaan dan Keuangan pada 4 indikator kinerja utama BBPOM di Manado		

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
2.	Pengukuran Kinerja Memastikan keselarasan antara laporan kinerja tahunan, laporan kinerja interim dan laporan evaluasi triwulan terkait adanya perubahan dokumen kinerja seperti dasar/latar belakang penyesuaian target dan apabila terdapat perubahan target output, outcome maupun anggaran.	Penyajian informasi riwayat penyesuaian/perubahan target dalam dalam Laporan Evaluasi Internal, Laporan Kinerja Interim dan Laporan Kinerja Tahunan.		
3.	Pelaporan Kinerja Menyajikan upaya efisiensi yang telah dilakukan atau penjelasan penyebab adanya inefisiensi dalam pencapaian target kinerja masing-masing indikator dalam laporan kinerja.	Penyajian upaya efisiensi maupun penjelasan penyebab adanya inefisiensi dalam pembahasan analisis atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja setiap indikator dan sasaran pada Laporan Kinerja Tahun 2022		
4	Evaluasi Internal Melaksanakan tindak lanjut atas rekomendasi/rencana aksi hasil dan mendokumentasikan pelaksanaan tindak lanjut atas rekomendasi/rencana aksi hasil evaluasi periode sebelumnya serta memanfaatkan hasil evaluasi kinerja untuk perbaikan pelaksanaan program/kegiatan di masa yang akan datang dan menilai keberhasilan program/kegiatan.	Pemanfaatan data capaian, rekomendasi maupun tindak lanjut berkelanjutan dari evaluasi kinerja sebelumnya dalam pelaksanaan pertemuan/rapat evaluasi internal bulanan		
5	Capaian Kinerja Memanfaatkan data capaian kinerja periode sebelumnya sebagai salah satu pertimbangan	Telah dilakukan Pengajuan revisi target indikator Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat; Persentase Makanan yang aman		

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
	dalam perencanaan target pada periode selanjutnya.	dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan; Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan untuk penyesuaian target tahun 2023		
6	Pelaksanaan Bimbingan Teknis Pengelolaan Keuangan dan Perencanaan Kegiatan Tahun 2023 pada awal tahun	Telah dilaksanakan Bimbingan Teknis Pengelolaan Keuangan yang didalamnya membahas dan mendiskusikan rencana kegiatan inisiasi tahun 2023		
7	Pelaksanaan Bimtek SAKIP yang mengundang Inspektorat pada awal tahun untuk pembekalan teknis bagi seluruh jajaran pegawai yang terkait dalam proses pelaksanaan SAKIP	Telah dilaksanakan Bimtek SAKIP dalam rangka upaya peningkatan pemahaman terkait SAKIP bagi PIC pengelolaan kinerja.		
8	Penguatan pemahaman atas implementasi pengukuran kinerja berdasarkan Permen PAN RB Nomor 6 Tahun 2022 bagi seluruh pegawai.	Telah dilaksanakan Bimtek Manajemen Kinerja yang diikuti seluruh pegawai dalam penjabaran perencanaan dan mekanisme evaluasi kinerja hingga level individu untuk pelaksanaan kinerja 2023		
9.	BBPOM di Manado akan mengawal rekomendasi Inspektorat atas hasil Evaluasi Implementasi SAKIP Tahun 2022	BBPOM di Manado telah berproses dalam rangka pemenuhan rekomendasi Inspektorat atas hasil Evaluasi Implementasi SAKIP Tahun 2022		
10	Berdasarkan hasil monitoring pada Evaluasi Paruh Waktu Renstra 2020-2024 perlu dilakukan penyesuaian target 2024 untuk indikator Persentase		Pengajuan revisi target indikator kinerja pada indikator Persentase Makanan	Tw 3

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
	Makanan yang Memenuhi Syarat; Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan; Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan, serta penyesuaian target 2023-2024 untuk indikator Nilai AKIP, Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP, dan Nilai Kinerja Anggaran BBPOM di Manado untuk penyesuaian target tahun 2023-2024.		yang memenuhi syarat, Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan, Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja Pengawasan Obat dan Makanan, Nilai AKIP BBPOM di Manado, Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP dan Nilai Kinerja Anggaran BBPOM di Manado	
11	Monitoring dan evaluasi kinerja dan anggaran konsisten dilaksanakan secara berkala setiap bulanan	BBPOM di Manado konsisten melakukan Monitoring dan evaluasi kinerja dan anggaran secara berkala setiap bulanan yang langsung di pimpin oleh Pimpinan Satker		

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
13	Peningkatan kompetensi SDM Pengelola Akuntabilitas	Keikutsertaan pegawai yang menangani akuntabilitas kinerja dalam kegiatan Bimtek Evaluasi Paruh Waktu Renstra Unit Organisasi dan Satuan Kerja di Lingkungan BPOM Tahun 2023, Bimtek SAKIP dan Monev Online serta Bimbingan Teknis : Analisa SWOT Pengawasan Obat dan Makanan dalam Persiapan Penyusunan Renstra BPOM 2025-2029, dan kegiatan <i>Sharing Session</i> Peningkatan <i>Awareness</i> Perencana dalam mendukung Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan.		
14	Penyiapan implementasi dalam rangka peningkatan kinerja melalui Awareness Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP)	Finalisasi dokumen SMAP sebagai tindak lanjut Awareness Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) yang sudah dilaksanakan BBPOM di Manado		
15	Konsisten menyajikan upaya efisiensi yang telah dilakukan atau penjelasan penyebab adanya inefisiensi dalam pencapaian target kinerja masing-masing indikator dalam laporan kinerja	Penyajian upaya efisiensi dan inefisiensi pada laporan kinerja		

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
16	Menyusun dan melaporkan RATL dan TL Hasil Evaluasi SAKIP Tahun 2022	Menindaklanjuti Rekomendasi Hasil Evaluasi SAKIP Tahun 2022 melalui Surat Plt. Kepala Balai Besar POM di Manado Nomor B-PI.04.24A.24A5.06.23.605 tanggal 14 Juni 2023 perihal Tindak Lanjut Hasil Evaluasi SAKIP Tahun 2022		

F. ANALISIS EFISIENSI ATAS PENGGUNAAN SUMBER DAYA DALAM MENCAPAI KINERJA

*Tabel 3. 73 Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya
Indikator Nilai AKIP BBPOM di Manado*

Indikator Kinerja	Target Anggaran 2023	Realisasi Anggaran Triwulan 2	% Realisasi Anggaran Triwulan 2	% Capaian Indikator	Tingkat Efisiensi	Kriteria
Nilai AKIP BBPOM di Manado	202,410,000	116,144,275	57.38	-	-	-

Tingkat efisiensi pada indikator nilai AKIP BBPOM di Manado pada Triwulan 2 Tahun 2023 ini belum dapat disimpulkan apakah masuk pada kategori Efisien maupun Tidak Efisien, hal ini dikarenakan target indikator Nilai AKIP diukur tahunan. Pemanfaatan/penggunaan anggaran dilakukan secara optimal melalui revisi anggaran untuk menjalankan beberapa kegiatan yang mendukung atau dipandang dapat mempengaruhi nilai AKIP baik langsung maupun tidak langsung melalui pelaksanaan-pelaksanaan kegiatan baik yang dilakukan secara mandiri oleh BBPOM di Manado seperti Bimbingan Teknis Pengelolaan Keuangan yang didalamnya membahas dan mendiskusikan rencana kegiatan inisiasi tahun 2023, Bimtek SAKIP dalam rangka upaya peningkatan pemahaman terkait SAKIP bagi PIC pengelolaan kinerja, Bimtek Manajemen Kinerja yang diikuti seluruh pegawai dalam penjabaran perencanaan dan

mekanisme evaluasi kinerja hingga level individu untuk pelaksanaan kinerja 2023 maupun kegiatan terpadu yang diselenggarakan oleh unit-unit teknis terkait.

G. RENCANA TINDAK LANJUT /REKOMENDASI PERBAIKAN KINERJA TRIWULAN 3 TAHUN 2023 (REKOMENDASI PERBAIKAN KINERJA)

BBPOM di Manado akan melakukan perbaikan secara menyeluruh terhadap kelemahan yang masih terdapat pada komponen penilaian SAKIP seperti :

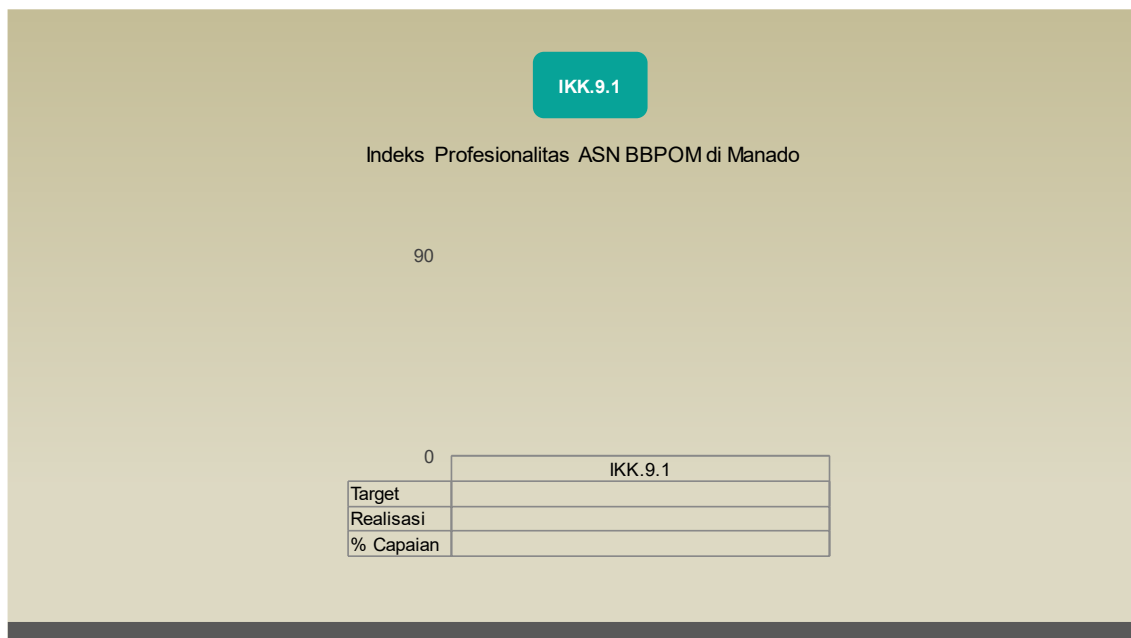
1. Melakukan perbaikan perencanaan melalui pengajuan revisi target pada indikator Persentase Makanan yang memenuhi syarat, Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan, Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja Pengawasan Obat dan Makanan, Nilai AKIP BBPOM di Manado, Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP dan Nilai Kinerja Anggaran BBPOM di Manado, usulan revisi akan dilakukan bersamaan dengan penyusunan Rencana Kinerja Tahunan (RKT) 2024

Sasaran Kegiatan 9

Terwujudnya SDM BBPOM di Manado yang berkinerja optimal

Sebagai motor penggerak organisasi, SDM memiliki peran yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan pelaksanaan program dan kegiatan pembangunan. SDM yang kompeten merupakan modal yang perlu dikelola dengan baik agar dapat meningkatkan profesionalitas dalam menyelesaikan tugas dan pekerjaan. Selain itu, perlu dilakukan penguatan kapasitas SDM dalam pengawasan Obat dan Makanan. Dalam hal ini pengelolaan SDM harus sejalan dengan mandat transformasi UU ASN yang dimulai dari (i) penyusunan dan penetapan kebutuhan, (ii) pengadaan, (iii) pola karir, pangkat, dan jabatan, (iv) pengembangan karir, penilaian kinerja, disiplin, (v) promosi-mutasi, (vi) penghargaan, penggajian, dan tunjangan, (vii) perlindungan jaminan pensiun dan jaminan hari tua, sampai dengan (viii) pemberhentian.

Pada Triwulan 2 Tahun 2023 BBPOM di Manado berupaya mewujudkan SDM BBPOM di Manado yang berkinerja optimal” yang merupakan learning & growth perspektif dengan NPS dihitung berdasarkan capaian indikator Indeks Profesionalitas ASN BBPOM di Manado



IKK.9.1. Indeks Profesionalitas ASN BBPOM di Manado

A. PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI TRIWULAN 2 TAHUN 2023

Tabel 3. 85 Indeks Profesionalitas ASN BBPOM di Manado Triwulan 2 Tahun 2023

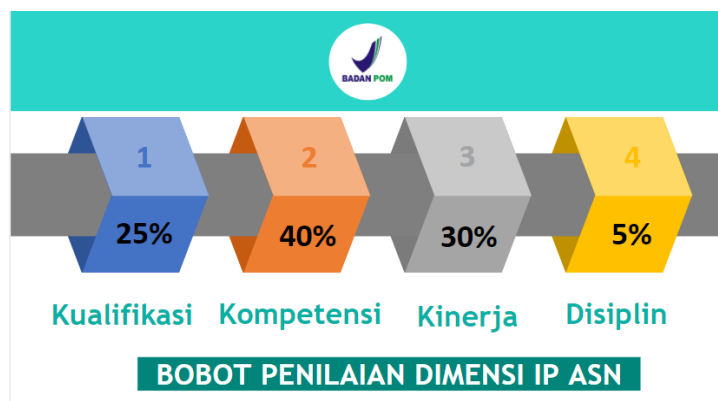
Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target TW 2	Realisasi TW 2	% Capaian	Kriteria
Terwujudnya SDM BBPOM di Manado yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN BBPOM di Manado	-	-	-	-

Indeks Profesionalitas ASN adalah ukuran statistik yang menggambarkan kualitas ASN berdasarkan kesesuaian kualifikasi, kompetensi, kinerja, dan kedisiplinan pegawai ASN dalam melaksanakan tugas jabatan. Indeks Profesionalitas ASN diukur berdasarkan Permen PANRB No. 38 Tahun 2018 tentang Pengukuran Indeks Profesionalitas ASN dengan menggunakan form survei.

Indeks Profesionalitas ASN diukur dengan menggunakan 4 (empat) dimensi, yaitu:

1. Kualifikasi, diukur dari indikator riwayat pendidikan formal terakhir yang telah dicapai.

2. Kompetensi, diukur dari indikator riwayat pengembangan kompetensi yang telah dilaksanakan.
3. Kinerja, diukur dari indikator penilaian prestasi kerja PNS.
4. Disiplin, diukur dari indikator riwayat penjatuan hukuman disiplin yang pernah dialami.



Berdasarkan hasil perhitungan Indeks Profesionalitas ASN, dilakukan pengkategorian tingkat Profesionalitas ASN sebagai berikut:

- a. Nilai 91 - 100 berkategori Sangat Tinggi;
- b. Nilai 81 - 90 berkategori Tinggi;
- c. Nilai 71 - 80 berkategori Sedang;
- d. Nilai 61 - 70 berkategori Rendah; dan
- e. Nilai 0 – 60 berkategori Sangat Rendah.

Penargetan Indeks IP ASN tidak dijabarkan per triwulan, melainkan target yang ditetapkan merupakan target tahunan yang diukur pada akhir tahun anggaran, sehingga untuk perbandingan antara target triwulan dengan realisasi belum dapat dilakukan.

B. PERBANDINGAN REALISASI TRIWULAN 2 TEHADAP TARGET TAHUN 2023 - 2024

*Tabel 3.86 Indeks Profesionalitas ASN BBPOM di Manado
Triwulan 2 Tahun 2023 Terhadap Target 2023-2024*

Target Tahun 2024	Target Tahun 2023	Realisasi Triwulan 2	%Capaian thd Target tahun 2024	%Capaian thd Target tahun 2023	Kriteria
85,50	85,25	-	-	-	-

Indikator indeks profesionalitas ASN merupakan indikator kinerja pada periode Renstra 2020-2024 dengan pengukuran penilaiannya dilakukan pada capaian akhir tahun sehingga realisasi sampai dengan Triwulan 2 Tahun 2023 belum dapat diukur dan dibandingkan dengan target Tahun 2023 maupun 2024.

C. ANALISIS PENYEBAB KEBERHASILAN/ KEGAGALAN ATAU PENINGKATAN / PENURUNAN KINERJA

Secara berkesinambungan penyebab keberhasilan atas kinerja yang dicapai adalah:

1. Komitmen pimpinan dalam upaya pengendalian disiplin pegawai.
2. Pelaksanaan pengembangan kompetensi terfasilitasi baik internal dari Balai maupun eksternal yang dilaksanakan selaras dengan kebutuhan menjawab tantangan organisasi.
3. Fasilitas pembelajaran secara daring yang disediakan oleh PPSPDM Badan POM masih berjalan melalui portal IDEAS (ppsdmpom.go.id/ideas) serta institusi/lembaga pemerintah dan non pemerintah lainnya.
4. Penerapan *reward* dan *punishment* sebagai salah satu upaya pengendalian dan peningkatan kedisiplinan dan kinerja pegawai.
5. Penetapan target pada Indikator Kinerja individu atas pemenuhan minimal 20 JP lingkup diklat teknis.
6. Dilaksanakannya monitoring atas pencapaian peningkatan kompetensi khususnya pemenuhan minimal 20 JP bagi setiap pegawai.
7. Implementasi perencanaan dan penilaian kinerja melalui Aplikasi SIMAKIN sesuai dengan perkembangan penyesuaian terhadap aturan yang berlaku.

D. ANALISIS PROGRAM / KEGIATAN YANG MENUNJANG KEBERHASILAN / KEGAGALAN PENCAPAIAN KINERJA

Rencana tindak lanjut tahun 2022 yang telah diimplementasikan sampai dengan triwulan 2 tahun 2023 menjadi bagian dari penunjang atas pencapaian kinerja meliputi:

1. Pelaksanaan pendampingan pengelolaan manajemen kinerja dalam rangka penyusunan perencanaan kinerja tahun 2023 melalui Bimtek Manajemen Kinerja, dan implementasi secara konsisten dalam penilaian kinerja triwulanan.
2. Pelaksanaan terhadap pengembangan kompetensi yang telah berjalan diklat teknis pengelolaan kinerja bagi seluruh pegawai melalui Bimtek SAKIP, Bimtek Pengelolaan Keuangan, Bimtek *Awareness* ISO 13001:2016 dan Pengenalan ISO 45001:2017.

3. Pengembangan konsep inovasi DISIMAK (Disiplin Masuk Kerja) dan *rebranding* mekanisme pegawai berprestasi tiap triwulan menjadi inovasi BESTI (Best Employee Per Triwulan).
4. Pelaksanaan monitoring pengembangan kompetensi termasuk diseminasi pengembangan kompetensi pegawai rutin melalui pengembangan inovasi DEPE TENSI (Diseminasi Pengembangan Kompetensi).

E. MATRIKS TINDAK LANJUT REKOMENDASI TAHUN SEBELUMNYA

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut s.d. Triwulan 2		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
1.	Penggunaan baseline capaian pengukuran indeks profesionalitas ASN untuk monitoring pelaksanaan pada tahun 2023 secara berkala, khususnya fokus pada parameter penilaian yang dapat dikendalikan oleh unit kerja.	Penetapan Indikator Kinerja Individu pengukuran kinerja tahun 2023 pemenuhan minimal 20 JP diklat teknis kepada seluruh pegawai	-	-
2.	Monitoring evaluasi pengukuran kinerja berkala khususnya pada pengukuran kinerja triwulan yang telah berjalan	Terlaksananya penilaian kinerja pegawai triwulan		
3.	Konsistensi pemenuhan oleh setiap pegawai mengikuti pengembangan kompetensi berupa diklat kepemimpinan/ diklat fungsional, diklat teknis 20 JP dan mengikuti	Penyelenggaraan secara mandiri kegiatan pengembangan kompetensi bagi seluruh pegawai berupa Bimbingan Teknis Pengelolaan	-	-

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut s.d. Triwulan 2		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
	seminar/workshop/sejenisnya sesuai dengan kebutuhan.	Keuangan, SAKIP dan Manajemen Kinerja, Bimtek <i>Awareness</i> ISO 13001:2016 dan Pengenalan ISO 45001:2017.		
4	Penguatan pemahaman atas implementasi pengukuran kinerja berdasarkan Permen PAN RB Nomor 6 Tahun 2022 bagi seluruh pegawai dalam rangka mempertahankan pencapaian kinerja minimal Baik.	Penyelenggaraan Dialog Kinerja melalui Bimbingan Teknis Manajemen Kinerja dan implementasi perencanaan Matriks Peran dan Hasil tahun 2023.	-	-
5.	Konsistensi dan atau pengembangan pelaksanaan gagasan/inovasi penegakan disiplin pegawai dalam rangka implementasi mekanisme pemberian <i>reward</i> dan <i>punishment</i> .	Implementasi berlanjut gagasan/inovasi DISIMAK, TALIAT dan <i>rebranding</i> dan penyesuaian mekanisme Penghargaan Pegawai triwulan dalam inovasi BESTI (<i>Best Employee</i> Per Triwulan)	-	-
6.	Penyerahan reward inovasi BESTI triwulan 1 tahun 2023	Reward inovasi BESTI triwulan 1 tahun 2023		

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut s.d. Triwulan 2		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
		Pegawai Teladan Triwulan 1 Tahun 2023 atas nama Trysna Nova		

F. ANALISIS EFISIENSI ATAS PENGGUNAAN SUMBER DAYA DALAM MENCAPAI KINERJA

*Tabel 3. 74 Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya
Indikator Indeks Profesionalitas ASN BBPOM di Manado*

Indikator Kinerja	Target Anggaran 2023	Realisasi Anggaran Triwulan 2	% Realisasi Anggaran	% Capaian Indikator	Tingkat Efisiensi	Kriteria
Indeks Profesionalitas ASN BBPOM di Manado	192,333,000	73,303,240	38.11	-	-	-

Tingkat efisiensi pada triwulan 2 tahun 2023 ini belum dapat dilakukan pengukuran dikarenakan pengukuran indikator ini dilaksanakan dalam periode tahunan. Anggaran yang teralokasikan sebagian besar digunakan dalam rangka untuk peningkatan/pengembangan kompetensi bagi pegawai baik yang bersifat mandiri maupun terpadu dengan kegiatan pusat. Realisasi anggaran belum dapat maksimal hal ini disebabkan karena kegiatan pengembangan kompetensi baik yang sifatnya terpadu dan internal belum sepenuhnya terlaksana. Sebagian anggaran dialokasikan untuk pembinaan pengelolaan kepegawaian sebagai penunjang dimensi kualifikasi dan stimulan pencapaian kinerja pegawai.

G. RENCANA TINDAK LANJUT /REKOMENDASI PERBAIKAN KINERJA YANG AKAN DILAKSANAKAN PADA TRIWULAN 3 TAHUN 2023

- Selain pelaksanaan monitoring yang bersifat rutin terkait pencapaian pemenuhan minimal 20 JP secara berkala dan monitoring evaluasi pengukuran kinerja berkala khususnya pada pengukuran kinerja triwulan yang telah berjalan, untuk rekomendasi tindak lanjut perbaikan kinerja pada triwulan 3 yaitu pelaksanaan

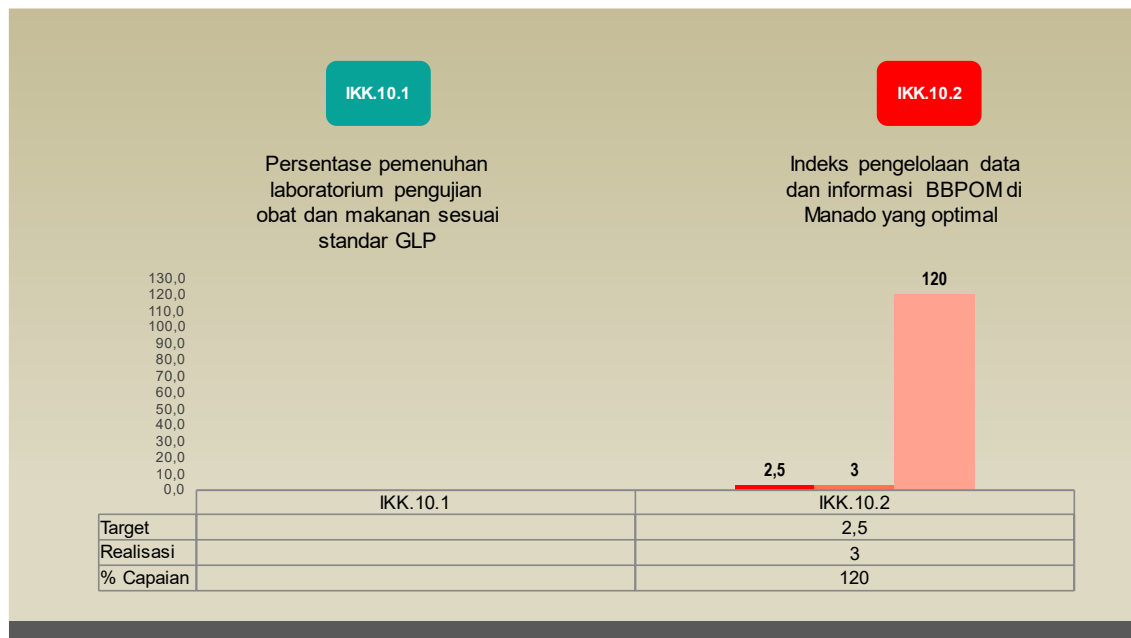
pengembangan maupun implementasi berkelanjutan inovasi pengelolaan kepegawaian.

Sasaran Kegiatan 10

Menguatnya laboratorium serta data dan informasi pengawasan obat dan makanan

Data dan informasi mengenai pengawasan obat dan makanan harus di dokumentasikan dengan baik dan benar untuk menjaga keabsahan data yang dimiliki. Dengan adanya data pengawasan maka dapat digunakan untuk membuat rencana yang lebih baik terkait pengawasan obat dan makanan.

Pada Triwulan 2 Tahun 2023 BBPOM di Manado berhasil menguatkan laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan” dengan NPS sebesar 120% kriteria “Memenuhi Ekspektasi” yang merupakan Learning & Growth Perspektif yang dihitung berdasarkan capaian indikator sebagai berikut:



IKK.10.1. Persentase pemenuhan laboratorium pengujian obat dan makanan sesuai GLP

A. PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI TRIWULAN 2 TAHUN 2023

Tabel 3. 75 Persentase Pemenuhan Laboratorium Pengujian Obat dan Makanan Sesuai Standar GLP Triwulan 2 Tahun 2023

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target TW 2	Realisasi TW 2	% Capaian	Kriteria
Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian obat dan makanan sesuai GLP	-	-	-	-

Indikator pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP menggambarkan upaya laboratorium pengujian untuk memenuhi standar *Good Laboratory Practice* (GLP) yang meliputi parameter standar ruang lingkup, standar alat laboratorium, dan standar kompetensi personel laboratorium.

Nilai pemenuhan SKL BBPOM dihitung dari rata-rata nilai pencapaian pemenuhan yang terdiri dari SRL, standar peralatan dan standar kompetensi masing-masing balai. Penilaian pemenuhan terhadap masing-masing parameter untuk indikator ini dilakukan oleh Pusat Pengembangan Pengujian Obat dan Makanan (PPPOMN).

Berdasarkan Surat Kepala Pusat Pengembangan Pengujian Obat dan Makanan Nasional (PPPOMN) Nomor B-OT.02.01.10.106.01.23.32 tanggal 10 Januari 2023 perihal Hasil Penilaian Kemampuan Laboratorium 34 Balai Besar/ Balai POM Tahun 2022, BBPOM di Manado memperoleh nilai dengan rincian komponen sebagai berikut :

Tabel 3. 76 Rata-Rata Nilai Pemenuhan Laboratorium Pengujian Obat dan Makanan Sesuai Standar GLP Tahun 2022 BBPOM di Manado

Komponen	Standar	Rata -Rata Nilai Pemenuhan
Presentase Pemenuhan SRL (%)	> 65	79,0
Presentase Pemenuhan Standar Kompetensi (%)	> 75	89,3
Presentase Pemenuhan Standar Peralatan (%)	> 70	73,3
Presentase Pemenuhan SKL (%)		80,50

Jika dikalkulasikan untuk rata-rata nilai pemenuhan pada tahun 2022 mendapatkan nilai 80,50% dan diperoleh capaian terhadap target sebesar 99,38%. Pada Triwulan 2 Tahun 2023 belum dapat dilakukan penilaian indikator Nilai Pemenuhan Laboratorium Pengujian Obat dan Makanan Sesuai Standar GLP karena penetapan target bersifat tahunan, namun di awal tahun 2023 telah dilakukan beberapa strategi yang komprehensif untuk dapat meningkatkan persentase pemenuhan standar GLP pada akhir tahun 2023.

B. PERBANDINGAN REALISASI TRIWULAN 2 TERHADAP TARGET TAHUN 2023 - 2024

Tabel 3. 77 Persentase Pemenuhan Laboratorium Pengujian Obat dan Makanan Sesuai Standar GLP Triwulan 2 Tahun 2023 Terhadap Target 2023-2024

Target Tahun 2024	Target Tahun 2023	Realisasi Triwulan 2	%Capaian thd Target tahun 2024	%Capaian thd Target tahun 2023	Kriteria
91,0	86,0	-	-	-	-

Penetapan target Indikator Persentase Pemenuhan Laboratorium Pengujian Obat dan Makanan Sesuai Standart GLP adalah tahunan dengan target tahun 2023 sebesar 86 %, sedangkan target tahun 2024 adalah 91%, sehingga realisasi triwulan 2 tahun 2023 belum dapat diukur. Pada awal tahun 2023, telah dilakukan *exercise* terhadap *tools* perhitungan pemenuhan standar GLP BBPOM di Manado dan akan dibuat sebagai kertas kerja untuk usulan penurunan target. BBPOM di Manado akan melakukan pengusulan penurunan target 2023 dan 2024.

C. ANALISIS PENYEBAB KEBERHASILAN/ KEGAGALAN ATAU PENINGKATAN /PENURUNAN KINERJA

Berdasarkan hasil penilaian dari PPPOMN pada tahun 2022, direkomendasikan agar BBPOM Manado melakukan pengadaan peralatan spesifik yaitu *Ion Chromatography*, LC-MS/MS dan Isolator sehingga dapat dilakukan parameter uji yang menggunakan peralatan tersebut. Proses pengadaan melalui *e purchasing* telah selesai dilakukan pada TW 1 dan proses Instalasi dan uji fungsi peralatan LC-MS/MS dan *Ion Chromatography* telah dilaksanakan pada bulan April. Pelatihan menggunakan peralatan tersebut direncanakan akan dilaksanakan pada TW 3 bersama vendor instrumen dan instruktur dari PPPOMN. Instrumen Isolator pada pengadaan tahun 2023 akan dilakukan instalasi dan uji fungsi estimasi pelaksanaan pada triwulan 4 dikarenakan



proses *indent* peralatan. Dengan penambahan ketiga peralatan tersebut diharapkan dapat meningkatkan standar peralatan dan standar ruang lingkup yang menggunakan instrument tersebut.

Untuk standar ruang lingkup obat masih terdapat beberapa sediaan vaksin yang dimasukkan sebagai target yang dihitung untuk pemenuhan ruang lingkup komoditi obat, sedangkan BBPOM di Manado tidak melakukan pengujian tersebut, parameter uji untuk vaksin dilakukan di PPPOMN. Selain itu, terdapat 43 sediaan obat antineoplastik yang ditargetkan pada pemenuhan ruang lingkup namun BBPOM di Manado belum memiliki peralatan *cytotoxic cabinet* serta ruangan yang memadai untuk melakukan pengujian sediaan antineoplastik. Beberapa jenis sediaan obat juga sulit ditemukan karena obat tersebut kemungkinan tidak beredar di Sulawesi Utara.

Hingga akhir triwulan 2 tahun 2023, telah dilakukan 8 penambahan ruang lingkup dari 46 penambahan ruang lingkup yang ditargetkan. Parameter tersebut adalah Penetapan Kadar Vitamin D Dalam Suplemen Kesehatan Sediaan Padat, Identifikasi dan Penetapan Kadar Logam Merkuri (Hg) dan Arsen (As) dalam Obat Tradisional Sediaan Padat/Cair, Penetapan Kadar Logam Timbal (Pb) dan Kadmium (Cd) dalam Obat Tradisional Sediaan Padat/Cair dan Penetapan Kadar Indigotin Dalam Produk Pangan Selain Produk Susu dan Analognya dan Lemak Minyak, Penetapan Kadar Vitamin D Dalam Suplemen Kesehatan Cair, Pengujian Pyrazinamide Dalam OSediaan Tablet, Penetapan Kadar Asam Askorbat Palmitat dan Stearate Dalam Sediaan Lemak, Minyak dan Emulsi Lemak dan Konfirmasi Deteksi Mikroba Patogen (API).

Berdasarkan Identifikasi kebutuhan pengembangan kompetensi personel pengujian yang dilakukan di awal tahun 2023, telah direncanakan pengembangan kompetensi untuk masing-masing personel pengujian melalui pelatihan dan kepenyeliaan. Peningkatan kompetensi yang telah dilakukan pada triwulan 2 tahun 2023 melalui keikutsertaan dalam pelatihan terpadu laboratorium Pangan dan Bahan berbahaya, Obat Tradisional – Suplemen Kesehatan dan Kosmetik yang diselenggarakan oleh PPPOMN di Jakarta. Selain itu, telah dilakukan supervisi (*transfer of knowledge*) terkait pelaksanaan verifikasi instrument KCKT yang diikuti oleh 2 personel pengujian kimia. Untuk pemenuhan kompetensi personel pengujian mengalami kendala dikarenakan adanya kebijakan rotasi 2 orang personel PFM Ahli Muda dan adanya penambahan 5 personel cpns di Laboratorium yang menyebabkan penurunan pemenuhan standar kompetensi.

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan *tools* pada link yang disediakan oleh PPPOMN dan adanya beberapa kendala terkait ruang lingkup, peralatan dan kompetensi sehingga BBPOM di Manado akan melakukan pengusulan untuk revisi target 2023 dan 2024.

D. ANALISIS PROGRAM / KEGIATAN YANG MENUNJANG KEBERHASILAN / KEGAGALAN PENCAPAIAN KINERJA

Tabel 3. 78 Tabel Persentase Pemenuhan SKL per Komponen

Komponen	Standar	Rata -Rata Nilai Pemenuhan Tahun 2021	Rata -Rata Nilai Pemenuhan Tahun 2022	Rata -Rata Nilai Pemenuhan TW 2 Tahun 2023
Presentase Pemenuhan SRL (%)	> 65	76,37	79,0	81,0
Presentase Pemenuhan Standar Kompetensi (%)	> 75	80,01	89,3	86,7
Presentase Pemenuhan Standar Peralatan (%)	> 70	73,02	73,3	74,1
Presentase Pemenuhan SKL (%)		76,47	80,50	80,61

Realisasi Persentase Pemenuhan Laboratorium Pengujian Obat dan Makanan Sesuai Standar GLP tahun 2022 lebih tinggi jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2021. Meskipun BBPOM di Manado belum memenuhi target yang sudah ditentukan untuk parameter pemenuhan laboratorium pengujian obat dan makanan sesuai standar GLP, namun nilai pada 3 (tiga) komponen nilai SKL BBPOM di Manado mengalami peningkatan.

Berdasarkan hasil penilaian atas monitoring pemenuhan SKL triwulan 2 tahun 2023 dengan menggunakan tools PPPOMN diperoleh nilai pemenuhan SKL 80,61 % dengan rincian Pemenuhan SRL tercapai 81,0 %, Pemenuhan Kompetensi tercapai 86,7 % dan Pemenuhan Peralatan tercapai 74,1 %.

Dalam pelaksanaan kegiatan pada triwulan 2 tahun 2023, terdapat kendala dalam pencapaian target indikator, yaitu :

1. Belum tersedianya bahan baku pembanding untuk parameter pengujian tertentu di PPPOMN melalui aplikasi infalab, sehingga menghambat pengujian untuk parameter uji tersebut dan juga untuk pengadaannya masih mengalami keterbatasan alokasi anggaran.

2. Pelatihan dengan menggunakan Instrumen LC MS/MS dan Ion Chromatography baru akan dilaksanakan pada TW 3 sehingga pengujian dengan menggunakan instrument tersebut belum dapat dilaksanakan pada TW 2.
3. Proses pengadaan isolator di laboratorium mikrobiologi masih berproses sehingga pelatihan maupun pengujian sample belum dapat dilaksanakan pada TW 2.
4. Sulitnya mendapatkan sample Obat di region Manado untuk penambahan ruang lingkup.
5. Terdapat rotasi personel penguji laboratorium sebanyak 2 orang PFM Ahli Muda pada awal tahun 2023 dan penambahan 5 orang personel baru yaitu CPNS Tahun 2022 yang menyebabkan target indikator pemenuhan standar kompetensi mengalami penurunan.

Sebagai upaya dalam menunjang peningkatan capaian SKL di Laboratorium BBPOM di Manado telah melakukan beberapa kegiatan antara lain :

1. Telah dibuat rencana untuk pelaksanaan pengujian ruang lingkup yang akan dilakukan pengujiannya di tahun 2023 dan telah dilakukan koordinasi dengan fungsi inspeksi untuk dapat menyampling sample penambahan ruang lingkup.
2. Identifikasi dan penyusunan kebutuhan baku pembanding, suku cadang dan reagen untuk kebutuhan tahun 2023 dan telah dilakukan pengadaan sehingga pemenuhan ruang lingkup pengujian dapat dilaksanakan dengan baik di tahun 2023. Sampai dengan akhir triwulan 2 tahun 2023, telah dilaksanakan penambahan 8 Ruang lingkup.
3. Identifikasi dan penyusunan rencana pelatihan dalam rangka peningkatan kompetensi personil pengujian untuk dilaksanakan ditahun berjalan selanjutnya. Pelatihan dapat berupa pelatihan terpadu bersama PPPOMN, mengikuti pelatihan di balai lain ataupun pelatihan internal yang dirancang sesuai kebutuhan di laboratorium. *Transfer of knowledge* juga disusun agar dapat mengakomodir kompetensi dari penguji. Untuk pelatihan internal dapat menggunakan narasumber dari eksternal maupun narasumber dari internal. Narasumber internal dapat dipilih staf penguji senior yang telah memiliki sertifikat resmi dari PPPOMN dan kemudian akan diterbitkan sertifikat secara internal sebagai bukti kompetensi personel di laboratorium. Selain itu, bagi penguji baru di laboratorium diberikan pelatihan dasar laboratorium.

4. Proses pengadaan peralatan LC-MS/MS dan Ion Chromatography telah selesai sampai dengan tahap uji fungsi sedangkan Isolator diestimasi akan diinstal pada TW 4.
5. Telah dilakukan identifikasi dan penyusunan kebutuhan peralatan Tahun Anggaran 2024 sesuai kebutuhan laboratorium yang sedang menunggu proses persetujuan PPPOMN.

Upaya-upaya perbaikan/rencana tindak lanjut dari hasil Analisa capaian pada tahun 2022 dan triwulan 2 tahun 2023, maka BBPOM di Manado telah dilakukan kegiatan sebagai berikut :

1. Laboratorium telah melakukan penambahan ruang lingkup terhadap 8 parameter.
2. Telah dilakukan pengadaan reagen, suku cadang maupun baku pembanding untuk menunjang penambahan ruang lingkup di tahun 2023.
3. Laboratorium telah mengikuti beberapa pelatihan terpadu di PPPOMN untuk menunjang kompetensi personel penguji di laboratorium.
4. *Transfer of knowledge* dalam bentuk kepenyeliaan juga terus dilakukan secara berkesinambungan di laboratorium BBPOM di Manado.
5. Proses pengadaan *e-purchasing* untuk peralatan TA 2023 telah selesai dilaksanakan, menunggu peralatan datang dan dilakukan instalasi.

E. MATRIKS TINDAK LANJUT REKOMENDASI PERIODE SEBELUMNYA

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
1	Menyusun identifikasi kebutuhan pelatihan personil berdasarkan hasil assesment kompetensi 2022 dan pengadaan alat baru 2023	Telah disusun identifikasi kebutuhan pelatihan personil berdasarkan hasil assesment kompetensi 2022 dan pengadaan alat baru 2023		

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
2	Melakukan identifikasi kebutuhan baku pembanding , reagent, dan suku cadang sehingga pengadaannya dapat dilakukan di awal tahun 2023.	Telah dilakukan identifikasi kebutuhan baku pembanding , reagent, dan suku cadang pada awal tahun 2023.		
3	Pemenuhan peralatan laboratorium seperti Ion Chromatography, LC-MS/MS dan isolator sehingga diharapkan atas pemenuhan ini dapat menambah pelaksanaan pengujian untuk parameter yang menggunakan peralatan tersebut.	Proses pengadaan secara e-purchasing untuk peralatan Ion Chromatography, LC-MS/MS dan isolator telah selesai dilaksanakan. Instalasi dan uji fungsi peralatan telah dilaksanakan pada Bulan April 2023.		
4	Pengujian penambahan ruang lingkup tetap dilakukan sesuai dengan perencanaan	Telah dilakukan perencanaan penambahan ruang lingkup pada awal tahun 2023 dan akan dilakukan monitoring secara berkesinambungan setiap bulannya.		
5	Dilaksanakannya pelatihan personel dengan menggunakan Instrumen LC-MS/MS		Berkoordinasi dengan PPPOMN terkait Pelaksanaan pelatihan Internal Laboratorium Pangan, OTSK dan Kosmetik menggunakan	TW 3

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
			Instrumen LC-MS/MS.	
6	Dilaksanakannya Pelatihan personel menggunakan Instrumen Ion Chromatography (IC)		Berkoordinasi dengan PPPOMN terkait Pelaksanaan Pelatihan Penetapan Kadar Antibiotik dengan menggunakan Instrumen Ion Chromatography (IC).	TW 3
7	Dilaksanakannya Pelatihan personel menggunakan isolator untuk uji sterilitas		Pelaksanaan Pelatihan Uji Sterilitas dengan menggunakan Isolator akan dilakukan setelah instalasi alat dan jadwal pelaksanaan pelatihan oleh PPPOMN telah ditentukan.	TW 4

F. ANALISIS EFISIENSI ATAS PENGGUNAAN SUMBER DAYA DALAM MENCAPAI KINERJA

Tabel 3. 79 Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber daya Indikator Kinerja
Persentase Pemenuhan Laboratorium Pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP

Indikator Kinerja	Target Anggaran 2023	Realisasi Anggaran Triwulan 2	% Realisasi Anggaran Triwulan 2	% Capaian Indikator	Tingkat Efisiensi	Kriteria
Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	16.925.961.000	9.070.888.573	53,59	-	-	Belum Dapat Diukur

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa penggunaan sumber daya/anggaran belum dapat dikategorikan efisien/inefisien dikarenakan target indikator yang diukur diakhir tahun pelaksanaan kegiatan. Sampai dengan akhir TW 2 diperoleh realisasi anggaran sebesar Rp. 9.070.888.573,- dan persen realisasi anggaran sebesar 53,59%. Proses pelaksanaan pengadaan peralatan LC MS/MS dan Ion Chromatography telah selesai pada TW 2, sedangkan isolator diestimasi akan terlaksana pada TW 4 2023. Pengadaan suku cadang, reagen dan baku pembanding pada TW 2 telah dilaksanakan secara bertahap dan akan terus berproses sampai dengan triwulan 4 2023 untuk beberapa reagen dan suku cadang dengan status indent. Upaya-upaya yang dilakukan dalam mendukung pencapaian adalah optimalisasi anggaran untuk pengadaan peralatan laboratorium, reagensia dan suku cadang, peningkatan ruang lingkup pengujian, peningkatan kompetensi personel dan pemantauan/evaluasi/koordinasi untuk pengelolaan dan peningkatan kinerja laboratorium.

G. RENCANA TINDAK LANJUT /REKOMENDASI PERBAIKAN KINERJA TRIWULAN 2 TAHUN 2023 (REKOMENDASI PERBAIKAN KINERJA)

Rencana tindak lanjut yang akan dilaksanakan untuk mencapai perbaikan kinerja antara lain:

1. Melaksanakan pengujian penambahan ruang lingkup sesuai dengan perencanaan.

2. Monitoring dan evaluasi secara berkala setiap bulannya terhadap capaian pemenuhan Standar Kompetensi Laboratorium serta pemenuhan SRL, peralatan maupun perencanaan pelatihan sesuai dengan yang telah direncanakan.
3. Pelaksanaan pengujian untuk parameter uji yang menggunakan peralatan Ion Chromatography dan LC-MS/MS.
4. Pengembangan kompetensi melalui pelatihan dan *transfer of knowledge* melalui kepenyeliaan bagi personil pengujian berdasarkan hasil identifikasi kebutuhan peningkatan kompetensi yang telah disusun.
5. Berkoordinasi dengan fungsi pemeriksaan untuk melakukan sampling terhadap sampel-sampel yang dibutuhkan untuk peningkatan ruang lingkup.

IKK.10.2. Indeks Pengelolaan Data dan Informasi BBPOM di Manado yang Optimal

A. PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI TRIWULAN 2 TAHUN 2023

Tabel 3. 80 Indeks Pengelolaan Data dan Informasi BBPOM di Manado yang Optimal Triwulan 2 Tahun 2023

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target TW 2	Realisasi TW2	% Capaian	Kriteria
Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	Indeks Pengelolaan Data dan Informasi BBPOM di Manado yang optimal	2,5	3	120,00	Memenuhi Ekspektasi

Tujuan penetapan indikator ini adalah untuk menjamin data dan informasi yang ada selalu *update* pada saat digunakan sehingga keputusan yang diambil tepat sasaran. Komponen pengelolaan data dan informasi mencakup komponen:



1. Indeks data dan informasi yang telah dimutahirkan di BCC

- Data dan informasi yang dimaksud adalah data kinerja yang terintegrasi ke dalam sistem BCC yang digunakan dalam mendukung bisnis proses unit kerja dan pengambilan keputusan strategis oleh pimpinan BPOM.
- Yang dimaksud dimutahirkan adalah data dan informasi yang terintegrasi dimutahirkan sesuai dengan waktu yang ditentukan.
- BCC adalah suatu lokasi/tempat yang dilengkapi dengan kumpulan data untuk diolah dan dianalisa sebagai dasar dalam membuat kebijakan pengawasan obat dan makanan, selain itu juga memonitor dan mengevaluasi kinerja pengawasan obat dan makanan oleh pimpinan.
- Terdapat data dan informasi dalam sistem BCC yang harus dimutahirkan secara berkala oleh unit penyedia data. Data dan informasi yang harus dimutahirkan adalah data SIPT serta SPIMKer Data Keracunan dengan nilai komposit untuk SIPT 80% dan SPIMKer 20%.

2. Indeks pemanfaatan sistem informasi BPOM

Mencakup sistem informasi yang digunakan/diimplementasikan dalam pelaksanaan bisnis proses di masing-masing unit kerja mencakup email, sharing folder, dashboard BCC pimpinan, dan berita aktual pada subsite balai. Pemanfaatan email yang dimaksud adalah pemanfaatan (dihitung dari *traffic* pengiriman dan penerimaan email) oleh unit kerja, bidang/bagian/maupun individu. Pemanfaatan sharing folder melihat jumlah akses pemanfaatan sharing folder dalam satu bulan. Pemanfaatan dashboard BCC pimpinan, dihitung terhadap intensitas login (40%) dan pemanfaatan data pada dashboard BCC (60%). Jumlah upload berita aktual terkait kegiatan Balai dalam 1 bulan yang melibatkan *stakeholder* eksternal seperti KIE, Talkshow, Bimtek, Workshop dan sejenisnya.

Pelaksanaan pengukuran atas indeks pengelolaan data dan informasi BBPOM di Manado yang optimal merupakan hasil *assesment* dari Pusdatin. Dengan hasil penilaian Indeks pengelolaan data dan informasi BBPOM di Manado yang optimal triwulan 2 tahun 2023 sebesar 3,00 dengan capaian 120%, kriteria **“Memenuhi Ekspektasi”**. BBPOM di Manado secara konsisten telah dilakukan pengawalan terhadap setiap komponen pembentuk Indeks Pengelolaan Data dan Informasi yang Optimal sehingga pencapaian target kinerja Triwulan 2 dapat tercapai maksimal sesuai Nota Dinas Plt. Kepala Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan Nomor TI.05.8.832.07.23.393 tanggal 6 Juli 2023 hal Hasil Penilaian Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Yang Optimal Unit Pusat dan

UPT Periode Juni 2023 dimana **BBPOM di Manado** mendapat peringkat ke - 2 dari 34 Balai/Balai Besar POM seluruh Indonesia.

B. PERBANDINGAN REALISASI TRIWULAN 2 TEHADAP TARGET TAHUN 2023 – 2024

Tabel 3. 81 Perbandingan Indeks Pengelolaan Data dan Informasi BBPOM di Manado yang Optimal Triwulan 2 Tahun 2023 Terhadap Target 2023-2024

Target Tahun 2024	Target Tahun 2023	Realisasi Triwulan 2	%Capaian thd Target tahun 2024	%Capaian thd Target tahun 2023	Kriteria
3	2,5	3	100	120	Memenuhi Ekspektasi

Penetapan target Indeks Pengelolaan Data dan Informasi BBPOM di Manado adalah flat selama satu tahun pelaporan. Capaian tahun Triwulan 2 Tahun 2023 atas Indeks Pengelolaan Data dan Informasi BBPOM di Manado sebesar 120,00% dari target tahun 2023 dimana berdasarkan penilaian diperoleh kriteria **“Memenuhi Ekspektasi”**. Jika dibandingkan target Tahun 2024 dengan realisasi (3) maka diperoleh capaian (100,00) pencapaian ini dilatar belakangi oleh karena pengawalan beberapa hal yang dievaluasi melalui identifikasi peluang dalam peningkatan kinerja dari Komponen indeks Pengelolaan Data dan Informasi yang dapat dikendalikan dan masih dapat dioptimalkan.

C. ANALISIS PENYEBAB KEBERHASILAN/ KEGAGALAN ATAU PENINGKATAN/PENURUNAN KINERJA

Realisasi Indikator triwulan 2 tahun 2023 dari Pusat Data dan Informasi BPOM dapat dilihat sebagai berikut:

Pemutahiran SIPT	Pemutahiran SPIMKER	Pemanfaatan Email	Pemanfaatan Sharing Folder	Pemanfaatan Dashboard BOC	Pemanfaatan Berita Aktual	Realisasi Indeks
3	3	3	3	3	3	3

Dalam upaya mencapai target kinerja tidak terlepas dari faktor penyebab peningkatan kinerja, diantaranya disebabkan karena:

- Pengawalan pemanfaatan *email corporate* unit dan individu dilakukan melalui pengumuman/informasi rekap pegawai yang belum aktif memanfaatkan email corporate setiap awal dan akhir bulan pada *Whatsapp Group* BBPOM di Manado.
- Penerbitan berita aktual dilakukan melalui pengawalan rutin tim pengelola media publikasi terkait berita pelaksanaan kegiatan Pengawasan Obat dan Makanan serta

dalam penyusunan dan upload ke subsite setiap bulan sehingga target dapat tercapai dengan maksimal.

- Peningkatan frekuensi akses dan pemanfaatan dashboard BOC.
- Pemanfaatan sharing folder oleh fungsi pemeriksaan dan penindakan.
- Pengawasan pelaporan SIPT secara rutin oleh fungsi pemeriksaan, pengujian dan Tim IT BBPOM di Manado.
- Komitmen BBPOM di Manado dalam mengawal pemutakhiran data SpimKer
- Reminder pengisian SIPT Pengujian kepada seluruh anggota Grup Regionalisasi Laboratorium Region Manado

D. ANALISIS PROGRAM / KEGIATAN YANG MENUNJANG KEBERHASILAN/ KEGAGALAN PENCAPAIAN KINERJA

Indeks pengelolaan data dan Informasi UPT yang optimal bertujuan untuk menjamin data dan Informasi yang tersedia selalu update pada saat digunakan sehingga keputusan yang diambil tepat sasaran. Salah satu aspek penilaian untuk Balai Besar dan Balai POM yaitu Pemutakhiran Data SIPT. Seiring dengan implementasi konsep regionalisasi untuk seluruh UPT Badan POM maka sesuai Surat Kepala Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan Nomor B-TI.02.8.86.05.23.129 tanggal 4 Mei 2023 hal Penyesuaian metode penghitungan SIPT Pengujian untuk Indeks Pengelolaan Data dan Informasi, atas hal tersebut terhitung Bulan April 2023 terdapat penyesuaian penghitungan penilaian pemutakhiran data SIPT.

Komponen penilaian SIPT terdiri dari 3 komponen penilaian, diantaranya :

- Pemeriksaan Sarana
- Sampling
- Pengujian

Khusus untuk komponen Pengujian, terdapat pembaharuan metode penghitungan dengan penjelasan sebagai berikut :

Semula	Menjadi
Jumlah sampel yang diuji tepat waktu dalam hari (≤ 90 hari), terhitung dari TPS (Pembuatan Surat Perintah Uji / SPU) hingga MT (Pembuatan Laporan Hasil Uji / LHU)	Jumlah LHU yang telah diproses oleh MT Pengujian Balai Penyampling dibandingkan dengan Jumlah SPK yang telah diproses MT Pengujian Balai Penyampling

Dengan demikian, cara penghitungan persentase pengujian tepat waktu di SIPT adalah sebagai berikut :

$$\frac{\text{Jumlah LHU yang telah diproses}}{\text{Jumlah SPK yang telah diproses}} \times 100\%$$

Jumlah bersifat akumulatif, misal perhitungan pada bulan maret, maka jumlah yang dihitung adalah entrian dari Januari hingga maret. Sedangkan untuk komponen Pemeriksaan Sarana dan Sampling, untuk cara penghitungan tidak ada perubahan, sehingga penghitungan secara keseluruhan untuk Pemutakhiran Data SIPT adalah sebagai berikut :

$$\frac{\text{Persentase Pemeriksaan Sarana} + \text{Persentase Sampling} + \text{Persentase Pengujian}}{3}$$

Adanya Penyesuaian metode penghitungan SIPT Pengujian , dengan memperhatikan konsep regionalisasi hal ini menjadi kendala atas pengendalian penginputan data SIPT karena input data sangat tergantung dari ketepatan waktu penyelesaian uji sampel oleh balai penguji. % SIPT Pengujian bila dihitung SPK yang sudah terbit oleh MT Balai Penyampling maka sudah terhitung sebagai penyebut, jika memperhatikan dengan SLA 30 hari maka hasil uji sampel akan terbit LHU di bulan berikutnya dikarenakan masih dalam proses uji hal ini akan menyebabkan nilai tidak maksimal.

Upaya yang dilakukan oleh BBPOM di Manado atas capaian indeks pengelolaan data dan informasi yang optimal adalah sebagaimana penetapan target Indeks Pengelolaan Data dan Informasi BBPOM di Manado adalah flat selama satu tahun pelaporan sebesar 2,5 dan telah memperhatikan atas rencana kerja hasil monitoring dan evaluasi secara berkala setiap bulan. Dalam menyikapi hal ini, BBPOM di Manado melakukan strategi – strategi dalam peningkatan nilai indeks pengelolaan data dan informasi agar dapat mencapai target yang telah ditetapkan Tahun 2023 melalui:

- Pemenuhan sarana prasarana penunjang didukung secara penuh dalam pelaksanaan anggaran tahun 2023 sehingga melakukan percepatan proses pengadaan sarana prasarana Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi pada bulan Februari 2023
- Penggunaan media *online* dalam pelaksanaan tugas dan fungsi jajaran BBPOM di Manado.
- Pembaharuan Tim Media Publikasi BBPOM di Manado diawal Tahun 2023

- Konsisten dalam upload berita aktual dan penyampaian berita aktual pada media *whatsapp grup* Balai sebagai salah satu informasi Kilas Kinerja BBPOM di Manado
- Pemanfaatan akun email corporate BBPOM di Manado dan individu yang optimal.
- Pemanfaatan *sharing folder* dalam pengawasan Obat dan Makanan dalam hal untuk pemantauan label dan pemastian legalitas produk, proses penindakan dijadikan sebagai salah satu data dukung pemastian legalitas produk, sertifikasi dalam rangka pembinaan terkait registrasi produk.
- Pengelolaan pemutakhiran data SpimKer, dimana BBPOM di Manado memastikan data telah termutakhirkan 3T (*ter-entry*, *ter-verifikasi* dan *ter-publish*) sebelum *cut off* pelaporan.
- Memberikan masukan dalam pertemuan Sosialisasi Penilaian Indeks Pengelolaan data dan Informasi yang Optimal serta Bimtek SAKIP dan Monev Online 2023 terkait Definisi Operasional khususnya cara perhitungan penilaian komponen SIPT Pengujian dan memberikan masukan terkait pengembangan fitur filter pada aplikasi <https://boc.pom.go.id/> dimana SPK yang dihitung sebagai penyebut adalah SPK yang telah memenuhi batas waktu SLA 30 hari/memenuhi timeline serta mengusulkan perubahan range persentase pemanfaatan SIPT Pengujian.
- Optimalisasi anggaran dari Belanja Barang ke Belanja Modal untuk pengadaan Alat Pengolah Data melalui mekanisme Revisi DIPA.
- Aktif komunikasi kepada PIC Pusdatin jika terdapat kendala terkait pemanfaatan maupun pemutakhiran komponen IPDI
- Melakukan pengusulan perubahan akun BOC pimpinan.

E. MATRIKS TINDAK LANJUT REKOMENDASI TRIWULAN SEBELUMNYA

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
1.	Konsisten dalam mengawal capaian indeks pada masing-masing komponen penilaian yaitu pemanfaatan dashboard BOC, email corporate, pemanfaatan <i>sharing folder</i> , pemanfaatan sistem	• Secara berkala melakukan pemantauan capaian indeks pada masing-masing komponen penilaian yaitu pemanfaatan dashboard BOC,		

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
	informasi BPOM melalui berita aktual	email corporate, pemanfaatan sharing folder, pemanfaatan sistem informasi BPOM melalui berita aktual pada aplikasi https://boc.pom.go.id/, • BBPOM di Manado mengawal capaian indeks pada setiap komponen penilaian yaitu pemanfaatan dashboard BOC, email corporate, pemanfaatan sharing folder, pemanfaatan sistem informasi BPOM melalui berita aktual, pemutakhiran SIPT dan SPIMKer sehingga diperoleh nilai indeks pengelolaan data dan informasi bulan Mei sebesar 3 pada masing-masing komponen. • Secara konsisten telah dilakukan pengawalan terhadap setiap komponen pembentuk Indeks		

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
		Pengelolaan Data Informasi yang Optimal sehingga pencapaian target kinerja Triwulan 2 dapat tercapai maksimal sesuai Nota Dinas Plt. Kepala Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan Nomor TI.05.8.832.07.23.393 tanggal 6 Juli 2023 hal Hasil Penilaian Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Yang Optimal Unit Pusat dan UPT Periode Juni 2023 dimana BBPOM di Manado mendapat peringkat ke - 2 dari 34 Balai/Balai Besar POM seluruh Indonesia		
2	Melakukan reminder secara berkala kepada PIC indikator pembentuk nilai Indeks Pengelolaan Data dan Informasi untuk melakukan penarikan data SIPT tiap bulan sebagai bentuk monitoring data SIPT termutakhirkan dengan baik serta	Reminder secara berkala kepada PIC indikator pembentuk nilai Indeks Pengelolaan Data dan Informasi untuk melakukan penarikan data SIPT tiap bulan sebagai bentuk monitoring data SIPT termutakhirkan dengan baik serta		

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
	pemutakhiran data SPIMKer	pemutakhiran data SPIMKer Konsisten melakukan monitoring dan evaluasi melalui identifikasi peluang untuk dapat mengoptimalkan nilai pada setiap komponen		
3	Atas hasil monitoring dan evaluasi melalui identifikasi peluang untuk dapat mengoptimalkan nilai pada setiap komponen sampai dengan Triwulan 1 tahun 2022 pada indikator Indeks pengelolaan data dan informasi BBPOM di Manado yang optimal diperoleh realisasi yang mencapai target tahun 2024, dengan kriteria capaian masih dalam kategori Memenuhi Ekspektasi , sehingga atas hal tersebut diambil kebijakan bahwa target tidak dilakukan penyesuaian	Tidak dilakukan revisi atas target tahun 2024		
4	Melakukan komunikasi kepada PIC pusat jika terdapat kendala terkait pemanfaatan maupun pemutakhiran komponen IPDI.	BBPOM di Manado melakukan komunikasi kepada Pusdatin/ PIC pusat terkait pemanfaatan maupun pemutakhiran komponen IPDI pada saat		

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
		Zoom Sosialisasi Penilaian Indeks Data dan Informasi yang Optimal tanggal 11 Mei 2023		
5	Memberikan masukan terkait pengembangan fitur filter pada aplikasi https://boc.pom.go.id/ dimana SPK yang dihitung sebagai penyebut adalah SPK yang telah memenuhi batas waktu SLA 30 hari serta mengusulkan perubahan range persentase pemanfaatan SIPT Pengujian.	BBPOM di Manado memberikan masukan kepada Pusdatin dan Biro Perencanaan dan Keuangan terkait Definisi Operasional dan pengembangan fitur filter pada aplikasi https://boc.pom.go.id/ dimana SPK yang dihitung sebagai penyebut adalah SPK yang telah memenuhi batas waktu SLA 30 hari serta mengusulkan perubahan range persentase pemanfaatan SIPT Pengujian		

F. ANALISIS EFISIENSI ATAS PENGGUNAAN SUMBER DAYA DALAM MENCAPAI KINERJA

*Tabel 3.100 Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya
Indeks Pengelolaan Data dan Informasi BBPOM di Manado yang Optimal*

Indikator Kinerja	Target Anggaran 2023	Realisasi Anggaran Triwulan 2	% Realisasi Anggaran	% Capaian Indikator	Tingkat Efisiensi	Kriteria
Indeks pengelolaan data dan informasi BBPOM di Manado yang optimal	187,951,000	77,737,500	41.36	120	1,90	Tidak Efisien

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa penggunaan sumber daya/anggaran masuk dalam kriteria tidak efisien. Penyebab tidak efisien penggunaan anggaran dikarenakan pada akhir triwulan 2 dilakukan optimalisasi anggaran melalui mekanisme Revisi DIPA dari belanja barang untuk pengadaan Alat Pengolah Data dalam rangka memperkuat pengelolaan kinerja melalui penguatan internal oleh petugas berkaitan dengan operasional pelaksanaan kegiatan untuk penindakan dan Register Babuk/Arsip dan pengawasan internal. Dalam pelaksanaanya Surat Pemesanan (SP) pengadaan Alat Pengolah Data (APD) dilakukan antara bulan Juni-Juli dan memerlukan proses indent untuk pengadaan PC, proses revolving UP pembelian APD di awal Juli juga menyebabkan belum maksimalnya penyerapan anggaran setelah dilakukan optimalisasi. Realisasi anggaran sd Triwulan 2 sebesar Rp. 77,737,500,00, anggaran ini digunakan untuk pengadaan sarana prasarana penunjang operasional pengelolaan data dan informasi berupa alat pengolah data dan penguatan suplai jaringan internet dalam rangka menjembatani tuntutan pelaksanaan penugasan yang secara keseluruhan berbasis internet.

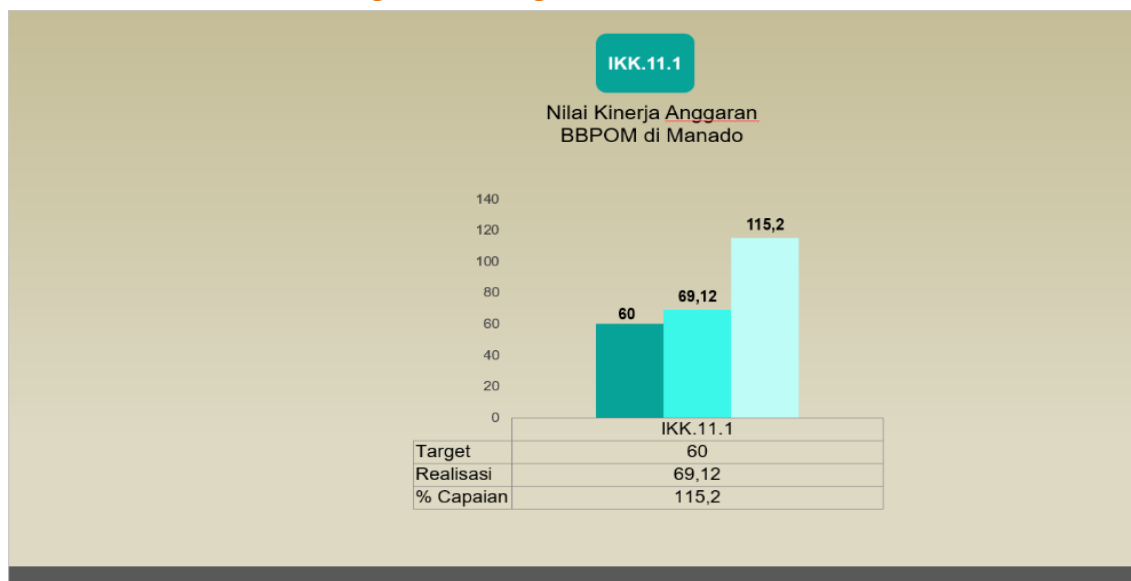
G. UPAYA PERBAIKAN DAN PENYEMPURNAAN KINERJA TRIWULAN 3 TAHUN 2023 (REKOMENDASI PERBAIKAN KINERJA)

Mengawal capaian indeks pada setiap komponen penilaian yaitu pemanfaatan dashboard BOC, email corporate, pemanfaatan sharing folder, pemanfaatan sistem informasi BPOM melalui berita aktual, pemutakhiran SIPT dan SPIMKer.

Sasaran Kegiatan 11
Terkelolanya Keuangan BBPOM di Manado secara Akuntabel

Dalam lingkup instansi pemerintah, anggaran merupakan suatu sumber daya yang sangat penting dan dituntut akuntabilitas dalam penggunaannya. Sehingga salah satu sasaran yang penting dalam *Learning and Growth Perspective* yang menggambarkan kemampuan BBPOM di Manado dalam mengelola anggaran secara akuntabel dan tepat adalah terkelolanya keuangan secara akuntabel.

Pada Tahun Triwulan 2 Tahun 2023 BBPOM di Manado mengelola keuangan BBPOM di Manado secara akuntabel” dengan NPS sebesar 116,22% yang dihitung berdasarkan indikator kegiatan sebagai berikut :



IKK.11.1. Nilai Kinerja Anggaran BBPOM di Manado

A. PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI TRIWULAN 2 TAHUN 2023

Tabel 3. 101 Nilai Kinerja Anggaran BBPOM di Manado Triwulan 2 Tahun 2023

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target TW 2	Realisasi TW 2	% Capaian	Kriteria
Terkelolanya Keuangan BBPOM di Manado secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran	67	77,87	116,22	Memenuhi Ekspektasi

Realisasi Indikator Nilai Kinerja Anggaran Triwulan 2 Tahun 2023 sebesar 77,87 capaian sebesar 116,22% dengan kriteria **“Memenuhi Ekspektasi”**. Nilai Kinerja Anggaran adalah merupakan penilaian terhadap kinerja anggaran Satker/UPT yang diperoleh dari nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) dan Nilai Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA)

1. Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA)

Perhitungan Nilai IKPA Tahun 2023

$$\text{Nilai IKPA} = \sum_{n=1}^8 (\text{Nilai Indikator}_n \times \text{Bobot Indikator}_n) : \text{Konversi Bobot}$$

No.	ASPEK KUALITAS PERENCANAAN ANGGARAN 20%	No.	ASPEK KUALITAS PELAKSANAAN ANGGARAN 55%	No.	ASPEK KUALITAS HASIL PELAKSANAAN ANGGARAN 25%
1.	Revisi DIPA (10%)	1.	Penyerapan Anggaran (20%)	1.	Capaian Output 25%
2.	Deviasi Halaman III DIPA (10%)	2.	Belanja Kontraktual (10%)		
		3.	Penyelesaian Tagihan (10%)		
		4.	Pengelolaan UP dan TUP (10%)		
		5.	Dispensasi SPM (5%)		

Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) berdasarkan Peraturan Dirjen Perbendaharaan Nomor PER-5/PB/2022 merupakan ukuran kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja Kementerian Negara/Lembaga dari sisi Kualitas Implementasi Perencanaan Anggaran, Kualitas Pelaksanaan Anggaran dan Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran yang memuat 8 indikator pembentuk dari penjumlahan dari nilai setiap indikator sesuai dengan bobot masing-masing indikator.

Arah Kebijakan IKPA 2023, pada aspek kualitas hasil pelaksanaan anggaran untuk capaian output terdapat perubahan proses bisnis dimana basis target CRO bulanan sesuai inputan SATKER pada SAKTI namun formula tidak mengalami perubahan.

2. Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA)

Pada tanggal 15 Maret 2021, PMK 214/PMK.02/2017 telah dicabut dan digantikan dengan PMK 22/PMK.02/2021 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga.

Poin-poin perubahan meliputi :

- Penambahan dan Penyesuaian definisi
- Penyesuaian istilah
- Menghapus istilah Indikator Keluaran Kegiatan
- Penyesuaian pengukuran
 - Capaian Keluaran Kegiatan (Capaian Rincian Output Tidak lagi memperhitungkan Indikator Keluaran Kegiatan)

- Pengukuran Efisiensi Rincian Output: dilakukan pada tingkat KRO pada saat belum ada realisasi anggaran per RO, dilakukan pada tingkat RO pada saat realisasi anggaran per RO tersedia, Pembatasan nilai CRO dan COP tertinggi 120%
 - Pembatasan Nilai tertinggi setiap variable di dashboard menjadi 100%, untuk CSS, CSP, COP, CRO, Konsistensi dan Penyerapan
 - Pembatasan Nilai terendah setiap indikator / output 1%, untuk CSS, CSP, COP, CRO
 - Pembatasan nilai terendah Konsistensi 0%
- e. Penyesuaian pengaturan mengenai pelaksanaan Evaluasi Kinerja Anggaran atas Aspek Konteks dengan adanya penyesuaian istilah dan penambahan struktur KRO.

Tabel 3. 82 Indikator dan Bobot Aspek Implementasi pada Penilaian EKA

Indikator	Bobot (%)
Penyerapan Anggaran	9,70
Konsistensi perencanaan dan implementasi	18,20
Capaian RO	43,50
Efisiensi	26,80

Nilai Kinerja Anggaran 77,87 diperoleh dari hasil perhitungan sebagaimana dapat ditunjukkan pada tabel berikut :

Tabel 3.83 Perhitungan Nilai Kinerja Anggaran Triwulan 2 Tahun 2023

Keterangan	IKPA	EKA
Nilai	97,64	64,69
Bobot	40%	60%
Nilai Akhir	39,06	38,81
Nilai Kinerja Anggaran	77,87	

B. PERBANDINGAN REALISASI TRIWULAN 2 TEHADAP TARGET TAHUN 2023 - 2024

Tabel 3. 84 Nilai Kinerja Anggaran BBPOM di Manado
Triwulan 2 Tahun 2023 Terhadap Target 2023-2024

Target Tahun 2024	Target Tahun 2023	Realisasi Triwulan 2	%Capaian thd Target tahun 2024	%Capaian thd Target tahun 2023	Kriteria
96,60	95,40	77,87	80,61	81,62	Belum Memenuhi Ekspektasi

Realisasi Indikator kinerja Nilai Kinerja Anggaran BBPOM di Manado Triwulan 2 Tahun 2023 jika dibandingkan dengan target tahun 2023 diperoleh capaian sebesar 81,62% sedangkan jika dibandingkan dengan target akhir periode Renstra 2024 diperoleh capaian sebesar 80,61%. Diperlukan upaya konsistensi dan kesesuaian pemenuhan dari indikator pembentuk EKA dan IKPA karena sangat dinamisnya perubahan kebijakan dari suprasistem terhadap Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran serta ukuran kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja.

C. ANALISIS PENYEBAB KEBERHASILAN/ KEGAGALAN ATAU PENINGKATAN/PENURUNAN KINERJA

Beberapa isu yang menjadi tantangan dalam pencapaian Nilai Kinerja Anggaran BBPOM di Manado Tahun 2023, yaitu :

- Nilai EKA pada aplikasi SMART DJA sebesar 64,69 dengan komponen nilai penyerapan 47,78, nilai konsistensi 98,94, nilai capaian rincian output 30,92, efisiensi 20 dan nilai efisiensi 100.
- Nilai IKPA BBPOM di Manado Triwulan 2 Tahun 2023 sebesar 97,64 kriteria sangat baik dengan nilai akhir indikator pembentuk nilai IKPA : nilai revisi DIPA 10 dari bobot 10, nilai Deviasi Halaman III DIPA 8,88 dari bobot 10, nilai penyerapan anggaran 19,12 dari bobot 20, nilai belanja kontraktual 10 dari bobot 10, nilai penyelesaian tagihan 10 dari bobot 10, nilai penyelesaian tagihan 10 dari bobot 10, nilai pengelolaan UP dan TUP 10 dari bobot 10, nilai dispensasi SPM 5 dari bobot 5, nilai capaian output 24,65 dari bobot 25.
- Adanya perubahan arah Kebijakan IKPA 2023, adanya pengembangan proses bisnis Capaian Output pada SAKTI 2023, dimana selain menginput capaian kinerja

juga menginput Proyeksi Target Capaian Output selaras dengan RPD Halaman III DIPA.

No	2022	2023
1	Target Capaian Output dihitung Triwulanan	Target Capaian Output diproyeksikan secara Bulanan
2	Target Capaian Output sama dengan Target Penyerapan Anggaran	Target Capaian Output ditentukan berdasarkan Proyeksi Satker
3	Target Capaian Output dihitung secara otomatis pada OMSPAN	Target Capaian Output diinput Satker pada SAKTI
4	Target Capaian Output sama untuk seluruh RO pada DIPA Satker	Target Capaian Output dapat berbeda antar-RO pada DIPA Satker
5	Nilai IKPA Capaian Output berdasarkan Target Triwulanan	Nilai IKPA Capaian Output berdasarkan Target Bulanan

- Adanya *Single Budget Monitoring System* dimana Satker hanya melakukan 1x input data Capaian Output pada Aplikasi SAKTI sehingga tidak ada lagi fitur kolom koreksi pada sehingga aplikasi SMART DJA di Tahun 2023 data RVRO murni data integrasi dari aplikasi SAKTI.

Implikasi dari adanya isu-isu diatas adalah :

- Capaian nilai EKA dan IKPA mempengaruhi nilai capaian Indikator kinerja “Nilai Kinerja Anggaran BBPOM di Manado”.
- Capaian indikator “Nilai Kinerja Anggaran BBPOM di Manado” Triwulan 2 Tahun 2023 dengan kriteria “Memenuhi Ekspektasi”
- Penerapan perubahan proses bisnis dimana basis target CRO bulanan sesuai inputan SATKER pada SAKTI hingga Triwulan 2 Tahun 2023 belum terimplementasi.

Faktor-faktor penunjang dalam upaya pencapaian target sampai dengan Triwulan 2 Tahun 2023 adalah :

1. Monitoring atas capaian kinerja dan anggaran secara berkala setiap bulan untuk mengidentifikasi kinerja yang belum maksimal sehingga dapat diketahui strategi pencapaian target atau pun jika pencapaian telah melampaui dengan kategori capaian tidak dapat disimpulkan maka perlu dilakukan reuiu atas target yang ditetapkan

2. Penyampaian laporan capaian output secara akurat dan tepat waktu dengan memperhatikan open periode pelaporan yaitu 5 Hari Kerja setelah bulan berakhir serta memastikan capaian output seluruhnya terkonfirmasi pada aplikasi OMSPAN.
3. Pengajuan revisi halaman III DIPA secara tepat waktu.
4. Pengelolaan UP tepat waktu dengan rata-rata revolving 1-3 kali setiap bulan.
5. Melakukan revisi anggaran untuk meminimalkan deviasi anggaran terhadap perencanaan melalui Pemutahiran data dan Revisi Halaman III DIPA secara tepat waktu.
6. Peningkatan kompetensi SDM Pengelola Akuntabilitas Kinerja

Dalam pencapaian Nilai Kinerja Anggaran masih terdapat kendala dalam pencapaian target Nilai IKPA dan EKA yang disebabkan karena 3 dari 8 capaian komponen IKPA yang digunakan untuk perhitungan indikator kinerja belum mencapai nilai optimal, yaitu :

1. Deviasi Halaman III DIPA

Penilaian Deviasi Halaman III DIPA yang dihitung berdasarkan rata-rata kesesuaian antara realisasi anggaran terhadap Rencana Penarikan Dana (RPD) bulanan pada setiap jenis belanja pada dashboard IKPA BBPOM di Manado diperoleh nilai sebesar 8,88, nilai ini mengalami peningkatan dibandingkan nilai pada tahun 2022 yaitu 8,31. Belum optimalnya Deviasi Halaman III DIPA dikarenakan adanya pelaksanaan kegiatan yang tidak sesuai dengan perencanaan (pengaruh faktor eksternal), seperti kegiatan KIE Tokoh Masyarakat maupun kegiatan dalam rangka menjawab isu-isu yang sedang beredar di masyarakat sehingga menyebabkan sangat dinamisnya Revisi Anggaran

2. Penyerapan Anggaran

Realisasi anggaran perjenis belanja pada triwulan 2 belum sesuai dengan target penyerapan anggaran di Triwulan 2 yaitu sebesar 45,56% , Realisasi yang berpengaruh signifikan yaitu penyelesaian kontrak Pengadaan Alat Laboratorium (LC MS/MS) TA 2023 dengan nilai kontrak sebesar Rp. 5,605,887,000 berakhir pada tanggal 27 November 2023 dan pelaksanaan kegiatan KIE Tokoh Masyarakat

3. Capaian Output

Dari bobot 25%, nilai capaian output yang diperoleh pada Triwulan 2 Tahun 2023 ini sebesar 98,59%, belum maksimalnya nilai dikarenakan progress Rincian Output KIE Obat dan Makanan Aman oleh UPT hanya mendapatkan nilai 63,04, hal ini linier dengan penilaian Deviasi Halaman III DIPA tidak belum bisa mendapatkan nilai

optimal, penyebab dari hal ini adalah karena ada faktor eksternal terkait jadwal pelaksanaan kegiatan KIE Tokoh Masyarakat yang tidak dapat diprediksikan jadwal pelaksanaannya.

Selain hal tersebut diatas masih terdapat kendala teknis seperti :

1. Masih adanya proses pengembangan pada aplikasi SAKTI terkait dengan penilaian capaian output hingga triwulan 2 Tahun 2023 belum bisa dijadikan baseline usulan perubahan target NKA
2. Proses integrasi capaian output pada aplikasi SAKTI ke SMART DJA belum realtime, sehingga menghambat monitoring pencapaian target NKA.
3. Pengajuan Revisi Halaman III DIPA belum dapat dilakukan hingga akhir triwulan 2 walaupun batas waktu menyesuaikan Halaman 3 DIPA masih dalam status open periode hal ini disebabkan karena masih menunggu proses Revisi DJA selesai dilakukan terkait adanya surat dari Kepala Biro Perencanaan dan Keuangan nomor B-PR.05.03.2.21.06.23.457 tanggal 20 Juni 2023 hal Penyampaian Usulan Pemanfaatan Anggaran Automatic Adjustment TA 2023 hingga awal Bulan Juli belum selesai proses revisinya
4. Pelaksanaan kegiatan KIE tidak dapat dilaksanakan secara maksimal di triwulan 2, hal ini disebabkan faktor eksternal terkait sinkronisasi jadwal kegiatan dengan Tokoh Masyarakat

D. ANALISIS PROGRAM / KEGIATAN YANG MENUNJANG KEBERHASILAN/ KEGAGALAN PENCAPAIAN KINERJA

BBPOM di Manado sampai dengan Triwulan 2 Tahun 2023 telah berupaya dalam pencapaian target melalui pengelolaan keuangan BBPOM di Manado secara akuntabel. Dalam hal ini BBPOM di Manado berharap atas pengelolaan anggaran yang telah dijalankan dan yang akan datang dapat memberikan kemanfaatan sebesar-besarnya bagi masyarakat khususnya pengawalan pengawasan Obat dan Makanan, ditunjang pula melalui pelaksanaan kegiatan peningkatan kompetensi SDM BBPOM di Manado yang berkelanjutan, koordinasi serta konsultasi secara internal maupun stakeholder eksternal dalam hal ini adalah KPPN Manado dan Kanwil Dirjen Perbendaharaan Provinsi Sulawesi Utara, serta pelaksanaan monitoring evaluasi secara rutin untuk mengawal kinerja.

E. MATRIKS TINDAK LANJUT REKOMENDASI TRIWULAN SEBELUMNYA

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
1	Melakukan perhitungan kertas kerja untuk Indikator NKA ketika sistem pada Aplikasi SAKTI sudah menyesuaikan dengan proses bisnis yang baru		Revisi Traget NKA yang akan dilakukan bersamaan dengan penyusunan Rencana Kinerja Tahunan (RKT) 2024 pada Bulan Juli 2023	Juli 2023
2.	Melakukan Proses pelaporan capaian output pada aplikasi SAKTI tepat waktu dan akurat dengan memonitor apakah capaian output telah terkonfirmasi seluruhnya	Entry capaian output pada aplikasi SAKTI secara akurat dan sesuai jadwal yang ditetapkan oleh KPPN Manado serta melakukan pemantauan/monitor pada aplikasi OMSPAN untuk memastikan capaian output telah terkonfirmasi seluruhnya		
3.	Penyelesaian tagihan belanja modal untuk meningkatkan serapan anggaran	Pembayaran tagihan belanja modal untuk Pengadaan Alat Laboratorium LC MS/MS sebesar Rp. 6,360,000,000 sehingga serapan		

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
		anggaran di Bulan April telah meningkat		
4	Konsisten pelaporan capaian output pada Aplikasi SAKTI secara akurat dan tepat waktu untuk menjaga Nilai Kinerja Anggaran	Melakukan pelaporan capaian output pada Aplikasi SAKTI secara akurat dan tepat waktu sehingga dapat memberikan kontribusi ketercapaian target Nilai Kinerja Anggaran di bulan Mei		
5.	Menjaga Pengelolaan UP dan TUP dengan melakukan revolving UP/TUP secara tepat waktu	Memonitor status penggunaan UP melalui Rekap Pengawasan UP Jatuh Tempo yang dilakukan oleh Kanwil DJPB di Provinsi Sulawesi Utara dimana BBPOM di Manado Penghargaan 10 Satker Berpredikat Terbaik Untuk Kategori LPJ Pengeluaran UP Besar (Rp. 200.000.100 - Rp. 1.000.000.000) Periode Bulan April 2023		
6.	Pelaksanaan kegiatan sesuai jadwal untuk menjaga	Pelaksanaan kegiatan sesuai jadwal untuk menjaga deviasi		

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
	deviasi halaman 3 DIPA dan penyerapan anggaran	halaman 3 DIPA dan penyerapan anggaran		
7.	.Melaporkan capaian output sesuai jadwal yang ditetapkan secara akurat	Pelaporan capaian output telah dilakukan secara akurat dan sesuai jadwal sebelum 5 HK		
8.	Menghitung tingkat kemajuan aktivitas (progres/PCRO) dan capaian (Realisasi Volume RO), memperhatikan gap progres capaian output dengan penyerapan anggaran di triwulan 2	Menghitung tingkat kemajuan aktivitas (progres/PCRO) dan capaian (Realisasi Volume RO), memperhatikan gap progres capaian output dengan penyerapan anggaran di triwulan 2 dimana terdapat 2 RO yang PCRO nya dibawah target realisasi anggaran Triwulan 2		

F. ANALISIS EFISIENSI ATAS PENGGUNAAN SUMBER DAYA DALAM MENCAPAI KINERJA

Tabel 3. 85 Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya
Indikator Nilai Kinerja Anggaran

Indikator Kinerja	Target Anggaran 2023	Realisasi Anggaran Triwulan 2	% Realisasi Anggaran Triwulan 2	% Capaian Indikator	Tingkat Efisiensi	Kriteria
Terkelolanya Keuangan BBPOM di Manado secara Akuntabel	16,284,320,500	7,692,464,272	47.24	116,22	1,46	Tidak Efisien

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa penggunaan sumber daya/anggaran tidak efisien karena deviasi antara capaian indikator dengan realisasi anggaran sd Triwulan 2 Tahun 2023 sangat besar. Rendahnya serapan anggaran ini salah satu penyebabnya adalah anggaran belanja pegawai, operasional dan pemeliharaan perkantoran yang digunakan untuk menunjang pelaksanaan kinerja belum sepenuhnya dimanfaatkan sampai dengan triwulan 2 ini, selain itu faktor eksternal yang terkait jadwal pelaksanaan kegiatan KIE Tokoh Masyarakat yang tidak dapat diprediksikan jadwal pelaksanaannya menyebabkan adanya deviasi anggaran dan penilaian caput tidak bisa memperoleh nilai maksimal

Upaya-upaya yang telah dilakukan adalah peningkatan kompetensi SDM pengelola akuntabilitas kinerja, koordinasi serta konsultasi secara internal maupun stakeholder eksternal

G. RENCANA TINDAK LANJUT /REKOMENDASI PERBAIKAN KINERJA TRIWULAN 3 TAHUN 2023 (REKOMENDASI PERBAIKAN KINERJA)

1. Melaporkan capaian output sesuai jadwal yang ditetapkan secara akurat
2. Menghitung tingkat kemajuan aktivitas (progres/PCRO) dan capaian (Realisasi Volume RO), memperhatikan gap progres capaian output dengan penyerapan anggaran di triwulan 2
3. Akselerasi kegiatan KIE Tomas
4. Memonitor status penggunaan UP
5. Mengajukan revisi halaman III DIPA sebelum batas waktu yang ditetapkan

3.2 TINDAK LANJUT REKOMENDASI HASIL EVALUASI SAKIP TAHUN 2022

Dalam rangka meningkatkan akuntabilitas kinerja, BBPOM di Manado telah menindaklanjuti saran perbaikan terhadap penerapan SAKIP tahun 2022 sebagai berikut

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
1	Perencanaan Kinerja Menetapkan target kinerja dengan baik, berdasarkan basis data yang memadai (data tahun sebelumnya, data nasional, database populasi, analisis sumber daya, maupun data lainnya yang relevan) serta telah berdasarkan argumen dan perhitungan yang logis dan dilengkapi dengan kertas kerja analisis penetapan target serta dokumentasi hasil pembahasan penetapan target dengan pimpinan.	Perencanaan kinerja dalam penetapan target kinerja untuk tahun 2023 dilakukan pengajuan revisi target berbasis data yang memadai kepada Biro Perencanaan dan Keuangan pada 4 indikator kinerja utama BBPOM di Manado		
2.	Pengukuran Kinerja Memastikan keselarasan antara laporan kinerja tahunan, laporan kinerja interim dan laporan evaluasi triwulan terkait adanya perubahan dokumen kinerja seperti dasar/latar belakang penyesuaian target dan apabila terdapat perubahan target output, outcome maupun anggaran.	Penyajian informasi dasar/latar belakang penyesuaian/perubahan penyesuaian anggaran dan target dalam Laporan Evaluasi Internal, Laporan Kinerja Interim Triwulan 4 Tahun 2022 dan Laporan Kinerja Tahun 2022 untuk perubahan target indikator kinerja Persentase Sampel Makanan yang Memenuhi Syarat, Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan, Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja Pengawasan Obat dan Makanan, Indeks Pelayanan Publik, Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman data		

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
3.	Pelaporan Kinerja Menyajikan upaya efisiensi yang telah dilakukan atau penjelasan penyebab adanya inefisiensi dalam pencapaian target kinerja masing-masing indikator dalam laporan kinerja.	Penyajian upaya efisiensi maupun penjelasan penyebab adanya inefisiensi dalam pembahasan analisis atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja setiap indikator dan sasaran pada Laporan Kinerja Tahun 2022		
4	Evaluasi Internal Melaksanakan tindak lanjut atas rekomendasi/rencana aksi hasil dan mendokumentasikan pelaksanaan tindak lanjut atas rekomendasi/rencana aksi hasil evaluasi periode sebelumnya serta memanfaatkan hasil evaluasi kinerja untuk perbaikan pelaksanaan program/kegiatan di masa yang akan datang dan menilai keberhasilan program/kegiatan.	Pemanfaatan data capaian, rekomendasi maupun tindak lanjut berkelanjutan dari evaluasi kinerja sebelumnya dalam pelaksanaan pertemuan/rapat evaluasi internal bulanan		
5	Capaian Kinerja Memanfaatkan data capaian kinerja periode sebelumnya sebagai salah satu pertimbangan dalam perencanaan target pada periode selanjutnya.	BBPOM di Manado telah memanfaatkan data capaian kinerja periode sebelumnya sebagai salah satu pertimbangan pengajuan revisi target 2023 pada indikator Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat; Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan; Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan.	Berdasarkan hasil monitoring pada Evaluasi Paruh Waktu Renstra 2020-2024 perlu dilakukan penyesuaian target 2024 untuk indikator Persentase Makanan yang	

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
			Memenuhi Syarat; Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan; Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan, serta penyesuaian target 2023-2024 untuk indikator Nilai AKIP, Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP, dan Nilai Kinerja Anggaran BBPOM di Manado untuk penyesuaian target tahun 2023-2024.	
6	Pelaksanaan Bimbingan Teknis Pengelolaan Keuangan dan Perencanaan Kegiatan Tahun 2023 pada awal tahun	Telah dilaksanakan Bimbingan Teknis Pengelolaan Keuangan yang didalamnya membahas		

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
		dan mendiskusikan rencana kegiatan inisiasi tahun 2023		
7	Pelaksanaan Bimtek SAKIP yang mengundang Inspektorat pada awal tahun untuk pembekalan teknis bagi seluruh jajaran pegawai yang terkait dalam proses pelaksanaan SAKIP	Telah dilaksanakan Bimtek SAKIP dalam rangka upaya peningkatan pemahaman terkait SAKIP bagi PIC pengelolaan kinerja.		
8	Penguatan pemahaman atas implementasi pengukuran kinerja berdasarkan Permen PAN RB Nomor 6 Tahun 2022 bagi seluruh pegawai.	Telah dilaksanakan Bimtek Manajemen Kinerja yang diikuti seluruh pegawai dalam penjabaran perencanaan dan mekanisme evaluasi kinerja hingga level individu untuk pelaksanaan kinerja 2023		

Atas rekomendasi evaluasi implementasi SAKIP tahun 2022 secara menyeluruh digunakan sebagai pondasi penyempurnaan perbaikan kinerja tahun 2023. Hal ini tergambar dari telah terlaksananya tindak lanjut secara keseluruhan atas rekomendasi dimaksud.

Penggunaan tren data capaian kinerja dan atas monitoring evaluasi pelaksanaan kinerja berjalan secara periodik yang telah tertuang baik pada laporan kinerja interim maupun laporan kinerja tahunan telah dimanfaatkan sebagai :

1. Perbaikan pada dokumen perencanaan melalui pertimbangan atau reviu dan prediksi pencapaian kinerja selanjutnya agar tercapai secara optimal dan realistis sesuai situasi kondisi yang berkembang. Hal ini ditindaklanjuti dengan penetapan target kinerja yang lebih baik melalui proses usulan revisi atas target beberapa indikator kinerja BBPOM di Manado.
2. Berdasarkan analisa keseluruhan indikator yang telah termuat dalam pembahasan masing-masing indikator dituangkan atas rekomendasi yang perlu ditindaklanjuti dalam rangka perbaikan pelaksanaan kegiatan guna meningkatkan capaian kinerja yang lebih baik.

3.3 REALISASI ANGGARAN

Dinamika Pergerakan Anggaran BBPOM di Manado

Postur APBN BBPOM di Manado tahun 2023 sebesar Rp.47,280,940,000,00 yang telah disahkan sebagaimana tertuang dalam DIPA BBPOM di Manado Nomor : SP DIPA-063.01.2.432901/2023 dengan rincian pada tabel berikut :

Tabel 3.104 Alokasi Anggaran BPOM di Manado Tahun 2023

Jenis Belanja	Anggaran
Pegawai	11,378,000,000
Barang	21,979,053,000
Modal	13,923,887,000
Total	47,280,940,000

Refocusing Anggaran BBPOM di Manado

Sehubungan dengan telah dikeluarkannya Surat Menteri Keuangan Nomor S-1040/MK.02/2022 Tanggal 9 Desember 2022 tentang Automatic Adjustment Belanja Kementerian/Lembaga TA 2023, melalui Surat Sestama Nomor B-PR.03.01.2.21.12.22.957 tanggal 14 Desember 2022 perihal Penyampaian Data Pemblokiran Mandiri (Selfblocking) Dalam Rangka Pencadangan Anggaran (Automatic Adjustment) TA 2023 terdapat *Automatic Adjustment* TA 2023 sebesar Rp. 2.924.683.000,00

Tabel 3. 106 Realisasi Anggaran BPOM di Manado Triwulan 2 Tahun 2023

Jenis Belanja	Anggaran	Realisasi	% Realisasi
Pegawai	11,378,000,000	5,230,970,803	45,97
Barang	21,887,703,000	8,022,680,070	36,65
Modal	14,015,237,000	8,289,132,900	59,14
Total	47,280,940,000	21,542,783,773	45,56

*Tabel 3. 105 Realisasi Anggaran BPOM di Manado Triwulan 2 Tahun 2023
Per Jenis Belanja Berdasarkan Pagu Automatic Adjustment
Sesuai Surat Sestama Nomor B-PR.03.01.2.21.12.22.957*

Jenis Belanja	Anggaran Automatic Adjustment	Realisasi	% Realisasi Automatic Adjustment
Pegawai	10,080,987,000	5,230,970,803	51,89
Barang	20,260,033,000	8,022,680,070	39,60
Modal	14,015,237,000	8,289,132,900	59,14
Total	44,356,257,000	21,542,783,773	48,57

Realisasi anggaran BBPOM di Manado Triwulan 2 Tahun 2022 sebesar Rp. 5,754,840,484 terhadap pagu anggaran sebesar Rp.47,280,940,00,00 atau mencapai 45,46% persen (*sumber aplikasi OMSPAN per tanggal 30 Juni 2023*). Sedangkan Realisasi anggaran berdasarkan pagu aktif setelah adanya Automatic Adjustment sebesar 48,57% yang terdiri dari Belanja Pegawai pagu sebesar Rp. 10,080,987,000,00 realisasi sebesar Rp. 5,230,970,000,00 atau mencapai 51,89 %, Belanja Barang realisasi sebesar Rp. 8,022,680,070,00 dari pagu sebesar Rp.20,260,033,000,00 atau mencapai 39,60 persen, dan Belanja Modal realisasi sebesar Rp. 8,289,132,900,00 dari pagu sebesar Rp. 14,015,237,00 atau mencapai 48,57 persen

Sehubungan dengan surat Sekretaris Utama nomor B-PR.05.03.2.21.06.23.457 tanggal 20 Juni 2023 hal Penyampaian Usulan Pemanfaatan *Automatic Adjustment* TA. 2023 maka seluruh unit kerja diminta agar melakukan proses input revisi pembukaan blokir *Automatic Adjustment* dan menyiapkan dokumen usulan revisi untuk pemanfaatan kembali anggaran blokir *automatic adjustment* TA 2023 dengan peruntukan yang sama (KIE Tokoh Masyarakat dan Belanja Pegawai), namun hingga akhir 30 Juni 2023, proses Revisi DIPA terkait buka pemanfaatan kembali anggaran blokir *automatic adjustment* TA 2023 belum terbit DIPA revisinya.

Tabel 3. 107 Realisasi Anggaran per Rincian Output Triwulan 2 Tahun 2023
Berdasarkan Pagu TA 2023 BBPOM di Manado

KODE RO	KETERANGAN	ANGGARAN		
		PAGU	REALISASI	CAPAIAN
a	b	f	g	$h = (g/f \times 100)$
3165.AEA.001	Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	299,916,000	77,586,470	25.87 %
3165.BAH.001	Keputusan/Sertifikasi Layanan Publik yang Diselesaikan oleh UPT	151,900,000	44,869,686	29.54 %
3165.BDG.001	UMKM yang didampingi dalam pemenuhan standar oleh UPT	53,350,000	40,355,000	75.64 %
3165.BKB.001	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	1,309,528,000	607,289,177	46.37 %
3165.BMB.001	Layanan Publikasi keamanan dan mutu Obat dan Makanan oleh UPT	77,498,000	21,291,450	27.47 %
3165.CAB.002	Sarana Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia	236,000,000	207,132,900	87.77 %
3165.CAN.001	Perangkat pengolah data dan komunikasi	163,350,000	72,000,000	44.08 %
3165.EBA.992	Layanan Umum	355,233,000	253,023,052	71.23 %
3165.PDD.001	Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	2,502,314,000	1,060,888,573	42.40 %
3165.QCD	Perkara di Bidang Penyidikan Obat dan Makanan di BBPOM Manado	764,832,000	241,890,715	31.63 %
3165.QDB.001	Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman	671,438,000	279,908,890	41.69 %
3165.QDB.002	Desa Pangan Aman	861,530,000	295,707,085	34.32 %
3165.QDB.003	Pasar aman dari bahan berbahaya	181,162,000	52,671,585	29.07 %
3165.QDC.001	Fasilitasi dan Pembinaan Masyarakat	4,357,090,000	2,134,115,977	48.98 %
3165.QIA.001	Sampel Makanan yang Diperiksa oleh UPT	454,599,000	128,597,403	28.29 %
3165.QIA.005	Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diperiksa Sesuai Standar oleh UPT	769,211,000	132,524,449	17.23 %
3165.QIA.008	Sampel pangan fortifikasi yang di periksa oleh UPT	28,699,000	2,260,100	7.88 %

KODE RO	KETERANGAN	ANGGARAN		
		PAGU	REALISASI	CAPAIAN
a	b	f	g	$h = (g/f \times 100)$
3165.QIC.001	Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	57,383,000	17,370,000	30.27 %
3165.QIC.004	Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	1,278,795,000	352,031,502	27.53 %
3165.RAB.001	Alat Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	14,389,340,000	8,010,000,000	55.67 %
6384.EBA.994	Layanan Perkantoran	15,393,089,000	7,511,269,939	48.80 %

Tabel 3. 108 Realisasi Anggaran per Sasaran Kegiatan Triwulan 2 TA 2023

No	Sasaran Kegiatan	No	Indikator	Target	Realisasi	NPS(%)	Target	Realisasi	NPS(%)
a	b	c	d	d	e	$f = (e/d \times 100)$	g	h	$i = (h/g \times 100)$
Stakeholder Perspective									
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja BBPOM di Manado	1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	90,50	98,91	109,30	412.094.500	199.935.737	48,52%
		2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	91,89	96,73	105,27			
		3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	94,00	97,32	103,53			
		4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	86,00	91,18	106,02			

No	Sasaran Kegiatan	No	Indikator	Target	Realisasi	NPS(%)	Target	Realisasi	NPS(%)
a	b	c	d	d	e	f = (e/d x 100)	g	h	i = (h/g x 100)
		5	Presentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	95,00	100,00	105,26			
2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Manado	6	Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di wilayah kerja BBPOM di Manado	-	-	-	1.980.920.370	703.947.601	35,54%
3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Manado	7	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	-	-	-	3.011.704.870	1.111.038.838	36,89%
		8	Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja Pengawasan Obat dan Makanan	-	-	-			
		9	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BBPOM di Manado	-	-	-			
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	10	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	93,00	96,30	103,55	2.024.685.500	557.578.339	27,54%

No	Sasaran Kegiatan	No	Indikator	Target	Realisasi	NPS(%)	Target	Realisasi	NPS(%)
a	b	c	d	d	e	f = (e/d x 100)	g	h	i = (h/g x 100)
	di wilayah kerja BBPOM di Manado	11	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	70,00	72,73	103,90			
		12	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	99,00	99,48	100,49			
		13	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	80,00	85,37	106,71			
		14	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	75,00	85,27	113,70			
		15	Indeks Pelayanan Publik	-	-	-			
		16	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	56,67	64,50	113,82			
5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja	17	Tingkat KIE Obat dan Makanan yang efektif di wilayah kerja BBPOM di Manado	95,70	96,45	100,78	3.755.078.260	1.353.566.906	36,05%
		18	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak	59,00	61,00	103,39			

No	Sasaran Kegiatan	No	Indikator	Target	Realisasi	NPS(%)	Target	Realisasi	NPS(%)
a	b	c	d	d	e	f = (e/d x 100)	g	h	i = (h/g x 100)
	BBPOM di Manado		Sekolah (PJAS) aman						
		19	Jumlah desa pangan aman	58,00	59,00	101,72			
		20	Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	68,00	68,00	100,00			
6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Manado	21	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	45,00	56,10	45,00	841.624.500	88.447.715	10,51%
		22	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	45,00	46,65	45,00			
7	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Manado	23	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	28,75	51,25	178,26	1.064.748.000	319.477.185	30,00%
8	Terwujudnya tatakelola pemerintahan BBPOM di Manado yang optimal	24	Indeks RB BBPOM di Manado	-	-	-	599.518.500	294.398.048	49,11%
		25	Nilai AKIP BBPOM di Manado	-	-	-			
9	Terwujudnya SDM BBPOM di Manado yang	26	Indeks Profesionalitas ASN BBPOM di Manado	-	-	-	192.333.000	73.303.240	38,11%

No	Sasaran Kegiatan	No	Indikator	Target	Realisasi	NPS(%)	Target	Realisasi	NPS(%)
a	b	c	d	d	e	$f = (e/d \times 100)$	g	h	$i = (h/g \times 100)$
	berkinerja optimal								
10	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	27	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	-	-	-	17.113.912.000	9.148.626.073	53,46%
		28	Indeks pengelolaan data dan informasi BBPOM di Manado yang optimal	2,50	3,00	120,00			
11	Terkelolanya Keuangan BBPOM di Manado secara Akuntabel	29	Nilai Kinerja Anggaran BBPOM di Manado	67,00	77,87	116,22	16.284.320.500	7.692.464.272	47,24%

Adapun uraian anggaran per sasaran kegiatan sebagai berikut :

1. Sasaran Kegiatan 1 Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja BBPOM di Manado dengan pagu anggaran Tahun 2023 sebesar Rp. 412.094.500,00 dan realisasi anggaran sebesar Rp. 199,935,737,00.
2. Sasaran Kegiatan 2 Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Manado dengan pagu anggaran Tahun 2023 sebesar Rp. 1,980,920,370,00 dan realisasi anggaran sebesar Rp. 703,947,601,00,
3. Sasaran Kegiatan 3 Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Manado dengan pagu anggaran Tahun 2023 sebesar Rp. 3,011,704,870,00 dan realisasi anggaran sebesar Rp. 1,111,038,838,00.
4. Sasaran Kegiatan 4 Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja BBPOM di Manado dengan pagu



anggaran Tahun 2023 sebesar Rp. 2,024,685,500,00 dan realisasi anggaran sebesar Rp. 557,578,339,00.

5. Sasaran Kegiatan 5 Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Manado pagu anggaran Tahun 2023 sebesar Rp. 3,755,078,260,00 dan realisasi anggaran Rp. 1,353,566,906,00.
6. Sasaran Kegiatan 6 Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Manado pagu anggaran sebesar Tahun 2023 Rp. 841,624,500,00 dan realisasi anggaran Rp. 88,447,715,00.
7. Sasaran Kegiatan 7 Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Manado pagu anggaran Tahun 2023 sebesar Rp. 1,064,748,000,00 dan realisasi anggaran Rp. 319,477,185,00.
8. Sasaran Kegiatan 8 Terwujudnya tatakelola pemerintahan BBPOM di Manado yang optimal pagu anggaran Tahun 2023 sebesar Rp. 599,518,500,00 dan realisasi anggaran sebesar Rp. 294,398,048,00.
9. Sasaran Kegiatan 9 Terwujudnya SDM BBPOM di Manado yang berkinerja optimal pagu anggaran Tahun 2023 sebesar Rp. 192,333,000,00 dan realisasi anggaran sebesar Rp. 73,303,240,00.
10. Sasaran Kegiatan 10 Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan pagu anggaran Tahun 2023 sebesar Rp. 17,113,912,000,00 dan realisasi anggaran sebesar Rp. 9,148,626,073,00.
11. Sasaran Kegiatan 11 Terkelolanya Keuangan BBPOM di Manado secara Akuntabel pagu anggaran Tahun 2023 sebesar Rp. 16,284,320,500,00 realisasi anggaran Rp. 7,692,464,272,00.

Upaya-upaya yang telah dilakukan untuk mempercepat peningkatan realisasi anggaran sd triwulan 2 tahun 2023 ini adalah percepatan proses pengadaan belanja barang dan jasa baik yang dilakukan melalui swakelola maupun lelang seperti pengadaan alat pengolah data yang telah 100% diselesaikan, namun pada bulan Juni dilakukan optimalisasi pemanfaatan anggaran untuk rangka memperkuat pengelolaan kinerja melalui penguatan internal oleh petugas berkaitan dengan operasional pelaksanaan kegiatan untuk penindakan, Register Babuk/Arsip dan pengawasan internal kegiatan serta pelaksanaan pertemuan dalam rangka persamaan persepsi baik internal maupun eksternal, internalisasi penguatan komitmen di lingkup BBPOM di



Manado untuk peningkatan kinerja, kegiatan koordinasi, peningkatan kompetensi dan perjalanan dinas

Kedepan secara kontinyu yang perlu dilakukan untuk meningkatkan kinerja anggaran, beberapa upaya perbaikan kedepan yang telah dilaksanakan antara lain :

1. Mempercepat pembayaran pengadaan barang dan jasa baik melalui swakelola maupun lelang
2. Secara berkelanjutan melakukan indentifikasi dan inventarisasi kegiatan-kegiatan yang dapat dilakukan percepatan pelaksanaan dan mudah dilaksanakan antara lain dengan tetap memperhatikan asas efisiensi dan efektivitas anggaran serta memenuhi kaidah peraturan penggunaan anggaran yang akuntabel, efisien dan efektif sehingga kegiatan tidak menumpuk pada akhir tahun.
3. Melakukan monev setiap bulan terkait pelaksanaan anggaran

3.4 ANALISIS EFISIENSI PENGGUNAAN SUMBER DAYA

Efisiensi kegiatan diukur dengan membandingkan indeks efisiensi (IE) terhadap standar efisiensi (SE). Pengukuran Efisiensi penggunaan sumber daya dilakukan untuk mengetahui seberapa besar tingkat efisiensi unit dalam mencapai target yang telah ditetapkan dengan memanfaatkan alokasi anggaran yang digunakan untuk mencapai target. Semakin tinggi jumlah sumber daya yang dikeluarkan untuk mencapai keluaran tertentu, maka efisiensinya akan semakin rendah. Begitu juga sebaliknya, semakin rendah sumber daya yang dihabiskan untuk mencapai sasaran, maka efisiensi anggarannya akan semakin tinggi.

Indeks efisiensi (IE) diperoleh dengan membagi % capaian output terhadap % capaian input (dalam laporan ini, capaian input yaitu realisasi anggaran), sesuai rumus berikut :

$$IE = \frac{\% \text{Capaian Output}}{\% \text{Capaian Input}}$$

Standar efisiensi (SE) merupakan angka pembanding yang dijadikan dasar dalam menilai efisiensi. Dalam hal ini, SE yang digunakan adalah indeks efisiensi sesuai rencana capaian, yaitu 1 diperoleh dengan menggunakan rumus :

$$SE = \frac{\% \text{Rencana Capaian Output}}{\% \text{Rencana Capaian Input}} = 100\% = 1$$

Kemudian, terhadap kegiatan yang efisien atau tidak efisien tersebut diukur tingkat efisiensi (TE), yang menggambarkan seberapa besar efisiensi/ketidakefisienan yang terjadi pada masing-masing kegiatan, dengan menggunakan rumus berikut :

$$TE = \frac{IE - SE}{SE}$$

Efisiensi suatu kegiatan ditentukan dengan membandingkan IE terhadap SE, Mengikuti formula logika berikut :

Jika $IE > SE$, maka kegiatan dianggap efisien
Jika $IE < SE$, maka kegiatan dianggap tidak efisien

Pengukuran efisiensi kegiatan BBPOM di Manado Tahun 2022, diukur menggunakan pencapaian kinerja dan anggaran dari 11 Sasaran Kegiatan dan 29 indikator kinerja utama sehingga diperoleh tingkat efisiensi kegiatan sebagai berikut :

Tabel 3.108 Tingkat Efisiensi Per Sasaran Kegiatan Triwulan 2 Tahun 2023

SASARAN KEGIATAN		TE	KATEGORI
SK 1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja BBPOM di Manado	1,18	Tidak Efisien
SK 2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Manado	-	Belum Dapat Diukur
SK 3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Manado	-	Belum Dapat Diukur
SK 4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja BBPOM di Manado	2,63	Tidak Efisien
SK 5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Manado	1,82	Tidak Efisien
SK 6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Manado	9,86	Tidak Efisien
SK 7	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Manado	4,94	Tidak Efisien
SK 8	Terwujudnya tatakelola pemerintahan BBPOM di Manado yang optimal	-	Belum Dapat Diukur
SK 9	Terwujudnya SDM BBPOM di Manado yang berkinerja optimal	-	Belum Dapat Diukur
SK 10	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	1,90	Efisien
SK 11	Terkelolanya Keuangan BBPOM di Manado secara Akuntabel	1,46	Tidak Efisien

Pencapaian sasaran kegiatan triwulan 2 tahun 2023 diukur dengan 7 sasaran kegiatan dan 20 indikator kegiatan yang merupakan indikator kinerja Utama (IKU). Nilai Tingkat Efisiensi (TE) kegiatan diperoleh bervariasi antara 1,18 sampai 9,86. Dalam hal ini, semakin tinggi TE maka semakin rendah ketidakefisienan yang terjadi. 1 (satu) Sasaran Kegiatan dengan kategori Efisien, 7 (tujuh) Sasaran Kegiatan kategori Tidak Efisien hal ini disebabkan realisasi anggaran pada sasaran kegiatan 1,4,5,6,7 dan 11 tidak selaras dengan pencapaian indikator yang mana dari total anggaran pada tahun 2023 masih dalam proses pemanfaatan hingga di triwulan 2 tahun 2023, dengan seiring waktu diharapkan pada akhir tahun 2023 anggaran yang digunakan dapat efisien untuk menunjang pengawasan Obat dan Makanan di wilayah Provinsi Sulawesi Utara.

Analisa pemanfaatan sumber daya anggaran terhadap tingkat efisiensi per sasaran kegiatan dengan indikator kinerja yang dapat diukur pada triwulan 2 tahun 2023 :

1. Sasaran Kegiatan 1 Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja BBPOM di Manado dengan pagu anggaran Tahun 2023 sebesar Rp. 412.094.500,00 dan realisasi anggaran sebesar Rp. 199,935,737,00. Berdasarkan hasil pengukuran efisiensi pengukuran efisiensi 5 indikator pembentuknya penggunaan anggaran untuk mencapai sasaran kegiatan 1 adalah “**Tidak Efisien**” dengan nilai TE 1,18, ketidakefisien ini disebabkan karena Realisasi sampling hingga triwulan 2 tahun 2023 belum mencapai total target sampel selama 1 tahun Selain itu, pengadaan barang jasa terkait reagen, media dan alat penunjang pengujian belum terealisasi secara keseluruhan dikarenakan beberapa pengadaan masih dalam tahapan *indent* sehingga belum maksimal dalam realisasi anggaran. Sampai dengan akhir triwulan 2 tahun 2023 ini juga masih ada kegiatan-kegiatan yang berproses dan akan dilaksanakan pada triwulan 3 sampai triwulan 4 tahun 2023 sehingga diharapkan diakhir tahun akan meningkatkan capaian realisasi anggaran sesuai dengan target anggaran tahun 2023. Upaya-upaya yang akan dilakukan dalam mendukung pencapaian kriteria efisiensi adalah pemanfaatan anggaran untuk kegiatan sampling dan pemeriksaan serta pengujian sampel Obat dan Makanan, pengadaan sampel Obat dan Makanan serta pengadaan reagensia, media, operasional laboratorium, pemeliharaan peralatan, suku cadang , rekalisasi peralatan, pelatihan bimbingan teknis internal laboratorium dan kebutuhan pengujian lainnya untuk menunjang kelancaran proses pengujian.
2. Sasaran Kegiatan 2 Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Manado dengan pagu



anggaran Tahun 2023 sebesar Rp. 1,980,920,370,00 dan realisasi anggaran sebesar Rp. 703,947,601,00. realisasi anggaran pada triwulan 2 Tahun 2023 masih relative kecil yaitu sebesar 35,54 %, hal ini dikarenakan anggaran terbesar adalah untuk kegiatan Komunikasi Informasi Edukasi dan sampai dengan Triwulan 2 Tahun 2023 masih berfokus terhadap pelaksanaan KIE Bersama Tokoh Masyarakat yang baru terlaksana di 12 (dua belas) titik lokasi dari target pada tahun 2023 sebanyak 38 (tiga puluh delapan) titik KIE. Tingkat Efisiensi untuk Sasaran Kegiatan 2 sendiri belum dapat diukur, hal ini dikarenakan target indikator pembentuk untuk Sasaran Kegiatan baru dapat dilakukan pengukuran di akhir tahun 2023. Upaya peningkatan efisiensi selain dari kegiatan KIE bersama tokoh masyarakat yang telah dilaksanakan sampai dengan Triwulan 2 antara lain melalui kegiatan KIE terhadap tokoh agama di Kota Manado dan Kota Bitung, pelaksanaan FGD Rintisan SAKA POM, Bimbingan Teknis Kepramukaan Instruktur SAKA POM, Bimtek Ketentuan Iklan dan Label Obat dan Makanan bagi Lembaga Penyiaran di Provinsi Sulawesi Utara, Forum Konsultasi Publik 2023, Gathering Insan Media Provinsi Sulawesi Utara, serta kegiatan pameran di Kabupaten Minahasa

3. Sasaran Kegiatan 3 Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Manado dengan pagu anggaran Tahun 2023 sebesar Rp. 3,011,704,870,00 dan realisasi anggaran sebesar Rp 1,111,038,838,00. tercapai realisasi sebesar 36,89% hal ini dikarenakan pelaksanaan KIE Bersama Tokoh Masyarakat yang baru terlaksana di 12 (dua belas) titik lokasi dari target pada tahun 2023 sebanyak 38 (tiga puluh delapan) titik KIE. Tingkat Efisiensi untuk Sasaran Kegiatan 2 belum dapat diukur, hal ini dikarenakan target indikator pembentuk untuk Sasaran Kegiatan baru dapat dilakukan pengukuran di akhir tahun 2023. Upaya yang dilakukan hingga triwulan 2 tahun 2023 adalah dengan penyediaan standar pelayanan yang didalamnya terdapat maklumat pelayanan dalam huruf brailee bagi kaum penyandang disabilitas, pembuatan video informasi layanan publik yang terdapat alih bahasa isyarat, pembaruan anjungan elektronik penerima tamu serta ruang *display* UMKM yang semuanya masih dalam tahap pemesanan dan pembuatan. Adapun upaya yang telah dilakukan adalah dengan penambahan sarana dan prasarana pendukung di Unit Pelayanan Publik seperti kotak PPPK, peta *catchment area* pengawasan BBPOM Manado, serta tempat sampah terpisah antara organik dan anorganik. Sedangkan untuk peningkatan pelayanan bagi kaum disabilitas masih dalam tahap penyempurnaan penambahan video alih bahasa



isyarat bekerjasama dengan guru dari Sekolah Luar Biasa yang telah tersertifikasi. Selain itu BBPOM di Manado terus melakukan pembinaan kepada pelaku usaha yang berada di Provinsi Sulawesi Utara baik itu melalui bimbingan teknis, sosialisasi, konsultasi dan hadirnya layanan konsultasi sertifikasi di Mall Pelayanan Publik, jemput bola sertifikasi dan registrasi di kabupaten kota, peningkatan kerja sama dengan lintas sektor terkait dalam melakukan pendampingan terhadap pelaku usaha, sehingga pelayanan Balai Besar POM di Manado dapat dikenal dan lebih dekat dengan masyarakat Sulawesi Utara khususnya pelaku usaha UMKM.

4. Sasaran Kegiatan 4 Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja BBPOM di Manado dengan pagu anggaran Tahun 2023 sebesar Rp. 1,272,453,500,00 dan realisasi anggaran sebesar Rp 375,621,174,00. Berdasarkan hasil pengukuran efisiensi 5 indikator pembentuknya penggunaan anggaran untuk mencapai sasaran kegiatan 4 adalah **"Tidak Efisien"** dengan nilai TE 2,63. Ketidakefisien ini disebabkan karena realisasi anggaran sampai dengan triwulan 2 ini masih sangat jauh dibawah capaian indikator, hal ini disebabkan karena kegiatan yang dilaksanakan berkaitan dengan kegiatan tindak lanjut keputusan/rekomendasi sebagian besar dilaksanakan bersamaan dengan pemeriksaan sarana rutin, selain itu hal yang menyebabkan inefisiensi penggunaan anggaran dikarenakan kegiatan yang dilaksanakan masih belum sepenuhnya dilaksanakan pada triwulan 2, pelaksanaan dalam rangka pemeriksaan sarana produksi dan distribusi Obat dan Makanan sampai dengan triwulan 2 sebagian besar dilaksanakan di dalam kota Manado dan daerah terdekat, Beberapa kegiatan pendampingan UMKM yang mengumpulkan peserta dalam jumlah yang cukup besar serta kegiatan-kegiatan terpadu juga akan dilaksanakan di triwulan 3. Upaya yang telah dilakukan untuk mendukung pencapaian adalah anggaran digunakan untuk pelaksanaan kegiatan Pemeriksaan Sarana Produksi Dan Distribusi Produk Obat dan Makanan, Pengawasan Sarana Pelayanan Kefarmasian Tindak Lanjut Penarikan Dan Pemusnahan Produk Obat Dan Makanan TMS di Distributor, Koordinasi, Advokasi, Forum Konsultasi Publik, Pengawasan Obat dan Makanan, Kegiatan Workshop Pemantapan Teknis Pengawasan Post-Market Obat Beredar, Intensifikasi Pengawasan Keamanan Pangan, Pendampingan UMKM, Pendampingan Inovasi UMKM Lokal Spesifik Unggulan Daerah, Peningkatan Kompetensi. Pada triwulan 3 akan dilaksanakan pemeriksaan sarana pada daerah lainnya yang belum dilakukan pemeriksaan, sehingga diharapkan akan mengoptimalkan realisasi anggaran

5. Sasaran Kegiatan 5 Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Manado pagu anggaran Tahun 2023 sebesar Rp. 3,755,078,260,00 dan realisasi anggaran Rp.1,353,566,906,00. berdasarkan hasil pengukuran efisiensi penggunaan anggaran untuk mencapai sasaran kegiatan 5 adalah **“Tidak Efisien”** dengan nilai TE 1,82. Ketidakefisien ini disebabkan karena realisasi anggaran masih jauh dibawah capaian indikator, dikarenakan sejak tahun 2020 pelaksanaan kegiatan intervensi program nasional keamanan pangan yaitu desa pangan aman, pasar aman berbasis komunitas dan juga pangan jajanan anak usia sekolah aman dilaksanakan pada lokus yang sama, hal ini sangat berpengaruh terhadap penggunaan anggaran untuk pelaksanaan kegiatan. pelaksanaan program dilaksanakan sinergis antara ketiga program intervensi keamanan pangan tersebut, mengingat pada tahun 2023 intervensi dilaksanakan di 2 (dua) kabupaten/kota yaitu Kota Tomohon dan Kab. Bolaang Mongondow Selatan sehingga untuk efisiensi dari segi biaya, SDM serta mengingat perjalanan ke Kab. Bolaang Mongondow Selatan memakan waktu kurang lebih 6-7 jam sehingga program dilaksanakan secara bersamaan. Upaya yang telah dilakukan untuk mendukung pencapaian efisiensi adalah anggaran digunakan untuk pelaksanaan kegiatan komunikasi, Informasi dan edukasi Obat dan Makanan di Provinsi Sulawesi Utara baik secara langsung maupun melalui media sosial, Program Nasional melalui kegiatan Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman, Desa Pangan Aman dan Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas. Intervensi desa pangan aman diharapkan dapat membantu pencegahan stunting dengan peningkatan kemandirian masyarakat akan pemilihan dan konsumsi pangan yang aman, bermutu dan bergizi. Untuk mengintensifkan pelaksanaan Program Prioritas Nasional di Kab/Kota memerlukan bantuan dan partisipasi dari berbagai pihak seperti misalnya dalam tahun 2023 BBPOM di Manado turut serta mendukung rintisan SAKA POM yang dalam setiap kegiatannya ikut melakukan pemberdayaan anggota masyarakat sebagai kader pengawasan obat dan makanan. Kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan memberikan dampak positif atas pengawasan Obat dan Makanan
6. Sasaran Kegiatan 6 Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Manado pagu anggaran sebesar Tahun 2023 Rp. 841,624,500,00 dan realisasi anggaran Rp. 88,447,715,00. Berdasarkan hasil pengukuran tingkat efisiensi, maka penggunaan anggaran untuk mencapai sasaran kegiatan 6 adalah **“Tidak Efisien”** dengan nilai TE 9,86 hal ini

dikarenakan hal ini dikarenakan akhir triwulan 2 tahun 2023 belum semua sampel pada indikator presentase sampel makanan yang diperiksa dan di uji sesuai standar tersampling dan pengadaan barang jasa terkait reagen, media dan alat penunjang pengujian belum terealisasi secara keseluruhan sehingga masih ada kegiatan-kegiatan yang berproses dan akan dilaksanakan pada triwulan 3 sampai triwulan 4 tahun 2023 sehingga akan meningkatkan capaian realisasi anggaran sesuai dengan target anggaran tahun 2023. Upaya-upaya telah dilakukan dalam mendukung pencapaian kriteria efisiensi adalah pemanfaatan anggaran untuk kegiatan sampling dan pemeriksaan serta pengujian sampel Obat dan Makanan, pengadaan sampel Obat dan Makanan serta pengadaan reagensia, media, operasional laboratorium, pemeliharaan peralatan, suku cadang, bimbingan teknis internal laboratorium dan kebutuhan pengujian lainnya untuk menunjang kelancaran proses pengujian..

7. Sasaran Kegiatan 7 Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Manado pagu anggaran Tahun 2023 sebesar Rp. 1,064,748,000,00 dan realisasi anggaran Rp. 319,477,185,00. Berdasarkan hasil pengukuran efisiensi penggunaan anggaran untuk mencapai sasaran kegiatan 7 adalah **“Tidak Efisien”** dengan nilai TE 4,94 hal ini disebabkan Realisasi anggaran BBPOM di Manado pada triwulan 2 Tahun 2023 mencapai 30 persen yang masuk kedalam kriteria tidak efisien. Capaian tersebut terjadi karena 5 (lima) perkara yang telah dicapai oleh 2 (dua) diantaranya berada di Kota Manado, sedangkan 3 (tiga) perkara berada pada daerah yang dekat dengan Kota Manado, sehingga hal tersebut mempengaruhi biaya yang dikeluarkan dalam penyelesaian perkara tidak besar. Selanjutnya tidak efisiennya penggunaan anggaran dipengaruhi juga dari penyelenggaraan kegiatan Penggalangan dan/atau Koordinasi yang sepanjang triwulan dua baru terlaksana satu kali di Kota Bitung. Dalam mencapai realisasi anggaran yang efisien, maka akan dilaksanakan kegiatan Penggalangan/Koordinasi pada periode berikutnya sesuai perencanaan yang telah dibuat.
8. Sasaran Kegiatan 8 Terwujudnya tatakelola pemerintahan BBPOM di Manado yang optimal pagu anggaran Tahun 2023 sebesar Rp. 611.239.000,00 dan realisasi anggaran sebesar Rp. 152.339.392,00. Tingkat Efisiensi untuk Sasaran Kegiatan 2 belum dapat diukur, hal ini dikarenakan target indikator pembentuk untuk Sasaran Kegiatan baru dapat dilakukan pengukuran di akhir tahun 2023 Realisasi anggaran belum mencapai maksimal disebabkan karena beberapa kegiatan terpadu yang



menunjang penguatan Reformasi Birokrasi dan Akuntabilitas Kinerja belum terlaksana sepenuhnya hingga triwulan 2 tahun 2023. Dalam rangka mewujudkan pencapaian yang efisien dalam tahun berjalan kebijakan penerapan RB yang dilaksanakan mulai dari persiapan, perencanaan, pencairan kembali dan implementasi pembangunan zona integritas dijalankan dengan mempertimbangkan evaluasi anggaran berjalan termasuk revisi anggaran yang dinamis dalam menunjang pelaksanaan kegiatan reformasi birokrasi dan untuk menjalankan beberapa kegiatan yang mendukung atau dipandang dapat mempengaruhi nilai AKIP baik langsung maupun tidak langsung melalui pelaksanaan-pelaksanaan kegiatan baik yang dilakukan secara mandiri oleh BBPOM di Manado seperti Bimbingan Teknis Pengelolaan Keuangan yang didalamnya membahas dan mendiskusikan rencana kegiatan inisiasi tahun 2023, Bimtek SAKIP dalam rangka upaya peningkatan pemahaman terkait SAKIP bagi PIC pengelolaan kinerja, Bimtek Manajemen Kinerja yang diikuti seluruh pegawai dalam penjabaran perencanaan dan mekanisme evaluasi kinerja hingga level individu untuk pelaksanaan kinerja 2023 maupun kegiatan terpadu yang diselenggarakan oleh unit-unit teknis terkait

9. Sasaran Kegiatan 9 Terwujudnya SDM BBPOM di Manado yang berkinerja optimal pagu anggaran Tahun 2023 sebesar Rp. 192,333,000,00 dan realisasi anggaran sebesar Rp. 73,303,240,00. Tingkat efisiensi pada triwulan 2 tahun 2023 ini belum dapat dilakukan pengukuran dikarenakan pengukuran indikator ini dilaksanakan dalam periode tahunan. Realisasi anggaran belum dapat maksimal hal ini disebabkan karena kegiatan pengembangan kompetensi baik yang sifatnya terpadu dan internal belum sepenuhnya terlaksana. Anggaran yang teralokasikan sebagian besar digunakan dalam rangka untuk peningkatan/pengembangan kompetensi bagi pegawai baik yang bersifat mandiri maupun terpadu dengan kegiatan pusat. dan untuk pembinaan pengelolaan kepegawaian sebagai penunjang dimensi kualifikasi dan stimulan pencapaian kinerja pegawai.
10. Sasaran Kegiatan 10 Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan pagu anggaran Tahun 2023 sebesar Rp. 17,113,912,000,00 dan realisasi anggaran sebesar Rp. 9,148,626,073,00. Berdasarkan hasil pengukuran efisiensi penggunaan anggaran untuk mencapai sasaran kegiatan 10 adalah **“Efisien”** dengan nilai TE 0,49, penyebab tidak efisien penggunaan anggaran dikarenakan pada akhir triwulan 2 dilakukan optimalisasi anggaran melalui mekanisme Revisi DIPA dari belanja barang untuk pengadaan Alat Pengolah Data dalam rangka memperkuat pengelolaan kinerja



melalui penguatan internal oleh petugas berkaitan dengan operasional pelaksanaan kegiatan untuk penindakan dan Register Babuk/Arsip dan pengawasan internal. Dalam pelaksanaannya Surat Pemesanan (SP) pengadaan Alat Pengolah Data (APD) dilakukan antara bulan Juni-Juli dan memerlukan proses indent untuk pengadaan PC, proses revolving UP pembelian APD di awal Juli juga menyebabkan belum maksimalnya penyerapan anggaran setelah dilakukan optimalisasi. Upaya-upaya yang telah dilakukan hingga Triwulan 2 Tahun 2023 ini adalah anggaran digunakan untuk pengadaan alat laboratorium, pemenuhan standar ruang lingkup pengujian, peningkatan kompetensi dan pengadaan sarana prasarana penunjang operasional pengelolaan data dan informasi berupa alat pengolah data dan penguatan suplai jaringan internet dalam rangka menjembatani tuntutan pelaksanaan penugasan yang secara keseluruhan berbasis internet. Upaya-upaya yang telah dilakukan adalah pengadaan Alat Pengolah Data yang telah selesai dilaksanakan di Bulan Februari 2023, pengadaan sarana prasarana kantor yang menunjang pelaksanaan tugas pengawasan obat dan makanan.

11. Sasaran Kegiatan 11 Terkelolanya Keuangan BBPOM di Manado secara Akuntabel pagu anggaran Tahun 2023 sebesar Rp. 16.259.397.00 16,284,320,5000,00 realisasi anggaran Rp. 7,692,464,272,00. Berdasarkan hasil pengukuran tingkat efisiensi, maka penggunaan anggaran untuk mencapai sasaran kegiatan 11 **“Tidak Efisien”** dengan TE 1,46 penggunaan sumber daya/anggaran tidak efisien karena deviasi antara capaian indikator dengan realisasi anggaran sd Triwulan 2 Tahun 2023 sangat besar. Rendahnya serapan anggaran dalam konteks ini disebabkan Rendahnya serapan anggaran ini salah satu penyebabnya adalah anggaran belanja pegawai, operasional dan pemeliharaan perkantoran yang digunakan untuk menunjang pelaksanaan kinerja belum sepenuhnya dimanfaatkan sampai dengan triwulan 2 ini, selain itu faktor eksternal yang terkait jadwal pelaksanaan kegiatan KIE Tokoh Masyarakat yang tidak dapat diprediksikan jadwal pelaksanaannya menyebabkan adanya deviasi anggaran dan penilaian caput tidak bisa memperoleh nilai maksimal. Upaya-upaya yang telah dilakukan adalah peningkatan kompetensi SDM pengelola akuntabilitas kinerja, koordinasi serta konsultasi secara internal maupun stakeholder eksternal

Sepanjang Triwulan 2 Tahun 2023, dalam rangka efisiensi penggunaan sumber daya secara berkelanjutan melakukan langkah-langkah strategis antara lain :

1. Peningkatan Kualitas Anggaran melalui *Automatic Adjustment*

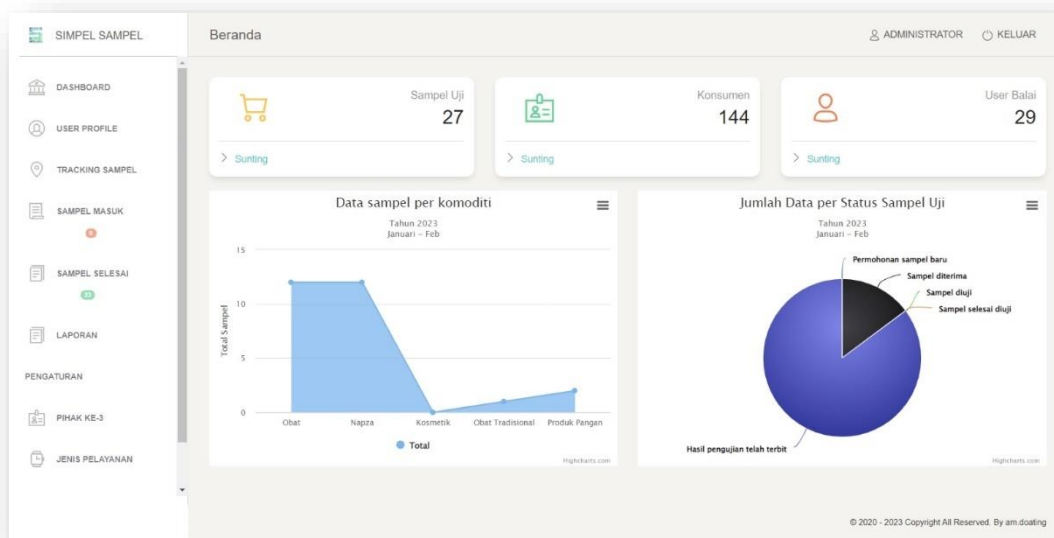
Pada bulan Desember 2022 BBPOM di Manado telah melakukan *Automatic Adjustment* dalam rangka pencadangan anggaran. BBPOM di Manado terus memperbaiki kualitas pelaksanaan anggaran serta meningkatkan proporsi belanja untuk kepentingan stakeholder, termasuk pemanfaatan sisa anggaran yang digunakan untuk optimalisasi dalam mendukung peningkatan kinerja.

2. Sinergi Kegiatan dengan Lintas Sektor

BBPOM di Manado sepanjang tahun 2023 ini terus melakukan integrasi/Kerjasama dengan pihak terkait. Sinergi /kolaborasi/sinkronisasi kegiatan diuangkan dalam bentuk Perjanjian Kerjasama/Memorandum of Understanding (MoU). Pelibatan secara aktif dengan stakeholder pada beberapa pihak sebagai komitmen implementasi kerjasama dijadikan sebagai salah satu upaya untuk efisiensi dan alternatif solusi dalam keterbatasan anggaran yang dikelola oleh BBPOM di Manado.

3. Pemanfaatan Teknologi Informasi melalui *e-office*

Perkembangan Teknologi dan Informasi terkini mengamanatkan kepada organisasi, civitas organisasi dan individu untuk dapat berkembang lebih baik lagi dan beradaptasi dengan situasi terkini, salah satunya dengan mengalihkan sistem layanan perkantoran dari yang bersifat manual menjadi layanan perkantoran berbasis teknologi informasi. Pemanfaatan teknologi ini bertujuan untuk memangkas waktu bekerja serta arsip terdokumentasi dengan baik dan dapat dicari dengan mudah. Aplikasi yang telah dilakukan untuk kemudahan tersebut diantaranya aplikasi layanan publik “Simpel Sampel”, system/mekanisme informarmasi kinerja aplikasi Dialog Kinerja Melalui Monitor Pelaporan Kinerja “DIKI MO LAPOR” telah menerapkan SPBE internal UPT terintegrasi pada aplikasi Pintu Dokumen dan Informasi “PINDAI” serta aplikasi *office* lainnya yang digunakan untuk menunjang pelaksanaan tugas dan fungsi BBPOM di Manado.



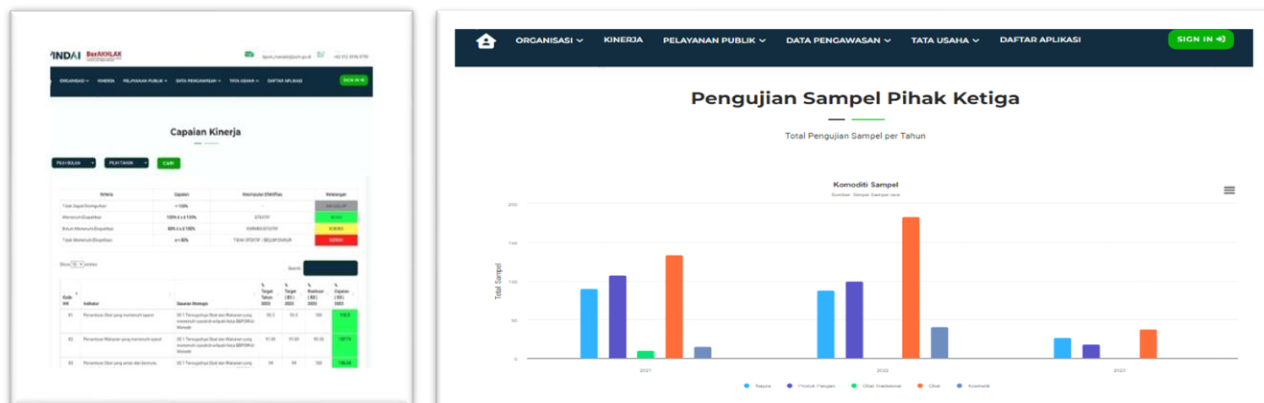
Gambar 3. 8 Pemanfaatan Teknologi dalam Aplikasi Simpel Sampel Pelayanan Publik

Diki Mo Lapar
Dialog Kinerja melalui Monitor Pelaporan Kinerja

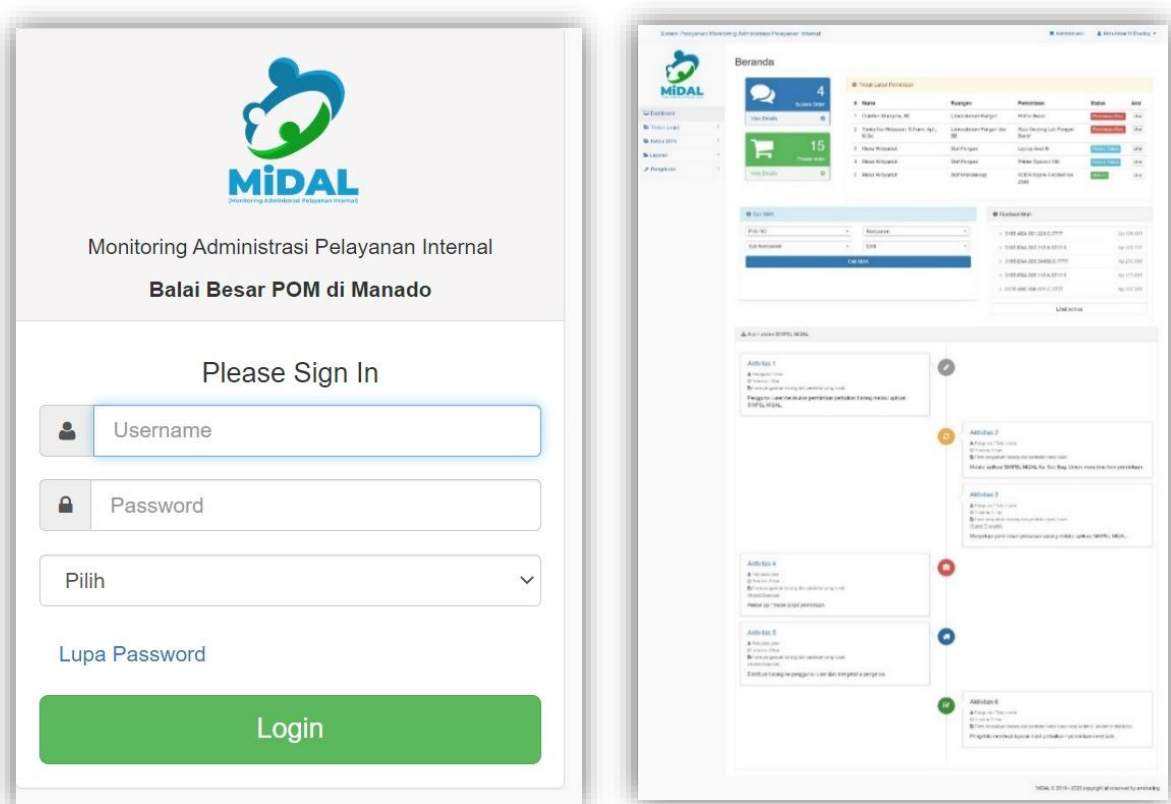
PROGRES CAPAIAN KINERJA
Rencana Aksi Perjanjian Kinerja

#	SASARAN STRATEGIS	KODE IKK	INDIKATOR	% TARGET TAHUN	% TARGET B12	% REALISASI B12	% CAPAIAN B12	KENDALAI/PELUANG (B12)	MONITORING RENCANA TINDAK LANJUT / REKOMENDASI TINDAK LANJUT SEBELUMNYA (B12)	RENCANA TINDAK LANJUT (B12)	SIMPULAN KENDISI (B12)	AKSI
1	SS 1 Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja BBPOM di Manado	01	Persentase Obat yang memenuhi syarat	89.50	89.50	93.77	104.77	1. Telah dilakukannya pengujian sesuai dengan pedoman sampling dan sistem mutu ILO 17025:2017 serta koordinasi antara balai region 6 terkait pelaporan hasil uji sampel yang diujikan lintas balai. 2. Telah dilakukan sampling sesuai pedoman sampling 3. Ketersediaan obat sesuai pedoman sampling acak itu cukup tersedia 4. Telah dilakukan pemantauan terhadap timeline pengujian 5. telah di lakukan sampling obat sesuai pedoman sampling 6 telah di lakukan move internal terhadap capaian target dan koordinasi dengan anggota lab regional untuk kendala yang di	1. Kegiatan pengujian di BBPOM di Manado telah menerapkan sistem manajemen mutu berdasarkan ISO 17025:2017 agar hasil pengujian yang dilakukan BBPOM di Manado dapat memberikan hasil yang valid . 2. Telah dilakukan pemantauan terhadap timeline pengujian dan pelaksanaan pengujian sesuai dengan parameter uji kritis yang terdapat di Pedoman Sampling. 3. Telah dilakukan pemantauan terhadap realisasi sampling baik internal maupun antar laboratorium anggota region 6. 4. Telah dilakukan koordinasi terkait sampling dan pengujian antar balai region 6 sesuai kesepakatan relak. 5. Secara berkelanjutan melakukan monitoring terhadap realisasi sampling 6. Pengujian akan melakukan pemantauan terhadap timeline pengujian dan pemenuhan terhadap PUK sesuai pedoman sampling 7. Peningkatan kompetensi personel penguji melalui pelatihan internal maupun eksternal 8. Pengadaan terhadap alat untuk keperluan pengujian spesifik yang digunakan di BBPOM di Manado 9.	1. Konsisten dalam menerapkan sistem manajemen mutu berdasarkan ISO 17025:2017 agar hasil pengujian yang dilakukan BBPOM di Manado dapat memberikan hasil yang valid . 2. Akan terus dilakukan pemantauan terhadap timeline pengujian dan pelaksanaan pengujian sesuai dengan parameter uji kritis yang terdapat di Pedoman Sampling. 3. Akan dilakukan pemantauan terhadap realisasi sampling baik internal maupun antar laboratorium anggota region 6. 4. Akan terus dilakukan koordinasi terkait sampling dan pengujian antar balai region 6 sesuai kesepakatan relak. 5. Akan dilakukan pertemuan regionalisasi lab pata	Target telah tercapai, dengan Kriteria Memenuhi Ekspektasi	

Gambar 3. 9 Pemanfaatan Teknologi dalam Aplikasi Pelaporan Kinerja Diki Mo Lapar



Gambar 3.10 Pemanfaatan Teknologi dalam Penerapan SPBE Internal UPT dalam Aplikasi PINDAI



Gambar 3. 11Tampilan Aplikasi Monitoring Administrasi Pelayanan Internal

4. Optimalisasi Pelaksanaan Koordinasi, Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan Melalui Zoom Meeting

Sebagai upaya untuk meningkatkan monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan di Lingkup BBPOM di Manado, pertemuan/monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan maupun diseminasi dalam rangka peningkatan kinerja dilakukan secara berkala melalui zoom meeting.

5. Optimalisasi Peningkatan Kompetensi bagi ASN BBPOM di Manado secara daring melalui IDEAS (*Integrated development and Training Information System*) BPOM

Dalam rangka pengembangan kompetensi serta pencapaian indeks Profesionalitas ASN, BBPOM di Manado memanfaatkan teknologi informasi melalui IDEAS (*Integrated development and Training Information System*) BPOM sebagai platform pembelajaran online terintegrasi sebagai salah satu media pembelajaran mandiri sehingga mendukung pegawai belajar kapanpun dan dimanapun dengan data hasil pembelajaran tercatat sebagai capaian pembelajaran.

Selain langkah-langkah strategis yang sudah dilakukan BBPOM di Manado dalam upaya meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya melakukan perbaikan/rencana tindak lanjut dalam meningkatkan/mempertahankan capaian kinerja dengan menjaga konsistensi dan perbaikan berkelanjutan atas penataan tatalaksana kinerja pengawasan Obat dan Makanan melaksanakan kegiatan sesuai dengan perencanaan. serta pelaksanaan monitoring evaluasi secara rutin untuk mengawal kinerja dan melakukan telah dilakukan reviu target kinerja berdasarkan hasil monitoring, Dalam hal keterbatasan anggaran untuk mengakomodir kegiatan inisiasi ataupun kegiatan rutin dalam pencapaian target kinerja, BBPOM di Manado melakukan revisi anggaran dengan dinamis. Upaya yang telah dilakukan Periode sebelumnya akan konsisten dilaksanakan di periode yang akan datang.

Dalam konteks ini, tingkat efisiensi adalah bersifat relatif, artinya kegiatan yang dinyatakan efisien dapat berubah menjadi tidak efisien setelah dievaluasi/diaudit oleh pihak lain, begitu pula sebaliknya. Perhitungan efisiensi kegiatan didasarkan pada rasio antara output dan input, dalam bentuk anggaran. Ke depan, pengukuran efisiensi kegiatan perlu mempertimbangkan input yang lain, dengan dukungan data yang lebih memadai.



BAB. IV

PENUTUP

- ◆ Kesimpulan
 - ◆ Saran
- 

BAB IV PENUTUP

4.1 KESIMPULAN

Laporan Kinerja Triwulan 2 Tahun 2023 BBPOM di Manado menyajikan berbagai keberhasilan maupun kendala dalam mencapai sasaran strategis Triwulan 2 tahun 2023 yang tercermin pada capaian IKU. Laporan ini disusun sebagai salah satu bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan dan fungsi BBPOM di Manado selama Tahun 2023. Laporan Kinerja ini merupakan periode pelaporan tahun ke empat atas Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 tentang RPJMN 2020-2024, SK Nomor HK.02.02.112.05.20.234 tahun 2020 tentang Rencana Strategis BBPOM di Manado Tahun 2020-2024 dan Nomor HK.02.02.24A.24A5.12.21.420 Tahun 2021 tentang Reviu Rencana Strategis BBPOM di Manado

Nilai Kinerja Organisasi Triwulan 2 Tahun 2023 sebesar 111,36 atau mengalami peningkatan apabila dibandingkan dengan Nilai Kinerja Organisasi Triwulan 1 Tahun 2023. Dalam mengukur capaian kinerja, pendekatan *balanced scorecard* sudah menggunakan 3 perspektif, yaitu *Stakeholder*, *Internal Process* dan *Learning & Growth*. Dari perspektif tersebut diturunkan menjadi 11 sasaran kegiatan. Pencapaian sasaran kegiatan Tahun 2023 diukur dari 11 (tujuh) Sasaran Kegiatan dan 29 (dua puluh sembilan) Indikator Kegiatan yang merupakan Indikator Kinerja Utama (IKU). Pada Triwulan 2 Tahun 2023 Pencapaian Sasaram Kegiatan diukur melalui 7 Sasaran Kegiatan dan 20 (dua puluh) indikator kinerja dengan hasil 7 (tujuh) sasaran kegiatan yang ditetapkan dengan kriteria **“Memenuhi Ekspektasi”** dan 4 (empat) sasaran kegiatan yang nilai belum dapat diukur karena target bersifat tahunan.

Pernyataan keberhasilan pencapaian tiap sasaran kegiatan adalah sebagai berikut:

1. BBPOM di Manado mewujudkan Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja BBPOM di Manado” dengan NPS sebesar 105,88%, kriteria “Memenuhi Ekspektasi”.
2. BBPOM di Manado belum dapat mengukur keberhasilan kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Manado karena target bersifat tahunan.

3. BBPOM di Manado belum dapat mengukur keberhasilan kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Manado karena target bersifat tahunan.
4. BBPOM di Manado berhasil meningkatkan efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja BBPOM di Manado” dengan NPS sebesar 107,03% kriteria “Memenuhi Ekspektasi”.
5. BBPOM di Manado berhasil meningkatkan efektivitas Komunikasi, Informasi, Edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Manado” dengan NPS sebesar 101,47% kriteria “Belum Memenuhi Ekspektasi”.
6. BBPOM di Manado meningkatkan efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Manado” dengan NPS sebesar 111,83% kriteria “Memenuhi Ekspektasi”.
7. BBPOM di Manado berhasil meningkatkan efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Manado” dengan NPS sebesar 178,26,00% kriteria “Tidak Dapat Disimpulkan”.
8. BBPOM di Manado belum dapat mengukur keberhasilan dalam terwujudnya tata kelola pemerintahan di lingkup BBPOM di Manado yang optimal karena target bersifat tahunan.
9. BBPOM di Manado belum dapat mengukur keberhasilan SDM BBPOM di Manado yang berkinerja optimal karena target bersifat tahunan.
10. BBPOM di Manado berhasil menguatkan laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan” dengan NPS sebesar 120,00% kriteria kriteria “Memenuhi Ekspektasi”.
11. BBPOM di Manado mengelola keuangan BBPOM di Manado secara akuntabel dengan NPS sebesar 116,22% kriteria kriteria “Memenuhi Ekspektasi”.

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja, terdapat indikator beberapa capaiannya mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya. Realisasi capaian 20 IKU yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja adalah sebagai berikut :

1. 18 (delapan belas) Indikator bernotifikasi hijau dengan kriteria Memenuhi Ekspektasi (dengan capaian $100\% \leq x \leq 120\%$ terdiri dari :
 - Indikator Persentase Obat yang memenuhi syarat realisasi 98,91% atau tercapai 109,30% dari target 90,50%.

- Indikator Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan realisasi 96,73% atau tercapai 105,27% dari target 91,89%.
- Indikator Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan realisasi 97,32% atau tercapai 103,53% dari target 94,00%.
- Indikator Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan realisasi 91,18% atau tercapai 106,02% dari target 86,00%.
- Indikator Pangan Fortifikasi yang memenuhi syarat realisasi 100,00% atau tercapai 105,26% dari target 95%.
- Indikator Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan realisasi 96,30% atau tercapai 103,55% dari target 93,00%
- Indikator Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan realisasi 72,73% atau tercapai 103,90% dari target 70,00%.
- Indikator Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu realisasi 99,48% atau tercapai 100,49% dari target 99,00%.
- Indikator Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan realisasi 85,37% atau tercapai 106,71% dari target 80,00%
- Indikator Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan realisasi 85,27% atau tercapai 113,70% dari target 75,00%.
- Indikator Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik realisasi 64,50% atau tercapai 113,82% dari target 56,67%.
- Indikator Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan realisasi 96,45% atau tercapai 100,78% dari target 95,70%.
- Indikator Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman persentase tahapan realisasi 61,00% atau tercapai 103,39% dari target 59%.
- Indikator Jumlah desa pangan aman persentase tahapan realisasi 59% atau tercapai 101,72% dari target 58%.
- Indikator Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas persentase tahapan realisasi 68% atau tercapai 100% dari target 68%.
- Indikator Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar realisasi 46,65% atau tercapai 103,67% dari target 45%

- Indikator Indeks pengelolaan data dan informasi Balai Besar POM di Manado yang optimal realisasi 3,00 atau tercapai 120,00% dari target 2,5.
 - Indikator Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar POM di Manado realisasi 77,87 atau tercapai 116,22% dari target 67.
2. 2 (dua) Indikator bernotifikasi abu gelap dengan kriteria Tidak Dapat Disimpulkan (dengan capaian > 120% terdiri dari :
- Indikator Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar realisasi 56,10% atau tercapai 124,67% dari target 100%.
 - Indikator Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan realisasi 51,25% atau tercapai 178,26% dari target 28,75%
3. 9 (Sembilan) Indikator yang belum dapat dihitung nilai capaian karena target capaian tahunan terdiri dari :
- Indikator Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di masing–masing wilayah kerja Balai Besar POM di Manado.
 - Indikator Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan.
 - Indikator Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja Pengawasan Obat dan Makanan.
 - Indikator Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BBPOM di Manado.
 - Indikator Indeks Pelayanan Publik.
 - Indikator Indeks RB Balai Besar POM di Manado.
 - Indikator Nilai AKIP Balai Besar POM di Manado.
 - Indikator Indeks Profesionalitas ASN Balai Besar POM di Manado.
 - Indikator Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP.

Persentase capaian target indikator kinerja BBPOM di Manado pada triwulan 2 tahun 2023 antara 100,00% sampai dengan 178,26%. Capaian indikator kinerja terendah pada indikator Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas sebesar 100% hal ini disebabkan karena kegiatan yang dilaksanakan sesuai tahapan yang direncanakan . Sedangkan capaian tertinggi pada indikator Indikator Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan dengan capaian



sebesar 178,26%, pencapaian ini dikarenakan realisasi yang tahapan dari 5 perkara dengan rincian 3 perkara Tahap 2, 2 perkara Tahap 1. Realisasi tersebut tercapai karena BBPOM di Manado memiliki kewajiban dalam menindak lanjuti setiap pelanggaran yang terjadi untuk melindungi masyarakat dari bahaya kejahatan di bidang obat dan makanan. Kemudian dalam proses pemberkasaan di Kejaksaan berjalan dengan dinamis dan lebih cepat, sehingga tahap P21 dan Tahap 2 berproses lebih cepat dari perencanaan yang sudah dibuat. BBPOM di Manado tidak memiliki wewenang dalam intervensi tahapan pemberkasaan di Kejaksaan, sehingga harus mengikuti timeline dari lintas sektor yang tidak dapat diprediksi. BBPOM di Manado melalui fungsi penindakan dalam menjalankan tugas dan fungsinya selalu bersentuhan langsung dengan pelanggaran dan kejahatan, tentunya hal tersebut sangat sulit terprediksi, sehingga apabila terjadi suatu pelanggaran dan/atau kejahatan, harus menindaklanjuti dengan segera, karena salah satu misi Badan POM adalah meningkatkan efektifitas pengawasan Obat dan Makanan serta penindakan kejahatan Obat dan Makanan melalui sinergi pemerintah pusat dan daerah dalam kerangka Negara Kesatuan guna perlindungan bagi segenap bangsa dan memberikan rasa aman pada seluruh warga.

Pencapaian sasaran kegiatan triwulan 2 tahun 2023 diukur dengan 11 sasaran kegiatan dan 29 indikator kegiatan yang merupakan indikator kinerja Utama (IKU) pada tahun 2022. Pencapaian sasaran kegiatan triwulan 2 tahun 2023 diukur dengan 7 sasaran kegiatan dan 20 indikator kegiatan yang merupakan indikator kinerja Utama (IKU). Nilai Tingkat Efisiensi (TE) kegiatan diperoleh bervariasi antara 1,18 sampai 9,86. Dalam hal ini, semakin tinggi TE maka semakin rendah ketidakefisienan yang terjadi. 7 (tujuh) Sasaran Kegiatan dengan kategori Tidak Efisien, hal ini disebabkan realisasi anggaran pada sasaran kegiatan 1,4,5,6,7, 10 dan 11 tidak selaras dengan pencapaian indikator yang mana dari total anggaran pada tahun 2023 masih dalam proses pemanfaatan hingga di triwulan 2 tahun 2023, dengan seiring berjalannya waktu diharapkan pada akhir tahun 2023 anggaran yang digunakan dapat efisien untuk menunjang pengawasan Obat dan Makanan di wilayah Provinsi Sulawesi Utara.

Postur APBN BBPOM di Manado tahun 2023 sebesar Rp.47,280,940,000,00 yang telah disahkan sebagaimana tertuang dalam DIPA BBPOM di Manado Nomor : SP DIPA- 063.01.2.432901/2023. Sehubungan dengan telah dikeluarkannya Surat Menteri Keuangan Nomor S-1040/MK.02/2022 Tanggal

9 Desember 2022 tentang Automatic Adjustment Belanja Kementerian/Lembaga TA 2023, melalui Surat Sestama Nomor B-PR.03.01.2.21.12.22.957 tanggal 14 Desember 2022 perihal Penyampaian Data Pemblokiran Mandiri (*Selfblocking*). Dalam Rangka Pencadangan Anggaran (*Automatic Adjustment*) TA 2023 terdapat *Automatic Adjustment* TA 2023 sebesar Rp. 2.924.683.000,00 sehingga pagu aktif sebesar Rp.44,356,257,000,00.

Realisasi anggaran BBPOM di Manado Triwulan 2 Tahun 2023 sebesar Rp. 21,542,783,773 terhadap pagu anggaran sebesar Rp.47,280,940,00,00 atau mencapai 45,56 persen (*sumber aplikasi OMSPAN per tanggal 30 Juni 2023*). Sedangkan Realisasi anggaran berdasarkan pagu aktif setelah adanya Automatic Adjustment sebesar 45,56% yang terdiri dari Belanja Pegawai pagu sebesar Rp. 11,378,000,000,00 realisasi sebesar Rp. 5,230,970,803,00 atau mencapai 45,97 persen, Belanja Barang realisasi sebesar Rp. 8,022,680,070,00 dari pagu sebesar Rp. 21,887,703,000,00 atau mencapai 36,65 persen, dan Belanja Modal realisasi sebesar Rp. 8,289,132,900,00 dari pagu sebesar Rp. 14,015,237,000,00 atau mencapai 59,14 persen sebesar Rp. 14,015,237,00 atau mencapai 48,57 persen

Sehubungan dengan surat Sekretaris Utama nomor B-PR.05.03.2.21.06.23.457 tanggal 20 Juni 2023 hal Penyampaian Usulan Pemanfaatan *Automatic Adjustment* TA. 2023 maka seluruh unit kerja diminta agar melakukan proses input revisi pembukaan blokir *Automatic Adjustment* dan menyiapkan dokumen usulan revisi untuk pemanfaatan kembali anggaran blokir *automatic adjustment* TA 2023 dengan peruntukan yang sama (KIE Tokoh Masyarakat dan Belanja Pegawai), namun hingga akhir 30 Juni 2023, proses Revisi DIPA terkait buka pemanfaatan kembali anggaran blokir *automatic adjustment* TA 2023 belum terbit DIPA revisinya

Perlu adanya perbaikan secara terus menerus untuk memperbaiki kinerja, sehingga diharapkan terjadi optimalisasi peran kelembagaan dan peningkatan efisiensi, efektivitas, dan produktivitas kinerja seluruh jajaran pejabat dan pelaksana di lingkungan BBPOM di Manado sehingga dapat mendukung kinerja BBPOM di Manado secara keseluruhan dalam mewujudkan *Good Governance* dan *Clean Government*.

Dalam pencapaian sasaran kegiatan yang telah ditetapkan, berbagai upaya telah dilakukan seperti koordinasi dari perencanaan, dan pelaksanaan hingga monitoring evaluasi kinerja dilakukan oleh BBPOM di Manado. Kendala dan



permasalahan yang menyebabkan tidak tercapainya indikator sasaran menjadi fokus perbaikan kinerja di periode selanjutnya.

4.2 SARAN

Berdasarkan capaian kinerja Triwulan 2 tahun 2023, perlu dilakukan langkah – langkah strategis untuk mempertahankan atau bahkan meningkatkan capaian kinerja di periode selanjutnya antara lain dengan cara sebagai berikut :

1. Meningkatkan akurasi dan kualitas perencanaan kegiatan dan anggaran.
2. Meningkatkan kualitas perencanaan, pelaporan kinerja yang sudah ada.
3. Monitoring dan Evaluasi Kinerja dan Anggaran secara berkala, menindaklanjuti rekomendasi perbaikan kinerja periode sebelumnya serta melakukan reviu target kinerja.
4. Prioritas evaluasi atas capaian indikator yang melebihi 120% atau masuk dalam kriteria tidak dapat disimpulkan yaitu indikator Persentase Obat Indikator Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan
5. Melakukan revisi target terhadap indikator-indikator yang teridentifikasi sangat besar deviasi pencapaiannya terhadap target 2023 – 2024.



BADAN POM

LAMPIRAN

Lampiran 1

RENCANA STRATEGIS BBPOM DI MANADO TAHUN 2020-2024



Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Manado

Jl. Raya Manado - Tomohon Km. 7 Pineleng Sulawesi Utara, Telp. (0431) 824686, 824327
Fax (0431) 824210 email : pommanado@yahoo.co.id, www.pom.go.id

KEPUTUSAN KEPALA BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
DI MANADO

NOMOR HK.02.02.112.05.20.234 TAHUN 2020

TENTANG

RENCANA STRATEGIS BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
DI MANADO TAHUN 2020 - 2024

KEPALA BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI MANADO

Menimbang : bahwa untuk melaksanakan ketentuan Pasal 5 ayat (1) Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 9 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Badan Pengawas Obat dan Makanan Tahun 2020-2024 perlu menetapkan Keputusan Kepala Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Manado tentang Rencana Strategis Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Manado Tahun 2020-2024;

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
2. Peraturan Pemerintah Nomor 40 Tahun 2006 tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 97, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4664);

-2-

3. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 80);
4. Peraturan Presiden Nomor 80 Tahun 2017 tentang Badan Pengawas Obat dan Makanan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 180);
5. Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020-2024 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 10);
6. Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 26 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pengawas Obat dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 1745);
7. Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 12 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 784) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 29 Tahun 2019 tentang Perubahan atas Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 12 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 1274);
8. Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 30 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Pusat Pengembangan Pengujian Obat dan Makanan Nasional Badan Pengawas

-3-

- Obat dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 1275);
9. Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 9 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Badan Pengawas Obat dan Makanan Tahun 2020-2024 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 446);
 10. Keputusan Badan Pengawas Obat dan Makanan HK.02.01.1.2.06.20.221 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyusunan, Pemantauan dan Evaluasi Rencana Strategis Tahun 2020-2024 di Lingkungan Badan Pengawasan Obat dan Makanan.

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan : KEPUTUSAN KEPALA BALAI BESAR TENTANG RENCANA STRATEGIS BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI MANADO TAHUN 2020-2024.
- Kesatu : Mengesahkan dan memberlakukan Rencana Strategis Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Manado Tahun 2020 – 2024 yang selanjutnya disebut Renstra Balai Besar POM di Manado sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan ini.
- Kedua : Renstra Balai Besar POM di Manado memuat visi, misi, tujuan, sasaran strategis, kebijakan, strategi, program dan kegiatan sesuai dengan tugas dan fungsi Balai Besar POM di Manado untuk mencapai visi, misi, tujuan dan sasaran strategis Badan Pengawas Obat dan Makanan.
- Ketiga : Renstra Balai Besar POM di Manado sebagaimana dimaksud pada diktum Kedua berfungsi sebagai:

Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Manado

Jl. Raya Manado - Tomohon Km. 7 Pineleng Sulawesi Utara, Telp. (0431) 824686, 824327
Fax (0431) 824210 email : pommanado@yahoo.co.id, www.pom.go.id

-4-

- a. acuan bagi Balai Besar POM di Manado dan Loka POM di Wilayah Provinsi Sulawesi Utara dalam menyusun dokumen perencanaan tahunan; dan
 - b. dasar penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Balai Besar POM di Manado
- Keempat : Terhadap pelaksanaan Renstra Balai Besar POM di Manado dilakukan:
- a. Pemantauan paling sedikit 1 (satu) kali dalam setahun.
 - b. Evaluasi pada paruh waktu dan tahun terakhir pelaksanaan Renstra.
- Kelima : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Manado
pada tanggal 18 Mei 2020

KEPALA BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN
MAKANAN DI MANADO



Dra. Sandra M. P. Linthin, Apt, M.Kes.

Lampiran 2

REVIU RENSTRA BBPOM DI MANADO TAHUN 2020-2024



Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Manado

Jl. Raya Manado - Tomohon Km. 7 Pineleng Sulawesi Utara, Telp. (0431) 824686, 824327
Fax (0431) 824327, 824210 email : pommanado@yahoo.co.id, ulpk_mdo@yahoo.co.id, www.pom.go.id

KEPUTUSAN

KEPALA BALAI BESAR POM DI MANADO

NOMOR HK.02.02.24A.24A5.12.21.420 TAHUN 2021

TENTANG

REVIU RENCANA STRATEGIS BALAI BESAR POM DI MANADO

TAHUN 2020-2024

KEPALA BALAI BESAR POM DI MANADO

- Menimbang :
- a. bahwa Rencana Strategis Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Manado harus adaptif terhadap perubahan lingkungan strategis;
 - b. bahwa dengan adanya perubahan lingkungan strategis pengawasan Obat dan Makanan, perlu dilakukan reviu Rencana Strategis Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Manado Tahun 2020 -2024;
 - c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Keputusan Kepala Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Manado tentang Reviu Rencana Strategis Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Manado Tahun 2020 -2024.
- Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
 2. Peraturan Pemerintah Nomor 40 Tahun 2006 tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor

- 97, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4664);
3. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 80);
 4. Peraturan Presiden Nomor 80 Tahun 2017 tentang Badan Pengawas Obat dan Makanan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 180);
 5. Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020-2024 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 10);
 6. Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 21 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pengawas Obat dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1002);
 7. Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1003);
 8. Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 23 Tahun 2021 tentang Perubahan Atas Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 1151);



Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Manado

Jl. Raya Manado - Tomohon Km. 7 Pineleng Sulawesi Utara, Telp. (0431) 824686, 824327
Fax (0431) 824327, 824210 email : pommanado@yahoo.co.id, ulpk_mdo@yahoo.co.id, www.pom.go.id

9. Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia Nomor HK.02.02.1.2.12.21.467 Tahun 2021 tentang Reviu Rencana Strategis Badan Pengawas Obat dan Makanan Tahun 2020-2024;

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan : KEPUTUSAN KEPALA BALAI BESAR POM DI MANADO TENTANG REVIU RENCANA STRATEGIS BALAI BESAR POM DI MANADO TAHUN 2020-2024.
- Kesatu : Menetapkan Reviu Rencana Strategis Balai Besar POM di Manado Tahun 2020 –2024 sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Keputusan ini.
- Kedua : Reviu Rencana Strategis Balai Besar POM di Manado Tahun 2020 – 2024 sebagaimana dimaksud dalam diktum Kesatu digunakan sebagai salah satu acuan dalam menyusun Dokumen Perencanaan Balai Besar POM di Manado.
- Ketiga : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dan berlaku surut sejak tanggal 1 Oktober 2021.

Ditetapkan di Manado
pada tanggal 23 Desember 2021
KEPALA BALAI BESAR POM DI MANADO



HARIANI

Lampiran 3

KEPUTUSAN KEPALA BBPOM DI MANADO TENTANG PENETAPAN INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU) BBPOM DI MANADO TAHUN 2021-2024



Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Manado

Jl. Raya Manado – Tomohon Km.7 Pineleng Sulawesi Utara ,Telp. (0431) 824686, 824327
Fax. (0431) 824327, 824210 email : pommanado@yahoo.co.id, ulpk_mdo@yahoo.co.id, www.pom.go.id

KEPUTUSAN
KEPALA BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI MANADO
NOMOR HK.02.02.24A.24A5.12.21.237 TAHUN 2021

TENTANG

PERUBAHAN ATAS KEPUTUSAN KEPALA BALAI BESAR PENGAWAS OBAT
DAN MAKANAN DI MANADO NOMOR HK.02.02.112.02.21.24 TAHUN 2021
TENTANG PENETAPAN INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU) BALAI BESAR
PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI MANADO TAHUN 2021-2024

KEPALA BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI MANADO
BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

- Menimbang : a. bahwa dengan adanya Reviu Rencana Strategis Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Manado Tahun 2020-2024, perlu menetapkan kembali Indikator Kinerja Utama di Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Manado;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a, perlu menetapkan Keputusan Kepala Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Manado tentang Perubahan Atas Penetapan Indikator Kinerja Utama (IKU) Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Manado Tahun 2021-2024 Nomor HK.02.02.112.02.21.24 TAHUN 2021;
- Mengingat : 1. Peraturan Presiden Nomor 80 Tahun 2017 tentang Badan Pengawas Obat dan Makanan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 180);
2. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor PER/09/M.PAN/5/2007 Tahun 2007 tentang Pedoman Umum Penetapan Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Instansi Pemerintah;
3. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor PER/20/M.PAN/11/2008 tentang Pedoman Penyusunan Indikator Kinerja Utama;
4. Peraturan Badan Pengawas Obat Dan Makanan Nomor 9 Tahun 2020 Tentang Rencana Strategis Badan Pengawas Obat dan Makanan Tahun 2020-2024 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 446);



Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Manado

Jl. Raya Manado – Tomohon Km.7 Pineleng Sulawesi Utara ,Telp. (0431) 824686, 824327

Fax. (0431) 824327, 824210 email : pommanado@yahoo.co.id, ulpk_mdo@yahoo.co.id, www.pom.go.id

5. Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 21 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pengawas Obat dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1002);
6. Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1003) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 23 Tahun 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 1151);
7. Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor HK.02.02.1.2.12.21.467 Tahun 2021 tentang Reviu Rencana Strategis Badan Pengawas Obat dan Makanan;
8. Keputusan Kepala Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Manado nomor HK.02.02.112.05.20.234 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Manado Tahun 2020-2024;
9. Keputusan Kepala Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Manado Nomor HK.02.02.24A.24A5.12.21.420 Tahun 2021 tentang Reviu Rencana Strategis Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Manado Tahun 2020-2024;



Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Manado

Jl. Raya Manado – Tomohon Km.7 Pineleng Sulawesi Utara ,Telp. (0431) 824686, 824327
Fax. (0431) 824327, 824210 email : pommanado@yahoo.co.id, ulpk_mdo@yahoo.co.id, www.pom.go.id

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan : Keputusan Kepala Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Manado tentang Perubahan Atas Penetapan Indikator Kinerja Utama (IKU) Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Manado Tahun 2021-2024 Nomor HK.02.02.112.02.21.24 Tahun 2021.
- Kesatu : Ketentuan dalam Lampiran Kepala Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Manado tentang Perubahan Atas Penetapan Indikator Kinerja Utama (IKU) Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Manado Tahun 2021-2024 Nomor HK.02.02.112.02.21.24 Tahun 2021, diubah sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan ini.
- Kedua : Indikator Kinerja Utama sebagaimana dimaksud dalam diktum Kesatu merupakan acuan untuk menyusun rencana kinerja jangka menengah, rencana kinerja tahunan, rencana kinerja dan anggaran, perjanjian kinerja, laporan kinerja, serta melakukan evaluasi kinerja sesuai dengan dokumen Rencana Strategis.
- Ketiga : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dan berlaku surut sejak tanggal 1 Oktober 2021.

Ditetapkan di Manado
pada tanggal 23 Desember 2021



KEPALA BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN
MAKANAN DI MANADO,

HARIANI

Lampiran 4

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023

BBPOM DI MANADO



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
BBPOM di Manado
BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dra. Hariani, Apt
Jabatan : Kepala Balai Besar POM di Manado
selanjutnya disebut Pihak Pertama
Nama : Dr. Penny K. Lukito, MCP
Jabatan : Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan
selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak Kedua

Manado, 23 Desember 2022
Pihak Pertama

Dr. Penny K. Lukito, MCP

Dra. Hariani, Apt

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
BBPOM di Manado

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal	Indeks RB UPT	87.90
Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal	Nilai AKIP UPT	85.20
Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	2.50
Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN UPT	85.25
Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Obat yang memenuhi syarat	90.50
Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	91.89
Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	94.00
Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	86.00
Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	95.00
Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan	Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu	86.00
Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	92.20
Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan	Indeks Kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan	81.16
Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik UPT	92.00

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	93.00
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	70.00
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	99.00
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	80.00
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	75.00
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Indeks Pelayanan Publik UPT	4.25
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	79.00
Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	86.00
Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	95.70
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100
Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	99.00
Terkelolanya keuangan UPT secara akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran UPT	95.40
Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman	77.00

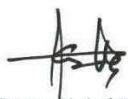
Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan	Jumlah desa pangan aman	25.00
Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan	Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	8.00

Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia

KP.
47,280,940,000.00

Pihak Kedua

Manado, 23 Desember 2022
Pihak Pertama



Dr. Penny K. Lukito, MCP



Dra. Hariani, Apt

Lampiran 5

RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023 BBPOM DI MANADO



RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023

BBPOM di Manado
Badan Pengawas Obat dan Makanan

No.	Indikator Kinerja	Target												Anggaran
		B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
1.	Persentase Obat yang memenuhi syarat	90.50	90.50	90.50	90.50	90.50	90.50	90.50	90.50	90.50	90.50	90.50	90.50	171.629.850, 00
2.	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	91.89	91.89	91.89	91.89	91.89	91.89	91.89	91.89	91.89	91.89	91.89	91.89	77.222.250, 00
3.	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	94.00	94.00	94.00	94.00	94.00	94.00	94.00	94.00	94.00	94.00	94.00	94.00	74.452.650, 00
4.	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	86.00	86.00	86.00	86.00	86.00	86.00	86.00	86.00	86.00	86.00	86.00	86.00	33.992.250, 00
5.	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	95.00	95.00	95.00	95.00	95.00	95.00	95.00	95.00	95.00	95.00	95.00	95.00	29.745.500, 00
6.	Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu											86.00		1.984.854.630, 00
7.	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan											92.20		36.627.500, 00
8.	Indeks Kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan											81.16		1.984.854.630, 00
9.	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik UPT											92.00		929.352.500, 00
10.	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	93.00	93.00	93.00	93.00	93.00	93.00	93.00	93.00	93.00	93.00	93.00	93.00	107.816.600, 00
11.	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	70.00	70.00	70.00	70.00	70.00	70.00	70.00	70.00	70.00	70.00	70.00	70.00	96.340.000, 00

No.	Indikator Kinerja	Target												Anggaran
		B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
12.	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	99,00	99,00	99,00	99,00	99,00	99,00	99,00	99,00	99,00	99,00	99,00	99,00	58.740.000, 00
13.	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	80,00	80,00	80,00	80,00	80,00	80,00	80,00	80,00	80,00	80,00	80,00	80,00	65.396.400, 00
14.	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	75,00	75,00	75,00	75,00	75,00	75,00	75,00	75,00	75,00	75,00	75,00	75,00	1.056.160.000, 00
15.	Indeks Pelayanan Publik UPT							4,25	4,25	4,25	4,25	4,25	4,25	693.352.500, 00
16.	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	6,67	10,00	23,33	30,00	46,67	56,67	60,00	70,00	73,33	83,33	90,00	79,00	36.627.500, 00
17.	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan			95,70	95,70	95,70	95,70	95,70	95,70	95,70	95,70	95,70	95,70	2.045.001.740, 00
18.	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman	2,50	6,00	27,50	37,00	54,00	59,00	64,00	70,00	85,00	91,00	98,00	77,00	671.438.000, 00
19.	Jumlah desa pangan aman	2,50	6,00	25,00	32,00	42,00	58,00	63,00	68,00	78,00	86,00	93,00	25,00	861.530.000, 00
20.	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	2,00	9,00	20,00	29,00	39,00	45,00	59,00	69,00	75,00	89,00	98,00	100	527.837.750, 00
21.	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	2,00	9,00	15,00	25,00	30,00	45,00	54,00	60,00	75,00	83,00	95,00	100	348.093.750, 00
22.	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	1,88	6,88	8,75	17,50	23,13	28,75	41,25	64,38	80,00	92,50	98,13	99,00	1.138.038.000, 00
23.	Indeks RB UPT											87,90		436.563.500, 00
24.	Nilai AKIP UPT											85,20		113.409.000, 00
25.	Indeks Profesionalitas ASN UPT											85,25		144.218.000, 00

No.	Indikator Kinerja	Target												Anggaran
		B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
26.	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP												86.00	16.891.654.000, 00
27.	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal			2.50	2.50	2.50	2.50	2.50	2.50	2.50	2.50	2.50	2.50	96.601.000, 00
28.	Nilai Kinerja Anggaran UPT		53.00	60.00	63.00	65.00	67.00	70.00	72.00	75.00	77.00	80.00	95.40	16.388.228.500, 00
29.	Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	2.50	11.00	26.00	42.00	57.00	68.00	78.00	79.00	86.50	96.00	98.00	8.00	181.162.000, 00
Total														47.280.940.000, 00

Manado, 23 Desember 2022

Kepala Balai Besar POM di Manado



Dra. Hariani, Apt

Lampiran 6

RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA KEGIATAN SAMPLING DAN PENGUJIAN

No	Jenis Produk	Metode Sampling	UPT	s.d April											
				Jumlah sampling	TMK			TMK Label / Penandaan	Jumlah sampel masuk Lab	Jumlah Sampel yang diuji	Kesimpulan Akhir (Hasil Uji, Penandaan)*		Total TMS yang diperiksa	Belum selesai uji	Jumlah Sampel Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar
					TIE/Illegal/Palsu	kedaluarsa	rusak				MS	TMS*			
Sampel obat, Obat bahan alam, kosmetik, suplemen kesehatan yang diuji															
1	Obat	Random	Manado	92	0	0	0	0	92	71	71	0	0	21	71
			Kabupaten Kepulauan Sangihe					0	0			0	0	0	
			TOTAL	92	0	0	0	0	92	71	71	0	0	21	71
		Targeted	Manado	19				0	19	16	16	0	0	3	16
								0	0	0		0	0	0	0
			TOTAL	19	0	0	0	0	19	16	16	0	0	3	16
TOTAL RANDOM DAN TARGETED				111	0	0	0	0	111	87	87	0	0	24	87
2	Obat Tradisional	Random	Manado	50	0	0	0	0	50	32	31	1	1	18	32
			Kabupaten Kepulauan Sangihe					0	0			0	0	0	0
			TOTAL	50	0	0	0	0	50	32	31	1	1	18	32
		Targeted	Manado	32	0	0	0	1	32	27	26	1	1	5	27
								0	0			0	0	0	0
			TOTAL	32	0	0	0	1	32	27	26	1	1	5	27
TOTAL RANDOM DAN TARGETED				82	0	0	0	1	82	59	57	2	2	23	59
3	Obat Kuasi	Random	Manado	2	0	0	0	0	2	2	2	0	0	0	2
			Kabupaten Kepulauan Sangihe		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
			TOTAL	2	0	0	0	0	2	2	2	0	0	0	2
		Targeted	Manado	2	0	0	0	0	2	0	0	0	0	2	0
				0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
			TOTAL	2	0	0	0	0	2	0	0	0	0	2	0
TOTAL RANDOM DAN TARGETED				4	0	0	0	0	4	2	2	0	0	2	2
4	Suplemen Kesehatan	Random	Manado	12	0	0	0	0	12	9	9	0	0	3	9
			Kabupaten Kepulauan Sangihe		0	0	0	0	0	0		0	0	0	0
			TOTAL	12	0	0	0	0	12	9	9	0	0	3	9
		Targeted	Manado	10	0	0	0	0	10	6	6	0	0	4	6
			Kabupaten Kepulauan Sangihe	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
			TOTAL	10	0	0	0	0	10	6	6	0	0	4	6
TOTAL RANDOM DAN TARGETED				22	0	0	0	0	22	15	15	0	0	7	15
5	Kosmetik	Random	Manado	117	0	0	0	0	117	86	86	0	0	31	86
			Kabupaten Kepulauan Sangihe		0	0	0	0	0	0			0	0	0
			TOTAL	117	0	0	0	0	117	86	86	0	0	31	86
		Targeted	Manado	23	0	0	0	0	23	15	15	0	0	8	15
			Kabupaten Kepulauan Sangihe		0	0	0	0	0	0			0	0	0
			TOTAL	23	0	0	0	0	23	15	15	0	0	8	15
TOTAL RANDOM DAN TARGETED				140	0	0	0	0	140	101	101	0	0	39	101
6	Rokok	Targeted	Manado	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
			Kabupaten Kepulauan Sangihe	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
			TOTAL	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		TOTAL	Manado	273	0	0	0	0	273	200	199	1	1	73	200
			Kabupaten Kepulauan Sangihe	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
			TOTAL	273	0	0	0	0	273	200	199	1	1	73	200
TOTAL OBAT, OT, KUASI, SK, KOS, ROKOK	TOTAL OBAT, OT, KUASI, SK, KOS, ROKOK	Targeted	Manado	86	0	0	0	1	86	64	63	1	1	22	64
			Kabupaten Kepulauan Sangihe	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
			TOTAL	86	0	0	0	1	86	64	63	1	1	22	64
		TOTAL	Manado	359	0	0	0	1	359	264	262	2	2	95	264
			Kabupaten Kepulauan Sangihe	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
			TOTAL	359	0	0	0	1	359	264	262	2	2	95	264
Sampel Makanan yang diperiksa sesuai standar															
1	Pangan (selain Fortifikasi)	Random	Manado	122	0	0	0	1	122	122	119	3	3	0	122
								0	0			0	0	0	
			TOTAL	122	0	0	0	1	122	122	119	3	3	0	122
		Targeted	Manado	27	0	0	0	0	27	27	25	2	2	0	27
								0	0			0	0	0	0
			TOTAL	27	0	0	0	0	27	27	25	2	2	0	27
TOTAL RANDOM DAN TARGETED				149	0	0	0	1	149	149	144	5	5	0	149
2	Fortifikasi	Targeted	Manado	40	0	0	0	0	40	25	25	0	0	15	25
								0	0			0	0	0	
			TOTAL	40	0	0	0	0	40	25	25	0	0	15	25
TOTAL PANGAN	TOTAL PANGAN	Random	122	0	0	0	1	122	122	119	3	3	0	122	
		Targeted	67	0	0	0	0	67	52	50	2	2	15	52	
		TOTAL	189	0	0	0	1	189	174	169	5	5	15	174	

No	Jenis Produk	Metode Sampling	UPT	s.d Mei										Kesimpulan Akhir (Hasil Uji, Penandaan)*	Total TMS yang diperiksa	Belum selesai uji	Jumlah Sampel Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar
				Jumlah sampling	TMK			TMK Label / Penandaan	Jumlah sampel masuk Lab	Jumlah Sampel yang diuji							
					TIE/Illegal/Palsu	kedaluarsa	rusak										
Sampel obat, Obat bahan alam, kosmetik, suplemen kesehatan yang diperiksa sesuai standar																	
1	Obat	Random	Manado	111	0	0	0	0	111	97	97	0	0	14	97		
			Kabupaten Kepulauan Sangihe					0	0		0	0	0	0			
			TOTAL	111	0	0	0	0	111	97	97	0	0	14	97		
		Targeted	Manado	23	0	0	0	0	23	21	21	0	0	2	21		
								0	0			0	0	0			
			TOTAL	23	0	0	0	0	23	21	21	0	0	2	21		
			TOTAL RANDOM DAN TARGETED	134	0	0	0	0	134	118	118	0	0	16	118		
2	Obat Tradisional	Random	Manado	66	0	0	0	0	66	50	47	3	3	16	50		
			Kabupaten Kepulauan Sangihe					0	0			0	0	0			
			TOTAL	66	0	0	0	0	66	50	47	3	3	16	50		
		Targeted	Manado	40	0	0	0	1	40	32	31	1	1	8	32		
								0	0			0	0	0			
			TOTAL	40	0	0	0	1	40	32	31	1	1	8	32		
			TOTAL RANDOM DAN TARGETED	106	0	0	0	1	106	82	78	4	4	24	82		
3	Obat Kuasi	Random	Manado	4	0	0	0	0	4	2	2	0	0	2	2		
			Kabupaten Kepulauan Sangihe					0	0			0	0	0			
			TOTAL	4	0	0	0	0	4	2	2	0	0	2	2		
		Targeted	Manado	2	0	0	0	0	2	2	2	0	0	0	2		
				0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
			TOTAL	2	0	0	0	0	2	2	2	0	0	0	2		
			TOTAL RANDOM DAN TARGETED	6	0	0	0	0	6	4	4	0	0	2	4		
4	Suplemen Kesehatan	Random	Manado	17	0	0	0	0	17	12	12	0	0	5	12		
			Kabupaten Kepulauan Sangihe					0	0			0	0	0			
			TOTAL	17	0	0	0	0	17	12	12	0	0	5	12		
		Targeted	Manado	13	0	0	0	0	13	10	10	0	0	3	10		
			Kabupaten Kepulauan Sangihe		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
			TOTAL	13	0	0	0	0	13	10	10	0	0	3	10		
			TOTAL RANDOM DAN TARGETED	30	0	0	0	0	30	22	22	0	0	8	22		
5	Kosmetik	Random	Manado	154				0	154	117	117	0	0	37	117		
			Kabupaten Kepulauan Sangihe					0	0			0	0	0			
			TOTAL	154	0	0	0	0	154	117	117	0	0	37	117		
		Targeted	Manado	28				0	28	23	23	0	0	5	23		
			Kabupaten Kepulauan Sangihe					0	0			0	0	0			
			TOTAL	28	0	0	0	0	28	23	23	0	0	5	23		
			TOTAL RANDOM DAN TARGETED	182	0	0	0	0	182	140	140	0	0	42	140		
6	Rokok	Targeted	Manado	4	0	0	0	0	4	0	0	0	0	4	0		
			Kabupaten Kepulauan Sangihe	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
			TOTAL	4	0	0	0	0	4	0	0	0	0	4	0		
	TOTAL	Random	Manado	352	0	0	0	0	352	278	275	3	3	74	278		
			Kabupaten Kepulauan Sangihe	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
			TOTAL	352	0	0	0	0	352	278	275	3	3	74	278		
		Targeted	Manado	110	0	0	0	1	110	88	87	1	1	22	88		
			Kabupaten Kepulauan Sangihe	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
			TOTAL	110	0	0	0	1	110	88	87	1	1	22	88		
			TOTAL OBAT, OT, KUASI, SK, KOS, ROKOK	462	0	0	0	1	462	366	362	4	4	96	366		
Sampel Makanan yang diperiksa sesuai standar																	
1	Pangan (selain Fortifikasi)	Random	Manado	152	0	0	0	1	152	123	120	3	3	29	123		
								0	0			0	0	0			
			TOTAL	152	0	0	0	1	152	123	120	3	3	29	123		
		Targeted	Manado	34	0	0	0	0	34	28	25	3	3	6	28		
								0	0			0	0	0			
			TOTAL	34	0	0	0	0	34	28	25	3	3	6	28		
TOTAL RANDOM DAN TARGETED	186	0	0	0	1	186	151	145	6	6	35	151					
2	Fortifikasi	Targeted	Manado	40	0	0	0	0	40	40	40	0	0	0	40		
								0	0			0	0	0			
			TOTAL	40	0	0	0	0	40	40	40	0	0	0	40		
	TOTAL PANGAN	Random		152	0	0	0	1	152	123	120	3	3	29	123		
		Targeted		74	0	0	0	0	74	68	65	3	3	6	68		
		TOTAL	226	0	0	0	1	226	191	185	6	6	35	191			

No	Jenis Produk	Metode Sampling	UPT	s.d Juni											
				Jumlah sampling	TMK			TMK Label / Penan daan	Jumlah sampel masuk Lab	Jumlah Sampel yang diuji	Kesimpulan Akhir (Hasil Uji, Penandaan)*		Total TMS yang diperiksa	Belum selesai uji	Jumlah Sampel Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar
					TIE/ Ilegal/ Palsu	kedalu arsa	rusak				MS	TMS*			
Sampel obat, Obat bahan alam, kosmetik, suplemen kesehatan yang diperiksa sesuai standar															
1	Obat	Random	Manado	143	0	0	0	0	143	127	127	0	0	16	127
			Kabupaten Kepulauan Sangihe						0	0		0	0	0	
								0	0		0	0	0		
			TOTAL	143	0	0	0	0	143	127	127	0	0	16	127
		Targeted	Manado	30	0	0	0	0	30	29	29	0	0	1	29
								0	0		0	0	0	0	
								0	0		0	0	0	0	
			TOTAL	30	0	0	0	0	30	29	29	0	0	1	29
TOTAL RANDOM DAN TARGETED			173	0	0	0	0	173	156	156	0	0	17	156	
2	Obat Tradisional	Random	Manado	77	0	0	0	1	77	66	62	4	4	11	66
			Kabupaten Kepulauan Sangihe					0	0			0	0	0	
								0	0		0	0	0		
			TOTAL	77	0	0	0	1	77	66	62	4	4	11	66
		Targeted	Manado	52	0	0	0	3	52	40	37	3	3	12	40
								0	0			0	0	0	
								0	0			0	0	0	
			TOTAL	52	0	0	0	3	52	40	37	3	3	12	40
TOTAL RANDOM DAN TARGETED			129	0	0	0	4	129	106	99	7	7	23	106	
3	Obat Kuasi	Random	Manado	6	0	0	0	0	6	4	4	0	0	2	4
			Kabupaten Kepulauan Sangihe					0	0	0	0	0	0	0	
								0	0			0	0	0	
			TOTAL	6	0	0	0	0	6	4	4	0	0	2	4
		Targeted	Manado	2	0	0	0	0	2	2	2	0	0	0	2
				0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
								0	0			0	0	0	
			TOTAL	2	0	0	0	0	2	2	2	0	0	0	2
TOTAL RANDOM DAN TARGETED			8	0	0	0	0	8	6	6	0	0	2	6	
4	Suplemen Kesehatan	Random	Manado	22	0	0	0	0	22	17	17	0	0	5	17
			Kabupaten Kepulauan Sangihe						0			0	0	0	
								0	0			0	0	0	
			TOTAL	22	0	0	0	0	22	17	17	0	0	5	17
		Targeted	Manado	13				0	13	13	13	0	0	0	13
			Kabupaten Kepulauan Sangihe						0	0			0	0	0
								0	0			0	0	0	
			TOTAL	13	0	0	0	0	13	13	13	0	0	0	13
TOTAL RANDOM DAN TARGETED			35	0	0	0	0	35	30	30	0	0	5	30	
5	Kosmetik	Random	Manado	197	0	0	0	0	197	154	154	0	0	43	154
			Kabupaten Kepulauan Sangihe						0	0			0	0	0
								0	0			0	0	0	
			TOTAL	197	0	0	0	0	197	154	154	0	0	43	154
		Targeted	Manado	37	0	0	0	0	37	28	28	0	0	9	28
			Kabupaten Kepulauan Sangihe						0	0			0	0	0
								0	0			0	0	0	
			TOTAL	37	0	0	0	0	37	28	28	0	0	9	28
TOTAL RANDOM DAN TARGETED			234	0	0	0	0	234	182	182	0	0	52	182	
6	Rokok	Targeted	Manado	4	0	0	0	0	4	0	0	0	0	4	0
			Kabupaten Kepulauan Sangihe						0	0	0	0	0	0	0
								0	0			0	0	0	
			TOTAL	4	0	0	0	0	4	0	0	0	0	4	0
	TOTAL	Random	Manado	445	0	0	0	1	445	368	364	4			368
			Kabupaten Kepulauan Sangihe		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
				0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
			TOTAL		0	0	0	1	445	368	364	4	0	0	368
		Targeted	Manado	138	0	0	0	3	138	112	109	3	3	26	112
			Kabupaten Kepulauan Sangihe	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
				0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
			TOTAL	138	0	0	0	3	138	112	109	3	3	26	112
	TOTAL OBAT, OT, KUASI, SK, KOS, ROKOK	Manado	583	0	0	0	4	583	480	473	7	3	26	480	
		Kabupaten Kepulauan Sangihe	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		TOTAL		0	0	0	4	583	480	473	7	3	26	480	
Sampel Makanan yang diperiksa sesuai standar															
1	Pangan (selain Fortifikasi)	Random	Manado	184	0	0	0	1	184	153	148	5	5	31	153
								0	0			0	0	0	
								0	0			0	0	0	
			TOTAL	184	0	0	0	1	184	153	148	5	5	31	153
		Targeted	Manado	38					38	34	31	3	3	4	34
								0	0			0	0	0	
								0	0			0	0	0	
			TOTAL	38	0	0	0	0	38	34	31	3	3	4	34
TOTAL RANDOM DAN TARGETED			222	0	0	0	1	222	187	179	8	8	35	187	
2	Fortifikasi	Targeted	Manado	50	0	0	0	0	50	40	40	0	0	10	40
								0	0			0	0	0	
			TOTAL	50	0	0	0	0	50	40	40	0	0	10	40
	TOTAL PANGAN		Random	184	0	0	0	1	184	153	148	5	5	31	153
			Targeted	88	0	0	0	0	88	74	71	3	3	14	74
			TOTAL	272	0	0	0	1	272	227	219	8	8	45	227

Lampiran 7

RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA PERSENTASE KEPUTUSAN/REKOMENDASI HASIL INSPEKSI SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI YANG DILAKSANAKAN

No	Keputusan/ rekomendasi	Komoditi	UPT	sd April		% capaian	sd Mei		% capaian	sd Juni	
				Rekomendasi *	TL**		Rekomendasi *	TL**		Rekomendasi *	TL**
1	keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT	Obat	Manado	0	0		1	1		2	2
		-	-								
		-	-								
		TOTAL		0	0		1	1		2	2
		Obat Tradisional/ Obat Bahan Alam	Manado	1	1		1	1		1	1
		-	-								
		-	-								
		TOTAL		1	1		1	1		1	1
		Suplemen Kesehatan	Manado	0	0		0	0		0	0
		-	-								
		-	-								
		TOTAL		0	0		0	0		0	0
		Kosmetik	Manado	0	0		0	0		1	1
		-	-								
		-	-								
		TOTAL		0	0		0	0		1	1
2	rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh Pusat yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT	Pangan	Manado	3	3		3	3		4	4
		-	-								
		-	-								
		TOTAL		3	3		3	3		4	4
		Manado		4	4	100	5	5	100	8	8
		-	-	0	0		0	0		0	0
		-	-	0	0		0	0		0	0
		Total		4	4		5	5		8	8
		Obat	Manado	12	11		14	14		14	14
		-	-								
		-	-								
		TOTAL		12	11		14	14		14	14
		Obat Tradisional/ Obat Bahan Alam	Manado	20	20		20	20		25	24
		-	-								
		-	-								
		TOTAL		20	20		20	20		25	24
		Suplemen Kesehatan	Manado	7	7		7	7		8	8
		-	-								
		-	-								
		TOTAL		7	7		7	7		8	8
		Kosmetik	Manado	1	1		1	1		1	1
		-	-								
		-	-								
		TOTAL		1	1		1	1		1	1
		Pangan	Manado	5	5		5	5		5	5
		-	-								
		-	-								
		TOTAL		5	5		5	5		5	5
		Manado		45	44	97,78	47	47	100,00	53	52
		-	-	0	0		0	0		0	0
		-	-	0	0		0	0		0	0
		Total		45	44		47	47		53	52

No	Keputusan/ rekomendasi	Komoditi	UPT	sd April		% capaian	sd Mei		% capaian	sd Juni		
				Rekomendasi *	TL**		Rekomendasi *	TL**		Rekomendasi *	TL**	
3	rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh Pusat / UPT lain	Obat	Manado	0	0		0	0		0	0	
		-	-									
		-	-									
			TOTAL	0	0		0	0		0	0	
		Obat Tradisional/ Obat Bahan Alam	Manado	5	5		6	6		7	7	
		-	-									
		-	-									
			TOTAL	5	5		6	6		7	7	
		Suplemen Kesehatan	Manado	5	5		6	6		7	7	
		-	-									
		-	-									
			TOTAL	5	5		6	6		7	7	
		Kosmetik	Manado	9	8		10	9		11	10	
		-	-									
		-	-									
			TOTAL	9	8		10	9		11	10	
		Pangan	Manado	4	0		5	3		6	3	
		-	-									
		-	-									
			TOTAL	4	0		5	3		6	3	
	Manado	23	18	78,26	27	24	88,89	31	27			
	-	0	0		0	0		0	0			
	-	0	0		0	0		0	0			
	Total	23	18		27	24		31	27			
4	rekomendasi dari Pemangku Kepentingan terkait yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT	Obat	Manado	0	0		0	0		0	0	
		-	-									
		-	-									
			TOTAL	0	0		0	0		0	0	
		Obat Tradisional/ Obat Bahan Alam	Manado	0	0		0	0		0	0	
		-	-									
		-	-									
			TOTAL	0	0		0	0		0	0	
		Suplemen Kesehatan	Manado	0	0		0	0		0	0	
		-	-									
		-	-									
			TOTAL	0	0		0	0		0	0	
		Kosmetik	Manado	0	0		0	0		0	0	
		-	-									
		-	-									
			TOTAL	0	0		0	0		0	0	
		Pangan	Manado	1	1		2	2		2	2	
		-	-									
		-	-									
			TOTAL	1	1		2	2		2	2	
	Manado	1	1	100	2	2	100	2	2			
	-	0	0		0	0		0	0			
	-	0	0		0	0		0	0			
	Total	1	1		2	2		2	2			
TOTAL			Manado	73	67	94,01	81	78	97,22	94	89	
			-	0	0		0	0		0	0	
			-	0	0		0	0		0	0	
			total	73	67		81	78		94	89	

Lampiran 8

RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA PERSENTASE KEPUTUSAN/REKOMENDASI HASIL INSPEKSI YANG DITINDAKLANJUTI OLEH PEMANGKU KEPENTINGAN

No	Keputusan/ rekomendasi	Komoditi	UPT	s.d April			s.d Mei			s.d Juni		
				TL (pembilang)	Rekomendasi (Penyebut)	% Rek yang diTL (capaian)	TL (pembilang)	Rekomendasi (Penyebut)	% Rek yang diTL (capaian)	TL (pembilang)	Rekomendasi (Penyebut)	% Rek yang diTL (capaian)
1	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pelaku usaha	Obat	Manado	15	19		23	30		29	35	
			Kabupaten Kepulauan Sangihe									
			-									
			TOTAL	15	19	78,95	23	30	76,67	29	35	82,86
		Obat Tradisional/ Obat Bahan Alam	Manado	0	0		0	0		0	0	
			Kabupaten Kepulauan Sangihe									
			-									
			TOTAL	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Suplemen Kesehatan	Manado	0	0		0	0		0	0	
			Kabupaten Kepulauan Sangihe									
			-									
			TOTAL	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Kosmetik	Manado	0	0		0	0		0	0	
			Kabupaten Kepulauan Sangihe									
			-									
			TOTAL	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Pangan	Manado	0	1		2	3		3	9	
			Kabupaten Kepulauan Sangihe									
			-									
			TOTAL	0	1	0,00	2	3	66,67	3	9	33,33
	Manado	15	20	75,00	25	33	75,76	32	44	72,73		
	Kabupaten Kepulauan Sangihe	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
	Total	15	20	75,00	25	33	75,76	32	44	72,73		
2	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh lintas sektor	Obat	Manado	0	0		0	0		0	0	
			Kabupaten Kepulauan Sangihe	0	0		0	0		0	0	
			-									
			TOTAL	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Obat Tradisional/ Obat Bahan Alam	Manado	0	0		0	0		0	0	
			Kabupaten Kepulauan Sangihe	0	0		0	0		0	0	
			-									
			TOTAL	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Suplemen Kesehatan	Manado	0	0		0	0		0	0	
			Kabupaten Kepulauan Sangihe	0	0		0	0		0	0	
			-									
			TOTAL	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Kosmetik	Manado	0	0		0	0		0	0	
			Kabupaten Kepulauan Sangihe	0	0		0	0		0	0	
			-									
			TOTAL	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Pangan	Manado	0			0	0		0	0	
			Kabupaten Kepulauan Sangihe	0	0		0	0		0	0	
			-									
			TOTAL	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Manado	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
	Kabupaten Kepulauan Sangihe	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
	Total	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
TOTAL			Manado	15	20	75,00	25	33	75,76	32	44	72,73
			Kabupaten Kepulauan Sangihe	0	0	#####	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
			-	0	0	#####	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
			total	15	20	75,00	25	33	75,76	32	44	72,73

Lampiran 9

RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA PERSENTASE SARANA PRODUKSI OBAT DAN MAKANAN YANG MEMENUHI KETENTUAN

No	Rekomendasi/ sertifikasi	Satuan	UPT	sd April			sd Mei			sd Juni		
				Jumlah Permohona n	Jumlah rekomendas i/ sertifikat yang diterbitkan	Jumlah rekomenda si/ sertifikat yang diterbitkan Tepat	Jumlah Permohona n	Jumlah rekomendasi/ sertifikat yang diterbitkan	Jumlah rekomendasi/ sertifikat yang diterbitkan Tepat Waktu	Jumlah Permohonan	Jumlah rekomendasi/ sertifikat yang diterbitkan	Jumlah rekomendasi/ sertifikat yang diterbitkan Tepat Waktu
1	Surat Keterangan Impor (SKI)	Surat Keterangan	Manado	0	0	0	2	2	1	2	2	1
2	Surat Keterangan Ekspor (SKE)	Surat Keterangan	Manado	23	23	23	27	27	27	27	27	27
3	Rekomendasi/ Sertifikasi CPOB, CDOB, CPOTB, CPKB, dan CPPOB	Rekomendasi	Manado	20	20	20	26	26	26	31	31	31
			-									
4	Sertifikasi hasil pengujian sampel pihak ketiga	sertifikat	Manado	84	84	84	110	110	110	133	133	133
			0									
			-									
Total			Manado	127	127	127	165	165	164	193	193	192
			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
			-	0	0	0	0	0	0	0	0	0
			Total	127	127	127	165	165	164	193	193	192

Lampiran 10

RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA PERSENTASE SARANA DISTRIBUSI OBAT DAN MAKANAN YANG MEMENUHI KETENTUAN

No	Sarana Distribusi	UPT	Jumlah Sarana yang ada	Target sarana yang diperiksa 1 tahun	s.d April			s.d Mei			s.d Juni		
					Jumlah sarana yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah sarana yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah sarana yang diperiksa	MK	TMK
1	Pedagang Besar Farmasi (PBF)	Manado	38	13	3	0	3	7	2	5	9	3	6
		Sangihe			0			0	0	0	0		
		-			0			0			0		
		TOTAL	38	13	3	0	3	7	2	5	9	3	6
2	Apotek	Manado	328	80	21	12	9	28	16	12	36	20	16
		Sangihe			0			0			0		
		-			0			0			0		
		TOTAL	328	80	21	12	9	28	16	12	36	20	16
3	Toko Obat	Manado	101	5	1	1	0	2	2	0	3	3	0
		Sangihe			0			0			0		
		-			0			0			0		
		TOTAL	101	5	1	1	0	2	2	0	3	3	0
4	Instalasi Sediaan Farmasi/Instalasi Farmasi Pemerintah (IFP)	Manado	13	13	5	4	1	7	6	1	7	6	1
		Kabupaten Kepulauan Sangihe			0			0			0		
		-			0			0			0		
		TOTAL	13	13	5	4	1	7	6	1	7	6	1
5	Rumah Sakit (RS)	Manado	48	25	6	3	3	9	6	3	12	8	4
		Sangihe			0			0			0		
		-			0			0			0		
		TOTAL	48	25	6	3	3	9	6	3	12	8	4
6	Puskemas	Manado	148	55	19	14	5	23	18	5	29	23	6
		Sangihe			0			0			0		
		-			0			0			0		
		TOTAL	148	55	19	14	5	23	18	5	29	23	6
7	Klinik	Manado	101	10	0	0	0	3	3	0	4	4	0
		Sangihe			0		0	0		0	0		0
		-			0			0			0		
		TOTAL	101	10	0	0	0	3	3	0	4	4	0
8	Lain-lain (Praktek Dokter dan Bidan)	Manado	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Sangihe			0	0	0	0	0	0	0	0	0
		-			0			0			0		
		TOTAL	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Kantor Kesehatan Pelabuhan	Manado	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Sangihe			0	0	0	0	0	0	0	0	0
		-			0			0			0		
		TOTAL	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Fasilitas Distribusi Obat Tradisional	Manado	106	10	5	5	0	7	7	0	7	7	0
		Sangihe			0			0			0		0
		-			0			0			0		
		TOTAL	106	10	5	5	0	7	7	0	7	7	0
11	Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan	Manado	40	5	3	3	0	5	5	0	5	5	0
		Sangihe			0			0			0		0
		-			0			0			0		
		TOTAL	40	5	3	3	0	5	5	0	5	5	0
12	Fasilitas Distribusi Kosmetik	Manado	177	67	8	8	0	12	11	1	26	22	4
		Sangihe			0			0			0		
		-			0			0			0		
		TOTAL	177	67	8	8	0	12	11	1	26	22	4
13	Klinik Kecantikan	Manado	23	10	5	4	1	8	7	1	14	10	4
		Sangihe			0	0	0	0	0	0	0	0	0
		-			0			0			0		
		TOTAL	23	10	5	4	1	8	7	1	14	10	4
14	Sarana Peredaran Pangan Olahan	Manado	1924	209	77	75	2	109	107	2	140	138	2
		Sangihe			0			0			0		
		-			0			0			0		
		TOTAL	1924	209	77	75	2	109	107	2	140	138	2
	Manado		3051	504	153	129	24	220	190	30	292	249	43
	Kabupaten Kepulauan Sangihe		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	-		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	TOTAL		3051	504	153	129	24	220	190	30	292	249	43

Lampiran 11

PERSENTASE UMKM YANG MEMENUHI STANDAR PRODUKSI PANGAN OLAHAN DAN/ATAU PEMBUATAN OT DAN KOSMETIK YANG BAIK

Komoditi	No	Kegiatan	Bobot	Bobot (Kumulatif)	Target Pelaksanaan	Target UMKM Tahun N (pada DIPA)	Target UMKM s.d. tahun N	S.d Bulan (KUMULATIF)		
								Apr	Mei	Jun
Obat Tradisional	1	Penetapan target UMKM obat tradisional	10%	10%	Februari	1	1	10	10	10
	2	Bimtek Penerapan CPOTB dan Denah bagi	20%	30%	Maret-April			10	10	10
	3	Fasilitasi dalam rangka pemenuhan persyaratan terhadap CPOTB. (Pendampingan)	40%	70%	Maret-Oktober			20	20	40
	4	Sertifikasi	20%	90%	September- November			0	20	20
	5	Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan	10%	100%	Tiap Triwulan			2,5	2,5	2,5
								42,5	62,5	82,5
Kosmetik	1	Laporan penetapan calon usaha kosmetik yang didampingi dari setiap UPT	10%	10%	Januari	1	1	10	10	10
	2	BimTek setiap tahapan (denah, CPKB, nomor notifikasi)	40%	50%	Februari-Maret			10	10	10
	3	Pelaksanaan Pendampingan	40%	90%	Februari-			0	20	20
	4	Pelaporan kepada Dir, Deputy 2, Ka Rorenkeu	10%	100%	November			2,5	2,5	2,5
Total Progres								22,5	42,5	42,5
Pangan	1	Seleksi UMKM	10%	10%	Januari-Maret	13	13	10	10	10
	2	Bimtek CPPOB	20%	30%	April-Mei			20	20	20
	3	Fasilitasi Pendampingan	40%	70%	Juni-			0	30	30
	4	PSB/Sertifikasi CPPOB	20%	90%	Oktober-			0	0	6
	5	Pelaporan ke Badan POM	10%	100%	Desember			2,5	2,5	2,5
Total Progres								32,5	62,5	68,5
Rata-Rata Progres Seluruh Komoditi						15	15	32,50	55,83	64,50

Lampiran 12

RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA JUMLAH SEKOLAH DENGAN PANGAN JAJANAN ANAK SEKOLAH (PJAS) AMAN

Kegiatan	Pembobotan Progres (%)	Target pelaksanaan	Target PJAS s.d Tahun N	Progres (Capaian DJA)					
				s.d Januari	s.d Februari	s.d Maret	s.d April	s.d Mei	s.d Juni
1 Adokasi Lintas Sektor keamanan PJAS	20,00	Jan - April	59	2,5	5,0	20,0	20,0	20,0	20,00
2 Sosialisasi keamanan pangan	10,00	Maret - April		0,00	0,00	3,30	10,00	10,00	10,00
3 Bimbingan teknis keamanan pangan untuk kader keamanan pangan sekolah	15,00	April - Juni		0,00	0,00	0,00	0,00	15,00	15,00
4 Pemberian Paket Edukasi/Produk informasi Keamanan Pangan	10,00	April - Nov		0,00	1,00	2,50	5,00	10,00	10,00
5 Monitoring Pemberdayaan Kader Keamanan Pangan Sekolah	15,00	Juli - Sept		0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	2,00
- Pembentukan Tim Keamanan Pangan Sekolah									
- Intervensi Keamanan Pangan kepada komunitas sekolah oleh Kader Keamanan Pangan Sekolah									
6 Sertifikasi Sekolah dengan PJAS Aman	20,00	Agustus - Nov		0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
7 Pengawasan	10,00	Okt - Des		0,00	0,00	2,00	2,00	2,00	4,00
Total skor (Tahun N)	100,00		59	2,50	6,00	27,80	37,00	57,00	61,00

Lampiran 13

RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA JUMLAH DESA PANGAN AMAN

Kegiatan	Pembobotan Progres (%)	Target pelaksanaan	Target Desa s.d Tahun N	Progres (Capaian DJA) (%)					
				Januari	s.d Februari	sd Maret	s.d April	s.d Mei	s.d Juni
1 Advokasi Kelembagaan Desa	20,00	Januari-April	19	2,50	5,00	20,00	20,00	20,00	20,00
2 Pengadaan gimmick, rapid test, dll	5,00	TW1-TW2		0,00	1,00	3,00	5,00	5,00	5,00
3 Pelatihan Kader Keamanan	15,00	April-Juli		0,00	0,00	0,00	5,00	15,00	15,00
4 Bimtek Komunitas	15,00	Mei-Oktober		0,00	0,00	0,00	0,00	5,00	10,00
5 Fasilitas Keamanan Pangan	10,00	Juni-November		0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	5,00
6 Intensifikasi Pengawasan Keamanan Pangan	10,00	Pre: Mei-Oktober Post November		0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
7 Monitoring dan Evaluasi	10,00	November-Desember		0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
8 Lomba Desa Pangan Aman	5,00	Desember		0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
9 Pengawasan	10,00	Juni-Desember		0,00	1,00	2,00	2,00	2,00	4,00

Lampiran 14

RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA JUMLAH PASAR PANGAN AMAN BERBASIS KOMUNITAS

Kegiatan	Pembobotan Progres (%)	Target pelaksanaan	Target Pasar s.d Tahun N	Progres (Capaian DJA)					
				Januari	s.d Februari	sd Maret	s.d April	s.d Mei	s.d Juni
1 Advokasi	20,00	Januari-April		2,50	5,00	20,00	20,00	20,00	20,00
2 Survei Pasar	5,00	Januari-April		2,50	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00
3 Bimtek Pengelola Pasar	15,00	April-Mei		0,00	1,00	1,00	7,50	15,00	15,00
4 Sampling dan Pengujian Tahap 1	15,00	April-Mei		0,00	0,00	0,00	7,50	15,00	15,00
5 Penyuluhan	10,00	Juni-Juli		0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	10,00
6 Kampanye	10,00	Juni-Juli		0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
7 Sampling dan Pengujian Tahap 2	15,00	September- Oktober		0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
8 Pengawasan	10,00	Februari-Oktober		0,00	0,00	0,00	2,00	2,00	3,00

Lampiran 15

RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA PERSENTASE SAMPEL OBAT YANG DIPERIKSA DAN DIUJI SESUAI STANDAR

s.d April						
Target sampel Obat yang diperiksa 1 tahun	Sampel Obat yang diperiksa sesuai standar	Verifikasi	Sampel Obat yang masuk Laboratorium	Sampel Obat yang diuji sesuai standar	Verifikasi	%
1205	359	Benar	1205	489	Benar	35,19
s.d Mei						
Target sampel Obat yang diperiksa 1 tahun	Sampel Obat yang diperiksa sesuai standar	Verifikasi	Sampel Obat yang masuk Laboratorium	Sampel Obat yang diuji sesuai standar	Verifikasi	%
1205	462	Benar	1205	623	Benar	45,02
s.d Juni						
Target sampel Obat yang diperiksa 1 tahun	Sampel Obat yang diperiksa sesuai standar	Verifikasi	Sampel Obat yang masuk Laboratorium	Sampel Obat yang diuji sesuai standar	Verifikasi	%
1205	583	Benar	1205	769	Benar	56,10

Lampiran 16

RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA PERSENTASE SAMPEL MAKANAN YANG DIPERIKSA DAN DIUJI SESUAI STANDAR

s.d April						
Target sampel Makanan yang diperiksa 1 tahun	Sampel Makanan yang diperiksa sesuai standar	Verifikasi	Sampel Makanan yang masuk Laboratorium	Sampel Makanan yang diuji sesuai standar	Verifikasi	%
2.400	800	Benar	2.400	1.200	Benar	41,67
582	189	Benar	582	204	Benar	33,76
s.d Mei						
Target sampel Makanan yang diperiksa 1 tahun	Sampel Makanan yang diperiksa sesuai standar	Verifikasi	Sampel Makanan yang masuk Laboratorium	Sampel Makanan yang diuji sesuai standar	Verifikasi	%
2.400	1.000	Benar	2.400	1.400	Benar	50,00
582	226	Benar	582	220	Benar	38,32
s.d Juni						
Target sampel Makanan yang diperiksa 1 tahun	Sampel Makanan yang diperiksa sesuai standar	Verifikasi	Sampel Makanan yang masuk Laboratorium	Sampel Makanan yang diuji sesuai standar	Verifikasi	%
2.400	1.100	Benar	2.400	1.600	Benar	56,25
582	272	Benar	582	271	Benar	46,65

Lampiran 17

RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA PERSENTASE KEBERHASILAN PENINDAKAN KEJAHATAN DI BIDANG OBAT DAN MAKANAN

UPT	Tahapan	TARGET TAHUN N (sesuai target DIPA)	S.D. JUNI										
			Target		Realisasi		Koefisie n Tahun Berjalan	Koefisie n Carry Over	Bobot	Nilai Realisasi	Total Nilai Realisasi	Capaian perkara	% keberhasilan penindakan
			Perkara tahun n Berjalan	Perkara Carry Over	Perkara s.d bulan n	Perkara Carry Over							
Manado	SPDP	8	8		0		1,00		0,15	15,00%	100,00%	37,50%	37,50
	Tahap I				0	0	1,00	0,00	0,4	40,00%			
	P21				0	0	1,00	0,00	0,3	30,00%			
	Tahap II				3	0	1,00	0,00	0,15	15,00%			
	Total				8	0	3	0					
Kabupaten Kepulauan Sangihe	SPDP				0		0		0,15	0,00%	0,00%	0	0,00
	Tahap I				0	0	0	0	0,4	0%			
	P21				0	0	0	0	0,3	0%			
	Tahap II				0	0	0	0	0,15	0%			
	Total				0	0	0	0					
-	SPDP			0			0		0,15	0,00%	0,00%	0	0,00
	Tahap I						0	0	0,4	0%			
	P21						0	0	0,3	0%			
	Tahap II						0	0	0,15	0%			
	Total				0	0	0	0					
TOTAL	SPDP	8	8	0	0		1,00		0,15	15,00%	100,00%	37,50%	37,50
	Tahap I				0	0	1,00	0,00	0,4	40,00%			
	P21				0	0	1,00	0,00	0,3	30,00%			
	Tahap II				3	0	1,00	0,00	0,15	15,00%			
	Total				8	0	3	0					

UPT	Tahapan	TARGET TAHUN N (sesuai target DIPA)	S.D. APRIL										
			Target		Realisasi		Koefisien Tahun Berjalan	Koefisien Carry Over	Bobot	Nilai Realisasi	Total Nilai Realisasi	Capaian perkara	% keberhasilan penindakan
			Perkara tahun n Berjalan	Perkara Carry Over	Perkara s.d bulan n	Perkara Carry Over							
Manado	SPDP	8	8		1		1,00		0,15	15,00%	51,67%	37,50%	19,38
	Tahap I				1	0	0,67	0,00	0,4	26,67%			
	P21				1	0	0,33	0,00	0,3	10,00%			
	Tahap II				0	0	0,00	0,00	0,15	0,00%			
	Total				8	0	3	0					
Kabupaten Kepulauan Sangihe	SPDP				0		0		0,15	0,00%	0,00%	0	0,00
	Tahap I				0	0	0	0	0,4	0%			
	P21				0	0	0	0	0,3	0%			
	Tahap II				0	0	0	0	0,15	0%			
	Total				0	0	0	0					
-	SPDP			0			0		0,15	0,00%	0,00%	0	0,00
	Tahap I						0	0	0,4	0%			
	P21						0	0	0,3	0%			
	Tahap II						0	0	0,15	0%			
	Total				0	0	0	0					
TOTAL	SPDP	8	8	0	1		1,00		0,15	15,00%	51,67%	37,50%	19,38
	Tahap I				1	0	0,67	0,00	0,4	26,67%			
	P21				1	0	0,33	0,00	0,3	10,00%			
	Tahap II				0	0	0,00	0,00	0,15	0,00%			
	Total				8	0	3	0					

UPT	Tahapan	TARGET TAHUN N (sesuai target DIPA)	S.D. MEI										
			Target		Realisasi		Koefisie n Tahun Berjalan	Koefisie n Carry Over	Bobot	Nilai Realisasi	Total Nilai Realisasi	Capaian perkara	% keberhasilan penindakan
			Perkara tahun n Berjalan	Perkara Carry Over	Perkara s.d bulan n	Perkara Carry Over							
Manado	SPDP	8	8		2		1,00		0,15	15,00%	66,00%	62,50%	41,25
	Tahap I				0	0	0,60	0,00	0,4	24,00%			
	P21				0	0	0,60	0,00	0,3	18,00%			
	Tahap II				3	0	0,60	0,00	0,15	9,00%			
	Total				8	0	5	0					
Kabupaten Kepulauan Sangihe	SPDP				0		0		0,15	0,00%	0,00%	0	0,00
	Tahap I				0	0	0	0	0,4	0%			
	P21				0	0	0	0	0,3	0%			
	Tahap II				0	0	0	0	0,15	0%			
	Total				0	0	0	0					
-	SPDP			0			0		0,15	0,00%	0,00%	0	0,00
	Tahap I						0	0	0,4	0%			
	P21						0	0	0,3	0%			
	Tahap II						0	0	0,15	0%			
	Total				0	0	0	0					
TOTAL	SPDP	8	8	0	2		1,00		0,15	15,00%	66,00%	62,50%	41,25
	Tahap I				0	0	0,60	0,00	0,4	24,00%			
	P21				0	0	0,60	0,00	0,3	18,00%			
	Tahap II				3	0	0,60	0,00	0,15	9,00%			
	Total				8	0	5	0					

Lampiran 18

RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA TINGKAT EFEKTIVITAS KIE OBAT DAN MAKANAN BBPOM DI MANADO

Indeks Total			Indeks Kegiatan		
Average Values of	Skala 100	Skala 4	Average Values of	Skala 100	Skala 4
Ragam Kegiatan	95.98	3.84	Televisi	96.75	3.87
Pemahaman	97.39	3.9	Radio	95.45	3.82
Manfaat	96.68	3.87	Brosur, majalah, koran	96.59	3.86
Minat	94.58	3.78	Videotron / Billboard	94.79	3.79
Indeks	96.45	3.86	Transportasi Umum	96	3.84
Target	95.7	3.83	Bioskop	91.67	3.67
Capaian	100.79 %		Media Online	95.34	3.81
			Talkshow Televisi	96.11	3.84
			Talkshow Radio	95.45	3.82
			CFD	90.91	3.64
			Pameran	93.6	3.74
			Penyuluhan	96.77	3.87
			Media Sosial	97.26	3.89
			Virtual	95.83	3.83

Lampiran 19

KEGIATAN LAYANAN PUBLIKASI DAN KIE OBAT DAN MAKANAN BBPOM DI MANADO

No	Kegiatan	BPOM Manado					
		Frekuensi/Jumlah					
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni
1	Layanan informasi dan pengaduan	1	1	1	1	1	1
2	PI melalui medsos/Video Conference/Narasumber	1	1	1	1	1	1
3	PI melalui media cetak, media online dan/media elektronik : a. Jika topik sama ditayangkan di 2 media maka dihitung 2 b. Jika topik 2 ditayangkan pada media yang sama maka dihitung 2 c. Untuk spanduk/leaflet/banner/poster,dll. Jika topik sama maka dihitung 1	0	0	0	0	0	0
4	Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) di media elektronik/cetak g)	0	0	1	1	0	0
5	PI melalui SMS Blast (diisi jumlah paket kegiatan yang dapat berisi beberapa isu yang di publish	0	0	0	1	0	0
6	PI pada jenis transportasi dihitung per jenis transportasi	0	0	0	0	0	0
7	PI melalui media luar ruang (Videotron, baliho, dll) dihitung per jenis lokasi	2	1	6	11	3	5
Total Layanan Publikasi (BMB)		4	3	9	15	5	7
1	Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) bersama tokoh masyarakat	0	1545	0	3560	0	0
2	KIE berupa sosialisasi/penyuluhan/CFD/Pameran yang melibatkan interaksi secara langsung/tatap muka dengan masyarakat dan secara virtual/video conference	0	0	102	0	160	40
Total KIE Obat dan Makanan (QDC)		0	1545	102	3560	160	40
Total KIE Kumulatif		0	1545	1647	5207	5367	5407

Lampiran 20

RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA INDEKS PENGELOLAAN DATA DAN INFORMASI BBPOM DI MANADO YANG OPTIMAL

Nilai Indeks Pemanfaatan Sistem Informasi BPOM – Email

	TW II		
	April	Mei	Juni
total_akun_individu	72	71	71
total_akun_unit	1	1	1
total_individu_login	72	70	71
total_individu_aktif	72	70	71
total_unitbalai_aktif	1	1	1
Aspek Login (%)	30	29,58	30
Aspek Pemanfaatan (b) (%)	40	40	40
Aspek Pemanfaatan (c) (%)	30	29,58	30
Perhitungan (%)	100	99,16	100
Perhitungan per TW	99,18	99,18	99,31
Nilai Indeks	3	3	3

Nilai Indeks Pemanfaatan Sistem Informasi BPOM – BOC

	TW II		
Aktifitas	April	Mei	Juni
Login BOC	40	40	40
Akses BCC	60	60	60
Total	100	100	100
Perhitungan per TW	100	100	100
Nilai Indeks Per TW	3	3	3

Nilai Indeks Indeks Pemanfaatan Sistem Informasi BPOM - Sharing Folder

	TW II		
Aktifitas	April	Mei	Juni
Jumlah Akses	84	176	156
Perhitungan	105,75	119,8	125,83
Nilai Indeks	3	3	3

Nilai Indeks Indeks Pemanfaatan Sistem Informasi BPOM - Berita Aktual

	TW II		
	April	Mei	Juni
Jumlah Upload	27	19	19
Jumlah Viewer	2780	381	392
Perhitungan Rata2 Berita	20,5	20,2	20
Perhitungan Rata2 Pengunjung	68,55	59,43	53,28
Indeks Per TW	3	3	3

Nilai Indeks Data dan Informasi yang dimutakhirkan di BOC – SPIMKER

	TW II		
Aktifitas	April	Mei	Juni
Jumlah Entry			1
Jumlah Verifikasi			1
Perhitungan	85	85	100
Perhitungan per TW	92,5	91	92,5
Nilai Indeks per TW	3	3	3
Komposit SPIMKER (20%)	0,6	0,6	0,6

Nilai Indeks Data dan Informasi yang dimutakhirkan di BOC – SIPT

Penilaian	April	Mei	Juni
% Sarana	81,35	103,31	115,86
% Sampling	100	93,56	95,8
% Pengujian	49,47	93,96	74,55
Rata-Rata	76,94	96,94	95,4
Indeks per Bulan	2	3	3
Komposit SIPT	1,6	2,4	2,4

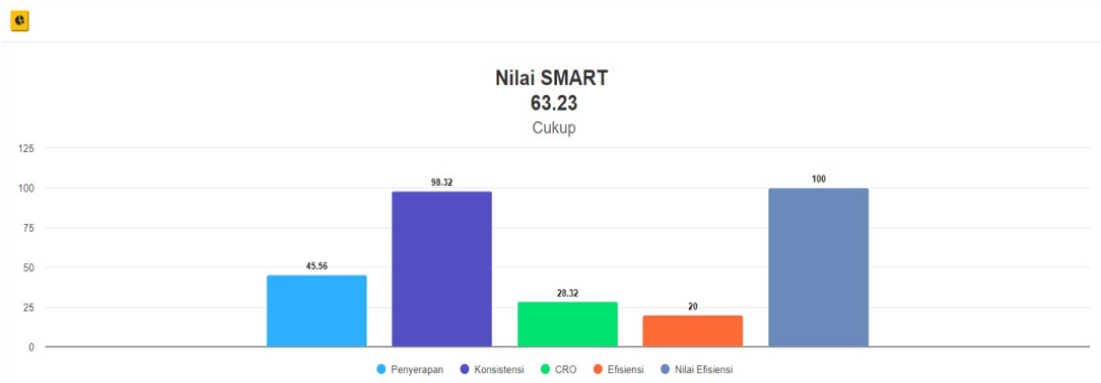
Indeks Pengelolaan Data dan Informasi

Indeks	April	Mei	Juni
Indeks Pemanfaatan	3	3	3
Indeks Pemutakhiran	2,2	3	3
Indeks Pengelolaan Data dan Informasi	2,6	3	3

Lampiran 21

NILAI KINERJA ANGGARAN BBPOM DI MANADO

Nilai EKA Triwulan 2 Tahun 2023



Nilai IKPA Triwulan 2 Tahun 2023



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA

BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN MANADO

INDIKATOR PELAKSANAAN ANGGARAN

Sampai Dengan : JUNI

No	Kode KPPN	Kode BA	Kode Satker	Uraian Satker	Keterangan	Kualitas Perencanaan Anggaran		Kualitas Pelaksanaan Anggaran					Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran	Nilai Total	Konversi Bobot	Nilai Akhir (Nilai Total/Konversi Bobot)
						Revisi DIPA	Deviasi Halaman III DIPA	Penyerapan Anggaran	Belanja Kontraktual	Penyelesaian Tagihan	Pengelolaan UP dan TUP	Dispensasi SPM	Capaian Output			
1	049	063	432901	BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN MANADO	Nilai	100.00	88.79	95.58	100.00	100.00	100.00	100.00	98.59	97.64	100%	97.64
					Bobot	10	10	20	10	10	10	5	25			
					Nilai Akhir	10.00	8.88	19.12	10.00	10.00	10.00	5.00	24.65			
					Nilai Aspek	94.40				99.12			98.59			

Lampiran 22

TINGKAT EFISIENSI PER SASARAN KEGIATAN TW 2 TAHUN 2023 BERDASARKAN PAGU TA 2023 BBPOM DI MANADO

No	Indikator	Indikator			Input (anggaran)			IE	TE	Capaian TE	Kriteria
		Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%				
1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	90,50	98,91	109,30	171.629.850	89.502.664	52,15	2,10	1,10	86 %	Tidak Efisien
2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	91,89	96,73	105,27	77.222.250	31.369.232	40,62	2,59	1,59	80 %	Tidak Efisien
3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	94,00	97,32	103,53	74.452.650	38.358.285	51,52	2,01	1,01	86%	Tidak Efisien
4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	86,00	91,18	106,02	59.044.250	38.445.456	65,11	1,63	0,63	90 %	Efisien
5	Persentase Pangan Fortifikasi yang memenuhi syarat	95,00	100,00	105,26	29.745.500	2.260.100	7,60	13,85	12,85	75 %	Tidak Efisien
TE PER SK 1				105,88	412.094.500	199.935.737	48,52	2,18	1,18	86 %	Tidak Efisien
TE PER SK 3				#VALUE!	2.474.573.770	1.111.038.838	44,90	#VALUE!	#VALUE!	#VALUE!	Belum dapat diukur
10	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	93,00	96,30	103,55	53.821.600	9.491.500	17,64	5,87	4,87	75 %	Tidak Efisien
11	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	70,00	72,73	103,90	87.165.000	9.147.500	10,49	9,90	8,90	75 %	Tidak Efisien
12	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	99,00	99,48	100,49	35.040.000	13.220.000	37,73	2,66	1,66	78 %	Tidak Efisien
13	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	80,00	85,37	106,71	65.396.400	13.896.000	21,25	5,02	4,02	75%	Tidak Efisien
14	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	75,00	85,27	113,70	988.478.000	311.865.002	31,55	3,60	2,60	75 %	Tidak Efisien
16	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	56,67	64,50	113,82	42.552.500	18.001.172	42,30	2,69	1,69	78 %	Tidak Efisien
TE PER SK 4				107,03	1.272.453.500	375.621.174	29,52	3,63	2,63	75 %	Tidak Efisien
17	Tingkat efektivitas KIE Obat dan Makanan	95,70	96,45	100,78	1.487.540.460	725.279.346	48,76	2,07	1,07	86 %	Tidak Efisien
18	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	59,00	61,00	103,39	671.438.000	279.908.890	41,69	2,48	1,48	80 %	Tidak Efisien
19	Jumlah desa pangan aman	58,00	59,00	101,72	861.530.000	295.707.085	34,32	2,96	1,96	75 %	Tidak Efisien
20	Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	68,00	68,00	100,00	181.162.000	52.671.585	29,07	3,44	2,44	75 %	Tidak Efisien
TE PER SK 5				101,47	3.201.670.460	1.353.566.906	42,28	2,40	1,40	84%	Tidak Efisien
21	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	45,00	56,10	124,67	527.837.750	4.663.500	0,88	141,10	140,10	75 %	Tidak Efisien
22	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	45,00	46,65	103,67	313.786.750	83.784.215	26,70	3,88	2,88	75 %	Tidak Efisien
TE PER SK 6				114,17	841.624.500	88.447.715	10,51	10,86	9,86	75 %	Tidak Efisien
23	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	28,75	51,25	178,26	1.064.748.000	319.477.185	30,00	5,94	4,94	75 %	Tidak Efisien
TE PER SK 7				178,26	1.064.748.000	319.477.185	30,00	5,94	4,94	75 %	Tidak Efisien
TE PER SK 9				#VALUE!	192.333.000	73.303.240	38,11	#VALUE!	#VALUE!	#VALUE!	Belum dapat diukur
28	Indeks pengelolaan data dan informasi BBPOM di Manado yang optimal	2,50	3,00	120,00	187.951.000	77.737.500	41,36	2,90	1,90	75 %	Efisien
TE PER SK 10				120,00	187.951.000	77.737.500	41,36	2,90	1,90	75 %	Efisien
29	Nilai Kinerja Anggaran BBPOM di Manado	67,00	76,99	114,92	14.987.307.500	7.692.464.272	51,33	2,24	1,24	84 %	Tidak Efisien
TE PER SK 11				114,92	14.987.307.500	7.692.464.272	51,33	2,24	1,24	84 %	Tidak Efisien

Lampiran 23

TINGKAT EFISIENSI PER RINCIAN OUTPUT TRIWULAN 2 TAHUN 2023 BERDASARKAN PAGU TA 2023 BBPOM DI MANADO

KODE RO	NO	KETERANGAN	OUTPUT			INPUT			IE	SE	TE	KATEGORI
			TARGET	REALISASI	CAPAIAN	PAGU	REALISASI	CAPAIAN				
3165.AEA.001	1	Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	14	7	50.00	299,916,000	77,586,470	25.87	1.93	1	0.93	EFISIEN
3165.BAH.001	2	Keputusan/Sertifikasi Layanan Publik yang Diselesaikan oleh UPT	292	193	66.10	151,900,000	44,869,686	29.54	2.24	1	1.24	TIDAK EFISIEN
3165.BDG.001	3	UMKM yang didampingi dalam pemenuhan standar oleh UPT	15	0	64.50	53,350,000	40,355,000	75.64	0.00	1	-1.00	TIDAK EFISIEN
3165.BKB.001	4	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	1	0.5	50.00	1,309,528,000	607,289,177	46.37	1.08	1	0.08	EFISIEN
3165.BMB.001	5	Layanan Publikasi keamanan dan mutu Obat dan Makanan oleh UPT	44	43	97.73	77,498,000	21,291,450	27.47	3.56	1	2.56	TIDAK EFISIEN
3165.CAB.002	6	Sarana Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia	1	0.8777	87.77	236,000,000	207,132,900	87.77	1.00	1	0.00	EFISIEN
3165.CAN.001	7	Perangkat pengolah data dan komunikasi	7	8	114.29	163,350,000	72,000,000	44.08	2.59	1	1.59	EFISIEN
3165.EBA.992	8	Layanan Umum	1	0.75	75.00	355,233,000	253,023,052	71.23	1.05	1	0.05	EFISIEN
3165.PDD.001	9	Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	1	1	100.00	2,502,314,000	1,060,888,573	42.40	2.36	1	1.36	TIDAK EFISIEN
3165.QCD	10	Perkara di bidang penyidikan Obat dan Makanan di BBPOM di Manado	8	5	62.50	764,832,000	241,890,715	31.63	1.98	1	0.98	EFISIEN
3165.QDB.001	11	Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman	77	0	61.00	671,438,000	279,908,890	41.69	1.46	1	0.46	EFISIEN
3165.QDB.002	12	Desa Pangan Aman	25	0	59.00	861,530,000	295,707,085	34.32	1.72	1	0.72	EFISIEN
3165.QDB.003	13	Pasar aman dari bahan berbahaya	8	0	68.00	181,162,000	52,671,585	29.07	2.34	1	1.34	TIDAK EFISIEN
3165.QDC.001	14	Fasilitasi dan Pembinaan Masyarakat	19,517	5,407	27.70	4,357,090,000	2,134,115,977	48.98	0.57	1	-0.43	TIDAK EFISIEN
3165.QIA.001	15	Sampel Makanan yang Diperiksa oleh UPT	532	222	41.73	454,599,000	128,597,403	28.29	1.48	1	0.48	EFISIEN
3165.QIA.005	16	Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diperiksa Sesuai Standar oleh UPT	1205	583	48.38	769,211,000	132,524,449	17.23	2.81	1	1.81	TIDAK EFISIEN
3165.QIA.008	17	Sampel pangan fortifikasi yang di periksa oleh UPT	50	50	100.00	28,699,000	2,260,100	7.88	0.00	1	-1.00	TIDAK EFISIEN
3165.QIC.001	18	Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	76	41	53.95	57,383,000	17,370,000	30.27	1.78	1	0.78	TIDAK EFISIEN
3165.QIC.004	19	Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	504	292	57.94	1,278,795,000	352,031,502	27.53	2.10	1	1.10	EFISIEN
3165.RAB.001	20	Alat Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	1	0.5567	55.67	14,389,340,000	8,010,000,000	55.67	0.00	1	-1.00	TIDAK EFISIEN
6384.EBA.994	21	Layanan Perkantoran	1	0.5	50.00	15,393,089,000	7,511,269,939	48.80	1.02	1	0.02	EFISIEN



BADAN POM

BALAI BESAR POM DI MANADO

